

TAHUN
A

SERI BINA IMAN



BERJUMPA DENGAN YESUS

BUKU PEGANGAN PENDAMPING
BINA IMAN ANAK KATOLIK

KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

**Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik
BERJUMPA DENGAN YESUS (Tahun A)**

Dikeluarkan oleh:

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Periode 2017-2020

Jl. Mojopahit 38B

Tlp. (031) 5665061, 5624141, ext. 38

Hotline (WA): 08113444470

Email: komisianak.ksby@gmail.com

Tim Korektor:

1. Agnes Ayline Boedianto
2. Mario Hargianto

Tim Editor:

1. Eveline Juliana Chandra
2. Endang Suriowati
3. Florentina Maria Sisilia
4. Kurnia Puspasari
5. Luciana Agustin Tjahjono
6. Priscilla Maria Ding
7. Vincentia Mia Aryono
8. Veronica Irma Junita
9. Wiyaniwati Suryo

Tim Layouter:

1. Kurnia Puspasari
2. Rina Sutandeo
3. Susannawati Harsono

Cover: Maria Cecilia Belinda Tedjokusumo

Nihil Obstat:

RD. A. Tri Budi Utomo

Vikaris Pastoral Keuskupan Surabaya

Surabaya, 1 Agustus 2020

Imprimatur:

RD. Y. Eko Budi Susilo

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya

Surabaya, 7 Agustus 2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini tercipta berkat rahmat Tuhan Yesus Kristus yang dilimpahkan kepada para penulis:

1. Anastasia Enny Sugianti
2. Angelus Jason Tan
3. Aufrida Mintarsih
4. Endang Suriowati
5. Eveline Juliana Chandra
6. Florentina Maria Sisilia
7. Fransisca Maria Ratna Andini
8. Fr. Diakon Ferdinandus Eltyson Prayudi
9. Fr. Handy Widiono
10. Fr. Leonardus Satrio Priambodo
11. Ivonne Alvina Susantio
12. Joyce Maria Boedianto
13. Kurnia Puspasari
14. Luciana Agustin Tjahjono
15. Lucia Maria Susan Irawati
16. Maria Cecilia Belinda Tedjokusumo
17. Maria Evelina Badilangu
18. Maria Magdalena Murtiyasih
19. Maria Skolastika Linda Sandrawati
20. Monica Fransisca Sunarsi
21. Odilia Indiana Yanuar
22. Priscilla Maria Ding
23. Rina Sutandeo
24. Sr. M. Misella, PRR
25. Susannawati Harsono
26. Veronica Irma Junita
27. Vincentia Mia Aryono
28. Wahyu Priono
29. Wiyaniwati Suryo Suseno

Terima kasih kepada para penulis atas ide, waktu, tenaga, pikiran, kasih, dan proses yang dialami selama proses pembuatan bahan tahun A.

Kiranya Tuhan memberkati para penulis sekalian.

Special Thanks to pasutri Mario Hargianto dan Agnes Ayline Boedianto sebagai Mentor Pembimbing persiapan dan pembuatan sampai proses pencetakan Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun A yang diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya.

Surabaya, 20 Juli 2020

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI.....	iv
KATA PENGANTAR 1.....	vi
KATA PENGANTAR 2.....	vii
KATA PENGANTAR 3.....	viii
KATA PENGANTAR 4.....	ix
PENDAHULUAN	x
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	xi
MINGGU ADVEN I	1
MINGGU ADVEN II	7
MINGGU ADVEN III	13
MINGGU ADVEN IV	20
HARI RAYA NATAL	26
PESTA KELUARGA KUDUS	34
HARI RAYA SANTA MARIA BUNDA ALLAH	40
HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN	46
PESTA PEMBAPTISAN TUHAN	52
MINGGU PRAPASKAH I	60
MINGGU PRAPASKAH II	68
MINGGU PRAPASKAH III	72
MINGGU PRAPASKAH IV	77
MINGGU PRAPASKAH V	82
MINGGU PALMA	87
HARI RAYA PASKAH.....	93
MINGGU PASKAH II	98
MINGGU PASKAH III.....	105
MINGGU PASKAH IV.....	111
MINGGU PASKAH V.....	118
MINGGU PASKAH VI.....	125
HARI RAYA KENAIKAN TUHAN	133
MINGGU PASKAH VII.....	138
HARI RAYA PENTAKOSTA	143
HARI RAYA TRITUNGKAL MAHAKUDUS.....	150
HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS	158
HARI RAYA HATI YESUS YANG MAHAKUDUS	165
MINGGU BIASA II	171
MINGGU BIASA III	176
MINGGU BIASA IV	181
MINGGU BIASA V	187
MINGGU BIASA VI	193
MINGGU BIASA VII	198
MINGGU BIASA VIII.....	204
MINGGU BIASA IX	210
MINGGU BIASA X	217
MINGGU BIASA XI	223

MINGGU BIASA XII	228
MINGGU BIASA XIII	234
MINGGU BIASA XIV	247
MINGGU BIASA XV	254
MINGGU BIASA XVI	261
MINGGU BIASA XVII	265
MINGGU BIASA XVIII	270
MINGGU BIASA XIX	275
MINGGU BIASA XX	282
MINGGU BIASA XXI	289
MINGGU BIASA XXII	295
MINGGU BIASA XXIII	301
MINGGU BIASA XXIV	307
MINGGU BIASA XXV	314
MINGGU BIASA XXVI	320
MINGGU BIASA XXVII	326
MINGGU BIASA XXVIII	333
MINGGU BIASA XXIX	339
MINGGU BIASA XXX	346
MINGGU BIASA XXXI	352
MINGGU BIASA XXXII	359
MINGGU BIASA XXXIII	365
HARI RAYA KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM	372
PESTA YESUS DIPERSEMBAHKAN DI KENISAH	379
HARI RAYA SANTO YUSUF, SUAMI MARIA	388
HARI RAYA KABAR SUKACITA	393
HARI RAYA KELAHIRAN YOHANES PEMBAPTIS	398
HARI RAYA SANTO PETRUS DAN PAULUS, RASUL	404
PESTA YESUS MENAMPAKKAN KEMULIAAN-NYA	411
HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA	418
HARI RAYA KEMERDEKAAN RI	426
PESTA SALIB SUCI	431
HARI RAYA SEMUA ORANG KUDUS	437
PERINGATAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN	446
PESTA PEMBERKATAN GEREJA BASILIK LATERAN	453
HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIKANDUNG TANPA NODA	460
LAMPIRAN LAGU	464
LAMPIRAN SUMBER GAMBAR	485
TABEL TEMATIK	492

KATA PENGANTAR 1

Ketika Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik, yang diberi judul “Berjumpa Dengan Yesus” Seri Bina Iman Tahun A, diserahkan kepada saya untuk meminta sambutan dan imprimatur, seketika itu saya berpikir bahwa seri Bina Iman untuk anak Katolik sudah lengkap. Komisi Anak Keuskupan Surabaya telah selesai mengerjakan secara bertahap dari Tahun A sampai dengan Tahun C. Hal ini akan sangat memudahkan para pendamping Bina Iman Anak Katolik di paroki-paroki dalam menyampaikan materi pendampingan kepada anak-anak. Ini juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Gereja dalam menumbuhkan, serta menguatkan iman anak-anak.

Seperti saya katakan dalam sambutan saya di Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun C, bahwa Gereja adalah Mater et Magistra dari segala bangsa di mana tugasnya mewartakan kabar sukacita kepada semua bangsa “...pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus...” (Mat 28:19-20). Gereja merasa wajib untuk membantu orangtua supaya tujuan pendidikan sejati anak-anaknya akan tercapai, menjadi anak Katolik yang baik, dan mempunyai tanggung jawab terhadap persoalan-persoalan masyarakat. Gereja ingin agar pertumbuhan anak berkembang di dalam kebenaran dan kasih (bdk. Ef 4: 13-15), serta pertumbuhan kepribadian yang sungguh memperjuangkan kebaikan masyarakat duniawi (bdk, Gravisimum Educationis art.3). Perlu ditegaskan bahwa tugas Gereja dalam hal pendidikan adalah membantu orangtua dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab mereka (bdk. Gravisimum Educationis art,5), serta menjelaskan dan menguatkan iman, memupuk kehidupan sesuai dengan semangat Kristus... (bdk. GE art. 4).

Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Komisi Anak Keuskupan Surabaya yang dengan ide dan kerja kerasnya telah menyelesaikan “Buku Pegangan” ini. Kami percaya bahwa buku ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, serta pendamping.

Surabaya, 3 Agustus 2020

Salam dan doa saya,

RD. Yosef Eko Budi Susilo

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya

KATA PENGANTAR 2

“Janganlah menghalang-halangi anak-anak datang kepada-Ku, sebab orang-orang seperti merekalah yang mempunyai Kerajaan Surga!” (Matius 19:13-15)

Apakah tujuan diadakannya Bina Iman Anak Katolik (BIAK)? Tidak ada lain selain mengantar anak-anak untuk mendekati Yesus, mengenal-Nya, dan mencintainya. Sekolah Minggu atau BIAK adalah pelayanan Gereja membantu orangtua dalam membina dan mendampingi pertumbuhan iman dan moral anak-anak di paroki, stasi atau lingkungan di mana anak-anak berada dan bertumbuh.

Anak-anak memiliki dua dimensi utama pertumbuhan, fisik dan rohani, seperti yang diungkapkan dalam penggambaran Lukas terhadap masa kanak-kanak Yesus, “Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.” (Luk 2:40). Orangtua sebagai pengemban tanggung jawab utama pertumbuhan fisik dan rohani, demikian juga seksi Anak di paroki mengupayakan anak-anak bertumbuh dalam hikmat dan dinamika relasi di rumah maupun di paroki (ruang kegiatan Sekolah Minggu), anak-anak dapat mengalami kasih karunia Allah yang melimpah.

Dalam pelayanan pembinaan iman di tingkat paroki pada umumnya memiliki dua tantangan: sumber daya pendamping dan materi pendampingan. Selama masa berlakunya Ardas 2010-2019 ditekankan pentingnya prioritas peningkatan kualitas dan jumlah pendamping. Saat inipun tetap dibutuhkan semakin banyaknya insan pendamping yang disiapkan sejak remaja untuk terlibat dalam pendampingan BIAK. Seksi BIAK paroki hendaknya terus mengkader pendamping baru. Indikator keberhasilan seksi BIAK paroki adalah setiap tahun bertambah jumlah pendamping anak.

Para pendamping BIAK yang masih junior pada umumnya kesulitan dalam penyiapan materi pembinaan. Untuk itulah Komisi Anak Keuskupan Surabaya membantu dan memfasilitasi tersedianya materi pendampingan untuk setahun berbasis bacaan Kitab Suci sesuai kalender Liturgi.

Syukur kepada Tuhan, selama dua tahun terakhir 2018 dan 2019, Komisi Anak Keuskupan Surabaya telah menerbitkan dua modul bahan pengajaran BIAK untuk bacaan Tahun B dan Tahun C. Pada tahun 2020 ini akhirnya dapat terselesaikan modul pengajaran untuk tahun A, yaitu Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun A.

Tentu saja hasil kerja keras tim Komisi Anak ini akan sangat membantu para pendamping BIAK di stasi, lingkungan, wilayah, dan paroki, khususnya para pendamping baru. Atas nama Pusat Pastoral Keuskupan Surabaya, saya memberikan apresiasi dan terima kasih kepada para anggota tim penyusun buku ini. Sungguh ketekunan yang luar biasa mereka bekerja sama dengan Roh Kudus hingga melahirkan seri Bina Iman secara lengkap. Biarlah modul ini dapat menyuburkan iman anak-anak kita. Kita tidak boleh menghalang-halangi kedatangan anak-anak untuk menyentuh, mendengarkan, mengenali, dan mencintai Tuhan Yesus, karena merekalah mempunyai Kerajaan Sorga. Tuhan memberkati.

Surabaya, 1 Agustus 2020

Pada peringatan St. Alphonsus Maria de Liguori

RD. Agustinus Tri Budi Utomo

Vikaris Pastoral Keuskupan Surabaya

KATA PENGANTAR 3

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus, atas segala kasih karunia, hikmat, penyertaan-Nya, sehingga Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Tahun A ini dapat terbit.

Sungguh sebuah proses yang panjang mulai dari mengundang penulis-penulis dari berbagai paroki di Keuskupan Surabaya, pelatihan-pelatihan, hingga proses pembuatan bahan yang melalui proses koreksi berlapis. Perjalanan yang tidak mudah juga. Banyak kesulitan, hambatan, rintangan yang ditemui selama proses penulisan, koreksi, sampai proses akhir. Hanya hikmat Roh Kudus saja yang senantiasa menuntun kami dalam menyelesaikan buku ini. Ditambah dengan tekad dan semangat para penulis, tim editor dan korektor, akhirnya buku ini dapat terselesaikan.

Banyak pelajaran berharga yang kami dapat selama proses pembuatan buku ini. Harapan kami semoga Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun A ini juga boleh menjadi pelajaran berharga bagi seluruh kakak pendamping Bina Iman di mana pun berada. Pelajaran berharga yang boleh menjadi bekal tambahan bagi kakak-kakak pendamping untuk dapat memberikan yang terbaik bagi anak-anak Bina Iman.

Akhir kata, buku ini masih jauh dari sempurna. Karena itu masukan dan saran yang berguna sangat kami harapkan.

Selamat memperkaya diri kakak-kakak, semoga semua yang kita lakukan boleh menjadi berkat yang besar bagi anak-anak di mana pun dan makin membawa mereka untuk mengenal Yesus.

Kurnia Puspasari

Koordinator Pembuatan Buku Pegangan Pendamping BIAK Tahun A

KATA PENGANTAR 4

Syukur pada Bapa atas terbitnya Buku Pegangan Pendamping BIAK Tahun A, melengkapi Buku Tahun B dan C yang sudah ada. Buku Tahun A ini berbeda dari kedua buku sebelumnya. Lewat buku ini, para pendamping anak diperlengkapi langsung dengan bahan ajar yang esensial, sederhana, dan fokus pada inti peristiwa dan inti pesan Tuhan dalam perikop terkait. Kita tahu, Firman Tuhan selalu disampaikan dalam dan melalui peristiwa hidup manusia. Seluruh rangkaian proses ajar dalam buku ini berporoskan inti peristiwa yang terjadi dan diterangi inti pesan Tuhan dalam peristiwa tersebut. Dengan demikian, para pendamping diharapkan dapat dengan akurat dan mendalam menyampaikan Firman Tuhan pada anak-anak lewat proses yang terentang konsisten dari awal hingga akhir. Dan anak-anak dapat menangkap, memahami, dan menerapkannya dengan tepat dan lebih mudah.

Selamat untuk rekan-rekan penulis buku ajar ini, yang terdiri dari para religius dan awam, yang telah berjuang untuk meneliti, mengembangkan, dan memproses penyajian bahan ajar untuk kepentingan yang terbaik bagi anak-anak. Masukan saran dan diskusi tentu sangat diharapkan agar buku ini dapat dikembangkan dan disempurnakan terus. Terpujilah Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus selama-lamanya! Amin.

Kak Mario Hargianto – Kak Agnes Ayline Boedianto
Mentor Pembuatan Buku Pegangan Pendamping BIAK Tahun A

PENDAHULUAN

Pendampingan Bina Iman Anak Katolik bukanlah sesuatu yang mudah atau biasa-biasa saja dalam era zaman ini. Pendamping perlu berbenah diri dan siap menghadapi perubahan-perubahan dengan tetap mengarah pada tujuan pembinaan. Sesungguhnya tujuan pembinaan adalah agar anak-anak dapat berjumpa dan mengenal Yesus, Sang Juru Selamat.

Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun A diterbitkan untuk mempermudah pendamping dalam pembinaan, dengan langkah-langkah yang sesuai dengan Susunan Acara Bina Iman. Pendamping sebaiknya mendalami bagian *inti peristiwa* dan *pengayaan* agar dapat mendalami *penyampaian untuk anak*, sehingga apa yang perlu, penting dapat disampaikan pada anak bina. Melalui pemahaman yang benar dan persiapan yang matang dari seorang pendamping tentu akan semakin baik dalam penyampaiannya. Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun A ini sangat praktis dan disertakan juga tabel untuk penggunaan secara tematis.

Semoga Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik Tahun A ini dapat menghantar para pendamping BIAK khususnya atau pemerhati iman anak pada umumnya benar-benar berjumpa dengan Yesus Sang Juru Selamat dan membawa anak-anak yang didampinginya merasakan kasih Tuhan Yesus Kristus! Selamat melayani dalam bimbingan Roh Kudus dengan hati yang penuh sukacita! Tuhan Yesus memberkati!

Vincentia Mia Aryono

Tim Editor Buku Pegangan Pendamping BIAK Tahun A

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

- Tema dan Judul
- Doa dan Kata Pengantar
- Lagu
 - Teks dapat dilihat di lampiran sesuai dengan nomor yang tertera
- Bacaan Injil
 - Bacaan Injil dapat disampaikan langsung kepada anak, dan dapat dikreasikan sendiri cara penyampaiannya oleh pendamping (bentuk peraga, cara bercerita)
 - Alat peraga yang disediakan terdapat di bagian akhir bahan (ukuran dapat diperbesar sesuai dengan kebutuhan)
- Inti Peristiwa
 - Merupakan inti peristiwa dari bacaan Injil hari itu
 - Supaya pendamping dapat lebih memahami isi bacaan Injil sehingga lebih mudah dan tepat dalam penyampaiannya kepada anak
- Cerita
 - Isi cerita dapat disampaikan langsung kepada anak, dan dapat dikreasikan sendiri cara penyampaiannya oleh pendamping (bentuk peraga, cara bercerita)
 - Alat peraga yang disediakan terdapat di bagian akhir tiap bahan (ukuran dapat diperbesar sesuai dengan kebutuhan)
- Pertanyaan Pendalaman
 - Merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan Injil dan/atau cerita
 - Supaya anak-anak lebih mengingat dan memahami bacaan Injil dan cerita yang berkaitan
- Pengayaan
 - Merupakan bagian pendalaman bagi pendamping (tidak untuk disampaikan langsung kepada anak), untuk lebih memahami materi sehingga dapat menyampaikan kepada anak secara tepat dan jelas
 - Bagian Pengayaan ini hendaknya dibaca saat persiapan mengajar
- Penyampaian untuk anak
 - Merupakan poin-poin dari materi minggu itu yang perlu disampaikan kepada anak
 - Disarikan dari bagian Pengayaan
 - Jika dirasa poin-poin terlalu banyak/terlalu luas, pendamping bisa memilih satu atau dua poin yang akan disampaikan kepada anak dalam pertemuan minggu itu (bisa dipilih poin yang sesuai dengan topik aktual yang sedang terjadi). Untuk poin-poin lain masih bisa digunakan di waktu yang lain
 - Cara penyampaian kepada anak bisa dikreasikan sendiri oleh pendamping

- Ayat Hafalan
- Aktivitas
 - Berisi pembuatan aktivitas berupa prakarya, permainan, atau pengerjaan lembar kerja
 - Lampiran terdapat di bagian akhir tiap bahan (ukuran dapat diperbesar sesuai dengan kebutuhan)
- Perutusan
 - Wujud tindakan konkrit yang dapat dilakukan anak sesuai dengan tema minggu tersebut
- Program Dua Menit Ajaran Iman
 - Materi pengkayaan singkat tentang ajaran iman Katolik; materi diambil dari buku Standar Pendampingan Anak (SPA) atau leaflet kuning keluaran Komisi Anak Keuskupan Surabaya
- Tabel Tematik
 - Buku ini dilengkapi dengan tabel tematik
 - Pendamping bisa mencari materi dari bacaan Injil/tema-tema tertentu pada tabel tematik
 - Pendamping dapat tetap menggunakan buku ini meskipun saat berada di luar lingkaran liturgi tahun A, untuk memperkaya diri dengan materi dari bacaan Injil tertentu atau tema tertentu

MINGGU ADVEN I

- TEMA -

SIAP SEDIA DAN BERJAGA-JAGA TERUS-MENERUS MENANTI KEDATANGAN TUHAN YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak siap sedia dan berjaga-jaga terus-menerus menanti kedatangan Tuhan Yesus dengan melakukan perbuatan yang berkenan kepada-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sayang Sayang Disayang (No. 136)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 24:37-44

Inti Peristiwa:

- Yesus berkata bahwa kedatangan Anak Manusia terjadi seperti zaman nabi Nuh
- Yesus menasihati hendaklah kita siap sedia dan berjaga-jaga karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kita duga

CERITA

Dua Orang Penjaga Rumah

- Tuan Raja hendak bepergian, maka tuan itu memanggil 2 orang penjaga rumahnya, yaitu: Ali dan Budi. Ia hanya berpesan untuk menjaga rumahnya sebaik-baiknya, karena Tuan Raja akan bepergian ke luar kota dan tidak mengatakan kapan akan kembali. Setelah itu Tuan Raja pergi meninggalkan rumahnya
- Tinggallah Ali dan Budi di rumah tuannya
- Sepeninggal Tuan Raja, Ali melakukan pekerjaan sesuka hatinya. Ia duduk-duduk nonton televisi, lalu masak untuk dia makan sendiri. Selanjutnya ia menikmati tidur siang, seperti pemilik rumah
- Berbeda dengan Budi, ia merapikan rumah tuannya. Kemudian mengecek seluruh keadaan rumah Tuan Raja, ternyata ada kran di taman yang bocor, maka Budi segera memperbaiki kran tersebut
- Tidak berhenti di situ, sore hari ketika hujan lebat, ia kembali melihat keadaan rumah Tuan Raja. Ternyata ada yang bocor, maka ia segera menampung tetesan air hujan dengan ember
- Lalu keesokan harinya, ia naik ke atas genting, melihat apa yang menyebabkan rumah tuannya bocor, ternyata talang rumah tuannya tersumbat oleh daun-daun kering. Lalu Budi membersihkan daun-daun kering tersebut dan memangkas beberapa dahan pohon yang menyebabkan daun-daunnya berguguran sehingga mengotori talang rumah tuannya

- Di malam hari, Ali bangun seenaknya, ia benar-benar menikmati seharian dengan santai. Ia berpikir, pasti Tuan Raja pergi untuk waktu yang lama. Ketika Budi meminta bantuannya membetulkan pagar rumah tuannya, ia pun dengan santai menjawab, “Ah kamu kok repot-repot Bud, bukankah masih ada hari esok”. Ali betul-betul cuek menanggapi permintaan bantuan Budi
- Tanpa menunggu Ali, Budi segera memperbaiki pagar rumah tuannya. Kemudian menggembok pagar dan ia pergi tidur, karena sudah seharian bekerja sendiri
- Ali enak-enak menonton televisi sampai larut malam, karena siang hari ia habiskan waktunya untuk tidur
- Keesokan harinya, Budi bangun pagi-pagi, ia mendengar ayam berkokok. Ia segera mematikan lampu-lampu teras dan dalam rumah, menyapu halaman rumah tuannya yang luas sekali dan menyiram tanaman
- Demikian dilakukan Budi dan Ali setiap hari, sampai pada hari ke-5 malam hari, Tuan Raja pulang. Ali sedang enak-enak nonton televisi dan rupanya ia tertidur. Karena Budi sedang melihat-lihat keadaan rumah Tuan Raja, maka ia mengetahui kalau Tuan Raja datang dan melihat keadaan yang sesungguhnya, didapati Budi sedang menjaga rumahnya dan Ali seperti halnya tadi
- Maka keesokan harinya Tuan Raja memanggil Ali dan Budi, untuk menceritakan apa saja yang mereka kerjakan selama Tuan Raja bepergian. Dengan demikian Budi dapat menceritakan apa saja yang ia kerjakan, sedangkan si Ali tidak berani bercerita apa-apa, karena ia hanya bermalas-malasan
- Tuan Raja akhirnya memutuskan memberi hadiah sebidang tanah dekat rumah Tuan Raja kepada Budi karena ia didapati tuannya menjaga rumahnya dengan baik, bertanggung jawab dan sepenuh hati. Sedangkan Ali diberhentikan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang hendak bepergian ke luar kota? (*Tuan Raja*)
2. Apa yang dilakukan Tuan Raja sebelum bepergian? (*Memanggil 2 orang penjaga rumahnya dan berpesan untuk menjaga rumahnya sebaik-baiknya*)
3. Siapa nama 2 orang penjaga rumah Tuan Raja? (*Ali dan Budi*)
4. Bagaimana sikap Ali dan Budi dalam melakukan tugasnya? (*Budi siap sedia dan berjaga-jaga terus menerus dan melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, penuh tanggung jawab dan sepenuh hati, sedangkan Ali bermalas-malasan*)
5. Apa yang terjadi ketika Tuan Raja datang tiba-tiba? (*Mengetahui jika Budi terbukti melakukan pekerjaannya dengan baik dan mendapat hadiah dari tuannya*)
6. Adik-adik, seperti dalam bacaan Kitab Suci hari ini, apakah ada yang tahu, kapan air bah pada zaman Nuh dan pencuri datang di malam hari? (*Tidak ada yang tahu*)
7. Maka, sama halnya dengan kedatangan Yesus kedua kalinya. Apakah ada yang tahu? (*Tidak ada yang tahu*)
8. Oleh karena itu bagaimana seharusnya sikap kita? (*Siap sedia dan berjaga-jaga terus-menerus*)
9. Mengapa kita harus siap sedia dan berjaga-jaga terus-menerus serta dimulai dari sekarang? (*Supaya ketika Tuhan datang menjemput kita, kita sudah layak hidup bersama-Nya*)

PENGAYAAN

Adven berasal dari kata *Adventus* (bahasa Latin: *Ad-venire*) yang berarti kedatangan. Siapa yang datang? Kedatangan Sang Juru Selamat, yang kedatangan-Nya dinantikan berabad-abad dan telah diramalkan oleh beberapa nabi.

Masa Adven adalah masa persiapan untuk menyambut perayaan kelahiran Kristus dan juga kedatangan Kristus untuk kedua kalinya sebagai hakim yang adil.

Adven juga merupakan awal tahun Liturgi Gereja. Ditandai dengan lingkaran/korona Adven yang kaya akan makna. Arti yang terkandung dalam lingkaran Adven adalah:

- Berbentuk lingkaran = kasih Tuhan yang tak berkesudahan
- Pita ungu yang melilit lingkaran = penantian yang dilakukan dengan pertobatan yang terus-menerus
- 4 Lilin = 4 minggu (3 lilin ungu dan 1 lilin merah muda untuk minggu ke-3, minggu *Gaudette*, minggu sukacita)
- Daun segar warna hijau = penuh harapan akan keselamatan dari Tuhan
- Warna ungu = pertobatan

Waktu kedatangan Tuhan untuk kedua kalinya, tak ada yang tahu dan terjadi seperti zaman nabi Nuh. Pasti datang tetapi tanpa tahu saatnya. Pada zaman nabi Nuh dimana pada waktu itu banyak orang yang hanya berpikir tentang hal duniawi dan melupakan hal yang ilahi, tetapi nabi Nuh dan keluarganya selamat karena mereka dengan tekun melakukan apa yang dikehendaki Tuhan.

Air bah yang datang membinasakan siapa saja yang terlena dan tidak mau tahu, acuh tak acuh dan tidak bersiap sedia. Demikian juga bagi orang-orang sibuk dengan hal duniawi sehingga tak peduli lagi pada keselamatan jiwa pada saat Tuhan datang menjemputnya.

Kedatangan Tuhan yang tak terduga itu mengingatkan kita untuk selalu berjaga-jaga dan siap sedia. Apa yang harus kita lakukan dalam berjaga-jaga? Dengan selalu melakukan hal-hal yang berkenan kepada Tuhan, misalnya tekun berdoa, bertobat, serta melakukan tindakan kasih.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Berjaga-jaga dan siap sedia. Pada bacaan Injil hari ini, adik-adik diajak siap sedia dan berjaga-jaga terus-menerus, karena saat kedatangan Anak Manusia tidak pasti dan tidak diketahui, sebagaimana kita diingatkan tentang kedatangan air bah pada zaman Nuh, membawa akibat pahit bagi banyak orang yang tidak siap
2. Di masa Adven ini, kita mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya juga untuk merayakan kelahiran Yesus di hari Natal dengan siap sedia dan berjaga-jaga terus-menerus melalui pertobatan
3. Perbuatan berjaga-jaga dan siap sedia: rajin berdoa, membaca Kitab Suci, rajin mengikuti Perayaan Ekaristi, rajin belajar, taat pada orangtua, menolong sesama, berbagi, peduli pada orang lain

LAGU TEMA

Berjaga-jagalah (No. 29)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 24:42a
"Karena itu berjaga-jagalah"

- Kelas besar
Matius 24:44
"Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mengurutkan gambar cerita
Cara bermain:
 1. Bagi anak menjadi 2 atau 3 kelompok (tergantung jumlah anak)
 2. Perbanyak gambar alat peraga cerita sesuai jumlah kelompok
 3. Bagikan secara acak kepada masing-masing anak
 4. Minta anak-anak memperhatikan dengan cermat gambar yang dipegangnya
 5. Di masing-masing kelompok, kakak pendamping membacakan kembali isi cerita aplikatif "Dua Orang Penjaga Rumah". Lalu secara bergantian minta anak-anak menempelkan gambar, sesuai yang diceritakan kakak pendamping pada kertas HVS kosong yang telah disediakan
 6. Demikian seterusnya hingga cerita selesai dan semua gambar tertempel sesuai urutannya

Tujuan: anak-anak siap sedia memperhatikan gambar yang ia pegang dan berjaga-jaga pada waktu gilirannya menempel gambar, sesuai yang diceritakan kakak pendamping serta menempel pada kertas HVS kosong sesuai urutannya.

- Kelas besar
Menceritakan ulang isi cerita
Cara bermain:
 1. Bagi anak-anak menjadi 2 atau 3 kelompok sesuai jumlah anak yang hadir
 2. Pada masing-masing kelompok bagikan potongan cerita yang sudah disiapkan terlebih dahulu (jumlah potongan cerita disesuaikan dengan jumlah anak dalam kelompok. Cerita dapat diringkas asalkan tidak mengubah inti ceritanya), dan minta anak-anak menyusun ulang cerita aplikatif "Dua Penjaga Rumah" secara sambung-menyambung dan bergiliran, dipandu oleh kakak pendamping

Tujuan: anak-anak siap sedia dan berjaga-jaga pada waktu gilirannya, ia harus menyambung cerita teman sebelumnya dengan menempel potongan cerita.

- PERUTUSAN -

Kelas kecil: Aku membersihkan tempat tidurku sendiri
Kelas besar: Aku belajar setiap hari, tanpa tunggu ketika akan ulangan

“

”

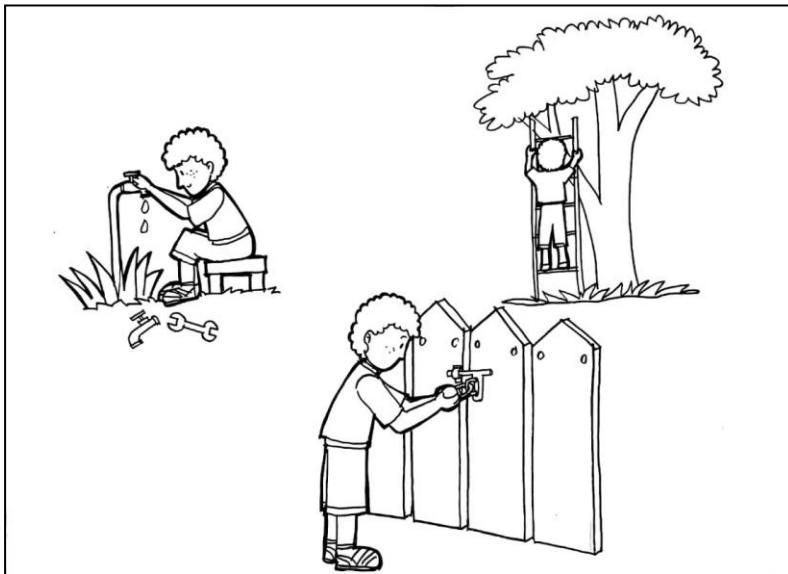
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

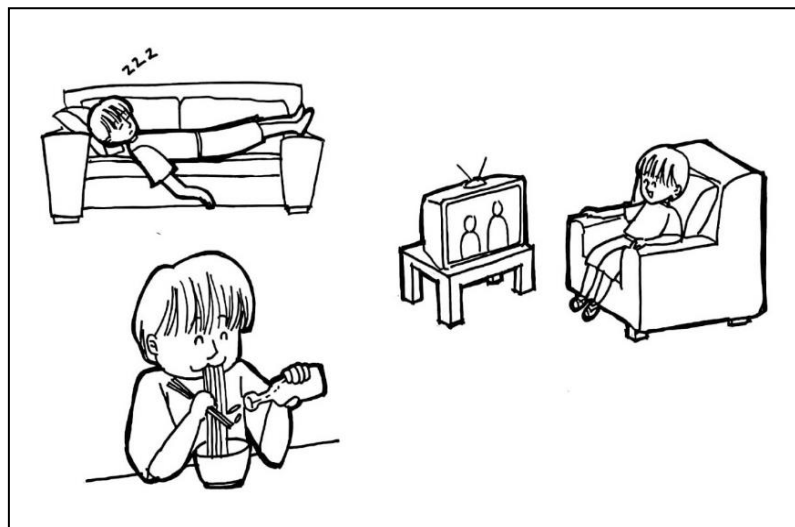
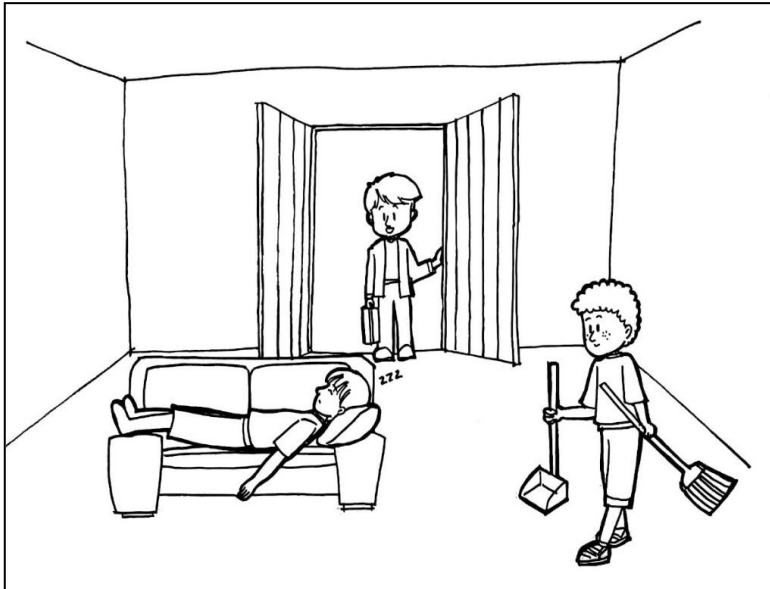
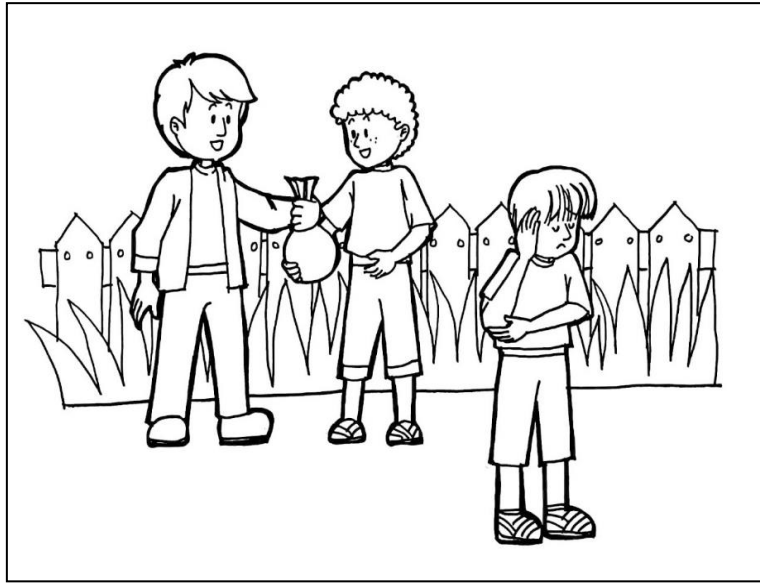
Aku Anak Tuhan (No. 6)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



ALAT PERAGA CERITA - 2



MINGGU ADVEN II

- TEMA -

BERTOBATLAH! KERAJAAN ALLAH SUDAH DEKAT

- TUJUAN -

Mengajak anak-anak bertobat dan menyiapkan hati untuk menyambut kedatangan Tuhan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Matahari Bersinar T'rang (No. 112)
2. Yesus Kupanggil (No. 165)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 3:1-12

Inti Peristiwa:

- Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan pertobatan, seperti yang dinubuatkan Nabi Yesaya, tentang suara orang berseru-seru di padang gurun
- Yohanes Pembaptis menegur orang Farisi dan Saduki dan menegaskan bahwa pertobatan harus menghasilkan buah
- Yohanes menyatakan, "Aku membaptis kamu dengan air. Tetapi Ia yang datang kemudian lebih berkuasa dari padaku. Melepaskan tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api"
- Yohanes memberikan gambaran penghakiman terakhir

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang tampil di padang gurun? (*Yohanes Pembaptis*)
2. Apa yang ia serukan? (*Pertobatan, karena Kerajaan Allah sudah dekat*)
3. Apa bahan pakaian Yohanes Pembaptis? (*Bulu unta dan ikat pinggang kulit*)
4. Apa makanan Yohanes Pembaptis? (*Makanannya belalang dan madu hutan*)
5. Apa yang Yohanes Pembaptis katakan mengenai pembaptisan? (*Aku membaptis kamu dengan air tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku melepaskan tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api*)

PENGAYAAN

Injil hari ini menampilkan tokoh Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis adalah tokoh yang dinubuatkan oleh nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun; persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan dan banyak penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan yang bertobat dan dibaptis oleh Yohanes.

Yohanes dengan keras menegur orang Farisi dan orang Saduki, karena mereka tidak melaksanakan pertobatan dengan sungguh-sungguh, dengan dalih Abraham adalah bapa mereka. Yang ditegaskan oleh Yohanes adalah: hasilkanlah buah sesuai dengan pertobatan. Maka bertobat artinya berbalik dari keadaan sekarang (yang penuh dosa dan kejahatan) menjadi keadaan yang baru (yang penuh ketaatan dan kebaikan), serta menghasilkan buah. Buah pertobatan dapat terlihat dari perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik dan benar. Pertobatan yang tidak menghasilkan buah adalah pertobatan yang sia-sia.

Selanjutnya Yohanes mengingatkan akan penghakiman terakhir (zaman akhir telah dimulai dengan kedatangan pertama Yesus Sang Mesias Juru Selamat dunia, akhir zaman datang dengan kedatangan Yesus yang kedua), di mana kapak sudah tersedia, dan setiap pohon, maksudnya manusia, yang tidak menghasilkan buah perbuatan yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Selain itu, penghakiman terakhir digambarkan juga sebagai alat penampi, di mana gandum, yakni orang-orang yang menerima Yesus dan setia mengikut-Nya serta menghasilkan buah-buah pertobatannya, dikumpulkan ke dalam lumbung, dan debu jerami (orang-orang yang menolak Yesus dan tidak menghasilkan buah pertobatan) dibakar ke dalam api yang tak terpadamkan. Maka hasilkanlah buah sesuai pertobatan supaya kita menjadi gandum yang dikumpulkan ke dalam lumbung-Nya, yaitu Kerajaan Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Pertobatan. Pentingnya mendengarkan dan melakukan seruan Yohanes Pembaptis tentang pertobatan di masa Adven. Yang ditekankan adalah pertobatan hati dan memperbaharui hidup dengan membuang sikap dan perbuatan lama yang tidak benar dan tidak baik. Berikan contoh nyata sikap-sikap pertobatan hati dan memperbaharui hidup dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat dilakukan anak-anak. Misalnya dari malas menjadi rajin ke gereja dan Bina Iman, dari kurang hormat dan kurang taat menjadi hormat dan taat pada orangtua, dari kurang rajin belajar menjadi rajin belajar (bisa ditambahkan contoh-contoh lain)
2. Hasilkan buah sesuai pertobatan. Setiap pohon yang tidak berbuah yang baik akan ditebang. Demikian juga alat penampi akan memisahkan gandum dari debu jerami. Maka kita harus menghasilkan buah yang baik sebagai hasil pertobatan sehingga menjadi gandum yang dikumpulkan dalam lumbung-Nya yaitu Kerajaan Allah. Buah pertobatan tampak dari sikap dan perilaku yang baik dan benar dalam hidup sehari-hari

LAGU TEMA

Sentuh Hatiku (No. 144)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 3:2
Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"
- Kelas besar
Kisah Para Rasul 8:22
"Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini"

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mencari jalan, orang datang kepada Yohanes Pembaptis untuk bertobat dan memperbaharui hidup (lembar kerja terlampir)
- Kelas besar
Membuat doa pertobatan, pernyataan niat untuk memperbaharui hidup (lembar kerja terlampir)

- PERUTUSAN –

Mendoakan doa Tobat bersama sesuai Bina Iman

“

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

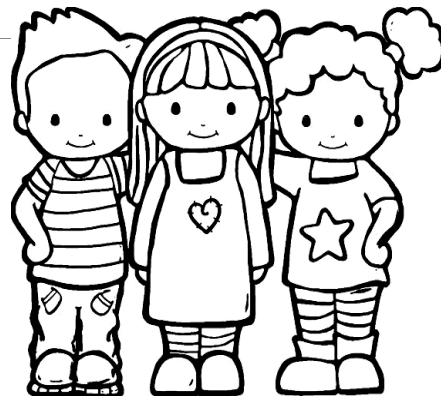
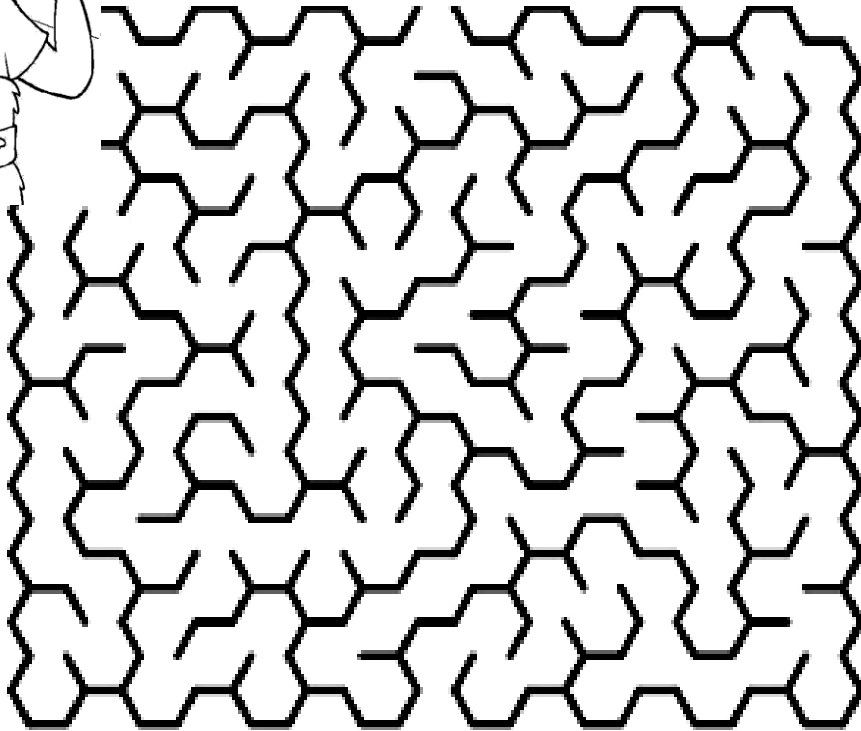
Sentuh Hatiku (No. 144)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

**DOA PERTOBATANKU &
NIATKU MEMPERBAHARUI HIDUP**

MINGGU ADVEN III

- TEMA -

YESUS, SANG MESIAS

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang menyelamatkan manusia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari yang Terindah (No. 61)
2. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 11:2-11

Inti Peristiwa:

- Yohanes berada di penjara, mendengar pekerjaan Kristus
- Yohanes menyuruh murid-muridnya bertanya:
 - Engkaukah yang akan datang itu?
 - Atau haruskah kami menantikan orang lain?
- Kristus menyuruh murid-murid Yohanes mengatakan apa yang mereka dengar dan lihat:
 - Orang buta -> melihat
 - Orang lumpuh -> berjalan
 - Orang kusta -> tahir
 - Orang tuli -> mendengar
 - Orang mati -> dibangkitkan
 - Orang miskin -> diberitakan kabar baik
- Setelah murid-murid Yohanes pergi, Kristus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang ada di dalam penjara? (*Yohanes*)
2. Apakah yang ia dengar? (*Pekerjaan Kristus*)
3. Yohanes menyuruh apa kepada murid-muridnya? (*Menanyakan, apakah ia yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?*)
4. Apa jawaban Yesus? (*Menyuruh mereka pergi dan mengatakan kepada Yohanes apa yang mereka dengar dan mereka lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak-Nya*)

PENGAYAAN

Pusat perhatian bacaan Injil hari ini, tetap kepada diri Yesus yang terus berkarya sampai saat ini. Dalam bacaan di atas, Yohanes Pembaptis yang berada di penjara merasa membutuhkan penegasan dari Yesus sendiri apakah Yesus itu Mesias yang dijanjikan Allah. Yesus menjawab secara singkat dan nyata, yaitu:

- a. Orang buta -> melihat
- b. Orang lumpuh -> berjalan
- c. Orang kusta -> tahir
- d. Orang tuli -> mendengar
- e. Orang mati -> dibangkitkan
- f. Orang miskin -> diberitakan kabar baik

Karya-karya Yesus masih terus dilakukan sampai saat ini oleh para Imam Gereja Katolik, yang adalah warisan dari Tuhan Yesus sendiri dalam rupa Sakramen-sakramen. Kata Sakramen berasal dari bahasa Latin *Sacramentum*, secara umum berarti hal-hal yang berkaitan dengan yang kudus atau yang ilahi. Sakramen secara spesifik berarti tanda dan sarana keselamatan Allah yang diberikan kepada manusia. "Untuk menguduskan manusia, membangun Tubuh Kristus dan akhirnya mempersembahkan ibadat kepada Allah" (*Sacrosanctum Concilium* 59).

Karena Sakramen sebagai tanda dan sarana keselamatan, maka menerima dan memahami Sakramen hendaknya ditempatkan dalam kerangka iman dan didasarkan kepada iman. Sakramen diungkapkan dalam dua unsur hakiki kata-kata dan tindakan:

- o *Forma* artinya kata-kata yang menjelaskan peristiwa ilahi
- o *Materia* artinya barang atau tindakan tertentu yang kelihatan

Kita juga adalah Sakramen hidup Yesus, karena Yesus ada di dalam kita dan kita adalah tanda/saksi dari kehadiran Yesus Sang Juru Selamat. Setiap tindakan yang kita lakukan harus menjadi tanda kehadiran Yesus yang menyelamatkan di tengah-tengah orang lain.

Pada masa Adven ini kita mau mempersiapkan hati kita agar dapat menyambut kehadiran Yesus secara lebih layak lagi. Sehingga dengan Sakramen yang kita terima, kita benar-benar dapat merasakan kehadiran Yesus Sang Mesias yang diutus Allah untuk menyelamatkan kita. Dan pada akhirnya kita sendiri pun dapat menjadi tanda kehadiran Yesus lewat perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus adalah Sang Mesias. Yesus menunjukkan jati diri-Nya sebagai Mesias dengan menyebut karya-karya Mesias yang masih dilakukan sampai saat ini sebagai warisan Yesus sendiri, yang adalah pekerjaan-pekerjaan Mesias. Karya-karya Yesus masih terus dilakukan sampai saat ini oleh para Imam Gereja Katolik, yang adalah warisan dari Tuhan Yesus sendiri dalam rupa Sakramen-sakramen. Adik-adik bisa dijelaskan tentang Sakramen-sakramen dalam gereja Katolik, secara khusus Sakramen yang sudah bisa mereka terima
2. Tanda kehadiran Tuhan. Adik-adik dijelaskan dan diajak untuk mempersiapkan hati menyambut kehadiran Yesus di hati mereka, dengan makin rajin ke gereja, menerima Sakramen tobat (dan menerima Ekaristi bagi yang sudah menerima Komuni pertama), dan tetap setia melakukan perbuatan-perbuatan baik yang memuliakan Tuhan, sehingga adik-adik selalu menjadi tanda kehadiran Tuhan di mana pun mereka berada

LAGU TEMA

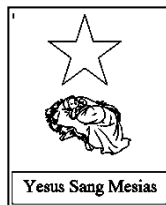
Yesus, Tuhanku (No. 172)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 16:16
"Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"
- Kelas besar
Yohanes 11:27
"Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan "Yesus Sang Mesias"
Cara membuat:
 1. Siapkan karton manila ukuran A5
 2. Siapkan bentuk bintang dari kertas warna kuning emas
 3. *Fotocopy* gambar bayi Yesus (terlampir), minta anak-anak untuk mewarnai
 4. *Fotocopy* tulisan "Yesus Sang Mesias" (terlampir)
 5. Bintang, gambar bayi Yesus, dan tulisan "Yesus Sang Mesias" dilekatkan di kartonHasil jadi:



- Kelas besar
Menyebutkan 7 Sakramen dalam Gereja Katolik (lembar kerja terlampir)

- PERUTUSAN -

Aku mempersiapkan diri menyambut kedatangan Sang Mesias
dengan membaca Kitab Suci setiap hari dan menerima Sakramen
Ekaristi dan Sakramen Tobat

“

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Yesus, Tuhanku (No. 172)

DOA PENUTUP

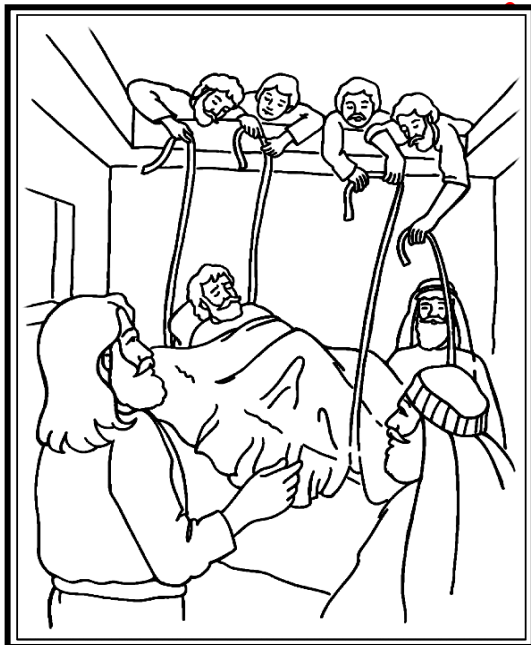
ALAT PERAGA CERITA - 1



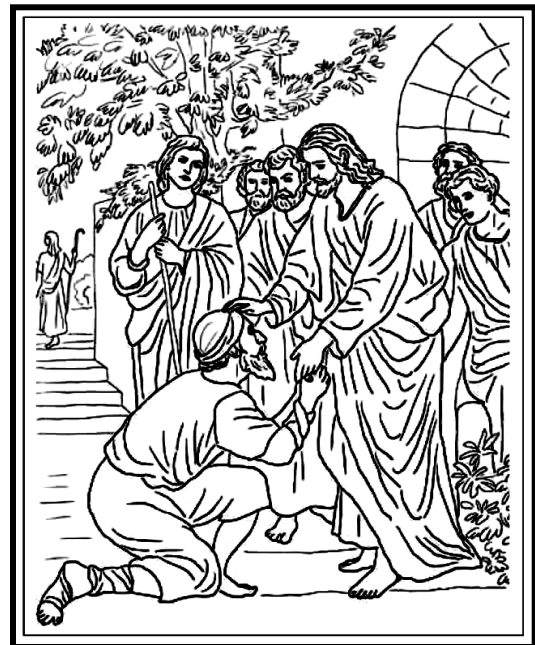
Yohanes berada di penjara



Orang buta melihat



Orang lumpuh berjalan



Orang kusta menjadi tahir

ALAT PERAGA CERITA - 2



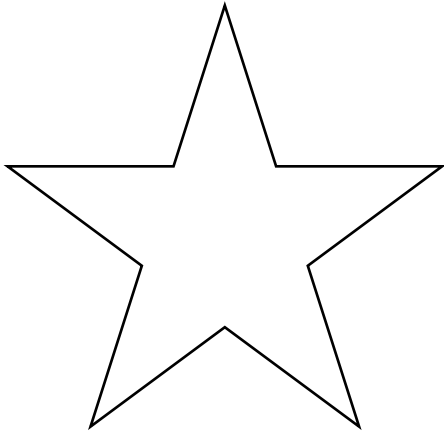
Orang tuli mendengar



Orang mati dihidupkan

AKTIVITAS KELAS KECIL

Pola Hiasan "Yesus Sang Mesias"



Yesus Sang Mesias

AKTIVITAS KELAS BESAR

Sebutkan 7 Sakramen dalam Gereja Katolik, sesuai urutan gambar berikut!



JAWABAN:

1. Sakramen _____
2. Sakramen _____
3. Sakramen _____
4. Sakramen _____
5. Sakramen _____
6. Sakramen _____
7. Sakramen _____

MINGGU ADVEN IV

- TEMA -

BERSIKAP TULUS HATI, TAAT, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM MENYAMBUT KEDATANGAN YESUS SANG MESIAS

- TUJUAN -

Agar anak-anak bertumbuh dalam sikap tulus hati, taat, dan bertanggung jawab dalam menyambut kedatangan Yesus, Sang Mesias

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aduh-aduh Senangnya (No. 4)
2. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 1:18-24

Inti Peristiwa:

- Pada waktu Maria bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri
- Yusuf yang tulus hati tidak mau mencemarkan nama baik istrinya, ia bermaksud menceraikannya diam-diam
- Ketika mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan datang dalam mimpinya dan menjelaskan bahwa Maria mengandung dari Roh Kudus
- Maria akan melahirkan anak laki-laki dan Yusuf akan menamainya Yesus, karena Dia yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa
- Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf melakukan sesuai yang diperintahkan malaikat Tuhan padanya

CERITA

Monica dan Sergio

- Monica seorang anak yang duduk di kelas 4, ia anak yang baik. Ayah bundanya mendidiknya dengan baik pula. Ia mempunyai seorang adik laki-laki bernama Sergio
- Suatu hari ayah bundanya harus pulang ke desa, di luar kota, karena ada telpon dari bibinya yang mengabarkan perihal neneknya yang tiba-tiba jatuh sakit. Maka ayah dan bundanya memutuskan menengok nenek
- Mestinya Monica dan Sergio ingin ikut menengok nenek, tetapi mereka berdua taat kepada ayah bunda, agar mereka masuk sekolah. Tak lupa bunda menitipkan Monica dan Sergio pada ibu Marta tetangga mereka yang sangat menyayangi Monica dan Sergio
- Bunda berpesan kepada Monica bahwa makanan sudah tersedia di lemari makan dan Monica harus menjaga Sergio dan menjaga rumah sampai ayah bunda tiba di rumah

- Pada waktu sore hari, datanglah teman-teman Monica main ke rumahnya dan hendak mengajaknya pergi bermain, tetapi Monica menolak ajakan temannya, ia ingat pesan bundanya tadi pagi
- Setelah teman-temannya pulang, Monica menyiapkan makan malam dan ia makan malam bersama Sergio adiknya. Setelah itu Monica belajar bersama dengan adiknya, menyiapkan buku-buku pelajarannya dan membantu adiknya pula, menyiapkan buku-buku pelajaran untuk besoknya, sambil menunggu ayah bundanya tiba
- Ketika semuanya sudah beres, Monica mengajak Sergio berdoa bersama, mendoakan kedua orangtuanya, agar mereka berdua segera tiba di rumah dengan selamat
- Tepat setelah mereka selesai berdoa, ayah bunda mereka datang dan betapa senang dan bahagianya ayah dan bunda melihat Monica dan Sergio sungguh bertanggung jawab, taat dan tulus hatinya
- Akhirnya, sebagai ungkapan rasa syukur mereka sekeluarga menutup malam hari itu dengan doa syukur bersama

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa saja tokoh pada cerita tadi? (*Monica, Sergio, Ayah, Bunda, Bibi, Nenek, Ibu Marta, serta teman-teman Monica*)
2. Mengapa ayah bundanya pergi meninggalkan Monica dan Sergio? (*Karena bibi menelepon mengabarkan kondisi nenek yang tiba-tiba sakit, sehingga ayah dan bunda memutuskan menengok nenek ke desa*)
3. Bentuk ketaatan apa yang dilakukan oleh Monica dan Sergio? (*Mereka taat tidak ikut ke rumah nenek meskipun mereka ingin ikut, dan mereka masuk sekolah*)
4. Bentuk tanggung jawab apa yang dilakukan Monica dan Sergio? (*Mereka belajar, menyiapkan buku-buku pelajaran untuk esok harinya*)
5. Bentuk ketulusan hati apa yang dilakukan oleh Monica dan Sergio? (*Mereka berdoa bersama untuk ayah bundanya*)

PENGAYAAN

Dalam bacaan Injil hari ini, diceritakan tentang peran Bapak Yusuf dalam kelahiran Yesus. Karakter apa saja yang dimiliki oleh Bapak Yusuf?

- Ketulusan hatinya (ayat 19)
- Ketaatan (ayat 24)
- Tanggung jawab (ayat 24)

Yusuf taat pada Firman Tuhan yang disampaikan malaikat Tuhan, Yusuf memikul tanggung jawab sebagai Ayah Yesus.

Minggu ini adalah Minggu Adven IV, minggu terakhir masa Adven. Bacaan hari ini mengajak kita untuk bersiap-siap menyambut kelahiran Yesus dengan meneladan sifat-sifat Bapak Yusuf yang tulus hati, taat, dan bertanggung jawab.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kita anak-anak Tuhan diajak untuk mempersiapkan kedatangan-Nya dengan meneladan sikap Bapak Yusuf yang: tulus hati, taat kepada Allah, dan bertanggung jawab
2. Kita belajar pula dari cerita tentang Monica dan Sergio yang taat pada pesan orangtuanya, bertanggung jawab sebagai anak dan pelajar, terhadap diri sendiri dan orangtua sebagai wakil Tuhan di dunia

3. Adik-adik diminta menyebutkan contoh-contoh lain dalam sikap tulus hati, taat, dan bertanggung jawab

LAGU TEMA

Ketaatan (No. 92)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
1 Petrus 1:14a
“Hiduplah sebagai anak-anak yang taat”
- Kelas besar
Efesus 6:5
“Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat gantungan malaikat untuk hiasan pohon Natal dari gelas air mineral
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* dan warnai gambar malaikat sesuai pola (terlampir), lalu tempelkan dengan *double tape* atau lem UHU pada bagian badan gelas dengan posisi gelas terbalik
 2. Beri lubang pada bagian atas gelas (bagian bawah gelas menjadi posisi atas) dan beri tali untuk gantungan
- Kelas besar
Membuat gantungan malaikat untuk hiasan pohon Natal
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar malaikat (pola terlampir) pada karton manila putih
 2. Gunting sesuai pola dan warnai
 3. Gunting/*cutter* bagian bertanda ‘*slot*’ dan masukkan ujung bagian bertanda ‘*tab*’ pada ‘*slot*’
 4. Beri lubang pada bagian atas kepala malaikat
 5. Pasang tali untuk gantungan

Dalam membuat aktivitas ini (kelas kecil dan kelas besar), ada 3 aspek yang kita bisa lakukan bersama:

1. Bertanggung jawab: anak-anak diminta mengerjakan dengan rapi dan sebagus mungkin
2. Taat: ketika kakak pendamping meminta aktivitas anak-anak saling ditukar
3. Tulus hati: ketika melakukan apa yang diminta oleh kakak pendamping, yaitu menukar hasil karyanya dengan temannya, adik-adik belajar tentang ketulusan hati, menerima karya temannya mungkin tidak sebagus dan serapi buatan anak yang menerima

- PERUTUSAN –

“

Aku menjadi anak yang tulus hati, taat, dan bertanggung jawab
sebagai anak dan pelajar

”

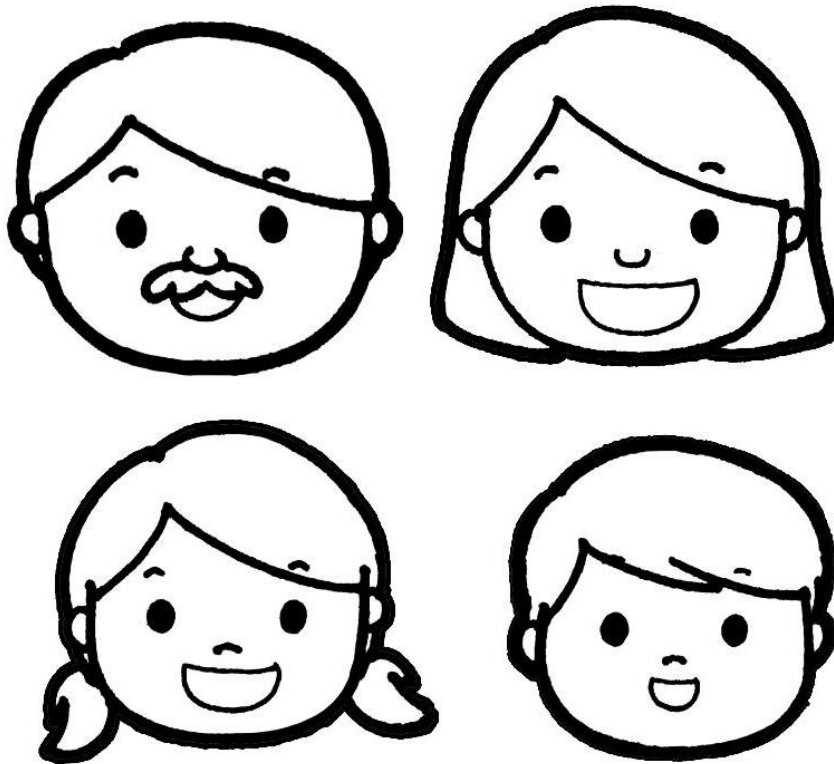
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

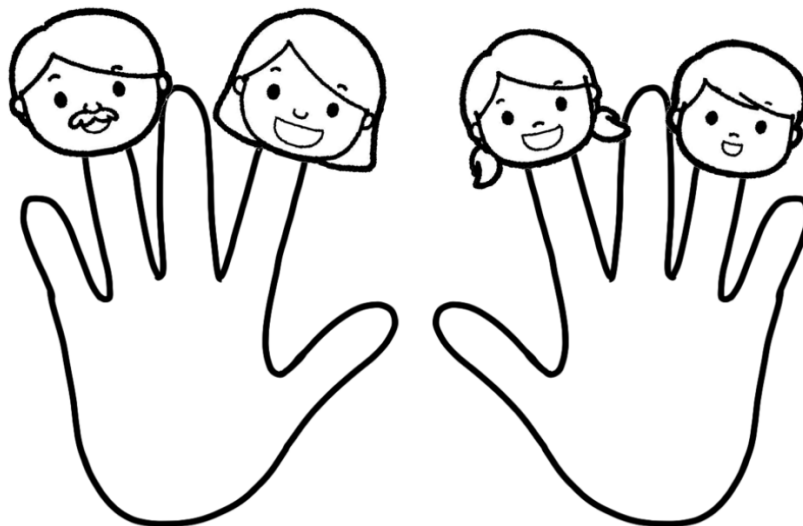
Ku Mau Cinta Yesus (No. 98)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA
Boneka kaos tangan



Hasil jadi:

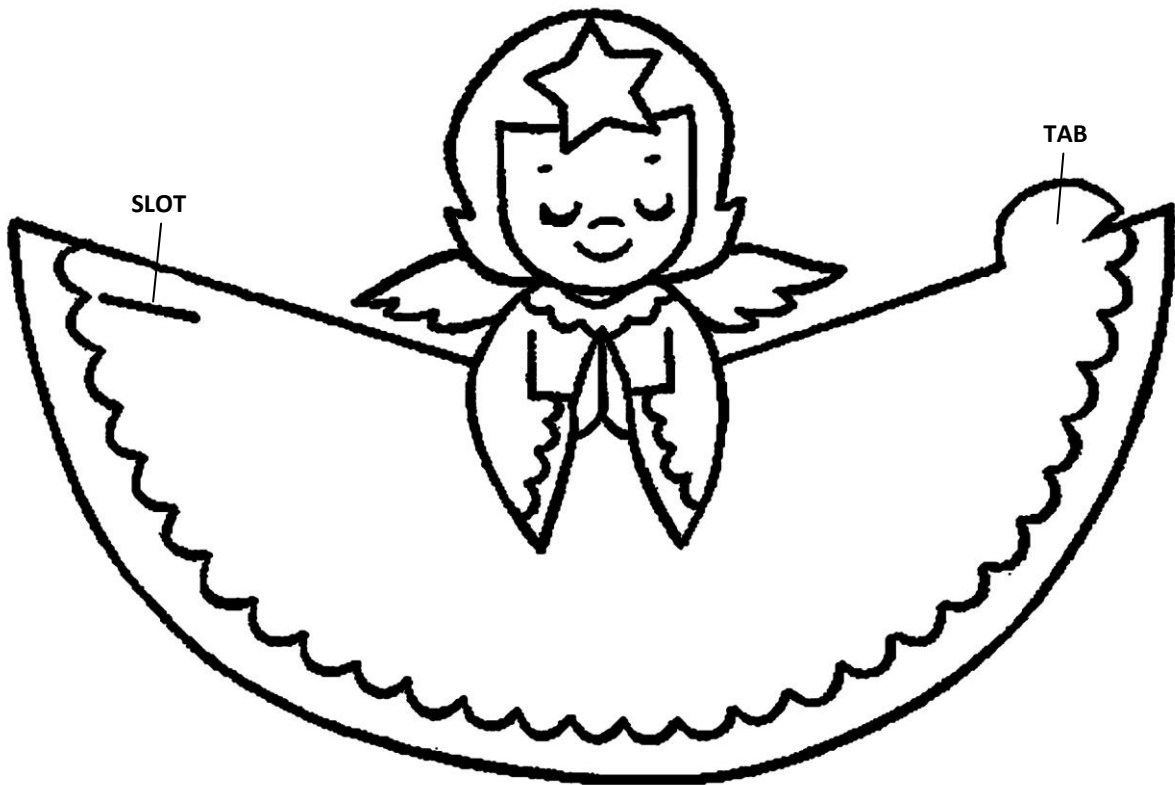


AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

Pola gambar aktivitas kelas kecil



Pola gambar aktivitas kelas besar



HARI RAYA NATAL

- TEMA -

YESUS, FIRMAN YANG MENJADI MANUSIA

- TUJUAN -

Agar anak-anak mampu membuka hati dan menerima Yesus, Firman yang menjadi manusia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Ini Kurasa Bahagia (No. 59)
2. Hai Dengarkan Kau Gembala (PS No. 454) (No. 56)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 1:1-5;9-14

Inti Peristiwa:

Yohanes menuliskan:

- Berbagai identitas Allah. Allah adalah Firman, Alfa Omega, Allah Pencipta, Sang Hidup, Terang, Manusia, Anak Tunggal Bapa, Sang Kasih Karunia, Sang Kebenaran
- Yesus adalah Allah yang menjelma
- Ada dua respon dunia pada Allah yang datang ke dunia yakni:
 - dunia yang tidak mengenal dan tidak menerima-Nya
 - dunia yang menerima-Nya; dimana mereka menerima kuasa menjadi anak-anak Allah dan melihat kemuliaan-Nya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Sebutkan tiga identitas Allah yang ada pada diri Yesus! (*Firman, Alfa Omega, Allah Pencipta*)
2. Allah menjelma sebagai manusia dalam diri siapa? (*Yesus*)
3. Sebutkan respon dunia pada Allah yang datang ke dunia! (*Tidak mengenal dan tidak menerima-Nya; ada dunia yang menerima-Nya*)
4. Apa yang akan diberikan kepada dunia yang menerima Allah yang hadir di dunia? (*Menerima kuasa menjadi anak-anak Allah dan menerima kemuliaan-Nya*)

PENGAYAAN

Perikop ini merupakan perikop yang begitu kaya akan pengajaran iman. Akan tetapi, berkaitan dengan tema hari raya Natal, maka secara sederhana pembahasan ini akan lebih ditekankan pada Inkarnasi Allah dan bagaimana reaksi dunia.

Bagian pertama, dalam perikop ini, Yohanes menunjukkan berbagai identitas Allah di antaranya yakni Allahlah Firman itu (ayat 1), Alfa Omega (ayat 1-2), Allah Pencipta (ayat 3), Sang Hidup (ayat 4), Terang (ayat 5), Pemilik atas umat manusia (ayat 11), orangtua dari umat manusia (ayat 12-13) yang memberi kuasa pada anak-anak-Nya yang percaya pada Yesus menjadi anak sulung (Yak 1:18) “ketika tiba masa akil balig” pada saat yang ditentukan

Bapanya (Gal 4:1-7), Manusia (ayat 14), Anak Tunggal Bapa, Sang Kasih Karunia, Sang Kebenaran (ayat 14). Berkaitan dengan hari raya Natal, dapat ditekankan pengajaran iman bahwa Yesus yang datang ke dunia adalah sungguh-sungguh Allah. Yesus yang kelahiran-Nya dirayakan di hari raya Natal ini adalah Allah, yang adalah Firman, Pencipta, Awal dan Akhir, Sang Hidup, Terang, Manusia, Anak Tunggal Bapa.

Bagian kedua, hendak ditekankan mengenai Allah yang menjelma (*jawa*: jalma artinya manusia; menjelma artinya memanusia). Firman yang adalah Terang datang ke dunia. Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia (ayat 9). Melalui ayat ini disampaikan inkarnasi Allah (latin: **carō, carnis, carnī**, artinya daging; inkarnasi artinya hadir dalam daging; mendaging). Allah menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus. Peristiwa Natal yang dirayakan hari ini adalah peristiwa kelahiran Yesus, Allah yang menjelma menjadi manusia, melalui perawan Maria.

Bagian ketiga adalah mengenai tanggapan dunia/orang-orang milik Allah pada Allah yang menjelma dan hadir di dunia. Ada dua tanggapan mereka pada Allah yang datang ke dunia yakni:

- orang-orang milik-Nya tidak mengenal dan tidak menerima-Nya (ayat 10-11)
- orang-orang milik-Nya yang menerima-Nya, diberi-Nya kuasa menjadi anak-anak Allah dan melihat kemuliaan-Nya (ayat 12-14).

Bagaimana kita sendiri menanggapi kedatangan Yesus tersebut? Tentunya, hanya dengan iman pada Yesus Kristus, maka kita dilantik sebagai anak-anak Allah dan menerima keselamatan yang berasal dari-Nya. Melalui perayaan Natal ini, kita diajak kembali untuk sungguh mengimani Yesus Kristus yang datang ke dunia untuk menyelamatkan kita. Berbagai wujud iman pada Kristus dapat kita bangun yakni memiliki iman percaya penuh pada Yesus, membangun relasi iman dengan Yesus dengan doa, Ekaristi, Sakramen Tobat, serta berupayaewartakan Yesus dan kabar keselamatan-Nya pada semua orang melalui sikap hidup sehari-hari.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Percaya bahwa Yesus yang datang ke dunia adalah Firman Allah, Allah sendiri, Alfa Omega, Allah Pencipta, Sang Hidup, Terang, Pemilik Manusia, Orangtua Manusia, Manusia, Anak Tunggal Bapa, Sang Kasih Karunia, Sang Kebenaran
2. Menerima Yesus Kristus, Allah yang datang ke dunia. Dengan demikian kita dilantik menjadi anak-anak Allah, menerima kuasa sebagai anak-anak Allah dan melihat kemuliaan-Nya
3. Berbagai wujud iman pada Yesus Kristus dapat dilakukan yakni percaya penuh pada Yesus, membangun relasi pribadi dari hati ke hati dengan Yesus dengan doa, Ekaristi, Sakramen Tobat, ikut Bina Iman,ewartakan Yesus

LAGU TEMA

Slamat Slamat Datang (PS No. 460) (No. 141)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 1:9
Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.

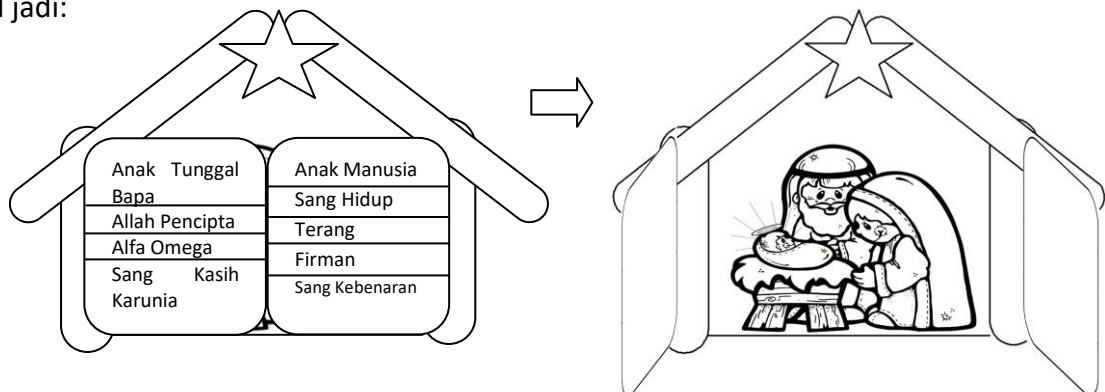
- Kelas besar
Yohanes 1:12
Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan bayi Yesus dalam palungan (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Siapkan piring kertas, gunting di bagian tengahnya, sisakan bagian tepi sekitar 3 cm
 2. Siapkan gambar bintang dan bayi Yesus (pola terlampir, ukuran gambar bisa disesuaikan), diwarnai
 3. Tempelkan gambar bintang di bagian atas piring kertas
 4. Tempelkan gambar bayi Yesus di bagian bawahnya
 5. Beri tali/pita untuk gantungan
 Hasil jadi:



- Kelas besar
Membuat hiasan 'Kandang Natal' dari stik es krim
Cara membuat:
 1. Siapkan 4 buah stik es krim
 2. Siapkan potongan buffalo sebagai alas (ukuran disesuaikan dengan stik es krim)
 3. *Fotocopy* gambar terlampir (ukuran gambar bisa disesuaikan), diwarnai, kemudian tempel di buffalo
 4. Tempel stik es krim sehingga membentuk rumah
 5. Siapkan buffalo untuk membuat pintu untuk rumah yang sudah dibentuk
 6. Tempelkan tulisan identitas Yesus di bagian depan pintu (ukuran tulisan bisa disesuaikan)
 7. Rekatkan kedua bagian pintu tersebut (bisa menggunakan *double tape*) di stik es krim sebelah kiri dan kanan sehingga bisa dibuka tutup
 8. Bisa diberi tali/pita untuk gantungan
 Hasil jadi:



- PERUTUSAN –

“

Aku semakin mengenal Yesus dengan membaca Firman setiap hari dan berusaha melakukannya

”

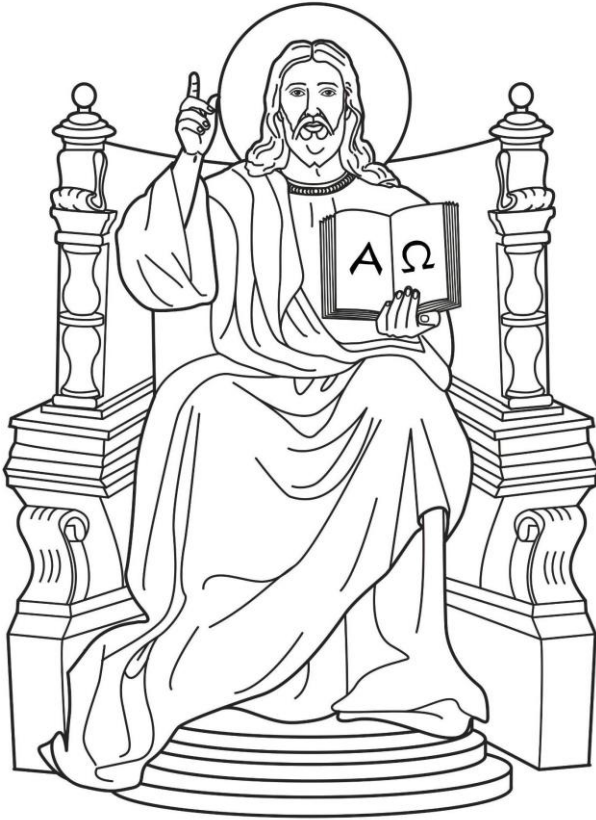
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Selamat Hari Natal (No. 137)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



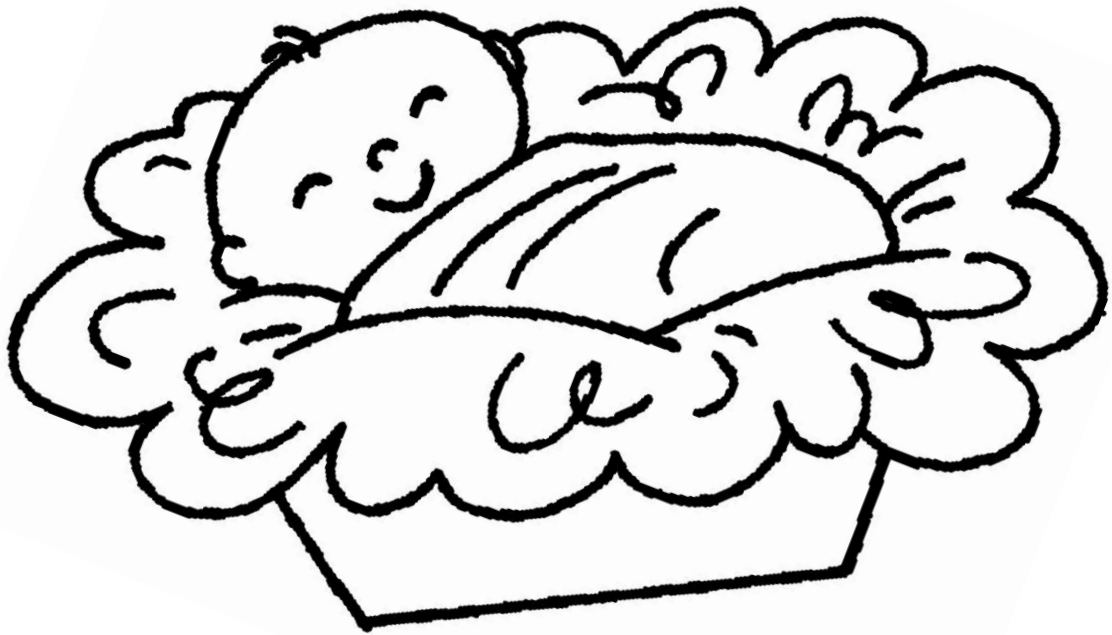
ALAT PERAGA CERITA - 2

FIRMAN**ALFA OMEGA****ALLAH PENCIPTA****SANG HIDUP****TERANG****ANAK MANUSIA****ANAK TUNGGAL
BAPA****SANG KASIH
KARUNIA****SANG KEBENARAN**

Penggunaan Alat Peraga Cerita (bisa diperbesar sesuai kebutuhan):

- Yesus (menjelaskan inti peristiwa point 1)
- Bola dunia (2 buah yakni 1 buah diberi warna gelap untuk menggambarkan dunia yang menolak Allah Sang Terang dan 1 buah diberi warna cerah untuk menggambarkan dunia yang menerima Allah Sang Terang) (menjelaskan inti peristiwa point 3)
- Bayi Yesus di palungan (menjelaskan inti peristiwa point 2)
- Berbagai tulisan identitas Allah sesuai perikop yakni Firman, Alfa Omega, Allah Pencipta, Sang Hidup, Terang, Manusia, Anak Tunggal Bapa, Sang Kasih Karunia, Sang Kebenaran (menjelaskan inti peristiwa point 1)

AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



Firman

Alfa Omega

Allah Pencipta

Anak Manusia

Sang Hidup

Terang

Anak Tunggal
Bapa

Sang Kasih
Karunia

Sang
Kebenaran

PESTA KELUARGA KUDUS

- TEMA -

JADILAH KELUARGA KUDUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak bertumbuh dalam kekudusan melalui ketaatan pada orangtua

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tepuk Keluarga Kudus (No. 152)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 2:13-15,19-23

Inti Peristiwa:

- Yusuf menerima pesan dari malaikat Tuhan
- Yusuf taat dan melakukan persis seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang ditemui malaikat dalam mimpi? (*Yusuf*)
2. Bagaimana reaksi Yusuf setelah mendengar perkataan malaikat Tuhan? (*Yusuf bersama Maria dan Yesus berangkat ke Mesir*)
3. Siapa yang mencari Anak itu (Yesus)? (*Raja Herodes*)
4. Siapa yang menggantikan Herodes? (*Arkheleus*)
5. Supaya genaplah Firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa Ia akan disebut (*Orang Nazaret*)

PENGAYAAN

Dalam mimpi, malaikat Tuhan berkata kepada Yusuf: bangunlah, ambillah Anak itu, serta ibu-Nya, larilah ke Mesir. Yusuf adalah seorang bapak yang taat akan perintah Tuhan, langsung berangkat tanpa memikirkan segala resikonya. Perjalanan jauh bukan hal mudah dari Betlehem ke Mesir; waktu itu belum ada mobil, kendaraannya hanya keledai. Keluarga sederhana ini belum tentu punya simpanan uang yang banyak untuk bekal. Cuaca panas dan dingin harus ditempuh, terpisah jauh dari sanak keluarga dan teman-temannya. Tetapi Yusuf bersama Maria taat dan melakukan persis seperti apa yang diperintahkan oleh malaikat Tuhan dalam mimpi Yusuf, yaitu: bangun, ambil, pergi. Ia membawa Maria dan bayi Yesus menyingkir ke Mesir untuk menyelamatkan Yesus dari ancaman pembunuhan bayi oleh raja Herodes. Dengan ketaatannya, Yusuf dan Maria pun ikut ambil bagian dalam rencana keselamatan dari Allah untuk manusia. Demikian juga saat Herodes sudah mati dan malaikat Tuhan kembali memberikan pesan lewat mimpi kepada Yusuf untuk kembali ke Israel. Yusuf pun tetap taat dan melakukannya: bangun, ambil, pergi; persis seperti apa yang diperintahkan malaikat Tuhan.

Pada hari Minggu yang pertama setelah Hari Natal, seluruh gereja Katolik merayakan Pesta Keluarga Kudus, sebuah keluarga sederhana, pekerja keras, taat pada perintah Tuhan, yaitu Yusuf, Maria, Yesus.

Bacaan Injil hari ini mengingatkan kita akan teladan Yusuf dan Maria yang taat. Yusuf dan Maria taat melakukan kehendak Tuhan tanpa keraguan. Yusuf dan Maria melakukan persis apa yang diperintahkan Tuhan lewat malaikat-Nya kepada Yusuf. Bangun, ambil, pergi. Itu pula yang dilakukan Yusuf. Kita juga mau belajar taat melakukan kehendak Tuhan tanpa keraguan dan melakukan persis seperti apa yang Tuhan kehendaki.

Dari Maria kita juga belajar ketaatan melakukan kehendak Tuhan. Seperti apa yang dikatakan Maria, "Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu." Selain itu kita juga belajar menjadi tenang dan sabar seperti Maria, yang menyimpan semua itu di dalam hatinya.

Dari Yesus, kita juga belajar taat. Allah Bapa menghadirkan Yesus dalam keluarga yang taat, sebagai anak dari orangtua yang taat.

Ketaatan Yusuf dan Maria menyebabkan rencana keselamatan Allah dapat terwujud. Kita pun saat ini dipanggil untuk menjadi taat agar rencana keselamatan Allah terlaksana melalui hidup kita. Lewat teladan hidup kita, kita boleh menjadi berkat dan membawa orang lain untuk ikut masuk dalam keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Taat kepada Bapa di surga. Tekun berdoa, membaca Firman Tuhan serta ke Bina Iman dan ke gereja membuat adik-adik semakin mengenal perintah Bapa. Ajak adik-adik untuk menaati dan melakukannya dengan setia
2. Taat kepada orangtua. Seperti teladan Yusuf, Maria, dan Yesus, adik-adik juga belajar menjadi pribadi yang selalu taat, taat pada orangtua, guru, Romo, Suster. Taat berarti menghormati dan melakukan apa yang diperintahkan dengan rela tanpa bersungut-sungut
3. Sabar dan tenang seperti Bunda Maria. Adik-adik belajar menjadi tenang dalam menyikapi suatu kejadian/keadaan, tidak mudah marah atau ngambek
4. Ketaatan hidup adik-adik bisa menjadi berkat bagi teman-teman lain dan membawa mereka untuk lebih mengenal Tuhan dan menaati-Nya
5. Selalu berdoa untuk orangtua agar diberi kesehatan, kebijaksanaan, kesabaran, dan ketaatan pada Tuhan, serta mohon bimbingan Tuhan agar menjadi anak yang membanggakan orangtua. Ingatkan juga untuk selalu rajin belajar agar tercapai apa yang dicita-citakan

LAGU TEMA

Santo Yusuf yang Menjaga (No. 146)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Kolose 3:20a
Hai anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal
- Kelas besar
Kolose 3:20
Hai anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan

AKTIVITAS

• Kelas kecil

Membuat gantungan Keluarga Kudus dan foto keluarga

Cara membuat:

1. Perbanyak pola aktivitas pada kertas manila atau buffalo sesuai jumlah anak
2. Minta anak-anak mewarnai gambar keluarga kudus
3. Pasang pita untuk menghubungkan pola 1 dan 2
4. Minta anak-anak menempel foto keluarga pada pola 2

• Kelas besar

Membuat dan menghias “Doa untuk Keluarga”

Cara membuat:

1. Sediakan masing-masing anak, *frame* untuk menulis doa dan *frame* untuk ditempel foto keluarga
2. Minta anak-anak menulis doa untuk keluarga
3. Beri lubang di bagian samping dan jadikan satu
4. Minta anak-anak untuk mendoakannya dalam keluarga

Hasil jadi:



Kelas kecil



Kelas besar

- PERUTUSAN -

“

Malam ini aku mengajak orangtuaku mendoakan bersama,
doa keluarga yang aku buat

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Bapa T'rima Kasih (No. 24)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Pola 1



Pola 2

(juga digunakan untuk menempel foto keluarga pada aktivitas kelas besar)

AKTIVITAS KELAS BESAR

Lembar untuk menulis doa keluarga
(Ukuran bisa disesuaikan)

The form features a central writing area with ten horizontal dashed lines. This area is enclosed by a decorative border of Christmas-themed icons. The icons include Christmas trees, wrapped gifts, gingerbread men, snowflakes, holly leaves, and coffee cups, arranged in a circular pattern around the writing space.

HARI RAYA SANTA MARIA BUNDA ALLAH

- TEMA -

BUNDA MARIA SEBAGAI BUNDA ALLAH

- TUJUAN -

Agar anak-anak menerima, mengenal, dan menghormati Bunda Maria sebagai Bunda Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tuhan Yesus Baik (No. 159)
2. Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 2:16-21

Inti Peristiwa:

- Gembala berangkat cepat-cepat untuk menemui bayi Yesus
- Maria menyimpan semua dalam hatinya dan merenungkannya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang menerima kabar sukacita dari malaikat? (*Gembala*)
2. Bagaimana reaksi orang-orang dan Maria yang mendengarkan pewartaan yang dikabarkan oleh para gembala? (*Semua orang yang mendengarnya heran juga Maria, tetapi Maria menyimpan segala perkara itu dalam hatinya dan merenungkannya*)
3. Apa yang dilakukan Maria setelah anak yang dilahirkannya genap berusia 8 hari! (*1. Maria pergi menyunatkan anaknya, 2. Maria menamai anaknya itu Yesus sesuai dengan nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya*)

PENGAYAAN

Komunitas Kristiani awali percaya bahwa Yesus adalah Allah yang menyatakan diri dalam tubuh jasmani. Mereka menyebut Maria, yang mengandung dan melahirkan Yesus, Allah Putera, disebut "*Theotokos*", artinya Pembawa Allah, Tahta Allah, atau "*God Bearer*". Gelar "*Theotokos*" biasa dipergunakan baik di gereja Katolik Timur maupun Barat. Maria sebagai Bunda Allah secara resmi dimaklumkan dalam Konsili Efesus pada tahun 431. Karena menjadi Ibu dari Allah, Tahta Allah, Maria juga menjadi pengantara segala rahmat bagi gereja dan umat manusia, sebab Allah adalah sumber segala rahmat.

Allah menyatakan diri dalam Yesus Anak Allah lewat darah-daging Maria Bunda-Nya, yang sedarah-daging dengan kita umat manusia. Lewat Maria kita sedarah-daging dengan Yesus dan dipersatukan dengan-Nya *sebagai keluarga manusia, anak-anak manusia, dengan Yesus sebagai kepala (Anak Manusia)* dan juga *sebagai keluarga Allah, anak-anak Allah, dengan Yesus sebagai kepala (Anak Allah)*.

Dengan demikian, menjadi nyata sekarang bahwa kita adalah anak-anak Allah, saudara-saudari Yesus, keluarga Allah, yang diselamatkan oleh Yesus sebagai kurban dan penebus kita. Dengan demikian, *Maria juga adalah Bunda kita semua umat manusia, karena kita semua menjadi saudara-saudari Yesus lewat Bunda Maria dan karena dia membawa dan melahirkan Yesus Allah Penyelamat bagi kita semua.* (Dari Buku Bahan Pengajaran Bina Iman – Berjumpa Dengan Yesus – Tahun C)

Maria menerima, menyimpan dan merenungkan perkara dalam hati (ayat 19). Kita diajak untuk belajar dari Bunda Maria untuk melihat setiap peristiwa dalam hidup dengan mata iman, yaitu hidup yang sesuai dengan rencana Allah.

Pada ayat 21, menunjukkan bahwa Maria adalah Ibu Yesus maka dari itu Maria adalah Bunda Allah. Ayat ini menggambarkan teladan Maria yang lain yaitu ketaatan. Meskipun Maria adalah Bunda Allah Maria tetap taat pada perintah Tuhan yang tertuang dalam hukum agama Yahudi dalam perjanjian lama yaitu menyunatkan Anak yang dilahirkannya sesuai dengan perintah Tuhan kepada Musa (lihat Im 12:3). Bentuk ketaatan Maria lainnya yaitu menamai anaknya Yesus sesuai dengan pesan yang diterimanya dari malaikat sebelum Maria mengandung-Nya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Bunda Maria adalah Bunda Allah dan Bunda kita semua. Mari kita menghormati dan meneladan Bunda Maria, memohon agar Bunda Maria selalu mendoakan kita agar selalu taat pada Yesus
2. Maria menyimpan semua dalam hatinya dan merenungkannya. Ini menunjukkan sikap hati Bunda Maria yang mencari dan membangun hidupnya sesuai dengan rencana Allah. Kita juga mau belajar seperti Maria yang membangun hidup sesuai dengan rencana Allah, dengan cara tekun berdoa, mendengarkan sabda Tuhan dan merenungkannya
3. Taat kepada Allah. Maria taat kepada Allah mulai dari hal yang paling kecil yaitu menyunatkan (perintah Allah kepada Musa dalam perjanjian lama lihat Im 12:3) dan pemberian nama Yesus. Mari kita juga mau meneladan Maria dengan menjadi anak-anak yang taat pada Tuhan, yang dimulai dengan taat pada orangtua dan pada guru

LAGU TEMA

Salam Maria (No. 129)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 2:19
Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.
- Kelas besar
Lukas 2:18-19
Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Bunda Maria dengan bayi Yesus

- Kelas besar
Menulis Doa Salam Maria dan sifat-sifat Bunda Maria pada lembar terlampir

“

- PERUTUSAN –
Aku lebih rajin berdoa Salam Maria

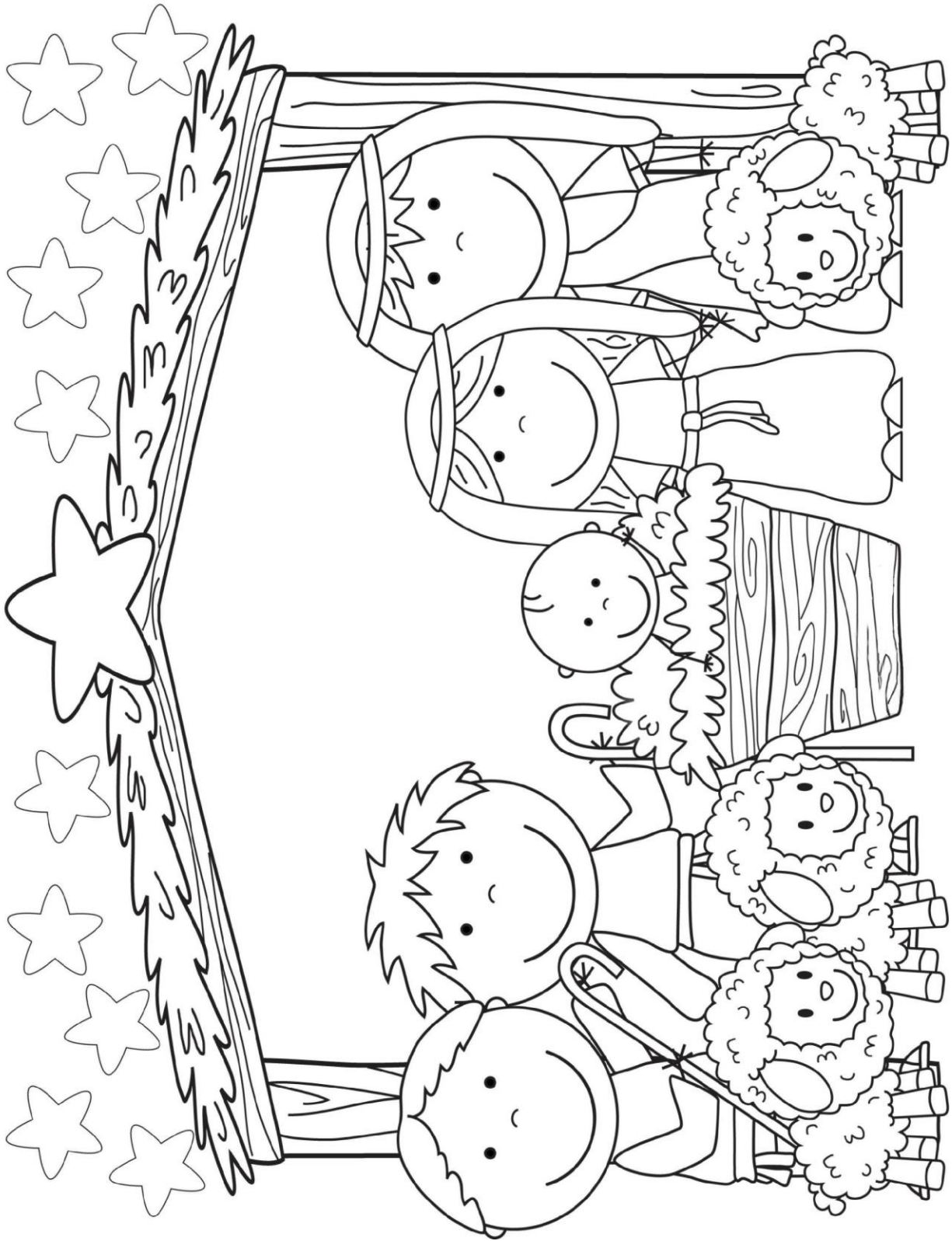
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Terima Kasih Tuhan Yesusku (No. 156)

DOA PENUTUP


ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Doa Salam Maria		Sifat-sifat Bunda Maria
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p></p> <p></p> <p></p>

HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN

- TEMA -

YESUS MENAMPACKAN DIRI PADA DUNIA

- TUJUAN -

Agar anak memahami bahwa Yesus adalah seorang pemimpin yang dijanjikan oleh Allah bagi manusia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Terang Dunia (No. 170)
2. Yesus yang Termanis (No. 171)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 2:1-12

Inti Peristiwa:

- Orang Majus dari Timur datang ke Yerusalem karena melihat bintang
- Orang Majus bertanya pada Raja Herodes dimanakah tempat raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu
- Para Imam kepala dan ahli Taurat mengatakan, bahwa sudah ada tertulis dalam kitab para nabi, "Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."
- Orang Majus pergi ke Betlehem dan menemukan Bayi Yesus dan Ibu-Nya
- Mereka menyembah-Nya dan mempersembahkan emas, kemenyan dan mur pada Bayi Yesus

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang datang ke Yerusalem dan mencari bayi Yesus? (*Orang Majus*)
2. Bagaimana reaksi Raja Herodes dan seluruh penduduk Yerusalem? (*Terjadi kegemparan di Yerusalem dan Raja Herodes sangat terkejut*)
3. Apakah peristiwa kelahiran Yesus ini sudah dinubuatkan dan tertulis dalam Kitab para nabi? (*Ya, sudah dinubuatkan dan tertulis dalam kitab para nabi*)
4. Bagaimana bunyi ayat tersebut? (*"Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."*)
5. Bayi itu adalah seorang pemimpin yang telah dijanjikan Allah bagi manusia jauh sebelum kelahirannya ke dunia. Dan Ia berasal dari Allah. Siapakah nama bayi itu? (*Yesus*)

PENGAYAAN

Sesungguhnya kelahiran Yesus telah dinubuatkan jauh sebelum peristiwa itu terjadi. Namun ketika Bayi itu telah lahir, bangsa Israel, para Imam kepala, dan ahli-ahli Taurat tidak menyadarinya. Bahkan terjadi kegemparan di seluruh Yerusalem dan Raja Herodes sangat terkejut ketika para Majus menanyakan hal itu. Herodes segera meminta mereka mencari keterangan tentang peristiwa ini.

Mereka menemukannya dalam kitab para nabi: "Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel." Sekaligus menyatakan bahwa, Yesus berasal dari Allah sendiri.

Bangsa Israel sendiri tidak menyadari Mesias yang dijanjikan Allah telah lahir. Allah menampakkan diri pada orang Majus yang mencari-Nya. Allah memakai orang asing dan dari jauh untuk datang dan menyaksikan anugerah Allah ini. Salah satu bukti, bahwa Allah dapat memakai siapa saja untuk menjadi saksi Kristus, asalkan kita mau membuka hati untuk dibimbing oleh-Nya.

Saat itu, bintanglah yang menuntun orang Majus untuk sampai pada bayi Yesus. Sekarang kita memiliki Roh Kudus dalam hati kita untuk menuntun kita selalu percaya pada Allah sebagai Juru Selamat semua manusia.

Hari Raya Penampakan Tuhan, dikenal dengan Hari Raya Epifani. Kata ini berarti manifestasi atau 'penyataan', dan sama dengan 'teofani' atau pernyataan ilahi. Dalam perjanjian lama terdapat beberapa contoh mengenai hal ini, khususnya pernyataan Allah kepada Musa dalam semak belukar yang menyala (Kel 3:2).

Memperingati hari Raya Penampakan Tuhan ini, membuat kita semakin mengimani, Tuhan telah lahir dalam rupa seorang bayi mungil, di dalam palungan, dan bayi ini adalah penggenapan janji Allah pada manusia. Allah akan memberikan seorang pemimpin yang akan menggembalakan umat Israel. Dan sekarang Dia telah menjadi pemimpin bagi semua umat manusia yang percaya kepada Allah untuk memperoleh keselamatan.

Mari kita membuka hati dan merendahkan diri seperti ketiga orang Majus yang mencari, dan kemudian menemukan dan menyembah Yesus. Mereka memberikan persembahan yang terbaik untuk Yesus. Kita juga mau memberikan yang terbaik untuk Tuhan Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus benar-benar berasal dari Allah. Berita kelahiran Yesus, sudah sejak berabad-abad lamanya, melalui ramalan para nabi (Yesaya) dan saat malaikat Gabriel menyampaikan pada Bunda Maria bahwa Yesus adalah Anak Allah (Luk 1:32-33)
2. Allah memenuhi janji-Nya lewat kelahiran Yesus di Betlehem. Lewat peringatan Hari Raya Penampakan Tuhan, kita semakin mengimani Yesus adalah penggenapan janji Allah yang lahir dalam rupa seorang bayi
3. Semakin membuka hati untuk tuntunan Tuhan (Roh Kudus) dan dengan rendah hati selalu mencari Yesus seperti orang Majus. Adik-adik dapat selalu mencari Yesus untuk semakin mengenal Dia lewat membaca Kitab Suci, rajin ke Gereja dan Bina Iman
4. Memberikan persembahan yang terbaik untuk Tuhan Yesus, yaitu lewat sikap dan perbuatan baik yang dilakukan setiap hari untuk kemuliaan nama Tuhan

LAGU TEMA

Slamat Slamat Datang (No. 141)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 2:6b
"Karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."
- Kelas besar
Matius 2:6
"Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Labirin - Mencari jalan untuk membawa persembahan pada bayi Yesus (lembar kerja terlampir)
- Kelas besar
Menuliskan persembahan yang terbaik untuk Tuhan Yesus, yaitu sikap atau perbuatan baik di balik gambar 3 orang Majus, masing-masing 1 sikap atau perbuatan yang dapat dilakukan oleh adik-adik (pola terlampir)

“

- PERUTUSAN –
Aku rajin mengikuti Ekaristi

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Bapa T'rima Kasih (No. 24)

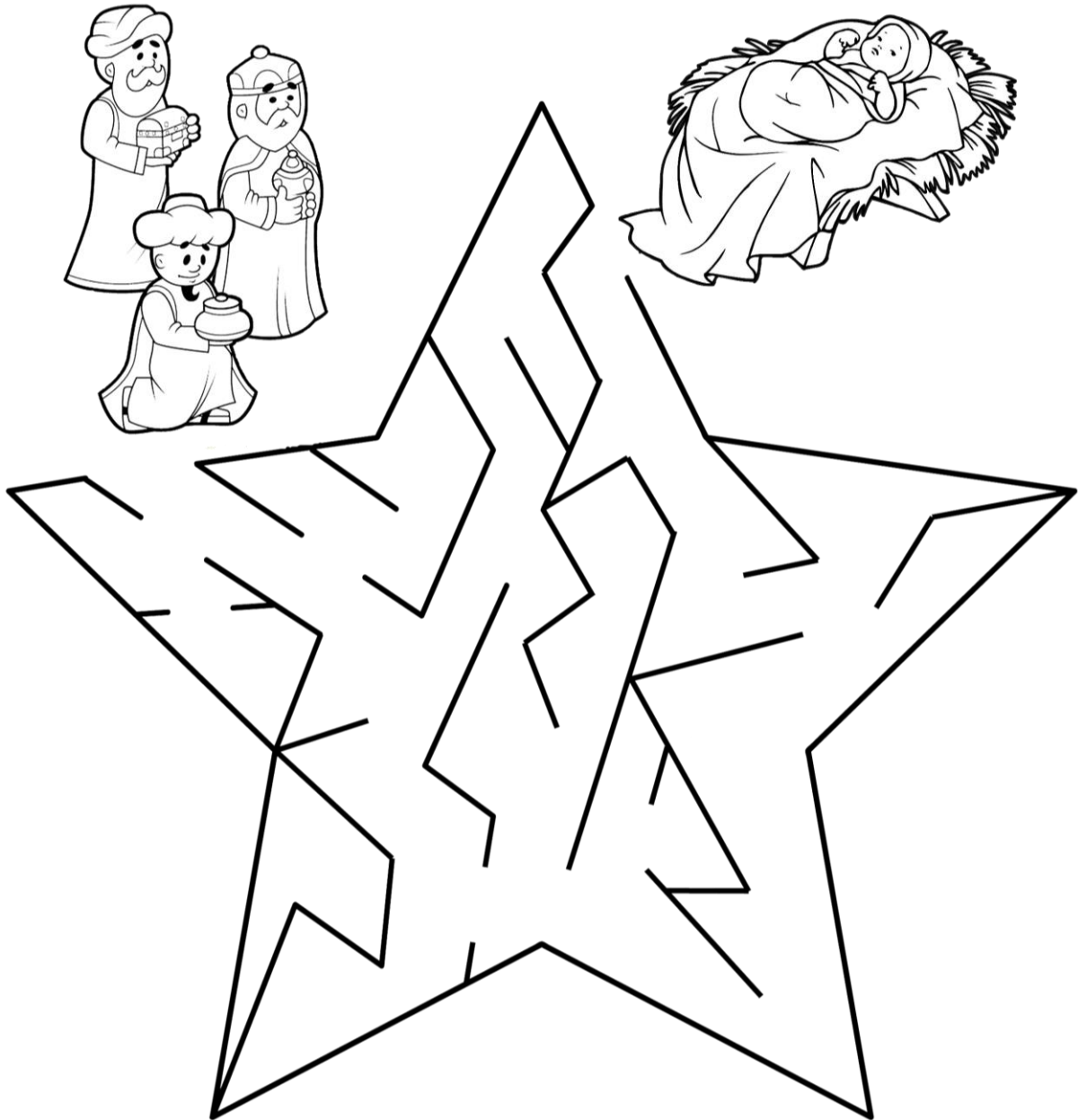
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL

Mencari jalan untuk membawa persembahan pada bayi Yesus



AKTIVITAS KELAS BESAR



PESTA PEMBAPTISAN TUHAN

- TEMA -

TAAT SEPERTI YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu taat pada perintah dan kehendak Bapa

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kita Bertemu Lagi (No. 93)
2. Menyenangkan-Mu (No. 117)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 3:13-17

Inti Peristiwa:

- Yesus minta dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan
- Yohanes awalnya menolak karena merasa tidak pantas
- Akhirnya Yohanes membaptis Yesus. Pembaptisan Yesus harus terjadi untuk menggenapi kehendak Allah
- Terjadi peristiwa langit terbuka, Roh Kudus turun ke atas Yesus dalam wujud burung merpati, dan terdengar suara dari surga
- Allah menyatakan Yesus sebagai Anak-Nya yang dikasihi-Nya, dan kepada-Nya Allah berkenan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang diminta oleh Yesus untuk membaptis Dia? (*Yohanes*)
2. Bagaimana reaksi Yohanes mendengar permintaan Yesus itu? (*Yohanes awalnya mencegah Yesus dan mengatakan bahwa seharusnya Yohaneslah yang dibaptis oleh Yesus*)
3. Sebutkan 3 kejadian yang terjadi sesaat setelah Yesus dibaptis! (*1. Langit terbuka, 2. Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas Yesus, 3. Suara dari surga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan*)

PENGAYAAN

Yesus datang ke sungai Yordan minta dibaptis oleh Yohanes. Baptisan Yohanes merupakan tanda pertobatan (Mat 3:6), padahal kita tahu bahwa Yesus tidak berdosa. Pembaptisan ini harus dilaksanakan untuk memenuhi rencana Allah (Mat 3:15), maka Yesus memberi teladan ketaatan pada kehendak Allah, yaitu Bapa-Nya yang di surga. Yesus yang tidak berdosa mau merendahkan diri dan menerima baptisan pertobatan. Ini berarti, dengan menerima Yesus dan di dalam Yesus, kita bertobat dan diperdamaikan dengan Allah.

Yesus sudah merendahkan diri-Nya, maka Allah meninggikan Dia dan menegaskan identitas Yesus sebagai Anak Allah melalui tanda-tanda yang mengiringi pembaptisan Yesus.

Dengan pembukaan langit, pemisah antara surga dan bumi telah dibuka, yang artinya Yesus adalah jalan menuju Allah Bapa, jalan menuju surga. Turunnya Roh Kudus ke atas Yesus menunjukkan Yesus telah menerima Roh Kudus, kuasa Roh Kudus, peneguhan dan kesaksian Roh Kudus yang Maha Benar, untuk melakukan misi-Nya menebus dan menyelamatkan umat manusia. Ini berarti, dengan menerima Yesus dan di dalam Yesus, jalan kita menuju Allah Bapa dan surga dibuka, dan kita menerima Roh Kudus, menerima dan dipartisipasikan dalam misi-Nya menyelamatkan umat manusia.

Kemudian Allah sendiri memperkenalkan Yesus sebagai anak-Nya. Pengakuan Allah di awal tugas pelayanan Yesus itu memberikan makna dari perjalanan pelayanan-Nya, bahwa Yesus melaksanakan karya Anak Allah sendiri, karena Yesus adalah Anak Allah.

Ketaatan Yesus pada kehendak Bapa menyenangkan hati Bapa, sehingga Allah Bapa berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." (Mat 3:17) Dalam bahasa Inggris tertulis: *"And behold a voice from heaven saying: this is my beloved Son, in whom I am well pleased."* Dengan pernyataan Allah Bapa itu tentang Yesus, Sang Manusia, kita, yang adalah juga manusia, mengetahui bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan Allah adalah Bapa kita. Dengan menerima Yesus, bersatu dengan Yesus dan tinggal di dalam Yesus, kita semua yang adalah anak-anak Allah, menjadi yang dikasihi dan berkenan pada Bapa. Dan kita diminta Bapa mengikut dan meneladani Yesus dengan taat supaya hidup benar-benar sebagai anak-anak Allah. Jadi, pada saat pembaptisan Yesus, disana Allah Tritunggal hadir: Allah Putera, Roh Kudus, dan Bapa.

Kemudian kita juga belajar dari satu tokoh lagi dalam bacaan Injil hari ini, yaitu Yohanes Pembaptis. Jawaban Yohanes saat Yesus datang kepadanya minta dibaptis menunjukkan sikap kerendahan hati. Bukannya menjadi sombong dan bangga berlebihan, tetapi Yohanes malah merendahkan diri dan merasa dirinyalah yang seharusnya dibaptis oleh Yesus, bukan sebaliknya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Taat kepada Bapa di Surga. Dengan rajin membaca Kitab Suci, adik-adik bisa tahu apa perintah dan larangan Bapa, dan belajar untuk mentaatinya sebagai anak-anak-Nya
2. Belajar merendahkan diri seperti Yesus yang mau merendahkan diri dan menerima pembaptisan pertobatan meskipun Dia tidak berdosa
3. Selalu mohon bimbingan Roh Kudus dan kuasa-Nya dalam melakukan setiap kegiatan. Menerima dan menaati Roh Kudus
4. Rendah hati dan tidak sombong, seperti Yohanes Pembaptis
5. Saat adik-adik dibaptis, adik-adik menerima Yesus Allah Putera, Roh Kudus, Bapa; berarti adik-adik, yang adalah anak-anak Allah, diberi kuasa dan dilantik untuk hidup sebagai anak-anak Allah. Ini seperti anak kecil yang dilantik sebagai remaja, yang mulai hidup dan menjalankan tugas sebagai orang dewasa dan sebagai ahli waris yang mewarisi Kerajaan Allah yaitu hidup Yesus (Gal 4:1-7). Maka adik-adik harus berusaha menjadi anak kesayangan Allah seperti Yesus, menyenangkan hati Bapa dengan setia mengikut Yesus, meneladani-Nya dan menaati Firman-Nya, yaitu setia dalam berbuat baik

LAGU TEMA

T.A.A.T (No. 148)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 3:17b
“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”
- Kelas besar
Matius 3:17
lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan tentang peristiwa pembaptisan Yesus
Cara membuat:
 1. Siapkan gelas plastik untuk masing-masing anak
 2. *Fotocopy* gambar Yesus dibaptis pada satu sisi gelas plastik, minta anak-anak untuk mewarnai. Kemudian tempelkan pada satu sisi gelas plastik
 3. *Fotocopy* gambar sesuai pola (terlampir) yang sudah diisi nama anak dan diwarnai. Tempelkan pada sisi lain dari gelas plastik
 4. Siapkan stik es krim, *fotocopy* dan tempelkan gambar burung merpati pada ujung stik es krim

Hasil jadi:

Tampak depan:

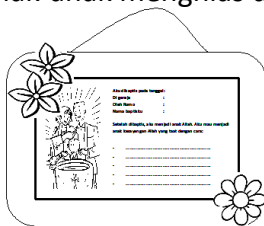


Tampak belakang:



- Kelas besar
Membuat hiasan pigura untuk mengenang pembaptisan
Cara membuat:
 1. Tempelkan pola yang sudah diisi oleh anak-anak (terlampir) pada buffalo warna yang disesuaikan ukurannya
 2. Minta anak-anak menghias dengan mewarnai atau menempel manik-manik

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku segera menyelesaikan tugas sekolahku tanpa menunda-nunda

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

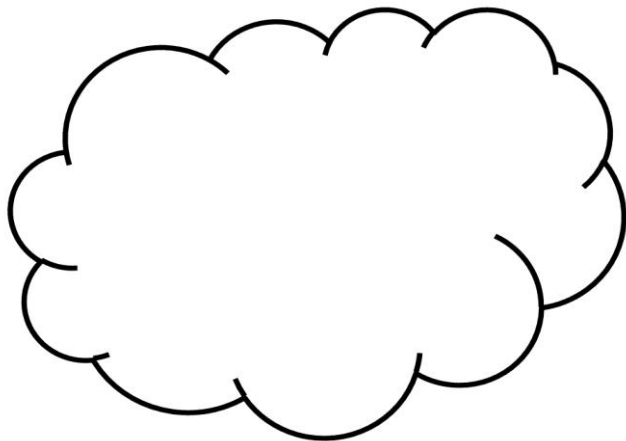
T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

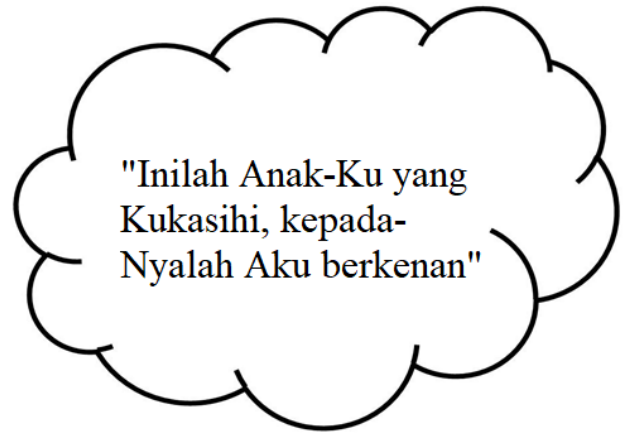
ALAT PERAGA CERITA – 1
(Alas cerita)



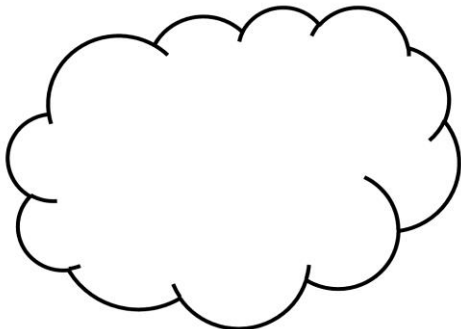
ALAT PERAGA CERITA - 2



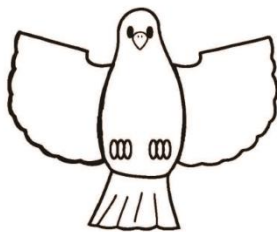
Pola 1 - beri lem di tepi atas, tempel di atas pola 2



Pola 2 – tempel di bagian bawah pola 1



Pola 3



Pola 4

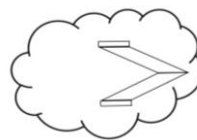


Pola 5 – untuk penyangga awan dan burung, dibuat 3 buah, setelah dipotong, dilipat seperti contoh, kemudian ditempel di bagian belakang awan dan burung, nantinya diselipkan di bagian yang dipotong pada alas cerita (lihat gambar urutan peraga)

Contoh lipatan:



Contoh jadi, tampak belakang:



ALAT PERAGA CERITA – 3 (Urut-urutan peraga)



Yesus minta dibaptis oleh Yohanes. Posisi awan masih menutup.



Peristiwa langit terbuka. Awan digeser ke kanan dan ke kiri.



Roh Kudus turun dalam wujud burung merpati. Burung merpati digerakkan ke bawah.



Terdengar suara dari surga. Awan yang besar dibuka, maka terbaca kalimat yang diucapkan Bapa.

AKTIVITAS KELAS KECIL

.....
Anak Tuhan yang
TAAT



.....
Anak Tuhan yang
TAAT



Untuk gambar
Yesus dibaptis
dan burung
merpati, ambil
pola dari alat
peraga

.....
Anak Tuhan yang
TAAT



.....
Anak Tuhan yang
TAAT



.....
Anak Tuhan yang
TAAT



.....
Anak Tuhan yang
TAAT



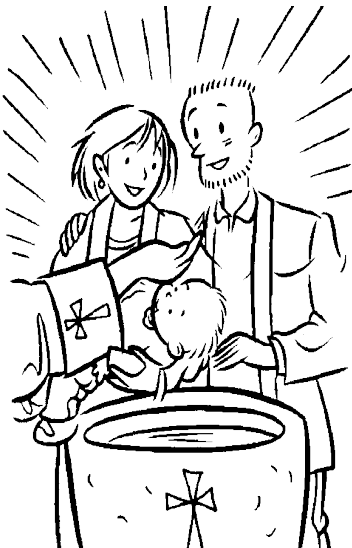
AKTIVITAS KELAS BESAR



Aku dibaptis pada tanggal :
 Di gereja :
 Oleh Romo :
 Nama baptisku :

Setelah dibaptis, aku menjadi anak Allah. Aku menjadi anak kesayangan Allah yang taat dengan cara:

-
-
-
-
-



Aku dibaptis pada tanggal :
 Di gereja :
 Oleh Romo :
 Nama baptisku :

Setelah dibaptis, aku menjadi anak Allah. Aku menjadi anak kesayangan Allah yang taat dengan cara:

-
-
-
-
-

MINGGU PRAPASKAH I

- TEMA -

MELAWAN GODAAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak meneladan Yesus dalam melawan godaan seturut Firman Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Sayang Padaku (No. 169)
2. Tangan Kanan Tangan Kiri (No. 150)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 4:1-11

Inti Peristiwa:

Dalam Roh Kudus, Yesus menang dengan Firman Allah atas iblis yang mencobai-Nya sampai tiga kali

CERITA

Melawan Godaan

- Dion suka sekali main *game*, tetapi ia sudah memutuskan akan pantang (tidak melakukan) main *game* setiap hari Jumat selama masa Prapaskah. “Ya Yesus, aku berjanji tidak main *game* setiap hari Jumat! Aku persembahkan untuk Engkau ya Yesus!” Mamapun memberi acungan jempol. Tetapi hari Jumat ini hari libur, Dion merasa bingung. Dion mulai tergoda, ia ingin main sebentar saja. “Ah buat apa libur tidak main *game*!”
- Dion mulai pegang hp *androidnya*, “Pasti aku bisa mengatur waktu, sebentar saja!” Begitu godaan itu datang. Kemudian diletakkan lagi hpnya, “ Bukankah aku sudah berjanji, setiap hari Jumat tidak main *game*!” Muncul suara hatinya mengingatkan. “Ah... Dion kamu kan belum wajib pantang, kamu masih kecil! Gak apa-apa! Nanti kalau sudah umur 14 tahun baru benar-benar pantang! Atau hari Jumat ini saja, Jumat depan masih bisa!” kata godaan itu. Antara main *game* atau tidak, main atau tidak terus berlangsung beberapa menit
- Akhirnya Dion menjauh dari hpnya dan masuk ke kamar, membersihkan tempat tidurnya dan menata meja belajarnya. Ada satu kebanggaan dalam hati Dion ketika ia berhasil mengatasi godaan. Ketika malam hari sebelum tidur Dion berdoa, “Ya Yesus, ya Roh Kudus, Engkau telah mengirim malaikat-Mu untuk menjagai aku dari godaan untuk tidak menepati janjiku pada-Mu! Terima kasih ya Yesus! Aku akan selalu ingat akan Firman-Mu!” Lalu Dion memejamkan mata dan tersenyum dalam tidur malamnya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang suka sekali main *game* dalam cerita di atas? (*Dion*)

2. Dion berjanji tidak main *game* setiap hari Jumat selama Prapaskah. Dion berjanji pada siapa? (*Yesus*)
3. Ketika hari Jumat libur, berhasillah Dion menepati janjinya pada Yesus? (*Berhasil*)
4. Bagaimana caranya? (*Menjauhi hp/bermain game dan membersihkan kamar tidurnya*)
5. Sedang apa Yesus di padang gurun selama 40 hari 40 malam? (*Sedang berpuasa*)
6. Siapa yang datang menggoda? (*Iblis*)
7. Berapa kali Yesus digoda? (*Tiga kali*)
8. Dengan apa Yesus melawan godaan iblis? (*Dengan Firman Allah*)

PENGAYAAN

Selama 40 hari 40 malam Yesus mempersiapkan diri dalam melaksanakan karya yang diberikan Bapa kepada-Nya, dengan berdoa dan merenungkan Firman Allah dalam persatuan dengan Roh Kudus. Pencobaan yang dialami Yesus oleh iblis adalah upaya iblis untuk membelokkan Yesus dari jalan ketaatan yang sempurna kepada kehendak Allah. Dalam setiap pencobaan Yesus tunduk kepada kekuasaan Firman Allah dan bukan keinginan iblis atau keinginan nafsu dunia.

Iblis selalu datang menggoda manusia untuk tidak taat pada Allah dan tidak menyembah Allah. Iblis mencari berbagai cara agar manusia berdosa dan menjauh dari Allah. Iblis memakai kelemahan-kelemahan kita, bahkan memutar balikkan Firman Allah, sehingga manusia memerlukan bimbingan Roh Kudus agar dapat menolak bujuk rayu iblis.

Ada tiga macam godaan yang dialami Yesus yang dapat juga kita alami: egoisme, keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup, yang ketiga-tiganya bukan berasal dari Allah (1 Yoh 2:16).

Pada godaan pertama, Yesus digoda agar jatuh dalam keangkuhan, egoisme, dan keinginan daging yaitu nafsu mementingkan tubuh lebih daripada kebutuhan rohani yakni Tuhan sendiri, termasuk Firman-Nya. Keangkuhan yaitu kesombongan, merasa diri seperti Tuhan, tidak menggantungkan hidupnya pada Tuhan melainkan pada diri sendiri, berpusat pada diri sendiri. Kesombongan menghalangi rahmat Tuhan yang mengalir dan bekerja bebas dalam diri manusia. Manusia akan semakin lemah tanpa rahmat Tuhan. Yesus mengingatkan agar tidak mencobai Tuhan.

Pada godaan kedua, Yesus digoda agar jatuh dalam keangkuhan, egoisme, mencobai Tuhan, dan memuliakan diri sendiri. Mencobai Tuhan berarti menolak untuk percaya, tunduk, hormat, dan takwa pada Tuhan, bahkan merasa diri lebih dari Tuhan sehingga Tuhan sampai dinilai dan dites.

Pada godaan ketiga, Yesus digoda agar jatuh dalam penyembahan berhala yakni penyembahan keduniawian dan iblis. Inilah keinginan mata, yaitu kekuasaan, harta, uang, kerajaan dunia dan segala isinya. Yesus mengatakan bahwa hanya Allah saja yang disembah. Mencintai Allah dengan segenap hati, jiwa, akal budi, pikiran.

Yesus telah memberikan teladan bagaimana mengatasi setiap godaan yang datang, yaitu dengan Firman Allah. Yesus selalu mengatakan, "Ada Tertulis". Oleh karena itu setiap orang yang mau menjadi murid Kristus, harus memahami Firman Allah dalam bimbingan Roh Kudus dengan berdoa dan membaca, merenungkan, dan melakukan Sabda Tuhan dalam Kitab Suci, agar mampu mengatasi setiap godaan iblis.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kita mohon kekuatan Roh Kudus dalam hidup kita. Setiap orang mengalami godaan dalam hidupnya. Dion mengalami godaan agar tidak menepati janjinya pada Yesus.

Yesus digoda iblis agar tidak taat pada kehendak Bapa. Iblis juga selalu berusaha menggoda agar manusia tidak taat pada kehendak Allah, menjauh dari Allah dan hidup dalam dosa

2. Tiga macam godaan yang dialami Yesus yaitu :
 - a. keangkuhan, egoisme, dan keinginan daging: “Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti” (soal makan dan minum, keperluan tubuh)
 - b. keangkuhan, egoisme, mencobai Tuhan, menantang Tuhan, menguji Tuhan, memuliakan diri sendiri
 - c. penyembahan berhala, yakni penyembahan keduniawian (keinginan mata) dan iblis: haus kekuasaan, serakah pada uang, harta, menyembah dunia dan iblis
3. Tuhan Yesus memberi teladan dalam melawan godaan yaitu dengan Firman Allah dalam penundukan diri, ketaatan, dan takwa pada Allah
4. Sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus mengenal Firman Allah. Meletakkan Firman Allah dalam hati dan pikiran kita dengan penuh cinta dan hormat
5. Cara mengatasi godaan: menolak dengan tegas, menjauh dari sumber godaan, berdoa dan yang paling penting hidup dalam Firman Allah

LAGU TEMA

Hati-hati Gunakan Tanganmu (No. 63)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 4:7
“Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!”
- Kelas besar
Matius 4:4
“Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menjawab lembar kerja (lembar kerja terlampir)
- Kelas besar
Mencari padanan gambar dan ayat (lembar kerja terlampir)

- PERUTUSAN -

“

Aku lebih tekun membaca Kitab Suci, ke Bina Iman, dan ke Gereja

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

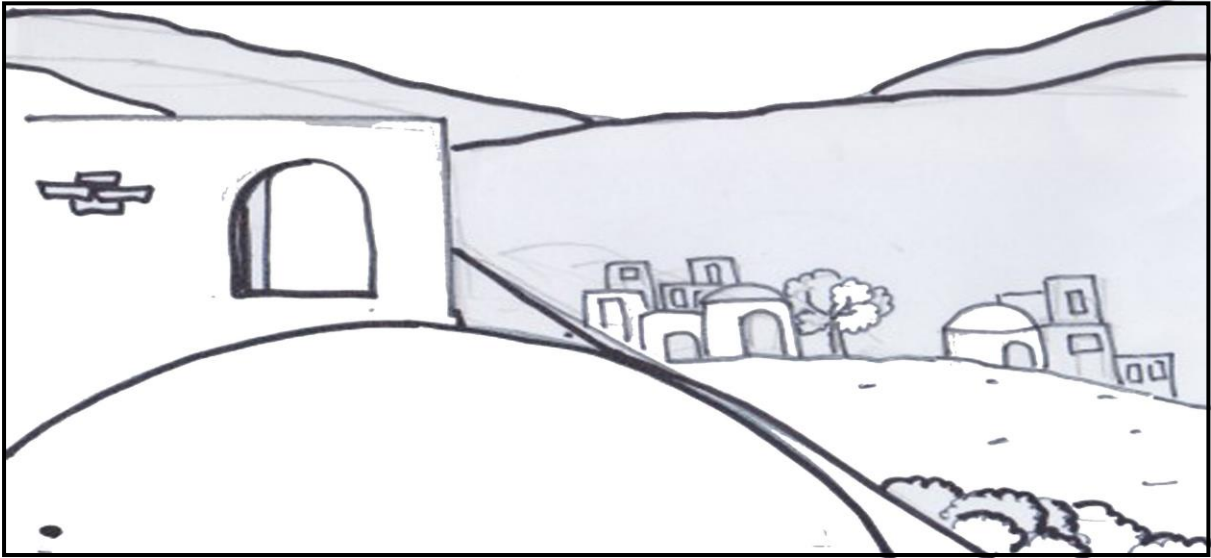
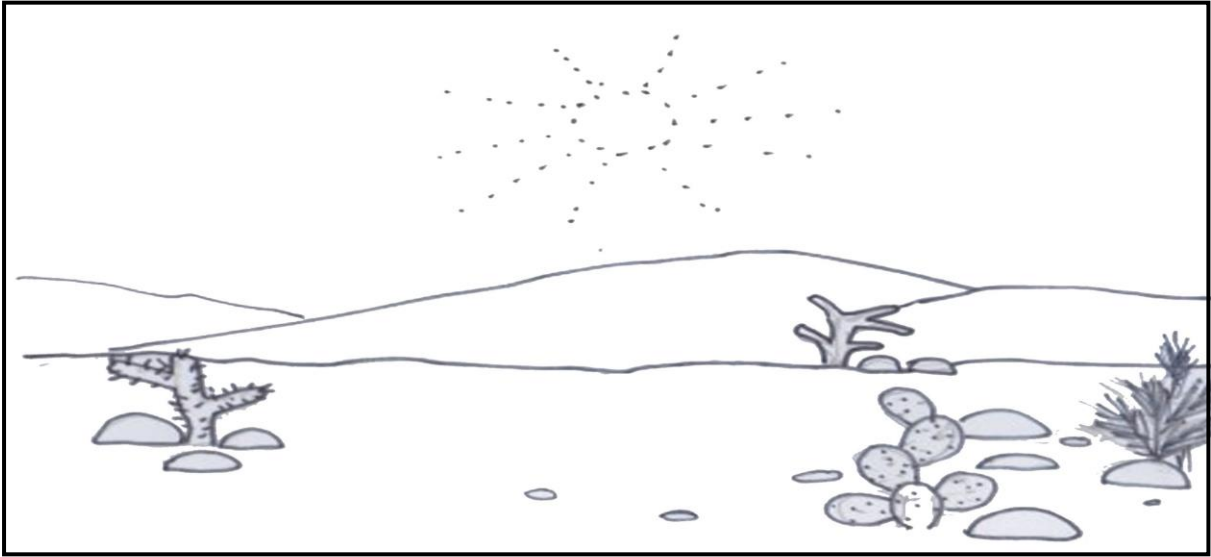
Mohon Berkat Tuhan (No. 118)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



ALAT PERAGA CERITA - 2



ALAT PERAGA CERITA - 3



AKTIVITAS KELAS KECIL

1. Berapa hari Yesus berpuasa?

30

25

40

2. Apakah Yesus makan selama berpuasa?

Ya

Tidak

3. Di mana Yesus berpuasa?



4. Siapa yang melayani Yesus setelah iblis pergi?



5. Apakah Yesus setuju dengan tawaran Iblis?

Ya

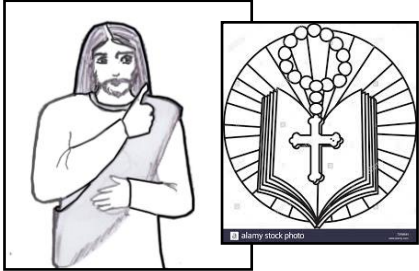

Tidak

6. Dengan apa Yesus menolak tawaran iblis?



Firman Allah

AKTIVITAS KELAS BESAR

	
	<p>Ubahlah batu menjadi roti!</p>
	<p>Jatuhkan diri-Mu ke bawah, malaiikat-malaiikat akan menatang-Mu!</p>
	<p>Semuanya akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau menyembah aku!</p>
	<p>Tidak perlu menjadi orang jujur!</p>
	<p>Jangan membantu orang lain!</p>
	<p>Kadang-kadang melawan ayah dan ibu tidak apa-apa!</p>
	<p>Takutlah pada iblis!</p>
	<p>Berdoa membuang waktu dan membosankan, lebih baik bermain!</p>
	<p>Nanti saja bertobat, teruslah berfoya-foya!</p>

**Amsal 4:1, Markus 10:19, Mazmur 37:37, Mazmur 19:10, Efesus 4:2,
Matius 4:4, Matius 4:7, Matius 4:10, Markus 14:38, Matius 3:2**

MINGGU PRAPASKAH II

- TEMA -

YESUS MENAMPACKAN KEMULIAAN-NYA

- TUJUAN -

Agar anak-anak yakin dan percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah yang menyelamatkan manusia melalui sengsara dan wafat-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Di Dalam Rumahku (No. 164)
2. Sayang Sayang Disayang (No. 136)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 17:1-9

Inti Peristiwa:

- Yesus membawa murid-murid-Nya untuk berdoa dan mengalami kemuliaan-Nya
- Terjadi peristiwa transfigurasi: perubahan wajah dan pakaian Yesus menjadi bersinar terang mulia
- Terjadi percakapan antara Yesus, Musa dan Elia tentang tujuan akhir Yesus di Yerusalem
- Terdengar suara Bapa dalam awan yang terang, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."
- Yesus membawa murid-murid-Nya turun gunung

Pertanyaan Pendalaman:

1. Ke mana Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes? (*Ke atas gunung yang tinggi*)
2. Apa yang terjadi di sana? (*Yesus berubah rupa, wajah-Nya bercahaya dan pakaian-Nya putih kemilau*)
3. Selain Yesus, siapa lagi yang tampak? (*Musa dan Elia*)
4. Apa yang dikatakan Petrus melihat peristiwa itu? (*"Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."*)
5. Apa yang dikatakan Bapa dalam awan yang terang? (*"Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."*)
6. Apa yang dikatakan Yesus ketika murid-murid-Nya tersungkur ketakutan? (*"Jangan takut."*)

PENGAYAAN

Sebelumnya Yesus mengatakan bahwa Ia akan pergi ke Yerusalem, dan di sanalah Ia akan mengalami penderitaan dan mati dibunuh. Tetapi Ia akan bangkit pada hari yang ketiga. Para murid kecewa tetapi Yesus dengan tegas menyampaikan hal itu. Untuk itulah

Yesus mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke atas gunung untuk berdoa. Yesus mengajak para murid berdoa, membangun hubungan dengan Bapa. Bersatu, berkomunikasi dengan Bapa adalah membangun kedekatan dengan Bapa dan menjadikan-Nya sumber kekuatan dalam hidup.

Ketika Yesus berubah rupa, wajah bersinar dan pakaian yang berkilau (transfigurasi iluminatif: peristiwa spiritual ilahi yang terungkap secara jasmani dalam perubahan tubuh memancarkan cahaya). Perubahan ini untuk menguatkan para rasul agar mereka tidak goyah menghadapi sengsara dan wafat Kristus. Transfigurasi ini yang menjadi sumber kekuatan bagi para rasul, ketika mereka mengalami masa sulit, karena mereka tahu ada jaminan kemuliaan dan kebahagiaan di surga bagi yang setia mengikuti-Nya.

Kehadiran Musa dan Elia di sebelah kanan dan kiri Yesus yang sedang bercakap-cakap merupakan gambaran keadaan akhir anak-anak Allah, yaitu hidup bersama para kudus Allah. Elia adalah tokoh yang membebaskan bangsa Israel dari penyembahan berhala. Musa adalah tokoh yang membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, dan Yesus yang membebaskan manusia dari belenggu dosa. Tugas perutusan Yesus akan digenapi di Yerusalem.

Suara Bapa tentang Yesus Kristus Anak Allah, supaya para murid mendengarkan-Nya, taat dan setia, meski Yesus harus mengalami penderitaan, sengsara dan wafat di salib.

Yesus berpesan agar jangan takut (menghadapi penderitaan yang akan dialami) tetapi harus tetap turun dari gunung dan kembali ke Yerusalem.

Peristiwa ini juga menguatkan iman kita semua dan memberi pengharapan yang membahagiakan bahwa taat dan setia mengikuti dan melakukan perintah-Nya membawa kita pada kehidupan yang mulia. Penderitaan, kesusahan yang kita alami tidak mengurangi iman kita pada Yesus Kristus, karena kita tahu akan hidup mulia kelak bersama Dia.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Berdoa. Yesus mengajak ketiga murid-Nya, Petrus, Yohanes, dan Yakobus untuk berdoa di atas gunung. Kita semua juga diajak untuk berdoa senantiasa
2. Kekuatan. Saat berdoa Yesus mengalami perubahan, wajah-Nya bersinar, pakaian-Nya kemilau. Yesus tampil dalam kemuliaan-Nya. Penampakan Yesus yang mulia bersama Musa dan Elia memberi kekuatan bagi para murid
3. Kebahagiaan. Petrus, Yohanes, dan Yakobus merasakan suasana damai dan penuh sukacita merasakan kebahagiaan yang luar biasa.
Jaminan kemuliaan dan kebahagiaan di surga menjadikan kita tetap teguh dan kuat saat menemui kesulitan atau hambatan
4. Pembicaraan Yesus bersama Musa dan Elia yang merupakan tokoh pembebasan tentang perjalanan Yesus menuju Yerusalem, dimana Yesus menyelesaikan tugas perutusan sebagai pembebas manusia dari belenggu dosa dengan sengsara dan wafat di salib. Ini meneguhkan iman kita untuk menyambut Paskah dengan hati yang bersukacita
5. Mendengarkan. Suara Allah Bapa yang menegaskan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang sangat dikasihi-Nya, dengarkanlah Dia! Kita harus mendengarkan Yesus dan setia mengikuti-Nya. Dengarkan Yesus lewat baca Kitab Suci, mengikuti Bina Iman, dan Ekaristi
6. Peristiwa Yesus dimuliakan di atas gunung menguatkan iman para murid. Pesan Yesus agar jangan takut dalam menghadapi berbagai kesulitan, penderitaan yang akan dialami sebagai murid-Nya. Yesus dimuliakan di atas gunung juga menguatkan

iman kita akan Kristus, sehingga kita tidak takut saat menghadapi kesulitan atau tantangan. Ketaatan dan kesetiaan mendengarkan Kristus memberi kita kebahagiaan dalam kehidupan kekal

LAGU TEMA

Maju Terus Bersama Yesus (No. 109)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 17:7b
"Berdirilah, jangan takut!"
- Kelas besar
Matius 17:7
Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: "Berdirilah, jangan takut!"

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun gambar
Cara mengerjakan:
Potong empat gambar dan biarkan setiap anak mengambil dan menyusun sesuai urutannya (ukuran gambar bisa diperbesar sendiri)
- Kelas besar
Menyusun gambar dan bercerita dalam kelompok (ukuran gambar bisa diperbesar sendiri)

- PERUTUSAN -

“

Aku mendengarkan dan melakukan nasihat orangtuaku

”

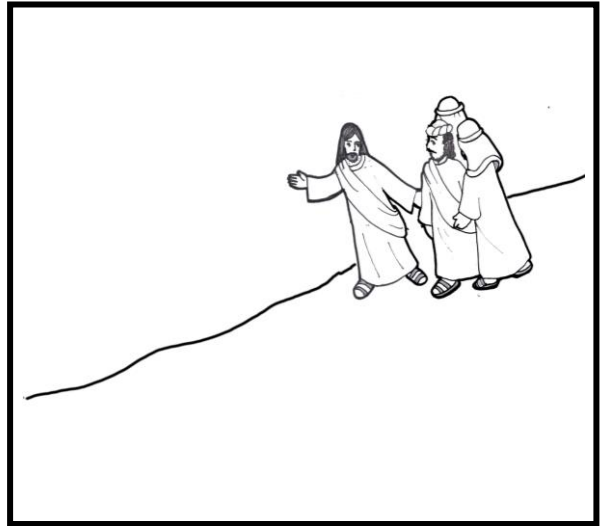
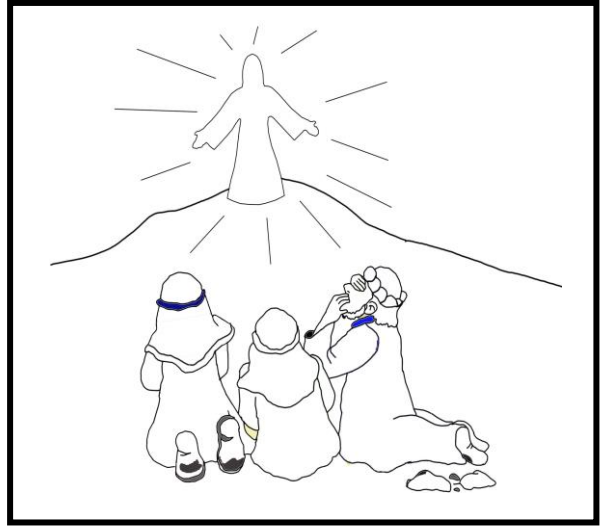
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bapa T'rima Kasih (No. 24)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU PRAPASKAH III

- TEMA -

JADI PEWARTA YESUS SANG MESIAS

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya pada Yesus Kristus Sang Mesias dan mewartakan-Nya melalui kata dan perbuatan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sukacitaku (No. 119)
2. Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 4:5-15,19b-26,39a,40-42 (Yohanes 4:5-42)

Inti Peristiwa:

- Yesus berjumpa dengan perempuan Samaria di sumur Yakub. Kemudian Yesus menjelaskan tentang Air Hidup yang berasal dari-Nya dan menjadi mata air dalam dirinya yang terus menerus memancar sampai kehidupan kekal sehingga orang tidak akan haus selama-lamanya
- Perempuan Samaria itu percaya bahwa Yesus adalah Nabi
- Yesus menjelaskan tentang penyembah-penyembah yang benar adalah yang menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran
- Perempuan Samaria percaya pada Mesias dan yaitu Kristus. Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Mesias
- Perempuan Samaria menjadi percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan memberitakannya kepada orang-orang Samaria. Banyak dari mereka akhirnya percaya pada Yesus
- Yesus tinggal di kota itu, hingga semakin banyak orang percaya kepada-Nya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Di mana Yesus berjumpa dengan perempuan Samaria? (*Di sumur Yakub di kota Sikhar daerah Samaria*)
2. Apa yang diminta Yesus pada perempuan Samaria? (*Air untuk diminum*)
3. Apa yang ditawarkan Yesus pada perempuan Samaria, jika ia tahu siapa yang mengajak bicara? (*Air Hidup*)
4. Akhirnya perempuan Samaria percaya pada Yesus sebagai (*Nabi dan Mesias*)
5. Apa yang dilakukan perempuan Samaria itu? (*Mewartakan Kristus kepada banyak orang di daerahnya*)

PENGAYAAN

Yesus memberitakan Kerajaan Allah bukan kepada orang Yahudi saja tetapi Ia sampai juga di kota Sikhar (salah satu kota di Samaria). Di sebuah sumur Yesus bertemu dengan

perempuan Samaria. Yesus mengawali pertemuan itu dengan meminta air untuk minum. Kemudian terjalin percakapan yang akrab. Yesus menawarkan air hidup yang dimiliki-Nya, yang tidak akan pernah habis. Air Hidup adalah Yesus sendiri. Yesus mengatakan bahwa siapa yang haus datanglah pada-Nya, maka ia tidak akan haus lagi. Perempuan Samaria ingin memperoleh Air Hidup itu.

Ketika Yesus mengungkapkan tentang dosa perempuan Samaria, maka perempuan Samaria itu percaya bahwa Yesus bukanlah orang biasa, Yesus adalah Nabi.

Perempuan Samaria itu mengungkapkan tentang penyembahan yang selama ini menggajal hatinya. Nenek moyang orang Samaria menyembah di gunung sedangkan orang Yahudi menyembah Allah di Yerusalem, Bait Allah. Yesus menjelaskan bahwa menyembah Allah tidak tergantung tempat, di gunung atau di Yerusalem, tetapi menyembah Allah dalam roh dan kebenaran, karena itulah yang dikehendaki Allah, karena Allah adalah Roh. Roh maksudnya adalah Roh Allah, Roh Kudus. Kebenaran maksudnya adalah hubungan yang benar atau beres dengan Allah, yakni hidup dalam iman akan dan persatuan dengan Yesus Kristus.

Akhirnya perempuan Samaria itu disadarkan-Nya bahwa Yesus adalah Kristus, Sang Mesias. Kemudian perempuan Samaria itu memberitakan tentang Kristus, Sang Mesias kepada semua orang di daerahnya, hingga banyak orang yang percaya kepada Yesus. Yesus berkenan tinggal selama 2 hari, dan banyak orang percaya bahwa mereka telah bertemu Sang Mesias.

Perjumpaan dengan Kristus berlanjut dengan percakapan, perkenalan, lalu percaya dan akhirnya berbuah menjadi pewarta Kristus. Di masa Prapaskah ini kita mau lebih lagi mengalami perjumpaan dengan Yesus lewat doa-doa pribadi, ibadat, dan Ekaristi. Sehingga kita dianugerahi pertobatan dari dosa-dosa kita, dikuatkan dalam percaya dan akhirnya menjadi pewarta yang sejati.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Air Hidup. Yesus adalah sumber mata air kehidupan yang memancar tanpa henti dan menghantar kita sampai ke hidup yang kekal. Air Hidup yang menjadi sumber kekuatan bagi siapa saja yang percaya kepada-Nya
2. Percaya. Dari perjumpaan, percakapan, dan perkenalan itu, akhirnya perempuan Samaria percaya bahwa Yesus yang berada di hadapannya adalah seorang nabi dan Mesias yang dinanti-nanti. Mari kita meluangkan lebih banyak waktu untuk berjumpa dengan Yesus sehingga kita semakin mengenal Dia dan percaya
3. Menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran. Percakapan dengan perempuan Samaria, sampai pada tentang penyembahan berhala yang dilakukan nenek moyang orang Samaria. Allah adalah roh, Yesus mengajak agar menyembah Bapa dalam Roh Kudus dan kebenaran, yang artinya, hidup dalam hubungan yang benar atau beres dengan Allah dalam Yesus, Sang Kebenaran. Bagaimana caranya? Bila kita berdoa, beribadah, mengikuti Ekaristi kita melakukannya dengan sungguh-sungguh dan dengan hati yang tulus. Itulah yang dikehendaki Bapa bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya
4. Pewarta. Perempuan Samariaewartakan Yesus Sang Mesias, Air Hidup yang menyelamatkan kepada semua orang. Mari kita jugaewartakan Kristus melalui kata dan perbuatan kita
5. Tinggal. Yesus berkenan tinggal di tempat itu selama 2 hari lamanya karena banyak orang percaya kepada-Nya. Mari kita percaya penuh pada Yesus agar Yesus berkenan

tinggal dalam hati kita dan dalam kehidupan kita sehari-hari, terlibat dalam semua kegiatan kita sehari-hari: bermain, belajar, berkomunikasi dengan orangtua, guru, teman, membantu orangtua, istirahat, membaca buku, berolah raga, dan lain-lain

LAGU TEMA

Percaya Saja (No. 124)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 4:19
Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi.
- Kelas besar
Yohanes 4:26
Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau."

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat gantungan tetes air dengan mengurutkan ayat emas. Untuk kelas besar menuliskan sendiri ayat emasnya. Pola gambar tetesan air terlampir
Cara membuat:
 1. Gunting dan tempel pola gambar sumur di karton tebal/buffalo
 2. Jiplak/fotocopy pola tetesan air di buffalo, kemudian gunting (Jumlah tetesan air disesuaikan dengan jumlah potongan ayat emas)
 3. Lubangi bagian atas dan bawah tetesan air, dan bagian bawah sumur
 4. Gabungkan tetesan air yang satu dengan yang lain dengan tali, kemudian pasang di bagian bawah sumur
 5. Beri tali di bagian atas sumur untuk gantungan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Mendoakan doa “Aku Percaya”

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

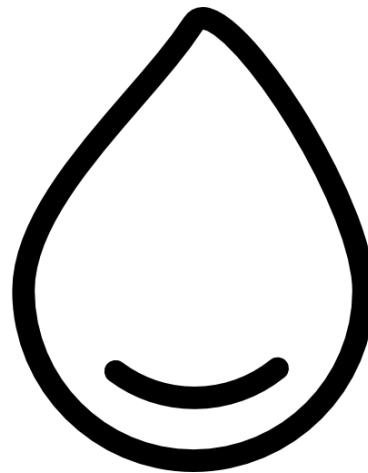
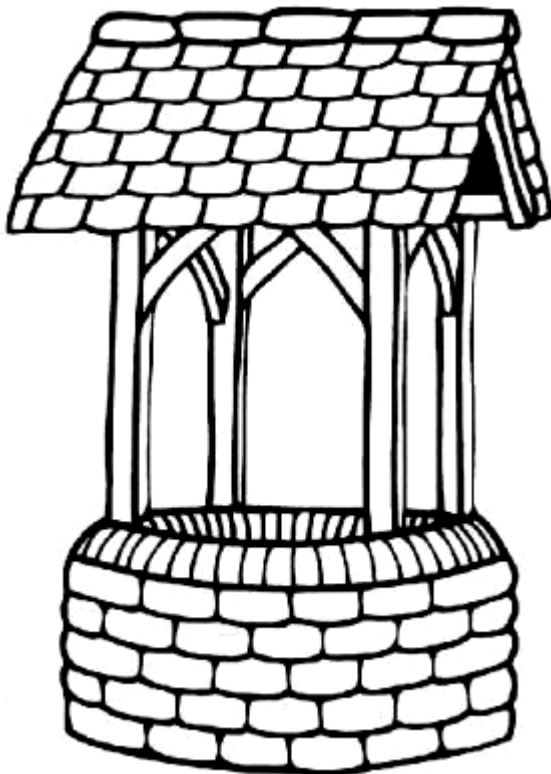
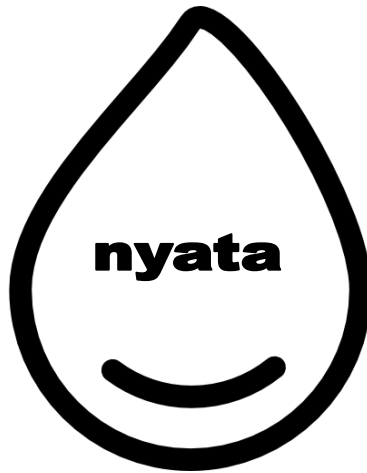
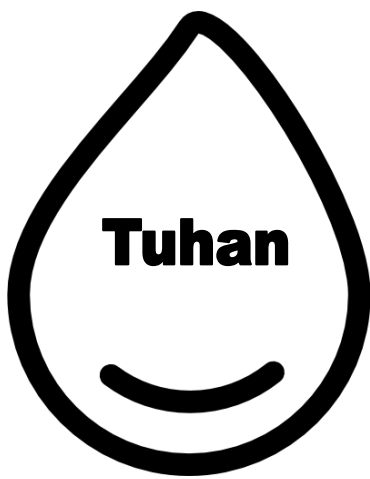
Percaya Saja (No. 124)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Pola tetesan air

MINGGU PRAPASKAH IV

- TEMA -

YESUS TERANG DUNIA

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami arti terang dan percaya bahwa Yesus adalah Terang Dunia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Selamat Pagi Tuhan (No. 140)
2. Mari Masuk (No. 111)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 9:1,6-9,13-17,34-38 (Yohanes 9:1-41)

Inti Peristiwa:

- Yesus melihat orang buta sejak lahir. Kemudian terjadi percakapan tentang siapa yang berbuat dosa sehingga orang itu menjadi buta. Yesus menjelaskan bahwa pekerjaan Allah harus dinyatakan dalam diri orang buta itu. Bukan dosa siapa-siapa. Yesus menyatakan bahwa Ia adalah Terang Dunia. Setelah itu Yesus menyembuhkan dengan meludah ke tanah, mengaduk, dan mengoleskannya pada mata si buta. Yesus menyuruhnya membasuh mukanya di kolam Siloam (Yang diutus)
- Si buta akhirnya dapat melihat dan ia bersaksi kepada para tetangga dan pada orang Farisi. Orang Farisi mengusir orang buta karena percaya bahwa Yesus seorang nabi
- Yesus bertemu kembali dengan si buta dan menanyakan apakah ia percaya pada Anak Manusia. Si buta yang telah melihat dengan mantap ia percaya bahwa Yesus yang di hadapan-Nya adalah Anak Manusia

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang dilihat Yesus, ketika lewat? (*Orang yang buta sejak lahir*)
2. Apa yang dikatakan Yesus, sebelum menyembuhkan si buta? (*Menyatakan diri-Nya adalah Terang Dunia*)
3. Apakah yang dilakukan Yesus? (*Meludah di tanah, mengaduk dan mengoleskan pada mata si buta, menyuruh membasuh di kolam Siloam*)
4. Apa arti Siloam? (*Yang diutus*)
5. Apa yang dituduhkan orang Farisi pada Yesus? (*Bukan dari Allah, orang berdosa, tidak menghormati hari Sabat*)
6. Mengapa orang Farisi marah dan mengusir si buta? (*Karena si buta percaya bahwa Yesus adalah nabi*)
7. Apa yang ditanyakan Yesus pada si buta ketika Yesus bertemu dengannya? (*Percayakah engkau pada Anak Manusia?*)
8. Apa jawaban si buta? (*Aku percaya*)
9. Apa yang dilakukannya? (*Sujud menyembah Yesus*)

PENGAYAAN

Penyembuhan yang dilakukan Yesus pada orang yang buta sejak lahir adalah bukti nyata bahwa Yesus adalah Terang Dunia. Kegelapan yang dialami si buta diubah menjadi terang sehingga dapat melihat kebaikan dan keindahan Allah serta ciptaan-Nya. Setiap orang yang membuka hatinya dan mengikuti Yesus akan berada dalam terang.

Yesus berkata, “Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, dimana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja” (ayat 4). Malam adalah lambang saat kematian dan akhir dunia, saat orang tidak dapat bekerja lagi. Ini semua berarti, pertama, Yesus berkarya di dunia dalam waktu yang terbatas, sebelum kematian-Nya sendiri. Kedua, kita murid-murid Yesus melanjutkan karya-Nya di dunia juga dalam waktu yang terbatas, sebelum kematian kita sendiri. Ketiga, seluruh murid Yesus di dunia melanjutkan karya-Nya di dunia dalam waktu yang terbatas, sebelum akhir dunia, dimana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. Kita harus bekerja dan memakai waktu kita dengan sungguh-sungguh dan tepat guna dalamewartakan Yesus Sang Terang Dunia selama kita masih di dunia ini.

Proses penyembuhan melalui beberapa tahap, yaitu meludah ke tanah, mengaduk dan mengoleskannya pada mata si buta dan menyuruhnya mencuci muka di kolam Siloam (Siloam artinya: yang diutus). Matanya menjadi melek artinya melihat kembali. Melalui mukjizat penyembuhan ini, Yesus mengajarkan kita bahwa Ia memberi kita kemampuan untuk melihat segala sesuatu dalam terang kasih-Nya.

Menolak kebaikan Allah karena sombong, iri, dan dengki membutuhkan hati manusia seperti sikap sebagian orang Farisi. Berbeda dengan si buta yang terbuka, memohon, dan mengalami kasih Allah sehingga ia berani bersaksi bahwa Yesus adalah seorang Nabi, utusan Allah, walaupun mendapat tantangan dari tetangganya dan juga orang-orang Farisi itu.

Melalui perjumpaan kembali dengan Yesus, si buta yang telah melihat membuat ia percaya bahwa Yesus adalah Anak Manusia. Anak Manusia = Mesias = Juru Selamat. Iman si buta bertumbuh, itulah yang membuatnya sujud dan menyembah Yesus sebagai tanda taat dan setia menjadi pengikut dan pewarta Yesus yang adalah Terang Dunia.

Sebagai murid Kristus kita juga diutus untukewartakan Kristus, sehingga banyak orang sampai pada Kristus Sang Sumber Terang dan tidak berada lagi dalam kegelapan dosa.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus adalah Terang Dunia yang sanggup memberikan terang bagi yang percaya kepada-Nya
2. Si buta yang telah sembuh dan dapat melihat siap menjadi saksi bahwa Yesus adalah nabi dan Anak Manusia yaitu Juru Selamat Dunia
3. Si buta sujud dan menyembah pada Yesus sebagai tanda taat dan setia pada Yesus
4. Kita sebagai murid Kristus juga diutus untukewartakan Kristus Sang Sumber Terang melalui perbuatan dan tutur kata kita sehari-hari dan memanfaatkan waktu yang ada secara sungguh-sungguh dan tepat guna; meskipun mungkin menemui tantangan misalnya diejek, dijauhi, bahkan dimusuhi teman. Menghantar banyak orang agar berada dalam terang dan tidak lagi berada dalam kegelapan dosa
5. Apa saja yang dilakukan oleh anak-anak Terang? Berlaku jujur, sopan, peduli, siap menolong, suka berbagi. Menjadi juara dalam mengasihi, mengampuni, melayani, melakukan semua tugas tanggung jawab dan aktivitas dengan sepenuh hati dan disiplin waktu

LAGU TEMA

1. Ada Orang Buta (No. 1)
2. Yesus Terang Dunia (No. 170)

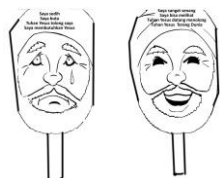
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
Yohanes 9:5
Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat stik orang buta
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar orang buta (terlampir). Lipat di tengah-tengah
 2. Beri stik sebagai pegangan
 3. Ajak anak untuk mengucapkan dengan lantang apa yang dikatakan si buta, seperti yang tertera pada bagian atas kepala si buta

Hasil jadi:



Tampak belakang Tampak depan

- Kelas besar
Permainan Menebak Benda
Cara bermain:
 1. Siapkan macam-macam bumbu (kunir, jahe, kencur, daun jeruk, sereh)
 2. Anak-anak dibagi dalam kelompok, ditutup matanya, dan disuruh menebak macam-macam bumbu. Kelompok yang berhasil menebak nama bumbu paling banyak/tercepat adalah pemenangnya
 3. Bumbu dapat diganti dengan bermacam-macam benda/sayur-mayur/bahan minuman, misalnya teh, kopi, susu, sirup, air putih
 4. Setelah selesai permainan anak-anak diberi kesempatan untuk sharing apa yang dirasakan bila tidak dapat melihat

Makna permainan:

Buta seperti kita dalam kegelapan. Mampu melihat membuat kita bahagia. Tuhan adalah terang bagi kita, bila kita dekat pada Tuhan kita berada dalam terang

- PERUTUSAN -

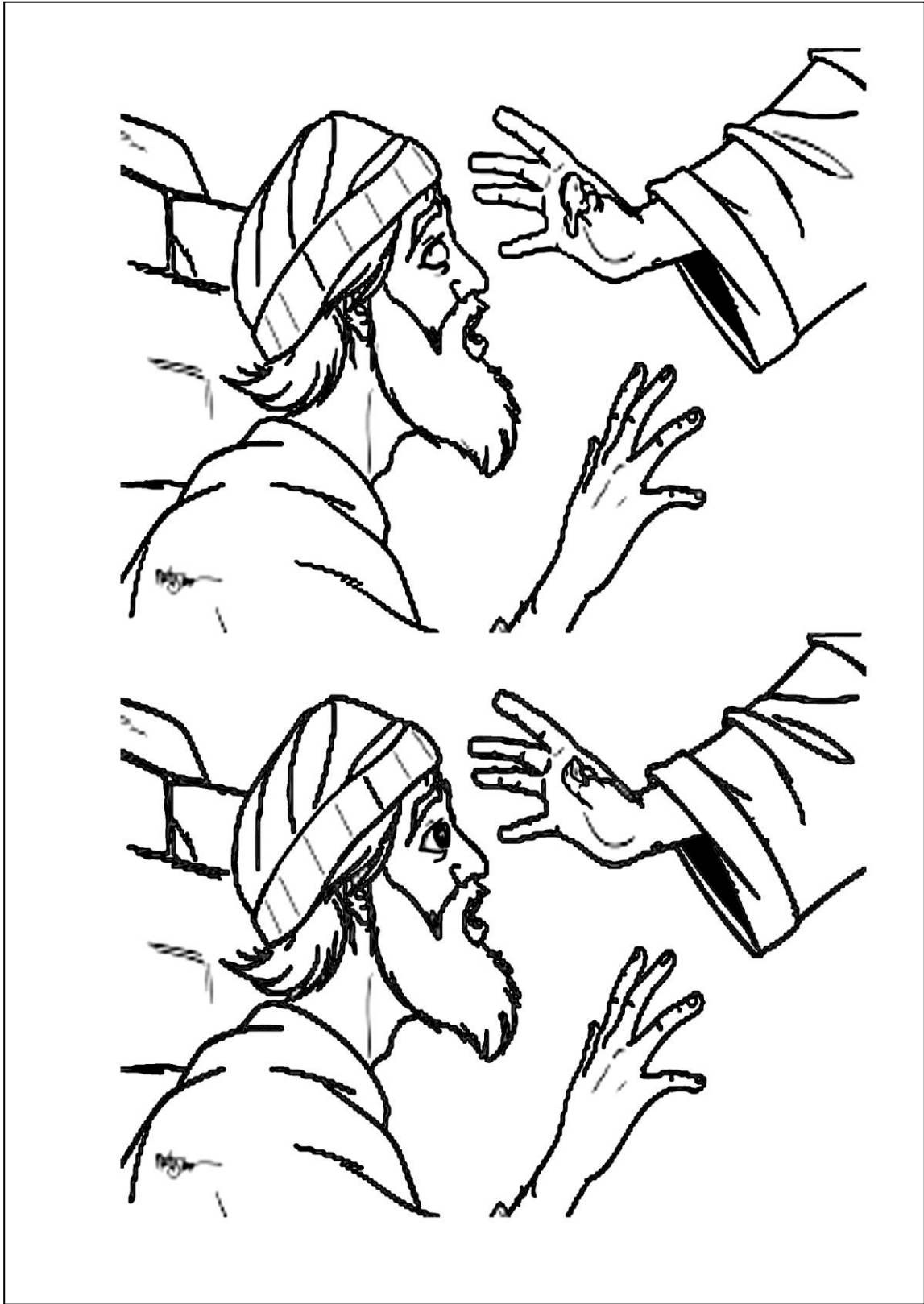
“ Aku berkata dan bertindak sopan kepada siapapun ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Percaya Saja (No. 124)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU PRAPASKAH V

- TEMA -

YESUS PEMBERI HIDUP

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya Yesus Anak Allah yang memberi hidup dan memuliakan-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. I Love You Jesus (No. 70)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 11:3-7,17,20-27,33b-45 (Yohanes 11:1-45)

Inti Peristiwa:

- Yesus menerima kabar bahwa Lazarus jatuh sakit
- Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan."
- Yesus sengaja tetap tinggal di tempat Dia berada dua hari lamanya
- Ketika Yesus tiba di Betania, didapati-Nya Lazarus sudah terbaring di kubur empat hari lamanya
- Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati"
- Yesus memerintahkan untuk mengangkat batu penutup kubur di mana Lazarus dibaringkan. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berdoa kepada Bapa-Nya
- Dan sesudah itu, berserulah Yesus dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!". Lazarus keluar dengan tangan dan kaki yang masih terikat kain kapan dan muka tertutup kain peluh
- Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa sakit lalu meninggal dunia? (*Lazarus*)
2. Apa yang Yesus katakan saat mendengar Lazarus sakit? (*Penyakitnya tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah*)
3. Apa yang Yesus katakan pada Marta? (*Akulah kebangkitan dan hidup, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun sudah mati*)
4. Apa yang Yesus lakukan sebelum memanggil Lazarus keluar dari kubur? (*Berdoa kepada Bapa*)
5. Bagaimana orang-orang yang melihat Lazarus bangkit? (*Banyak yang percaya pada Yesus*)

PENGAYAAN

Melalui kebangkitan Lazarus, tidak ada lagi yang meragukan kuasa Yesus dalam membuat mukjizat, bahkan memberikan hidup pada orang yang telah meninggal. Maria dan Marta yang percaya kepada Yesus sepenuh hati tidak pernah mengira bahwa kebangkitan yang Yesus janjikan adalah sungguh-sungguh mukjizat yang lebih besar dari ekspektasi mereka. Melalui peristiwa ini kita belajar untuk percaya penuh kepada Yesus dalam setiap kesulitan, kekuatiran, kesedihan yang kita alami. Kita diminta untuk tetap percaya, berserah, dan setia tetap taat kepada-Nya, dan melalui itulah Tuhan dapat semakin dimuliakan. Dengan kata lain, kita pun turut dipakai oleh Tuhan dalam karya-Nya sehingga semakin banyak orang yang percaya. Tuhan tidak tinggal diam dalam perkara hidup kita, justru memberikan yang terbaik bagi hidup kita.

Dalam peristiwa kebangkitan Lazarus, Yesus juga berada dalam perasaan sedih, tetapi Yesus tetap taat. Dalam kesedihan itu pun Yesus tetap berdoa mengucap syukur, serta memohon pertolongan Bapa untuk melaksanakan tugas-Nya itu. Hal ini menjadi teladan bagi kita juga untuk setia berdoa mengucap syukur dan memohon pertolongan pada Bapa, dalam perkara apapun yang kita hadapi.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Percaya. Dalam kekuatiran, kesedihan, dan kesulitan, Yesus meminta kita untuk tetap percaya pada Tuhan yang memberikan hidup
2. Tetap taat dan setia. Belajar untuk taat pada perintah Tuhan dalam kesulitan, setia meskipun kita kecewa, dan menyerahkan sepenuhnya pada Tuhan
3. Menyatakan kemuliaan-Nya. Yesus dapat memakai masalah yang kita hadapi untuk berkarya bagi diri kita maupun orang lain, untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Sebagai anak-Nya, kita juga berperan bagi karya-Nya, sehingga semakin banyak orang yang percaya pada Tuhan
4. Bersyukur dan memohon. Tetaplah mengucap syukur apapun yang kita hadapi dan mohon pertolongan Tuhan

LAGU TEMA

1. Percaya Saja (No. 124)
2. Allahku Besar (No. 14)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 11:40b
Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah.
- Kelas besar
Yohanes 11:25
Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,"

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat kubur Lazarus
Cara membuat:
 1. Siapkan gambar Yesus, kubur, dan Lazarus (terlampir) dicetak di karton

2. Anak diminta mewarnai tiap gambar dan dipotong per gambar
 3. Bagian bawah gambar kubur dilipat ke arah depan (menjadi lintasan pintu kubur)
 4. Tempelkan gambar Yesus dan Lazarus, serta letakkan pintu batu di lintasan
- *dapat dikreasikan dalam bentuk *pop-up* (timbul)

Hasil jadi:



- Kelas besar (Alternatif)

Membuat tempat pensil Lazarus

Cara membuat:

1. Siapkan botol air mineral 600 ml yang sudah dipotong bagian atasnya menjadi setinggi 10-12 cm
2. Tutup seluruh bagian permukaan botol dengan kertas HVS/manila putih, agar tidak tampak transparan dengan menggunakan lem kertas cair
3. Siapkan *tissue roll* atau kasa perban kira-kira 1–2 cm lebarnya, lilitkan dengan lem pada seluruh bagian bagian permukaan botol dengan kertas HVS/manila putih tadi. Sisakan sedikit bagian untuk menempel mata kocak/mata boneka (lihat contoh)
4. Botol air mineral bekas sudah siap dijadikan tempat pensil

Hasil jadi:



– PERUTUSAN –

“

Aku berdoa menyerahkan segala kekuatiranku pada Tuhan

”

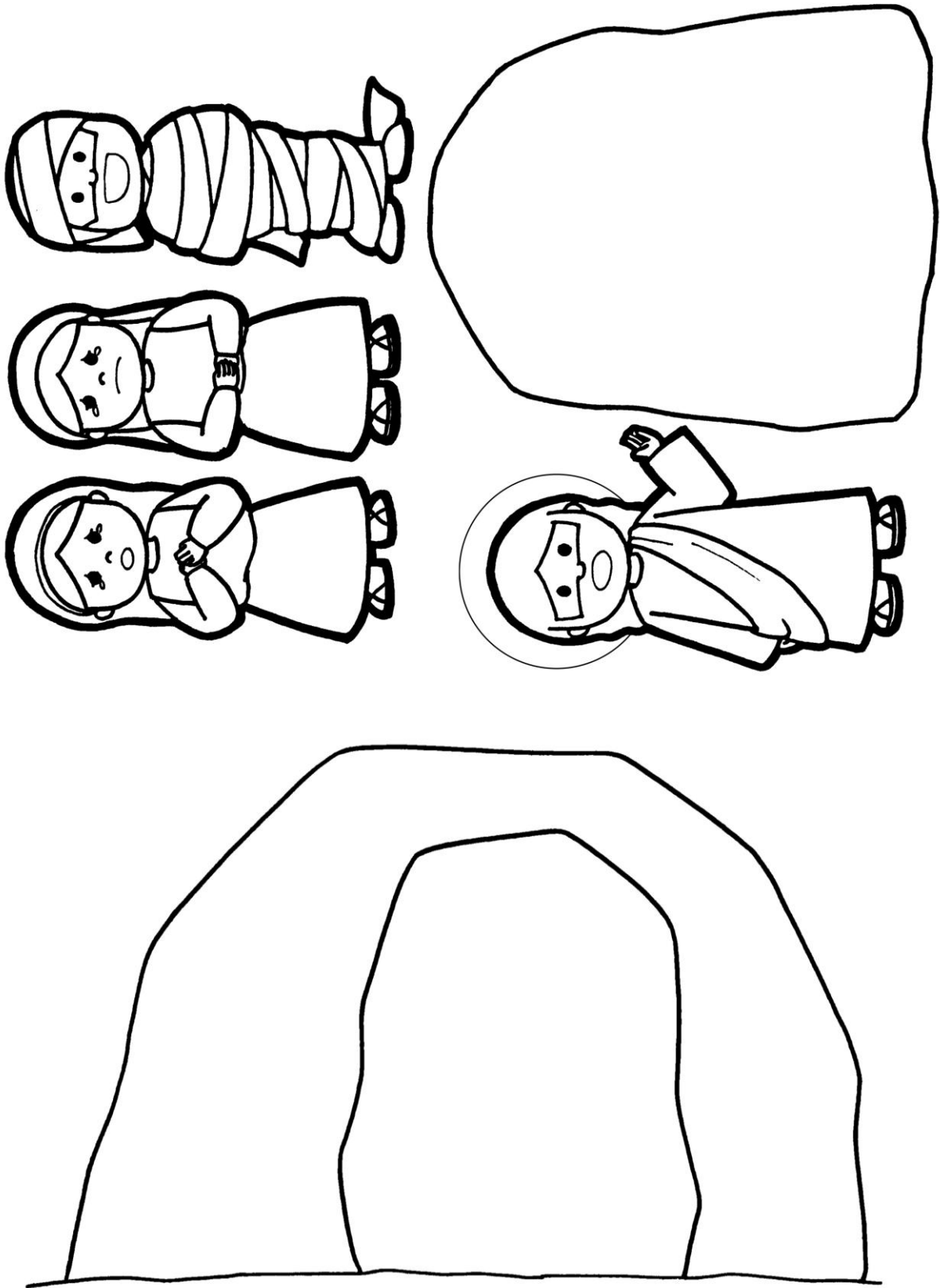
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

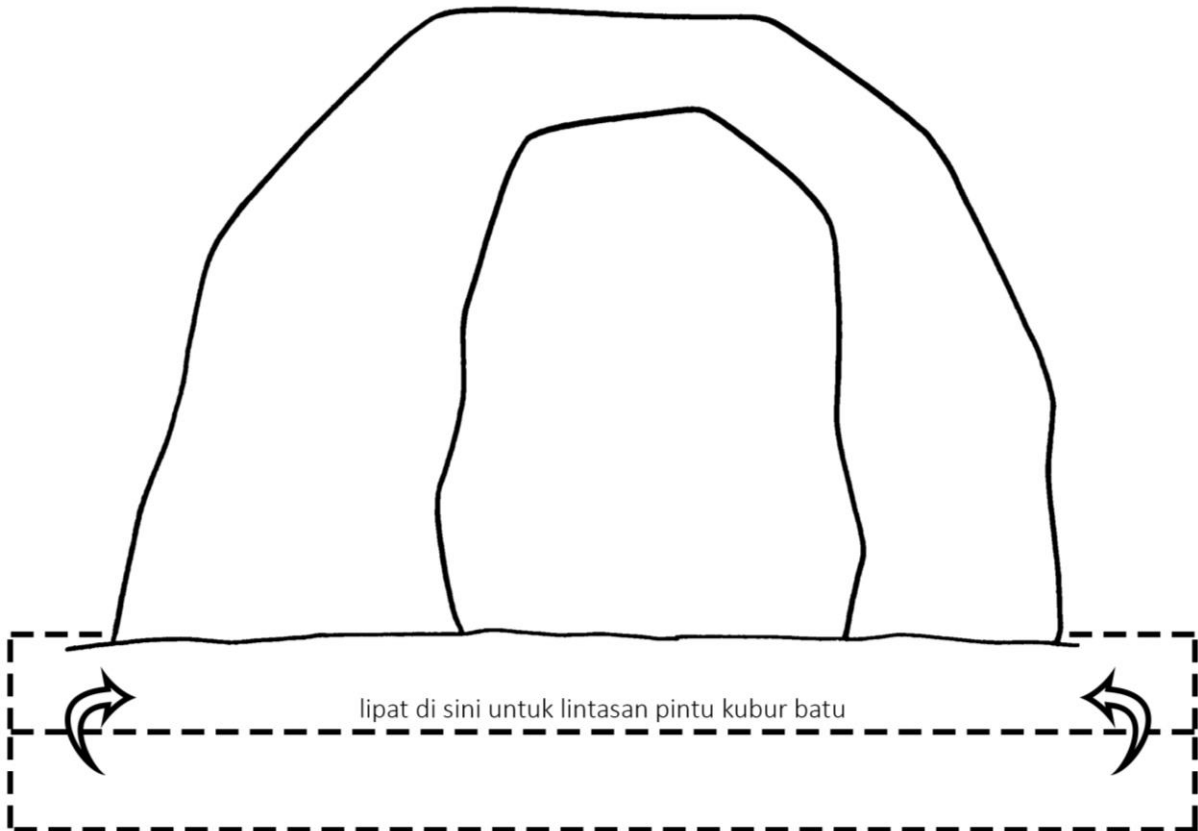
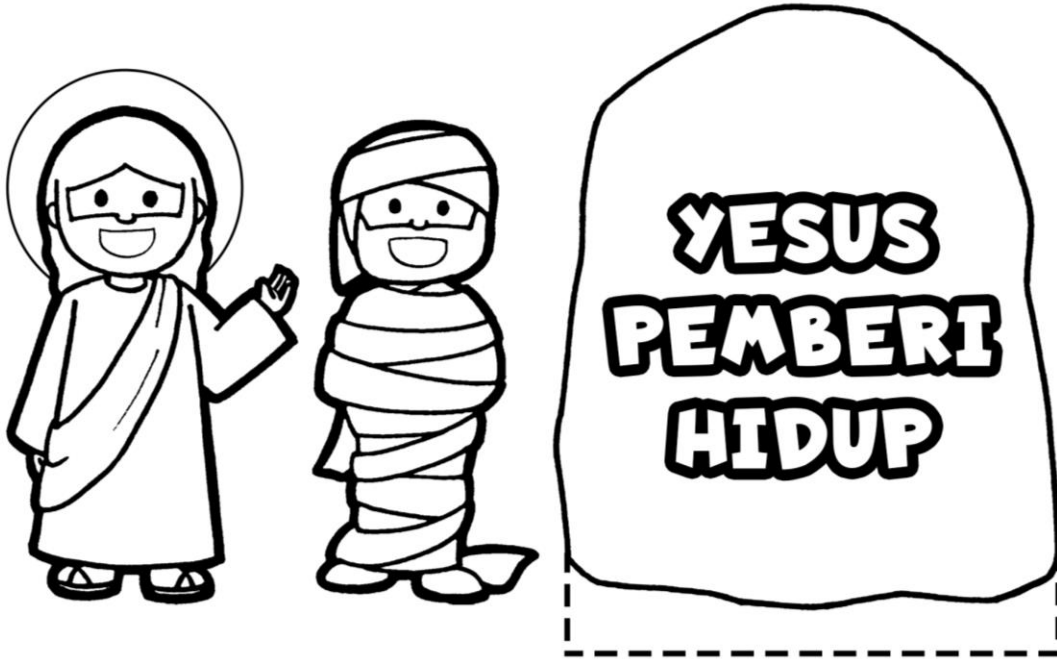
T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU PALMA

- TEMA -

RENCANA KESELAMATAN ALLAH

- TUJUAN -

Agar anak-anak menyiapkan hati dan sikap yang benar untuk melaksanakan tugas perutusannya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. King of Kings (No. 84)
2. Menyenangkan-Mu (No. 117)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 26:14-27,66

Inti Peristiwa:

- Yudas pergi kepada imam kepala untuk membuat kesepakatan menyerahkan Yesus
- Yesus memberi pesan pada murid agar mempersiapkan Paskah
- Yesus duduk makan bersama kedua belas murid
- Yesus mengatakan pada para murid bahwa akan ada seorang dari para murid yang akan menyerahkan Yesus
- Yesus menetapkan Perjamuan Malam dengan makan roti dan minum anggur Paskah

CERITA

Cerita diambil dari Matius 21:1-10. Yesus dielu-elukan di Yerusalem. Anak diajak bermain peran tentang Yesus disambut sebagai Raja di Yerusalem dengan naik keledai.

- a. Anak-anak berdiri dua kelompok yang saling berhadapan dan masing-masing anak membawa daun palma
- b. Seorang anak berperan menjadi keledai dan seorang lagi berperan sebagai Yesus
- c. Ketika Yesus menunggang keledai memasuki Yerusalem, dua kelompok anak yang saling berhadapan tadi mengelu-elukan Yesus dengan berteriak, "Hosana...Hosana... Diberkatilah yang datang atas nama Tuhan... Hosana... Hosana... dan bisa juga sambil menyanyikan lagu Yerusalem Lihatlah Rajamu!
- d. Mereka mengelu-elukan Yesus sambil melambai-lambaikan daun palma dan ada juga yang membentangkan pakaiannya di jalan yang dilalui Yesus

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa murid yang menyerahkan Yesus kepada imam-imam kepala? (*Yudas Iskariot*)
2. Apa yang didapat Yudas Iskariot dari imam-imam kepala? (*Tiga puluh uang perak*)
3. Apa yang dilakukan Yesus ketika sedang makan? (*Yesus mengambil roti, mengucapkan berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku." lalu Ia mengambil cawan,*

mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.”)

PENGAYAAN

Perayaan Minggu Palma merupakan pembuka pekan suci sebelum Yesus wafat dan bangkit dari kematian. Minggu Palma tidak hanya mengenang peristiwa masuknya Yesus ke Yerusalem dan dielu-elukan melainkan juga mengenang akan kesengsaraan-Nya sehingga Minggu Palma disebut juga Minggu Sengsara.

Yesus masuk ke Yerusalem dengan menunggang keledai sebagai simbol perdamaian, berbeda dengan kuda yang identik dengan peperangan. Cabang pohon palma merupakan simbol kemenangan di zaman Romawi sehingga ketika melambaikan daun palma berarti sebagai pujian dan kemuliaan merayakan kemenangan.

Pada Minggu Palma, bacaan Injil diambil tentang Kisah Sengsara Yesus, dimaksudkan agar kita mengerti bahwa Kemuliaan Yesus tidak terletak pada saat Yesus dipuja dan dielu-elukan ketika memasuki Yerusalem melainkan pada peristiwa sengsara dan kematian-Nya di kayu salib dalam ketaatan pada Bapa dan kasih pada umat manusia, saat Yesus berhasil menang melawan kuasa maut.

Pesan lain yang dapat diambil dari bacaan Injil hari ini adalah:

- Akar dari kejahatan adalah cinta uang. Seperti yang dilakukan Yudas adalah bukan karena dia benci Yesus atau sakit hati kepada Yesus sehingga dia tega menjual dan mengkhianati Yesus. Cinta Yudas pada uang lebih besar daripada cintanya kepada Yesus sehingga Yudas tega mengkhianati Gurunya.
- Kasih Yesus Tanpa Syarat. Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan-Nya tapi kasih Yesus kepada Yudas sama besarnya dengan kasih-Nya kepada murid-murid yang lain.
- Yesus Taat Dan Rendah Hati. Yesus dengan rela hati mengosongkan diri-Nya dan taat kepada Bapa-Nya bahkan sampai mati di salib.
- Ikut Ambil Bagian Dalam Rencana Keselamatan. Perjamuan Malam Terakhir merupakan awal kisah sengsara dan wafat Yesus yang menyelamatkan manusia. Ikut serta dalam perjamuan itu berarti ikut serta juga dalam rencana keselamatan Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Meneladan Yesus: Mencintai Allah dan sesama.
Cinta kepada Allah lebih dari segalanya, benda, harta, uang, *gadget*, diwujudkan dengan cara rajin mengikuti misa, Bina Iman, mempunyai waktu berdoa, melakukan kebaikan demi memuliakan Tuhan
Cinta pada sesama, yang merupakan ungkapan dari cinta kepada Allah, diwujudkan dengan mengasihi orangtua, sanak saudara, teman-teman, dan orang lain di sekitar kita, dengan menolong, berbagi
2. Belajar merendahkan diri seperti Yesus yakni dengan mau mendengarkan nasihat orangtua dan guru, berlaku sopan, santun dalam berkata-kata, meminta maaf bila bersalah, memberi maaf, tetap berlaku benar dan baik bila diperlakukan tidak baik oleh orang lain, tidak menyombongkan kepandaian, kemampuan dan kekayaan yang dimiliki
3. Taat kepada Allah dengan cara melakukan nasihat orangtua, mengerjakan tugas yang diberikan guru

- Ikut serta dalam rencana keselamatan Allah dalam tugas perutusan masing-masing termasuk siap diutus untuk melayani dan menjadi rekan kerja Allah yang setia. Hal yang dapat dilakukan adik-adik adalah dengan menjadi anak yang mengasahi orangtua, menjadi murid yang rajin belajar mempersiapkan masa depan, menolong teman dan guru yang membutuhkan pertolongan

LAGU TEMA

Yerusalem, Lihatlah Rajamu! (No. 173)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Efesus 4:2a
“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar”
- Kelas besar
Mazmur 149:4
Sebab Tuhan berkenan kepada umat-Nya, Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan keledai
Cara membuat:
 - Fotocopy* gambar keledai di karton tebal
 - Beri dua jepitan jemuran sebagai kakinya
 - Print/fotocopy* gambar daun palma di kertas warna hijau. Tempelkan di punggung keledai

Hasil jadi:



- Kelas besar
Membuat lingkaran hosana daun palma dari karton
Cara membuat:
 - Siapkan karton berbentuk lingkaran dengan lubang di bagian dalamnya (ukuran bebas)
 - Print/fotocopy* gambar daun palma di kertas warna hijau
 - Siapkan kertas dengan tulisan “Hosana” (bisa juga kakak pendamping menyiapkan *form* kertasnya dan minta adk-adik untuk menulis dan menghias sendiri)
 - Minta adik-adik merangkai daun-daun palma tersebut di sekeliling lingkaran. Kemudian terakhir tempelkan tulisan “Hosana”

Hasil jadi:



“

- PERUTUSAN –

Aku bersikap rendah hati pada teman-temanku

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Kamu Dipanggil (No. 85)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Kakak pendamping menyiapkan:

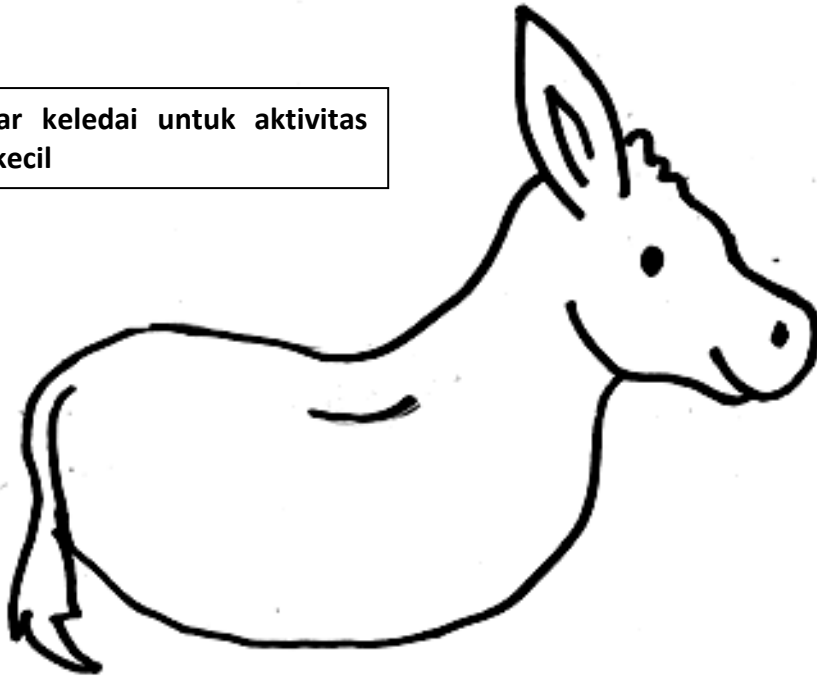
1. Daun palma
2. Kain/pakaian bekas untuk dihamparkan di lantai

Cerita tentang masuknya Yesus ke Yerusalem diperagakan oleh adik-adik.

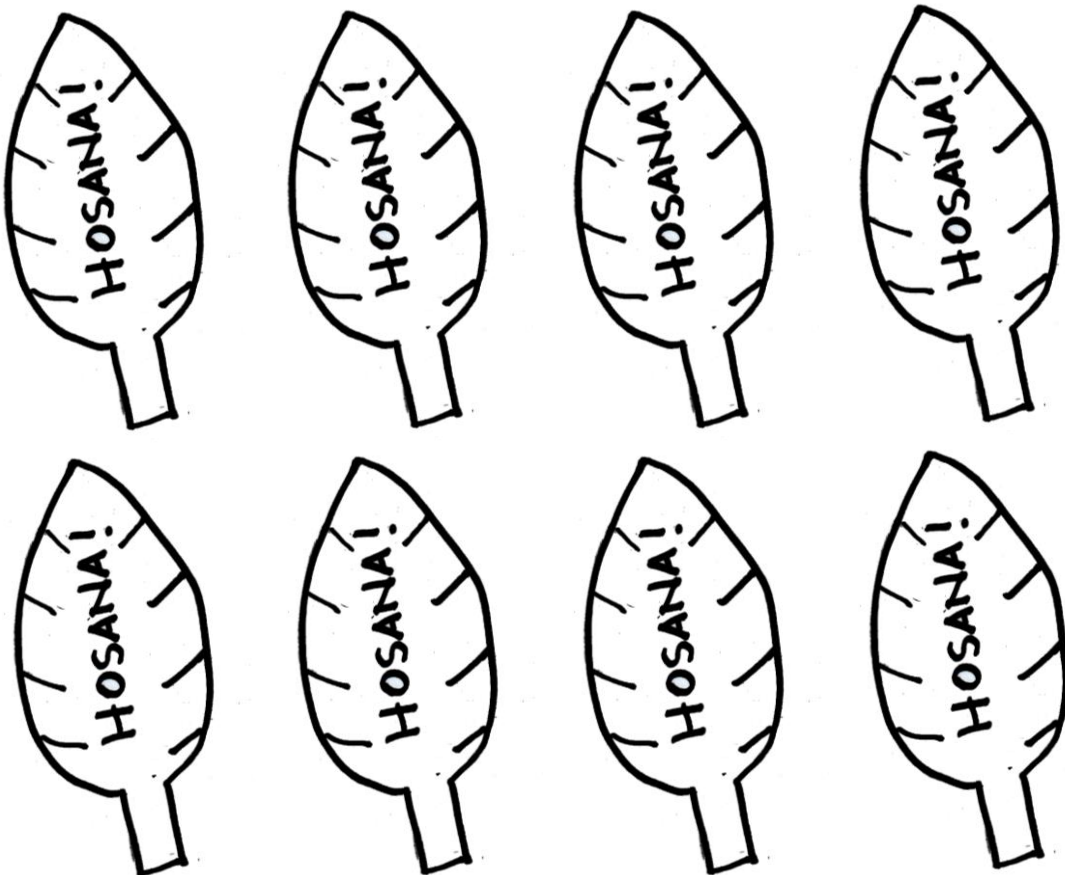


AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

Gambar keledai untuk aktivitas kelas kecil



Gambar daun untuk aktivitas kelas kecil dan besar



HARI RAYA PASKAH

- TEMA -

MENJADI SAKSI KRISTUS

- TUJUAN -

Agar anak menjadi saksi Kristus dan mewartakan kabar sukacita tentang kebangkitan Tuhan Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari ini Kurasa Bahagia (No. 59)
2. Helo-helo (No. 66)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 20:1-9

Inti Peristiwa:

- Pagi-pagi benar ketika hari masih gelap Maria Magdalena pergi ke kubur Yesus
- Melihat batu telah diambil dari kubur, Maria Magdalena berlari memberitahukan kepada Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus bahwa jenazah Yesus diambil orang
- Mendengar berita dari Maria Magdalena, Petrus berangkat bersama murid yang lain ke kubur
- Petrus masuk ke dalam kubur dan melihat kain kafan terletak di tanah. Sedang kain peluh yang ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung.
- Maka masuklah murid yang lain yang lebih dulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya
- Selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang pagi-pagi benar ke kubur Yesus? (*Maria Magdalena*)
2. Apa yang dilihat Maria Magdalena? (*Batu telah diambil dari kubur*)
3. Kepada siapa Maria Magdalena memberitahukan hal tersebut? (*Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus*)
4. Apa yang dilihat Simon Petrus? (*Kain kafan terletak di tanah dan kain peluh yang ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung*)
5. Bagaimana murid yang lain itu setelah masuk? (*Melihat dan percaya*)

PENGAYAAN

Paskah mengingatkan kita akan misteri kebangkitan Tuhan Yesus yang merupakan harapan akan kehidupan kekal. Kebangkitan Yesus menyatakan Dia berkuasa atas takdir dan

nasib manusia, atas kehidupan dan kematian, dan berhasil mengalahkan kuasa kegelapan, dosa, dan maut kekal.

Peristiwa kebangkitan merupakan memang peristiwa sukacita bagi kita sekarang, tapi bagi sebagian para rasul merupakan peristiwa yang mengejutkan dan melampaui pengertian.

Peristiwa penyaliban Yesus membuat para murid merasa takut dan putus asa, sehingga mereka tidak dapat memahami makna perkataan Yesus: “Anak manusia diserahkan ke tangan manusia dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan” (Mat 17:22-23). Yohanes, murid yang dikasihi Yesus, melihat dan percaya. Hubungan yang erat antara Yohanes dan Yesus membuat Yohanes menjadi yang pertama percaya dan mengerti akan Firman Yesus bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati. Relasi yang erat menumbuhkan pengenalan pribadi yang mendalam dan kepercayaan.

Namun, bagaimanapun juga, peristiwa kebangkitan Kristus itu adalah fakta pribadi Yesus yang hidup dan berkuasa, di depan mata para murid, yang sudah memiliki hubungan pribadi dengan Yesus dengan kedalaman hubungannya masing-masing, sehingga menumbuhkan iman dan sukacita para murid. Mereka pun dengan sukacita mewartakan ajaran Kristus dan menjadi saksi-Nya. Kebangkitan Kristus menunjukkan bahwa Yesus sungguh Putera Allah, sebagaimana diungkapkan-Nya dalam perkataan dan perbuatan. Peristiwa ini juga menumbuhkan iman kita akan Allah yang hidup. Dan seperti para murid kita pun diminta untuk mewartakan kabar sukacita kebangkitan Kristus dan menjadi saksi kebangkitan Yesus lewat perbuatan dan tutur kata yang baik dan benar setiap hari.

Seperti Kristus yang telah bangkit mengalahkan dosa dan maut dan menunjukkan kemuliaan-Nya, maka kebangkitan Kristus juga mengajak kita untuk bangkit dari kehidupan dosa kita dan berbalik pada perbuatan-perbuatan baik dan benar yang memuliakan Tuhan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Misteri kebangkitan Tuhan Yesus. Kebangkitan Yesus menunjukkan bahwa Yesus adalah sungguh Putera Allah. Percayalah pada-Nya selalu dalam keadaan apapun. Baik di saat senang, terlebih di saat kita mengalami kesedihan, ketakutan, kecemasan
2. Relasi yang erat menumbuhkan pengenalan pribadi dan kepercayaan. Saat kita menjalin relasi yang erat dengan Tuhan, lewat doa, baca Kitab Suci, maka pengenalan dan kepercayaan kita terhadap Tuhan akan bertumbuh
3. Menjadi Saksi Kristus. Seperti para murid, kita pun diutus untuk menjadi saksi mewartakan kabar sukacita Kristus yang bangkit lewat perbuatan dan perkataan yang baik dan benar setiap hari sehingga semakin banyak orang yang percaya kepada Kristus
4. Bangkit bersama Kristus. Kita juga harus bangkit dari hal-hal yang jelek menuju hal-hal yang baik yaitu yang dulu sering malas mengikuti Ekaristi, malas ke Bina Iman, sering bertengkar dengan teman atau adik, tidak mau kalau disuruh orangtua dan masih banyak hal-hal yang membuat kita malas, maunya sendiri. Mulai hari ini kita mengalahkan semua keburukan menuju pada perbuatan baik dan kasih kepada Tuhan dan sesama dengan kuasa kebangkitan Tuhan Yesus yang tinggal di dalam kita

LAGU TEMA

Kristus Bangkit (No. 95)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
Kisah Para Rasul 2:32
Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel dan mewarnai gambar telur Paskah (terlampir)
- Kelas besar
Menceritakan kembali peristiwa Kebangkitan Yesus berdasarkan gambar (gambar diambil dari lampiran alat peraga)

- PERUTUSAN –

“

Aku menjadi saksi Kristus dengan selalu berkata dan berbuat baik dan benar

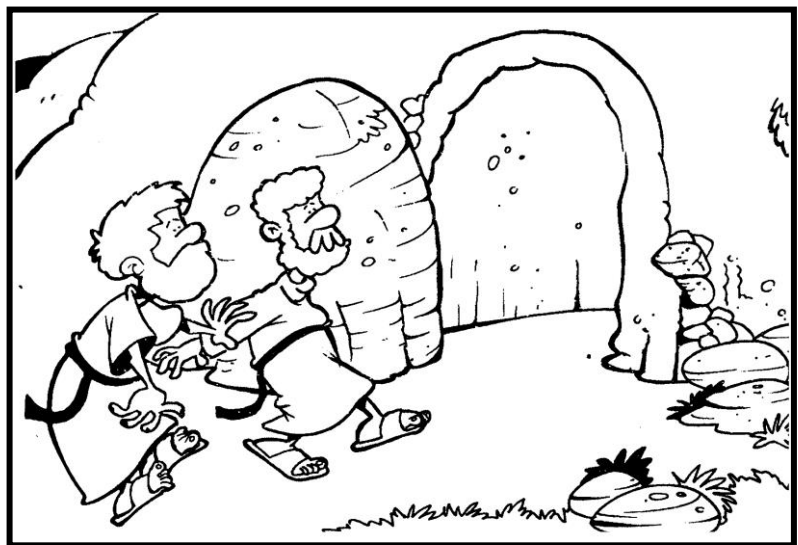
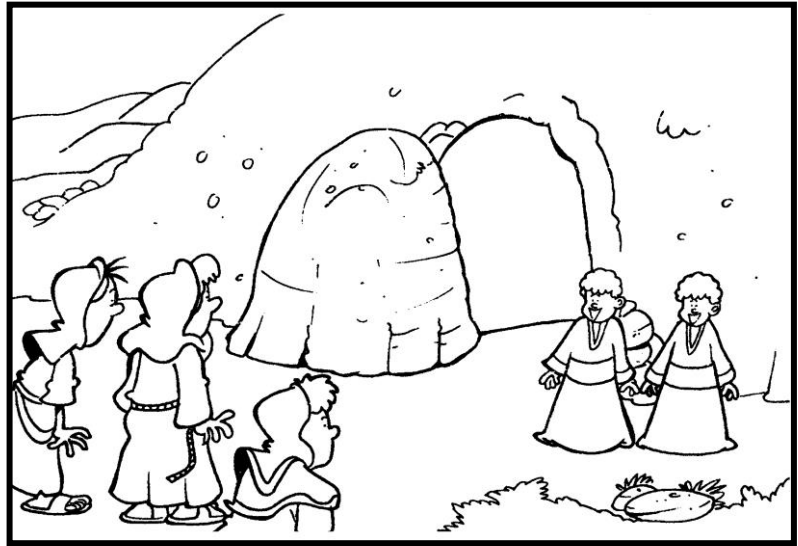
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

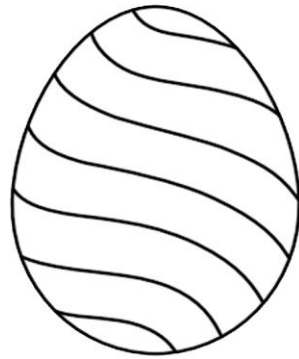
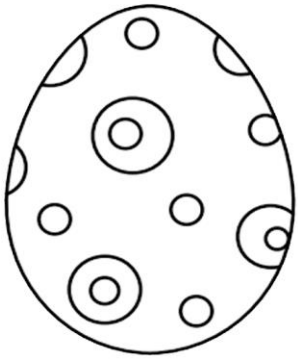
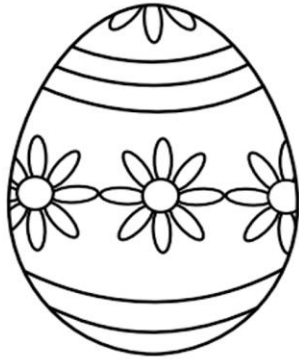
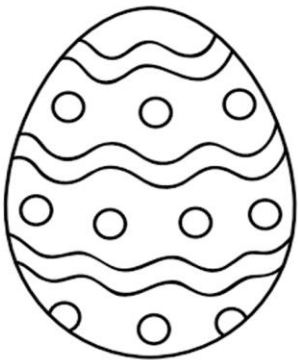
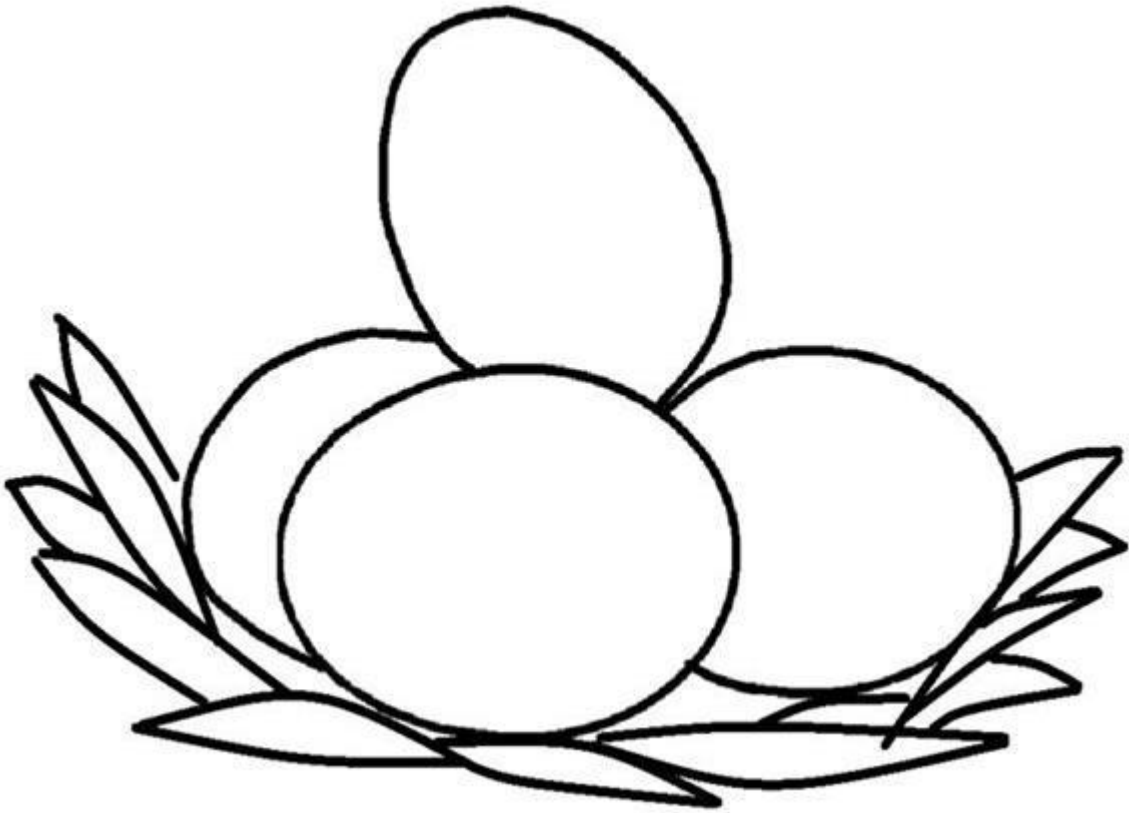
Aku Diberkati (No. 9)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU PASKAH II

- TEMA -

BERIMAN KEPADA YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dan mengimani kebangkitan Yesus meski tidak melihat

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dia yang Terhebat (No. 50)
2. Ku Mau Cinta Yesus (No. 98)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 20:19-31

Inti Peristiwa:

- Murid-murid Yesus sedang berkumpul saat Yesus datang di tengah-tengah mereka. Tetapi Tomas tidak ada saat Yesus datang. Tomas tidak percaya sebelum melihat dan merasakan bekas paku di tangan dan luka di lambung Yesus
- Yesus menampakkan diri kembali delapan hari kemudian, dan Tomas ada di sana. Tomas melihat dan percaya
- Yesus mengatakan: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat namun percaya."

Pertanyaan Pendalaman:

1. Salam apa yang diucapkan Yesus saat menampakkan diri kepada murid-murid-Nya? (*Damai sejahtera bagi kamu*)
2. Bagaimana reaksi murid-murid ketika melihat Yesus? (*Mereka bersukacita*)
3. Siapa nama murid Yesus yang tidak ada saat Yesus datang? (*Tomas*)
4. Apa yang dikatakan Tomas saat murid-murid bercerita bahwa mereka telah melihat Tuhan? (*Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya*)
5. Apa yang dikatakan Yesus kepada Tomas setelah ia melihat buktinya? (*Karena telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya*)

PENGAYAAN

Setelah kabar kebangkitan Yesus yang disampaikan Maria Magdalena pada penampakan yang pertama, Yesus tahu dan merasakan bahwa atmosfer yang dirasakan para murid saat itu adalah takut pada orang-orang Yahudi. Mereka baru lari dari taman, juga Imam Besar Hanas bertanya tentang mereka (Yoh 18:19), dan ajaran Yesus yang mengatakan bahwa apabila Dia menderita maka mereka juga akan menderita (Mat 16:24; Yoh 15:20). Tidak hanya itu para murid juga mendapat ancaman dari orang-orang Yahudi, mereka dicari

hendak ditangkap. Peristiwa ini terlihat dengan berkumpulnya para murid dengan pintu-pintu yang terkunci karena takut.

Akan tetapi, di saat ketakutan itulah Yesus datang di tengah-tengah mereka dan tidak hanya datang, tetapi Yesus juga menyampaikan kata-kata yang membuat mereka tenang, bergembira, bersemangat kembali yaitu “damai sejahtera bagi kamu”. Yesus tahu yang dibutuhkan para murid saat itu, yakni damai. Peristiwa ini membuat mata para murid terbuka; segala rasa takut, sedih, kecewa, putus asa berubah menjadi sukacita yang tak terperikan, karena Guru yang mereka ikuti dan kasihi serta wafat itu sudah bangkit dan ada di hadapan mereka, menunjukkan bekas luka pada tangan dan lambung-Nya.

Kemudian Yesus menghembusi para murid dengan anugerah Roh Kudus dengan berkata “Terimalah Roh Kudus”. Roh Kudus ialah Prinsip Penciptaan yang baru (Yoh 14:26). Roh Kudus juga tanda perutusan para murid dalam melanjutkan karya Yesus di dunia dalamewartakan Kerajaan Allah. Roh Kudus juga sumber kuasa para murid untuk saling mengampuni dosa.

Dalam bacaan Injil kita juga melihat bagaimana Rasul Tomas yang tidak percaya akan kebangkitan Yesus sebelum melihat dan merasakan sendiri bekas luka pada tangan dan lambung Yesus. Sebenarnya Tomas adalah rasul yang sangat setia dan mencintai Yesus. Dialah yang mengatakan “Marilah kita pergi juga untuk mati bersama-sama dengan Dia” (Yoh 11:16). Tomas tidak takut mati karena ia telah menyerahkan diri kepada misi Kristus. Tomas tidak bersama-sama para rasul yang lain saat Yesus menampakkan diri-Nya di tengah-tengah para murid yang lain. Namun para murid yang lain memberitahukan kepada Tomas dengan keras bahwa Yesus sungguh telah bangkit dan menampakkan diri kepada mereka, namun mendengar cerita itu Tomas belum percaya dan ia mengatakan “Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya sekali-kali aku tidak akan percaya”. Jadi, bagaimanapun juga Tomas tetap mau percaya, tapi dengan cara dan proses yang dia tentukan.

Bersyukurlah Yesus tahu dan mengerti situasi hati Tomas saat itu, Yesus melihat lilin kepercayaan dalam hati Tomas yang saat itu tertutup oleh situasi yang tidak menentu dan mendukung. Yesus melihat pada kedalaman hati Tomas yang tetap mencintai-Nya. Maka pada penampakan yang kedua Yesus tidak menegur Tomas melainkan memenuhi keinginan Tomas untuk percaya. Yesus berkata “Damai sejahtera bagi kamu”. Kemudian Ia berkata kepada Tomas: “Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.” Dengan sapaan cinta itu hati Tomas kembali terbuka. Pengalaman spiritual yang dialami rasul Tomas mengajarkan kita untuk tetap beriman dan tetap percaya meski tidak melihat. Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibr 11:1). Iman akan kebangkitan Yesus dan percaya bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup akan membawa pada keselamatan dan kehidupan kekal dalam Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Damai Sejahtera bagi kamu. Saat kita merasa takut, kuatir, sedih datanglah kepada Yesus, karena Yesus yang membuat hati kita tenang dan damai. Ia tahu apa yang menjadi kebutuhan kita. Mari kita temui Yesus lewat doa pribadi, lewat bacaan Kitab Suci, lewat pengajaran di Bina Iman, dan misa kudus setiap hari Minggu

2. Sukacita. Ketika kita memiliki Yesus di hidup kita, maka semua kesedihan akan berubah menjadi sukacita. Terus buka hati, berserah dan hidup mengandalkan Tuhan
3. Anugerah Roh Kudus. Yesus menganugerahkan penolong yaitu Roh Kudus yang memberi hidup baru dalam Allah, kekuatan, penghiburan, kuasa dan tugas untuk hidup saling mengampuni dan mengasihi. Mohonlah bimbingan Roh Kudus dalam setiap langkah hidup kita. Roh Kudus yang akan mengajarkan segala sesuatu dan mengingatkan jika kita salah. Sapalah Roh Kudus dalam doa harianmu: *“good morning, good day, good afternoon, good night, Holy Spirit”*
4. Beriman dan tetap percaya meski tidak melihat. Tetap beriman dan percaya akan kebangkitan dan penyertaan Yesus meski tidak melihat. Iman kepada Yesus, Anak Allah yang hidup membawa pada keselamatan dan kehidupan kekal. Ajak adik-adik untuk berani menceritakan (*sharing*) kebaikan, pertolongan Tuhan dalam hidup adik-adik, supaya iman adik-adik makin diteguhkan

LAGU TEMA

Tanda Paku (No. 149)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 20:29b
“Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”
- Kelas besar
Yohanes 20:29
“Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

AKTIVITAS

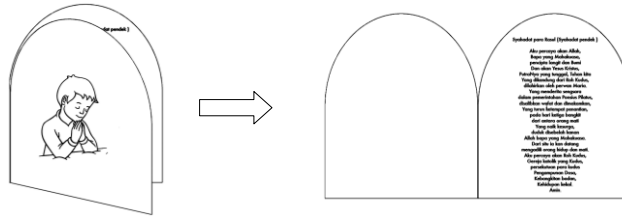
- Kelas kecil
Membuat hiasan *Hands Love Card*
Cara membuat:
 1. Gunting pola gambar terlampir sejumlah anak
 2. Minta anak-anak untuk mewarnai
 3. Potong garis titik-titik di tengah gambar tangan dengan *cutter* untuk menyelipkan gambar pita
 4. Selipkan gambar pita, kemudian tempel ayat emas dan gambar Yesus dan Tomas
 Hasil jadi:



- Kelas Besar
Membuat kartu Doa Aku Percaya
Cara membuat:
 1. Gunting pola gambar sejumlah anak (bisa difotocopy di buffalo supaya tebal)

2. Minta anak-anak untuk mewarnai
3. Tempelkan gambar anak berdoa di bagian depan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku berdoa “Aku Percaya” atau “Doa Iman” (PS No. 21)

”

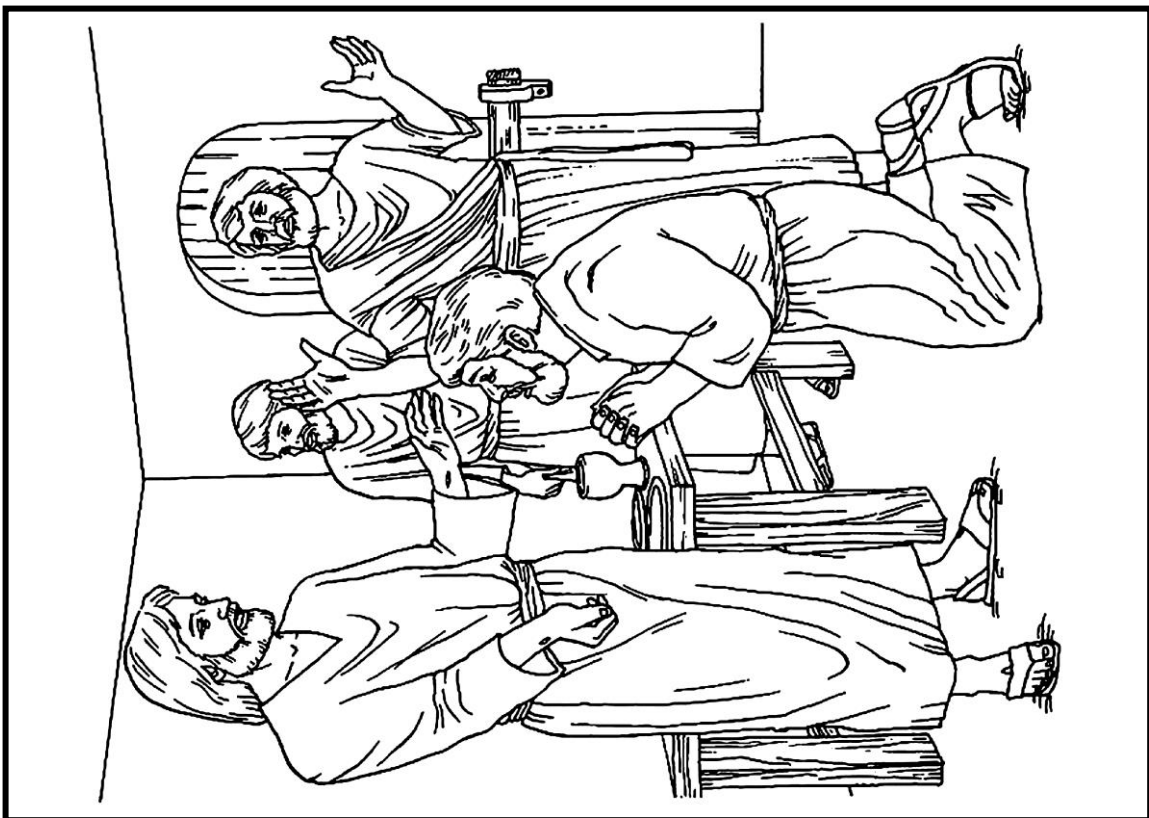
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

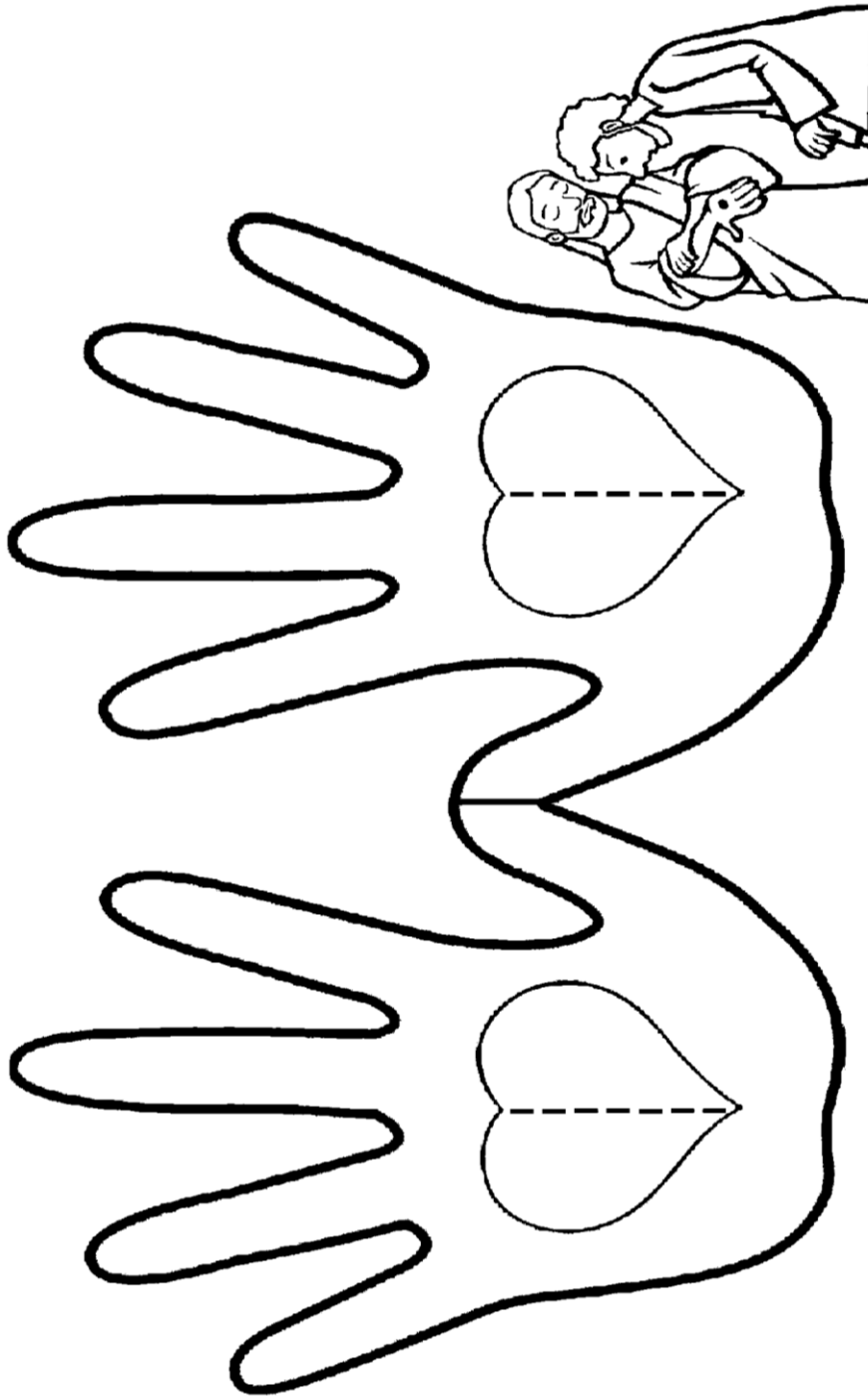
Ada Satu Sobatku (No. 2)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat
Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka
yang tidak melihat, namun percaya."

Yohanes 20:29

AKTIVITAS KELAS BESAR

	<p>Syahadat para Rasul</p> <p>Aku percaya akan Allah, Bapa yang Mahakuasa, pencipta langit dan bumi Dan akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita Yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria Yang menderita sengsara dalam pemerintahan Ponsius Pilatus, disalibkan wafat dan dimakamkan Yang turun ke tempat penantian, pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati Yang naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa Dari situ Ia akan datang mengadili orang hidup dan mati Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan pada kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal Amin.</p>
--	--



MINGGU PASKAH III

- TEMA -

MERASAKAN KEHADIRAN YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak merasakan kehadiran Yesus dalam kehidupannya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari Lepas Hari (No. 60)
2. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 24:13-35

Inti Peristiwa:

- Dua murid yang menuju ke Emaus bertemu dengan Yesus yang sudah bangkit, tetapi mereka tidak mengenali-Nya
- Kemudian Yesus duduk makan dengan mereka, lalu Ia mengambil roti dan mengucap berkat dan memecah-mecahkan roti. Saat itulah murid-murid itu mengenali-Nya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang berjalan bersama dua orang pergi ke Emaus? (*Yesus*)
2. Apa yang sudah terjadi di Yerusalem? (*Yesus orang Nazaret dihukum mati di kayu salib, tetapi ketika beberapa perempuan datang ke kubur-Nya, makam kosong dan malaikat mengatakan kepadanya bahwa Ia hidup*)
3. Apakah mereka mengetahui bahwa orang yang berjalan bersama mereka adalah Yesus? (*Tidak*)
4. Pada saat apa mereka mengenal Yesus? (*Pada saat makan bersama mereka, Ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka*)
5. Apa yang mereka lakukan setelah mereka mengenal Yesus? (*Mereka kembali ke Yerusalem dan memberitahukan apa yang terjadi kepada para murid*)

PENGAYAAN

Mengapa dua orang itu pergi dari Yerusalem ke Emaus yang jaraknya jauh? Mereka sedih, takut, bingung karena orang yang diharapkan menjadi raja bagi mereka mati di kayu salib dan jenazah-Nya tidak ada di dalam makam. Malaikat berkata bahwa Ia hidup.

Dua orang murid yang pergi ke Emaus tidak mengenali Yesus. Mereka dibutakan oleh hal duniawi karena bagi mereka Yesus merupakan raja di dunia bukan Raja yang dari sorga. Kedua murid itu telah dibutakan oleh perasaan kecewa, sedih, takut, sehingga hati mereka tidak peka lagi terhadap kehadiran Yesus. Demikian juga, terkadang perasaan sedih dan kecewa juga menutup mata dan hati kita untuk percaya dan merasakan kehadiran Yesus yang telah bangkit dan bersama-sama dengan kita.

Walaupun mereka tidak mengenali-Nya, tetapi Tuhan Yesus tetap menyertai dalam perjalanan sampai di Emaus. Mereka mengenali-Nya ketika mereka duduk makan, saat Yesus mengambil roti, mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka; ini perjamuan Ekaristi. Mereka mulai menyadari betapa hati mereka berkobar-kobar saat mendengarkan perkataan Yesus selama perjalanan. Saat itulah mereka percaya bahwa Yesus sudah bangkit, maka mereka dengan penuh sukacita kembali ke Yerusalem. Mereka tidak mempedulikan jarak yang harus ditempuh, mereka ingin supaya kabar gembira ini sampai kepada para murid secepat mungkin.

Ketika kita mengikuti perjamuan Ekaristi di gereja dan mendengarkan sabda-Nya, Tuhan Yesus sungguh hadir di situ. Mari kita sadari hal itu seperti murid-murid di Emaus! Maka kita perlu selalu memiliki hati yang fokus pada dan peka akan kehadiran Tuhan, melepaskan segala kekuatiran dan kesedihan. Karena fajar baru kehidupan sudah datang berkat kebangkitan Yesus! Dengarkanlah sabda-Nya dengan sungguh-sungguh, sehingga kita pun bisa merasakan hati kita berkobar-kobar saat mendengar perkataan-Nya. Kita percaya bahwa kematian-Nya menghapuskan dosa-dosa kita, kebangkitan-Nya menjadikan kita hidup baru dengan penuh sukacita. Mariewartakan kebaikan Tuhan Yesus kepada setiap orang.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Peka terhadap kehadiran Tuhan melalui setiap peristiwa dalam kehidupan kita. Lepaskan rasa sedih, kecewa, takut. Tuhan Yesus selalu hadir untuk kita
2. Percaya bahwa dalam keadaan apapun Tuhan Yesus selalu menyertai kita
3. Menyadari bahwa ketika mengikuti perjamuan Ekaristi, Tuhan Yesus sungguh hadir, dekat, dan tinggal bersama kita
4. Hati para murid berkobar-kobar saat mendengar perkataan Yesus. Sabda Tuhan sungguh hidup dan memberi semangat. Ajak adik-adik untuk mendengarkan sabda Tuhan dengan sungguh-sungguh, tidak mengobrol atau bermain sendiri
5. Membawa kabar sukacita dalam kehidupan masyarakat di manapun berada. Ajak adik-adik untuk menyampaikan kebaikan Tuhan pada orang-orang di sekitarnya, di keluarga, tetangga, sekolah, lewat perkataan, sikap, dan perbuatan yang baik

LAGU TEMA

Jalan Serta Yesus (No. 77)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 24:29b
"Tinggallah bersama-sama dengan kami."
- Kelas besar
Lukas 24:26
"Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?"

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar: Perjalanan menuju Emaus

- Kelas besar
Mencocok gambar Yesus dan 2 orang murid sesuai titik-titik yang diberikan

“

- PERUTUSAN –

Aku melakukan tugasku dengan gembira

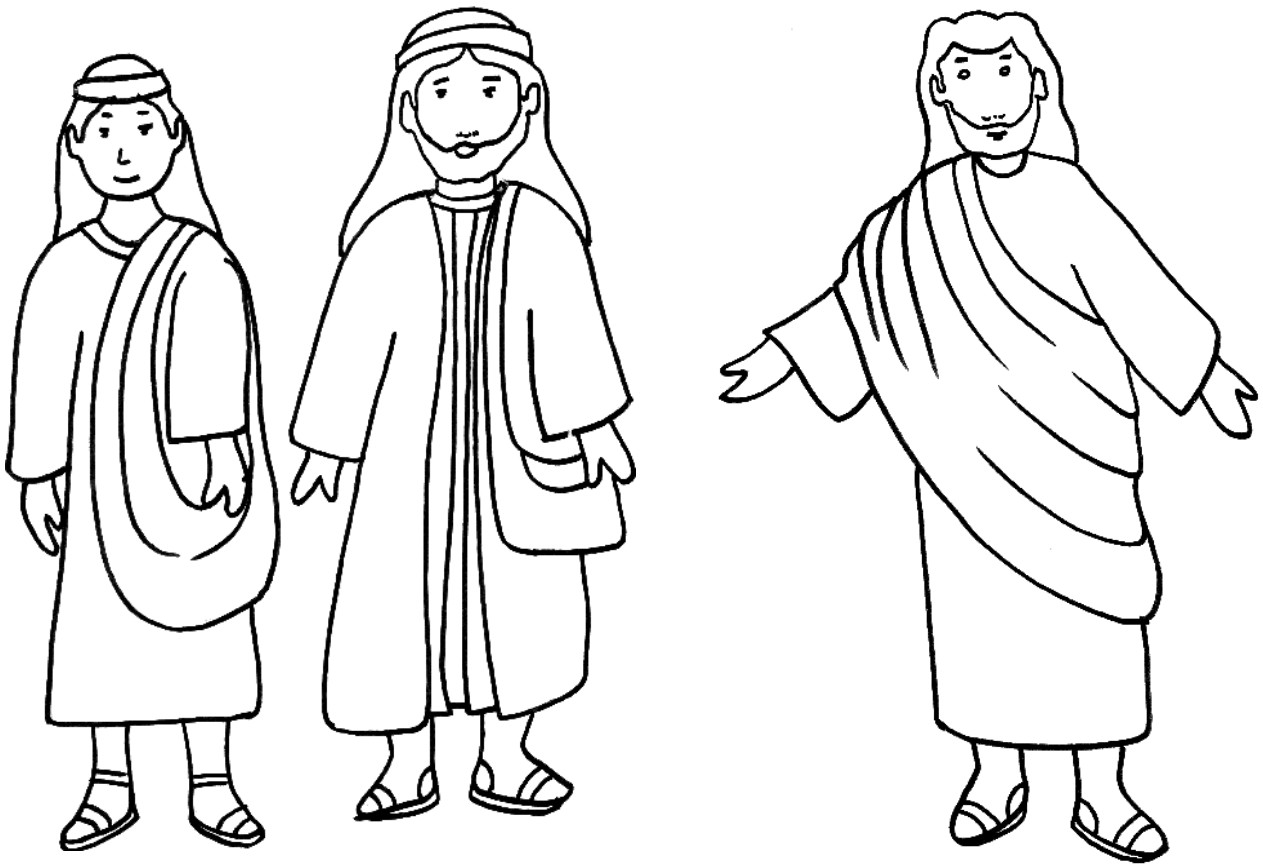
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

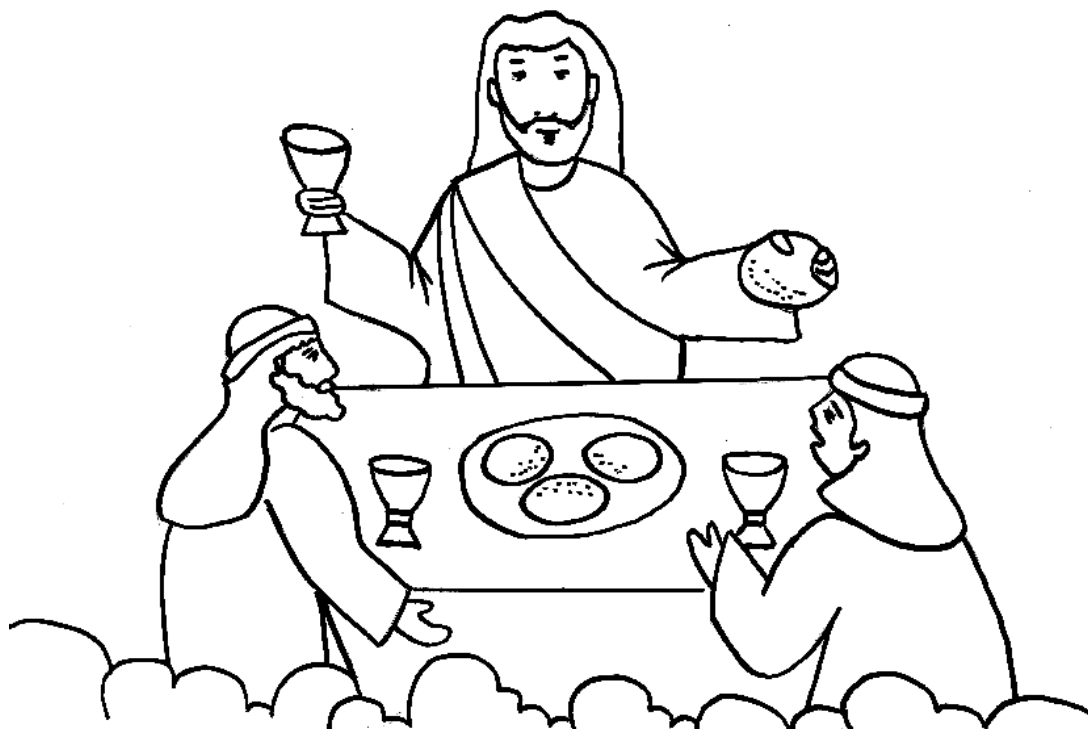
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

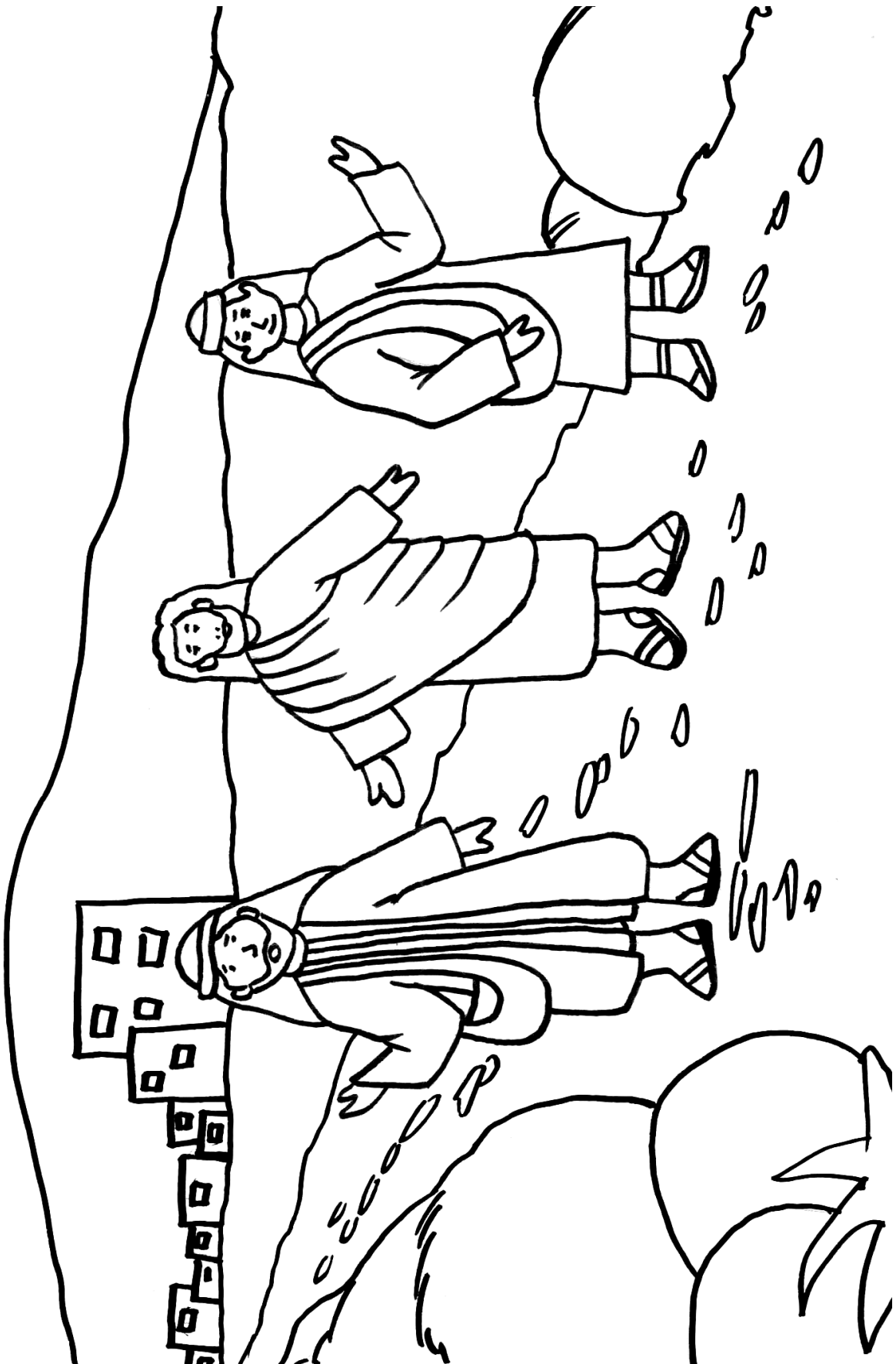


Dua orang murid Yesus dalam perjalanan ke Emaus

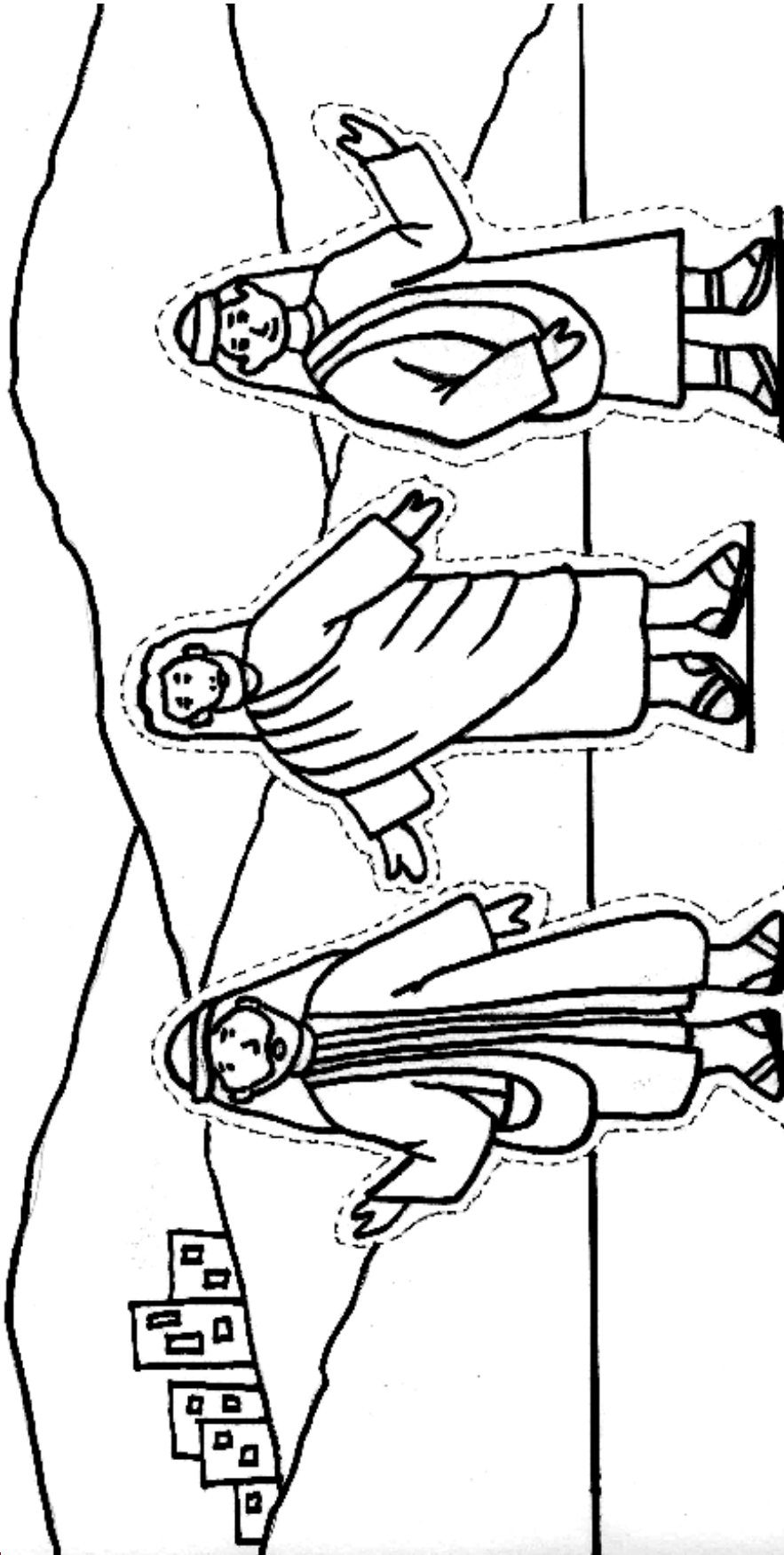
Yesus



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU PASKAH IV

- TEMA -

YESUS ADALAH PINTU KESELAMATAN DAN KEHIDUPAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dan mengikuti Yesus Sang Gembala yang senantiasa menuntun hidup kita pada keselamatan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Pintu Satu-satunya (No. 125)
2. Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 10:1-10

Inti Peristiwa:

Yesus menjawab ketidakpercayaan, kesombongan, dan kekerashatian orang Farisi dengan perumpamaan tentang ciri-ciri Gembala yang baik dan pintu kandang domba dibandingkan dengan pencuri dan perampok domba, yang asing bagi domba-domba

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah Gembala yang baik? (*Yesus*)
2. Apa yang dilakukan pencuri kepada domba-domba? (*Mencuri, membunuh, dan membinasakan domba-domba*)
3. Apa yang terjadi setelah domba-domba bertemu dengan Yesus? (*Domba-domba selamat, masuk dan keluar kandang, menemukan padang rumput, hidup dalam kelimpahan*)

PENGAYAAN

Perumpamaan yang kita dengar pada Injil hari ini berbicara dalam kerangka memberi jawaban atas ketidakpercayaan, kesombongan, dan kekerashatian beberapa orang Farisi pada tindakan Yesus yang menyembuhkan orang buta. Orang-orang Farisi yang menolak orang buta yang sudah disembuhkan Yesus diibaratkan sebagai pencuri dan perampok domba, yang asing bagi domba-domba. Mereka dianggap gagal (“buta”) mengenal terang yang membimbing yaitu Yesus.

Yesus adalah Gembala yang baik yang dinubuatkan oleh nabi Yehezkiel (Yeh 34) dan nabi Yeremia (Yer 23:4), tidak seperti para gembala di masa lalu dalam memimpin gembalaannya. Para pemimpin masa itu digambarkan sebagai gembala yang tidak bertanggung jawab, tidak mengenal sungguh-sungguh setiap domba, tidak dikenal dan tidak didengarkan serta tidak diteladani domba-domba secara sungguh. Maka Allah sendiri datang menjadi Gembala dalam diri Yesus dan mengambil alih penggembalaan. Yesus menjadi gembala yang setia pada domba-domba-Nya, bahkan rela berkorban bagi mereka.

Yesus mengenal domba-domba-Nya, dan domba-domba mengenal suara-Nya. Bahkan Ia memanggil domba-domba-Nya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar ke padang rumput yang hijau. Yesus sang Gembala yang mengenal nama kita masing-masing. Maka kita pun harus selalu peka mendengar suara-Nya, dan membuka hati untuk dituntun oleh-Nya.

Selain itu, Yesus juga mengatakan bahwa Ia adalah pintu. Barangsiapa masuk melalui pintu itu, akan menemukan padang rumput dan akan mempunyai hidup dalam kelimpahan. Hidup dalam kelimpahan bukan berarti kelimpahan materi/harta duniawi, tetapi lebih dari itu yaitu hidup yang kekal. Yesus adalah satu-satunya jalan masuk menuju hidup yang kekal. Tidak ada pintu yang lain.

Minggu Paskah IV oleh Gereja diperingati sebagai Hari Minggu Panggilan. Banyak rupa-rupa panggilan. Ada yang terpanggil untuk menjadi imam/biarawan/biarawati, ada yang terpanggil untuk hidup berkeluarga, hidup selibat, ada yang terpanggil menjadi guru, dan lain-lain. Secara khusus pada hari Minggu Panggilan ini kita berdoa untuk suburnya panggilan menjadi imam, biarawan/biarawati. Selain itu kita diingatkan kembali bahwa panggilan kita yang pertama-tama adalah hidup kudus sesuai perintah Tuhan. Dalam panggilan, tugas, peran, dan pelayanan apapun, hidup kudus hendaknya menjadi dasar setiap perbuatan kita. Kudus artinya dikhususkan sebagai milik kesayangan Allah Bapa kita yang Mahakudus. Maka mari kita selalu mendengarkan suara Sang Gembala kita yaitu Yesus Kristus, dan senantiasa mencari Yesus sebagai pintu menuju hidup kudus yang membawa kita pada keselamatan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mendengarkan Sang Gembala. Belajar menjadi domba-domba yang tekun dan setia mendengarkan arahan gembala yaitu Yesus Kristus, lewat membaca Kitab Suci, mendengarkan pengajaran di Bina Iman dan di gereja. Semakin sering adik-adik menjalin komunikasi dengan Tuhan melalui doa-doa, akan semakin peka terhadap suara-Nya. Mari buka hati untuk dituntun oleh-Nya
2. Masuk pintu yang benar. Belajar untuk semakin mempercayakan diri pada Yesus. Sebab, Ia satu-satunya pintu menuju keselamatan abadi
3. Setia dalam panggilan. Senantiasa hidup kudus dalam setiap perbuatan, baik di rumah, di sekolah, di lingkungan, di manapun. Kerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab dalam panggilan adik-adik dengan setia. Baik tugas sebagai anak, sebagai pelajar, maupun tugas dalam panggilan pelayanan di gereja

LAGU TEMA

Tuhan Adalah Gembalaku (No. 157)

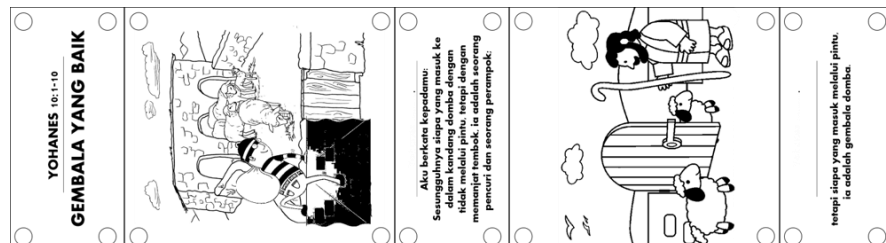
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 10:7
Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu.
- Kelas besar
Yohanes 10:9
Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Permainan : Yesus berkata
Cara bermain:
Jika ada kalimat “Yesus berkata”, adik-adik harus melakukan apa yang diperintahkan oleh kakak pendamping. Jika tidak ada kalimat “Yesus berkata”, tidak boleh melakukan
- Kelas kecil (Alternatif)
Membuat kartu
Menempel gambar domba berukuran besar dan kecil di sekitar Yesus. Sebelum setiap gambar domba ditempel, adik-adik memberi nama pada domba dengan nama teman-temannya. Kemudian diwarnai (gambar diambil di lampiran alat peraga)
Tujuan dari aktivitas ini adalah membawa semakin banyak teman mendekat pada Yesus.
- Kelas besar
Membuat hiasan gantung susun cerita Gembala yang baik
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar dan tulisan sesuai *template* (terlampir). Susun sehingga menjadi cerita yang runtut tentang Gembala yang baik
 2. Setiap lingkaran yang terdapat pada pojok kotak adalah lubang untuk pengikat antar kertas. Pengikat dapat menggunakan benang, pita, atau tali raffia
 3. Di atas setiap tulisan, terdapat garis sebagai tempat untuk menulis pasal dan ayat dari mana kata-kata itu diambil. Misal Yohanes 10:2
 4. Gambar dapat diberi warna terlebih dahulu

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku mengajak satu teman ke Bina Iman
untuk mendekat pada Yesus

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

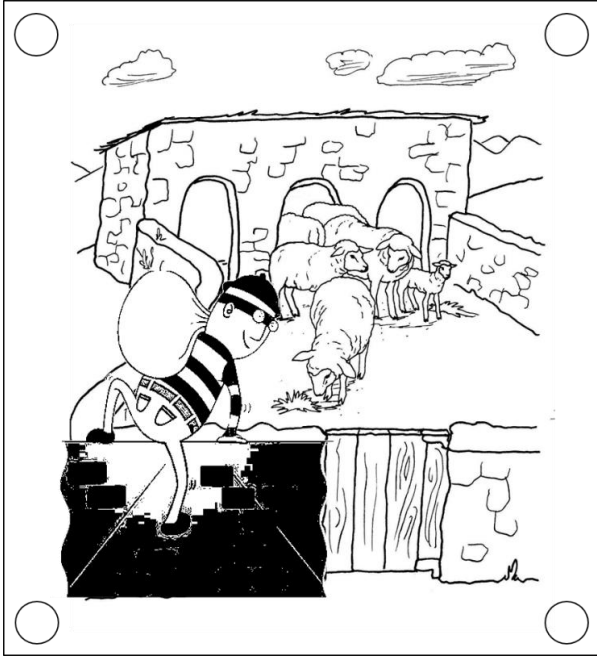
I will Follow Him (No. 71)

DOA PENUTUP

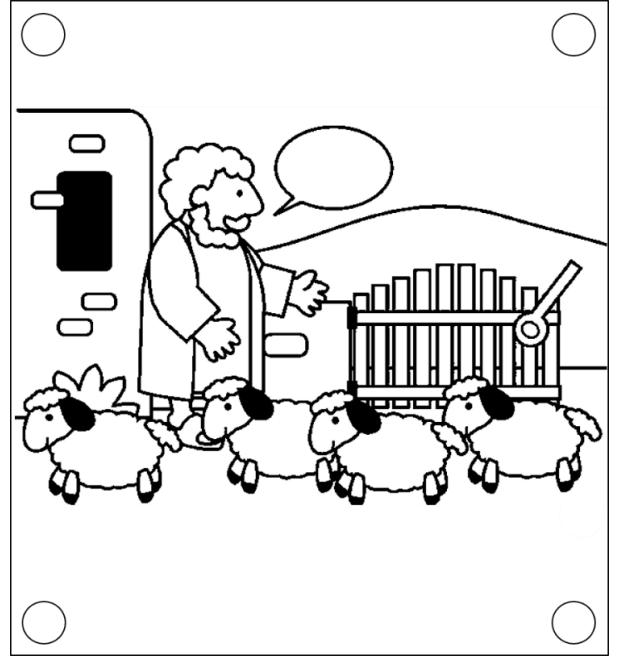
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



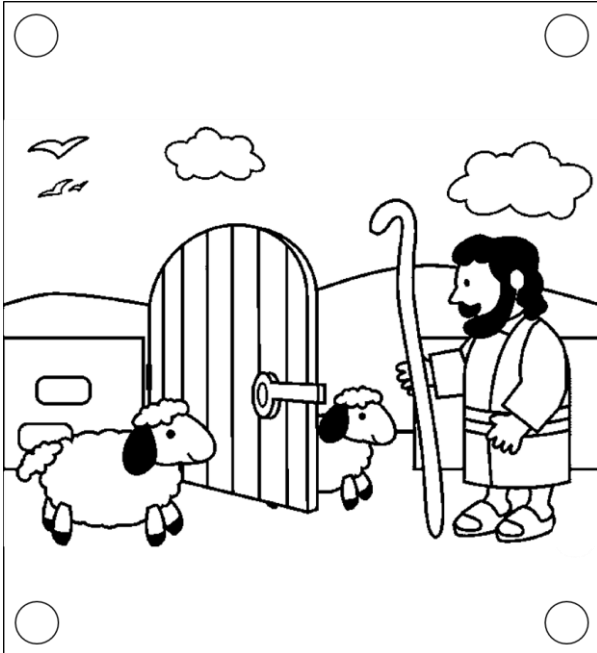
AKTIVITAS KELAS BESAR - 1



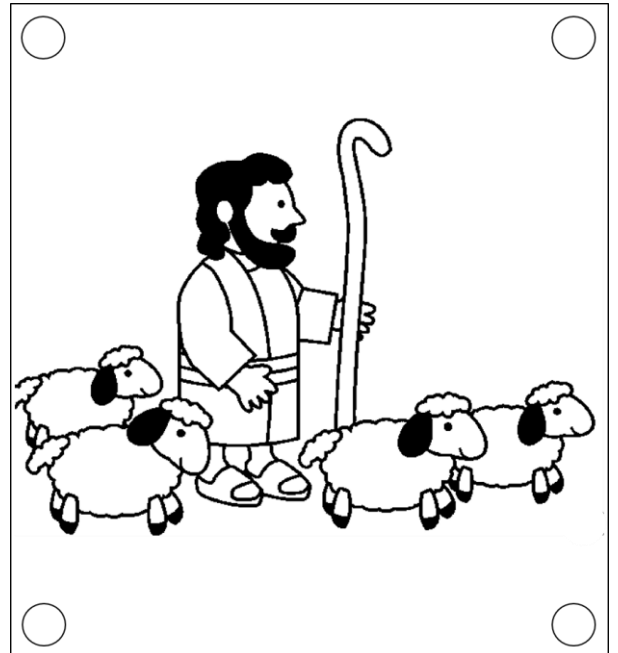
(1)



(2)

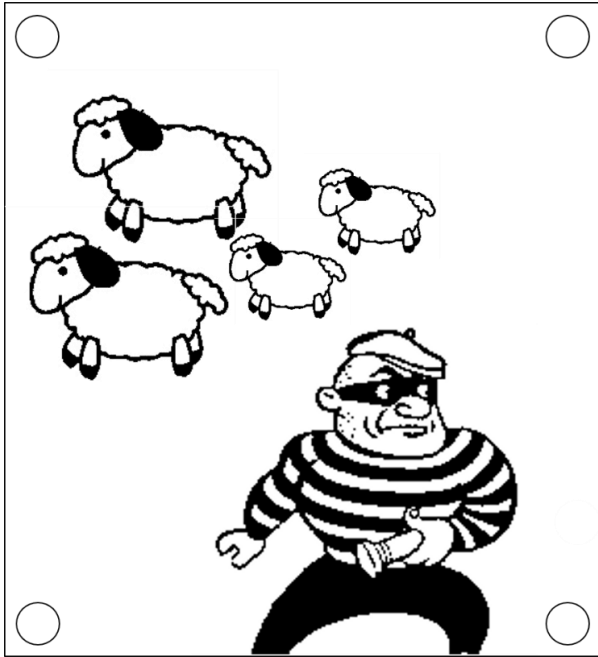


(3)

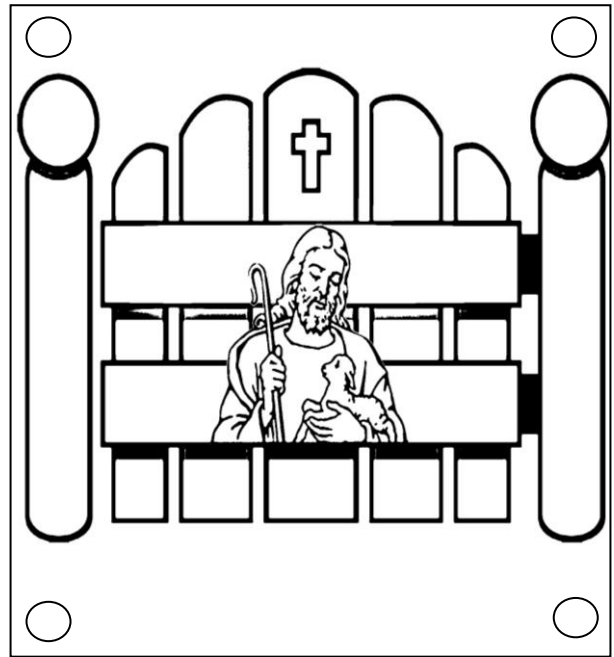


(4)

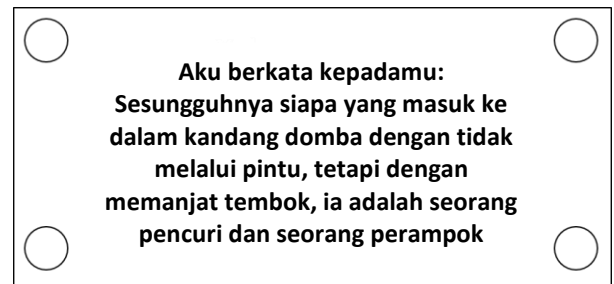
AKTIVITAS KELAS BESAR – 2



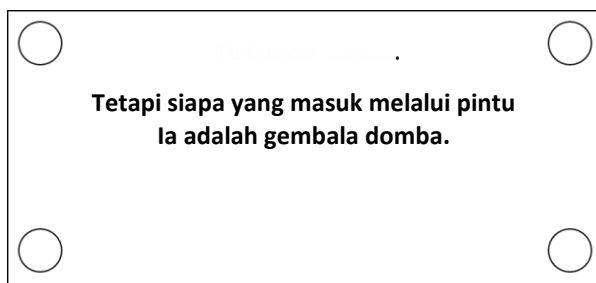
(5)



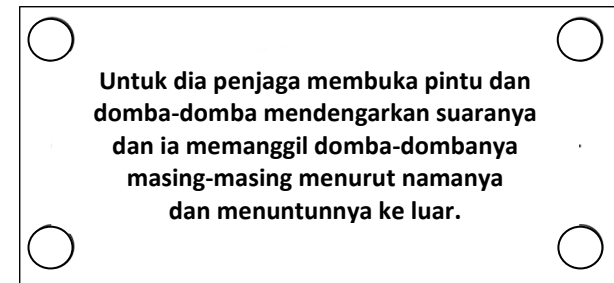
(6)



(1)



(2)



(3)

AKTIVITAS KELAS BESAR - 3

Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

(4)

Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal.

(5)

Sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

(6)

MINGGU PASKAH V

- TEMA -

YESUS ADALAH JALAN KEBENARAN DAN HIDUP

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya kepada Yesus Sang Jalan dan Kebenaran dan Hidup, dan melakukan perintah kasih

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari yang Terindah (No. 61)
2. Mari Masuk (Into My Heart) (No. 111)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 14:1-12

Inti Peristiwa:

Pada perjamuan malam terakhir, Yesus memberikan perintah, teladan, dan pesan terakhir-Nya pada murid-murid-Nya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Cerita Injil tadi terjadi pada saat apa? (*Perjamuan malam terakhir*)
2. Apa yang dilakukan Yesus pada malam perjamuan terakhir? (*Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya, memberikan perintah baru, dan memberi pesan terakhir bagi murid-murid-Nya*)
3. Ada berapa pesan terakhir Yesus? (*Ada 10*)
4. Sebutkan 3 dari 10 tersebut! (*lihat pengayaan*)

PENGAYAAN

Perjamuan malam terakhir adalah perjamuan Yesus yang terakhir bersama dengan murid-murid-Nya sebelum wafat, dan kebangkitan-Nya. Di sini Yesus memberikan perintah, pesan terakhir, dan teladan untuk murid-murid-Nya.

Pesan terakhir Yesus kepada murid-murid-Nya:

- Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Yesus mengajak kita untuk tidak gelisah, namun beriman dan percaya penuh kepada Yesus. Percaya dan berpegang teguh pada setiap Firman-Nya
- Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jaminan bagi kita bahwa kemurahan Allah dan penebusan Yesus membuka pintu surga untuk semua orang yang bertobat dan kembali pada-Nya. Rumah Bapa, yang adalah surga yaitu pertama-tama adalah diri Allah sendiri, hati Allah, yakni hati Yesus. Di dalam Hati-Nya yang Mahakudus terdapat banyak tempat dan kasih yang berlimpah bagi kita yang percaya pada-Nya
- Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu

Yesus ke surga untuk menyediakan tempat abadi bagi kita yang percaya pada-Nya

- Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada
Janji-Nya akan kedatangan Yesus yang kedua untuk membawa kita ke Rumah Bapa, sehingga di mana Yesus berada, kita pun berada, yaitu bersatu dengan-Nya dalam Rumah Bapa
- Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku
Yesus adalah jalan dan satu-satunya jalan kepada Bapa. Yesus adalah sungguh kebenaran dan kehidupan
- Kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia. Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa
Mengetahui Yesus berarti mengetahui Bapa, melihat Yesus berarti melihat Bapa, karena Bapa dan Yesus adalah satu. Karena itu “Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku”
- Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.
Bapa di dalam Yesus dan melakukan pekerjaan-Nya, semua karya Yesus adalah karya Bapa untuk penyelamatan manusia. Yesus adalah Anak Tunggal Bapa yang turun ke dunia untuk melakukan misi Bapa untuk membawa semua manusia kembali kepada Bapa
- Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri
Kita diajak untuk percaya bahwa Bapa dan Yesus adalah satu, dan kita percaya bahwa karya-karya Yesus adalah karya Bapa
- Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu
Orang yang percaya kepada Yesus pasti melakukan pekerjaan yang Yesus lakukan, yaitu pekerjaan kasih dan kuasa Allah. Dan bersama dan oleh Roh Kudus, kita dimampukan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu. Karena kekuatan Roh Kudus adalah kekuatan Ilahi yang tak terbatas
- Aku pergi kepada Bapa
Penegasan dari janji-Nya, bahwa Yesus meninggalkan murid-Nya untuk pergi kepada Bapa untuk kita manusia
Perintah, pesan terakhir, dan teladan Yesus untuk murid-murid-Nya juga berlaku untuk kita murid-murid Yesus zaman sekarang. Kita diajak untuk percaya penuh pada Yesus, karena Dialah jalan dan kebenaran dan kehidupan yang membawa kita sampai kepada persatuan dengan Tritunggal yang Mahakudus dalam kehidupan kekal. Kepercayaan itu harus dinyatakan melalui perbuatan, yaitu dengan melakukan perintah-Nya yaitu kasih yang total (sehabis-habisnya, *zero ego*), hidup meneladani Yesus Sang Guru, hidup dengan pikiran dan karakter Yesus serta kehendak Yesus yang adalah kehendak Bapa sendiri.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Percaya pada Yesus dan semua janji serta ajaran-Nya
2. Yesus menghendaki agar di mana Dia berada, kita pun berada. Yesus berada dalam kebenaran, jadi hidup kita juga harus dalam kebenaran
3. Yesus adalah jalan dan satu-satunya jalan kepada Bapa. Satu-satunya jalan yang benar dan membawa kepada kehidupan kekal

4. Percaya kepada Yesus berarti melakukan perintah-perintah-Nya, dan terutama adalah melakukan kasih. Kita menunjukkan percaya kita dengan selalu melakukan tindakan kasih di manapun dan kepada siapapun, dimulai dari orang-orang terdekat kita
5. Percaya bahwa bersama dan bersatu hati dengan Yesus dan Roh Kudus, kita dimampukan melakukan pekerjaan-pekerjaan kasih yang Yesus lakukan

LAGU TEMA

Aku Jalan Kebenaran (No. 10)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 14:6a
Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.
- Kelas besar
Yohanes 14:6
Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar (terlampir)
- Kelas besar
Mencari kata-kata dalam kotak (lembar kerja terlampir)

- PERUTUSAN -

“

Aku percaya kepada Yesus dan melakukan perintah kasih dengan membantu orangtua setiap hari

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

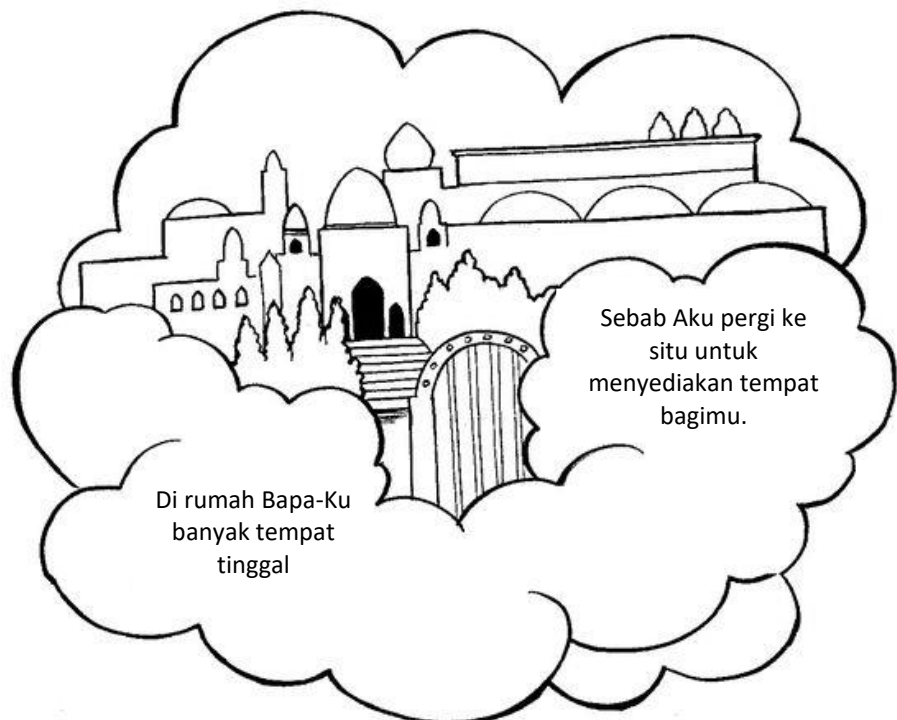
Aku Jalan Kebenaran (No. 10)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1

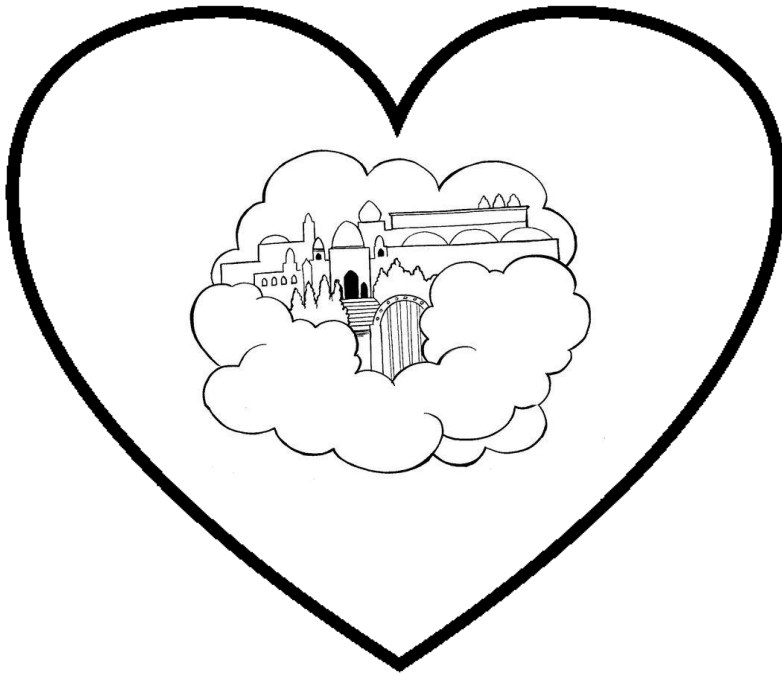


Perjamuan Malam Terakhir

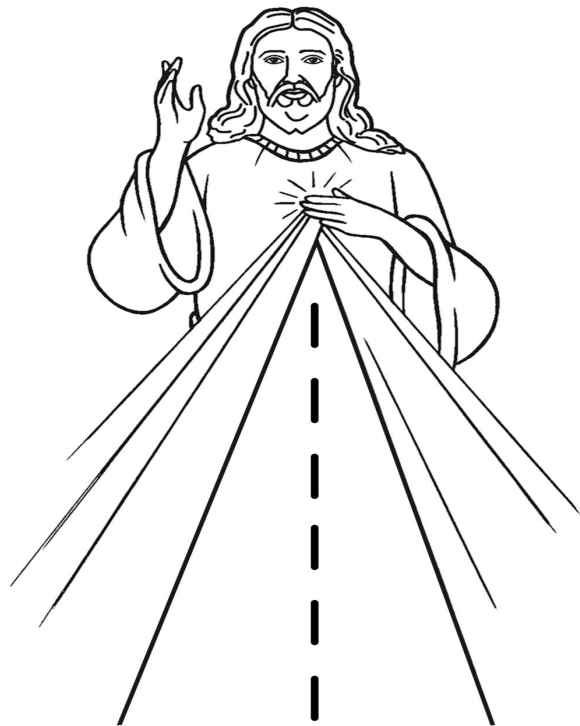


Rumah Bapa

ALAT PERAGA CERITA - 2

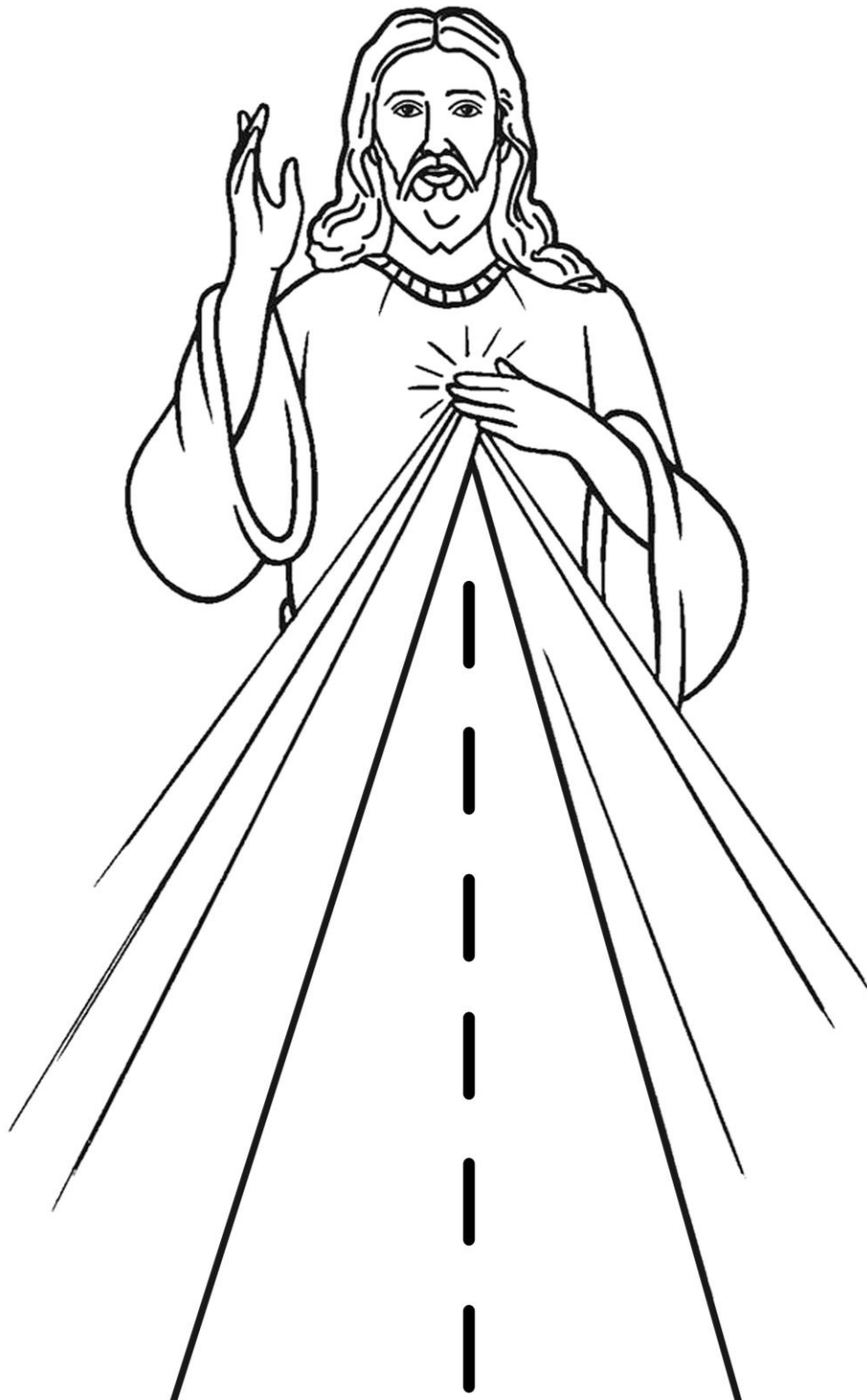


Rumah Bapa=Surga=Hati Yesus



**Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup.
Tidak ada seorang pun yang datang
kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku**

AKTIVITAS KELAS KECIL



**“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.”
Yohanes 14:6a**

AKTIVITAS KELAS BESAR

Carilah kata-kata yang terdapat dalam bacaan Injil hari ini di dalam kotak:

1. Percaya
2. Yesus
3. Rumah Bapa
4. Jalan
5. Kebenaran
6. Hidup
7. Mengenal
8. Melihat
9. Melakukan
10. Pekerjaan

A	P	E	K	E	R	J	A	A	N
Z	K	E	B	E	N	A	R	A	N
C	B	G	D	O	U	L	I	S	T
R	U	M	A	H	B	A	P	A	V
M	M	E	N	G	E	N	A	L	Y
E	K	Y	L	M	N	A	O	W	H
L	P	E	R	C	A	Y	A	Y	I
I	V	S	R	O	B	N	I	C	D
H	A	U	I	R	M	A	H	J	U
A	Y	S	Z	D	T	I	N	U	P
T	M	E	L	A	K	U	K	A	N

MINGGU PASKAH VI

- TEMA -

TAAT DAN PERCAYA PADA BIMBINGAN ROH KUDUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengenal dan memiliki hubungan yang pribadi dengan Roh Kudus dan menaati bimbingan-Nya dalam melaksanakan perintah-perintah-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Memuji Tuhan Selalu (No. 114)
2. Pagi Hari Kudatang Lagi (No. 123)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 14:15-21

Inti Peristiwa:

Yesus berpesan:

- Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku
- Yesus akan pergi, tetapi Ia akan kembali lagi melalui Penolong yang lain, yaitu Roh Kebenaran
- Roh Kebenaran akan menyatakan diri kepada orang yang memegang perintah Yesus dan melakukannya

CERITA

Roh Kudus Penghibur

- Sore itu Nia yang duduk di kelas 4 SD pulang dari belajar bersama dari rumah temannya dengan perasaan yang sedih, marah, dan kesal. Santi teman Nia menuduhnya telah mengambil penghapus barunya, hanya disebabkan Nia mengatakan bahwa dia ingin juga mempunyai penghapus seperti kepunyaan Santi
- Entah bagaimana penghapus itu menjadi hilang ketika Santi hendak menyimpannya di kotak pensilnya
- Nia sudah berusaha meyakinkan kepada Santi bahwa dia tidak mengambilnya, tetapi Santi tetap saja tidak mempercayainya, demikian pula dengan teman-teman Nia yang lainnya
- Di rumahnya, Nia masuk ke kamarnya dan menangis dengan sedih sekali
- Dalam kesedihannya, Nia menyanyikan lagu yang paling diingatnya, yaitu lagu "Datanglah Roh Mahakudus" berulang-ulang sambil menangis
- Lagu itu adalah lagu yang selalu dinyanyikan setiap ada pemberkatan rumah di lingkungan gerejanya dan lagu akan diulang terus dan berhenti dinyanyikan apabila semua sudut ruangan sudah diperciki air suci
- Karena Nia rajin mengikuti doa-doa di lingkungan, maka dia hafal sekali lagu itu

- Ketika lagu sedang dinyanyikan, Nia merasakan ada hembusan angin yang menerpa tubuhnya dan seiring dengan itu kesedihan, perasaan marah dan kesal hilang sama sekali di hati dan pikirannya
- Nia benar-benar merasakan kehadiran Roh Kudus yang telah menghibur hatinya, Roh Kudus telah membimbing Nia untuk memaafkan Santi dan teman-teman yang lainnya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apa yang dialami Nia sewaktu belajar bersama di rumah Santi? (*Nia dituduh mengambil penghapus barunya Santi*)
2. Bagaimana sikap Nia ketika dituduh mengambil penghapus barunya Santi? (*Nia berusaha menjelaskan bahwa dia tidak mengambil penghapus barunya Santi*)
3. Bagaimana perasaan Nia dengan tuduhan itu? (*Nia merasa sedih, marah, dan kesal kepada Santi dan teman-temannya*)
4. Apa yang dilakukan Nia untuk mengatasi permasalahannya? (*Nia masuk kamar dan menyanyikan lagu "Datanglah Roh Mahakudus" berulang-ulang*)
5. Peristiwa apa yang terjadi ketika Nia menyanyikan lagu "Datanglah Roh Mahakudus" berulang-ulang? (*Nia merasakan ada hembusan angin yang menerpa tubuhnya dan seiring dengan itu kesedihan, perasaan marah, dan kesal hilang sama sekali di hati dan pikirannya*)

PENGAYAAN

Bacaan Injil hari ini merupakan sebagian pesan-pesan Yesus sebelum Ia meninggalkan murid-murid-Nya:

1. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku."
2. "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran."
3. "Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu."
4. "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu."
5. "Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamupun akan hidup."
6. "Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu."
7. "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."

Nomor 1 pembuka dan nomor 7 adalah penutup dalam perikop ini. Keduanya merupakan satu kesatuan pesan, yakni persatuan kasih antara Allah dan anak-anak-Nya, murid-murid Allah. Pengasih sejati pasti menuruti semua perkataan Pribadi Yang Dikasihinya. Karena hati keduanya satu: Hati Allah dan hatiku. "Barangsiapa mengasihi Aku (Yesus), ia akan dikasihi oleh BapaKu." Karena Yesus dan Bapa adalah satu; barangsiapa melihat Yesus, melihat Bapa (Yoh 14:7,9; *dua kali Yesus menyatakan ini secara terang benderang*).

Pada pesan nomor 7 terdapat pesan yang begitu jelas, terang benderang, dasariah, dan kuat yang mungkin sering dilupakan sehingga dapat dipahami kenyataan zaman ini yang begitu *gersang-rohani*: Yesus akan menyatakan diri-Nya sendiri pada pribadi yang mengasihi-Nya, yakni yang memegang perintah-Nya dan melakukannya. Apa artinya? Yesus secara pribadi akan menjumpai orang yang mengasihi-Nya ini, sehingga orang tersebut dengan pasti berjumpa dengan Yesus dan mengenal Yesus.

Pesan nomor 7 ini didahului pesan nomor 4, yang sangat jelas dan terus terang tanpa pembungkus: *"Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu."* Ini diperkuat lagi dengan pesan nomor 5: *"... tetapi kamu melihat Aku,"* disertai sebab-akibatnya yang sangat nyata dan masuk akal bagi sebuah perjumpaan nyata: *"... sebab Aku hidup dan kamupun akan hidup."* Tidak mungkin ada perjumpaan kalau kedua pribadi yang berjumpa tidak hidup. Buah dan akibat ilahi dari perjumpaan pribadi yang hidup dan nyata ini adalah di nomor 6, pengenalan ilahi yang hidup: *"Pada waktu itulah kamu dan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu."* – yakni, pengenalan akan Allah Yang Hidup dan pengenalan akan persatuan antara pribadi yang mengasihi Yesus dengan Yesus sendiri dan Bapa (dan sudah tentu dengan Roh Kudus, yang memang tinggal di dalam dirinya: di pesan nomor 3); ini pengenalan akan persatuan dirinya dengan Allah Tritunggal. Jadi, perikop ini memuat pesan jelas terus terang dan kuat tentang perjumpaan-persatuan para pengasih Yesus dengan Allah Tritunggal.

Pesan Yesus dalam nomor 2 dan 3 memuat intisari dan prinsip hidup Kristiani serta dasar persatuan manusia dengan Allah: yakni, menerima Roh Kudus, yang pada hakekatnya adalah Roh Bapa dan Yesus. Tanpa Roh Kudus, itu semua tidaklah mungkin. Ingat Firman Yesus dalam Yoh 4:24: *"Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran."* Ini yang utama. Yang menjadi dasar efektif bagi seluruh peristiwa dan kenyataan yang difirmankan Yesus (seluruh pesan) dalam perikop ini.

Yesus meminta kepada Bapa-Nya seorang penolong yang lain (karena Yesus sendiri adalah penolong dari Bapa) yang akan menyertai dan berdiam di dalam kita selama-lamanya, ketika Ia harus meninggalkan dunia ini.

Sang Penolong yang lain yang dijanjikan Yesus itu adalah Roh Kebenaran/Roh Kudus. Yesus menyebut Roh Kudus juga sebagai "Penolong". Kata "Penolong" adalah terjemahan dari kata Yunani *"Parakletos"*, yang secara harafiah berarti, "seseorang yang dipanggil untuk mendampingi agar menolong". Kata ini mempunyai banyak arti: Penasihat, Penguat, Penghibur, Penolong, Pembela, Juru Selamat, Sekutu, dan Sahabat.

Yesus mengaruniakan Roh Kudus untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi kekuatan untuk melakukan perintah-Nya dan hidup sesuai yang Yesus ajarkan. Sehingga kita menjadi anak-anak-Nya yang bertumbuh sebagai pribadi yang saling mengasihi, seperti Yesus sendiri meminta kita untuk mengasihi-Nya. Menuruti perintah-Nya berarti taat pada Firman-Nya dimana kita menghadirkan Yesus sendiri dalam setiap tindakan kita yang penuh kasih. Kita akan semakin mengenal apa perintah-Nya dengan rajin berdoa, baca Kitab Suci, ke Gereja, dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan seperti hadir di doa lingkungan dan BIAK di wilayah. Selain itu, kita juga akan lebih peka terhadap sentuhan dan bimbingan Roh Kudus.

Pada cerita "Roh Kudus Penghibur" di atas, Nia benar-benar merasakan kehadiran Roh Kudus yang telah menghibur hatinya, Roh Kudus telah membimbing Nia untuk memaafkan Santi dan teman-teman lainnya. Perasaan marah dan kesal semuanya hilang. Itulah buah kesetiaan Nia menghadiri doa lingkungan, Roh Kudus telah membimbingnya untuk menyelesaikan masalah dan telah menyatakan diri-Nya kepada Nia sehingga mampu mengasihi seperti yang diperintahkan Yesus. Roh Kudus yang ada di dalam diri kita, akan

selalu mendampingi di setiap pergumulan hidup kita, memampukan kita untuk setia menuruti perintah Tuhan serta mengasihi Tuhan dan sesama.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menuruti perintah-Nya. Adik-adik menuruti perintah-Nya karena mengasihi Tuhan. Dengan rajin membaca Kitab suci, ke gereja, datang ke BIAK, dan menghadiri doa lingkungan, adik-adik akan semakin mengenal Tuhan dan makin mengerti perintah-Nya sehingga dapat melakukannya dengan setia
2. Penolong yang lain, Roh Kebenaran/Roh Kudus. Yesus akan hadir dalam dan melalui Penolong yang lain yaitu Roh Kebenaran atau Roh Kudus kepada setiap orang yang mau menerima-Nya dan menaati perintah-Nya. Roh Kudus itu yang akan menyertai, membimbing, dan memberi kekuatan kepada kita setiap saat
3. Pribadi yang mengasihi. Roh Kudus akan membimbing adik-adik bertumbuh dalam menaati perintah Tuhan dan mempunyai pribadi yang penuh kasih (seperti yang Nia lakukan terhadap Santi dan temannya)
4. Kepekaan. Rajin berdoa, baca Kitab Suci, ke Gereja, ke Bina Iman, dan doa lingkungan juga akan membantu adik-adik peka terhadap sentuhan dan bimbingan Roh Kudus

LAGU TEMA

Roh Kudus yang Manis (No. 127)

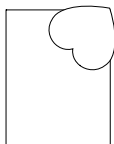
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 14:15
“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.”
- Kelas besar
Yohanes 14:16-17a
“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat pembatas buku
Cara membuat:
 1. Kelas kecil: menempel syair lagu “Roh Kudus yang Manis” pada pola hati (terlampir)
 2. Kelas besar: menulis doa kepada Roh Kudus
 3. Gunting pola hati yang sudah ada syair lagu atau tulisan doanya
 4. Lipatlah garis putus-putus yang ada
 5. Bagian bawah pola diberi lem dan direkatkan, terbentuklah hati
 6. Pembatas buku digunakan seperti pada hasil jadi
 7. Doa kepada Roh Kudus bisa digunakan untuk doa penutup, masing-masing anak membacakan secara bergiliran

Hasil jadi:



- PERUTUSAN –

“

Aku rajin baca Kitab Suci, ke Bina Iman, dan doa Lingkungan

”

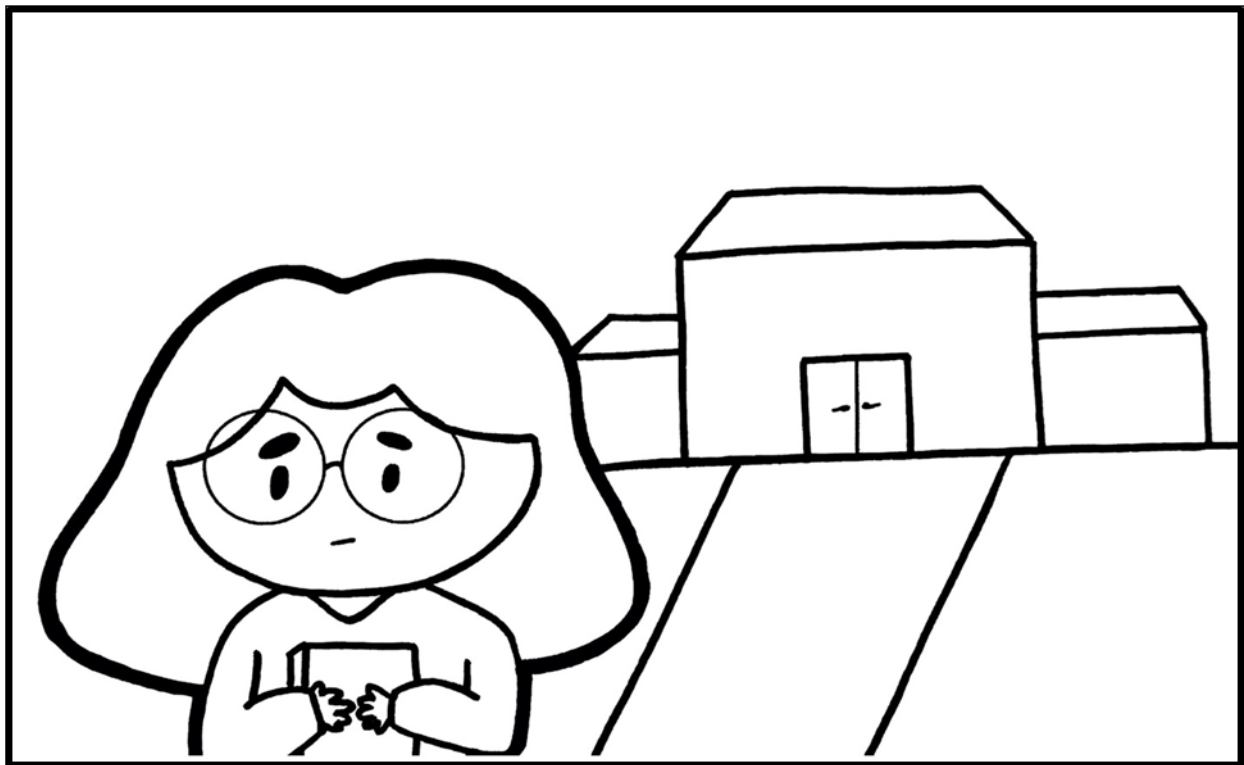
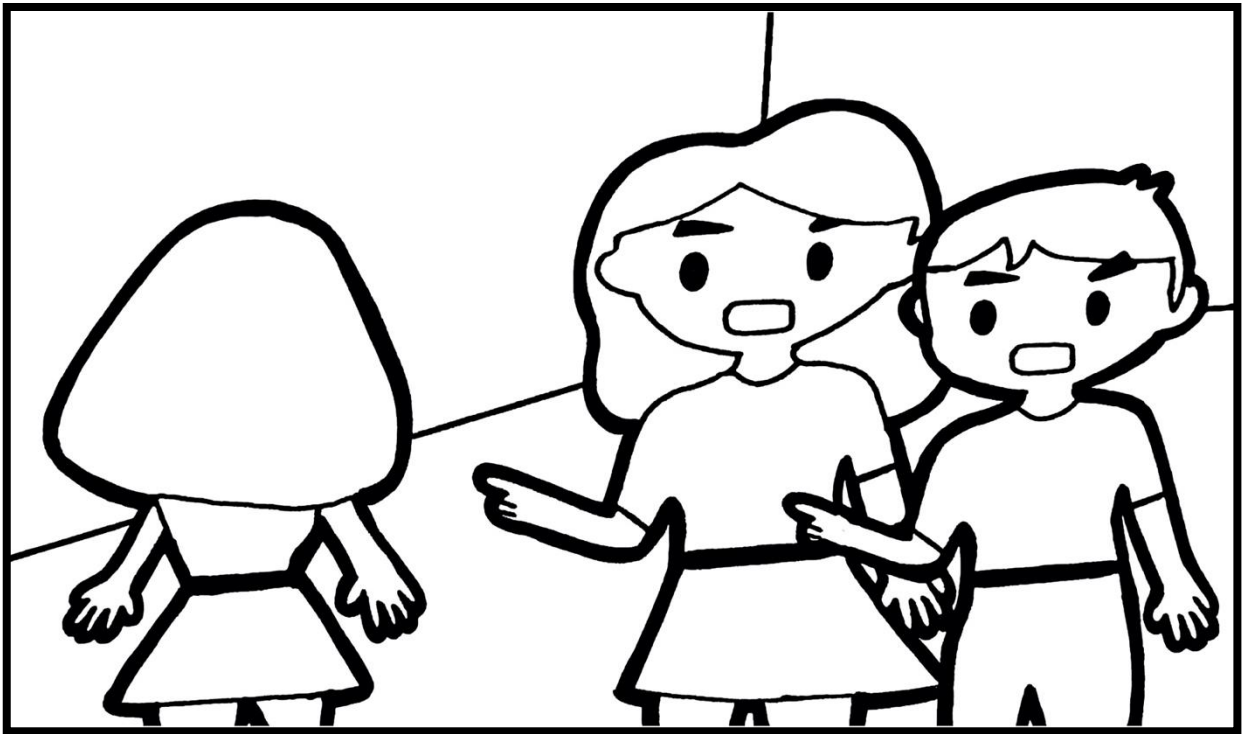
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

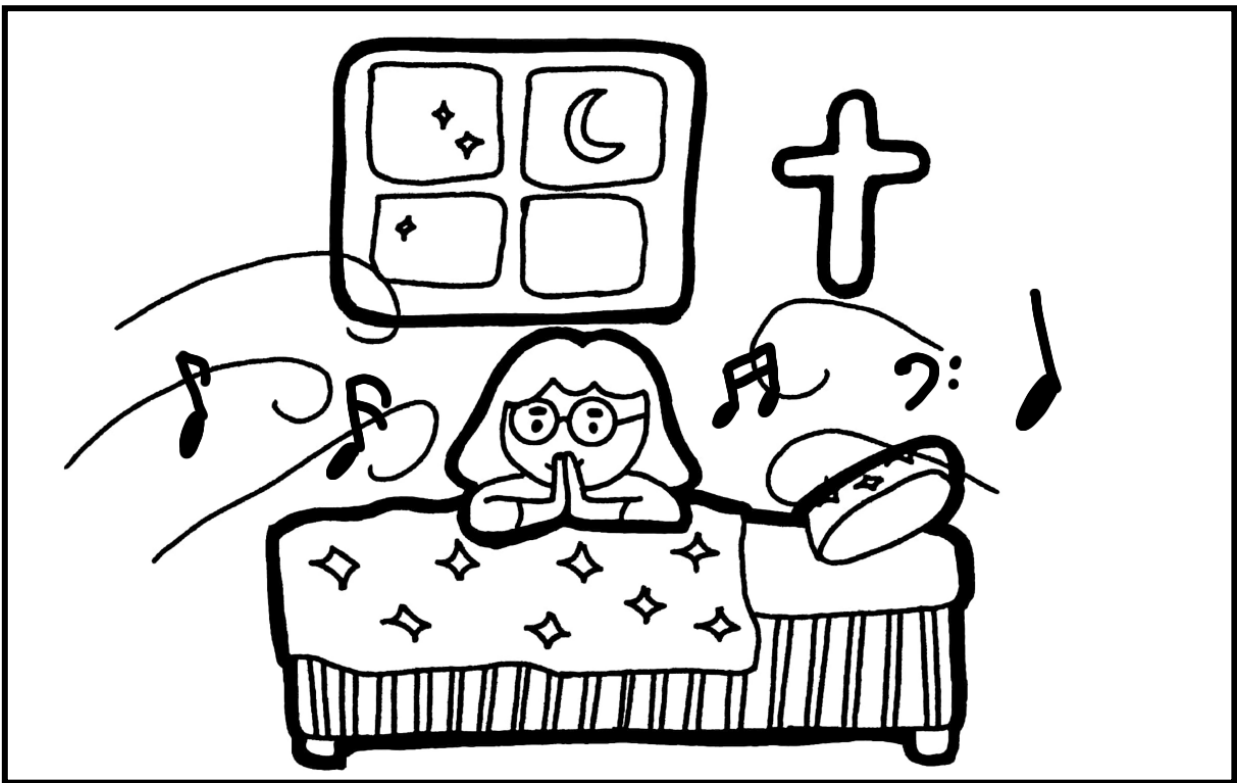
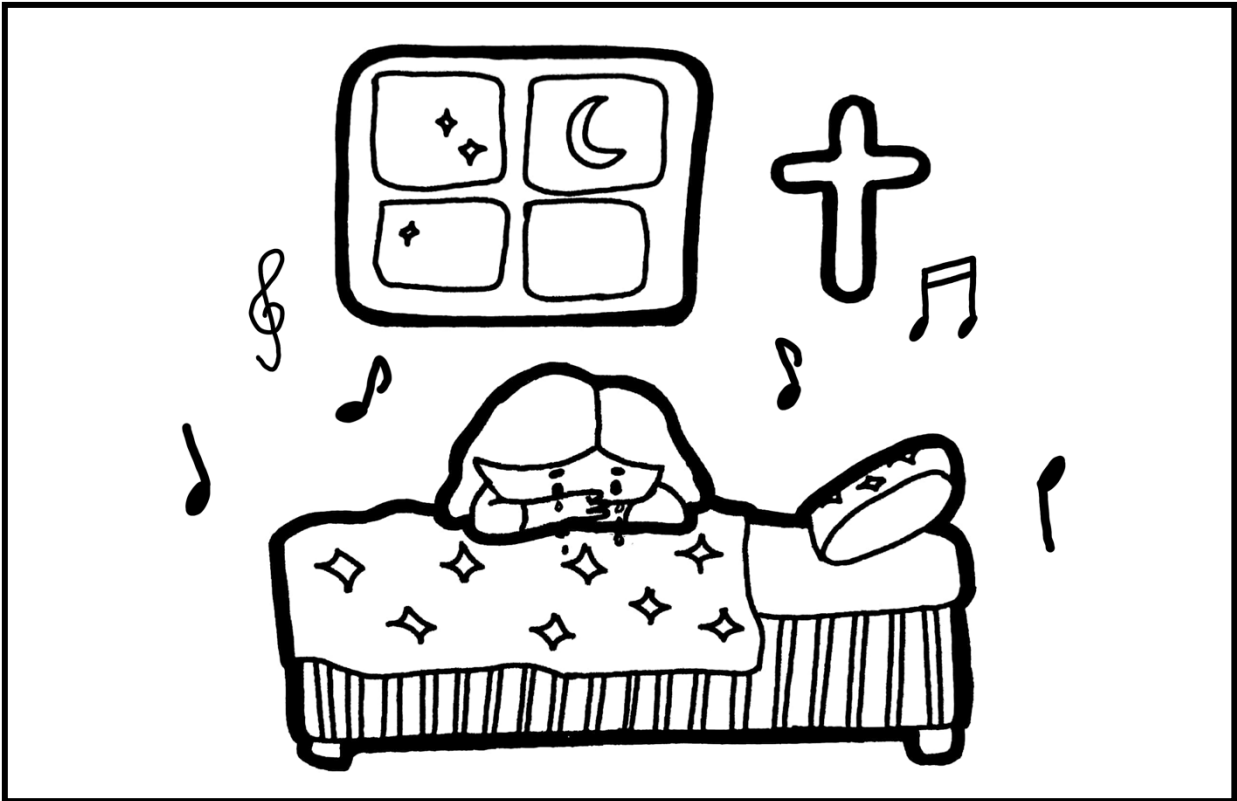
Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PENUTUP

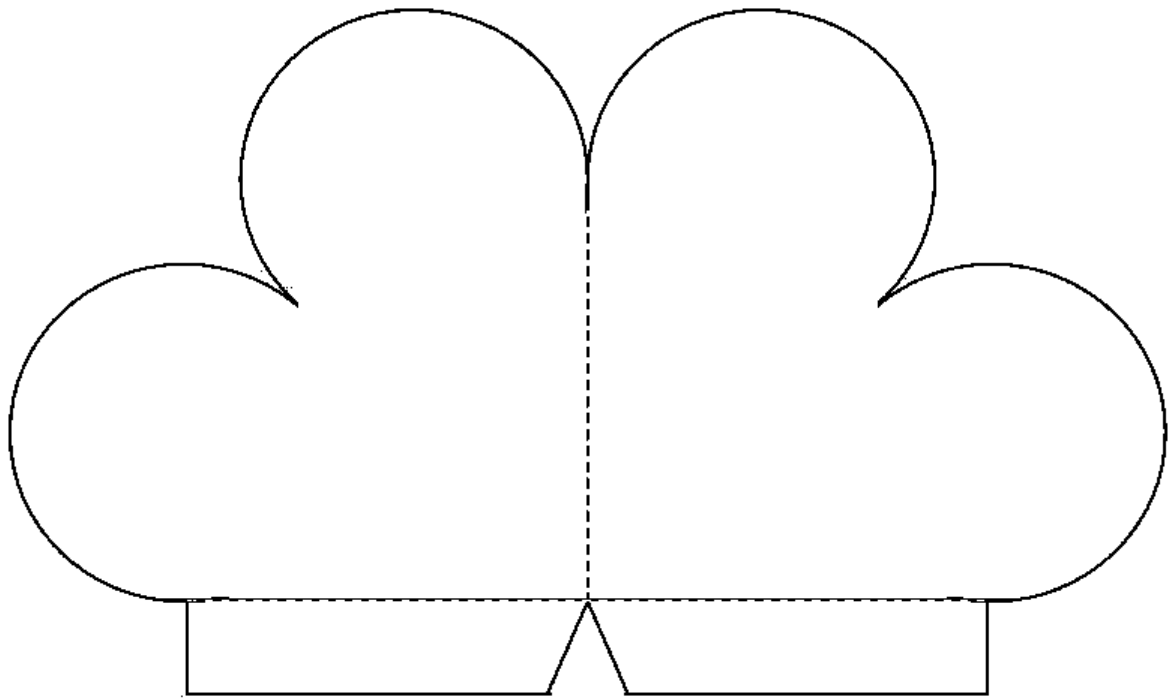
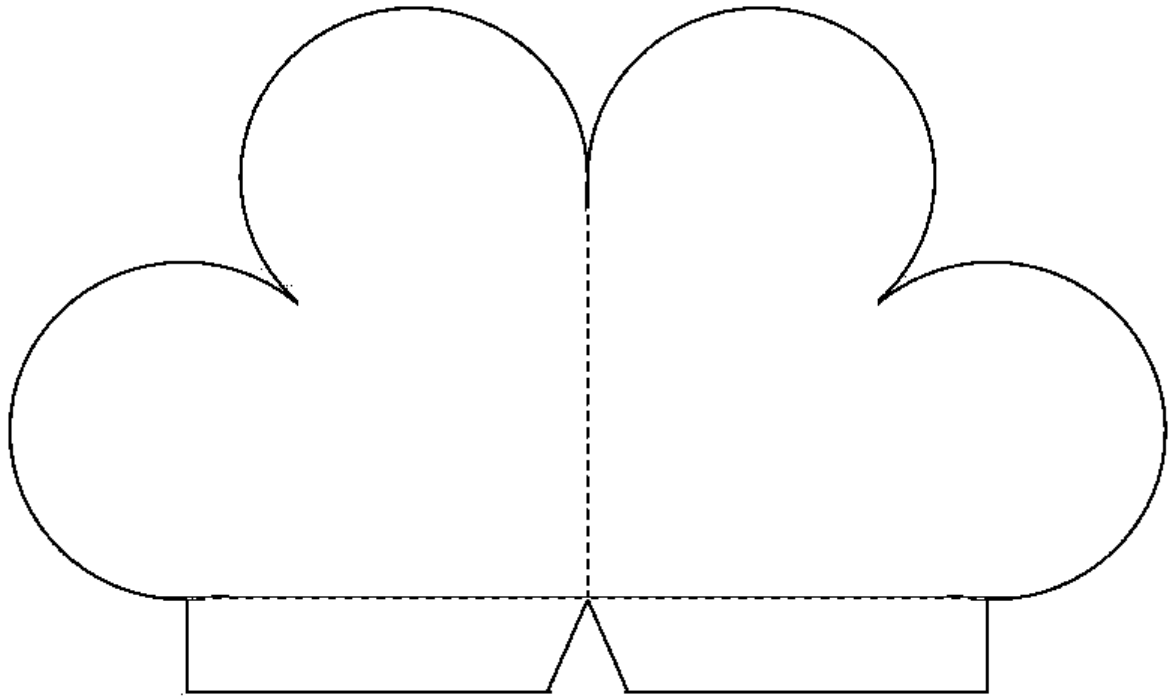
ALAT PERAGA CERITA - 1



ALAT PERAGA CERITA - 2



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI RAYA KENAIKAN TUHAN

- TEMA -

AKU SIAP DIUTUS DAN BERSAKSI

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dan siap diutus menjadi saksi Kristus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Lalala Lero (No. 103)
2. Yesus Besertaku (Kudaki-daki) (No. 163)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 28:16-20

Inti Peristiwa:

- Setelah Yesus bangkit, kesebelas murid berangkat ke Galilea ke bukit yang ditunjukkan Yesus kepada mereka
- Ketika melihat Yesus, mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu
- Yesus mendekati, berkata serta mengutus mereka agar menjadikan semua bangsa murid-Nya dan membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus
- Yesus meminta murid-murid untuk mengajar orang-orang agar melakukan segala sesuatu yang telah Yesus perintahkan kepada para murid
- Yesus mengatakan bahwa Ia menyertai senantiasa hingga akhir zaman

Pertanyaan Pendalaman:

1. Berapa jumlah murid yang berangkat ke Galilea? (*11 murid*)
2. Apa yang dilakukan mereka ketika melihat Yesus? (*Mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu*)
3. Apa perintah Tuhan Yesus yang ada di ayat 19? (*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus*)

PENGAYAAN

Bacaan Injil kali ini mengisahkan peristiwa Kenaikan Tuhan Yesus yang diperingati 40 hari setelah hari kebangkitan Tuhan. Ada beberapa hal yang dapat kita alami dari Injil kali ini.

- Pertama adalah sikap para murid yang taat pada Yesus. Sikap itu ditunjukkan para murid dengan berangkat dan menuju bukit yang telah ditunjukkan Yesus pada mereka. Mereka mau ikut dan mematuhi/ taat perintah Yesus. Ada perubahan sikap para murid dari yang sebelumnya takut dan melarikan diri ketika peristiwa salib, lalu menjadi berani dan taat pada Yesus sejak menerima kabar kebangkitan dan berbagai penampakan Yesus.

- Kedua, ketika melihat Yesus, para murid menyembah-Nya meskipun ada beberapa yang mengalami keraguan dalam hati. Para murid percaya penuh bahwa Yesus adalah Tuhan maka mereka menyembah Dia dan menyerahkan semua perkara kepada-Nya.
- Ketiga, Yesus memberi kuasa Allah (ayat 18) dan tugas para murid agar menjadikan semua bangsa murid-Nya dan membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Sejak saat ini, para murid tidak lagi hanya fokusewartakan Yesus pada bangsa Yahudi, melainkan ke semua bangsa. Yesus menghendaki agar semua bangsa menerima Dia dan memperoleh keselamatan, untuk itu para murid yang telah lebih dulu hidup bersama Yesus dan menerima ajaran Yesus mendapat tugas perutusan. Yesus juga memberi tugas pada para murid untuk mengajar orang-orang agar melakukan segala sesuai yang telah Yesus perintahkan. Inti ajaran Yesus adalah kasih pada Allah dan sesama, maka para murid berjuang untuk mewartakan kasih Tuhan Yesus. Hal ini bukanlah hal yang mudah karena dunia sudah dipenuhi kejahatan dan penolakan pada Tuhan, akan tetapi Yesus tetap menghendaki agar semua manusia dapat selamat dan hidup dalam kasih. Dan para murid yang mendapat tugas mewartakan kabar keselamatan dan ajaran kasih tersebut.
- Keempat, Yesus senantiasa menyertai para murid dalam menjalankan tugas perutusan tersebut. Yesus tidak pernah meninggalkan para murid sendirian tanpa penolong. Yesus tidak sekedar memberi tugas lalu membiarkan para murid berjuang sendirian. Yesus senantiasa mendampingi para murid melalui kehadiran dan kuasa Roh Kudus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Taat pada Yesus. Para murid dengan taat berangkat dan menuju bukit yang telah ditunjukkan kepada mereka. Adik-adik pun dapat membangun sikap taat pada Yesus dengan taat pada orangtua serta guru
2. Menyembah Yesus. Para murid menyembah dan ada yang beberapa mengalami keraguan akan tetapi mereka tetap taat datang pada Yesus. Sikap menyembah pada Yesus dapat diwujudkan dengan rajin berdoa tiap hari, mengikuti Misa dengan hati dan sikap yang benar
3. Kuasa Allah dan tugas bagi para murid. Yesus memberikan tugas para murid untuk membaptis semua orang dan mewartakan perintah kasih-Nya. Kita juga mendapat tugas sebagai murid Yesus yakni mengenalkan Yesus pada semua orang dengan sikap dan perkataan yang baik dan benar, mengasihi keluarga, teman dan orang-orang di sekitar kita
4. Yesus menyertai kita. Yesus menemani para murid dan kita juga selama kita menjalani perutusan kita. Maka adik-adik harus selalu percaya bahwa Tuhan Yesus pasti menolong bila kita mengalami kesulitan, menghibur bila kita mengalami kesedihan. Yesus senantiasa menemani kita melalui kehadiran dan kuasa Roh Kudus

LAGU TEMA

Kami Anak Misioner (No. 87)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 28:19a
“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku”

- Kelas besar
Matius 28:19
“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Kenaikan Yesus dan melengkapi tulisan ayat emas
- Kelas besar
Permainan: Menjadi Saksi Kristus
Cara bermain:
 1. Siapkan 1 lembar sapu tangan/kain kecil
 2. Anak-anak duduk melingkar
 3. Bersama-sama menyanyikan lagu “Jadilah Saksi Kristus” sambil menyampaikan sapu tangan ke teman sebelahnya dan terus memutar
 4. Saat pendamping mengatakan “*stop*”, anak-anak berhenti menyanyi
 5. Anak yang terakhir menerima sapu tangan saat lagu berhenti, diminta untuk membagikan/menceritakan kasih/kebaikan Yesus yang pernah dialaminya
 6. Dan seterusnya, lagu dinyanyikan lagi

- PERUTUSAN -

“ Aku berani menceritakan pada siapa saja tentang kasih Yesus ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Jangan Takut Jangan Malu (No. 82)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Matius 28:19

“Karena itu, jadikanlah semua
..... murid-Ku dan mereka dalam
nama dan dan”

MINGGU PASKAH VII

- TEMA -

BERDOA DAN MENDOAKAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengerti dan meneladani Yesus dengan selalu berdoa dalam situasi apapun

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bersabdalah Tuhan (HPN No. 283) (No. 30)
2. Yesus Kuingin Mengikuti-Mu (HPN No. 152) (No. 166)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 17:1-11a

Inti Peristiwa:

Yesus berdoa pada Bapa sebagai pembela dan pendoa syafaat bagi murid-murid-Nya sebelum peristiwa sengsara dan penyaliban-Nya di kayu salib

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang diutus Bapa? (*Yesus*)
2. Apa yang dilakukan Yesus pada murid-murid-Nya? (*Berdoa dan mendoakan*)
3. Apa yang diberikan kepada semua orang dan murid-murid-Nya? (*Hidup kekal*)

PENGAYAAN

Bacaan Injil hari ini merupakan bagian dari doa Yesus untuk murid-murid-Nya (Yoh 17). Pada awal doa, Yesus menyatakan bahwa Ia akan memberi hidup kekal kepada semua yang diberikan Bapa kepada-Nya, yaitu kita para murid-Nya. Hidup kekal yaitu bahwa mereka mengenal Bapa, satu-satunya Allah yang benar dan Yesus Kristus yang sudah diutus Bapa (ay. 3). Yesus juga menyatakan bahwa Ia sudah menyelesaikan tugas yang diberikan Bapa, yakni Yesus menyatakan nama Bapa kepada semua orang dan para murid menuruti Firman-Nya. Mereka percaya bahwa Bapa yang mengutus Yesus. Kemudian Yesus berdoa agar semua murid-Nya dipelihara dalam nama Bapa dan agar bersatu dengan Bapa dan Yesus sendiri.

Yesus memberi teladan ketaatan-Nya kepada tugas-tugas yang diberikan oleh Bapa-Nya. Ia menyelesaikan tugas-Nya dengan tuntas bahkan hingga wafat di kayu salib. Maka Bapa memuliakan Dia dengan kebangkitan-Nya pada hari raya Paskah.

Selain itu Yesus juga memberi teladan doa. Yesus dalam menjalankan tugas-Nya selalu memberikan waktu untuk bercakap-cakap dengan Bapa-Nya. Yesus senantiasa ingat mengucapkan syukur kepada Bapa-Nya dan tidak lupa mendoakan orang lain untuk perlindungan, sukacita, pengudusan, kasih, dan kesatuan mereka.

Mari kita meneladani apa yang telah dilakukan Yesus kepada para murid-Nya yaitu berdoa dan mendoakan. Sesibuk apapun kegiatan kita tidak boleh meninggalkan doa, karena doa adalah tanda syukur kita kepada-Nya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Hidup kekal. Seperti yang disampaikan Yesus, hidup kekal bisa kita dapat melalui pengenalan akan Allah Bapa dan Yesus Putera-Nya, yaitu dengan rajin membaca Kitab Suci, ke Bina Iman dan ke gereja
2. Taat pada Allah Bapa. Dari Yesus kita belajar taat dalam melaksanakan tugas-tugas kita, apakah tugas di rumah atau di sekolah. Kerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sampai tuntas dan tidak bersungut-sungut
3. Doa. Dalam banyaknya kegiatan kita tetap harus ingat untuk berdoa. Dengan berdoa, relasi kita pada Tuhan akan semakin akrab seperti teman, sahabat bahkan seperti anak dengan bapanya. Dalam doa kita mengucapkan syukur dan mohon penyertaan Tuhan dalam tugas-tugas/kegiatan kita
4. Selalu doa syafaat seperti yang dilakukan Yesus. Saat kita banyak kegiatan dalam bentuk apapun, adik-adik tak boleh melupakan untuk berdoa dan mendoakan orang lain, termasuk orangtua, bapak/ibu guru, teman-teman kita semua, dan orang-orang lain yang kita kenal

LAGU TEMA

Yes Jesus Loves Me (No. 162)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 17:9a
Aku berdoa untuk mereka.
- Kelas besar
Yohanes 17:9
Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu.

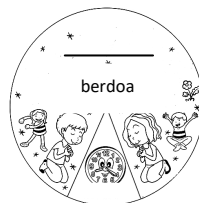
AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan dinding yang mengingatkan adik-adik untuk selalu berdoa (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Perbanyak pola 1 sejumlah anak bina, gunting rapi, dan minta anak-anak mewarnainya dan menuliskan nama masing-masing di bagian atas gambar
 2. Kemudian minta anak-anak menempelkan pola yang sudah diwarnai pada piring kertas dan beri tali untuk gantungan
- Kelas besar
Membuat hiasan dinding yang mengingatkan adik-adik untuk selalu berdoa dan mendoakan siapa saja (pola sama dengan kelas kecil)

Cara membuat:

1. Perbanyak pola 1 sejumlah sejumlah anak bina, gunting rapi, dan minta anak-anak mewarnainya
2. Kemudian minta anak-anak menempelkan pola yang sudah diwarnai pada piring kertas dan beri tali untuk gantungan.
3. Perbanyak pola 2, minta anak-anak menempelkan pada sisi belakang piring kertas
4. Sediakan amplop putih untuk ditempelkan pada pola 2
5. Sediakan pula 5 potongan kertas untuk masing-masing anak dan minta mereka menuliskan doa singkat
6. Minta anak-anak untuk mendoakannya setiap hari

Hasil jadi:



Sisi depan



Sisi belakang

“

- PERUTUSAN –
Aku selalu rajin berdoa

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Siapa yang Berpegang (PS No. 650) (No. 145)

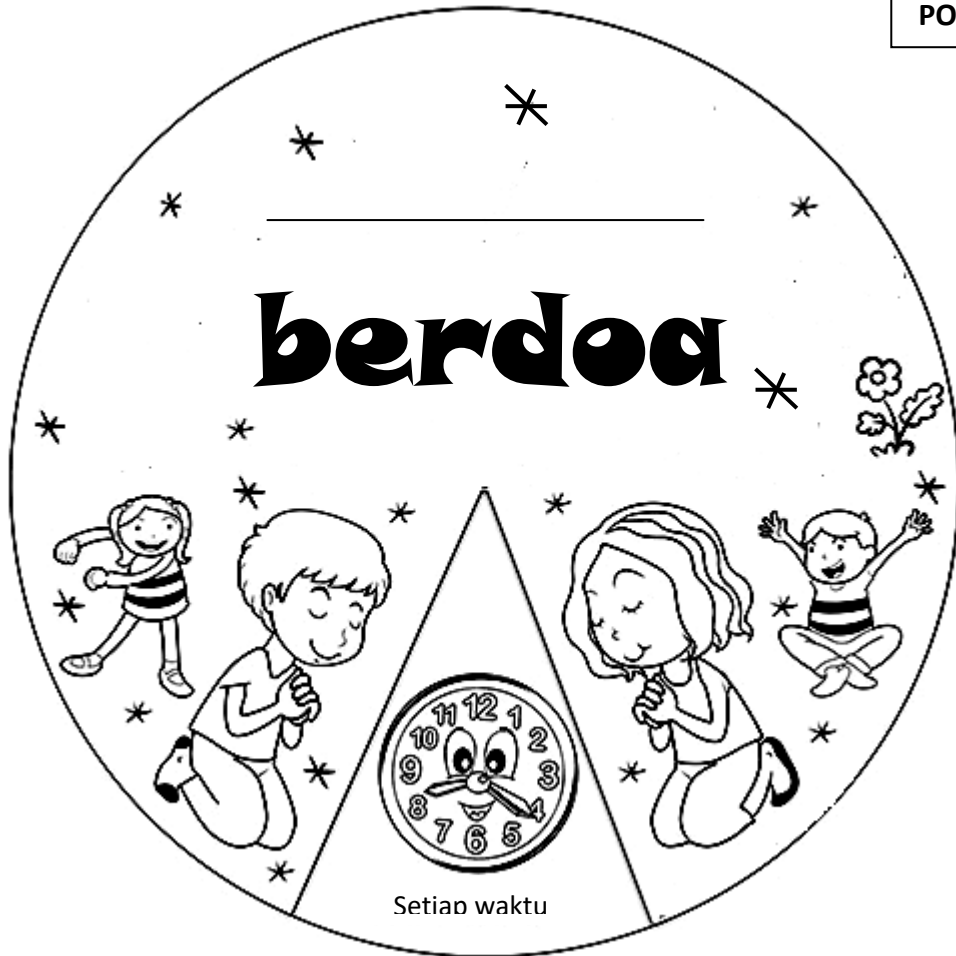
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

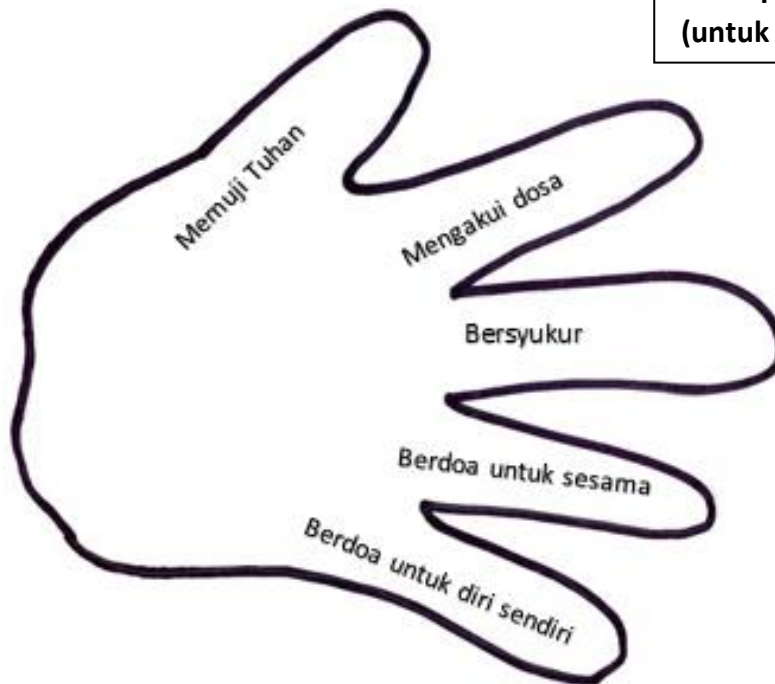


AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

POLA 1



POLA 2
(untuk kelas besar)



HARI RAYA PENTAKOSTA

- TEMA -

MEMBUKA HATI AKAN BIMBINGAN ROH KUDUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak membuka hati mereka akan bimbingan Roh Kudus, dan supaya hidup mereka menghasilkan buah Roh

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Curahkanlah Kuasa-Mu (No. 40)
2. Roh Kudus, Kau Hadir Di Sini (No. 128)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 20:19-23

Inti Peristiwa:

- Setelah peristiwa penyaliban Yesus, para murid berkumpul di suatu tempat dengan pintu terkunci karena takut
- Yesus menampakkan diri di tengah-tengah mereka, menyampaikan damai sejahtera dan mengembusi mereka dengan Roh Kudus

CERITA

- Api sangat penting bagi kehidupan manusia. Orang memasak memerlukan api, tukang emas, tukang periuk membutuhkan api dalam pekerjaannya
- Api mempunyai sifat yang panas, memurnikan, membakar. Bahan makanan dimasak dengan api agar matang dan dapat menguatkan tubuh. Bagi tukang emas, api akan memurnikan, membersihkan emas hingga bersih dari segala kotoran, kerak-kerak. Tukang periuk, akan membakar periuk yang sudah dibentuknya ke dalam dapur api hingga menjadi periuk yang kuat
- Begitu pula halnya dengan Roh Kudus. Sebagaimana api penting bagi hidup kita, Roh Kudus sangat penting untuk tubuh rohani kita: (1) Roh Kudus membantu kita merasakan betapa Bapa mengasihi kita. (2) Roh Kudus membuat kita mampu mencerna makanan rohani kita, yaitu memahami Sabda Tuhan. (3) Roh Kudus membantu kita membuang kotoran (mengampuni, menghilangkan sakit hati, membuang kebiasaan buruk kita)

Pertanyaan Pendalaman:

1. Mengapa para murid berkumpul di suatu tempat dengan pintu terkunci? (*Karena mereka merasa takut setelah peristiwa penyaliban Yesus*)
2. Apa yang pertama-tama dikatakan Yesus saat menampakkan diri kepada para murid? (*Damai sejahtera bagi kamu*)
3. Kemudian Yesus mengembusi para murid dengan apa? (*Roh Kudus*)
4. Apa pentingnya Roh Kudus untuk tubuh rohani kita? (*Sesuai cerita aplikasi*)

PENGAYAAN

Hari ini kita merayakan peristiwa Pentakosta, dimana kita mengenangkan peristiwa turunnya Roh Kudus atas para rasul. Roh Kudus itu sendiri sudah diberikan kepada kita saat kita menerima Sakramen Baptis (dan Krisma). Hanya mungkin kadang kita 'mengabaikan-Nya'.

Kita bisa terus memohon agar Roh Kudus senantiasa dicurahkan semakin memenuhi dan merajai hidup kita. Dan Yesus siap memberikan Roh Kudus kepada siapa saja yang meminta kepada-Nya. Tetapi, kita harus membuka hati kita dan memohon karunia Roh Kudus. Seperti halnya *smart phone* mengunduh *app*, kita harus klik tombol 'unduh' dan 'install' *app*, agar kita mendapat manfaat dari *app* itu. Demikian pula dengan Roh Kudus, semakin sering kita membuka hati dan meminta bimbingan-Nya, semakin peka kita mendengarkan suara-Nya.

Roh Kudus memberikan berbagai macam karunia kepada kita:

- Kebijakan: memahami segala sesuatu dari sudut pandang Tuhan. Karunia ini membuat kita mampu memilih jalan Tuhan dalam mengambil keputusan
- Pengertian: memahami bagaimana Tuhan bekerja dalam hidup kita
- Nasihat: membedakan apa yang benar dan apa yang salah, dan membantu kita untuk mengambil langkah yang benar
- Pengenalan: mengenali siapa dan apa kehendak Tuhan dalam hidup kita serta kebenaran-kebenaran lainnya
- Kesalehan: ketaatan dan cinta pada Tuhan
- Keperkasaan: keberanian dan kekuatan untuk melakukan hal yang benar, bahkan di situasi yang sulit
- Takut akan Tuhan: rasa hormat dan kagum akan kebesaran Tuhan, yang membuat kita selalu berusaha menyenangkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya

Berbagai karunia Roh Kudus yang diberikan kepada kita bukan untuk kita simpan saja. Seperti dalam bacaan Injil hari ini Yesus mengutus murid-murid-Nya serta kemudian mengembusi mereka dengan Roh Kudus. Demikian juga saat ini Yesus mengutus kita semua sesuai tugas dan panggilan kita masing-masing, dan Yesus mengaruniakan Roh Kudus itu bagi kita sebagai pemimpin kita dalam melaksanakan tugas perutusan kita.

Bila kita selalu membuka hati untuk mendengarkan bimbingan Roh Kudus, kita akan semakin mengenal Allah Bapa yang mengasihi kita, makin mengerti sabda-Nya, dan menyucikan hidup kita. Hidup kita akan menghasilkan buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan (Gal 5:22-23). Tidak seperti buah pada umumnya, buah Roh tidak dapat dibeli di pasar atau supermarket. Buah Roh dihasilkan oleh orang-orang yang hidup dalam bimbingan Roh Kudus. Buah Roh itu yang juga akan dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita, sehingga apapun tugas dan panggilan kita, boleh selalu membawa pengaruh positif dan membawa orang untuk mau lebih mengenal Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kita semua diutus, sesuai tugas dan panggilan. Sebagai anak dan sebagai pelajar, adik-adik diutus untuk selalu rajin belajar, rajin membantu orangtua, selalu berbuat baik kepada sesama
2. Mengerti akan karunia Roh Kudus yang sudah dijelaskan beserta aplikasinya. Fokus akan satu karunia Roh Kudus yang dibutuhkan saat ini, berdoa pada Yesus untuk memberikan karunia tersebut. Misalnya, jika adik-adik ingin mengerti kehendak Tuhan, mintalah Roh Kudus untuk memberikan karunia kebijakan saat adik-adik

hendak mengambil keputusan (main *game* atau membuat PR, nonton TV atau belajar)

3. Selalu mohon bimbingan Roh Kudus setiap hari. Sebelum melakukan kegiatan sehari-hari (misalnya berangkat sekolah, mengerjakan PR), katakan, “Roh Kudus, berilah karunia _____, supaya aku bisa mengerjakan hal ini dengan baik.”
4. Ajarkan adik-adik mengerti buah Roh yang dihasilkan jika adik-adik hidup menurut bimbingan Roh Kudus. Fokus akan satu buah Roh yang ingin dihasilkan dalam hidup adik-adik selama satu minggu ke depan. Berdoa mohon pimpinan Roh Kudus. Setiap melakukan kegiatan tertentu, ambil waktu untuk hening sejenak. Katakan, “Roh Kudus, bantulah aku untuk mengerjakan hal ini dengan penuh _____” (sebutkan buah Roh yang ingin dihasilkan)

LAGU TEMA

Roh Kudus (Ciptaan Aylene Mario) (No. 126)

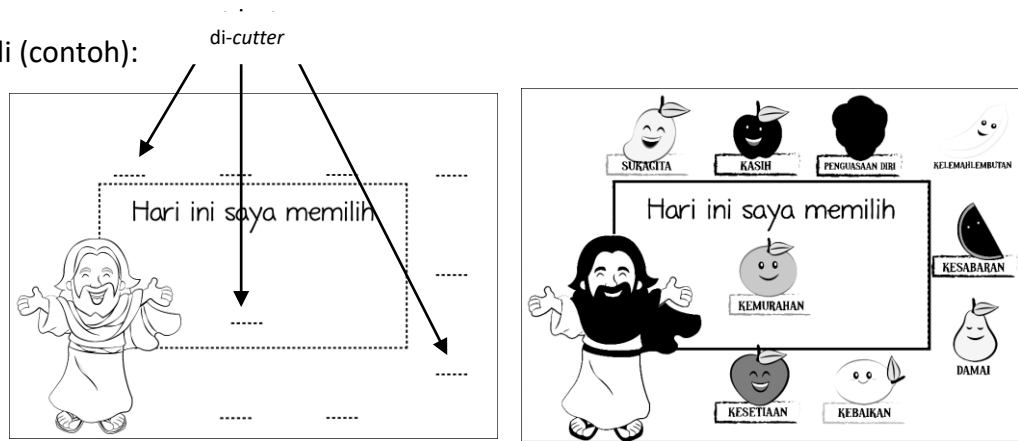
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 20:22c
“Terimalah Roh Kudus.”
- Kelas besar
Yohanes 20:22
Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat Mahkota Lidah Api
Cara membuat:
 1. Siapkan buffalo warna merah, oranye, dan kuning berbentuk lidah api yang bertuliskan macam-macam karunia Roh Kudus
 2. Rangkai lidah api sesuai ukurannya, lidah api yang paling besar (pola 1) di paling bawah, tempel di atasnya lidah api ukuran sedang (pola 2), dan lidah api yang kecil (pola 3)
 3. Siapkan buffalo dengan lebar 5 cm, panjang disesuaikan dengan lingkaran kepala anak. Beri karet/pita untuk mengikat di bagian belakang kepala
 4. Tempel lidah api yang sudah dirangkai di bagian depan
- Kelas besar
Membuat *frame* bertulisan “Hari ini saya memilih” (diisi dengan gambar dan tulisan buah Roh)
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar buah Roh (*template* terlampir), digunting dan diwarnai
 2. Gunakan *cutter* untuk memotong 9 garis putus-putus (untuk menyisipkan buah Roh)
 3. Delapan buah Roh yang sudah digunting disisipkan di tepi *frame*
 4. Setiap hari adik-adik bisa memilih salah satu buah Roh yang ingin dihasilkan, lalu disisipkan di bagian tengah *frame*

Hasil jadi (contoh):



- PERUTUSAN -

“

Aku memohon bimbingan Roh Kudus sebelum melakukan aktivitas sehari-hari

”

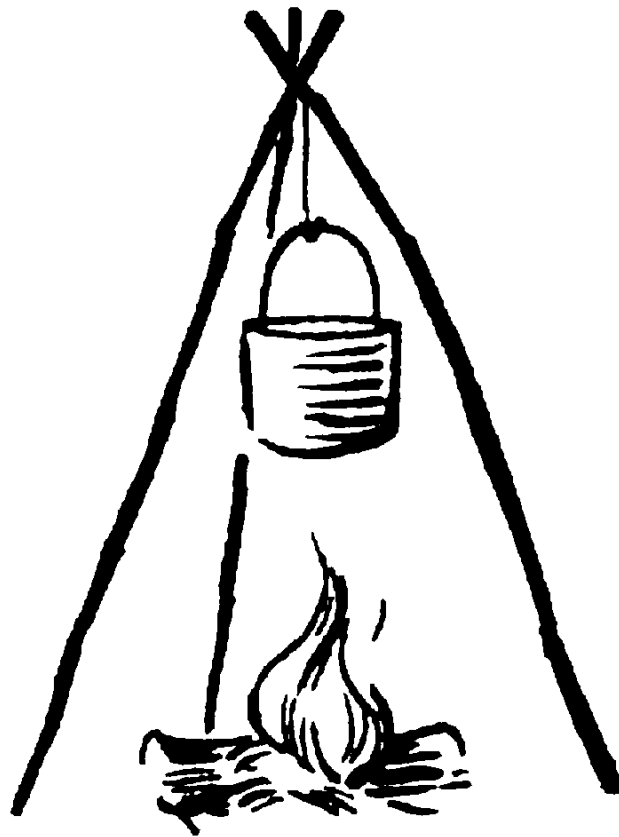
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

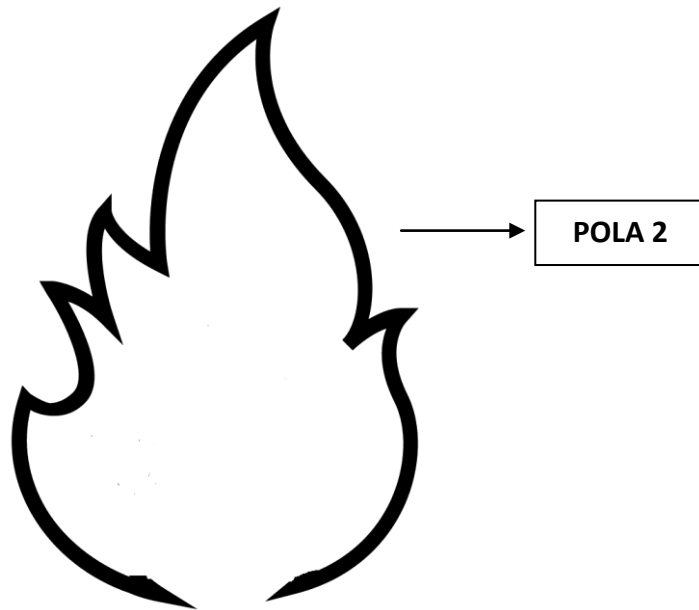
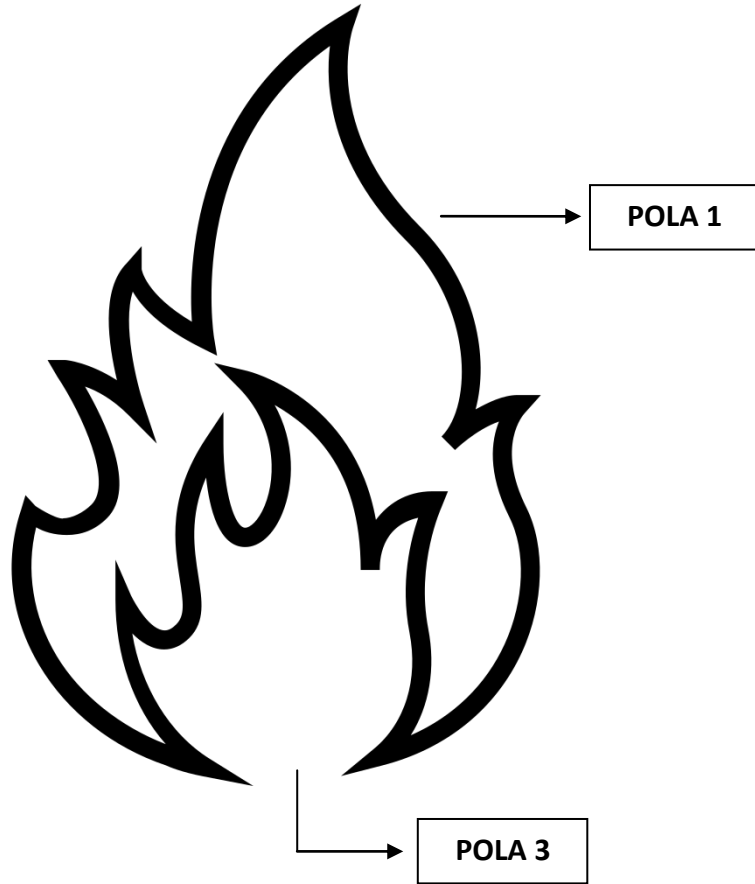
T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

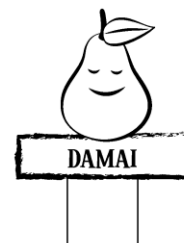


AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Hari ini saya memilih



HARI RAYA TRITUNGGAL MAHAKUDUS

- TEMA -

PERCAYA SEPENUH HATI

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dengan sepenuh hati kasih Allah Tritunggal Mahakudus dan mengalirkan kasih itu kepada orang di sekitarnya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kasih Yesus (No. 89)
2. Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 3:16-18

Inti Peristiwa:

Dalam percakapan dengan Nikodemus, Yesus berkata:

- Kasih Allah begitu besar sehingga mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya dan tidak binasa
- Allah mengutus Anak-Nya bukan untuk menghakimi melainkan untuk menyelamatkan
- Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum
- Barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya Anak Tunggal Allah
- Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat

Pertanyaan Pendalaman:

1. Karena apa Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal kepada kita? (*Karena kasih yang begitu besar*)
2. Allah ingin apa dari kita saat mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal? (*Supaya kita percaya dan tidak binasa*)
3. Untuk apa Allah mengaruniakan Anak-Nya? (*Bukan untuk menghakimi tapi menyelamatkan*)

PENGAYAAN

Hari ini Gereja merayakan Hari Raya Tritunggal Mahakudus. Secara sederhana, Tritunggal Mahakudus bisa digambarkan seperti lilin yang terdiri dari malam, sumbu, dan api (pendamping membawa lilin sebagai alat peraga dan menunjukkan bagian-bagian dari lilin tersebut). Bagian-bagian lilin itu tidak dapat dipisahkan (sambil ditunjukkan), sumbu lilin, bagian badan lilin itu sendiri yang disebut malam, dan api (lalu tunjukkan lilin secara utuh). Ketika melihat sebatang lilin yang menyala, orang tidak dapat lagi memisahkan

bagian-bagiannya agar tetap menjadi sebuah lilin menyala, bagian-bagiannya sudah menjadi satu kesatuan lilin menyala yang tak terpisahkan. Nah ini yang dimaksud tiga pribadi seperti Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus. (dari *Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik - Berjumpa Dengan Yesus – Tahun C*)

Santo Agustinus yang paling sering kita dengar membahas tentang misteri Trinitas ini. Putera adalah pancaran dari Allah sendiri. Gambaran sempurna dari Allah, seperti orang bercermin dan melihat dirinya sendiri. Oleh karena itu sering kita dengar Yesus berkata, Putera tidak dapat melakukan apa-apa dari diri-Nya sendiri, melainkan apa yang diterima-Nya dari Bapa yang dilakukan.

Bapa memberikan segala sesuatu kepada Putera dengan aliran kasih yang sempurna, begitu juga Putera menerima semua itu dan memberikan kembali kepada Bapa dalam suatu aliran kasih yang sempurna. Aliran kasih yang sempurna inilah Roh Kudus, karena Roh Kudus itu keluar dari Bapa dan Putera. Aliran kasih atau Roh Kudus ini terus mengalir dan menjadi aliran yang kekal. Oleh karena itu Roh Kudus disebut juga Roh Cinta kasih. Sebuah misteri dan anugerah besar yaitu bahwa roh kita diikutsertakan dalam aliran kasih itu, sehingga manusia mengambil bagian pada kodrat Allah sendiri. Seperti yang sering kita dengar bahwa kita adalah anak-anak Allah.

Ketika kita percaya akan Tritunggal Mahakudus ini kita akan mengalami kasih Allah, maka kita pun harus mengalirkan kasih tersebut kepada orang-orang di sekitar kita, agar aliran kasih itu terus mengalir dan semakin banyak jiwa yang diselamatkan karena mereka menjadi percaya dan menjadi saluran kasih Allah yang selanjutnya. Jadi aliran kasih ini tidak akan berhenti dan terus mengalir. Jadi, kita pun turut serta dalam karya keselamatan Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menjelaskan secara sederhana Tritunggal Mahakudus kepada adik-adik
2. Mengimani Allah Tritunggal, yang diwujudkan dengan:
 - a. Percaya sepenuh hati pada Yesus dan mengalami kasih Allah Bapa. Jalin relasi yang erat lewat doa-doa pribadi dan ibadah di gereja
 - b. Dengan percaya maka kita akan takwa pada kehendak Bapa. Kita semakin mengerti kehendak Bapa dan setia melakukannya
3. Mengalirkan kasih Allah pada orang di sekitar kita. Kita sebagai bagian dari aliran Kasih yaitu Roh Kudus, Roh Cinta kasih. Maka tugas kita pun ikut mengalirkan kasih itu kepada sesama, mulai dari orang-orang terdekat di rumah, di sekolah, dan lingkungan tempat kita tinggal dengan selalu menunjukkan sikap dan perbuatan kasih

LAGU TEMA

Kutetapkan Mataku (No. 100)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 3:16a
Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal

- Kelas besar
Yohanes 3:16
Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kipas “Tritunggal” (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Perbanyak pola 1 dan 2 pada kertas manila/buffalo, potong rapi dan bagikan pada anak-anak
 2. Minta anak-anak mewarnainya
 3. Minta anak-anak menempel hati (pola 2) pada kipas (pola 1), sesuai gambarnya, beri lem di bagian ujung hati
 4. Jika gambar hati dibuka, akan kelihatan gambar di kipasnya
 5. Siapkan sumpit kayu, karton tebal bentuk lingkaran, diameter sesuai kebutuhan dan lem castol/UHU
 6. Setelah diwarnai tempelkan pola pada karton tebal dengan menggunakan lem Castol/UHU, sebelum direkatkan selipkan sumpit kayu di tengahnya untuk pegangan kipas

Hasil jadi:



- Kelas besar
Merangkai potongan kata doa “Aku Percaya” (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Siapkan potongan kata doa “Aku Percaya” dan *frame* untuk menempel potongan kata-kata doa “Aku Percaya” sesuai jumlah anak. Siapkan *frame* cadangan untuk berjaga-jaga jika potongan doa tidak cukup ditempel dalam 1 *frame* (*fotocopy* pada karton manila/buffalo, agar tidak mudah kusut)
 2. Minta anak-anak menempel potongan-potongan kata-kata doa “Aku Percaya” sesuai urutan doa yang benar pada *frame* (pendamping dapat membantu dengan mendaraskan kata doa “Aku Percaya” berulang-ulang)
 3. Setelah selesai, satukan beberapa lembar *frame* yang sudah ditempel potongan kata-kata doa “Aku Percaya” dengan melubangi bagian sampingnya dengan pelubang kertas dan pasang pita supaya menjadi satu kesatuan
 4. Minta anak-anak yang belum hafal doa “Aku Percaya” untuk menghafalkan dan yang sudah hafal untuk mendoakan setiap hari
- Kelas besar (Alternatif)
Membuat *mini book* kasih

Cara membuat:

1. Potong gambar hati, tapi jangan terputus (terlampir) (jumlah hati bisa disesuaikan)
2. Lipat gambar hati yang sudah terpotong hingga membentuk *mini book* bentuk hati
3. Tulis di halaman pertama “Kasih Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus”
4. Halaman kedua sampai terakhir dapat ditulis nama orang yang dikasihi

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“ Aku mengasihi temanku tanpa membedakan ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Selamat Pagi/Sore Bapa (Versi 2) (No. 139)

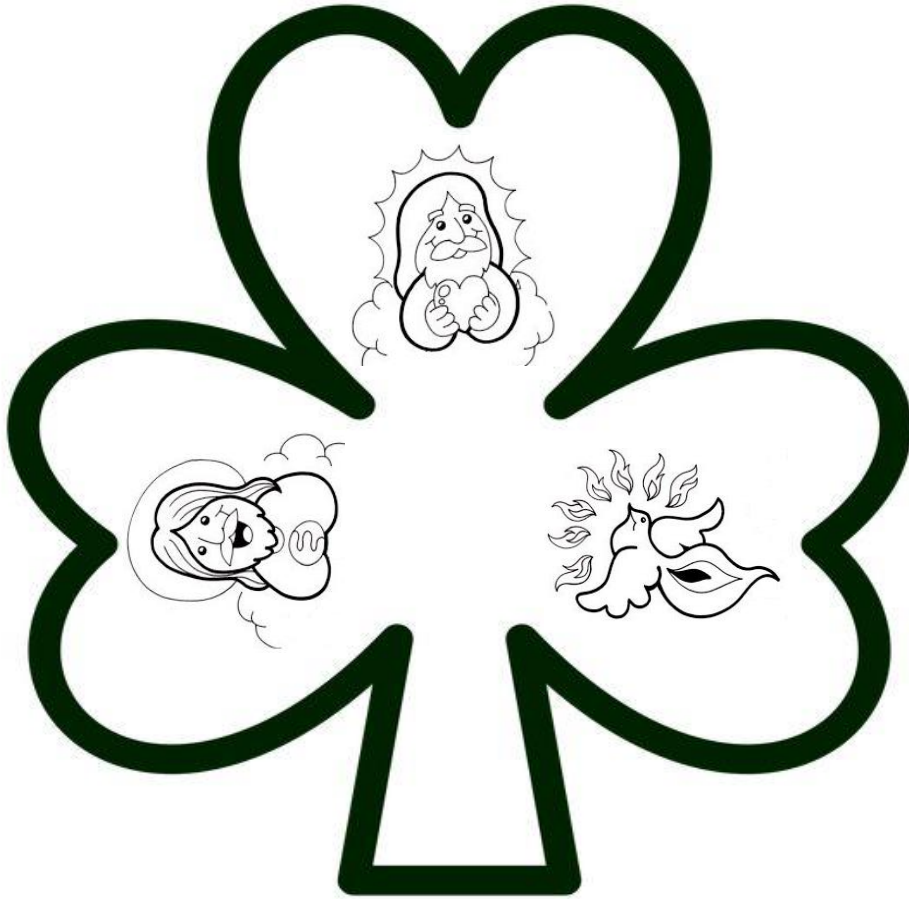
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Pendamping bisa menggunakan lilin untuk menjelaskan bagian-bagian lilin.



AKTIVITAS KELAS KECIL



POLA 1



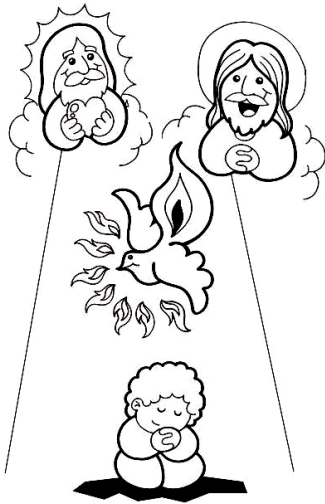
POLA 2

AKTIVITAS KELAS BESAR - 1
(Alternatif 1)

Potongan kata “DOA AKU PERCAYA”

Putera-Nya yang tunggal, pengampunan dosa,	Tuhan kita. kebangkitan badan,	Yang dikandung dari Roh Kudus, kehidupan kekal,	dilahirkan oleh perawan Maria. Amin.
Aku percaya akan Allah,	Bapa yang Maha Kuasa,	pencipta langit dan bumi.	Dan akan Yesus Kristus,
Yang menderita sengsara, mengadili orang hidup dan mati.	dalam pemerintahan Pontius Pilatus, Aku percaya akan Roh Kudus,	disalibkan, wafat dan dimakamkan. Gereja Katolik yang Kudus,	Yang turun ke tempat penantian, Persekutuan para Kudus,
pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati.	Yang naik ke surga, duduk di sebelah kanan	Allah Bapa yang Maha Kuasa	Dari situ Ia akan datang

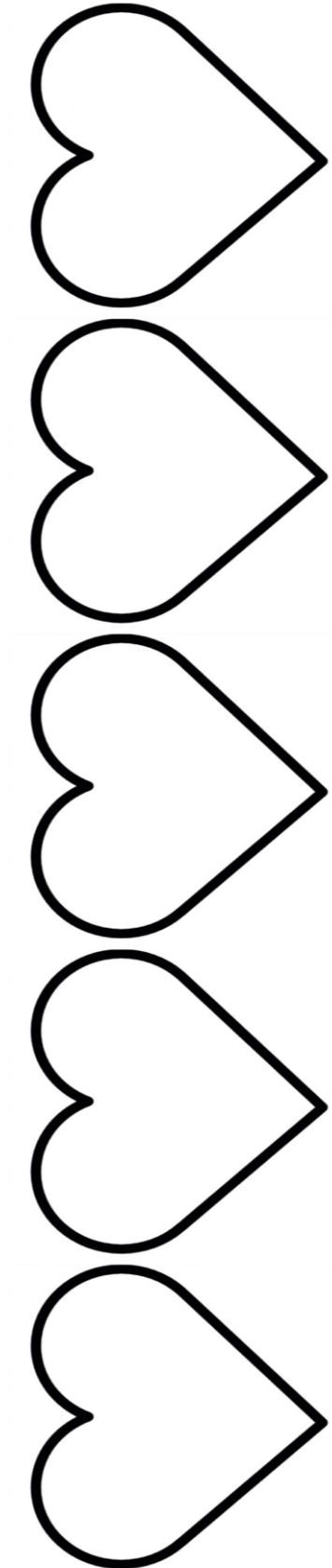
Pola gambar bagian atas frame



Contoh frame untuk menempelkan potongan doa Aku Percaya



AKTIVITAS KELAS BESAR - 2
(Alternatif 2)



HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS

- TEMA -

YESUS HADIR DALAM EKARISTI

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dan menerima Yesus yang hadir dalam Ekaristi sebagai makanan hidup yang kekal

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Bangga Jadi Anak Katolik (No. 8)
2. Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 6:51-58

Inti Peristiwa:

- Orang banyak datang kepada Yesus setelah peristiwa penggandaan roti. Yesus menegur orang-orang itu dengan mengatakan bahwa mereka mencari Yesus karena sudah kenyang
- Yesus menegaskan bahwa ialah Sang Roti Hidup, makanan untuk hidup yang kekal. Bahwa daging-Nya adalah benar-benar makanan, dan darah-Nya adalah benar-benar minuman

CERITA

Mukjizat Ekaristi

- Sebuah cerita populer tentang Santo Antonius dari Padua dan mukjizat Ekaristi yang terjadi di Rumi, Italia
- Saat Santo Antonius berkhotbah tentang Ekaristi, salah satu pengikut ajaran sesat menentang ajarannya tentang kehadiran Yesus dalam Ekaristi
- Dia lalu menantang Santo Antonius. Dia akan membiarkan keledainya tidak diberi makan selama 3 hari. Kemudian setelah itu dilihat bersama-sama, apakah keledai itu akan memilih Hosti atau makan jerami yang diletakkan di dekatnya
- Ketika saatnya tiba, Santo Antonius membawa hosti yang sudah dikonsekrasi, sementara sang pengikut ajaran sesat itu sudah menyiapkan tumpukan jerami segar di dekat keledainya yang terikat
- Setelah ikatan keledai dilepas, keledai perlahan-lahan mendatangi tumpukan jerami. Tetapi kemudian Santo Antonius mengangkat tinggi-tinggi hosti yang dibawanya sambil berseru, "Hai keledai, atas nama Tuhan Allah kita, kuperintahkan kau untuk datang ke sini dan memuji Penciptamu!"
- Dan secara ajaib, keledai tiba-tiba berhenti, berbalik dan berlari ke hadapan Santo Antonius, kemudian menjatuhkan diri dengan kaki depannya, meletakkan kepalanya di

tanah dengan postur menyembah kepada Sakramen Mahakudus yang dipegang oleh Santo Antonius

- Pengikut ajaran sesat tadi kemudian tercengang dan akhirnya menjadi percaya dan mengimani Kristus

(Sumber: www.hidupkatolik.com)

Pertanyaan Pendalaman:

1. Dalam cerita di atas, di kota manakah terjadi mukjizat Ekaristi? (*Rumini*)
2. Tantangan apa yang diberikan oleh seorang pengikut ajaran sesat kepada Santo Antonius? (*Dia menantang setelah 3 hari tidak diberi makan, apakah keledai yang kelaparan itu memilih hosti atau jerami segar*)
3. Peristiwa keledai yang menyembah hosti yang dipegang oleh Santo Antonius tersebut menunjukkan apa? (*Bahwa Yesus sungguh hidup dan hadir dalam hosti kudus*)

PENGAYAAN

Setelah peristiwa penggandaan roti (Yoh 6:1-15), orang banyak itu mengikuti Yesus. Yesus menegur mereka, bahwa mereka mencari Yesus bukan karena telah melihat tanda-tanda, melainkan karena telah makan roti dan menjadi kenyang (Yoh 6:26). Kemudian Yesus menasihati, “Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu;” (Yoh 6:27a)

Yesus adalah sang Roti Hidup yang turun dari surga. Roti yang diberikan adalah daging-Nya. Yesus, dengan mengulang kata “amin”, artinya “sesungguhnya”, sebanyak dua kali, yang bermakna: “Aku sungguh-sungguh serius dan memaksudkannya”, bersabda jika kita tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, tidak mempunyai hidup. (ayat 53) (Yoh 6:53: *Then Jesus said to them: Amen, amen I say unto you. Except you eat the flesh of the Son of man, and drink his blood, you shall not have life in you. –Douay Rheims Bible*). Dan Yesus ternyata memang tidak mencabut kata-kata yang gamblang itu atau mengartikannya sebagai lambang belaka. Yesus menegaskan, siapa yang makan daging-Nya dan minum darah-Nya akan memperoleh hidup yang kekal (ayat 54).

Barangsiapa makan daging-Nya dan minum darah-Nya, ia tinggal di dalam Yesus dan Yesus di dalam dia. (ayat 56) Terjemahan *Douay Rheims Bible* menyebutkan kata ‘*abide*’. *Abide* lebih dari sekedar tinggal, tetapi hidup, tinggal tetap (*stay, live, remain*). Yesus benar-benar bersatu dengan diri kita dan menguasai hidup kita.

Yesus hidup oleh Bapa yang mengutus-Nya, maka barangsiapa memakan-Nya, akan hidup oleh-Nya (ayat 57). Kita diberi hidup yang diperoleh Anak dari Bapa. (catatan ayat *Jerusalem Bible*)

Dalam bacaan Injil, Yesus berulang kali berkata, “Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia akan beroleh hidup” atau yang serupa dengan itu. Yaitu di ayat 51, 53, 54, 57, dan 58. Pengulangan tersebut menandakan kalimat tersebut sangatlah penting dan benar adanya.

Yesus menegaskan bahwa daging-Nya adalah benar-benar makanan, dan darah-Nya benar-benar minuman (ayat 55). Dalam Ekaristi, sesudah konsekrasi, Yesus sungguh-sungguh hidup dan hadir dalam rupa hosti dan anggur. Bukan hanya perlambang, tetapi hosti yang dibagikan sungguh-sungguh tubuh Kristus, dan anggur sungguh-sungguh darah Kristus.

Maka melalui Ekaristi, kita mempunyai hidup, yaitu hidup oleh Yesus dan di dalam Yesus (dan Yesus di dalam kita), dan pada akhirnya membawa kita pada hidup yang kekal.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus sungguh hidup dan hadir dalam hosti kudus. Daging-Nya benar-benar makanan dan darah-Nya benar-benar minuman. Ajarkan adik-adik untuk memperlakukan hosti kudus dengan penuh hormat
2. Ajarkan adik-adik untuk mengikuti perayaan Ekaristi dengan sungguh-sungguh. Liturgi sabda yang mendahului Ekaristi merupakan satu kesatuan utuh, dengarkanlah Firman Tuhan dan homili Romo dengan sungguh-sungguh
3. Saat kita menerima Tubuh dan Darah Yesus dalam perayaan Ekaristi, Yesus hidup dan tinggal di dalam kita. Kitapun hidup oleh Dia, tubuh kita dikuduskan. Maka selayaknya kita senantiasa menjaga kekudusan dan menggunakan tubuh kita, seluruh hidup kita untuk kemuliaan Tuhan. Kita tinggal di dalam Yesus dan Yesus di dalam kita. Setiap perkataan dan perbuatan kita seharusnya mencerminkan Yesus di dalam kita

LAGU TEMA

Jadikan Hatiku Istana Cinta-Mu (No. 75)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 6:54a
Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal
- Kelas besar
Yohanes 6:54
Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

AKTIVITAS

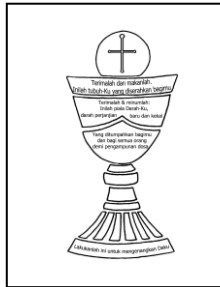
- Kelas kecil
Membuat hiasan tentang Sakramen Mahakudus
Cara membuat:
 1. Siapkan kertas roti (yang berbentuk lingkaran dan bermotif), diameter 10 cm
 2. Siapkan buffalo warna kuning, dipotong sesuai pola dudukan monstran (ukuran bisa disesuaikan)
 3. Siapkan setengah lembar buffalo. Rangkailah kertas roti, dudukan monstran, tempel di kertas buffalo tersebut
 4. Tempelkan gambar Yesus di tengah-tengah kertas roti
 5. Siapkan buffalo putih dipotong bentuk lingkaran diameter 4 cm. Tempelkan di atas gambar Yesus, beri lem di tepi bagian atasnya saja
 6. Bisa diberi ayat emas di bagian bawah buffalo

Hasil jadi:



- Kelas besar
Menyusun teks konsekrasi pada Doa Syukur Agung yang ada pada potongan *puzzle* gambar piala dan hosti
Cara membuat:
 1. Siapkan $\frac{1}{2}$ lembar buffalo warna kuning untuk masing-masing anak (bisa menggunakan manila, ukuran disesuaikan)
 2. *Fotocopy* pada kertas putih potongan teks konsekrasi (pola terlampir) pada gambar piala dan hosti yang sudah dipotong-potong, sejumlah anak.
 3. Minta anak-anak menempelkan urutan teks konsekrasi sehingga terbentuk gambar piala dan hosti

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku mengikuti perayaan Ekaristi dengan hormat dan sungguh-sungguh

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

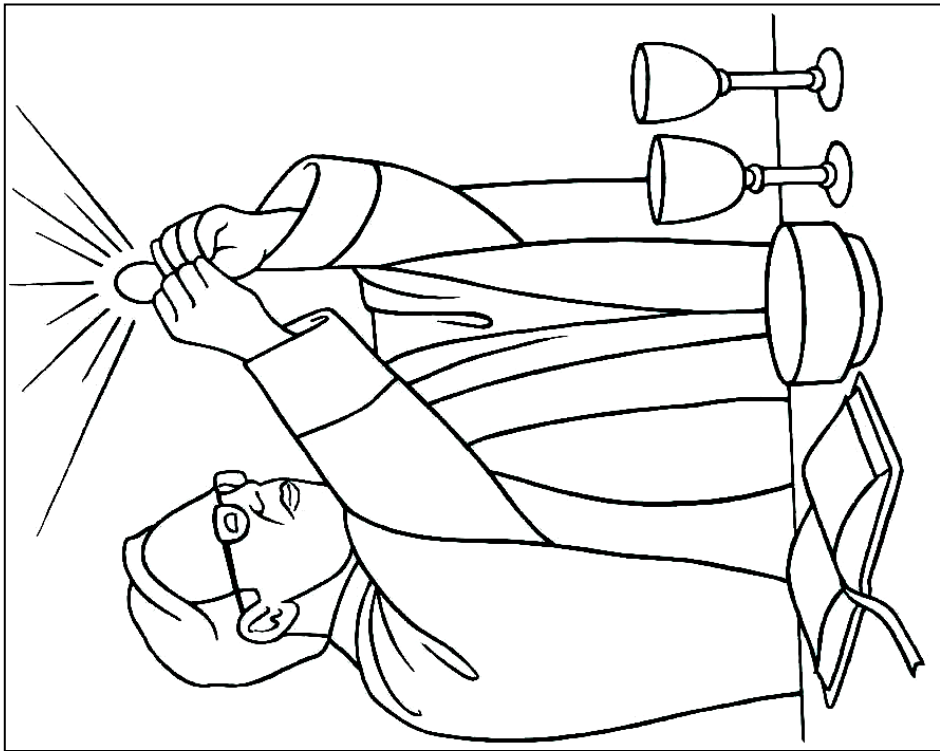
Give Thanks (With A Grateful Heart) (No. 55)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



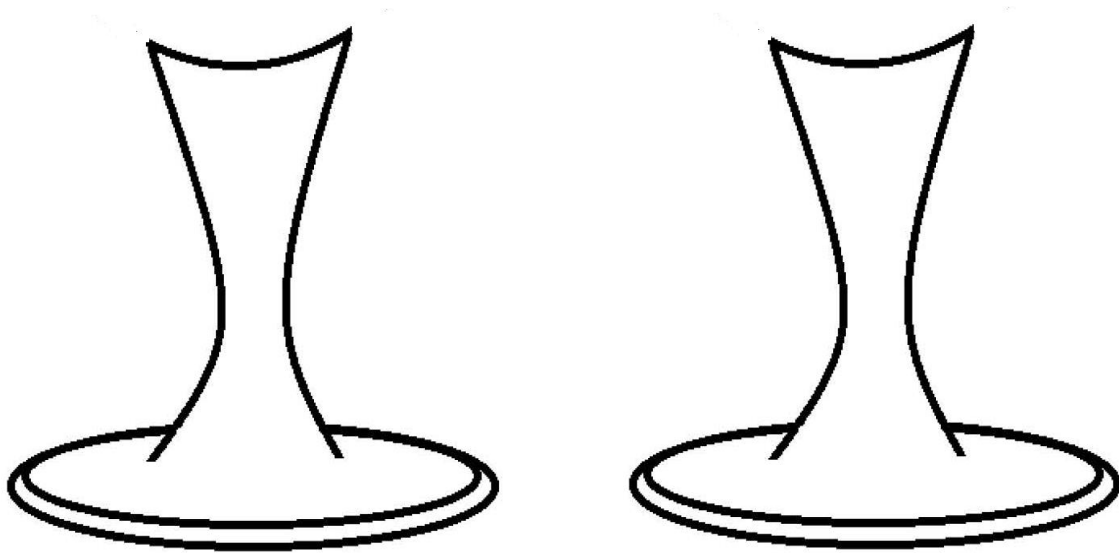
Mukjizat Ekaristi di Rumini, Italia



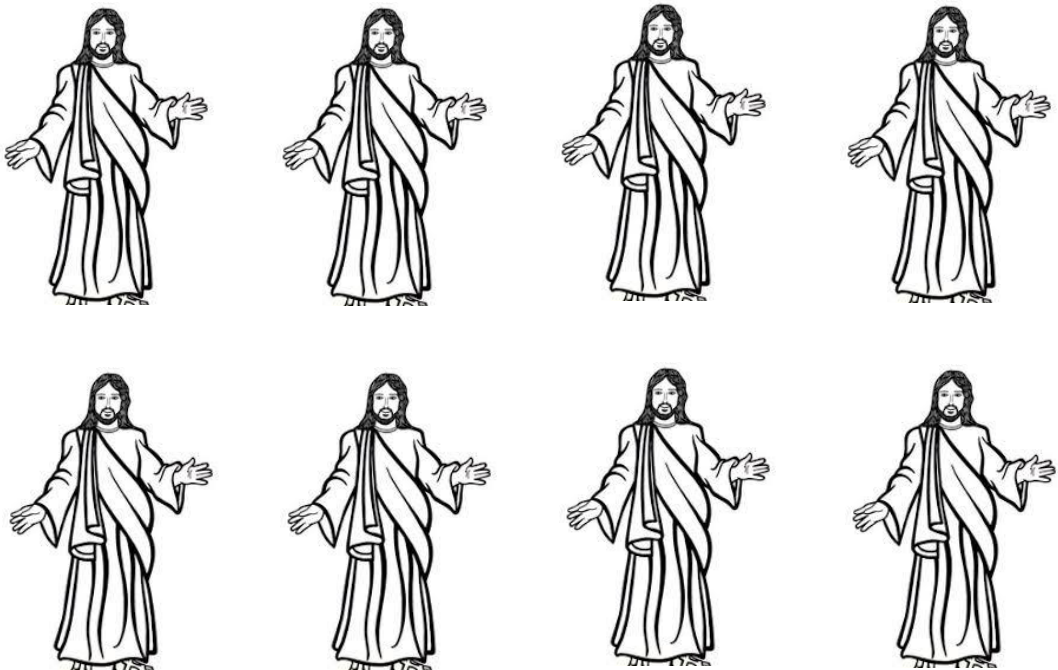
Ilustrasi seorang Romo saat konsekresi

AKTIVITAS KELAS KECIL

Template **dudukan monstran**



Template **gambar Yesus**



AKTIVITAS KELAS BESAR

Pola potongan *puzzle*, digunting per bagian



HARI RAYA HATI YESUS YANG MAHAKUDUS

- TEMA -

DATANG PADA YESUS YANG LEMAH LEMBUT DAN RENDAH HATI

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu datang pada Yesus yang lemah lembut dan rendah hati

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Tanganku Kerja Buat Tuhan (No. 151)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 11:25-30

Inti Peristiwa:

Yesus mengajak semua orang untuk mengenal Bapa-Nya dan untuk belajar kepada Yesus yang lemah lembut dan rendah hati

CERITA

Sejarah Hari Raya Hati Yesus Yang Mahakudus

- Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus bermula dari kecintaan umat akan Hati Yesus yang Mahakudus yang kemudian menjadi sebuah devosi yang umum dilakukan umat. Tradisi mengatakan praktik devosi ini telah dimulai sekitar tahun 1000 dan pada abad pertengahan. Namun, Santa yang paling sering dikaitkan dengan devosi Hati Kudus Yesus adalah St. Margaret Mary Alacoque (1647-1690)
- St. Margaret memperoleh wahyu pribadi dari Tuhan Yesus yang menghendaki perayaan liturgis Hati Kudus Yesus dan praktik silih terhadap dosa-dosa yang dilakukan terhadap Sakramen Mahakudus pada setiap hari Jumat pertama dalam setiap bulan. Lalu pada tahun 1856 Paus Pius XI menetapkan Pesta (perayaan liturgis) Hati Kudus Yesus. Pada tahun 1928 Paus Pius XI mengeluarkan surat ensiklik Miserentissimus Redemptor tentang silih kepada Hati Kudus Yesus; sedangkan tahun 1956 Paus Pius XII mengeluarkan surat ensiklik Haurietis Aquas, tentang devosi kepada Hati Kudus Yesus

Pertanyaan Pendalaman:

1. Santa yang sering dikaitkan dengan devosi kepada Hati Yesus yang Mahakudus adalah (*Santa Margaret Mary Alacoque*)
2. Wahyu pribadi apa yang diberikan Tuhan Yesus kepada Santa Margaret? (*Yesus menghendaki perayaan liturgis Hati Kudus Yesus dan praktik silih terhadap dosa-dosa yang dilakukan terhadap Sakramen Mahakudus pada setiap hari Jumat pertama dalam setiap bulan*)
3. Dalam bacaan Injil, Yesus mengundang siapa untuk datang kepada-Nya? (*Semua yang letih lesu dan berbeban berat*)
4. Yesus juga mengundang kita untuk belajar kepada-Nya karena Yesus dan (*lemah lembut dan rendah hati*)

PENGAYAAN

Perikop Injil hari ini berjudul Ajakan Juru Selamat. Yesus mengungkapkan rasa syukur-Nya karena Bapa berkenan menyatakan rahasia Kerajaan Surga kepada 'orang kecil'. Orang kecil disini adalah orang-orang biasa, para murid yang sederhana, yang rendah hati. Maka kita disini diajak untuk belajar menjadi orang yang rendah hati, tidak merasa paling hebat.

Selanjutnya Yesus mengungkapkan hubungan-Nya yang erat dengan Bapa-Nya. Kedekatan hubungan Yesus dengan Bapa-Nya itu mengingatkan kita bahwa siapa yang ingin mengenal Bapa harus datang kepada Yesus. Maka kitapun perlu selalu datang pada Yesus sehingga kita bisa lebih mengenal Bapa di surga.

Yesus juga mengundang semua orang yang letih lesu dan berbeban berat untuk datang kepada-Nya dan memikul kuk yang dipasang Yesus.

Kuk adalah kerangka kayu yang dipikulkan kepada binatang lembu maupun kuda. Namun, kuk dalam bahasa Yunani juga disebut *zugos* yang berarti "beban". Kuk juga diartikan sebagai Hukum Taurat yang harus dipikul. Hukum Taurat bukanlah hukum yang ringan, sehingga banyak orang menjadi letih lesu dan berbeban berat. Bagi kita, beban di sini bisa juga berarti beban dan kesulitan dalam hidup kita sehari-hari, yang kadang-kadang membuat kita menjadi letih lesu.

Yesus menawarkan kepada kita untuk mengambil kuk-Nya dan meletakkannya pada bahu kita. Ia berkata bahwa "Kuk yang Kupasang itu *enak*". Kata enak dalam bahasa Yunani adalah *khrestos* (*kind, good, benevolent=baik, penuh kebaikan*) yang dapat berarti cocok sekali. Di Palestina, kuk lembu terbuat dari kayu. Sang pembuat kuk membuat ukuran kuk sesuai dengan ukuran leher lembu. Setelah diukur dengan sesuai, barulah kuk itu dipasang dengan teliti sehingga dapat benar-benar cocok dan tidak melecehkan leher binatang itu.

Masing-masing dari kita pun juga memiliki kuk dari Tuhan yang harus dipikul. Namun, kuk yang Tuhan berikan kepada kita itu cocok sekali dengan kemampuan kita sehingga tidak menjadi beban yang melecehkan kita. Kuk ini dipasang dengan kasih. Beban kita itu sudah diukur dengan pas. Jika kita memiliki suatu beban, maka sesungguhnya kita dipercaya mampu untuk menghadapi itu.

Saat kita menerima kuk yang dipasang Yesus, berarti kita mau taat kepada Yesus sebagai hamba-Nya. Bawalah segala beban dan kesulitan pada Yesus. Belajarlah pada Yesus yang lemah lembut dan rendah hati. Kita pun akan beroleh kekuatan untuk menanggung segala beban kita.

Maka pada peringatan Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus, mari kita selalu datang kepada Yesus, kepada hati-Nya yang lemah lembut dan rendah hati, agar kita dapat lebih mengenal Bapa di surga, dapat lebih mengerti rahasia Kerajaan Allah yang penting untuk hidup kekal kita, serta selalu beroleh kekuatan dalam menghadapi segala beban hidup kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kita belajar rendah hati dan tidak sombong. Ajarkan adik-adik membuka hati untuk menerima teguran/masukan yang baik dari orang-orang di sekitar, seperti orangtua, guru, atau mungkin teman. Supaya kita bisa menjadi 'orang kecil' yang menerima rahasia Kerajaan Surga, yaitu apa yang penting bagi hidup yang kekal
2. Belajar lebih mengenal Bapa lewat Yesus, yaitu melalui pengajaran di Bina Iman, tekun berdoa dan membaca Kitab Suci, serta tekun dan khusyuk mengikuti misa
3. Kadang-kadang mungkin adik-adik merasa letih/bosan atau mengalami kesulitan dengan tugas-tugas di sekolah atau di rumah. Ajak adik-adik untuk datang pada Yesus, pada hati-Nya yang kudus dan mengawali setiap tugas adik-adik dengan doa.

Yesus yang lemah lembut akan memberikan kekuatan sehingga adik-adik dapat melaksanakan semua tugas dengan lebih ringan bersama Yesus

LAGU TEMA

Jangan Lelah (No. 79)

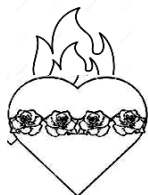
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 11:28b
"Aku akan memberi kelegaan kepadamu."
- Kelas besar
Matius 11:28
"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat kartu Hati Yesus Yang Mahakudus
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar hati pada kertas manila (gambar 2 hati menyambung di bagian tepinya)
 2. *Fotocopy* gambar lidah api pada kertas manila warna oranye dan kuning (pola terlampir) (pendamping juga bisa menggambar sendiri)
 3. Lipat gambar hati menjadi seperti kartu. Tempelkan gambar api di bagian belakang hati bagian depan
 4. Tempelkan ayat emas pada hati bagian dalam (untuk kelas besar, bisa menulis sendiri ayat emasnya)
 5. Tempel gambar bunga-bunga mawar di hati bagian depan (pola bunga mawar terlampir, atau bisa juga menggambar sendiri)

Hasil jadi:



Tampak depan



Tampak dalam jika dibuka

- PERUTUSAN -

“

Aku selalu berdoa sebelum mengerjakan tugas-tugasku

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

With Christ (No. 161)

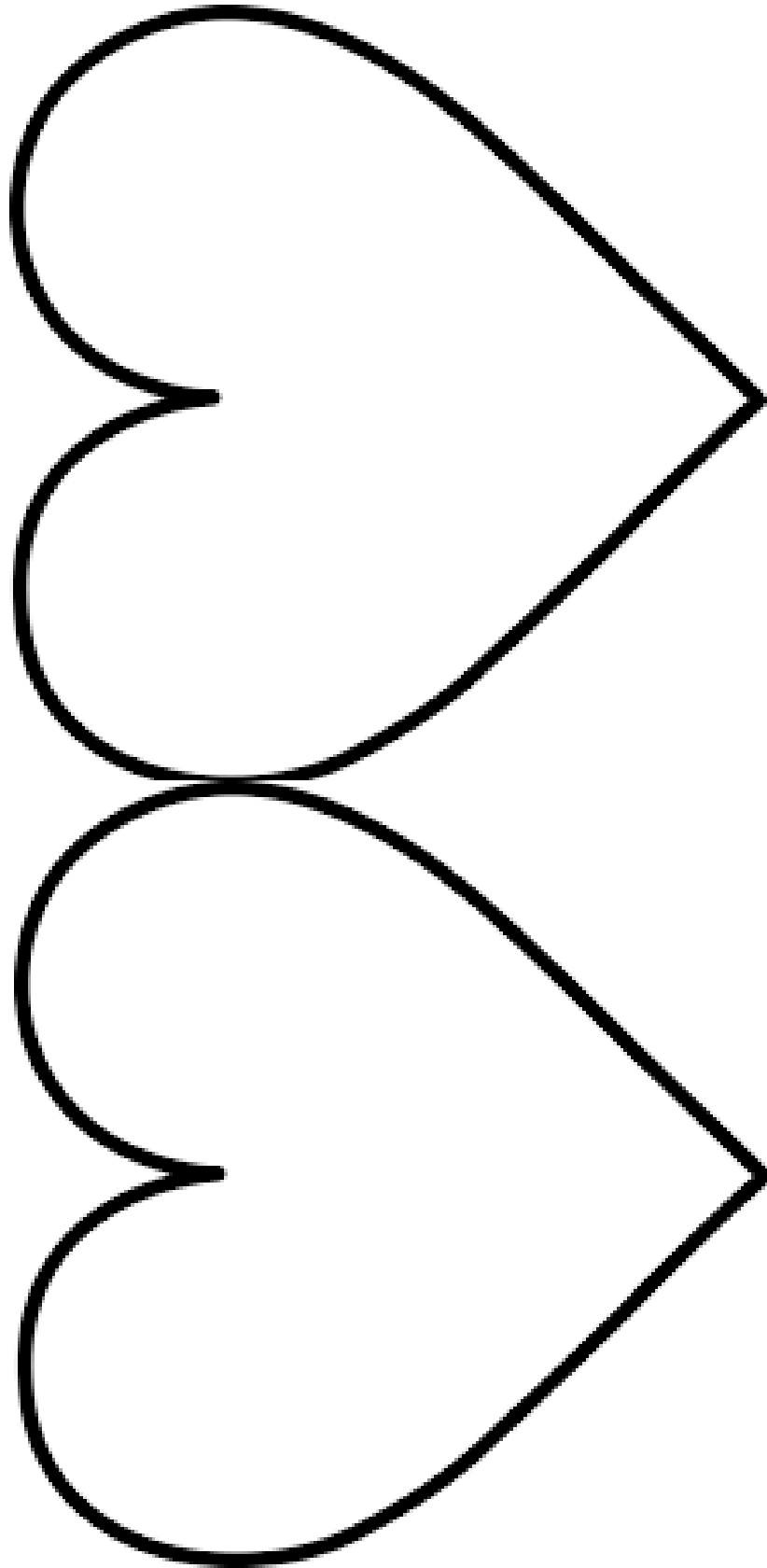
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

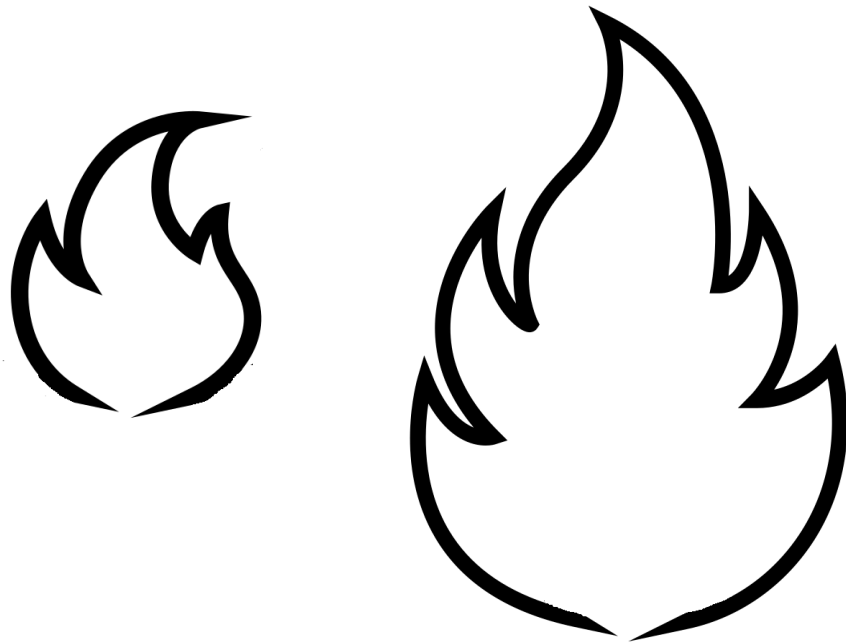


Yesus memberikan wahyu pribadi kepada Santa Margaret Mary Alacoque

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 1
(Gambar hati)



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 2
(Gambar lidah api dan bunga mawar)



Ayat emas:

Matius 11 : 28b
Aku akan memberi
kelegaan kepadamu.

MINGGU BIASA II

- TEMA -

BERSAKSI TENTANG KRISTUS

- TUJUAN -

Agar Kristus dapat semakin dikenal melalui diri anak-anak

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dengar Dia Panggil Nama Saya (No. 44)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 1:29-34

Inti Peristiwa:

- Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, lalu berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia."
- Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian bahwa:
 - Yesus telah ada sebelum dirinya
 - Mulanya ia tidak mengenal Yesus, tetapi ia membaptis dengan air untuk menyatakan kehadiran Yesus
 - Roh Kudus turun atas Yesus
 - Yohanes diutus untuk membaptis dengan air, dan Yesus yang membaptis dengan Roh Kudus
 - Yesus adalah Anak Allah (penegasan)

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah yang bersaksi dalam Injil tadi? (*Yohanes Pembaptis*)
2. Siapakah Yesus menurut Yohanes Pembaptis? (*Anak Allah*)
3. Mengapa Yohanes membaptis orang? (*Mempersiapkan kehadiran Yesus*)
4. Apa beda pembaptisan oleh Yesus dan Yohanes? (*Yohanes membaptis dengan air, Yesus membaptis dengan Roh Kudus*)

PENGAYAAN

Dalam Injil ini Yohanes menyatakan kehadiran Yesus dan memberikan berbagai kesaksian, agar orang-orang yang mendengarnya percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah yang hidup.

- a. Kemudian akan datang seseorang, yang telah **mendahului** Yohanes, sebab Dia **telah ada sebelum** Yohanes (ayat 30)
- b. Dan Yohanes sendiri pun mula-mula **tidak mengenal Yesus**, tetapi untuk itulah Yohanes **datang membaptis dengan air**, supaya Yesus **dinyatakan** kepada Israel (ayat 31)

- c. Yohanes telah melihat **Roh turun dari langit** seperti merpati, dan **tinggal di atas Yesus** (ayat 32)
- d., tetapi Allah, yang mengutus Yohanes untuk membaptis dengan air,, Yesuslah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus (ayat 33)
- e. Dan Yohanes telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah

Semasa hidupnya, Yohanes menyerukan pertobatan dan membaptis banyak orang. Hal ini ia lakukan untuk mempersiapkan kehadiran Yesus di tengah dunia. Sebelumnya ia tidak mengenal Yesus, namun ia sungguh percaya pada perutusannya tersebut. Banyak orang yang mengira Yohanes adalah Elia atau nabi yang mereka nantikan (pada perikop sebelumnya), namun Yohanes dengan rendah hati menyatakan bahwa tugasnya untuk mempersiapkan kedatangan sang Mesias. Yohanes pun menyatakan bukti-bukti keyakinannya dan bersaksi bahwa Yesus sungguh Anak Allah, agar mereka semakin percaya dan mengikut Yesus.

Kita belajar pada teladan Yohanes Pembaptis yang menjalani hidupnya untuk menyatakan kemuliaan Tuhan dan membuat orang semakin mengenal Yesus. Bahkan ketika Yesus hadir di sana, dengan semangat, Yohanes menyatakan Yesus sebagai Anak Allah dengan segala kesaksian yang menjadi bukti agar semua orang percaya. Sebagai orang percaya, kita pun masing-masing punya tugas untuk membuat orang-orang di sekitar kita semakin mengenal Yesus. Banyak cara yang dapat kita lakukan, seperti melalui kesaksian kita akan kebaikan Tuhan dalam hidup kita, mengajak orang untuk semakin dekat dan mengenal-Nya, bahkan melalui sikap kita dalam hidup sehari-hari.

Hal-hal yang dapat kita lakukan tersebut selalu didasari oleh kebesaran Tuhan, karena segala yang kita lakukan, segala yang kita peroleh dalam hidup ini merupakan campur tangan Tuhan. Tuhan pasti menyempurnakan segala usaha kita. Seperti Yohanes Pembaptis yang mempertobatkan dan membaptis dengan air, Yesus membaptis dengan Roh Kudus yang menjadikannya sempurna.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Percaya. Percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah yang hidup
2. Menjadi saksi. Masing-masing kita memiliki tugas untuk membuat orang-orang di sekitar kita semakin mengenal Yesus, kita mempersiapkan orang-orang di sekitar kita untuk menerima Yesus. Yesus juga dikenal melalui sikap hidup kita, anak-anak-Nya. Maka kita harus berusaha untuk selalu taat dan setia pada Yesus sehingga kita menjadi saksi-Nya yang hidup
3. Rendah hati. Tuhan lebih besar daripada kita; Dia yang memberikan segala sesuatu dalam hidup kita. Tetap rendah hati. Apapun yang kita lakukan adalah untuk Tuhan. Berdoa selalu, Tuhan akan memberkati menyempurnakan sesuai kehendak-Nya.
4. Ajak adik-adik untuk menyadari kebaikan Tuhan dalam hidup mereka, suatu saat mereka bisa membagikan kebaikan Tuhan tersebut untuk orang lain

LAGU TEMA

1. Dia Harus Semakin Bertambah (No. 47)
2. Aku Bangga Jadi Anak Katolik (No. 8)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 1:34
Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah.

- Kelas besar
Yesaya 49:6b
Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kartu undangan
Cara membuat:
 1. Siapkan karton berwarna ukuran A5, lipat menjadi dua membentuk kartu ucapan
 2. Siapkan gambar (terlampir, sesuai gender) seukuran A6, tempelkan pada karton yang sudah terlipat
 3. Minta anak-anak mewarnai dan menuliskan nama teman atau anggota keluarga yang ingin diajak ke Bina Iman, Perayaan Ekaristi, atau doa lingkungan
 4. Bagian isi kartu ditulis kata-kata undangan dan nama anak
 5. Kartu diberikan kepada teman atau anggota keluarga yang ingin diajak

Hasil jadi:



- Kelas besar
Membuat kartu cerita: Yesus bagi diriku
Cara membuat:
 1. Siapkan karton berwarna ukuran A5, lipat menjadi dua membentuk kartu ucapan
 2. Siapkan gambar (terlampir, sesuai gender) seukuran A5 (diperbesar 2x), ditempelkan ke karton (1 sisi, bagian depan) dan diwarnai
 3. Bagian dalam dituliskan cerita anak tentang: 'Siapa Yesus bagiku?' atau 'Kebaikan Yesus dalam hidupku'

- PERUTUSAN -

“ Aku mengajak keluargaku berdoa bersama dan ikut perayaan Ekaristi ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Ku Mau Cinta Yesus (No. 98)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



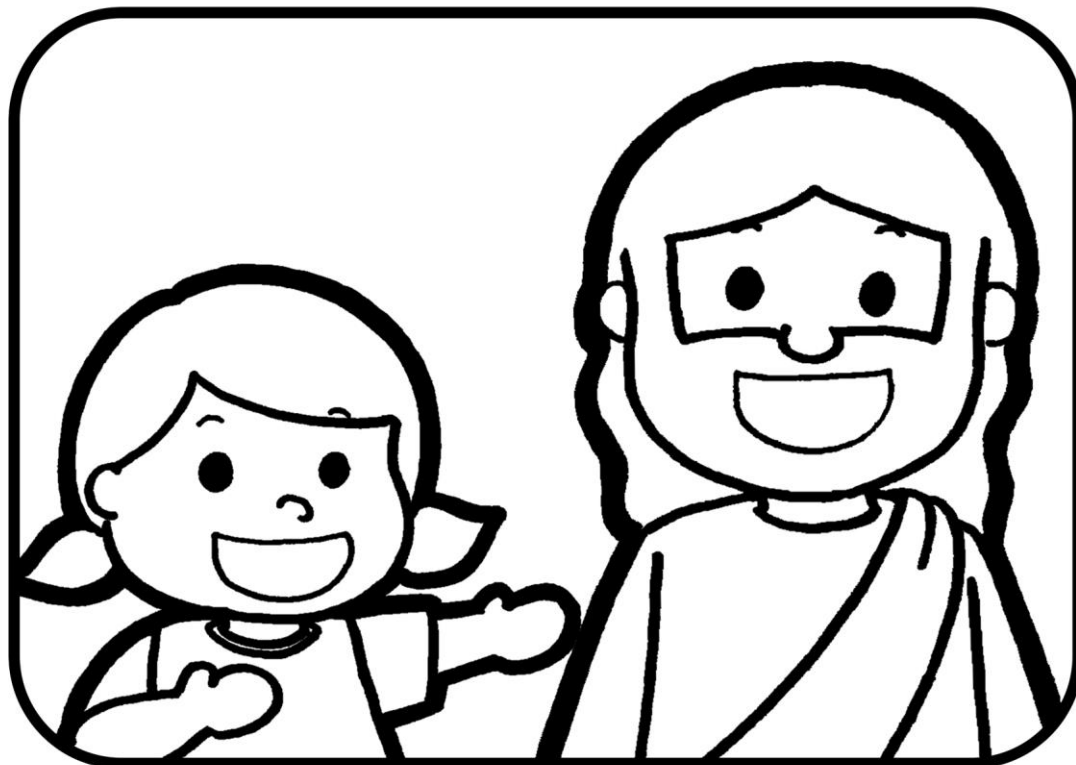
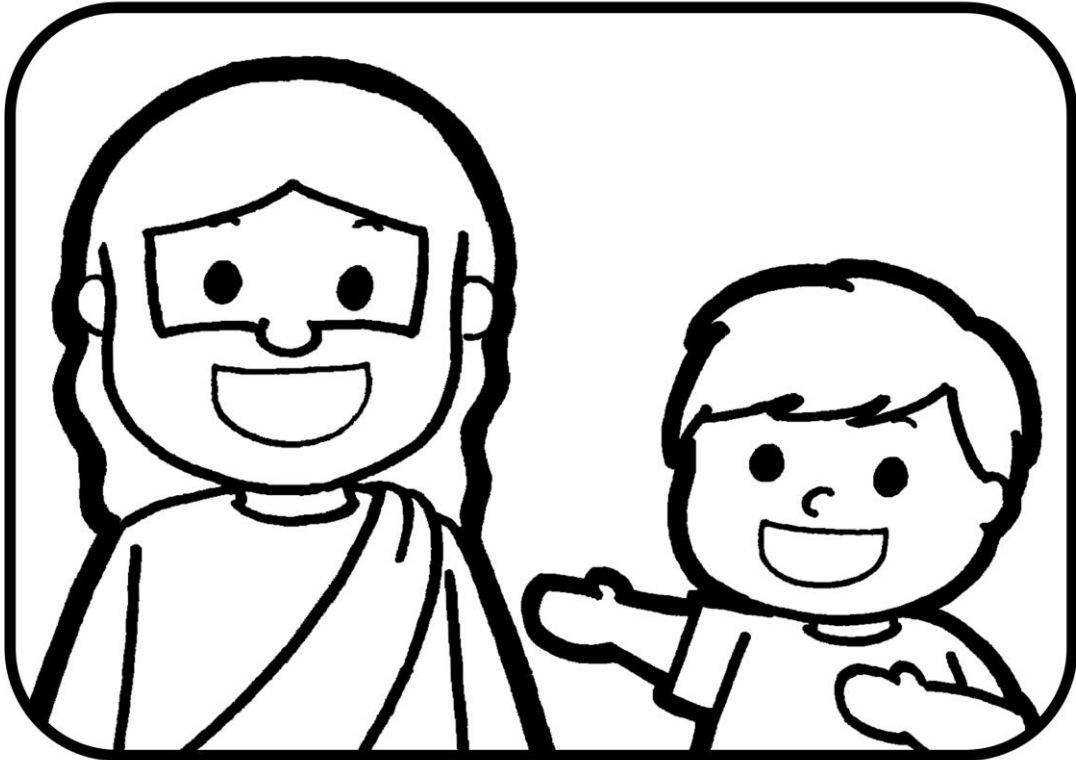
Alat peraga: Papan tempel

Bahan: papan/karton tebal, gambar yang diperbesar dan diwarnai

Cara bercerita: menempel gambar Yesus dan Yohanes Pembaptis, *chat bubble* ditempelkan sambil bercerita, sesuai urutan pernyataan Yohanes akan Yesus (sesuai contoh)



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



*ukuran gambar sesuai untuk kertas ukuran A6 dan dapat diperbesar sendiri sesuai kebutuhan

MINGGU BIASA III

- TEMA -

MARI IKUTLAH AKU

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu mengikuti Yesus dengan taat dan menjadi penjala manusia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Senin Sampai Minggu (No. 143)
2. Berdoalah Tiap Waktu (No. 27)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 4:12-23

Inti Peristiwa:

- Setelah mendengar kabar penangkapan Yohanes, Yesus menyingkir ke Galilea. Di situ Ia mulai memberitakan pertobatan
- Saat menyusur danau Galilea, Yesus memanggil murid-murid-Nya yang pertama, yaitu Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, serta Yakobus dan Yohanes anak Zebedeus, untuk dijadikan penjala manusia. Mereka pun meninggalkan jala dan perahunya dan mengikuti Yesus
- Yesus pun berkeliling Galilea; Ia mengajar di rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah

Pertanyaan Pendalaman:

1. Yesus memberitakan apa? (*Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat*)
2. Siapa dua orang bersaudara yang ditemui Yesus pertama kali? (*Simon yang disebut Petrus dan Andreas*)
3. Apa yang dikatakan Yesus kepada mereka? (*Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia*)
4. Apa yang dilakukan mereka? (*Meninggalkan jalanya dan mengikuti Yesus*)
5. Yesus di sana melihat dua orang bersaudara lagi. Siapakah mereka? (*Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes*)
6. Ketika Yesus memanggil apa yang dilakukan mereka? (*Segera meninggalkan perahu dan ayahnya, lalu mengikuti Yesus*)
7. Apa yang diberitakan Yesus? (*Injil Kerajaan Allah*)

PENGAYAAN

Di Galilea, Yesus memilih murid pertama, yakni Simon Petrus dan saudaranya Andreas, dan kemudian juga Yakobus dan Yohanes anak Zebedeus. Murid-murid Yesus yang pertama itu berhadapan dengan Yesus dalam pekerjaan mereka sehari-hari mencari ikan di danau Galilea sebagai mata pencaharian mereka. Ketika Yesus berkata kepada mereka, "Mari,

ikutlah Aku, dan kamu akan kujadikan penjala manusia”, mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Yesus. Tanpa persiapan, dan dengan sedikit atau tanpa pertimbangan, mereka meninggalkan jalanya dan keluarga mereka untuk mengikuti Yesus. Murid-murid yang dipanggil oleh Yesus itu langsung berangkat mengikuti Yesus tanpa memikirkan segala sesuatu yang ada pada dirinya, di mana mereka mungkin saja akan menemui kesulitan/tantangan dalam perjalanan mengikuti Yesus.

Apakah kita mampu seperti mereka? Ataukah kita banyak sekali pertimbangan sebelum mengikuti Yesus? Mungkin banyak kekuatiran yang menghambat keputusan kita dalam mengikuti Yesus. Maka di sini kita mau belajar dari para murid Yesus yang pertama, yang langsung sigap mengikuti Yesus tanpa banyak pertimbangan.

Para murid itu ketika dipanggil Yesus langsung mengikuti-Nya dan berani melepaskan keluarganya, pekerjaannya dan semua yang dimilikinya. Itu artinya mereka menomorsatukan Yesus. Apakah kita sanggup melepaskan semua demi mengikuti Yesus? Dengan meninggalkan segala kesenangan/ kesukaan kita?

Yesus mendapatkan murid-murid-Nya dengan mendatangi nelayan-nelayan itu dan memanggil mereka. Murid-murid itu dipanggil dan dijadikan penjala manusia, untuk menjadi pembawa terang bagi manusia. Kitapun sebagai murid Yesus saat ini dipanggil untuk menjadi penjala manusia. Mari kita pun dengan sigap dan taat menanggapi panggilan Yesus ini.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Sigap mengikuti panggilan Yesus tanpa banyak pertimbangan. Misalnya setia berbuat yang baik dan benar tanpa takut diejek
2. Reli meninggalkan kesenangan pribadi dan mendahulukan Tuhan Yesus. Misalnya ketika akan berangkat ke Bina Iman tiba-tiba ada teman yang mengajak bermain. Apakah kita berani menolak ajakan teman itu untuk bermain, ataukah kita mau saja ikut bermain bersama teman-teman
3. Setia dan taat kepada Yesus dengan rajin ke Gereja, baca Kitab Suci, berdoa, datang ke Bina Iman
4. Siap untuk menjadi penjala manusia dengan mengajak teman-teman yang belum rajin datang ke Bina Iman atau ke gereja. Adik-adik juga bisa menjadi penjala manusia dengan menjadi teladan berbuat baik bagi teman-teman yang lain

LAGU TEMA

Mengikut Yesus (No. 116)

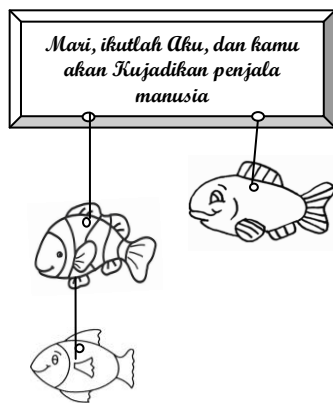
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 4:19b
“Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.”
- Kelas Besar
Matius 4:19
Yesus berkata kepada mereka: “Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Permainan “Mari Ikutlah Aku”
Cara bermain:
Satu anak menarik satu anak lain dengan berkata: “Mari ikutlah Aku” sehingga menjadi sebuah lingkaran besar, lalu bernyanyi Jalan Serta Yesus
- Kelas kecil dan besar (Alternatif)
Membuat hiasan untuk mengingat ayat emas (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Siapkan pola *frame* ayat emas dan gambar ikan. Minta anak-anak untuk mewarnai. Untuk kelas besar bisa menulis sendiri ayat emasnya
 2. Beri lubang pada bagian yang bertanda bulat untuk menyelipkan tali
 3. Rangkai ikan dengan tali, ikatkan pada *frame* ayat emas. (jumlah dan ukuran ikan bisa diatur sendiri)
 4. Beri tali di bagian atas *frame* untuk gantungan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

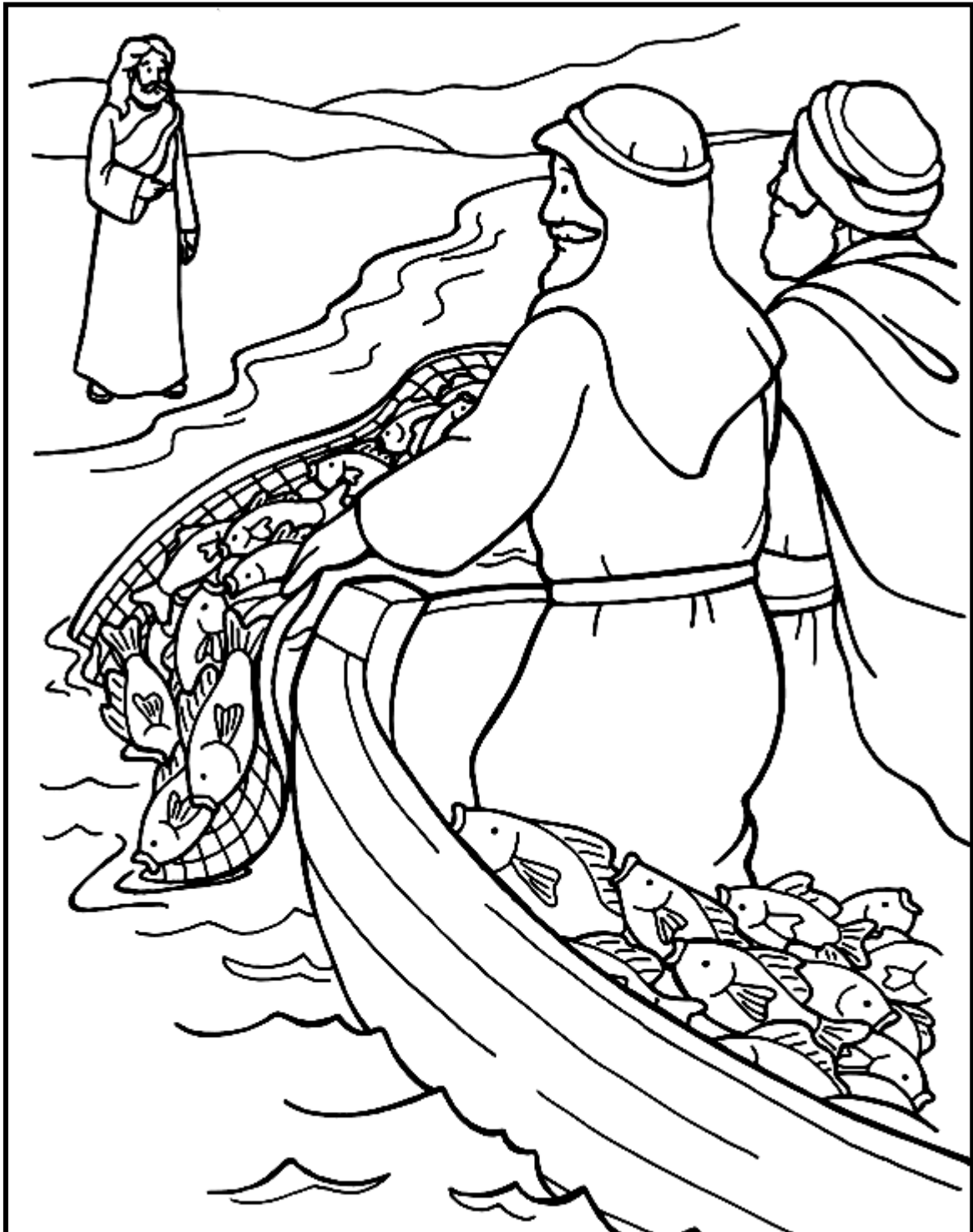
“ Minggu depan bawa satu teman ke Bina Iman ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

1. Dengar Dia Panggil Nama Saya (No. 44)
2. Satu Anak Tuhan Pergi Bina Iman (No. 130)

DOA PENUTUP

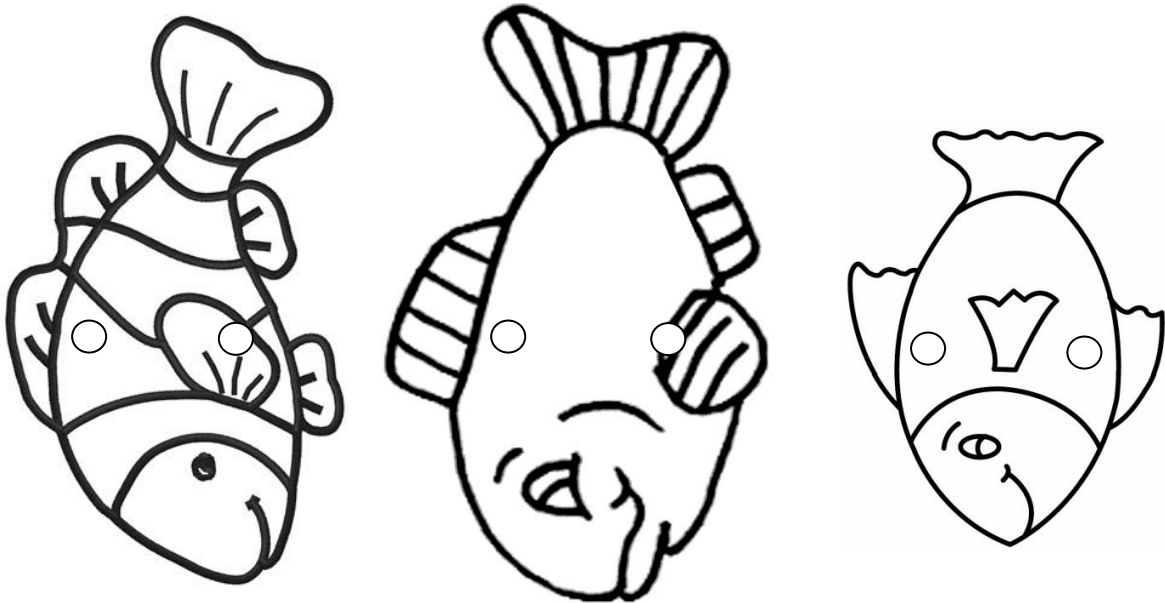
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

Pola *frame* ayat emas

Pola gambar ikan



MINGGU BIASA IV

- TEMA -

SIKAP KERAJAAN ALLAH

- TUJUAN -

Agar anak-anak lebih mengenal dan mampu menjalankan sikap-sikap Kerajaan Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dia Harus Makin Bertambah (No. 47)
2. Jadikan Aku Indah (No. 74)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 5:1-12a

Inti Peristiwa:

Yesus berkhotbah di atas bukit tentang Sabda Bahagia

Pertanyaan Pendalaman:

1. Dimana Yesus mengajarkan Sabda Bahagia? (*Di atas bukit*)
2. Siapakah yang mendengarkan Yesus saat itu? (*Orang banyak dan murid-murid-Nya*)
3. Sebutkan 2 Sabda Bahagia yang diajarkan Yesus! (*1. Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga, 2. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi*)

PENGAYAAN

Inti khotbah di bukit ini merupakan penegasan, ajaran dasar, dan perintah dari Yesus pada orang banyak tentang sikap-sikap Kerajaan Allah (*"Kingdom Attitude"*), yakni sikap hati dan hidup orang yang mempunyai dan dihidupi Kerajaan Allah. Kerajaan Allah itu adalah Yesus itu sendiri satu dengan Bapa dan Roh Kudus. Jadi, ini adalah sikap hati dan hidup orang yang menerima, bersatu dengan Yesus, dan dirajai oleh-Nya seutuhnya. Orang-orang ini adalah orang-orang yang berbahagia.

Yang disebut Yesus berbahagia, yaitu mereka yang: (*Dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik-Berjumpa Dengan Yesus-Tahun C*)

- a. **Miskin di hadapan Allah**, artinya miskin dalam roh dengan melepaskan segala keterikatan dengan hal-hal duniawi, dan Allah menjadi sumber dan pusat hidupnya; dengan demikian, Allah menjadi harta satu-satunya dan paling berharga dalam hatinya; mereka sangat berharap akan kasih, perhatian, keselamatan dan kehadiran Allah setiap hari; orang-orang yang miskin dalam roh inilah yang berbahagia dan terberkati karena mereka punya Yesus yang sudah datang, Sang Kerajaan Allah
- b. **Berdukacita**, artinya orang yang bersedih karena dosa yang menyedihkan hati Allah dan memiliki sikap tobat, berharap hanya kepada Tuhan, karena Allah adalah kasih (1 Yoh 4:8,16) dan satu-satunya penghiburan dan tak terbatas

- c. **Lemah lembut**, artinya mereka yang bersikap rendah hati, taat kepada Allah, berlandung pada-Nya, menyerahkan hidupnya sepenuhnya kepada-Nya, lebih memperhatikan pekerjaan Allah dan umat-Nya daripada diri mereka sendiri, selalu berusaha menyenangkan hati Tuhan melalui perbuatan baik kepada sesama; orang yang lemah lembut inilah yang akhirnya akan memiliki kelimpahan hidup dari Allah, bukan mereka yang merampas kekayaan orang lain dengan kekerasan (Mzm 37:11)
- d. **Lapar dan haus akan kebenaran**, artinya orang yang lapar dalam roh, yang selalu mencari Kerajaan Allah dan kebenaran (Mat 6:33), memusatkan hidupnya hanya dalam Tuhan, Sang Kebenaran Sejati; apa yang diajarkan oleh Tuhan, dilakukannya; mereka akan dipuaskan Allah karena yang akan mereka terima, makan dan minum adalah Allah sendiri dan Kerajaan-Nya dalam Yesus Kristus, yang datang memberikan diri-Nya, Hidup Allah Yang Kekal, Kerajaan-Nya pada mereka lewat kurban salib dan wafat-Nya
- e. **Murah hatinya**, artinya orang memiliki sikap pemberi atau penolong tanpa pamrih, akan beroleh kemurahan dari Allah (Mat 18:23-35); sikap murah hati ini adalah sikap benar dan baik yang merupakan perintah Yesus dalam rangka kita menjadi sempurna seperti Bapa (Mat 5:39-48); tak ada alasan untuk tidak bersikap murah hati bagi kita karena kita sudah menerima Kerajaan Allah, Harta Tak Terbatas, yaitu Yesus, Allah sendiri dan Hidup-Nya
- f. **Suci hatinya**, artinya orang yang menjaga kemurnian hati, pikiran (Flp 4:8), perkataan, dan perbuatannya, sehingga mengenal (“melihat”) hati Allah dan taat melakukan kehendak Allah; mereka dibebaskan dari kuasa dosa oleh kasih karunia Allah dan berusaha hanya menyenangkan hati Allah, memuliakan-Nya, sehingga mereka menjadi serupa seperti Dia (1 Sam 13:14; Mat 22:37; 1 Tim 1:5)
- g. **Membawa damai**, artinya orang-orang yang telah diperdamaikan dengan Allah karena kurban pendamaian Yesus di salib (Rm 5:1; Ef 2:14-16); hanya orang yang telah diperdamaikan dengan Allah dalam salib Yesus, yang bisa sepenuhnya membawa damai sempurna dalam hubungan orang dengan Allah dan sesama dalam segala bidang kehidupan, yaitu mereka, anak-anak Allah; yang berusaha membawa orang-orang lain berdamai dengan Allah dan sesama, lewat pengaruh damai dari hatinya dan lewat kesaksian hidupnya; hidupnya membawa damai bagi orang lain, mudah mengampuni orang lain, dan berbesar hati meminta maaf
- h. **Dianiaya oleh sebab kebenaran**, artinya mereka yang dianiaya karena sungguh mengimani Allah dan mengikut Yesus, Sang Kebenaran Yang Diutus Bapa; mereka disebut Yesus berbahagia karena upah dan harta milik warisan mereka adalah Kerajaan Allah dalam diri Yesus dengan segala berkat Allah yang tak terbatas, dan kepemilikan itu tetap, abadi, tak berkurang karena aniaya, celaan, atau fitnah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

Ajarkan adik-adik untuk memiliki sikap Kerajaan Allah dengan berusaha melakukan dengan setia hal-hal yang diajarkan Yesus dalam Sabda Bahagia, misalnya:

1. Miskin di hadapan Allah. Mendahulukan doa dan baca Kitab Suci daripada bermain *gadget*/menonton TV
2. Berdukacita. Selalu menyesali kesalahan dan berusaha tidak mengulangnya
3. Lemah lembut, murah hati. Selalu bersikap dan berkata baik, setia dalam berbuat baik

4. Lapar dan haus akan kebenaran. Rajin ke Bina Iman, ke gereja, mendengarkan homili romo dengan sungguh-sungguh
5. Suci hatinya. Melakukan setiap tugas dengan tulus
6. Membawa damai. Menjadi pembawa damai, bukan perselisihan
7. Dianiaya karena kebenaran. Berani tetap berbuat yang baik dan benar walaupun diejek

LAGU TEMA

Dia Harus Makin Bertambah (No. 47)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 5:9a
Berbahagialah orang yang membawa damai
- Kelas besar
Matius 5:9
Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun Sabda Bahagia berdasarkan bacaan Injil hari ini, berbentuk bukit-bukit (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Siapkan *fotocopy* pola pada kertas putih dan sudah digunting (siap ditempel) untuk masing-masing anak
 2. Siapkan kertas manila putih untuk masing-masing anak
 3. Minta anak-anak menempel gambar bukit-bukit sesuai bacaan Injil hari ini (Injil bisa dibacakan lagi perlahan-lahan), sehingga membentuk kumpulan bukit
 4. Minta anak-anak mewarnai masing-masing bukit dan ditambah gambar pohon, matahari, burung, rumput, bunga, dan lain-lain
- Kelas besar
Menuliskan Sabda Bahagia pada kertas yang berbentuk kelopak bunga tulip
Cara membuat:
 1. Siapkan kertas manila atau buffalo ukuran 7 x 65 cm, dilipat-lipat 7 cm. Gambar pola bunga tulip pada bagian depan kertas manila yang sudah dilipat-lipat tersebut
 2. Gunting sesuai pola kelopak bunga tulip tanpa terputus
 3. Minta anak-anak menulis pada masing-masing kelopak, sabda bahagia sesuai Injil hari ini
 4. Pada bagian depan dan belakang kelopak tempel stik es krim untuk pegangan, sehingga bisa dilipat maupun dibentangkan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN –

“

Aku menjadi teladan dalam berbicara yang ramah dan sopan
kepada teman-temanku

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bagaikan Bejana (No. 20)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Pola bunga tulip untuk aktivitas kelas besar (ukuran bisa disesuaikan)



MINGGU BIASA V

- TEMA -

GARAM DAN TERANG DUNIA

- TUJUAN -

Agar anak-anak berani terlibat menjadi garam dan terang di lingkungan sekitarnya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kamulah Garam Dunia (No. 88)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 5:13-16

Inti Peristiwa:

Setelah Yesus bersabda tentang sabda bahagia dalam khotbah di bukit, Yesus mengajarkan:

- Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang
- Kamu adalah terang dunia. Orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu
- Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di Surga

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang dimaksud garam dan terang dunia dalam bacaan Kitab Suci tersebut? (*Murid Tuhan Yesus*)
2. Apa yang Adik-adik ketahui tentang garam dalam kehidupan manusia? (*Sebagai penyedap masakan, pengawet, penyubur, penyucian, pembersihan*)
3. Apa yang Adik-adik ketahui tentang terang dalam kehidupan manusia? (*Mengusir kegelapan, menerangi jalan yang kita lalui, menjadikan benda di sekitar terlihat*)
4. Kita menjadi murid Kristus berarti kita sudah menjadi? (*Garam dan terang dunia*)
5. Tuhan Yesus mengatakan bahwa tidak ada gunanya jika garam kehilangan keasinannya, apa yang maksud dari perkataan Tuhan Yesus dalam diri kita? (*Bahwa kita harus berani melaksanakan tugas perutusan dari Tuhan agar hidup kita tidak menjadi sia-sia*)

PENGAYAAN

Kamu adalah garam dunia. Jikalau garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia (Mat 5:13-14). Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Garam dan terang merupakan dua hal yang sudah ada sejak zaman dahulu dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Dalam kehidupan manusia, garam berfungsi sebagai penyedap masakan, pengawet/pencegah pembusukan, penyubur, penyucian (pemberkatan rumah), pembersih, dan sebagainya. Cara kerja garam sangat unik yakni dengan ukuran tertentu (biasanya sedikit) melebur, meresapi ke mana-mana, dalam kesunyian/diam, secara tidak kelihatan namun mempengaruhi dan berdaya guna.

Tuhan Yesus mengatakan bahwa tidak ada gunanya jikalau garam kehilangan keasinannya. Sungguh benar. Setiap pengikut Kristus, yang sudah menerima Yesus Kristus dan kuasa Roh Kudus dalam hidupnya, adalah garam, yang sudah tentu berfungsi sebagai saksi Kristus, menjadi teladan kebenaran dan kebaikan, berjuang mencegah dan mengatasi kejahatan dan dosa di masyarakat. Kalau pengikut Kristus menjadi tawar atau berkompromi dengan kejahatan dosa dan kejahatan keduniawian, maka akan kehilangan kekayaan hidup kristiani dan daya ilahi (Why 3:15-16: dimuntahkan dari mulut Allah), walaupun janji Kristus tetap ada dan berlaku. Dan ia akan “dibuang dan diinjak orang”, akan dihancurkan oleh pengaruh, gaya hidup, dan nilai-nilai keduniawian serta anti-iman dalam masyarakat yang tidak beriman.

Kalau garam merupakan dimensi ketersembunyian dalam hening, sedangkan terang merupakan dimensi keheningan yang kelihatan, perwujudan perutusan para murid di tengah pengalaman hidup bersama. Orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkan di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, sehingga menerangi orang dalam rumah itu.

Terang berfungsi mengusir kegelapan, yang hilang dalam gelap menjadi terlihat dan ditemukan, menerangi jalan yang mesti dilalui sehingga kaki tidak terantuk dan tidak salah jalan menuju tujuan. Sifat cahaya adalah diam, dia tidak pamer tetapi memang kelihatan dan menjadikan sekitarnya terlihat, untuk kelangsungannya diperlukan cadangan minyak (minyak adalah lambang Roh Kudus) untuk sumbunya, bekerja (bercahaya) dalam ketenangan dan hening. Terang membongkar dan menyingkapkan perbuatan-perbuatan kegelapan, maksud-maksud jahat beserta pelaku-pelakunya.

Menjadi garam serta terang dunia merupakan prinsip, semangat, dan fungsi hakiki para murid Yesus dalam menjalankan perutusan menjadi saksi Kristus di tengah masyarakat dunia. Garam bernilai ketika keluar dari dirinya sendiri, mau mendatangi dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya dan mempengaruhinya dengan hidup Kristus. Demikian juga terang bukan ada untuk dirinya sendiri. Baik garam maupun terang sama-sama punya daya ubah lingkungan, daya transformasi yang menyelamatkan, menghidupkan, dan mengubah orang menjadi seperti Kristus.

Para murid Kristus mesti bernilai dan berguna bagi masyarakat sekitarnya sebagai garam dan terang seperti Kristus sendiri. Karena sesuai dengan semangat hidup Gereja yang merupakan sakramen bagi kehidupan manusia: tanda kelihatan dan sarana dari Allah yang tak kelihatan dalam menyelamatkan manusia dengan kuasa Roh Kudus-Nya. Untuk itulah Gereja ada dan diutus menjadi saksi dan teladan hidup dalam perkataan dan perbuatan yang misioner di tengah masyarakat.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kamu adalah garam dunia
2. Kamu adalah terang dunia
3. Berbuat benar dan baik itu bisa dilakukan siapa saja, bahkan oleh anak-anak. Berani untuk berbuat benar dan baik itu berarti kita menanggapi ajaran Yesus untuk menjadi garam dan terang sekali pun mungkin akan dianggap aneh pada awalnya

atau ditolak. Menyapa teman yang kesepian atau sedang sedih itu salah satu tindakan baik. Membantu orangtua, bahkan mengucapkan terima kasih pada mereka, juga kepada bibi yang membantu di rumah. Menegur dan mengingatkan teman agar tidak menyontek saat di sekolah, tidak membuang sampah sembarangan. Contoh berbuat baik yang lain misalnya kalau diejek dan dikatakan yang menyakitkan, ya kita biarkan saja, kita cuek saja, dan mengampuni mereka

4. Anak-anak Tuhan tidak boleh takut untuk berbuat benar dan baik hanya karena diolok sok rajin, sok alim, dan sebagainya
5. Menjadi garam dan terang itu berarti membawa kebaikan pada orang lain/teman. Garam membuat masakan menjadi lebih enak, mengawetkan ikan, menyembuhkan bila sakit gigi, menguatkan tubuh (tanpa garam tubuh akan lemas), menyucikan. Ruangan yang gelap menjadi lebih nyaman karena ada lampu yang menerangi

LAGU TEMA

Aku Anak BIAK Paroki (No. 17)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 5:16a
“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,”
- Kelas besar
Matius 5:16
“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun dan mewarnai *puzzle* lilin (pelita)
Cara membuat:
 1. Siapkan potongan *puzzle* (terlampir) sesuai jumlah anak
 2. Minta anak-anak menempelkan potongan *puzzle* dan ayat emas pada buffalo (ukuran disesuaikan)
 3. Boleh dihias/diwarnai
- Kelas besar
Menulis perbuatan baik yang bisa kulakukan (lembar kerja terlampir)

- PERUTUSAN -

“

Aku selalu berkata ‘Tolong’, ‘Maaf’, dan ‘Terima kasih’ saat diperlukan

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

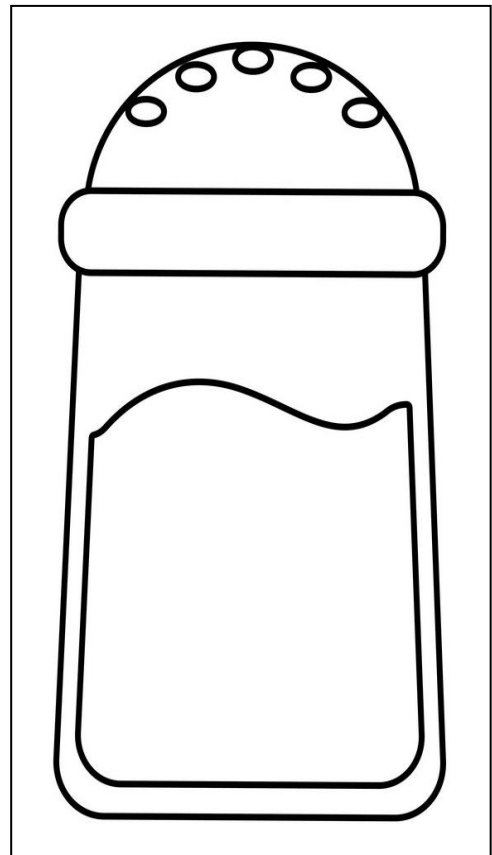
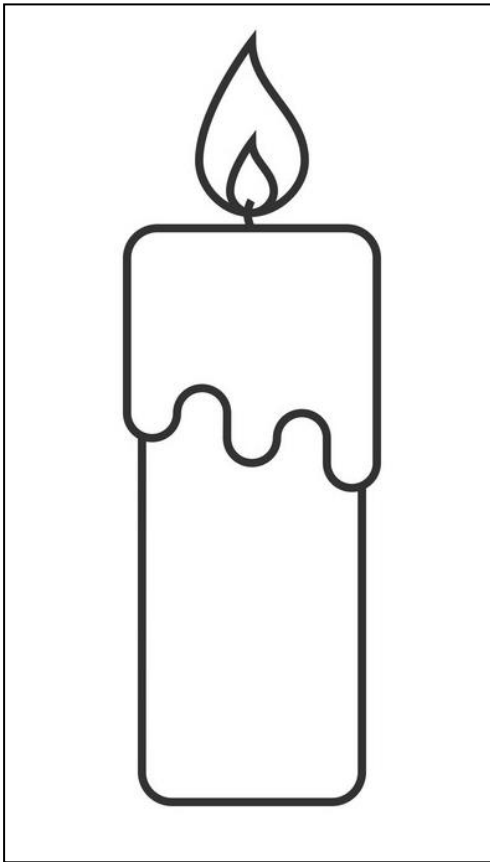
Aku Anak BIAK Paroki (No. 17)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

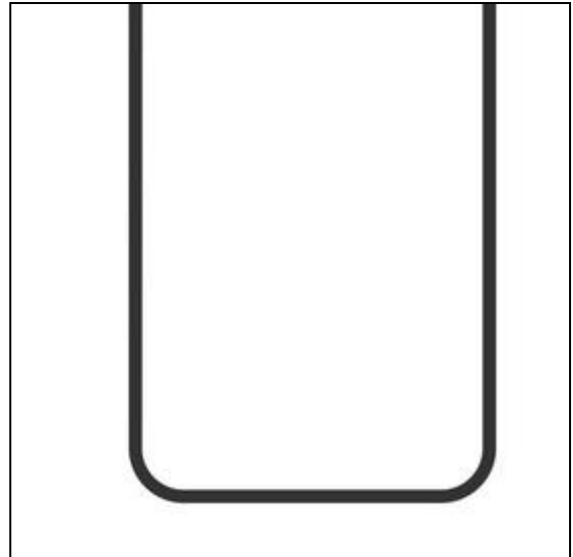
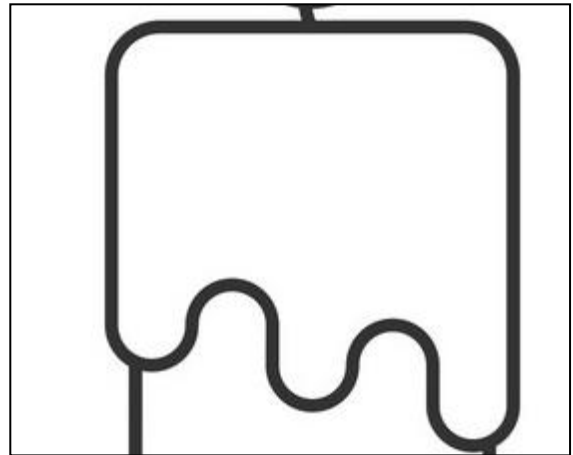
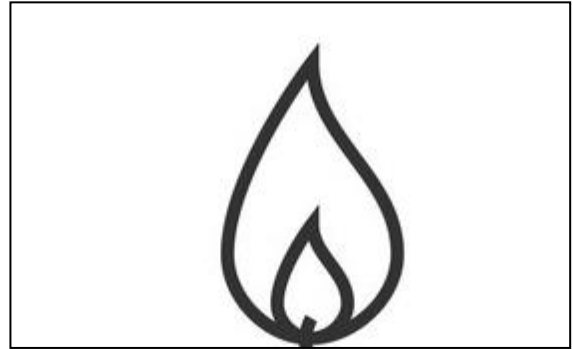
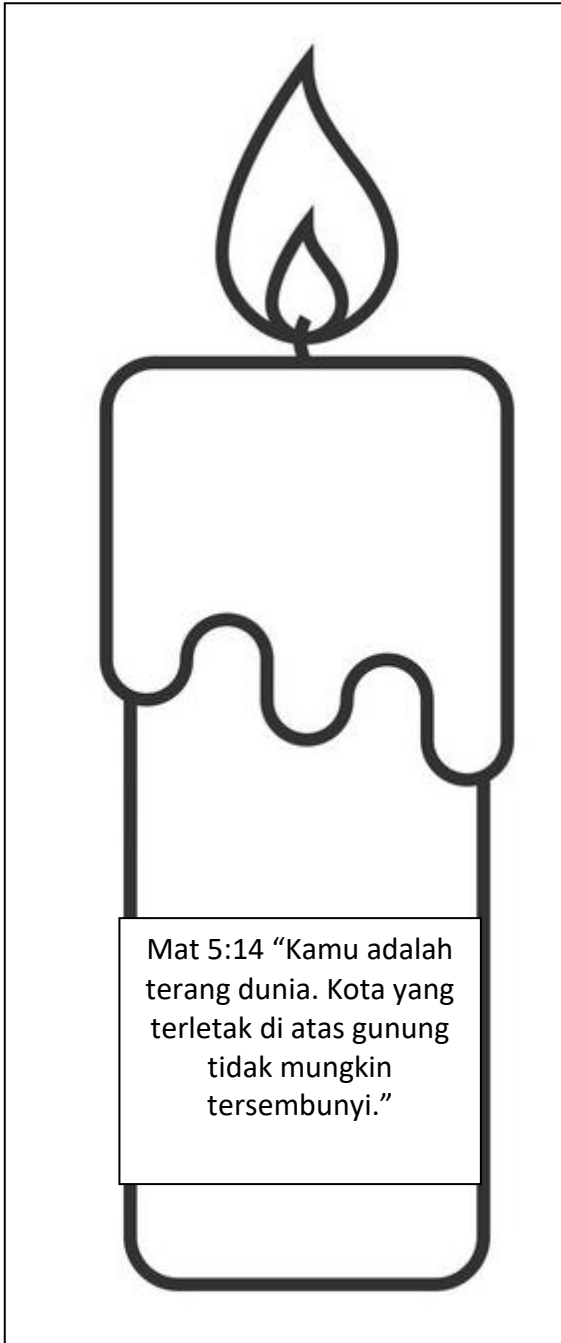
Dipersiapkan sebagai berikut :

1. lilin
2. garam
3. korek api
4. mangkok sayur
5. gelas dan air matang
6. gambar (garam dan pelita)



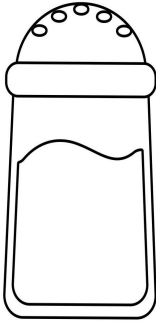
AKTIVITAS KELAS KECIL

Contoh jadi:



Mat 5:14 "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi."

AKTIVITAS KELAS BESAR



NAMA :

KELAS :

Aku menjadi garam dan terang dunia dengan melakukan perbuatan baik, seperti berikut ini:

1.

2.

3.

4.

5.



MINGGU BIASA VI

- TEMA -

TAAT DAN SETIA MELAKUKAN PERINTAH TUHAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu taat dan setia melaksanakan perintah dan kehendak Bapa

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hati-hati Gunakan Tanganmu (No. 63)
2. Pagi Hari Kudatang Lagi (No. 123)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 5:17-37

Inti Peristiwa:

Yesus mengajarkan bahwa Ia datang bukan untuk meniadakan hukum Taurat, tetapi untuk menggenapinya

CERITA

Kisah Rasul Paulus

- Paulus lahir di Tarsus, mempunyai dua nama yaitu, Saulus (nama Yahudi) dan Paulus (nama Yunani) dimana dua nama ini juga digunakan sebagai tanda ketika belum bertobat bernama Saulus dan ketika sudah bertobat bernama Paulus
- Paulus seorang Hellenis yaitu orang Yahudi yang berbahasa Yunani
- Paulus berasal dari keluarga Yahudi yang terkemuka yang mampu mempelajari salah satu keahlian bisnis. Paulus seorang pembuat kemah terlatih
- Ketika berusia 13 tahun, Paulus dikirim orangtuanya ke Yerusalem untuk belajar kepada rabi besar dan terkenal bernama Gamaliel untuk belajar hukum Taurat
- Paulus seorang yang berotak cerdas sehingga menguasai hukum Taurat, ajaran tradisional para rabi, dan cara-cara berargumentasi
- Karena pengetahuan dan keyakinannya akan hukum Taurat dan ajaran tradisional para rabi maka Paulus menjadi musuh utama orang Kristen
- Paulus mendapat surat pengantar dari imam besar untuk menangkap dan mendorong orang Kristen agar dihukum mati
- Pertobatan Paulus terjadi saat perjalanan menuju Damsyik, ada cahaya bersinar terang ke arah Paulus. Paulus rebah ke tanah dan ada suara, "Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?" Saulus bertanya, "Siapakah Engkau, Tuhan?" Suara itu menjawab, "Akulah Yesus yang kau aniaya itu!"
- Setelah bertobat Paulus bersemangat membuktikan bahwa Yesus adalah Mesias yang dinanti-nantikan
- Masalah besar muncul tentang sunat dan menaati hukum Taurat, Paulus bersama dengan Barnabas, para rasul, dan penatua mengadakan sidang/konsili di Yerusalem,

hasilnya, bangsa-bangsa selain Yahudi tidak boleh dibebani dengan sunat dan Taurat, mereka diselamatkan Allah ketika percaya kepada Kristus

- Di Antiokhia, muncul masalah baru tentang aturan makan Yahudi bagi bangsa bukan Yahudi, bangsa selain Yahudi harus menjauhkan diri dari makanan persembahan kafir, darah, daging binatang yang mati tercekik, dan percabulan (Kis 15:22-29)
- Paulus mendapat perlawanan dari bangsanya sendiri dan berulang kali masuk penjara
- Meski di dalam penjara, Paulus tetap bersemangat untuk memenangkan jiwa bagi Kristus dan menulis banyak surat kepada jemaatnya
- Paulus setia sampai akhir dan wafat sebagai martir

Pertanyaan Pendalaman:

1. Di mana Paulus dilahirkan? (*Tarsus*)
2. Apa nama Paulus sebelum bertobat? (*Saulus*)
3. Kapan Paulus bertobat? (*Ketika perjalanan ke Damsyik*)

PENGAYAAN

Yesus datang ke dunia bukan untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi melainkan untuk menggenapinya. Menggenapi di sini berarti membuat lengkap dan sempurna, Yesus mau merealisasikan perintah-perintah itu secara penuh. Satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat.

Barangsiapa meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga.

Yesus menunjukkan bagaimana menggenapi hukum Taurat, bagaimana seharusnya manusia menaatinya dan hidup di dalamnya dengan memahaminya secara lebih mendalam. Yesus menyempurnakan maknanya sehingga kita bukan hanya sekedar taat, tetapi mengerti secara mendalam dan melakukannya atas dasar kasih dan ketulusan hati.

Menurut hukum Taurat: Jangan membunuh, barangsiapa membunuh harus dihukum. Menurut Yesus: Bukan hanya jangan membunuh, menyimpan dendam dan amarah pun tidak boleh. Harus menjadi pembawa damai di mana pun dan dalam keadaan apa pun.

Menurut hukum Taurat: Jangan berzinah, barangsiapa berzinah akan dirajam atau dilempari batu sampai mati.

Menurut Yesus: Jangan berzinah, hanya dengan memandang perempuan serta menginginkannya sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Lebih baik salah satu anggota tubuh yang menyesatkan binasa daripada dicampakkan ke dalam neraka. Pengendalian diri diperlukan untuk menguasai keinginan daging.

Menurut hukum Taurat: Boleh bercerai, suami harus memberi surat cerai kepada istrinya.

Menurut Yesus: Tidak boleh bercerai, laki-laki boleh bercerai kalau istrinya berzinah. Jika bercerai bukan karena berzinah maka ia membuat istrinya berzinah dan siapa yang menikah dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah. Hal ini berarti tidak boleh bercerai, tetaplh setia.

Menurut hukum Taurat: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan.

Menurut Yesus: Tidak boleh bersumpah demi apa pun karena semua yang ada di dunia ini bahkan diri kita sendiri pun adalah milik Allah. Jika ya, katakan: ya, jika tidak, katakan: tidak. Apa yang lebih daripada itu berasal dari si jahat.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Hari ini Yesus mengajarkan kita untuk lebih memahami hukum Taurat secara lebih mendalam, yaitu:
 - a. Pembawa damai. Jadilah selalu pembawa damai di manapun adik-adik berada. Jangan menyimpan dendam atau permusuhan. Jadilah juara dalam mengampuni. Segera maafkan saudara atau teman yang menyakiti atau bersalah padamu
 - b. Belajar menguasai keinginan daging dengan pengendalian diri. Keinginan daging misalnya: main *gadget* berlebihan, menonton TV hingga larut malam, makan secara berlebihan, dan lain-lain
 - c. Setia pada apapun yang telah diberikan dan dipercayakan Tuhan kepada kita. Misalnya Tuhan mempercayakan kepada adik-adik tugas menjadi misdinar. Setia pada tugas itu
 - d. Jujur dalam setiap tingkah laku kita. Selalu berkata terus terang apa adanya. Jika ya, katakan: ya, jika tidak, katakan: tidak
2. Peraturan keagamaan dihayati dan dilakukan dalam hidup sehari-hari dengan hati, yakni atas dasar kasih yang tulus pada Tuhan, yang terungkap dalam kasih yang tulus pada sesama dalam keseharian sehingga kita benar-benar hidup dalam kebaikan dan kebenaran. Contoh: membantu orangtua dalam tugas di rumah, menolong guru dan teman

LAGU TEMA

K..A..S..I..H. (No. 86)

AYAT HAFALAN

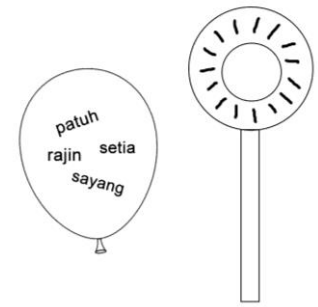
- Kelas kecil
Sirakh 15:19a
Mata Tuhan tertuju kepada orang yang takut kepada-Nya
- Kelas besar
Sirakh 15:20
Tuhan tidak menyuruh orang menjadi fasik, dan tidak memberi ijin kepada siapapun untuk berdosa

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat boneka St. Paulus dari *roll tissue*
Cara membuat:
 1. Siapkan tabung bekas *roll tissue*
 2. Gambar pola baju di salah satu sisi tabung
 3. *Fotocopy* dan gunting pola kepala dan tangan (terlampir), bisa ditempel di buffalo supaya lebih tebal
 4. Tempelkan gambar kepala dan tangan di tabung *roll tissue*

- Kelas besar

Membuat mainan balon dan piring kertas bertangkai. Mainan ini dibuat main *games* “Jangan biarkan Firman Tuhan jatuh ke tanah”. Balon yang diberi tulisan tentang aturan/perintah Tuhan yang harus dipatuhi seperti: patuh kepada orangtua, jujur, mengampuni, saling mengasihi, dll. Piring kertas yang dihias dan diberi tulisan ayat hafalan. Piring kertas yang sudah dihias diberi sumpit sebagai pegangan. Piring kertas bersumpit ini dibuat menangkap balon yang dilempar ke atas agar tidak jatuh ke tanah.



Maksud aktivitas ini adalah agar kita selalu melakukan perintah Tuhan dengan selalu menjaga perilaku kita sehari-hari dengan berpegang kepada Firman Tuhan. Jangan sampai Firman Tuhan berlalu begitu saja.

- PERUTUSAN -

“

Aku selalu jujur dalam setiap perkataan dan perbuatanku

”

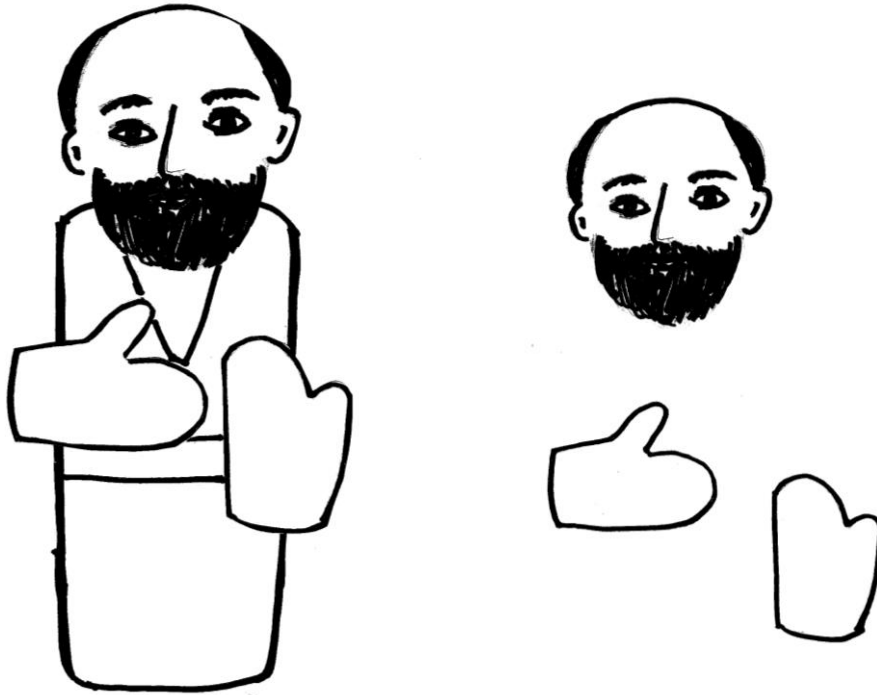
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

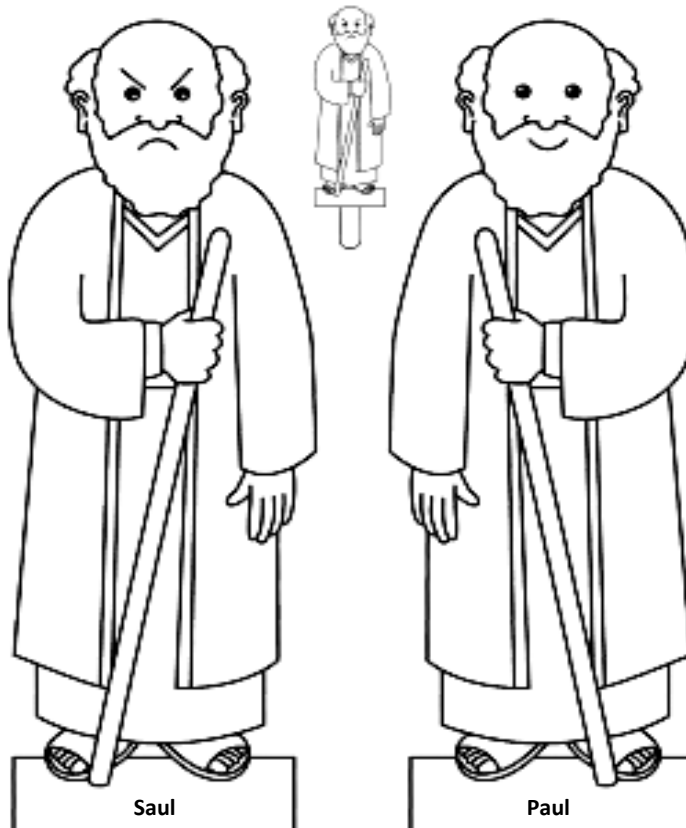
Ku Ada Sbab Anugerah-Mu (No. 96)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



Alternatif Alat Peraga Cerita



MINGGU BIASA VII

- TEMA -

KASIH YANG SEMPURNA

- TUJUAN -

Agar anak-anak bertumbuh dan melaksanakan perintah baru dari Yesus yaitu kasih

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Hari Ini Kurasa Bahagia (No. 59)
2. Kasih Yesus (No. 89)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 5:38-48

Inti Peristiwa:

Yesus bersabda tentang Firman di Perjanjian Lama dan menyempurnakannya dalam Perjanjian Baru

CERITA**Miu Kucing yang Penuh Cinta**

- Si Momo adalah seekor anak harimau. Ia terperosok ke dalam lubang. Datanglah si Miu seekor kucing yang lewat di situ. Miu melihat Momo berada dalam lubang dan minta tolong. Miu bingung karena Momo adalah musuhnya. Tapi Miu kasihan, dan ia berusaha mencari bantuan. Miu berjumpa dengan si Gori anak gorila, "Gori, ayo kita bantu si Momo, ia terperosok ke dalam lubang!"
- "Miu, kita tidak perlu menolong Momo, ingat Momo pernah melukai kakimu sampai kamu tidak bisa jalan kan?" kata Gori
- "Sudahlah Gori, kita lupakan keburukan Momo, sekarang dia membutuhkan pertolongan!" kata Miu sedikit memaksa
- "Nanti kalau sampai dia melukaimu lagi bagaimana?" tanya Gori lagi
- "Kita akan lari! Yang penting Momo tertolong! Kasihan dia! Rasanya dia bisa mati kelaparan kalau kita tidak menolongnya!", kata Miu meyakinkan Gori
- Akhirnya Gori setuju dan membantu Miu menolong Momo
- Ketika berhasil keluar dari lubang, Momo mengucapkan terima kasih. Gori sudah bersiap-siap ingin lari, tapi Miu dengan yakin ia mendekati Momo dan menerima jabat tangan Momo
- Akhirnya mereka bertiga bersahabat

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang terperosok di lubang yang dalam? (*Momo si harimau*)
2. Siapa yang mau menolong? (*Miu si kucing*)
3. Mengapa Gori melarang Miu menolong? (*Karena Momo adalah musuh Miu*)

4. Siapakah yang memaafkan musuhnya? (*Miu*)
5. Bagaimana akhir ceritanya? (*Mereka bersahabat*)

PENGAYAAN

Yesus membuat perbandingan antara Firman dalam hukum Taurat (Perjanjian Lama) dengan Firman Perjanjian Baru yang merupakan penyempurnaan Perjanjian Lama.

Yesus menghendaki agar kita tidak melawan kejahatan dengan kejahatan, melainkan dengan tetap berbuat baik.

Dalam Perjanjian Lama disebutkan: “Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.” Yesus mengajarkan dalam Perjanjian Baru agar kita selalu berbuat kasih terhadap siapa pun termasuk musuh-musuh kita. Tuhan Yesus juga menyempurnakan dengan “Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

Kita semua adalah anak-anak Bapa. Bapa kita yang di surga adalah Bapa yang sempurna. Yesus mau kita mengasihi dengan kasih yang sempurna seperti Bapa, yaitu menyingkirkan kebencian dan balas dendam, dan memberi kebaikan kepada semua orang, bahkan kepada orang yang membenci kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Sabar. Adik-adik harus selalu sabar dalam menghadapi teman-teman yang suka jahil/usil dan menggoda. Dan tidak membalas kejahatan/keusilan mereka
2. Mau berbagi dan memberi. Setiap saat kita harus mau berbagi dan memberi kepada orang-orang yang membutuhkan
3. Kasih. Yesus rela mati menebus umat manusia dari dosa dan maut, karena kasih-Nya kepada kita semua, maka sebagai anak-Nya kita juga harus mengasihi semua orang termasuk musuh-musuh/orang yang menyakiti kita
4. Berdoa bagi musuh. Adik-adik juga tidak boleh berhenti untuk mendoakan orang yang jahat dengan kita, supaya mereka tetap dalam perlindungan kasih Yesus
5. Menjadi sempurna seperti Bapa. Yesus menghendaki kita menjadi sempurna seperti Bapa. Ajak adik-adik untuk melakukan poin 1 sampai 4 dengan tekun dan setia setiap hari

LAGU TEMA

Bapa yang Kekal (No. 25)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 5:44b
“Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”
- Kelas besar
Matius 5:44
“Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan bunga kasih dari karton buffalo

Cara membuat:

Siapkan potongan-potongan kelopak berbentuk hati, yang telah diberi tulisan perbuatan kasih yang akan kita bagikan kepada: orangtua, kakak-adik, bapak/ibu guru di sekolah, teman, dan di bagian tengah dituliskan “KASIH YANG SEMPURNA”

Hasil jadi:



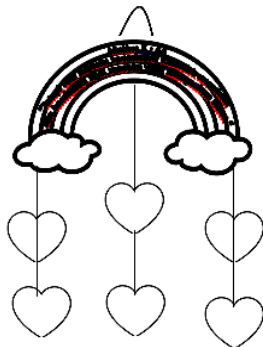
- Kelas besar

Membuat gantungan dinding “ayat emas”

Cara membuat:

1. Menulis ayat emas pada pola pelangi yang tersedia
2. Menulis perbuatan-perbuatan kasih yang bisa dilakukan pada pola hati
3. Pola ayat emas dan pola hati dirangkai menjadi satu kesatuan dengan menggunakan pita atau tali

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku berdoa untuk teman-teman yang pernah/suka menggangguku

”

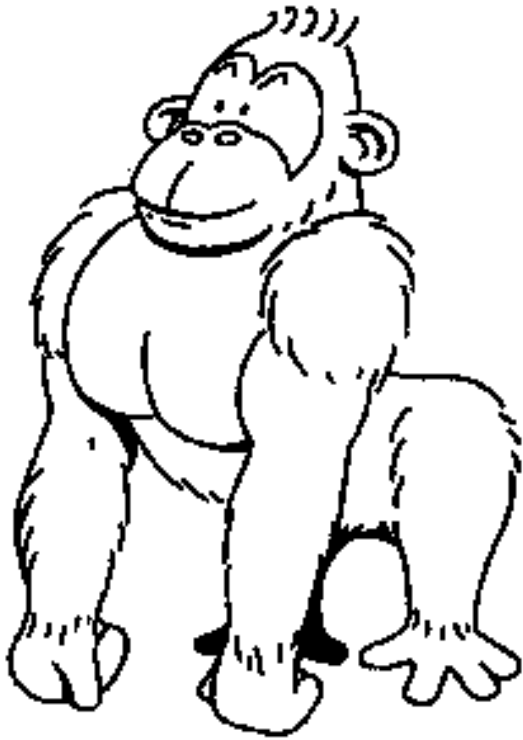
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

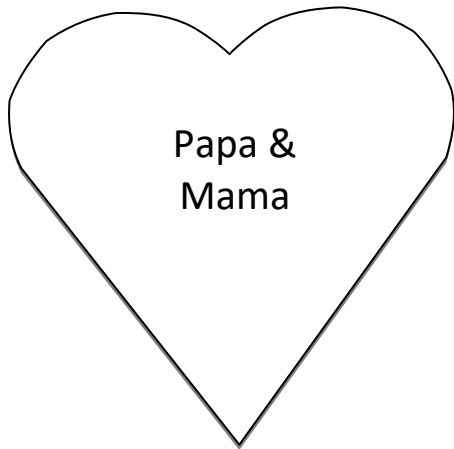
Bapa T'rima Kasih (No. 24)

DOA PENUTUP

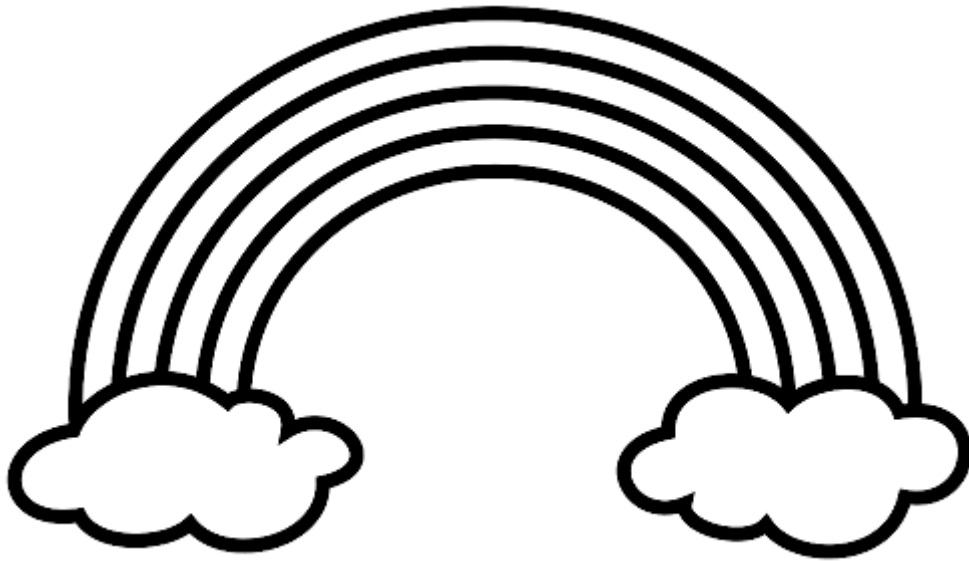
ALAT PERAGA CERITA



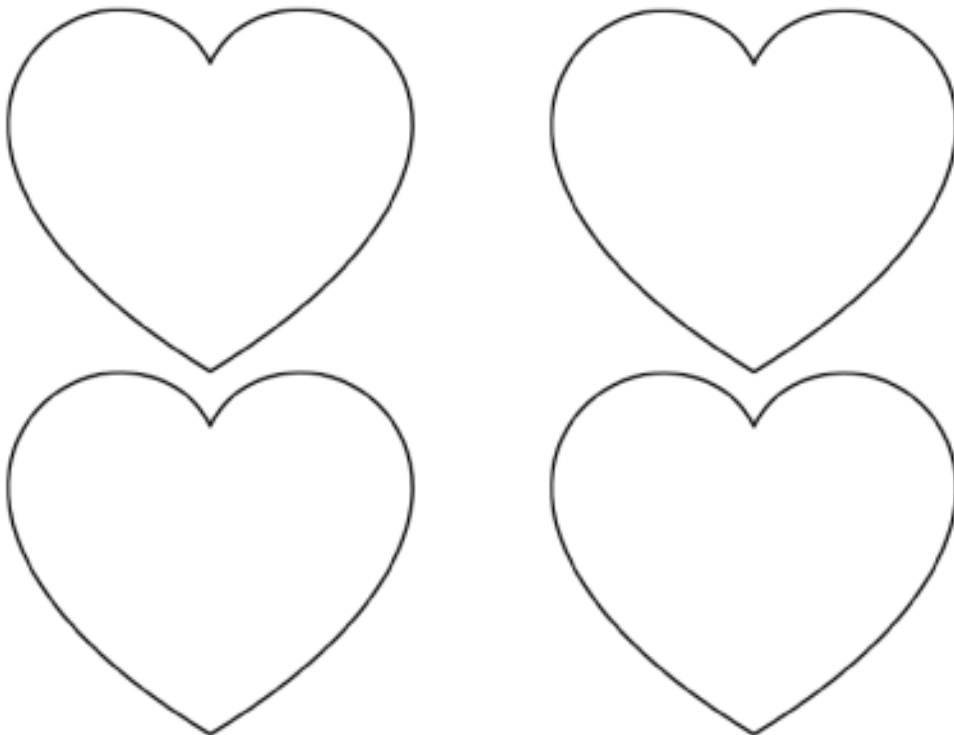
AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



POLA PELANGI
Untuk menulis ayat emas



POLA HATI

MINGGU BIASA VIII

- TEMA -

TUHAN MEMELIHARA HIDUP KITA

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami bahwa Tuhan setiap hari memelihara kita semua

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 6:24-34

Inti Peristiwa:

Yesus memberi Firman tentang pengumpulan harta dan kekuatiran

CERITA

Ibu Yang Selalu Kuatir

- Ada seorang ibu mempunyai dua orang anak, si Amir dan si Amin. Si Amir membuka usaha toko payung dan persewaan payung, dan si Amin membuka usaha es degan. Usaha si Amir memerlukan hujan supaya payungnya laris dibeli dan disewa orang, tetapi usaha si Amin memerlukan panas terik matahari, supaya banyak orang yang haus dan ingin minum es degan
- Suatu hari terjadi musim kemarau, ibu ini sedih dan kuatir memikirkan usaha si Amir, takut payungnya tidak ada yang beli. Kemudian datanglah musim hujan, tetapi ibu ini juga sedih dan kuatir memikirkan usaha si Amin tidak laku
- Wajah ibu ini tidak gembira, sedih penuh kekuatiran, tidak pernah tersenyum. Sampai suatu hari ibu ini ketemu dengan seorang Frater, yang memberi nasihat: "Ibu, Bapa tahu bahwa manusia sering kuatir akan hidupnya. Pandanglah burung-burung di langit yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal, namun diberi makan oleh Bapa kita. Bukankah kita jauh melebihi burung-burung itu? Jadi kita tidak perlu takut karena kita punya Bapa di atas segalanya. Kita ini diciptakan luar biasa, maka dari itu sebagai anak Bapa, kita tidak seharusnya kuatir, karena Tuhan Allah sanggup memberkati dan memelihara kita. Ingat pesan Tuhan, carilah Kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Pertanyaan Pendalaman:

1. Pesan apa yang dikatakan Yesus? (*Kamu tidak bisa mengabdikan pada dua tuan (Allah dan mammon/harta duniawi), harus pilih salah satu: Allah saja; dan jangan kamu kuatir akan hidupmu*)
2. Bagaimana dengan kita? (*Sering kuatir*)

3. Tetapimaka semuanya akan ditambahkan kepadamu. (*carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya*)

PENGAYAAN

Yesus berpesan kita jangan mengabdikan pada dua tuan (Allah dan Mamon). Mamon adalah segala harta benda duniawi. Mengabdikan pada seorang tuan berarti hidup diatur oleh tuan tersebut. Jika kita mengabdikan pada mamon (harta benda), maka kita akan 'diatur' oleh mamon, mengarah kepada kematian kekal, bukan kehidupan kekal. Hal itu menjadikan hidup kita tidak tenang, selalu khawatir, karena setiap saat kita memikirkan harta benda duniawi kita. Akibatnya, kita akan kehilangan damai sejahtera. Jika kita mengabdikan pada Allah, Sang Pencipta dan Sumber Hidup kita, maka kita benar-benar menyerahkan hidup kita untuk diatur oleh Allah, Bapa Mahakasih. Kita percaya bahwa Allah memelihara hidup kita.

Yesus ingin kita hanya mengabdikan pada Allah. Kita harus berani menyerahkan hidup kita kepada Allah, membuang jauh-jauh segala kekhawatiran dan percaya Allah memelihara hidup kita. Kekhawatiran tidak menambah hidup sedikitpun. Seperti burung-burung di langit serta bunga di padang yang tidak menabur, tidak menuai, tidak bekerja dan memintal, tetapi dipelihara oleh Allah Bapa di surga.

Yesus mengajarkan kepada kita agar kita mencari dulu Kerajaan Allah dan kebenarannya. Saat kita menemukan Kerajaan Allah dan kebenarannya, kita semakin menerima hidup Allah, semakin mengenal Allah, kita bisa semakin memahami sifat-sifat Allah yang Maha Baik, Maha Mencukupi. Maka semua yang lain yang kita butuhkan akan ditambahkan pada kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mengabdikan dan berserah kepada Allah. Membiarkan hidup kita diatur oleh Tuhan. Selalu mohon bimbingan Tuhan dalam melakukan setiap kegiatan
2. Jangan khawatir. Anak-anak Tuhan senantiasa dipelihara oleh Bapa di surga
3. Mencari dahulu kerajaan Surga dan kebenarannya. Adik-adik bisa mencari Kerajaan Surga dan kebenarannya dengan rajin berdoa dan membaca Kitab Suci, tetap setia dalam mengikuti Bina Iman dan ke Gereja

LAGU TEMA

Jangan Kamu Khawatir (No. 78)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 6:25a
Janganlah khawatir akan hidupmu
- Kelas besar
Matius 6:25
Janganlah khawatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Melengkapi gambar pemandangan, dengan menempel matahari, burung dan bunga
- Kelas besar
Membuat JURNAL BERKAT
Minta anak-anak menuliskan berkat-berkat yang didapat dari Tuhan dalam dua-tiga hari terakhir ini dalam *frame* terlampir.

- PERUTUSAN –

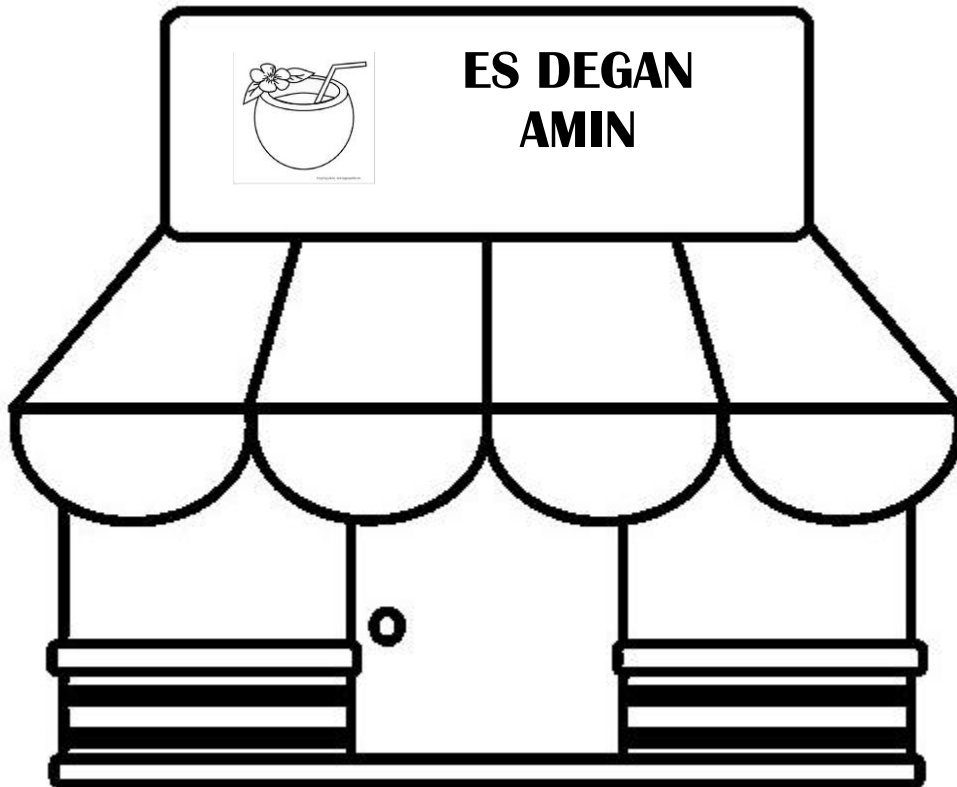
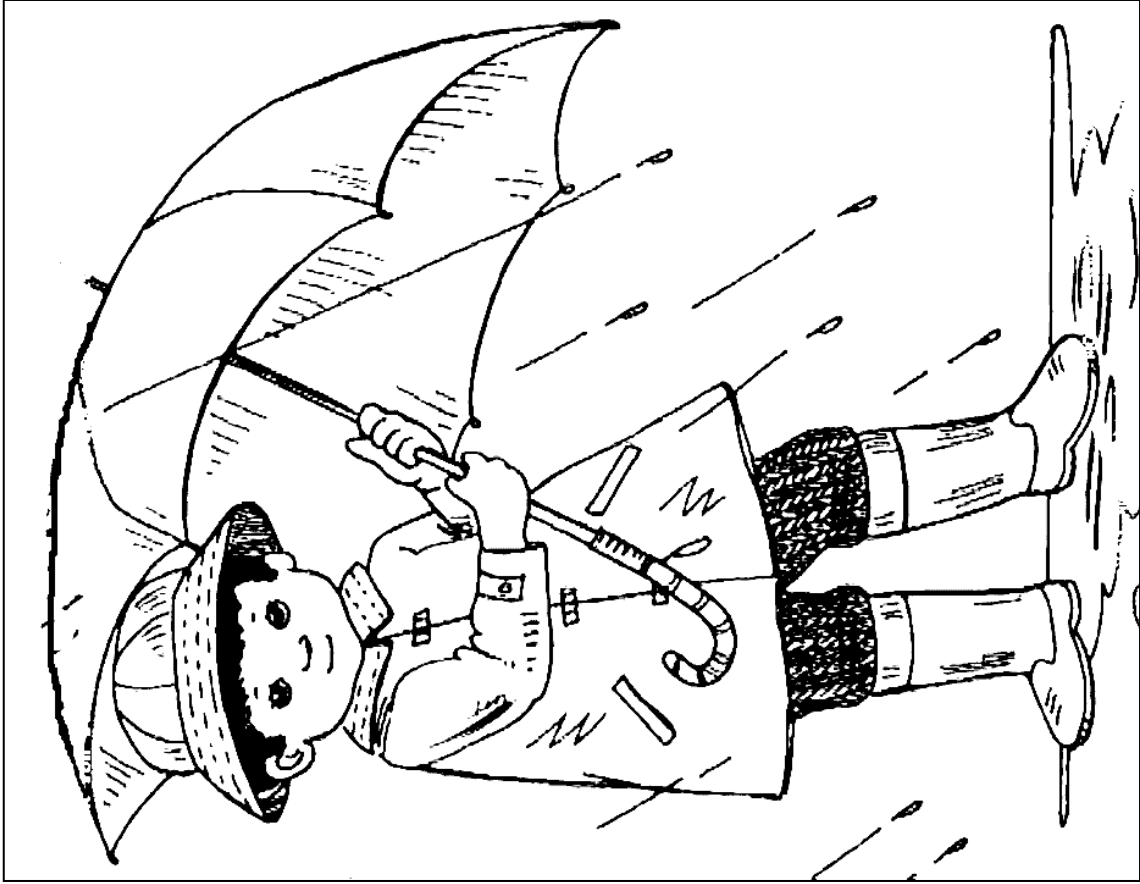
“ Aku mengerjakan tugas-tugasku dengan hati yang
gembira dan selalu bersyukur ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

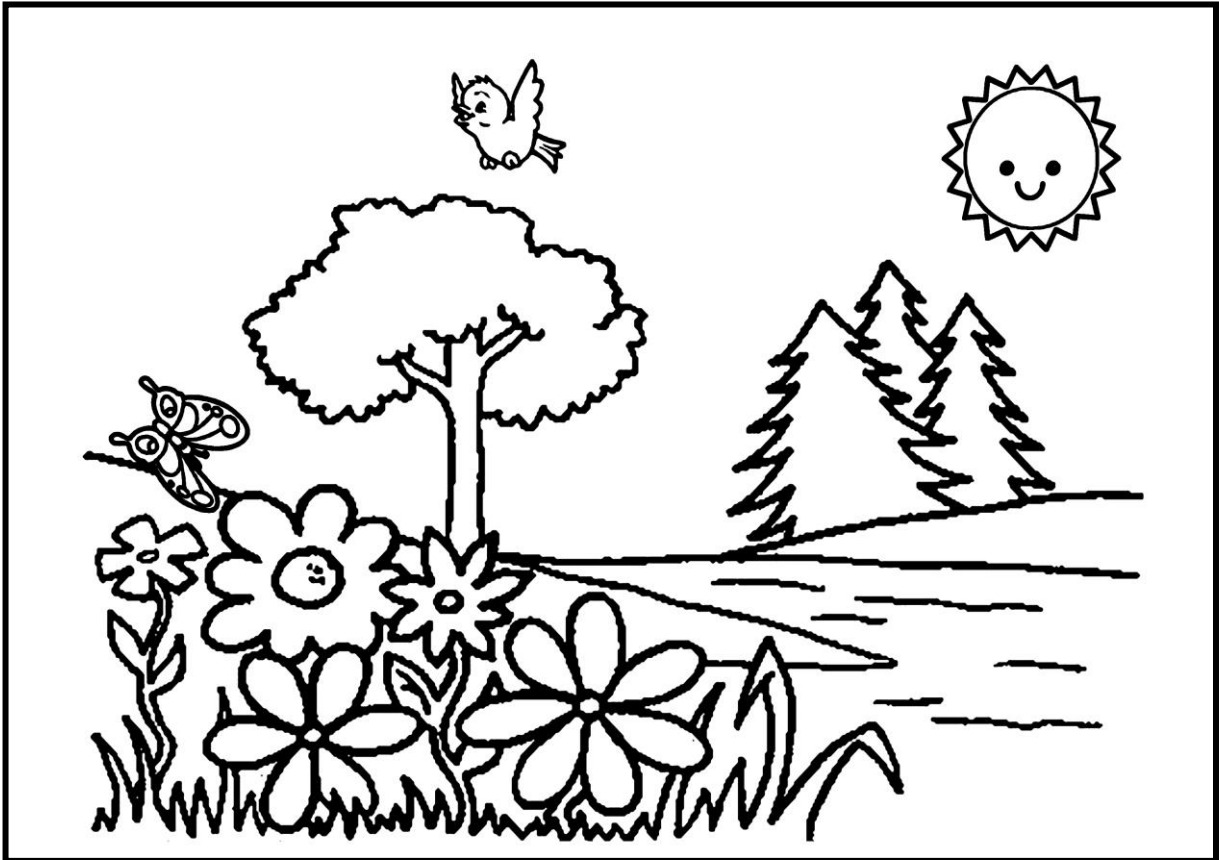
Bapa T'rima Kasih (No. 24)

DOA PENUTUP

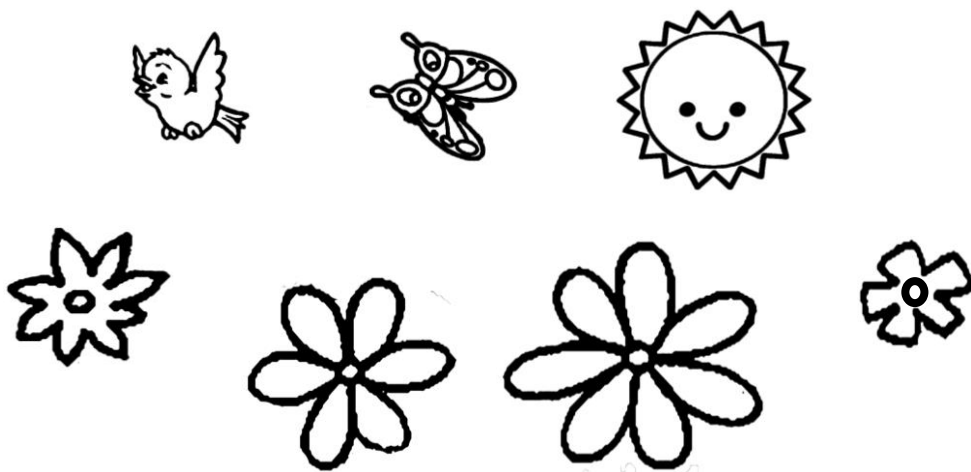
ALAT PERAGA CERITA



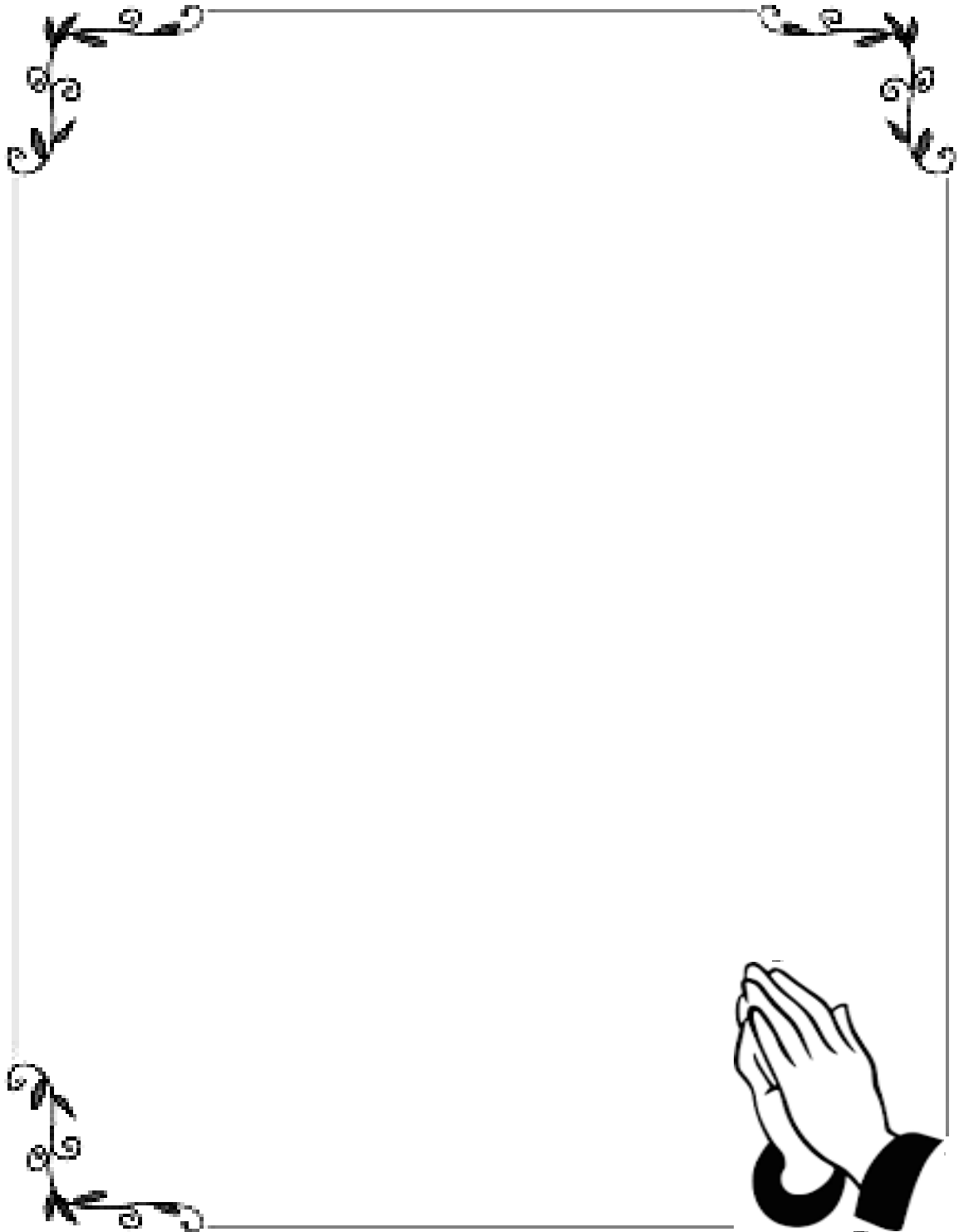
AKTIVITAS KELAS KECIL



Gambar untuk ditempel



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA IX

- TEMA -

DASAR YANG KOKOH DALAM HIDUP

- TUJUAN -

Agar anak-anak menyadari dasar hidup yang kokoh adalah melakukan perintah Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dekat Allah Saja Aku Tenang (No. 43)
2. Ada Yesus di Hatiku (No. 3)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 7:21-27

Inti Peristiwa:

- Yesus menjelaskan tentang syarat untuk bisa masuk dalam Kerajaan Surga, yaitu melakukan kehendak Bapa di Surga
- Yesus juga menjelaskan tentang dua macam dasar dalam hidup, yaitu dasar yang kokoh dan dasar yang rapuh, dengan perumpamaan orang yang membangun rumah

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apakah setiap orang yang berseru-seru memanggil nama Tuhan akan masuk ke dalam Kerajaan Surga? (*Tidak*)
2. Tuhan Yesus berkata, siapakah yang akan masuk ke dalam Kerajaan Surga? (*Setiap orang yang melakukan kehendak Bapa di Surga*)
3. Seperti apakah Tuhan Yesus mengumpamakan orang yang melakukan dan tidak melakukan kehendak Bapa di Surga? (*Seperti orang yang mendirikan rumah di atas batu dan di atas pasir*)
4. Apakah yang terjadi dengan rumah mereka ketika hujan dan angin datang melanda? (*Rumah yang di atas batu tetap berdiri kuat dan kokoh, sedangkan rumah yang didirikan di atas pasir roboh dan rusak*)

PENGAYAAN

Ketika Yesus berkhotbah di atas bukit, Ia juga mengajarkan pada orang banyak, tentang pengajaran mengenai Kerajaan Surga. Ia berkata, bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Pada akhir zaman akan banyak sekali orang-orang yang berseru-seru menyebutkan nama Yesus, bahwa mereka mengajarkan tentang Yesus, melakukan mukjizat, mengusir setan, dan juga bernubuat dalam nama Yesus. Namun Yesus berkata, "Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Mengapa? Mengapa Yesus tidak mengenal mereka? Karena mereka hanya bisa berkata-kata, hanya bisa memberitakan nama Yesus, namun mereka tidak melakukan apa yang

Yesus ajarkan pada diri mereka sendiri. Mereka bisa saja tidak menguasai diri dan menjadi rendah hati ketika mampu melakukan mukjizat, mengusir setan atau bernubuat dalam nama Yesus. Lupa bahwa semua yang bisa mereka lakukan berasal dari Allah, bukan karena kemampuan mereka sendiri. Yesus mau kita fokus serta berpegang teguh pada yang inti dan mendasar dalam Kerajaan Allah, yakni melakukan kehendak Bapa, sehingga tidak jatuh dalam pencobaan, dan tetap tinggal dalam Kerajaan Allah untuk selamanya.

Yesus berkata, bahwa orang yang setia melakukan kehendak Bapa di sorga, adalah orang yang bijaksana, yang mendirikan rumah di atas batu. Pondasi batu membuat rumah dapat berdiri kokoh, kuat, dan tahan terhadap hujan dan angin. Saat kita setia mendengar perkataan Tuhan dan melakukannya, maka kita bersatu dengan Tuhan dan mendapat kekuatan-Nya. Sehingga saat badai angin melanda dalam bentuk masalah, tantangan, godaan, ajakan untuk berbuat dosa, kita dapat tidak terbawa arus dan dapat bertahan menghadapinya karena kita memiliki dasar yang kokoh. Sedangkan orang yang tidak melakukan kehendak Bapa di Surga, ia adalah seperti orang bodoh yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Pondasi pasir bukanlah pondasi yang kuat dan juga tidak kokoh, mudah hanyut oleh arus yang deras. Ketika hujan dan angin datang melanda, roboh, dan rusaklah rumah itu. Bahkan sangat hebat kerusakannya. Saat hidup kita tidak didasarkan pada Firman dan kehendak Bapa, maka hidup kita akan mudah goyah, bahkan hancur saat diterpa masalah, dan hanyut terbawa arus godaan duniawi.

Melakukan kehendak Bapa di Surga, itu berarti mengasihi Bapa. Itulah yang diinginkan Tuhan Yesus pada setiap manusia. Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan terus menerus taat dan setia berjuang melakukan Firman Tuhan dalam hidup kita setiap saat, pantang menyerah. Bila jatuh dalam dosa atau kesalahan, bangkitlah mohon kekuatan Roh Kudus. Pemenang dalam melakukan kehendak Allah bukanlah dia yang tak pernah jatuh, melainkan dia yang terus bangkit berjuang lagi bila jatuh. Lakukanlah kehendak Allah, di antaranya: rajin ke Ekaristi, berdoa, membaca Kitab suci, menolong sesama, menghormati orangtua.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Taat pada kehendak Bapa. Adik-adik bisa lebih mengerti kehendak Bapa dengan tekun membaca Kitab Suci, ke gereja dan Bina Iman. Rajin berdoa untuk membangun relasi lebih dekat dengan Bapa agar kita semakin mengenal Bapa dan kehendak-Nya
2. Belajar menguasai diri dalam setiap keberhasilan. Setiap keberhasilan selalu ada campur tangan Tuhan. Jangan lupa untuk selalu rendah hati dan bersyukur untuk setiap hasil yang kalian peroleh
3. Mendengar dan melakukan Firman Tuhan, yang adalah kehendak-Nya, harus menjadi dasar yang kokoh dalam hidup kita, supaya tidak mudah tergoda oleh arus duniawi dan masalah. Dengarkan dan ikuti perayaan Ekaristi serta Bina Iman dengan sungguh-sungguh agar Firman Tuhan benar-benar menjadi dasar hidup adik-adik lewat perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan setiap hari dengan setia

LAGU TEMA

Orang Pandai Membuat Rumahnya (No. 122)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 7:21b
“Melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.”

- Kelas besar
Matius 7:24
"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mencari 5 perbedaan gambar (terlampir)
- Kelas besar
Mengisi teka-teki silang (terlampir)

- PERUTUSAN -

“ Aku membangun dasar iman yang kokoh dengan
membaca Kitab Suci setiap hari ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Dekat Allah Saja Aku Tenang (No. 43)

DOA PENUTUP

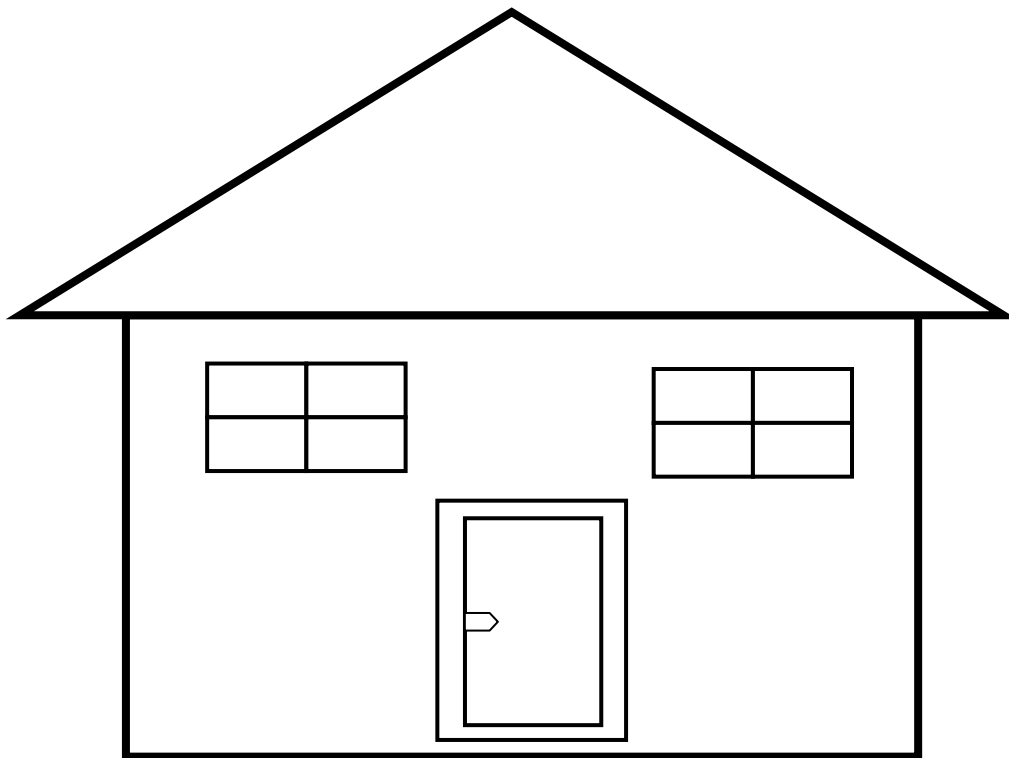
ALAT PERAGA CERITA

Bahan:

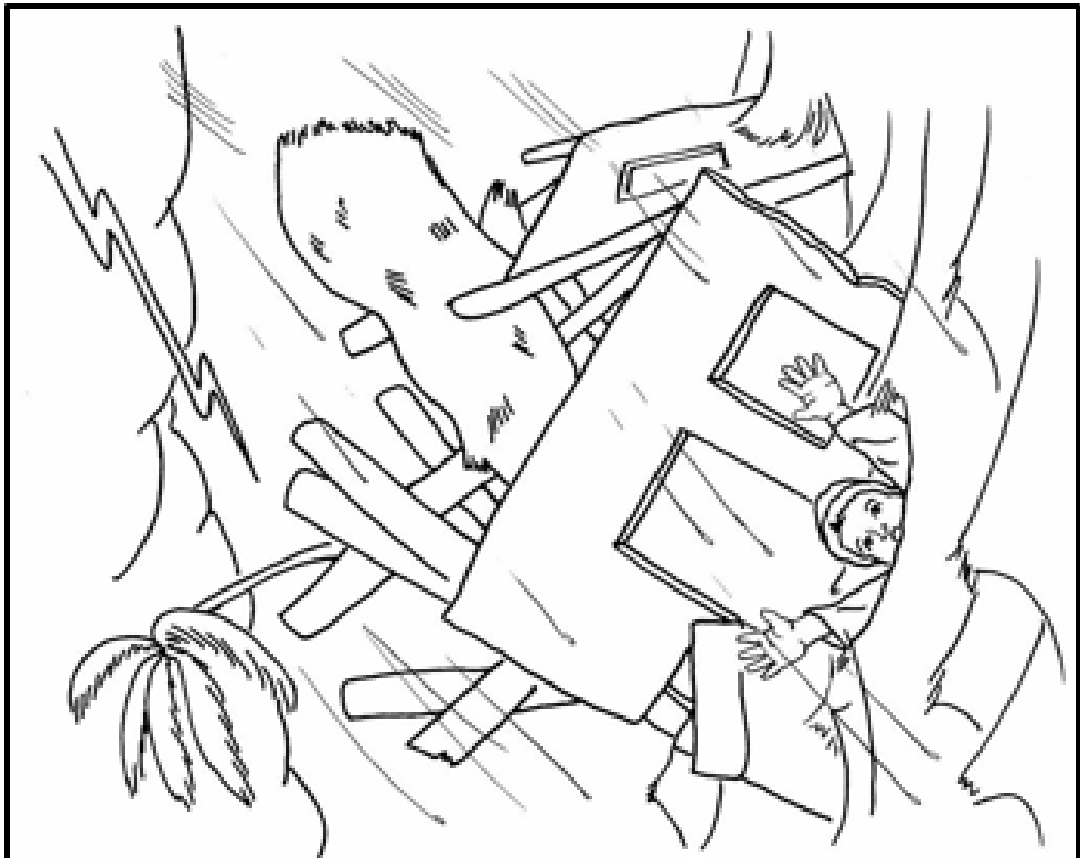
1. 2 buah baki/tempat untuk tempat pasir/batu
2. 2 buah lidi dan 2 buah sumpit/bambu
3. Pasir dan batu
4. Kipas tangan

Cara menggunakan:

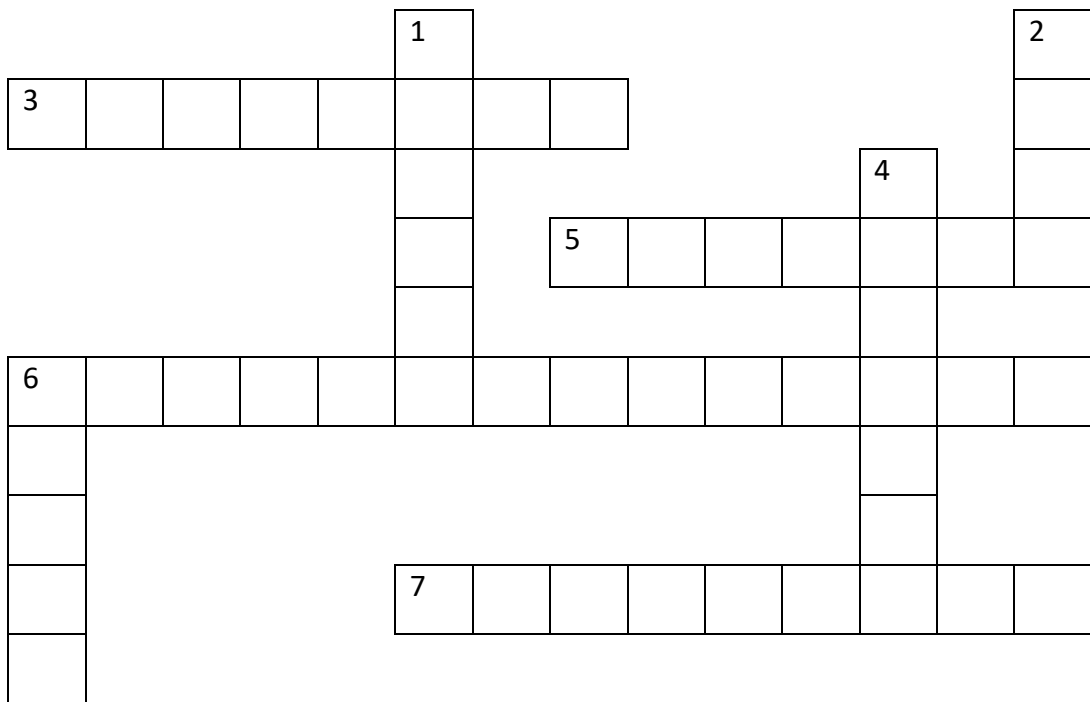
1. Gunting gambar rumah di bawah ini, tempelkan sebelah kanan/kiri rumah dengan lidi, dan satu gambar dengan sumpit atau bambu
2. Taruh gambar rumah yang sudah ada lidi/sumpit ke dalam baki. Untuk gambar rumah yang memakai lidi tancapkan pada baki berisi pasir dan gambar rumah yang memakai sumpit tancapkan pada baki berisi batu
3. Kemudian siram baki dengan air, dan kipaslah pada gambar rumah
4. Lakukan sampai rumah yang di atas pasir roboh dan rusak
5. Sambil melakukan ini, teruslah bercerita tentang Injil hari ini



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



Isilah teka-teki silang di atas dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

PERTANYAAN:

MENDATAR

3. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam _____ Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.
5. Pada hari terakhir banyak orang akan _____ kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?
6. Pada waktu itulah Aku akan _____ kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"
7. Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang _____, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

MENURUN

1. Kemudian turunlah hujan dan datanglah _____,
2. lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas _____.
4. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin _____ rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya.
6. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang _____, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

AKTIVITAS KELAS BESAR
(Kunci jawaban)

						B							B	
K	E	R	A	J	A	A	N						A	
					N					M			T	
					J			B	E	R	S	E	R	U
					I					L				
B	E	R	T	E	R	U	S	T	E	R	A	N	G	
O										N				
D										D				
O						B	I	J	A	K	S	A	N	A
H														

MINGGU BIASA X

- TEMA -

PERTOBATAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak berani memohon ampun dan berjuang untuk tidak mengulangi kesalahannya lagi

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Jalan Serta Yesus (HPN No:16) (No. 77)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 9:9-13

Inti Peristiwa:

- Yesus berjumpa dengan Matius
- Yesus mengajak makan di rumah Matius, bersama banyak pemungut cukai dan orang berdosa, serta murid-murid-Nya
- Terjadi konflik antara orang Farisi dengan Yesus. Orang Farisi menghakimi Yesus
- Yesus menjawab orang Farisi, "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit."
- Yesus memberi perintah kepada orang Farisi, "Jadi pergilah dan pelajarilah arti Firman ini: Yang Ku-hendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa

Pertanyaan Pendalaman:

1. Yesus makan bersama-sama di rumah siapa? (*Matius*)
2. Siapa yang makan bersama Yesus? (*Pemungut cukai, orang berdosa dan murid-murid-Nya*)
3. Yesus mendengar apa yang dikatakan orang Farisi, apa jawab Yesus? (*Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit*)

PENGAYAAN

Yesus melihat Matius, pada saat itu Matius sedang duduk di rumah cukai. Orang yang duduk di rumah cukai ialah pemungut cukai (*tax collector*). Para pemungut cukai dipandang berdosa, bahkan pengkhianat, karena bisnis membawa mereka ke dalam kontak dengan orang-orang yang bukan Yahudi. Kata pendosa mencakup banyak macam orang, termasuk orang-orang Yahudi sendiri yang menyepelkan atau melanggar peraturan-peraturan Hukum Yahudi, terutama apa yang diajarkan oleh kaum Farisi. Pendosa itu dilihat sebagai orang buangan oleh para pemimpin keagamaan Yahudi dan masyarakat yang dipengaruhi oleh mereka.

Pertobatan terjadi pada Matius saat Yesus mengajaknya untuk ikut Dia dan Matius langsung mengikut Dia. Pertobatan terjadi saat sapaan dan ajakan Tuhan ditanggapi dan diterima oleh manusia.

Tindakan Yesus yang makan bersama para pemungut cukai dan para pendosa tidak diterima oleh orang-orang Farisi, yang menganggap keguruan/ke-rabi-an dan makan bersama merupakan praktik keagamaan yang penting. Mereka mempertanyakan kepada para murid mengenai tindakan Yesus tersebut. Dalam ayat 12-13, Yesus memberikan penjelasan: 1) Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Orang yang sakit rohani sangat membutuhkan Dia. 2) Yesus menghendaki belas kasihan, bukan persembahan. (Hos 6:6; Mi 6:6-8; Mat 12:7) 3) Yesus datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.

Yesus mengajak semua orang yang mendengarkan-Nya untuk belajar mengerti makna setiap tindakan Yesus, yang adalah melaksanakan kehendak Bapa-Nya, yaitu belas kasihan. Yesus menyatakan belas kasih melalui setiap tindakan-Nya terutama memberi perhatian kepada para pendosa. Dan yang dilakukan Yesus adalah memanggil orang berdosa untuk bertobat dan kembali menjalankan kehendak Bapa.

Sebagai anak-anak Allah hendaknya kita selalu menyadari dan mengerti apa yang dikehendaki oleh Bapa pada kita. Mau mendengarkan, melaksanakan, dan sadar akan kelemahan, yang mana kita diajak untuk selalu bertobat agar selamat.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus datang untuk menyelamatkan manusia agar tidak jatuh dalam dosa. Kita semua memerlukan Yesus sebagai 'tabib' yang menghapuskan dosa-dosa kita. Maka datanglah selalu pada Yesus apapun keadaanmu. Jangan merasa ragu/takut. Tangan Yesus selalu terbuka
2. Yesus menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan. Yesus mau kita lebih lagi mengasihi sesama dengan membantu orangtua dan teman-teman sebagai ungkapan kasih kepada-Nya
3. Yesus datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa. Bila adik-adik melakukan dosa atau kesalahan segera datang pada Tuhan Yesus dalam doa, minta maaf dan berusaha tidak mengulangi lagi, serta mohon bimbingan Roh Kudus. Jangan ragu untuk selalu datang pada Yesus

LAGU TEMA

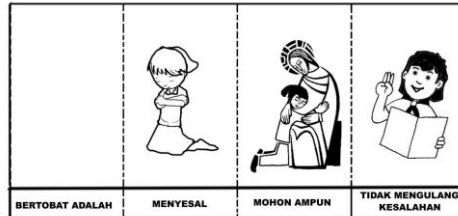
Saya Mau Ikut Yesus (HPN No. 16) (No. 134)

AYAT HAFALAN

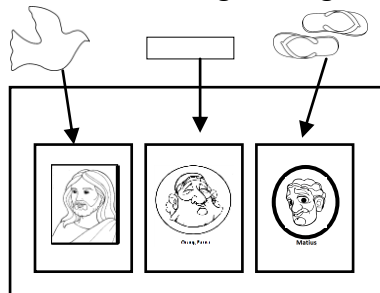
- Kelas kecil
Matius 9:13a
Jadi pergilah dan pelajarilah arti Firman ini: Yang Ku-hendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan.
- Kelas besar
Matius 9:13
Jadi pergilah dan pelajarilah arti Firman ini: Yang Ku-hendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat kartu lipat Pertobatan
Cara membuat:
 1. Lipat sesuai garis putus-putus
 2. Halaman 1 diisi nama atau gambar wajah diri (kecil)
 3. Untuk kelas besar bisa menuliskan doa tobat di bagian belakang kartu
 Hasil jadi:



- Kelas besar (Alternatif)
Membuat “kotak” percakapan Tuhan Yesus, Orang Farisi dan Matius sesuai bacaan Injil (sesuai pola)
Cara membuat:
 1. Siapkan kertas manila/ buffalo ukuran A-4 atau F-4
 2. Buat kantong sebesar amplop putih yang paling kecil, tempelkan
 3. Pada masing-masing kantong tempel gambar Yesus, Orang Farisi & Matius (sesuai pola)
 4. Siapkan beberapa pola bentuk Roh Kudus, persegi panjang dan sandal
 5. Minta adik-adik menulis percakapan 3 tokoh tersebut di atas:
Percakapan Yesus ditulis pada pola “Roh Kudus”
Percakapan Matius ditulis pada pola “sandal”
Percakapan orang Farisi ditulis pada pola “persegi panjang”
 6. Masukkan ke dalam masing-masing kantong
 Hasil jadi:



– PERUTUSAN –

“

Aku selalu mendengarkan dan menjalankan nasihat orangtua

”

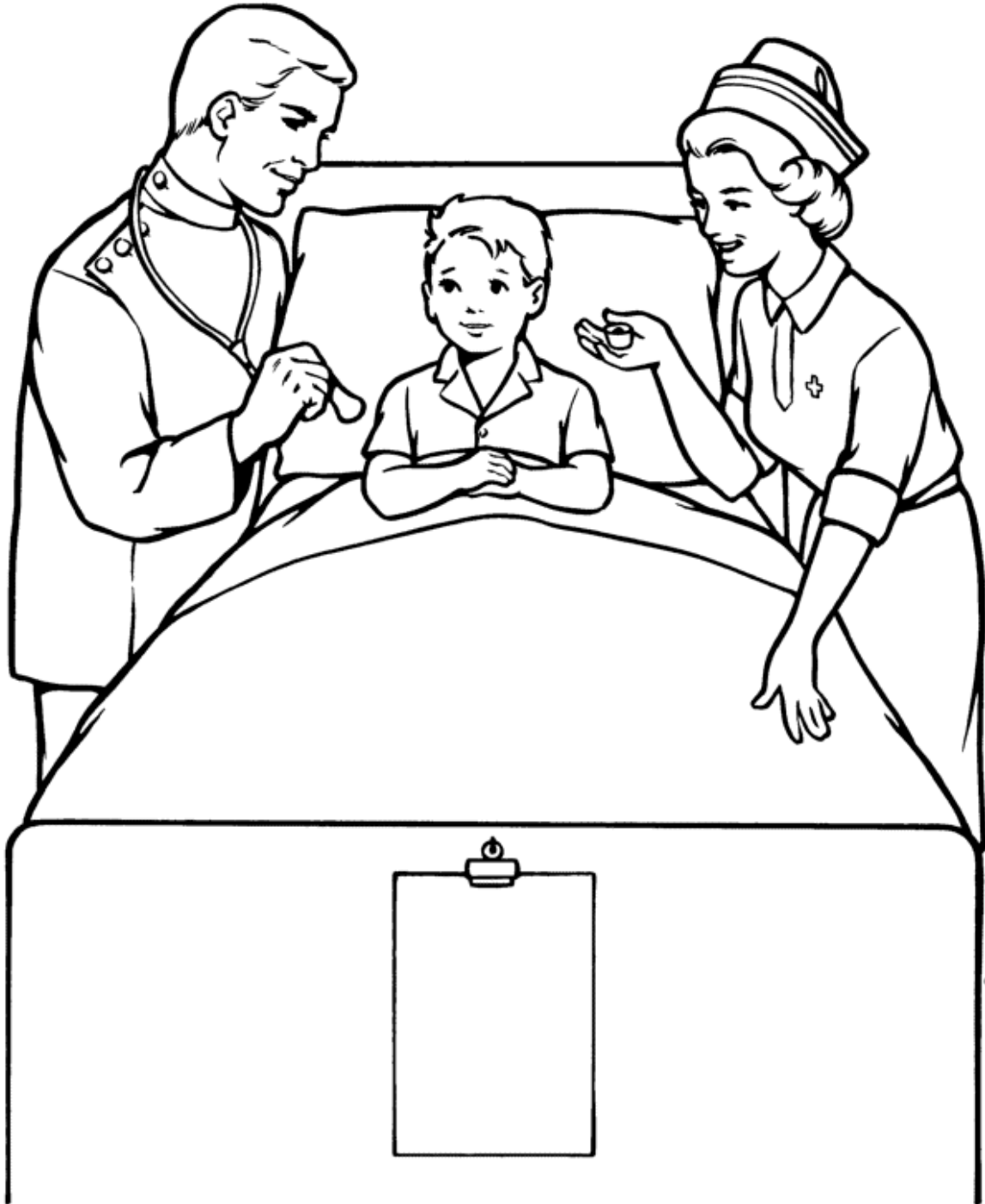
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP




Dalam Nama Yesus (HPN No. 13) (No. 41)




DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

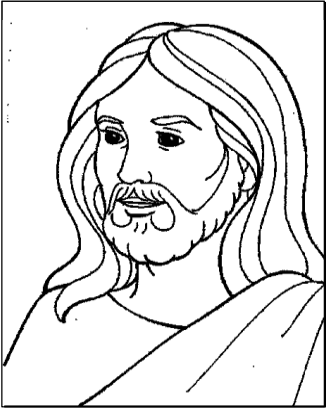


AKTIVITAS KELAS KECIL

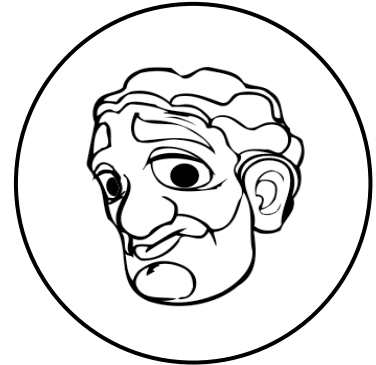
			
<p>BERTOBAT ADALAH</p>	<p>MENYESAL</p>	<p>MOHON AMPUN</p>	<p>TIDAK MENGULANGI KESALAHAN</p>

			
<p>BERTOBAT ADALAH</p>	<p>MENYESAL</p>	<p>MOHON AMPUN</p>	<p>TIDAK MENGULANGI KESALAHAN</p>

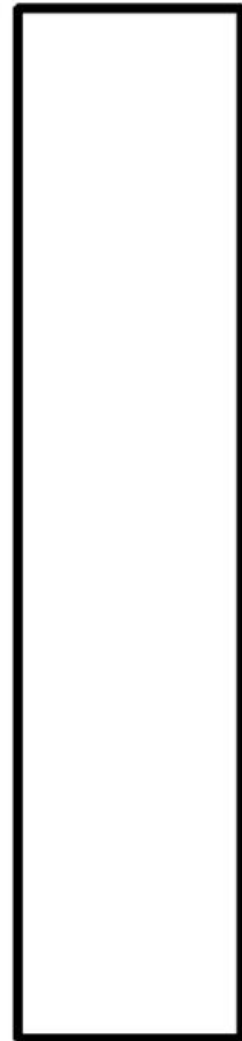
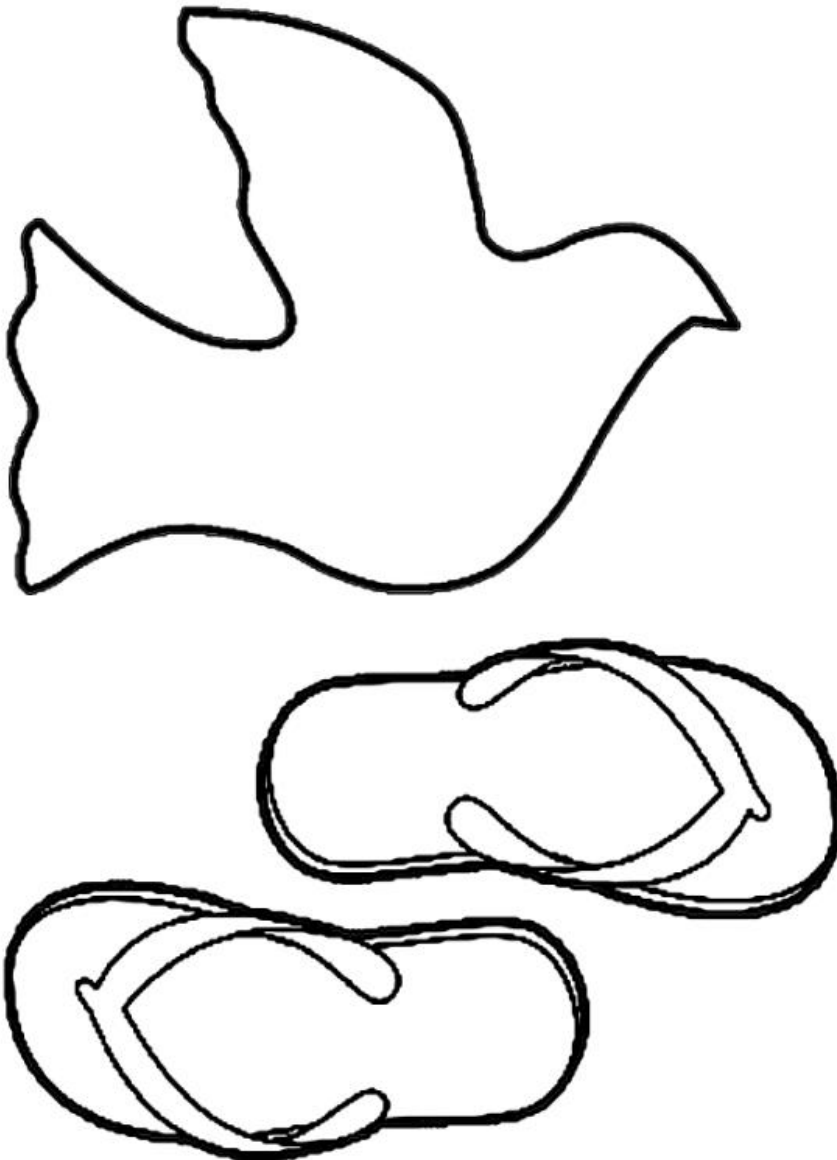
AKTIVITAS KELAS BESAR



Orang Farisi



Matius



MINGGU BIASA XI

- TEMA -

MENANGGAPI PANGGILAN TUHAN YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak menerima panggilan, perutusan Yesus dan melaksanakannya sesuai dengan usia mereka

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. T.A.A.T (No. 148)
2. Kereta Apiku (No. 91)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 9:36-10:8

Inti Peristiwa:

- Yesus memanggil dan mengutus kedua belas murid-Nya untuk memberitakan Kerajaan Surga sudah dekat, dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan melenyapkan segala penyakit
- Yesus berpesan kepada kedua belas rasul-Nya: janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, bangkitkanlah orang mati, tahirkanlah orang kusta, usirlah setan-setan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang memanggil dua belas murid? (*Yesus*)
2. Siapa saja yang dipanggil? (*Simon yang disebut Petrus, Andreas, Yakobus (anak Zebedeus), Yohanes, Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius (pemungut cukai), Yakobus (anak Alfeus), Tadeus, Simon orang Zelot, Yudas Iskariot*)
3. Ada 3 pesan Yesus untuk kedua belas murid-Nya, sebutkan!
 - *Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel*
 - *Pergilah dan beritakanlah : Kerajaan Surga sudah dekat*
 - *Sembuhkanlah orang sakit, bangkitkanlah orang mati, tahirkanlah orang kusta, usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma*

PENGAYAAN

Pada perikop sebelumnya diceritakan Yesus berkeliling dan mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan kerajaan Sorga sudah dekat. Begitu banyak pengikut

Yesus, sehingga hati Yesus tergerak untuk belas kasihan kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Yesus memanggil dan memilih dua belas orang sebagai rasul atau utusan. Yesus mengutus mereka untuk memberitakan bahwa Kerajaan Surga sudah dekat. Mereka diberi kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Seperti Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dulu, saat ini Yesus juga memanggil kita. Sebagai anak Allah kita harus menanggapi panggilan itu untuk ikut ambil bagian dalam karya keselamatan Allah.

Yesus mengutus kita untuk pergi dan memberitakan Kerajaan Surga sudah dekat. Bahkan Yesus memberi kita kuasa untuk mengusir roh jahat dan menyembuhkan orang sakit. Kita bisa melakukan tugas perutusan itu lewat peran kita masing-masing dalam kehidupan kita dengan taat dan dengan iman. Selalu menjalin kedekatan dengan Tuhan yang mengutus kita. Maka kita akan dimampukan untuk melaksanakan tugas perutusan kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kita dipanggil. Kita semua dipanggil untuk memberitakan Kerajaan Surga, yaitu lewat ketaatan kita pada perintah Tuhan, lewat perbuatan-perbuatan kita yang baik dan benar berdasarkan peran dan tugas kita masing-masing
2. Diberi kuasa. Yesus tidak hanya memanggil kita tetapi juga memberi kuasa untuk mengusir roh-roh jahat, menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati dan mentahirkan orang kusta, melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan, seperti iri hati, kemarahan, kebencian, serta penyakit malas, kecanduan *gadget*, dan lain-lain
3. Taat dan beriman. Tuhan mau adik-adik mengerjakan panggilan dan perutusan Tuhan sesuai dengan peran dan usia adik-adik, yaitu sebagai pelajar dan sebagai anak. Lakukan tugas perutusan dengan taat dan penuh iman. Selalu jalin kedekatan dengan Yesus yang mengutus kita. Maka kita akan selalu dibimbing dalam melakukan tugas perutusan kita

LAGU TEMA

Yesus Mengutus Murid-Nya (PS No. 692) (No. 167)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan kelas besar
Matius 10:7
“Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat pembatas buku
Cara membuat:
 1. Tempelkan gambar yang melambangkan perutusan, yaitu:
Roh kudus, tongkat gembala, tangan Yesus, suara Yesus, dan sandal pada salib
 2. Tuliskan nama teman untuk diajak ke Bina Iman di dalam gambar salib
 3. Hias gambar salib, bisa diwarnai atau dihias dengan manik-manik

- Kelas besar
Membuat pembatas buku
Sama dengan kelas kecil dengan tambahan memberikan arti setiap gambar
Roh Kudus : perutusan disertai kuasa Roh Kudus
Tongkat Gembala : perutusan secara fisik
Tangan Yesus : perutusan melalui tangan Yesus
Suara Yesus : melambangkan panggilan
Sandal : melambangkan disuruh pergi
Salib : melambangkan pengusiran roh jahat

Hasil Jadi:



- PERUTUSAN –

“ Aku melakukan tugas sekolah dan tugas di rumah dengan penuh tanggung jawab ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

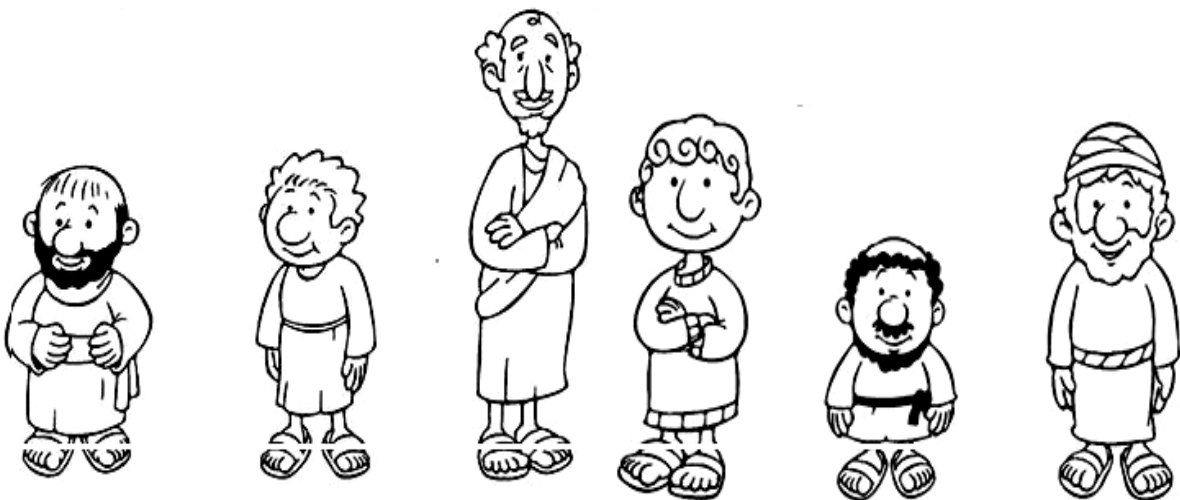
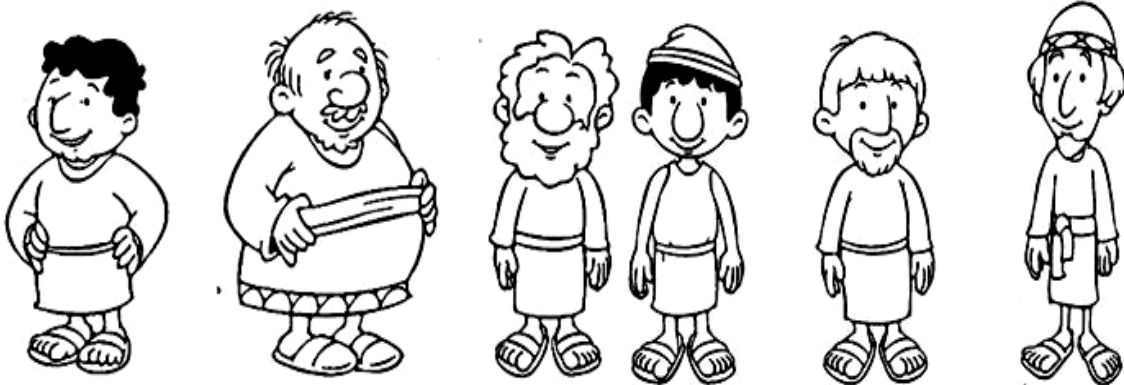
LAGU PENUTUP

Lipat Tangan (No. 106)

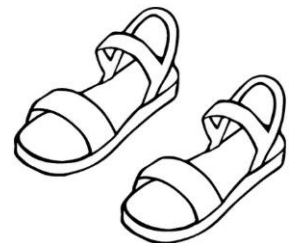
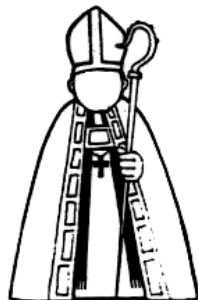
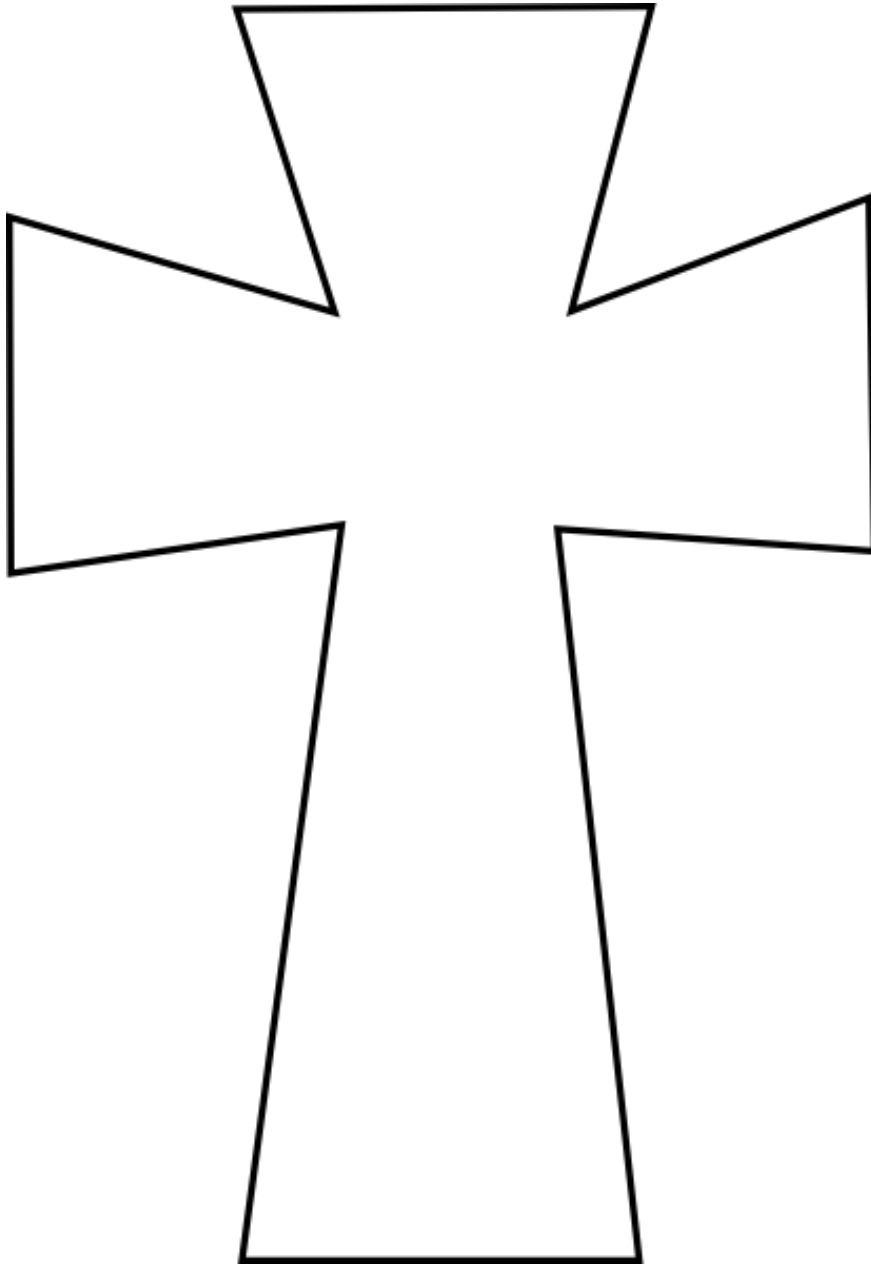
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

Pendamping menyebutkan nama 12 murid Yesus



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XII

- TEMA -

BERANI MEWARTAKAN YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak semakin memiliki keberanian untukewartakan Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Besertaku (Kudaki-daki) (No. 163)
2. Burung Pipit yang Kecil (No. 37)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 10:26-33

Inti Peristiwa:

Yesus memberikan pesan pada para murid yang hendak diutus, yakni agar para murid:

- Tidak takut dalam melaksanakan perutusan
- Memberitakan perkataan-Nya
- Percaya sepenuhnya pada Allah Sang Penyelenggara Hidup Yang Maha Kuasa
- Mengakui Yesus di depan manusia

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang hendak diutus oleh Yesus? (*Para murid*)
2. Sebutkan minimal 2 pesan Yesus pada para murid tersebut! (*Agar para murid tidak takut pada apapun,ewartakan Yesus, percaya dan mengakui Yesus*)
3. Dalam perikop di atas, Yesus mengatakan bahwa para murid lebih berharga daripada hewan apa? (*Burung pipit*)
4. Apa yang akan dilakukan Yesus pada orang yang mengakui Dia di depan manusia? (*Yesus menjawab bahwa Ia akan mengakuinya di depan Bapa yang di surga*)

PENGAYAAN

Yesus memberikan pesan pada para murid sebelum mereka diutus. Perikop ini merupakan sambungan pesan Yesus pada para murid yang sudah disampaikan dari perikop sebelumnya. Yesus berpesan agar para murid sungguh siap menjalani perutusan. Yesus mengetahui bahwa perutusan tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah.

Pertama, Yesus berpesan agar para murid tidak takut pada apapun, kecuali pada Allah. Pesan agar tidak takut atau bersikap berani ini adalah pesan yang penting. Karena seringkali, hal pertama yang menghambat seseorang untuk maju bergerak adalah berbagai macam ketakutan yang kadang tidak beralasan. Para murid didorong untuk berani menghadapi apapun karena Allah sendiri yang mengutus mereka. Ayat 28 mempertegas maksud Tuhan sekaligus memberi gambaran perutusan macam apa yang kelak dihadapi para murid ketika

Yesus sudah naik ke surga. Perutusan yang membuat para murid tidak gentar menghadapi apapun bahkan termasuk kematian itu sendiri.

Kedua, tugas yang dilakukan murid dalam perutusan yaitu memberitakan Yesus dengan terbuka, terang dan lantang. Para murid diutus untuk memberitakan Yesus, bukan memberitakan dirinya sendiri, atau hal yang lain, akan tetapi tentang Yesus saja. Tujuannya adalah supaya semakin banyak orang yang mengenal Yesus dan menerima karya keselamatan yang berasal dari-Nya. Pewartaan itu sendiri pun harus dilakukan dengan penuh keterbukaan yakni menyampaikan secara benar adanya, terang-benderang artinya tidak dengan sembunyi-sembunyi dan lantang yakni tentunya tidak dengan bisik-bisik apalagi kasak-kusuk.

Ketiga, sikap yang diperlukan dalam menjalani perutusan adalah percaya penuh pada Allah. Para murid juga memiliki kekhawatiran tentang kondisi kehidupan mereka sehari-hari saat menjalani perutusan. Dalam perutusan, para murid akan bertemu dengan orang-orang tak dikenal, masuk ke daerah baru bahkan asing maka wajar jika mereka merasakan kecemasan. Oleh sebab itu, Yesus berpesan pada para murid untuk percaya penuh pada Allah yang senantiasa menyertai para murid dalam perutusan. Yesus juga menegaskan pemeliharaan Allah pada mereka dengan memberi gambaran bahwa Allah pun menghitung rambut mereka. Pun pula gambaran bahwa burung pipit juga mendapat perhatian penuh dari Allah, apalagi kita manusia yang pasti dipelihara senantiasa.

Keempat, Yesus menekankan identitas dan relasi-Nya dengan Bapa kepada para murid dengan mengatakan bahwa yang mengakui Dia akan diakui-Nya di depan Bapa, begitu pula yang menyangkal Dia akan disangkal di depan Bapa. Perkataan Yesus ini menjadi acuan sikap bagi para murid dalam perutusan ketika menghadapi penerimaan dan penolakan. Yesus memberikan semacam bekal jawaban di awal bahwa siapapun yang mengakui akan diakui di depan Bapa, yang menyangkal pun akan disangkal di depan Bapa.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Berani (tidak takut). Yesus mau adik-adik juga berani melakukan perbuatan baik dan benar seperti yang dikehendaki Yesus, tanpa takut diejek ataupun dimusuhi. Yesus dan Roh Kudus menyertai Adik-adik senantiasa (Mat 28:20; Yoh 14:17)
2. Mewartakan Yesus. Adik-adik diutus untuk mewartakan Yesus lewat sikap, tutur kata, dan perbuatan yang baik dan benar di manapun, meskipun sikap dan perbuatan orang lain tidak baik atau tidak benar padamu (Mat 10:19-20)
3. Percaya. Percaya penuh pada Allah yang senantiasa menyertai kita semua, seperti Allah menyertai para murid dalam perutusan. Yesus menegaskan pemeliharaan Allah pada mereka dengan memberi gambaran bahwa Allah pun menghitung rambut mereka (Mat 10:29-31; 28:20; Yoh 14:17)
4. Mengakui Yesus. Yesus menekankan bahwa yang mengakui Dia akan diakui-Nya di depan Bapa, begitu pula yang menyangkal Dia akan disangkal di depan Bapa. Jangan malu untuk menunjukkan iman akan Yesus, contohnya tidak malu membuat tanda salib ketika bersyukur atas keberhasilan, saat akan makan di tempat umum

LAGU TEMA

Yesus Mengutus Murid-Nya (PS No. 692) (No. 167)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 10:31
Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.
- Kelas besar
Matius 10:32
Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat pembatas buku berbentuk burung pipit
- Kelas besar
Menulis kegiatan yang dapat dilakukan untukewartakan Yesus
- Kelas kecil dan besar (Alternatif)
Membuat permen/*snack* kebaikan
Cara membuat:
 1. Pendamping menyediakan sejumlah permen atau *snack* sederhana
 2. Minta anak-anak mengambil sejumlah permen atau *snack* dan harus diberikan pada teman sekolah atau teman bermain di luar teman Bina Iman
 3. Untuk kelas kecil diberikan kepada orang yang ada di rumah (saudara/orangtua/kakek/nenek/sopir/asisten rumah tangga/paman/bibi dan lain-lain)
 4. Setelah anak-anak mengambil sejumlah permen/*snack*, minta mereka menulis kalimat positif pada kertas yang telah disediakan pendamping dan menempelkannya pada permen/*snack* dengan rapi, boleh diberi tambahan hiasan, seperti pita atau kertas krep yang disediakan oleh pendamping juga
 5. Untuk kelas kecil tidak menulis tetapi ketika memberi permen/*snack* diajari oleh pendamping untuk berbicara kalimat positif seperti contoh di bawah
 6. Contoh kalimat positif: Tuhan mencintaimu; engkau temanku yang baik; yukk berbuat yang benar; mari berkata jujur; ayo rajin berdoa; maafkan kesalahanku; engkau sahabatku; engkau teman setiaku; Tuhan itu sangat baik; bersyukurlah selalu; engkau berharga; engkau dicintai; kasihilah sesamamu; taati orangtuamu

- PERUTUSAN -

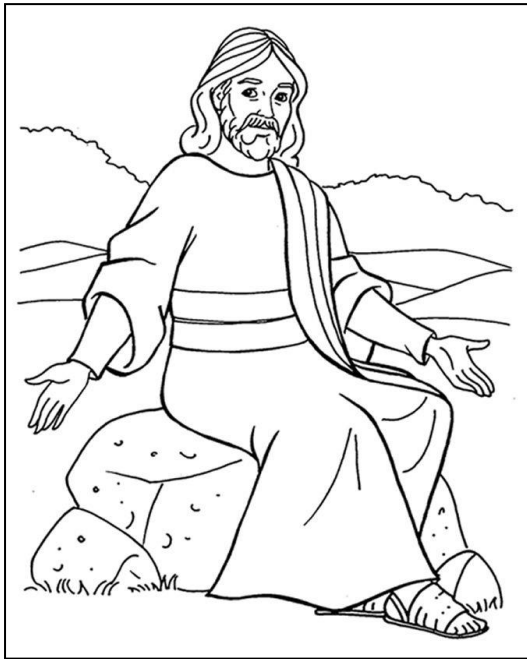
“ Aku berani menegur dan menasihati teman yang berbuat salah ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

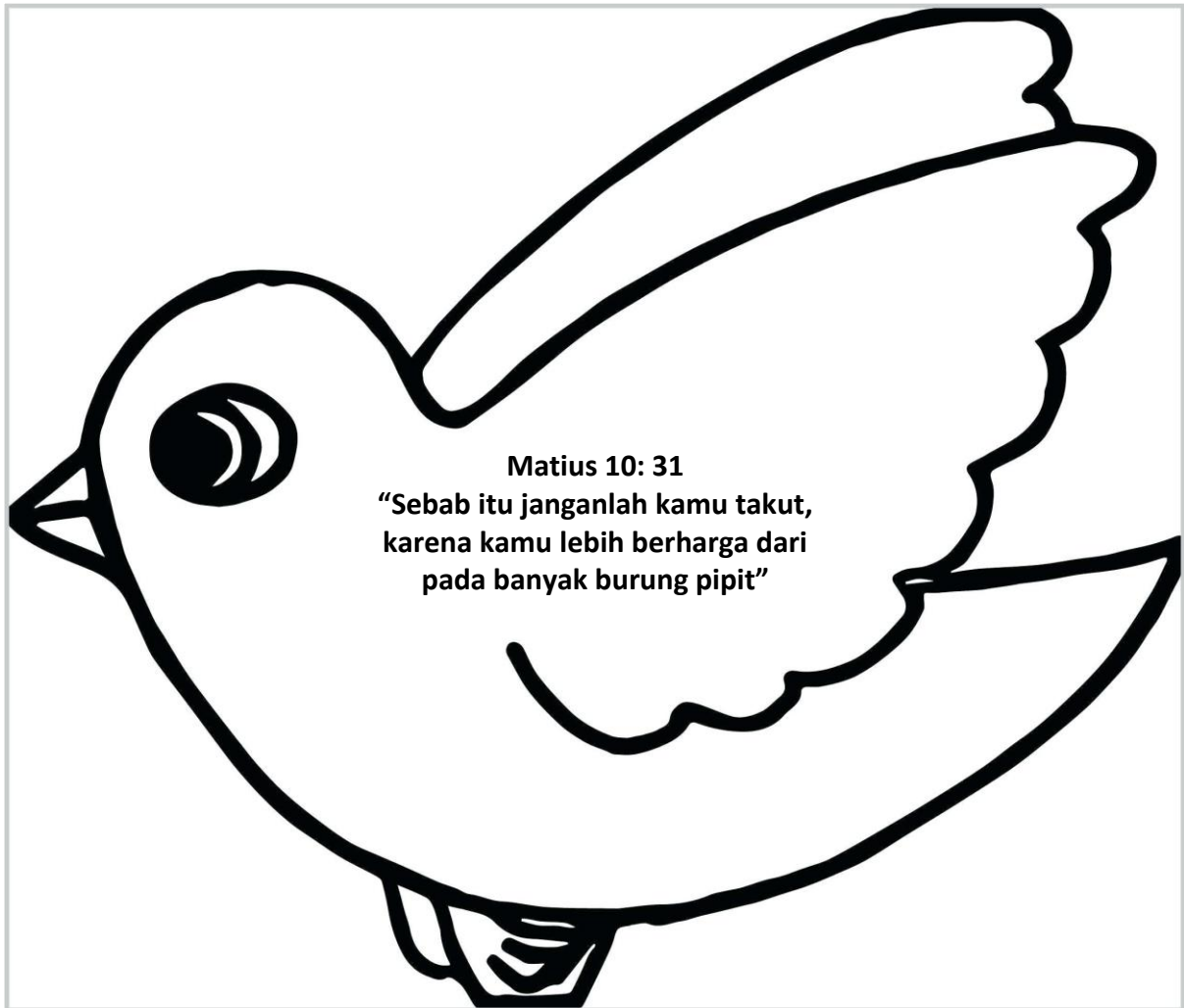
Jangan Takut Jangan Malu (No. 82)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Sebutkan berbagai tindakan dan kegiatan yang bisa Adik-adik lakukan untukewartakan Yesus!



Di Keluarga	
Di Sekolah	
Di Lingkungan Sekitar Rumah	
Di Gereja	

Matius 10:32

“Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga”

Nama:

MINGGU BIASA XIII

- TEMA -

AKU IKUT YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami arti memikul salib dan mengikut Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari yang Terindah (No. 61)
2. Yesus Kupanggil (No. 165)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 10:37-42

Inti Peristiwa:

Yesus menyampaikan tentang penganiayaan dan penolakan (salib) yang akan dihadapi para murid di tengah-tengah perutusan mengikuti Yesus

CERITA

Bertahan pada Hal yang Benar

- Candra dan Toni berteman baik. Sekarang mereka sudah duduk di kelas 5 SD
- Suatu hari Candra mengajak Toni untuk membolos di sekolah dengan berkata, "Ton, hari ini kita bolos aja, guru-guru ada rapat jadi kita pulang cepat, yuk kita pergi bermain bersama teman-teman yang lain, kita bermain sepak bola di taman, banyak kok yang bolos nanti kita bohong aja ke papa dan mama"
- Toni yang awalnya berpikir dan tergoda untuk mengikuti ajakan Candra, akhirnya berani mengambil keputusan dengan berkata, "Tidak baik kalau kita berbohong, kamu ingat kan apa yang diajarkan kak Maria di Bina Iman kalau Tuhan mau kita menjadi anak yang jujur."
- "Ah Ton, kamu ini ga asyik ga setia kawan sok jujur aku ga mau berteman sama kamu." Candra tetap membolos dengan teman-teman yang lain dan meninggalkan Toni
- Toni menceritakan kejadian itu kepada mamanya dan mama berpesan untuk tetap berteman baik dan mendoakan Candra supaya berubah menjadi anak yang baik
- Keesokan harinya Toni menjemput Candra di rumah untuk pergi Bina Iman dan pagi itu mereka mendapat jadwal tugas untuk misdinar
- Tak disangka, Candra kembali mengajak Toni untuk bolos ke Bina Iman dengan berkata, "Ton, ayo ikut, kita pergi bersama papa dan mamaku. Kita nonton film Batman di bioskop, ayolah sekali-kali kita bolos ke Bina Iman dan absen ke gereja, kita ganti jalan-jalan di mall."
- Dengan sabar dan lembut Toni tetap berusaha menasihati Candra dengan berkata "Candra, terkadang untuk mengikuti Tuhan Yesus kita harus belajar untuk menyalibkan

kesenangan-kesenangan kita (berkorban), kita harus tetap mengutamakan Tuhan, lain waktu saja ya kita pergi jalan-jalan”

- Candra pun tersenyum dan berkata, “Terimakasih ya Ton, karena kamu selalu mengingatkan aku untuk menjadi anak yang baik, meskipun aku sudah marah-marah, maafkan aku ya.”
- Akhirnya mereka kembali berteman dan pergi ke Bina Iman dengan hati yang bersukacita dan bertugas misdinar di pagi itu

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa nama kedua anak dalam cerita tadi? (*Toni dan Candra*)
2. Ajakan apa yang ditawarkan Candra kepada Toni? (*Membolos ke sekolah untuk bermain dan berbohong kepada papa mama*)
3. Bagaimana reaksi Toni? (*Menolak ajakan membolos dan menasihati Candra*)
4. Bagaimana reaksi Candra? (*Marah-marah dan tidak mau berteman dengan Toni*)
5. Apa pesan mama Toni untuk Toni? (*Tetap berteman dan mendoakan Candra supaya menjadi anak yang baik*)
6. Saat diajak ke Bina Iman dan ke gereja bagaimana reaksi Candra? (*Mengajak Toni untuk membolos ke Bina Iman dan gereja lalu pergi ke mall dan nonton bioskop*)
7. Apa nasihat Toni untuk Candra saat diajak membolos ke Bina Iman dan gereja? (*Untuk ikut Tuhan Yesus kita harus belajar untuk menyalibkan kesenangan-kesenangan kita (berkorban), kita harus tetap mengutamakan Tuhan*)

PENGAYAAN

Toni dan Candra yang awalnya berteman baik menjadi bertengkar ketika dengan berani Toni menolak ajakan Candra untuk membolos dan berbohong. Toni yang awalnya sempat tergoda untuk ikut membolos dan berbohong akhirnya berani mengambil keputusan untuk berkata Tidak! Ia teringat pesan kak Maria di pertemuan Bina Iman tentang 10 perintah Allah. Toni memilih untuk mengasihi Yesus dengan menjadi anak yang jujur, berani menolak ajakan-ajakan yang bertentangan dengan kebenaran. Meskipun Toni ditinggalkan Candra, teman baiknya, dia tetap memilih menyenangkan hati Tuhan.

Ditinggalkan teman baik karena dianggap tidak setia kawan membuat Toni sedih. Dengan dukungan dari mamanya, Toni menyadari mengikut Tuhan itu yang paling utama, melebihi segalanya, karena Yesus adalah sumbernya manusia, jalan, kebenaran dan kehidupan. Toni tidak marah atau bersungut-sungut, sebaliknya Toni tetap mengasihi sahabatnya, ia belajar sabar memikul salib dengan tetap setia berada di jalan Tuhan. Meskipun Candra tidak mau berteman lagi dengannya, Toni tetap berdoa supaya sahabatnya berubah menjadi anak yang baik dan belajar bersyukur dalam setiap keadaan.

Yesus juga mengalami penolakan ketika mengajarkan kebenaran. Yesus yang adalah Tuhan rela menanggalkan kemuliaan-Nya untuk turun ke bumi dan melakukan kehendak Bapa bahkan kehilangan nyawa supaya kita memperoleh keselamatan. Menjadi pengikut Kristus berarti berhadapan langsung dengan dunia, berani meneriakkan suara-suara kebenaran di sekitar kita, hadir di antara teman-teman, saudara/saudari kita yang berkekurangan, dan tak malu untuk bersaksi tentang iman yang kita hidupi. Inilah tanda cinta yang sesungguhnya. Bukankah cinta Yesus juga berakhir pada Salib? Karenanya Ia bersabda: Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Toni menunjukkan tanda kasih ke sahabatnya itu dengan tetap menghampiri dan mengajak Candra ke Bina Iman dan menghadiri perayaan Ekaristi, terlebih mereka bertugas sebagai putra altar pagi itu. Namun, tantangan yang dihadapi Toni ternyata tidak berhenti. Candra kembali membujuk Toni untuk “sekali-kali” membolos dari Bina Iman dan dari perayaan Ekaristi dengan jalan-jalan ke mall dan nonton bioskop. Terkadang tantangan mengikuti Yesus hadir dalam kesenangan-kesenangan duniawi. Bukan berarti jalan-jalan dan menonton bioskop itu salah atau tidak diperbolehkan, setiap pilihan mempunyai konsekuensi. Toni dengan setia tetap berpegang teguh pada ajaran imannya memilih untuk menyambut Yesus dalam perayaan Ekaristi. Dengan sabar dan lembut Toni kembali menasihati Candra. Sebagai saudara hendaklah kita saling menasihati (Ibr 3:13). Akhirnya Candra tersadar akan kesalahannya dan meminta maaf dan mereka berteman kembali.

Saat kita berpegang teguh pada iman kita dalam mengikuti Yesus, tantangan, penolakan akan kita hadapi. Akan tetapi, kita tidak perlu takut dan kuatir karena Yesus sendiri yang akan memberi kekuatan (Flp 4:13). Allah adalah Allah yang adil, Ia akan memberi kita upah, entah kita menginginkannya atau tidak. Orang yang menyerahkan nyawanya kepada Kristus tidak akan menerima upah yang sama dengan orang yang setiap hari larut dalam keinginannya sendiri. Yang dimaksud upah itu adalah Allah sendiri. Seperti yang dikatakan Allah kepada Abraham, “Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu, upahmu akan sangat besar.” (Kej 15:1) Berbahagialah orang yang mengandalkan Tuhan yang menaruh harapannya pada Tuhan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mengasihi Bapa yang utama. Tuhan Yesus mau agar kita mengasihi Dia lebih dari apapun di dunia ini. Ajak adik-adik untuk bercerita kepada Yesus saat suka dan duka dalam doa, menjadikan Yesus sebagai sahabat, orang pertama yang mendengarkan cerita adik-adik dan melakukan hal-hal yang dapat menyenangkan hati-Nya
2. Mengikuti Tuhan dan memikul salib. Saat diajak untuk melakukan hal-hal yang tidak baik, seperti membolos, menyontek, mencuri; berani berkata Tidak, meskipun diejek bahkan dijauhi teman. Tetap setia dan bersyukur dalam setiap keadaan. Ampuni dan doakan orang yang sudah menyakiti adik-adik
3. Kehilangan nyawa akan memperolehnya. Tuhan Yesus taat dan setia melakukan kehendak Bapa meskipun menghadapi banyak penolakan. Ia rela kehilangan nyawa agar kita memperoleh keselamatan. Sebagai anak Tuhan kita juga tidak perlu takut/kuatir akan kehilangan orang (sesuatu) yang berharga di hidup kita asalkan kita mau tetap setia, Tuhan akan tolong, karena Tuhan itu sumber hidup kita
4. Menyambut Aku. Menyambut Yesus berarti menerima hati Yesus dan pemerintahan kasih-Nya dalam hati dan hidup kita dengan ketaatan penuh kasih pada Firman-Nya. Tanda kehadiran Tuhan dapat kita rasakan melalui Sakramen Ekaristi. Ajarkan adik-adik untuk menyambut Tuhan dengan setia menghadiri Ekaristi dengan kesungguhan hati seperti tidak terlambat datang ke gereja, berpakaian sopan dan belajar untuk hening, duduk tenang (tidak ramai dan berbicara sendiri, tidak main hp/*gadget* di dalam gereja)
5. Hal menerima upah. Allah itu Mahaadil, Ia akan memberi kita upah. Upah terbesar yang sudah kita terima adalah keselamatan melalui wafat dan kebangkitan Yesus dan Yesus sendiri tinggal di dalam hati kita. Maka kita harus tekun merenungkan sabda Tuhan, serta mengasihi sesama terlebih mereka yang membutuhkan

LAGU TEMA

Hujan atau Badai (No. 69)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 10:40a
Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku
- Kelas besar
Matius 10:40
Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku

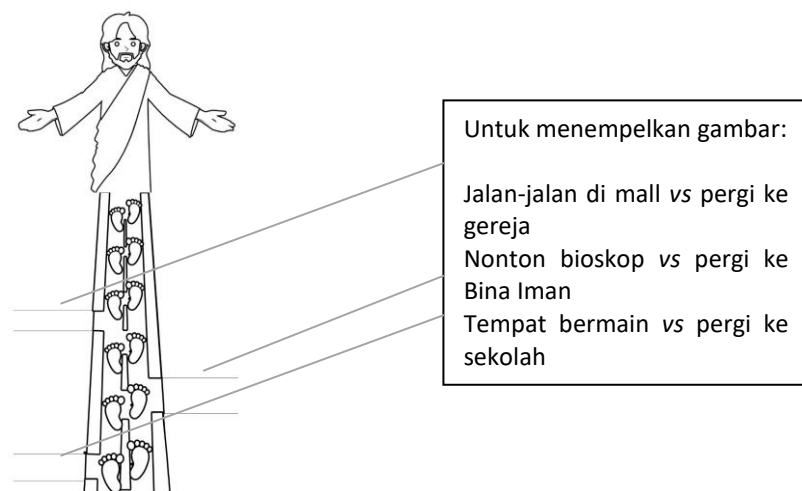
AKTIVITAS

- Kelas kecil (Alternatif-1)
Permainan “Berjalan menuju pada Yesus”
Cara bermain:
 1. *Print/fotocopy* di kertas tebal gambar jejak kaki, Yesus dan gambar
 - Jalan-jalan di mall vs pergi ke gereja
 - Nonton bioskop vs pergi ke Bina Iman
 - Tempat bermain vs pergi ke sekolah
 2. Gunting sesuai pola, tempelkan seseuai contoh hasil jadi
 3. Anak-anak diajak datang kepada Yesus dengan mengikuti jejak kaki dengan cara ‘berjalan’ menggunakan jari tangan
 4. Dalam perjalanan ada godaan/tantangan yang dihadapi. Anak-anak diajak untuk memilih tempat yang akan menumbuhkan iman mereka atau menyenangkan diri sendiri. Menempel dan menimpa gambar tempat yang menyenangkan diri dengan gambar tempat yang dapat membuat anak-anak bertumbuh

Makna:

Dalam mengikuti Yesus ada banyak godaan/tantangan, tapi harus tetap setia dan tekun melakukan hal-hal baik yang terus membawa kita dekat pada Yesus

Hasil jadi:



- Kelas kecil (Alternatif-2)
Mengerjakan lembar kerja (terlampir)

Cara mengerjakan:

Minta anak-anak untuk menempel pola salib pada perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan yang tidak benar dan menempel pola hati pada perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan yang benar

- Kelas besar (Alternatif-1)

Membuat salib dan menulis perbuatan yang akan disalibkan

Cara membuat:

1. Pendamping menyiapkan potongan pola salib (terlampir), masing-masing anak 3-5 salib
2. Minta anak-anak menuliskan perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan mereka yang tidak benar (misalnya: bicara kotor, tidak jujur, membantah nasihat orangtua/bapak ibu guru, bertengkar dengan saudara/teman dan lain-lain)
3. Pendamping menyiapkan bekas kotak kue atau amplop putih untuk masing-masing anak, untuk menyimpan potongan salib yang sudah ditulis
4. Minta anak-anak berdoa, minta kekuatan Roh Kudus agar dapat melepaskan diri dari perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan mereka yang tidak benar

- Kelas besar (Alternatif-2)

Permainan: Mana yang kau pilih

Cara bermain:

1. Pilih satu anak untuk ditutup matanya dan satu anak lagi untuk memberi pengarahan (ibarat suara Tuhan) untuk sampai di suatu tempat
2. Anak yang ditutup mata tidak boleh berbicara hanya boleh mendengarkan suara dari satu anak yang bertugas mengarahkan
3. Anak yang bertugas mengarahkan hanya boleh bersuara tidak boleh menyentuh anak yang ditutup matanya
4. Anak-anak lain yang tidak ikut bermain berusaha untuk 'menyimpangkan' jalan

Makna:

Dalam mengikuti Tuhan akan ada banyak tantangan, godaan yang dijumpai, namun kita belajar untuk fokus mendengarkan suara Tuhan agar tahu apa yang Tuhan kehendaki

- PERUTUSAN -

“

Aku menyelesaikan PR dan tugas terlebih dahulu sebelum menonton TV

”

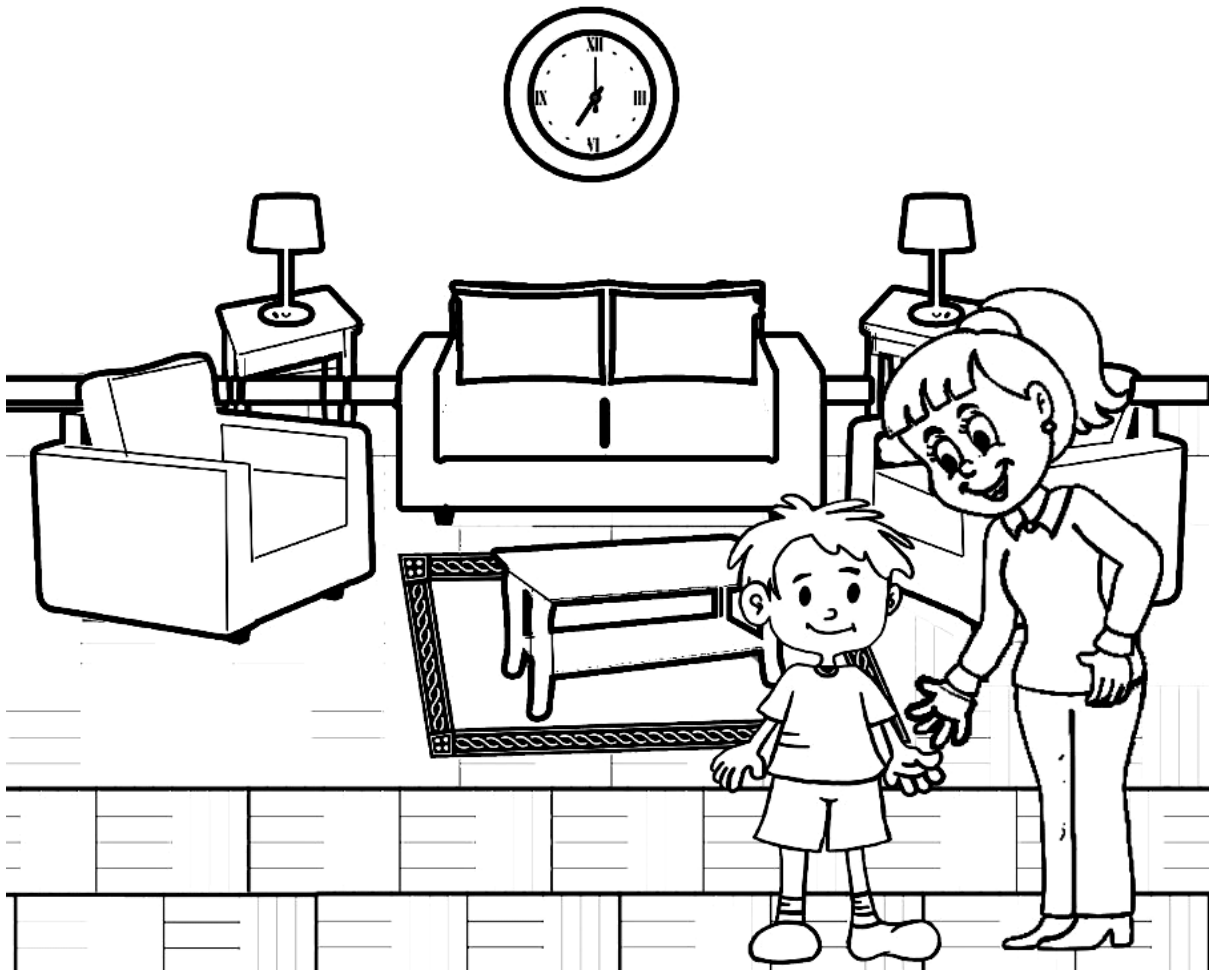
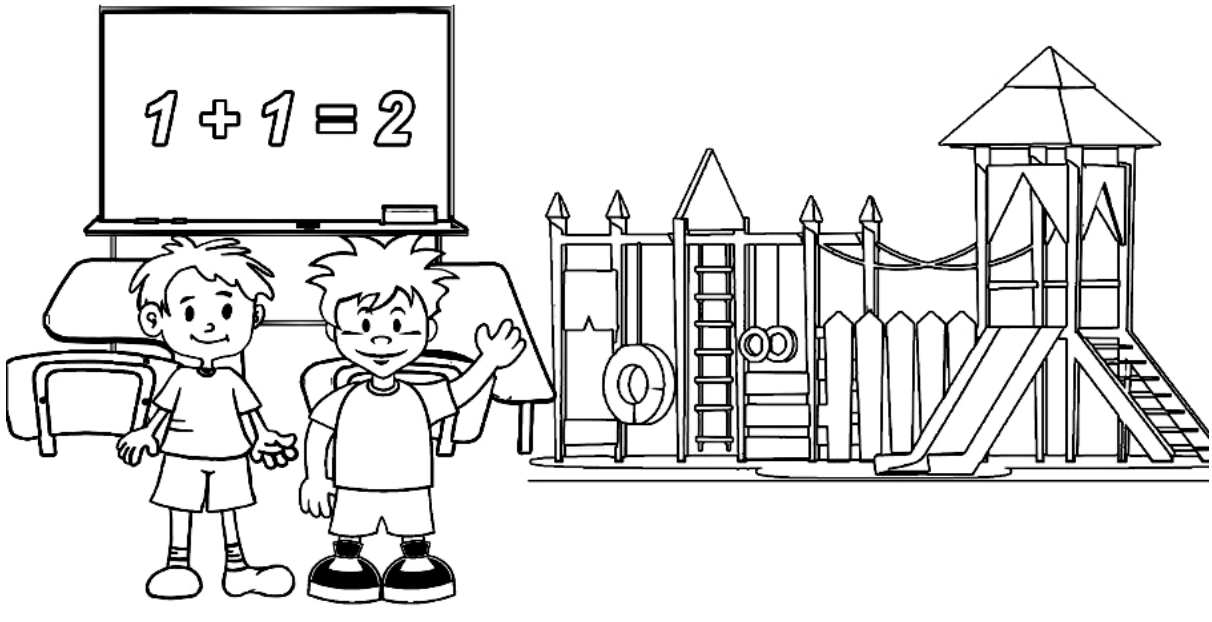
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

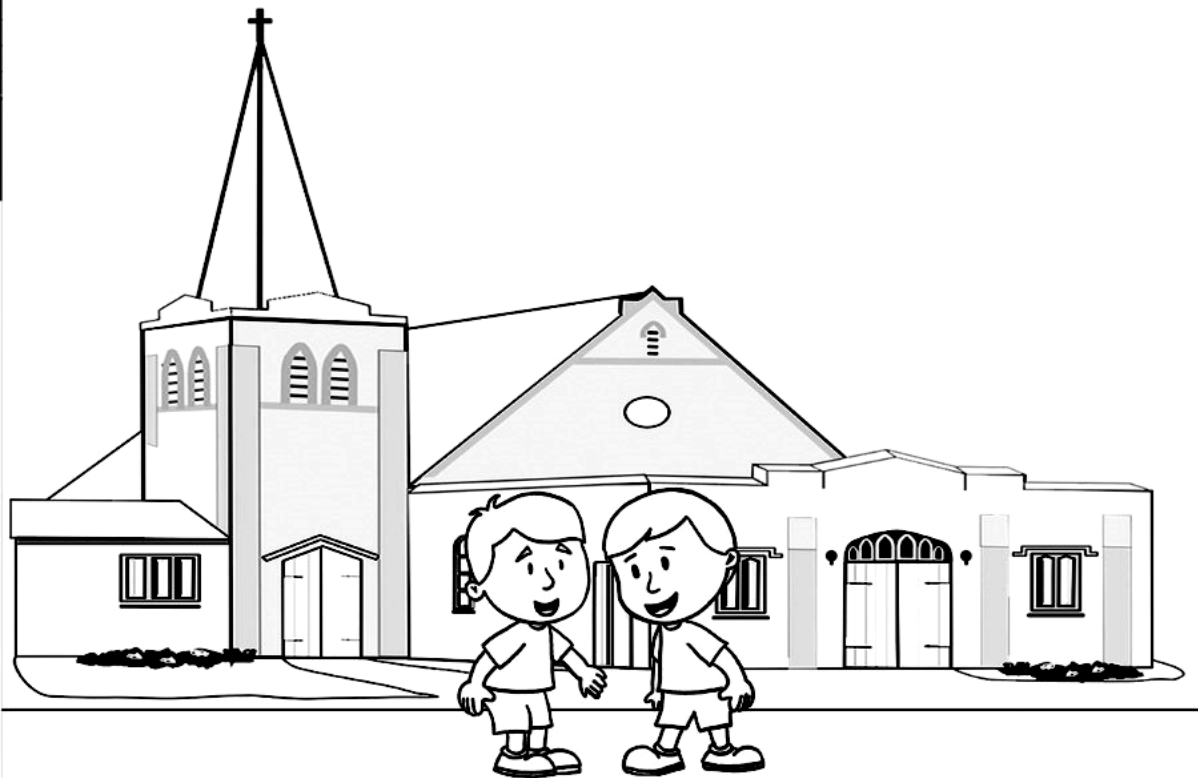
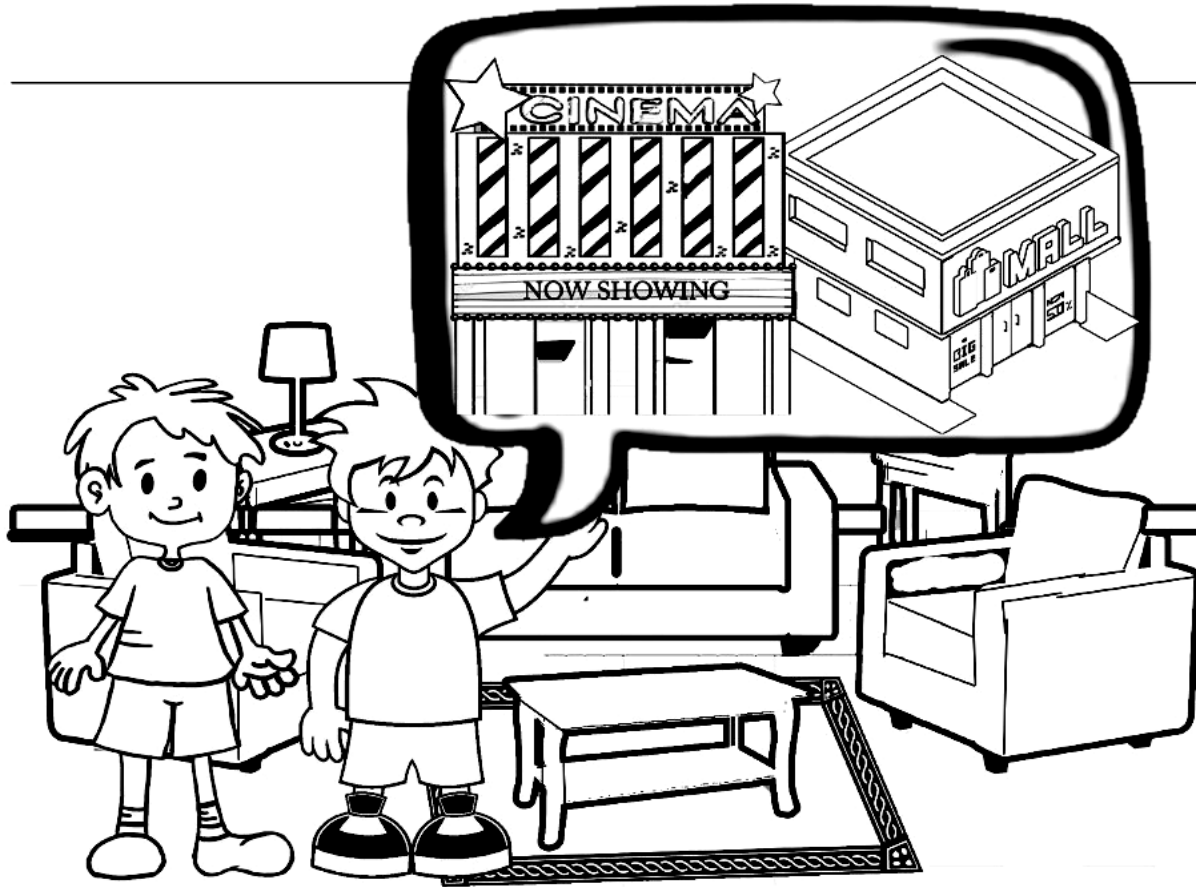
Cuit-cuit Dubidu Dam Dam (No. 38)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1

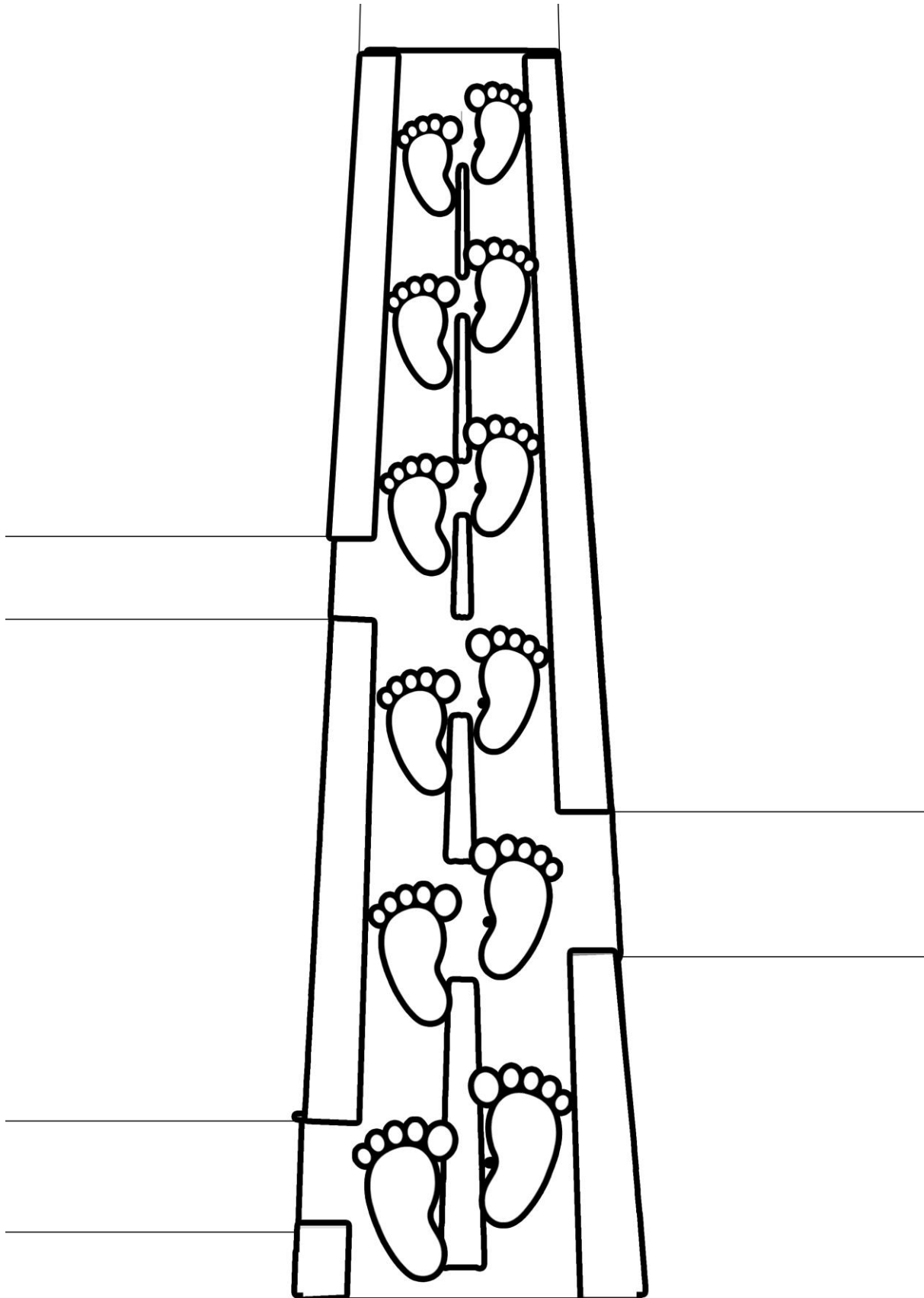


ALAT PERAGA CERITA - 2



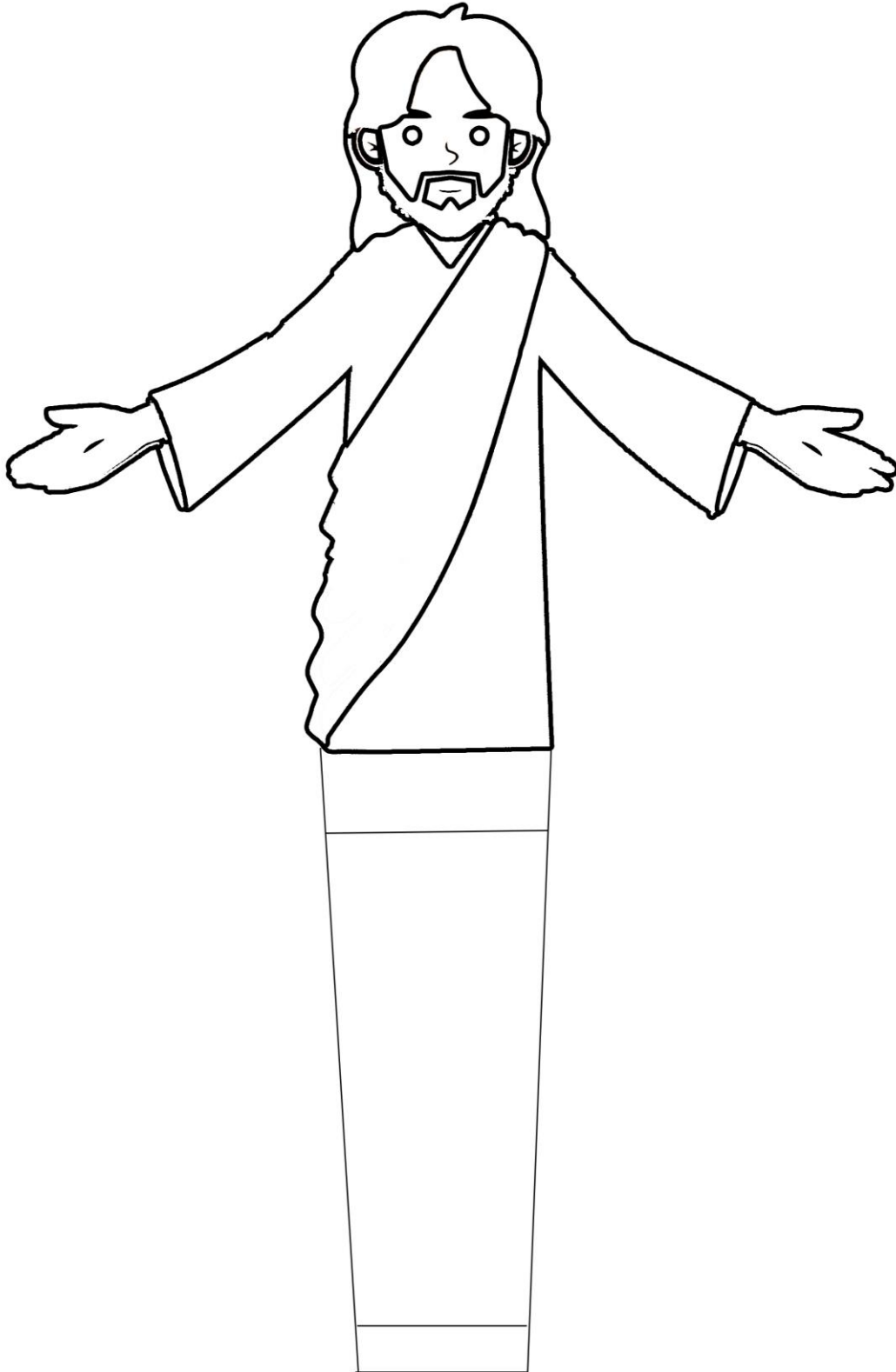
AKTIVITAS KELAS KECIL - 1

ALTERNATIF-1 (GAMBAR 1)



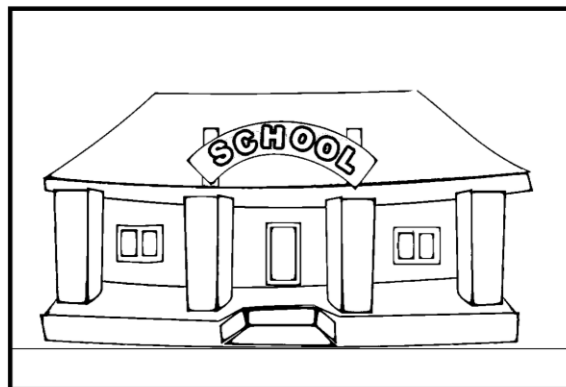
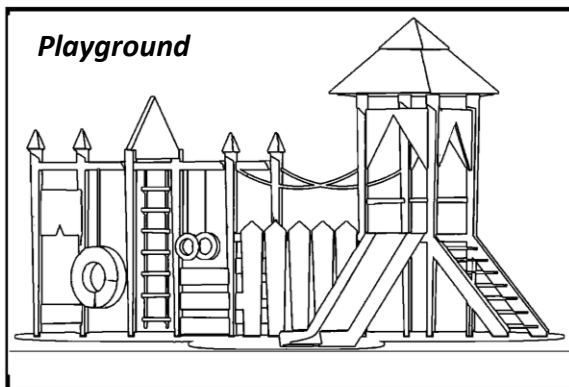
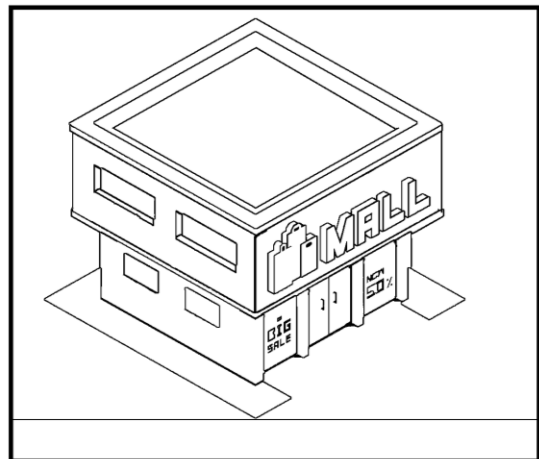
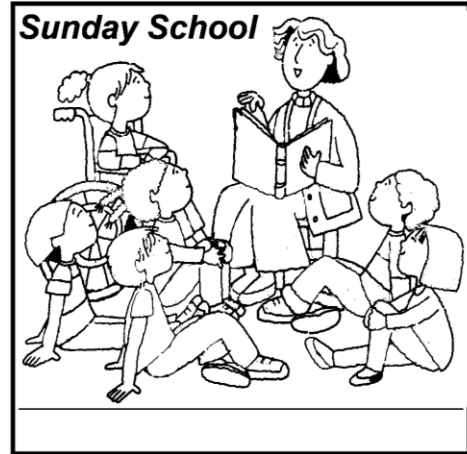
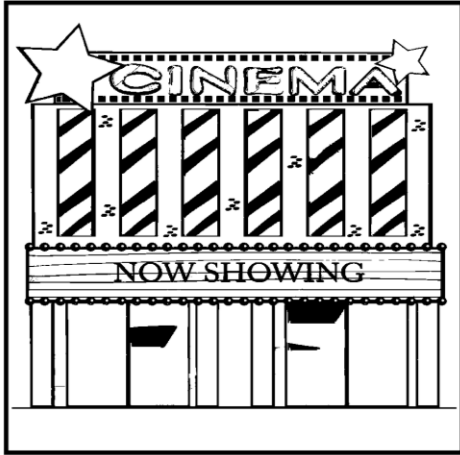
AKTIVITAS KELAS KECIL - 2

ALTERNATIF-1 (GAMBAR 2)




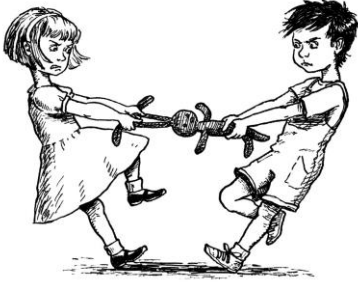


AKTIVITAS KELAS KECIL - 3

ALTERNATIF-1 (GAMBAR 3)





**AKTIVITAS KELAS KECIL - 4
ALTERNATIF-2**

LEMBAR AKTIVITAS KELAS KECIL-1

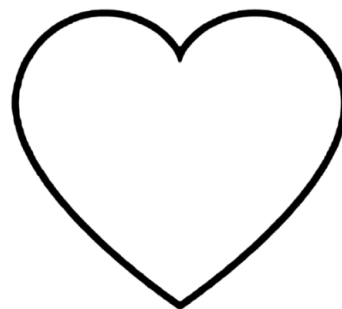
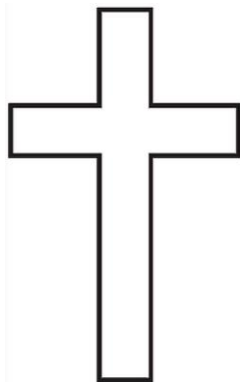
NO	PERBUATAN-PERBUATAN	SALIB / HATI
1		
2		
3		
4		

**AKTIVITAS KELAS KECIL – 5
ALTERNATIF-2**

LEMBAR AKTIVITAS KELAS KECIL-2

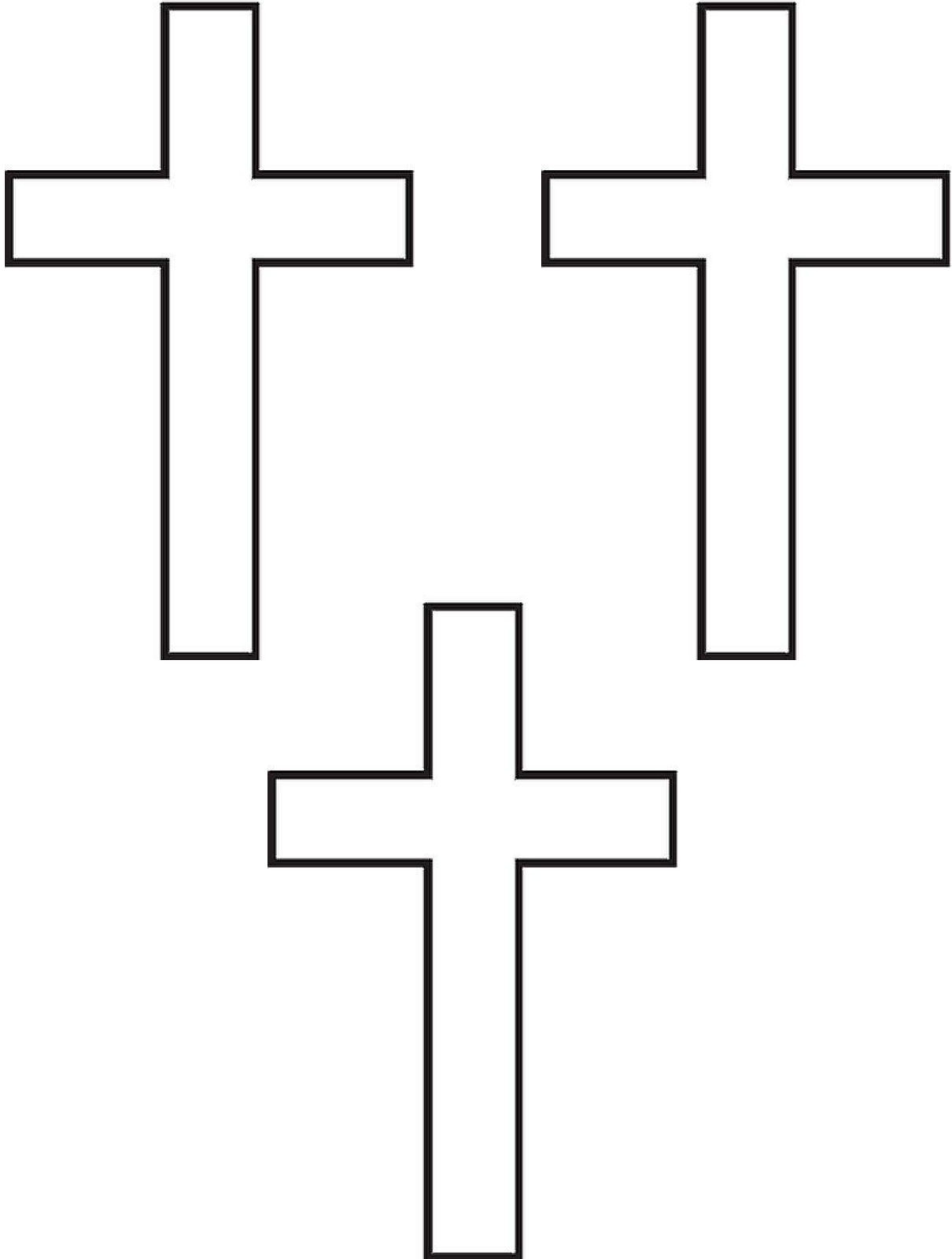
NO	PERBUATAN-PERBUATAN	SALIB / HATI
5		
6		

POLA SALIB/HATI UNTUK DITEMPEL



AKTIVITAS KELAS BESAR

POLA SALIB



MINGGU BIASA XIV

- TEMA -

DATANG DAN BELAJAR PADA YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak datang dan belajar pada Yesus, serta menjalin hubungan pribadi dengan Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Bahagia (No. 7)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 11:25-30

Inti Peristiwa:

- Yesus mengatakan bahwa rahasia Kerajaan Surga tersembunyi dari orang pandai, tapi dinyatakan pada orang kecil, dan itulah yang berkenan kepada Bapa
- Yesus mengatakan bahwa: Semua telah diserahkan kepada-Nya oleh Bapa-Nya dan tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya
- Yesus berkata:
 - Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu
 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan

CERITA

Kuk

- Kuk adalah alat yang dibuat secara tepat-pas-cocok untuk ditaruh di atas leher dua ekor binatang untuk membajak sawah, supaya mereka bisa bersama menarik beban. Jika seorang petani ingin melatih sapi muda untuk menarik beban, ia akan akan memasang kuk kepada sapi muda dan sapi lain yang sudah terlatih, supaya sapi yang muda dapat belajar dari sapi yang sudah terlatih
- Apakah yang dimaksudkan Yesus dengan kuk yang enak? Yesus mengundang kita untuk mengenakan kuk-Nya, yang tepat-pas-cocok dengan kita masing-masing, artinya Dia ingin membantu kita membawa beban tersebut. Kita belajar untuk menarik beban. Karena kita memanggul beban kita bersama Yesus, seberat apa pun tantangan yang kita alami, beban kita terasa ringan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Yesus mengatakan bahwa Kerajaan Surga tersembunyi dari, tapi dinyatakan pada (*orang pandai, orang kecil*)
2. Apakah kuk itu? (*Penjelasan dari cerita*)
3. Saat kita berbeban berat, kita datang kepada siapa? (*Yesus*)

PENGAYAAN

Setiap orang memiliki beban dalam hidup ini: misalnya tugas-tugas dari sekolah, konflik di rumah dengan orangtua/saudara, kondisi kesehatan, atau kondisi lingkungan di rumah maupun sekolah. Yesus mengetahui segala beban yang kita miliki, dan Ia mengajak kita datang kepada-Nya.

Yesus ingin menjadi sahabat kita, karena Ia tahu, bahwa kita tidak bisa bahagia tanpa-Nya. Sebagai sahabat, Yesus ingin membuka rahasia-Nya dan memberikan hadiah terbaik untuk kita, yaitu diri Yesus sendiri. Dialah Kerajaan Surga itu. Hanya lewat Yesus, orang bisa mengenal Allah Bapa kita. Jadi, betapa besar dan mulianya rahasia serta anugerah yang Yesus mau berikan pada kita. Untuk menerima anugerah dan pernyataan rahasia ini kita perlu bersikap sebagai orang yang kecil, maksudnya terbuka, rendah hati, dan mau menyambut-Nya.

Jika kita punya sahabat baik, tentunya kita selalu meluangkan waktu untuk bertemu, bermain bersama, dan bercakap-cakap dengannya. Untuk menjadi sahabat-Nya, kita perlu meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan-Nya, dan mendengarkan sabda-Nya. Kita bisa menceritakan apa saja pada Yesus, bahkan saat kita merasa lelah dan tidak ingin berdoa. Tinggal katakan, "Yesus, hari ini aku merasa lelah, tolong bantu aku supaya bisa beristirahat."

Dengan menceritakan beban kita kepada Yesus, kita membuka hati untuk anugerah Tuhan. Apapun kondisi yang kita alami, Tuhan bisa bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita (Rm 8:28). Bagaimanakah Yesus dapat membantu kita memikul beban kita? Dengan menanggung beban kita. Kita perlu berani selalu datang pada Yesus untuk menerima Yesus terlibat dalam hidup kita dengan menanggung semua beban hidup kita dan belajar dari Yesus tentang kehidupan dan cara menjalaninya, karena Yesus itu lemah lembut dan rendah hati.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Datang kepada Yesus: luangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan-Nya. Kita bisa menceritakan kegembiraan, kekuatiran, maupun persoalan kita pada Yesus
2. Jika mengalami persoalan dan mempunyai beban di hati, datang pada Yesus dan terima Yesus menanggung beban kita. Yesus berkuasa atas semua persoalan kita serta membantu memberikan jalan keluar

LAGU TEMA

Ada Satu Sobatku (No. 2)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 11:28
Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

- Kelas besar
Matius 11:29
Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kartu doa dua sisi
Cara membuat:
 1. Siapkan kartu doa (dua set) sesuai jumlah anak
 2. Siapkan gambar *emoji* (satu set=empat gambar) sesuai jumlah anak
 3. Minta anak-anak memilih *emoji* yang sesuai dengan perasaan yang tertulis, lalu diwarnai, digunting dan ditempel di dalam kotak
 Hasil jadi:



- Kelas besar
Membuat kartu doa dengan *feeling wheel* (gambar terlampir)
Cara membuat:
 1. Potong dua buah lingkaran: bagian bawah menunjukkan empat macam perasaan beserta doa yang bisa dipakai. Bagian atas digunakan sebagai penutup
 2. Kemudian gunakan pin/sedotan yang ujungnya dibakar/kancing jepret untuk menyatukan dua lingkaran tersebut
 Anak-anak bisa menggunakan ini setiap hari untuk mengenali perasaan mereka, membawanya kepada Yesus, dan menjadikan sarana untuk menjalin hubungan pribadi dengan Yesus
 Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

Aku datang kepada Yesus setiap hari, dengan bantuan kartu doa yang hari ini dibuat, menceritakan perasaanku dan belajar mendengarkan suara Yesus

“

”

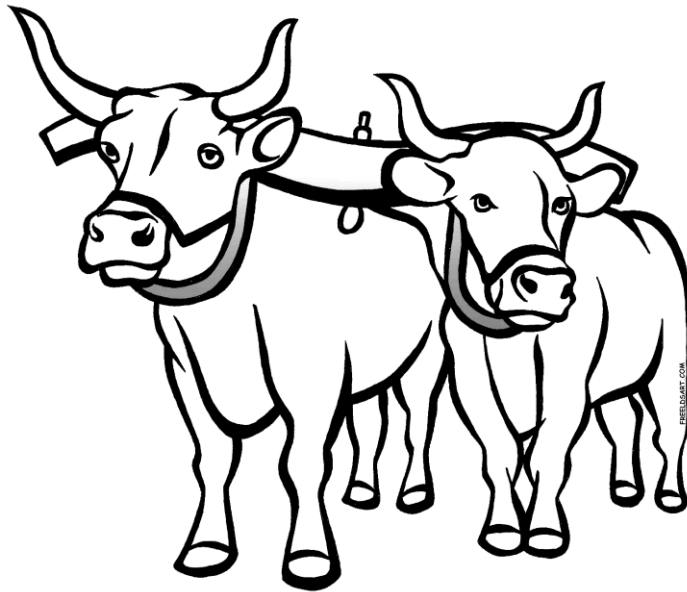
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Allah Peduli (No. 15)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Ya Tuhan Yesus, aku datang kepada-Mu
saat ini aku merasa...

gembira
Bantulah aku Yesus
supaya aku bisa berbagi
sukacitaku dengan orang-
orang di sekitarku

Bantulah aku Yesus, supaya aku bisa menjadi seperti
Engkau yang lemah lembut dan rendah hati

Ya Tuhan Yesus, aku datang kepada-Mu
saat ini aku merasa...

sedih
Aku mau
mempersembahkan
kesedihanku pada-Mu.
Bantulah supaya aku bisa
merasakan damai-Mu
di hatiku

Bantulah aku Yesus, supaya aku bisa menjadi seperti
Engkau yang lemah lembut dan rendah hati

Ya Tuhan Yesus, aku datang kepada-Mu
saat ini aku merasa...

lelah
Aku mau persembahkan kepada-Mu
kelelahanku
Bantulah aku supaya bisa
beristirahat dan mendapat
semangat baru

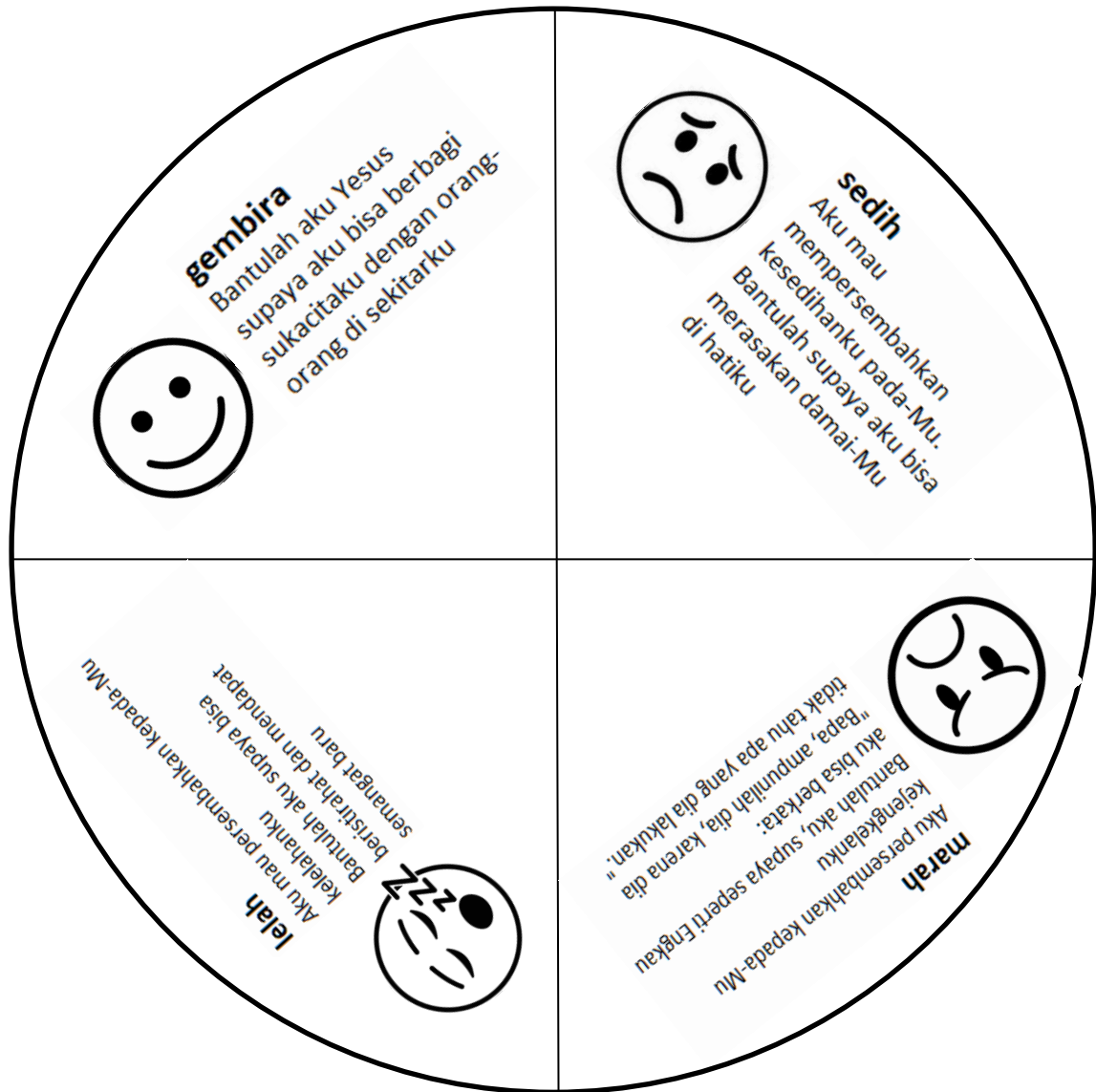
Bantulah aku Yesus, supaya aku bisa menjadi seperti
Engkau yang lemah lembut dan rendah hati

Ya Tuhan Yesus, aku datang kepada-Mu
saat ini aku merasa...

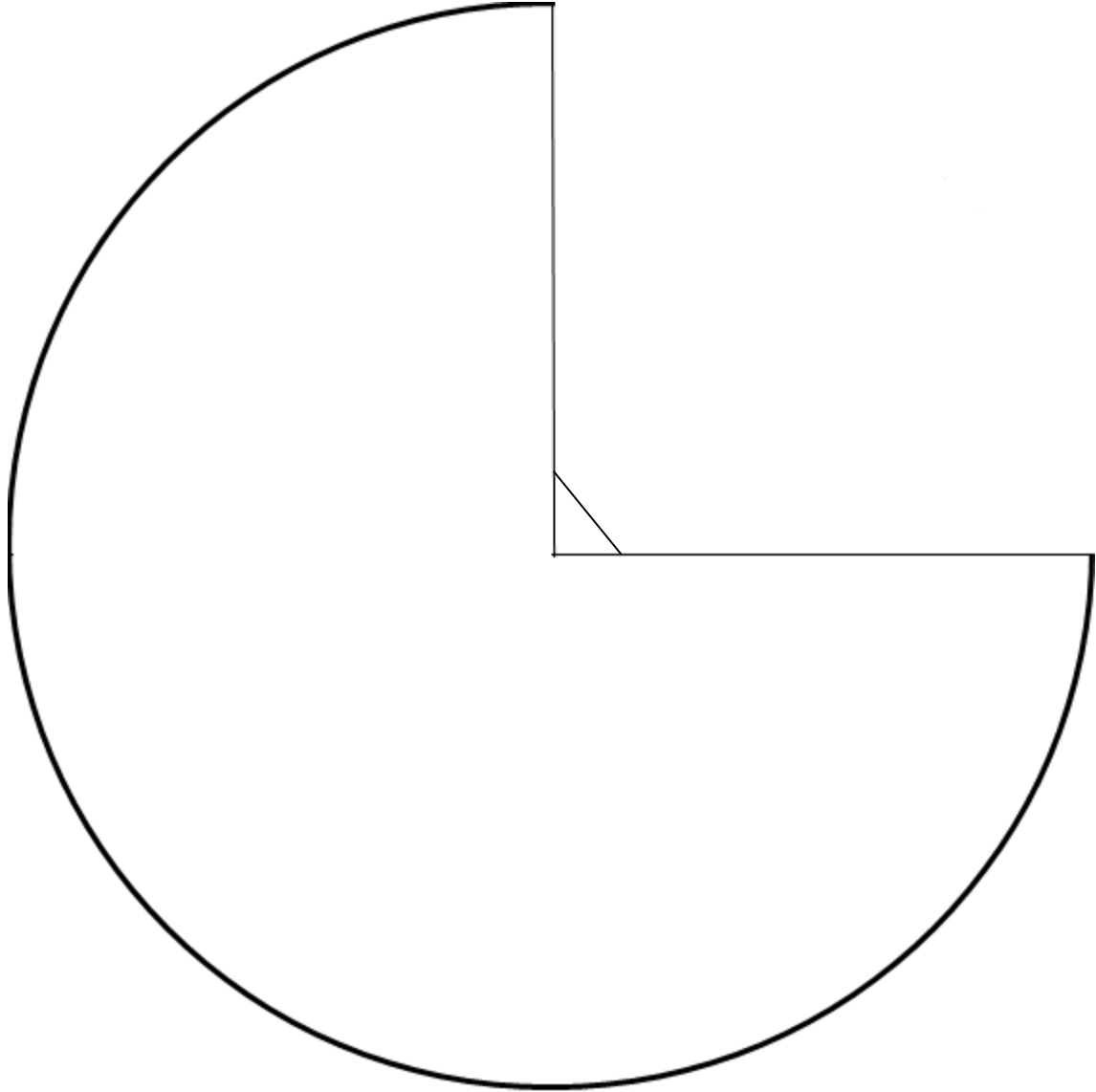
marah
Aku persembahkan kepada-Mu
kejengkelanku
Bantulah aku, supaya seperti Engkau
aku bisa berkata:
"Bapa, ampunilah dia, karena dia
tidak tahu apa yang dia lakukan."

Bantulah aku Yesus, supaya aku bisa menjadi seperti
Engkau yang lemah lembut dan rendah hati

AKTIVITAS KELAS BESAR - 1



AKTIVITAS KELAS BESAR - 2



MINGGU BIASA XV

- TEMA -

MENJADI TANAH YANG BAIK

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu mempersiapkan hati menjadi tanah yang baik untuk menerima Firman Tuhan, merenungkan, dan melakukannya setiap hari supaya berbuah kebaikan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku (No. 53)
2. Saya Tahu Sadar Siap (No. 135)
3. Ibu Jari (No. 72)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 13:1-23

Inti Peristiwa:

- Yesus menceritakan perumpamaan tentang penabur benih. Ada benih yang jatuh di pinggir jalan, di tanah berbatu, di semak berduri, dan ada yang jatuh di tanah yang baik. Benih yang jatuh di tanah yang baik berbuah banyak
- Kemudian Yesus menjelaskan arti dari perumpamaan tersebut

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apa perumpamaan yang diajarkan Yesus pada Injil hari ini? (*Perumpamaan tentang seorang penabur yang keluar untuk menabur*)
2. Sebutkan di mana saja benih yang ditaburkan penabur jatuh! (*1. Di pinggir jalan, 2. Di tanah berbatu, 3. Di tengah semak duri, 4. Di tanah yang baik*)
3. Apa yang terjadi ketika benih itu jatuh di tanah yang baik? (*Benih itu berbuah. Ada yang 100 kali lipat, 60 kali lipat, dan 30 kali lipat*)
4. Apa maksud perumpamaan Yesus tentang benih yang ditaburkan di tanah yang baik? (*Benih yang ditaburkan di tanah yang baik adalah gambaran orang yang mendengar Firman itu dan mengerti. Orang yang mendengarkan Firman itu menghasilkan buah. Ada yang berbuah 100 kali lipat, ada yang berbuah 60 kali lipat, dan ada yang berbuah 30 kali lipat*)

PENGAYAAN

Dalam bacaan Injil hari ini Yesus memberi perumpamaan tentang penabur benih. Ada benih yang sia-sia, yaitu yang jatuh di tanah yang buruk, yaitu pinggir jalan, tanah berbatu, dan semak berduri. Tetapi ada benih yang menghasilkan buah, yaitu yang jatuh di tanah yang baik/subur. Benih adalah ajaran Yesus tentang Kerajaan Surga. Sang penabur adalah Yesus sendiri. Benih yang jatuh di tanah yang buruk tidak dapat berbuah karena adanya penolakan akan Firman Tuhan (benih yang jatuh di pinggir jalan), atau Firman Tuhan

diterima tetapi tidak dipahami dengan sungguh-sungguh sehingga tidak berakar dan mudah goyah oleh kesulitan hidup, tantangan/godaan duniawi (benih yang jatuh di tanah berbatu dan semak berduri). Namun, di tanah yang bagus, pesan Yesus diterima, dimengerti dan berakar sehingga menghasilkan buah yang berlimpah.

Kata-kata Yesus “Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar,” mau memberi penekanan pada perlunya keterbukaan hati dan usaha segenap hati serta tulus untuk memahami apa yang didengar dan berusaha untuk melakukannya, sehingga apa yang didengar akan memberi pengaruh yang baik kepada hidup yang sedang dijalani. Yesus melalui perumpamaan penabur mendorong orang banyak untuk tidak hanya mendengar saja tetapi mau mengerti dan merenungkannya.

Mendengar tanpa keterbukaan dan usaha sepenuh hati yang tulus untuk mengerti dan melakukannya, membuat hati kita seperti tanah yang buruk. Bisa jadi Firman itu berlalu begitu saja karena kita tidak mengerti (seperti benih yang jatuh di pinggir jalan). Atau Firman itu kita terima, tapi karena banyak menerima penolakan/cemooh membuat kita tidak melakukannya. Atau mungkin ajakan-ajakan duniawi membuat kita hanya sekedar mendengar Firman tetapi tidak membiarkannya berakar di hati kita.

Dengan keterbukaan dan usaha sepenuh hati yang tulus untuk mengerti dan merenungkan serta melaksanakan Sabda, kita diajak Yesus untuk menjadi tanah yang baik yang memungkinkan benih tumbuh dengan subur dan harapannya menghasilkan banyak buah. Dengan senantiasa menjadi tanah yang baik, kita sedang menyiapkan diri kita untuk menerima hidup Kerajaan Allah serta tugas perutusan dari Yesus. Sebab Yesus sendiri telah bersabda “Siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan.” Dengan senantiasa menjadi tanah yang baik, kita siap menerima hidup Kerajaan Allah yang berlimpah serta tugas untuk mengusahakan agar semakin banyak tanah yang baik.

Sebagai pengikut Yesus kita ikut ambil bagian dalam merawat dan mengusahakan benih yang sudah ditabur sehingga dapat tumbuh dengan baik. Dengan kata lain, kita yang telah disatukan dengan Yesus Kristus dalam persatuan Roh Kudus ikut serta dalam perutusan Yesus untuk mendorong agar orang banyak menjadi tanah yang subur bagi Kerajaan Surga. Dengan demikian, semakin banyak orang diselamatkan dan menghasilkan buah yang baik.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Tekun membaca dan mendengar Sabda Yesus dengan penuh perhatian dan penuh sukacita
2. Tekun dan rajin meminta pertolongan Roh Kudus untuk mengerti Firman. Tujuannya, agar kita tidak salah memahami Firman karena Roh Kudus adalah Roh yang memimpin kita kepada kebenaran
3. Rajin merawat hati, sebab di sanalah tempat Allah menabur benih. Kita merawat hati dengan tekun berdoa, rajin ke gereja dan Bina Iman, serta selalu mengundang Roh Kudus untuk tinggal di hati kita
4. Lakukan 3 hal di atas (no. 1,2,3) dengan tekun dan setia, supaya hati kita menjadi tanah yang baik yang akan menghasilkan buah yang baik berupa perbuatan-perbuatan baik yang memuliakan Tuhan, sehingga kelak kitapun layak menerima hidup dalam Kerajaan Allah
5. Belajar menyadari bahwa persatuan dengan Yesus Kristus membuat kita ikut ambil bagian dalam perutusan Yesus Kristus. Dalam hal ini, ikut ambil bagian untuk mengusahakan tanah yang baik agar semakin banyak benih yang tumbuh dengan

baik. Adik-adik bisa menjadi teladan tanah yang baik lewat perbuatan dan sikap yang baik dan benar setiap hari

LAGU TEMA

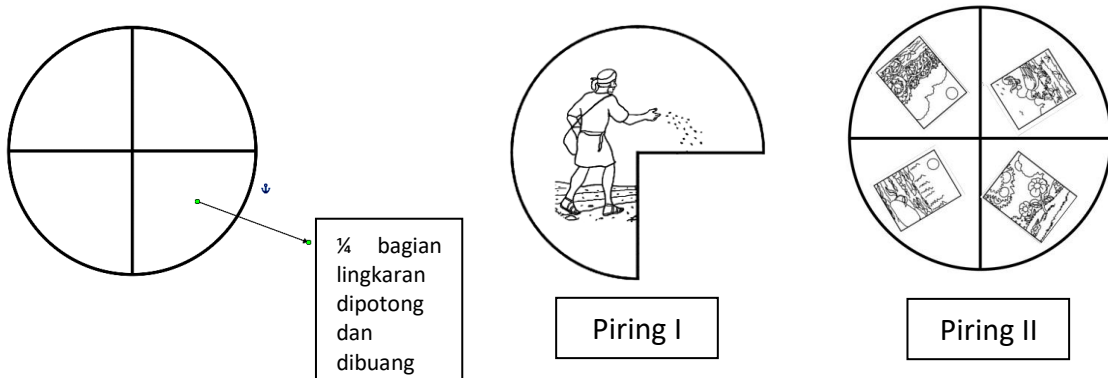
Firman Tuhan Kudengar (No. 52)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 13:9
"Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"
- Kelas besar
Matius 13:12
"Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mengurutkan gambar benih yang jatuh di tanah seperti dalam bacaan Injil
Cara membuat:
 1. Potong 4 gambar sesuai pola (terlampir)
 2. Siapkan buffalo untuk untuk menempel 4 gambar sesuai urutannya
 3. Warnai gambar yang sudahurut
- Kelas besar
Membuat "Roda Cerita" tentang perumpamaan penabur
Cara membuat:
 1. Sediakan 2 piring kertas ukuran besar atau manila berbentuk lingkaran (ukuran sesuai kebutuhan)
 2. Piring kertas I atau manila berbentuk lingkaran, dipotong $\frac{1}{4}$ bagian & dibuang, kemudian di bagian tengah piring ditempel gambar penabur (gambar terlampir)
 3. Piring kertas II dibagi menjadi 4 bagian dan ditempel 4 jenis tanah (gambar terlampir)
 4. Lubangi bagian tengah piring kertas I & II, tumpuk piring kertas I & II dan satukan dengan menggunakan *paper fastener*/ kancing baju/ sedotan, supaya dapat diputar
 Hasil jadi:



Maksud dan tujuan aktivitas:

Roda cerita yang dibuat ini, tujuannya agar anak-anak mampu mengingat isi Injil hari ini dengan baik dan dapat menceritakan ulang kepada orangtua, keluarga, dan teman

- PERUTUSAN –

“

Aku tekun dan rajin untuk mendengarkan Firman Tuhan dan melakukannya

”

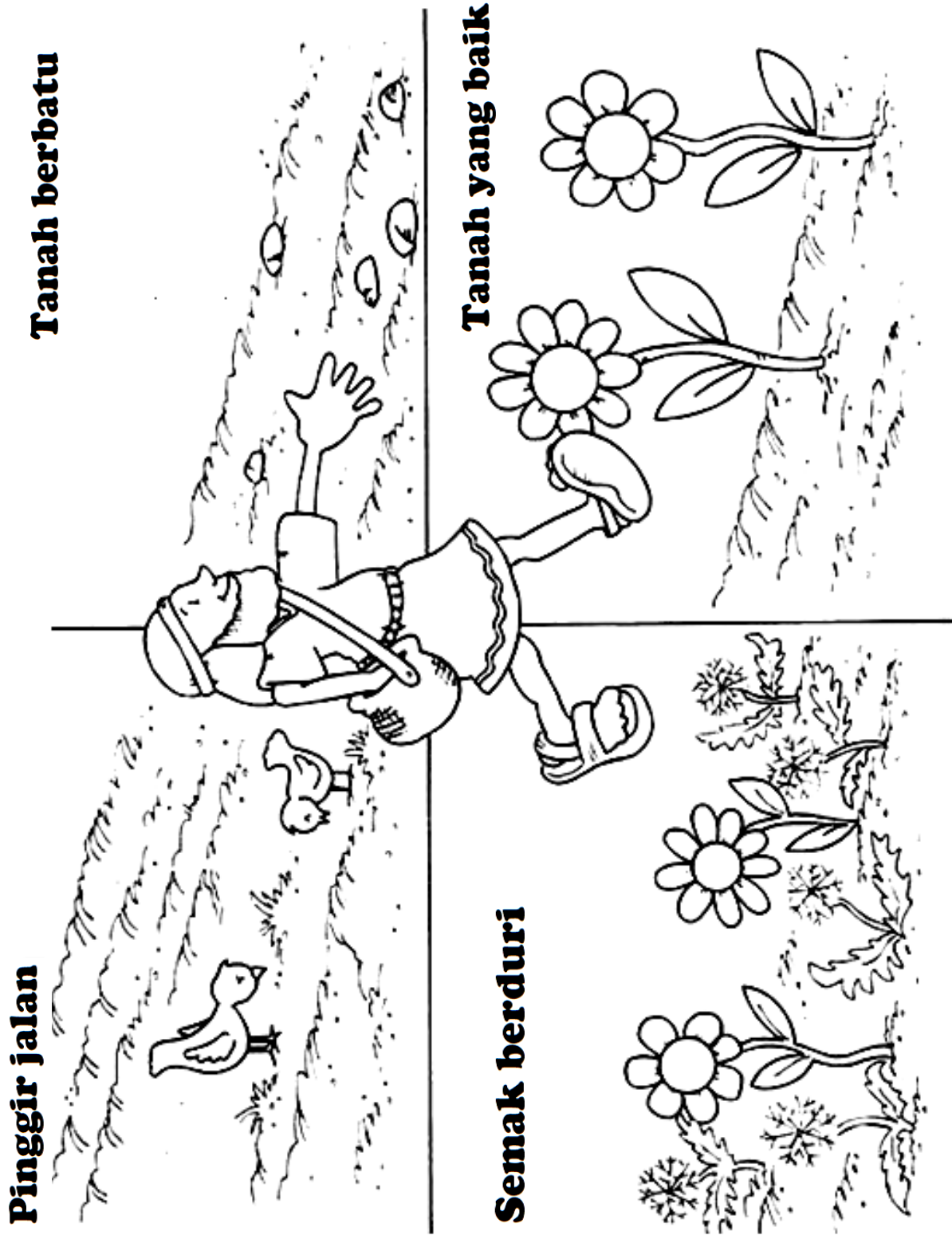
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

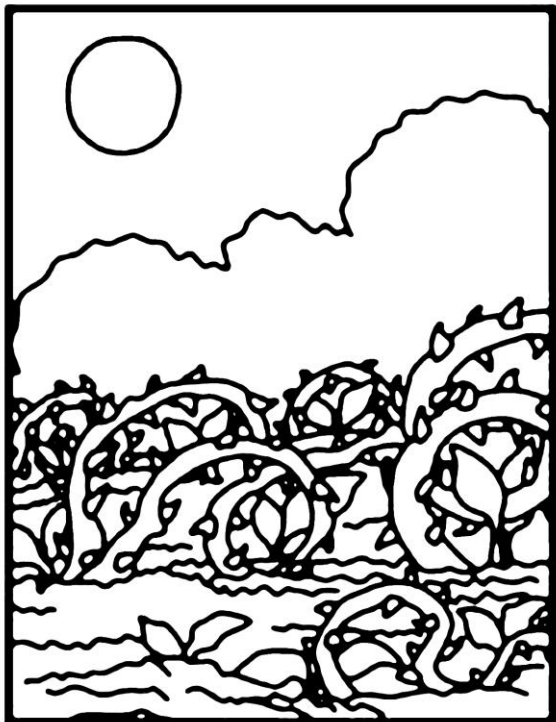
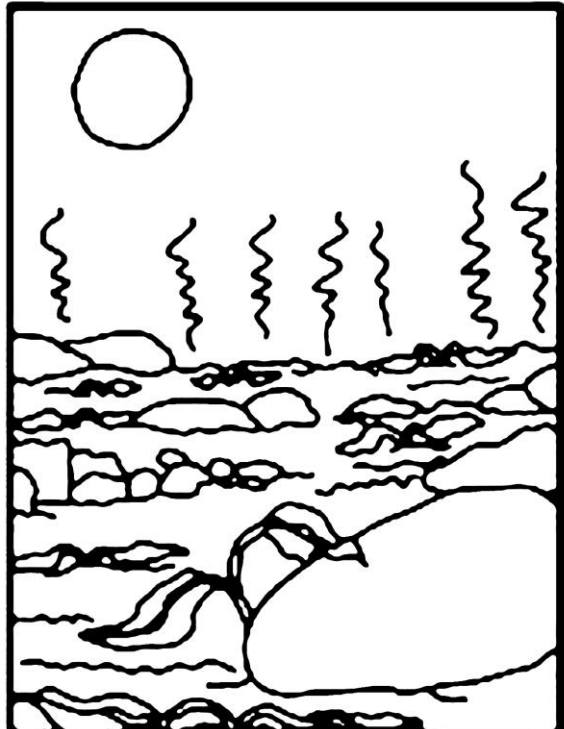
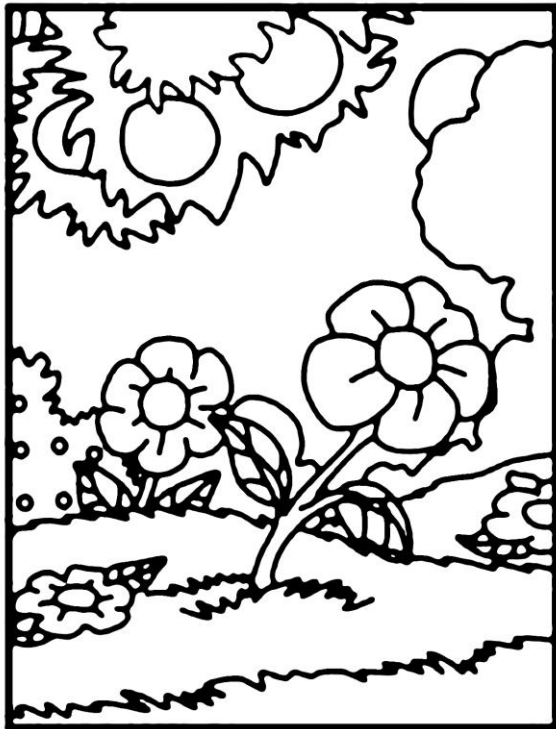
Hidup Ini Adalah Kesempatan (No. 67)

DOA PENUTUP

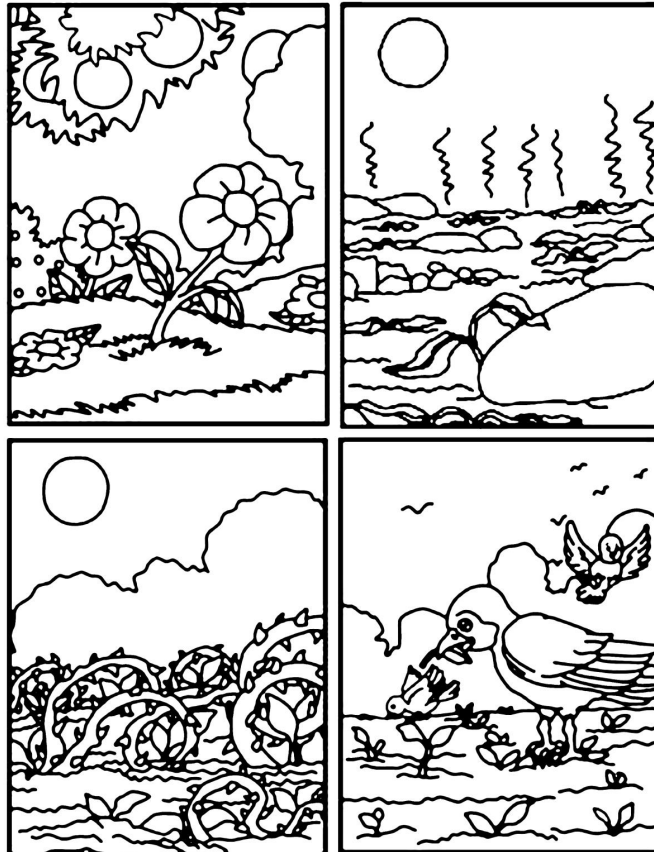
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XVI

- TEMA -

GANDUM DAN LALANG

- TUJUAN -

Agar anak-anak tumbuh dalam percaya/iman yang utuh pada Kristus

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Aku Bangga Jadi Anak Katolik (No. 8)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 13:24-30 (Matius 13:24-43)

Inti Peristiwa:

Yesus memberikan perumpamaan tentang Kerajaan Surga:

- Kerajaan Surga seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya
- Seorang musuh menaburkan benih lalang di antara gandum itu
- Benih gandum tumbuh bersama dengan lalang, hingga tiba waktunya menuai, lalang dipisahkan dari gandum dan dibakar

Pertanyaan Pendalaman:

1. Perumpamaan apa yang disampaikan Yesus dalam khotbah-Nya? (*Hal Kerajaan Surga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya*)
2. Apa yang terjadi dengan benih yang baik? (*Di saat semua orang tidur, seorang musuh menaburkan benih lalang di antara gandum itu*)
3. Apa yang terjadi dengan benih yang telah tertanam tersebut? (*Gandum itu tumbuh bersama dengan lalang*)
4. Apa yang dilakukan oleh pemilik ladang? (*Pemilik ladang memerintahkan untuk tidak mencabut lalang dan membiarkannya tumbuh bersama sampai waktu menuai, karena jika lalang itu dicabut maka gandum pun juga akan ikut tercabut*)

PENGAYAAN

Lalang dalam cerita ini merupakan rumput liar (gulma) yang sangat mirip dengan gandum ketika baru tumbuh, tumbuh di pertanahan yang sama dengan gandum, serta menghasilkan biji beracun.

Ketika gandum dan lalang itu bertumbuh bersama, akar-akarnya saling terjalin. Jadi, kalau lalang dicabut, gandum juga pasti ikut tercabut. Setelah lalang tumbuh besar, dan bulir gandum mulai berkembang barulah lalang bisa dibedakan dari gandum dan bisa dicabut.

Penabur benih gandum dalam cerita ini adalah Yesus. Benih gandum adalah Firman Yesus dan iman akan Yesus yang menghadirkan Kerajaan Allah dalam diri orang beriman.

Gandum adalah orang yang percaya pada Yesus, anak Kerajaan Allah. Benih lalang adalah pengaruh dan godaan iblis beserta segala kejahatan dan keduniawian, yang menjauhkan orang dari Allah.

Ladang adalah dunia. Sosok yang menanam benih lalang ini adalah iblis, yang menggoda dengan segala kejahatan dan keduniawian. Lalang adalah orang yang berpihak pada iblis dan kejahatan serta keduniawian/kedagingan. Dia menolak percaya pada Yesus.

Lalang tumbuh bersama gandum, yang bisa menghambat pertumbuhan gandum. Keduanya dibiarkan tumbuh bersama, karena Yesus mengajari kita untuk belajar bertahan dan makin dikuatkan di tengah-tengah ancaman lalang dan tetap bertumbuh.

Masa penuaian adalah akhir zaman. Pada saat itu orang yang menolak Yesus atau yang mementingkan kejahatan atau kedagingan akan dipisahkan dari orang-orang yang percaya pada Yesus. Yang menolak Yesus akan dikumpulkan dan dibuang ke neraka, sedangkan yang percaya akan dikumpulkan dan dibawa ke dalam kehidupan kekal di surga.

Dalam kehidupan kita sebagai orang percaya, banyak 'lalang' yang mengganggu pertumbuhan iman kita (benih gandum). Misalnya godaan iblis atau pengaruh dari orang lain untuk melakukan kejahatan, tenggelam dalam hal-hal duniawi, kesombongan, kekhawatiran, kemalasan, dan lain-lain.

Lewat perumpamaan ini Yesus mau kita tetap teguh, bertekun, setia, dan terus bertumbuh dalam iman kepada-Nya, tidak mudah tergoda/jatuh. Sehingga saat penuaian tiba, kita diangkat bersama Yesus ke dalam surga.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menjadi seperti gandum yang dapat dibedakan dari lalang karena bulirnya, berarti teguh beriman dan percaya pada Yesus. Dengan tekun berdoa dan membaca Kitab Suci, serta mengikuti Bina Iman dan Misa Kudus, iman kita akan semakin dikuatkan
2. Tetap teguh dan bertumbuh dalam iman walau banyak 'lalang' di sekitar kita yang menggoda atau mempengaruhi untuk menjauh dari Yesus dengan kemalasan, kesombongan, godaan duniawi (main *gadget*, nonton TV tanpa batas waktu), godaan melakukan kejahatan seperti menyontek, mencuri, membolos, membentak orangtua, dan lain-lain

LAGU TEMA

Saya Laskar Kristus (No. 133)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
Matius 13:24
Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Bermain menggunakan *cotton bud* dan korek api
Cara bermain:
 1. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok
 2. Gabungkan *cotton bud* dan korek api dalam satu tempat
 3. Minta anak untuk membedakan korek api dan *cotton bud*
 4. Setelah dibedakan, minta anak untuk menyusun kata-kata yang baik menggunakan korek api/*cotton bud* seperti kata kasih, rendah hati dan lain-lain

Makna Permainan:

Dalam kehidupan, anak dapat mengambil keputusan untuk memilih yang baik dan benar dengan iman kepada Kristus

- PERUTUSAN -

“ Aku berani menolak ajakan teman untuk menyontek saat ulangan ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Jangan Lelah (No. 79)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

**Gandum****Lalang**

Alat peraga cerita juga bisa menggunakan <http://www.freebibleimages.org/illustrations/is-wheat-tares/>

MINGGU BIASA XVII

- TEMA -

KERAJAAN ALLAH SONGGUH MELEBIHI SEGALANYA

- TUJUAN -

Agar anak-anak mampu memahami arti Kerajaan Surga dan berusaha mendapatkannya

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Eh Ketemu Lagi (No. 51)
2. Oh Mama Oh Papa Percayalah (No. 120)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 13:44-46 (Matius 13:44-52)

Inti Peristiwa:

Yesus memberikan perumpamaan tentang Kerajaan Surga seperti harta yang terpendam di ladang dan mutiara yang indah, dimana orang rela menjual seluruh miliknya untuk membeli ladang yang berisi harta terpendam atau membeli mutiara yang indah

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang menceritakan perumpamaan tentang Kerajaan Surga? (*Yesus*)
2. Kerajaan Surga diumpamakan sebagai apa dalam bacaan Injil hari ini? (*Harta yang terpendam dan mutiara yang indah*)
3. Bagaimana reaksi orang tersebut saat menemukan harta yang terpendam dan mutiara yang indah? (*Orang tersebut bersukacita dan pergi menjual seluruh miliknya*)

PENGAYAAN

Dalam beberapa bacaan sebelumnya Yesus memberikan beberapa perumpamaan tentang Kerajaan Surga. Semua itu dilakukan supaya genaplah Firman yang disampaikan oleh nabi: "Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan." (Mat 13:35). Dalam bacaan Injil hari ini Yesus menyampaikan perumpamaan Kerajaan Surga itu serupa dengan harta yang terpendam dan mutiara yang indah. Orang yang menemukannya bersukacita dan rela menjual seluruh miliknya demi mendapatkan harta dan mutiara tersebut.

Kerajaan Surga itu diumpamakan sebagai barang yang bernilai tinggi sehingga orang pun dengan sukacita menjual seluruh miliknya untuk mendapatkan Kerajaan Surga. Hal ini menggambarkan sukacita yang timbul karena menemukan dan memiliki Kerajaan Surga. Hal tersebut menunjukkan komitmen total yang layak diberikan untuk mendapatkan Kerajaan Surga. Karena Kerajaan Allah sungguh melebihi segalanya.

Perumpamaan ini menggambarkan semangat yang harus menyertai kita saat mencari Kerajaan Surga. Kita diajak untuk bersemangat dan berjuang untuk mendapatkan-Nya

karena Kerajaan Surga sesuatu yang tak ternilai. Sampai kita layak meninggalkan seluruhnya untuk memperoleh Kerajaan Surga dan hidup di dalamnya menurut tata Kerajaan Surga. Begitu pula yang diharapkan Yesus pada kita. Kita harus meninggalkan semua kesenangan dan keterikatan kita terhadap hal-hal yang bersifat duniawi yang hanya sementara untuk dapat mendapatkan Kerajaan Surga atau kebahagiaan yang kekal.

Saat ini kerap kali kita terjebak dalam kesenangan duniawi lewat *gadget* dan berbagai hiburan lainnya, sehingga menghambat perjuangan kita untuk mendapatkan Kerajaan Surga. Bahkan anak-anak pun kerap kali juga tidak dapat lepas dari *gadget* dan mainan mereka sepanjang hari. Mari kita belajar dari perumpamaan tadi untuk berjuang dengan penuh semangat mendapatkan Kerajaan Surga dengan membuat aksi nyata untuk melepaskan keterikatan kita terhadap kesenangan duniawi dan bertindak seturut dengan perintah Kerajaan Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mengetahui nilai kerajaan Surga yang sungguh berharga dengan membaca Kitab Suci sehingga kita semakin mengenal Yesus
2. Melepaskan segala keterikatan terhadap hal duniawi dengan cara mulai mengurangi waktu bermain *games* dan menggantinya dengan aktivitas doa dan membaca renungan harian anak
3. Lebih mementingkan Tuhan daripada bermain, dengan cara lebih memilih ikut Misa dan Bina Iman
4. Selalu percaya pada Tuhan dengan sepenuh hati dan mohon bimbingan Roh Kudus dalam melakukan setiap kegiatan

LAGU TEMA

Di Surga Nanti (No. 46)

AYAT HAFALAN

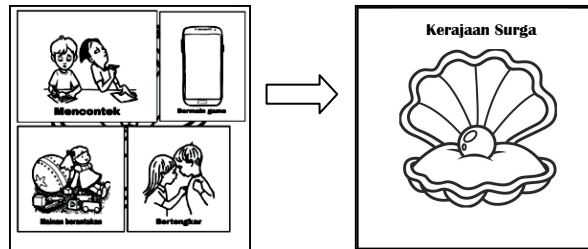
- Kelas kecil
Matius 13:45
Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.
- Kelas besar
Matius 13:46
Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Menemukan Kerajaan Surga
Cara membuat:
 1. Siapkan selembar kertas ukuran A5 yang bergambar Mutiara = Kerajaan Surga dan kertas tersebut diisolasi penuh/dilaminating dengan tujuan kertas tidak robek
 2. Tempelkan kertas yang sudah diberi gambar duniawi: main *game* di *handphone*, tidak mau membereskan mainan, bertengkar, berebut mainan, menyontek, (bisa juga ditambahkan gambar sendiri oleh kakak pendampingnya) ke atas kertas bergambar mutiara, sehingga gambar mutiaranya tidak terlihat

3. Untuk kelas besar: gambar diganti dengan tulisan mengenai kebiasaan-kebiasaan duniawi. Anak menulis di kertas A5 yang sudah dipotong menjadi 4 atau 6 bagian. Contoh kebiasaan-kebiasaan duniawi: main hp berjam-jam, mendorong teman, memukul, bertengkar, mengejek adik/kakak/teman, tidak mau membantu orangtua
4. Pendamping memberitahukan ke anak-anak bahwa Kerajaan Surga bisa terlihat apabila mau melepaskan kebiasaan-kebiasaan duniawi mereka. Satu demi satu anak melepas gambar atau tulisan duniawi yang sebelumnya telah diberi arahan oleh pendamping
5. Setelah terlepas semuanya, terlihatlah gambar Mutiara = Kerajaan Surga yang dapat dibawa pulang oleh anak-anak

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku memilih membaca Kitab Suci, Rehan (renungan harian anak) serta berdoa, daripada bermain *gadget*

”

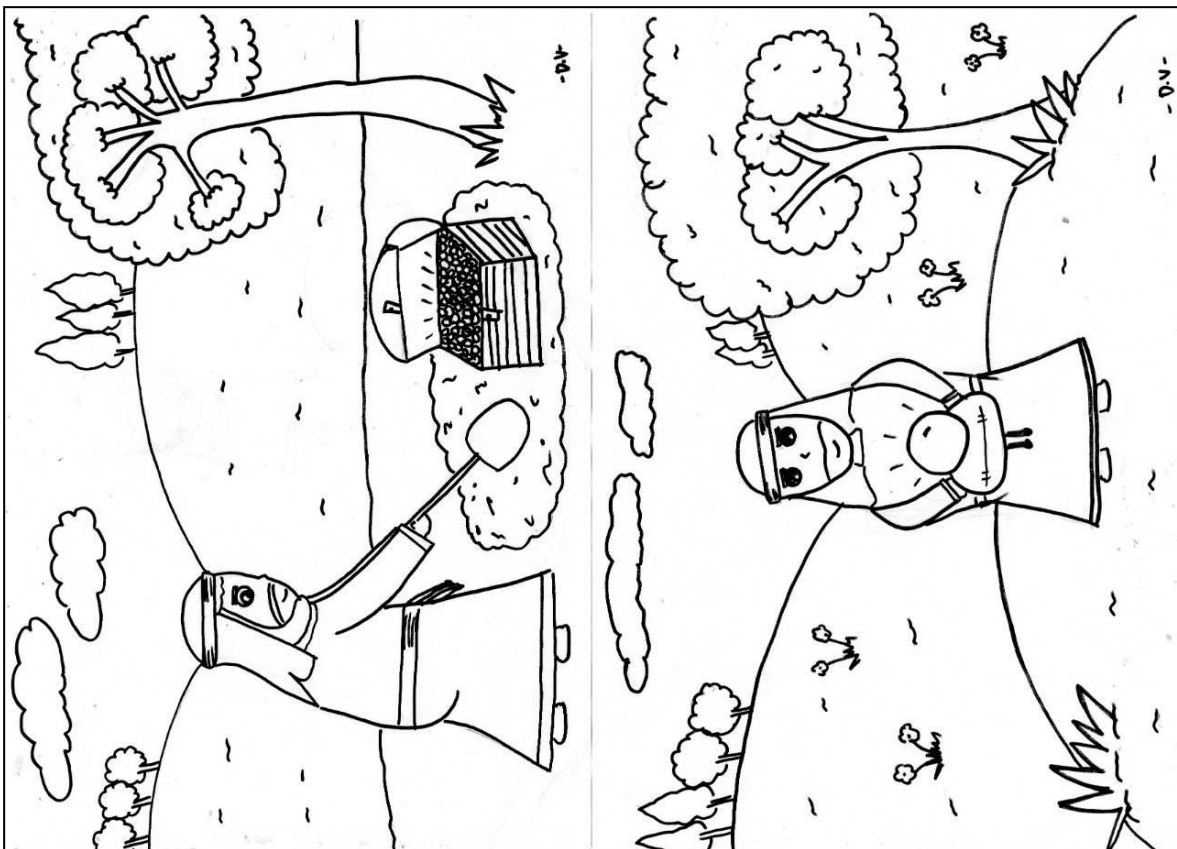
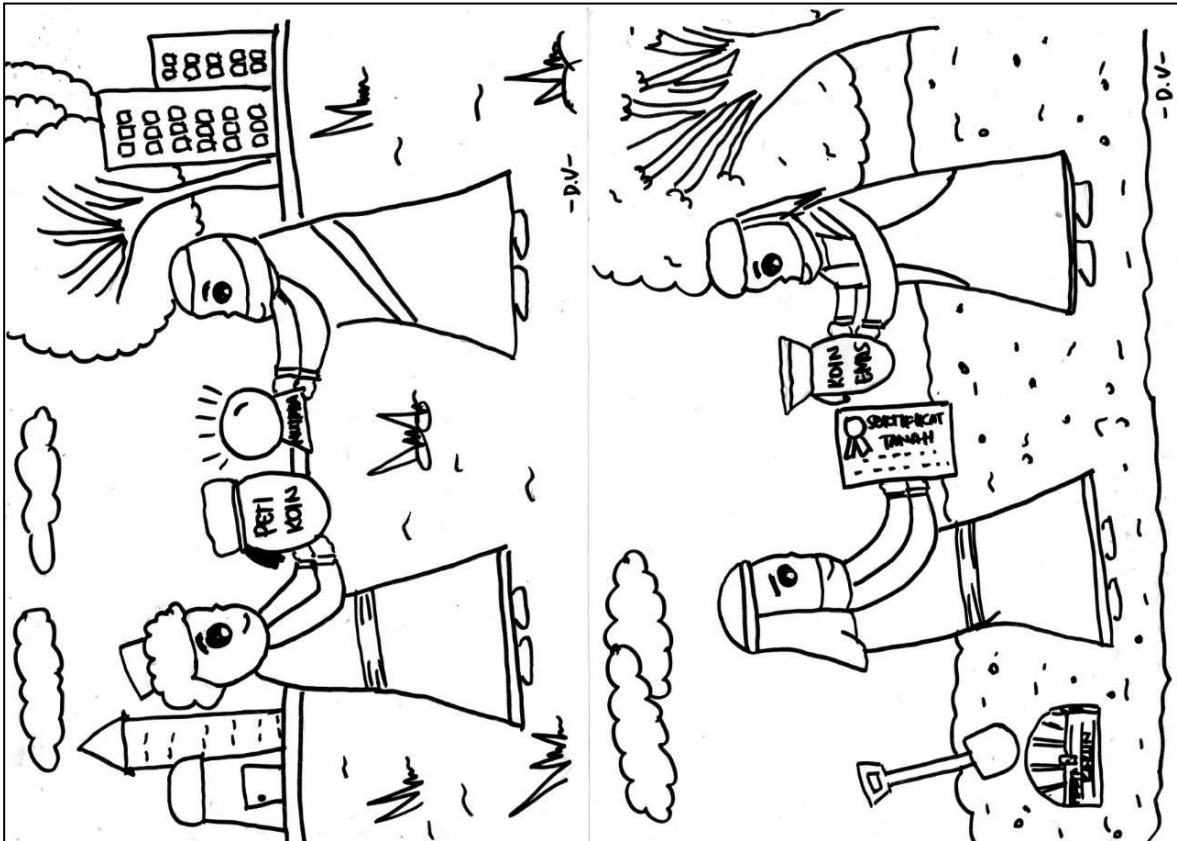
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Roh Kudus yang Manis (No. 127)

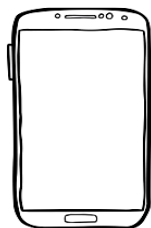
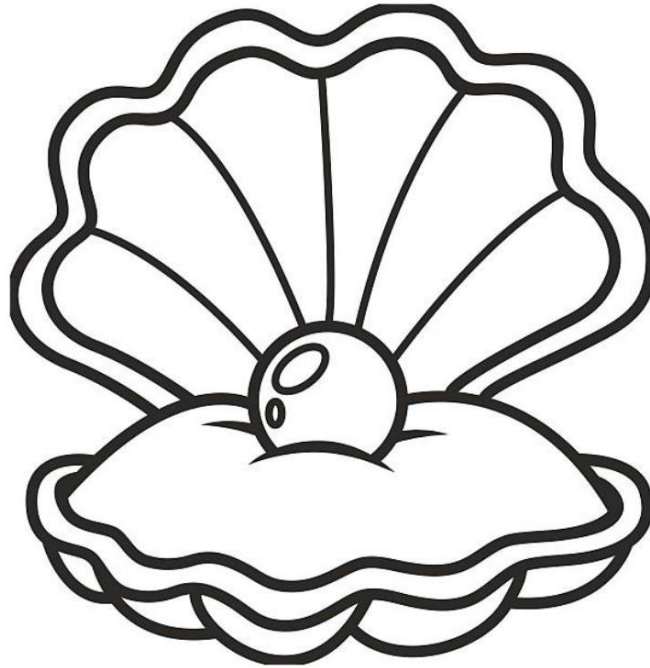
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

Kerajaan Surga

**Bermain game****Bertengkar****Mencontek****Mainan berantakan**

MINGGU BIASA XVIII

- TEMA -

SALURAN BERKAT TUHAN BAGI SESAMA

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami bahwa mereka bisa menyalurkan berkat Tuhan yang berlimpah melalui hal-hal sederhana bagi sesama manusia

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Aku Diberkati (No. 9)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 14:13-21

Inti Peristiwa:

- Tuhan Yesus mengasingkan diri ke tempat yang sunyi. Akan tetapi, orang banyak mengikuti Dia
- Tuhan Yesus merasa kasihan dan menyembuhkan orang-orang yang sakit
- Menjelang malam, Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya memberi orang banyak makan. Para murid bingung karena hanya memiliki lima roti dan dua ikan
- Tuhan Yesus pun meminta lima roti dan dua ikan itu, menengadahkan ke langit, mengucapkan berkat, memecahkan roti, lalu membagi-baginya pada orang banyak
- Mereka semua makan sampai kenyang dan masih ada sisa dua belas keranjang. Yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (*Yesus, murid-murid, orang banyak*)
2. Ke mana orang-orang mengikuti Tuhan Yesus? (*Tempat yang sunyi*)
3. Apa yang dilakukan murid-murid Tuhan Yesus saat hari menjelang malam? (*Meminta Tuhan Yesus menyuruh orang-orang pergi agar mereka bisa mencari makan di desa-desa*)
4. Apa tanggapan Yesus terhadap para murid? (*Menyuruh mereka memberi makan banyak orang*)
5. Makanan apakah yang dimiliki murid-murid Tuhan Yesus? (*Lima roti dan dua ikan*)
6. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus pada makanan itu? (*1. Menengadahkan ke langit, 2. Mengucapkan berkat, 3. Memecahkan roti, 4. Membagi-baginya pada orang banyak*)
7. Berapa sisa makanannya? (*12 bakul penuh*)
8. Berapa banyak orang yang makan? (*Lima ribu orang laki-laki, tidak termasuk anak-anak dan perempuan*)

PENGAYAAN

Tuhan Yesus menyembuhkan orang-orang sakit yang sampai mengikuti-Nya ke tempat sepi. Menjelang malam, Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya memberi mereka makan. Murid-murid bingung karena hanya memiliki lima roti dan dua ikan, namun Tuhan Yesus memberkati dan memecah-mecahkan roti itu. Para murid membagi semua potongan roti kepada orang banyak, sejumlah lima ribu orang laki-laki belum termasuk wanita dan anak-anak, dan masih tersisa dua belas keranjang penuh.

Cerita ini menggambarkan betapa berkat Tuhan lebih dari cukup untuk hidup kita. Hal-hal yang tampak sedikit, seperti lima roti dan dua ikan, bisa menghasilkan manfaat yang sangat banyak saat Tuhan Yesus turut bekerja. Tuhan Yesus selalu murah hati kepada umat manusia dan penuh kuasa Allah. Berkat berlimpah dicurahkan bagi kita terus menerus, bahkan sampai wafat di kayu salib untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa.

Akan tetapi, kita harus ingat dalam cerita ini para murid pun ikut membagi pecahan roti kepada orang banyak. Ini berarti Tuhan Yesus mencurahkan berkat-Nya pada manusia juga melalui manusia lain. Kita harus menyadari bahwa Tuhan Yesus memerintahkan kita mengambil bagian dalam tugas-Nya dengan menjadi saluran berkat-Nya bagi sesama manusia. Seperti sebuah pipa yang mengalirkan air hingga ke tempat-tempat yang jauh, kita harus mengalirkan berkat Tuhan pada sebanyak mungkin orang. Melalui kebaikan yang kita lakukan bagi orang lain, Tuhan memberi berkat pada mereka. Hal-hal yang kita kerjakan dapat bermanfaat besar bagi orang lain meski sekilas tampak biasa saja, seperti lima roti dan dua ikan yang dapat dipakai untuk memberi makan lima ribu orang. Kita tidak perlu merasa minder karena hanya bisa melakukan hal-hal yang kecil. Selama semua hasil kerja kita serahkan pada Tuhan, pastilah hasil itu akan menjadi sebuah berkat yang luar biasa.

Sebagai anak-anak Bina Iman, kita bisa menjadi saluran berkat dengan mendoakan orang-orang di sekitar, memperhatikan guru di sekolah, menolong teman, memaafkan teman, meminjamkan alat tulis pada teman yang membutuhkan, dan lain-lain. Dengan menjadi saluran berkat, Tuhan Yesus akan memakai kita untuk mencurahkan berkat yang lebih besar lagi.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menyadari dan melaksanakan perintah Tuhan untuk menjadi saluran berkat bagi sesama. Kita harus selalu menyadari dan melaksanakan perintah Tuhan pada kita untuk menjadi saluran berkat bagi sesama, seperti Tuhan Yesus berkata pada murid-murid-Nya, "Kamu harus memberi mereka makan."
2. Menyadari Tuhan memberi berkat melalui setiap kebaikan kita. Kebaikan yang kita perbuat, meski tampak sedikit seperti lima roti dan dua ikan, bisa menghasilkan manfaat yang sangat banyak karena Tuhan Yesus selalu bekerja dalam setiap kebaikan kita. Murid-murid memberi lima roti dan dua ikan, lalu Tuhan Yesus memecahkan roti dan ikan tersebut menjadi sangat banyak. Sebagai anak-anak Bina Iman, kita bisa menjadi saluran berkat dengan mendoakan orang-orang di sekitar, memperhatikan guru di sekolah, menolong teman, memaafkan teman, meminjamkan alat tulis pada teman yang membutuhkan, dan lain-lain

LAGU TEMA

Lima Roti dan Dua Ikan (No. 105)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 14:17
Jawab mereka: “Yang ada pada kami di sini hanya lima roti dan dua ikan.”
- Kelas Besar
Matius 14:19b
Yesus menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat diorama “Yesus memberkati lima roti dan dua ikan”
Cara membuat:
 1. Warnai dan potong pola lima roti, dua ikan, keranjang, dan Yesus pada lembar yang tersedia
 2. Tempelkan pola keranjang pada gambar Yesus
 3. Masukkan gambar ikan dan roti pada keranjangHasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku berbagi makanan dengan teman-temanku

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

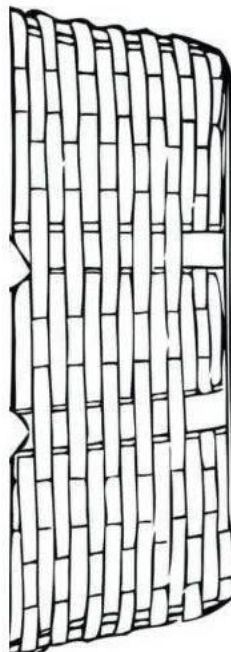
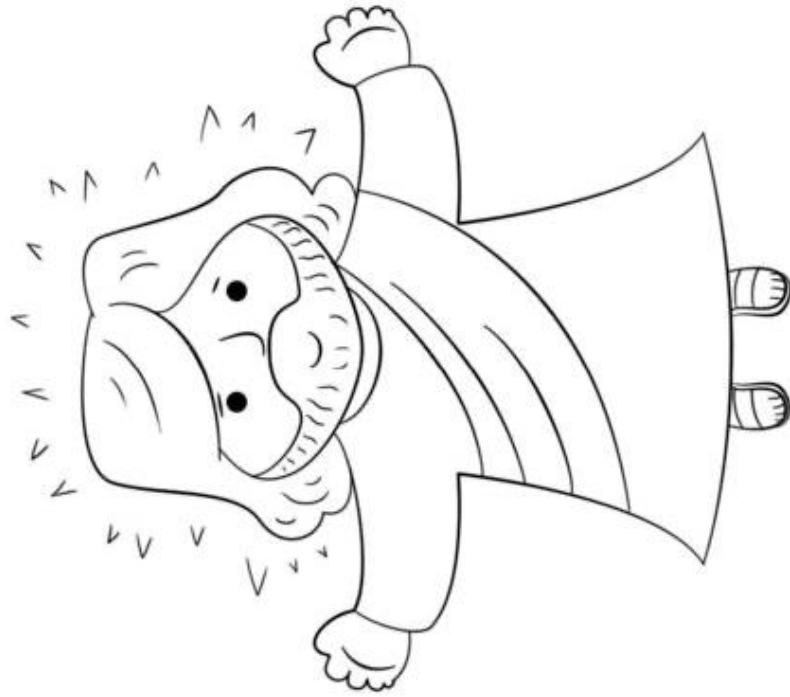
Bapa T'rima Kasih (No. 24)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XIX

- TEMA -

PERCAYA DAN BERIMANLAH!

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat semakin percaya pada Yesus dan bertumbuh terus dalam iman

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Berdoalah Waktu Pagi (No. 28)
2. Burung Pipit yang Kecil (No. 37)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 14:22-33

Inti Peristiwa:

- Peristiwa bimbang dan takut di hati para murid
- Petrus meminta pembuktian
- Ketakutan dan kurangpercayaan Petrus
- Petrus bersama Yesus, datang pada Yesus
- Kesaksian para murid bahwa Yesus adalah Anak Allah
- Salah pengenalan, tidak kenal betul akan Yesus
- Peristiwa fisik mempengaruhi peristiwa batin Petrus

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apa yang dilakukan Yesus setelah Ia memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang, dan menyuruh orang banyak pulang? (*Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri*)
2. Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka dengan (*berjalan di atas air*)
3. Mengapa murid-murid berteriak 'hantu'? (*Karena mereka merasa takut dan tidak mengenali Yesus*)
4. Apa jawaban Yesus kepada mereka? (*Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"*)
5. Apa yang terjadi ketika Petrus merasakan tiupan angin setelah turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus? (*Petrus takut, mulai tenggelam, dan berteriak 'Tuhan, tolonglah aku!'*)
6. Apa yang dikatakan Yesus pada Petrus sambil mengulurkan tangan untuk memegangnya? (*"Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"*)

PENGAYAAN

Hari ini kita akan membahas tentang peristiwa Yesus berjalan di atas air. Awalnya Yesus sendirian berdoa di gunung dan para murid sedang di laut. Lalu dikatakan di ayat 25 bahwa sekitar jam 3 malam Yesus datang kepada mereka berjalan di atas air. Ketika para murid melihat hal tersebut, mereka semua takut dan mengatakan bahwa itu adalah hantu. Padahal para murid telah tahu bahwa Yesus dapat melakukan hal-hal yang ajaib dan tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Dan pastinya saat Yesus berjalan di atas air tidak ada perubahan fisik sama sekali. Sama seperti wujud-Nya seperti biasa. Para murid kurang mengenal Yesus. Lalu Yesus menenangkan mereka dengan berkata, "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!". Petrus masih tidak percaya dan meminta pembuktian dengan berkata, "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." Lalu Yesus mengundang Petrus untuk datang kepada-Nya. Lalu Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air. Itu adalah peristiwa batin "percaya" yang terealisasikan ke dalam peristiwa fisik "berjalan di atas air". Ketika dirasakannya tiupan angin, Petrus takut dan mulai tenggelam. Peristiwa fisik tersebut berupa tiupan angin yang mempengaruhi batin yaitu menjadi takut.

Jika kita fokus pada yang duniawi/fisik, iman kita jadi goyah. Maka Yesus segera mengulurkan tangan-Nya dan memegang Petrus. Mereka naik ke perahu lalu mereka menyembah Yesus. Di peristiwa ini perahu melambangkan gereja dan Petrus melambangkan murid-murid Yesus (kita semua). Seringkali kita takut, ragu, dan tidak percaya akan Tuhan. Di bacaan ini dikatakan kata yang berhubungan dengan iman yang goyah (kurang percaya atau takut) sebanyak 4 kali. Mungkin seringkali kita kurang percaya terus. Namun Tuhan tidak pernah mengecewakan kita. Tuhan sangatlah bisa dipercaya. Sebagai murid Tuhan sudah semestinya kita selalu percaya kepada-Nya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Tenanglah dan jangan takut. Jangan takut karena Yesus ada di dalam hati kita, Tuhan menyertai kita senantiasa walaupun kita merasa tidak melihat-Nya. Tuhan Yesus berkuasa atas segala sesuatu dan menyertai kita sampai akhir zaman, selamanya
2. Datanglah dan dekat pada Tuhan. Tuhan Yesus mencintai kita. Kita anak-Nya. Datanglah pada Tuhan Yesus, dekatlah pada-Nya dengan rajin berdoa pribadi, mendengar Firman-Nya dalam Kitab Suci, rajin mengikuti Perayaan Ekaristi, datang ke Bina Iman
3. Percaya selalu pada Tuhan. Ajarkan adik-adik untuk percaya dan ambil keputusan untuk selalu menyerahkan hidup mereka pada Tuhan Yesus. Ajak adik-adik untuk memperbarui keputusannya tiap hari untuk menerima Yesus di hati mereka dan hidup mereka, untuk dipimpin oleh Roh Kudus. Dalam keadaan suka, selalu bersyukur dan memuji Tuhan. Apabila merasa sedih, tetaplah bersyukur dan memuji Dia, percaya akan Dia

LAGU TEMA

Jangan Takut (No. 81)

AYAT HAFALAN

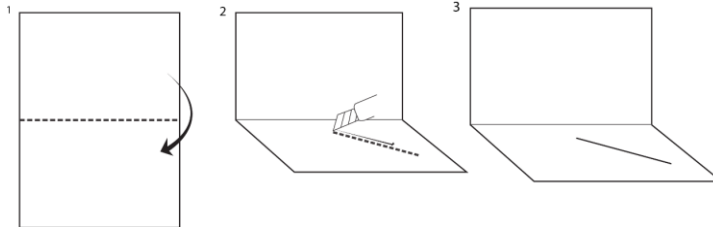
- Kelas kecil dan besar
Matius 14:27

Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

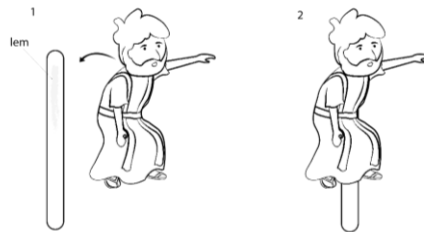
AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat kartu *pop up*
Cara membuat:

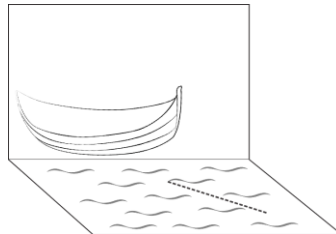
1. *Fotocopy* dan gunting gambar yang sudah disediakan sejumlah anak. Minta mereka untuk mewarnai
2. Sediakan kertas buffalo (warna biru) sejumlah anak, lipat menjadi 2 bagian. Bagian bawah di-*cutter*



3. Sediakan stik es krim. Mintalah anak-anak untuk menempelkan gambar Petrus pada stik es krim

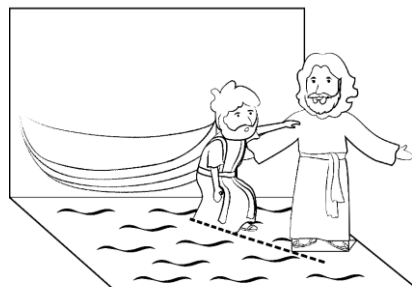


4. Mintalah anak-anak untuk menggambar perahu, awan, dan bintang di kertas buffalo yang telah terlipat di bagian atas, menggambar laut di bagian bawah (yang ada lubangnya)



5. Mintalah anak-anak untuk melipat bagian bawah gambar Yesus dan menempelkan di dekat lubang pada kertas
6. Mintalah anak-anak untuk memasukkan gambar Petrus yang telah ditempel pada stik es ke lubang yang ada di kertas. Biarkan mereka menggerakkan Petrus pada lintasan lubang tersebut (menggerakkan maju menggambarkan Petrus berjalan di atas air mendatangi Yesus dan menggerakkan stik es ke bawah menggambarkan Petrus mulai tenggelam karena takut)

Hasil jadi:



“

- PERUTUSAN –
Membaca Matius 6:26-30

”

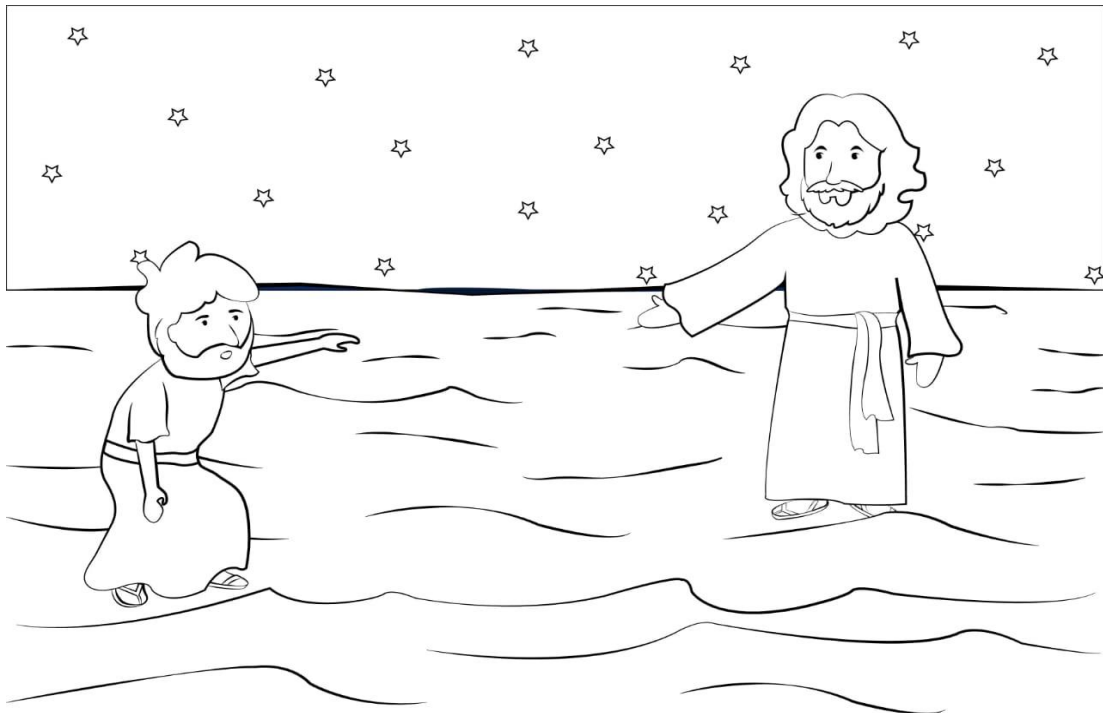
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Hujan atau Badai (No. 69)

DOA PENUTUP

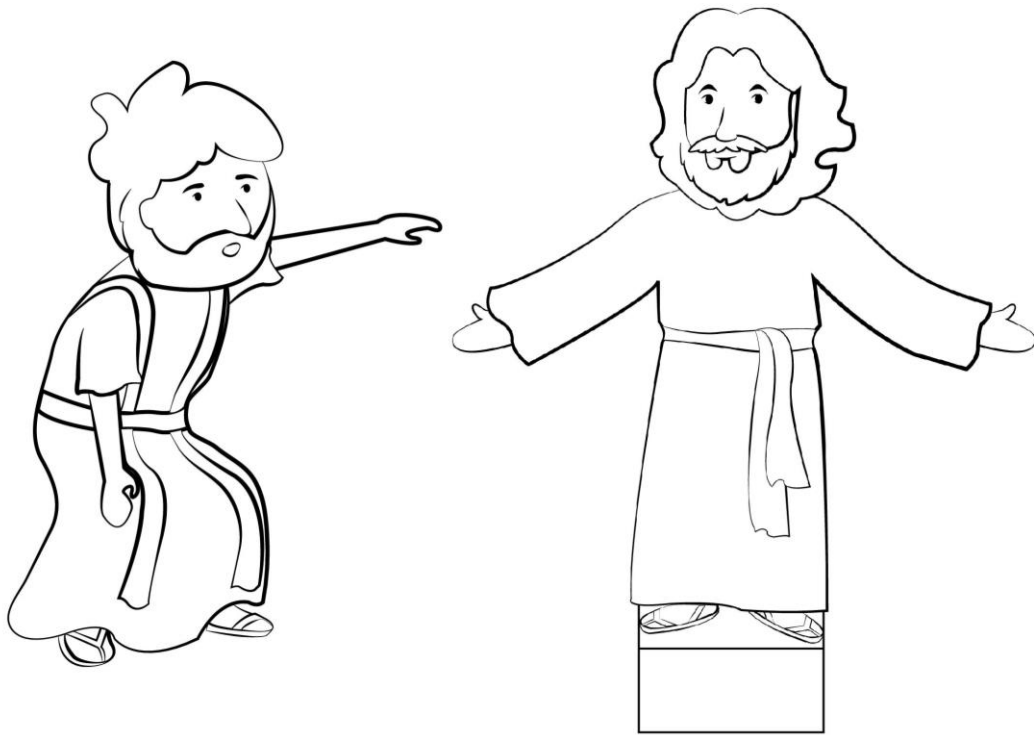
ALAT PERAGA CERITA - 1



ALAT PERAGA CERITA - 2



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Gambar Petrus dan Yesus

MINGGU BIASA XX

- TEMA -

IMAN YANG UTUH DAN PANTANG MENYERAH

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya dan memiliki iman yang utuh serta tidak mudah menyerah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bertambah-tambah (No. 31)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 15:21-28

Inti Peristiwa:

- Seorang wanita Kanaan minta belas kasihan Yesus untuk menyembuhkan anaknya perempuan yang kerasukan setan. Dia percaya Yesus adalah Tuhan
- Yesus tidak menjawabnya, para murid meminta Yesus menyuruh wanita itu pergi
- Yesus menjawab bahwa Ia hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel
- Wanita Kanaan itu malah mendekat dan menyembah Yesus sambil berkata, "Tuhan, tolonglah aku."
- Yesus menjawabnya dengan perkataan yang keras, "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."
- Tetapi wanita itu tidak menyerah, malah mengatakan, "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."
- Mendengar perkataan wanita tersebut, Yesus memuji imannya yang besar, maka anak perempuannya pun sembuh seperti yang dikehendakinya

CERITA

Kisah hidup Santa Monika

- Monika lahir pada tahun 331 di Tagaste, Algeria, Afrika Utara dari keluarga Kristen yang taat
- Pada usia 20 tahun Monika dinikahkan dengan Patrisius, seorang bukan Kristen yang berperangai buruk
- Selama pernikahannya dengan Patrisius, Monika sangat sedih dan tertekan karena kelakuan Patrisius dan anaknya, Agustinus. Patrisius seringkali mencemooh dan menertawakan Monika dalam usahanya mendidik Agustinus menjadi orang Kristen yang taat. Tetapi Monika menanggung semua itu dengan sabar. Dia dengan setia selalu berdoa supaya suami dan anaknya bertobat dan menerima Kristus
- Bertahun-tahun tidak ada tanda-tanda apapun bahwa doa Monika dikabulkan Tuhan. Hingga pada saat-saat terakhir hidupnya, Patrisius bertobat dan minta dibaptis

- Sementara itu Agustinus masih hidup dalam dosa. Untuk menghindari keluhan ibunya, ia pergi ke Roma. Doa dan air mata Monika tetap mengiringi Agustinus
- Karena tidak tega membiarkan anaknya lari menjauhi dia, Monika menyusul ke Italia. Ia menyertai anaknya di Roma maupun Milano
- Saat di Milano, Monika berkenalan dengan Uskup Agung Ambrosius. Akhirnya oleh teladan dan bimbingan Ambrosius, Agustinus bertobat dan bertekad untuk hidup hanya bagi Allah dan sesamanya
- Agustinus akhirnya dibaptis pada Hari Raya Paskah pada tahun 387

Pertanyaan Pendalaman:

1. Mengapa Santa Monika hidupnya tertekan? (*Karena kelakuan Patrisius dan Agustinus yang penuh dosa, Patrisius juga mencemooh Monika yang ingin mendidik anaknya menjadi orang Kristen yang taat*)
2. Apa doa yang dipanjatkan oleh Santa Monika? (*Santa Monika berdoa supaya suaminya, Patrisius dan anaknya, Agustinus bertobat*)
3. Apakah Santa Monika mundur saat Patrisius mencemoohnya karena berusaha mendidik Agustinus menjadi orang Kristen yang taat? (*Tidak*) Apakah Santa Monika menyerah sudah bertahun-tahun berdoa tetapi belum ada tanda-tanda doanya dikabulkan? (*Tidak*)
4. Apakah doa Santa Monika akhirnya terkabul? (*Ya, setelah Santa Monika berdoa dengan tak henti-henti selama bertahun-tahun, akhirnya Patrisius bertobat dan dibaptis; dan disusul oleh pertobatan Agustinus. Bahkan Agustinus menyerahkan hidupnya kepada Tuhan*)

PENGAYAAN

Seorang wanita Kanaan datang kepada Yesus memohon agar Yesus menyembuhkan anak perempuannya yang kerasukan setan. Sejak awal, wanita Kanaan itu percaya bahwa Yesus sanggup dan berkenan menyembuhkan anaknya.

Tetapi Yesus seakan-akan menolaknya. Mula-mula Yesus diam saja. Wanita itu dikatakan terus mengikuti Yesus dengan berteriak-teriak. Kemudian Yesus menjawab dengan perkataan: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." (ayat 24) Wanita Kanaan itu tidak menyerah, malahan dia datang mendekat pada Yesus dan menyembah-Nya, sambil mengatakan: "Tuhan, tolonglah aku." Dia terus bertahan dalam kepercayaan pada pribadi Yesus bersama permohonannya. Kali ini Yesus malah menjawab dengan perkataan: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." (ayat 26). Dengan perkataan ini, Yesus mengumpamakan perempuan bukan Yahudi itu sebagai anjing, sedang kaum Yahudi sebagai anak-anak. Apakah wanita itu menjadi tersinggung dan mundur? Ternyata tidak. Dia memberanikan hatinya, pantang menyerah malah merendahkan dirinya dan sangat menyambut Yesus dengan penuh percaya dan berkata, "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." Sungguh suatu pernyataan iman yang besar. Imannya yang besar itu dipuji oleh Yesus. Imannya yang besar itu, menerima kehendak Bapa bersatu menjadi kehendak perempuan Kanaan itu, yaitu kesembuhan anaknya. Maka sembuhlah anaknya itu seperti yang dikehendakinya.

Santa Monika juga beriman. Santa Monika pantang menyerah dan bertekun dalam imannya, dengan setia berdoa untuk pertobatan suami dan anaknya. Bertekun di dalam iman yang benar berarti percaya penuh kepada Allah dalam segala keadaan dan tetap setia

kepada-Nya, bahkan ketika dalam kesulitan yang besar dan tampaknya bahwa Tuhan tidak memperhatikan. Seperti Santa Monika yang sudah berdoa selama bertahun-tahun tampaknya tidak ada jawaban dari Tuhan. Namun ia tetap berdoa hingga akhirnya Tuhan mengabulkan doanya.

Saat kita sungguh-sungguh percaya penuh pada Yesus dan Firman-Nya, kita menerima Yesus sebagai pusat hidup kita, hati kita bersatu dengan hati Yesus dan Bapa, sehingga kita akan mendapatkan apa yang kita minta dengan sungguh-sungguh. Itu terjadi karena kehendak kita menyumber dari kehendak Kristus, Sang Kebenaran dan Kehidupan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Percaya. Adik-adik harus percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat kita. Dengan rajin membaca dan mendengarkan Firman Tuhan, kita makin mengenal Yesus dan percaya pada-Nya
2. Mendekat pada Tuhan, menerima, dan menyembah-Nya. Setiap saat kita bisa selalu mendekat kepada Tuhan, menerima dan menyembah-Nya lewat doa-doa pribadi maupun mengikuti perayaan Ekaristi
3. Pantang menyerah. Jika doa kita belum terkabul, jika menemui kesulitan/hambatan/tantangan, jangan menyerah. Tetaplah berdoa, tetaplah berbuat baik, tetaplah teguh pada iman akan Yesus. Tuhan Yesus pasti mendengarkan doa kita
4. Merendahkan diri. Merendahkan diri di hadapan Tuhan (mengakui bahwa kita membutuhkan Tuhan untuk hal sekecil apapun) akan mengundang belas kasih Tuhan bagi kita
5. Iman yang besar. Percaya utuh walaupun menemui hambatan, walaupun dalam keadaan yang mengecilkan hati. Dengan makin mengenal Yesus dan segala kebaikan kemurahan-Nya, iman kita makin besar

LAGU TEMA

Jangan Pernah Menyerah (No. 80)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
Matius 15:28b
“Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mengerjakan *puzzle* dan mewarnai (gambar terlampir, potongan *puzzle* bisa disesuaikan dengan kemampuan anak)
- Kelas besar
Permainan gobak sodor
Tiap tim harus menyusun ayat emas dengan melewati rintangan
Cara bermain:
 1. Anak-anak dibagi menjadi 2 tim, beranggotakan 5-6 anak
 2. Tunjuk 2 atau 3 anak sebagai penjaga dari tiap tim (tergantung jumlah anak yang hadir)

3. Anggota tim lawan (yang bukan sebagai penjaga) bertugas menerobos penjaga untuk melewatinya sampai ke garis akhir. Di tiap-tiap garis, setelah berhasil melewati penjaga, masing-masing anggota mengambil 1 potongan ayat emas
 4. Penjaga bertugas menghalangi anggota tim lawan untuk melewati 'garis'nya
 5. Jika jumlah pemain sedikit, dapat berputar lagi untuk mengambil potongan ayat emas
 6. Setelah semua potongan ayat berhasil diambil, disusun untuk menjadi ayat emas
- Kelas besar (Alternatif)
Mengerjakan kertas kerja (terlampir) (*Kunci jawaban: ada 30 kata 'berdoa'*)

“

- PERUTUSAN –

Aku selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

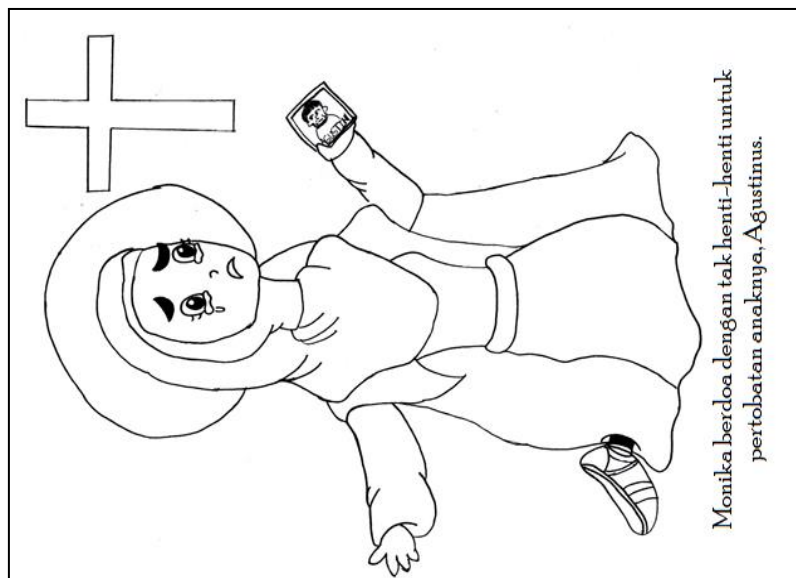
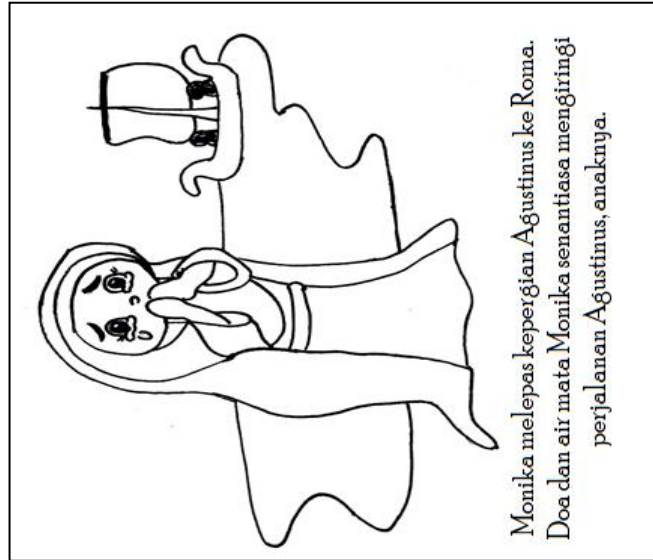
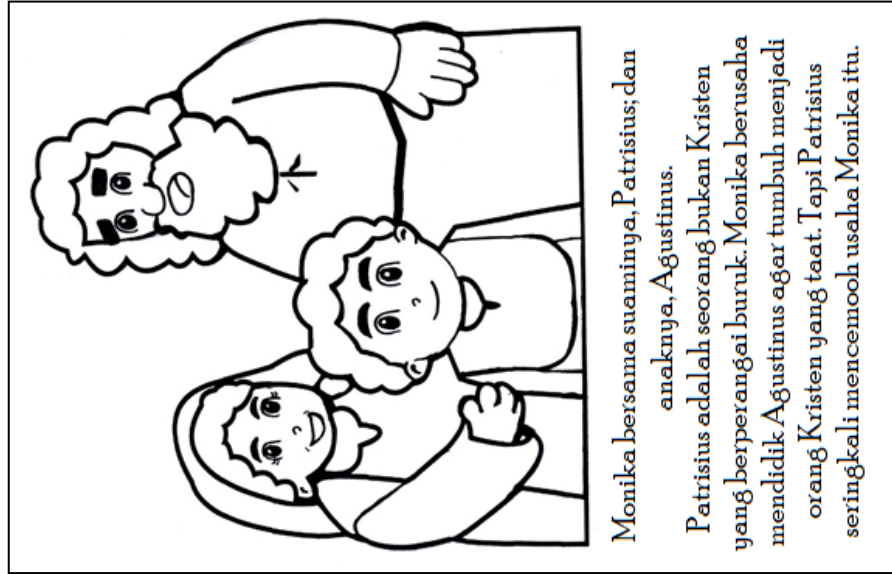
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

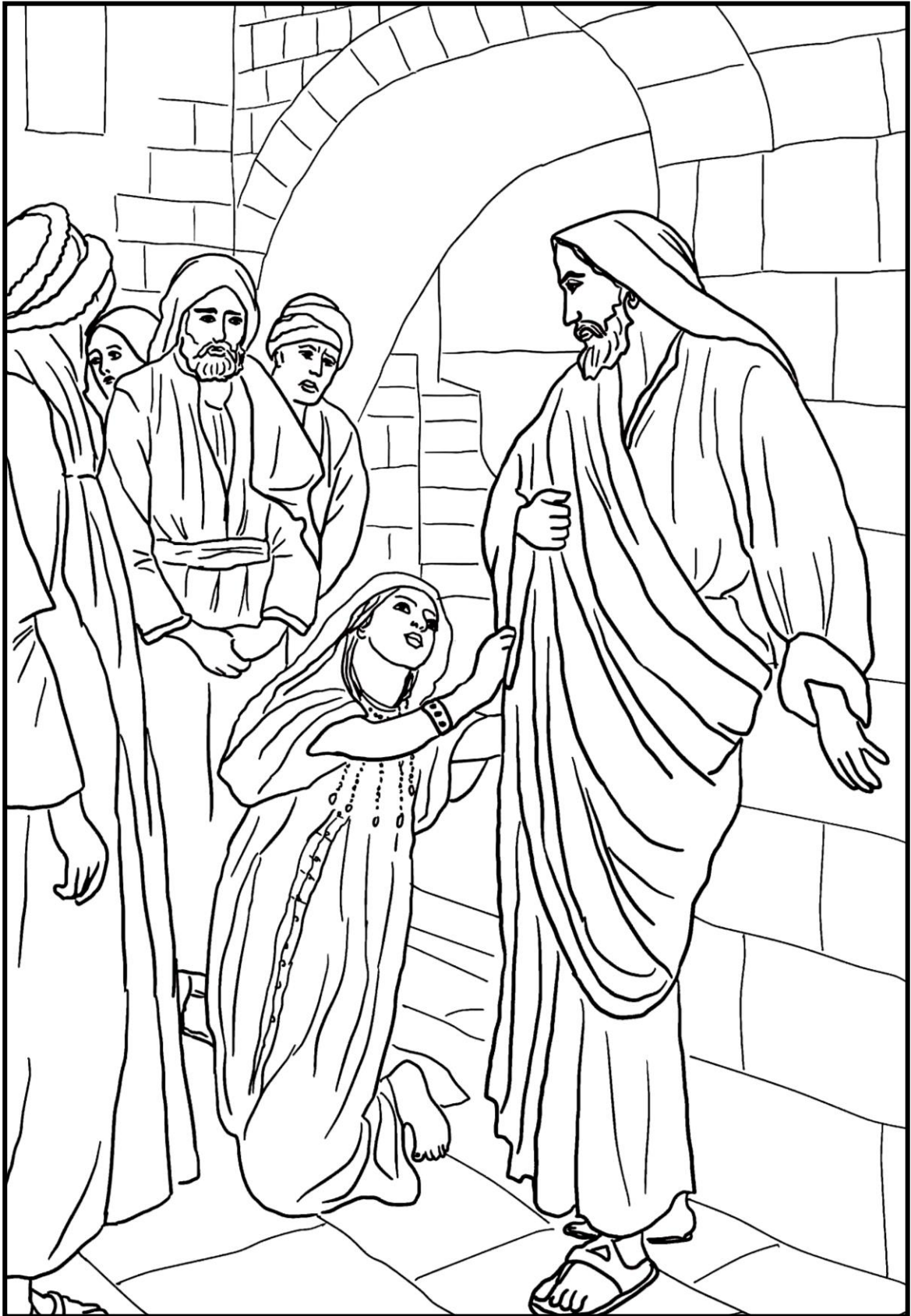
Dia Mengerti (No. 49)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Carilah sebanyak mungkin kata 'berdoa'!

B	I	K	L	B	E	C	R	M	A	O	D	R	E	B	E	R	D	O	A
R	E	O	A	E	D	A	O	D	R	E	B	I	P	I	L	E	O	S	O
E	G	R	P	R	A	W	N	I	B	D	E	O	S	E	A	S	P	I	D
S	R	E	D	D	T	A	I	N	L	O	R	H	W	R	D	B	O	S	R
T	I	M	A	O	D	R	E	B	E	R	D	O	A	W	O	E	L	A	E
A	A	H	L	A	A	E	L	E	N	B	O	P	O	R	A	R	O	N	B
S	O	P	S	D	S	B	E	R	D	O	A	R	D	O	T	D	U	O	R
D	D	D	I	A	R	E	T	D	O	R	I	A	R	E	R	O	N	D	A
O	R	B	R	U	T	E	N	O	P	A	R	S	E	E	M	A	T	E	O
U	E	S	B	E	R	D	O	A	L	M	A	I	B	R	E	H	A	M	D
M	B	A	K	Y	B	I	T	A	L	O	I	G	A	E	T	E	K	O	R
A	R	T	O	N	A	O	D	R	E	B	Y	I	B	A	R	E	S	A	E
N	U	D	H	A	K	I	L	R	A	E	T	A	N	U	L	D	I	R	B
E	N	G	B	I	T	R	A	B	E	R	D	O	A	L	I	R	O	S	R
A	W	R	E	D	A	C	O	S	I	D	O	T	U	B	R	I	K	A	S
O	V	I	R	O	S	T	D	R	I	O	K	U	L	E	M	A	D	I	T
D	E	R	D	A	B	E	R	D	O	A	N	I	S	R	A	M	U	T	U
R	A	R	O	N	T	I	E	O	H	I	B	E	R	D	O	A	G	U	N
E	E	S	A	T	I	D	B	N	U	R	I	S	O	O	C	N	O	N	G
B	R	E	D	I	L	E	H	T	J	E	K	I	N	A	O	D	R	E	B

MINGGU BIASA XXI

- TEMA -

MESIAS ANAK ALLAH YANG HIDUP

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengenal dan mempunyai hubungan yang hidup dengan Yesus Mesias Anak Allah yang hidup

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Besertaku (Kudaki-daki) (No. 163)
2. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 16:13-20

Inti Peristiwa:

- Yesus tiba di Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya: “Siapakah Anak Manusia itu?”
- Para murid menjawab, ada yang mengatakan: “Yohanes Pembaptis, Elia, Yeremia atau salah seorang dari para nabi”
- Yesus bertanya kepada mereka: “Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?”
- Simon Petrus menjawab: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”
- Kata Yesus kepadanya: “Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga”
- Yesus berkata kepada Simon Petrus: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kau ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kau lepas di dunia ini akan terlepas di sorga

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah Anak Manusia menurut jawaban banyak orang? (*Yohanes Pembaptis, Elia, Yeremia atau salah seorang nabi*)
2. Kalau menurut Simon Petrus: siapakah Yesus? (*Mesias, Anak Allah yang hidup*)
3. Apa yang dikatakan Yesus terhadap Simon Petrus? (*Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya*)
4. Yesus memberikan apa kepada Petrus? (*Kunci Kerajaan Sorga, apa yang kau ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kau lepas di dunia akan terlepas di sorga*)

PENGAYAAN

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, siapakah Dia menurut orang banyak? Dari yang didengar oleh para murid, ada yang mengatakan bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis, Elia, Yeremia, salah seorang dari para nabi. Tetapi Yesus juga ingin mengetahui apa jawaban murid-murid-Nya. Simon Petrus dengan berani dan benar mengatakan bahwa Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup. Yesus memang adalah Mesias Anak Allah. Yesus lalu menyatakan mendirikan jemaat-Nya di atas dasar Petrus, dan memberikan kunci Kerajaan Surga kepada Petrus.

Yesus mengatakan bahwa apa yang dikatakan Simon Petrus bukan dari manusia tetapi Bapa di surgalah yang mengungkapkan kepada Petrus mengenai kebenaran ini. Pengakuan Petrus tersebut merupakan rahmat dari Allah sendiri. Rahmat itu juga yang dianugerahkan kepada kita. Tetapi tentu saja rahmat itu harus kita sambut dengan selalu terbuka dan membangun hubungan pribadi dari hati ke hati dengan Yesus Sang Mesias. Hubungan yang tumbuh membuat iman kita bertumbuh sehingga kita pun dapat dengan berani seperti Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup dalam segala perbuatan kita sehari-hari.

Tugas kita sekarang adalah dengan membangun hubungan pribadi dari hati ke hati dengan Yesus, sehingga Yesus hidup dalam setiap perbuatan kita. Kita menghadirkan Yesus dalam perilaku kita setiap hari, sehingga makin banyak lagi orang yang mengenal Yesus dan mengakui dengan imannya bahwa Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mesias Anak Allah yang hidup. Yesus merupakan Mesias, Anak Allah yang hidup, merupakan jawaban yang berani dan benar dari Simon Petrus. Ini merupakan rahmat yang dianugerahkan oleh Allah sendiri, yang juga dianugerahkan kepada kita semua
2. Membangun hubungan pribadi dari hati ke hati dengan Yesus. Dengan cara rajin berdoa, membaca kitab suci, sehingga iman kita semakin bertumbuh dan menjadi nyata dalam hidup sehari-hari, yaitu lewat perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran Yesus Sang Mesias
3. Makin banyak orang mengenal Yesus lewat perbuatan-perbuatan kita yang baik dan benar setiap hari. Dengan makin mengenal Yesus, maka iman mereka pun bertumbuh dan mengakui bahwa Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup

LAGU TEMA

Aku Anak Raja (No. 5)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 16:16b
“Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.”
- Kelas besar
Matius 16:16
Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Tracing dan mewarnai gambar ‘Yesus adalah Mesias’

- Kelas besar
Menuliskan perbuatan yang menghadirkan Yesus pada sinar yang ada di belakang Yesus dan mengisi TTS
(Kunci jawaban TTS: 1. Simon 2. Jemaat 3. Yesus 4. Elia 5. Nabi 6. Yunus)

- PERUTUSAN -

“

Aku selalu ke Gereja pada hari Minggu bersama keluarga

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Mohon Berkat Tuhan (No. 118)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



Yesus dan murid-Nya

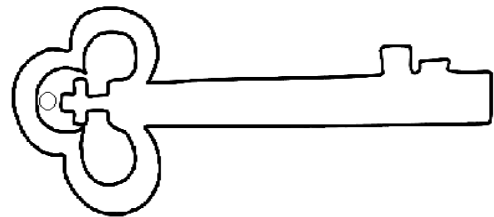


Mesias

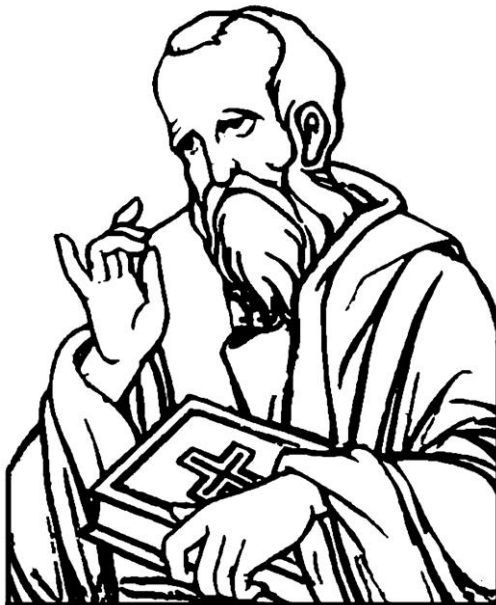
ALAT PERAGA CERITA - 2



Batu karang



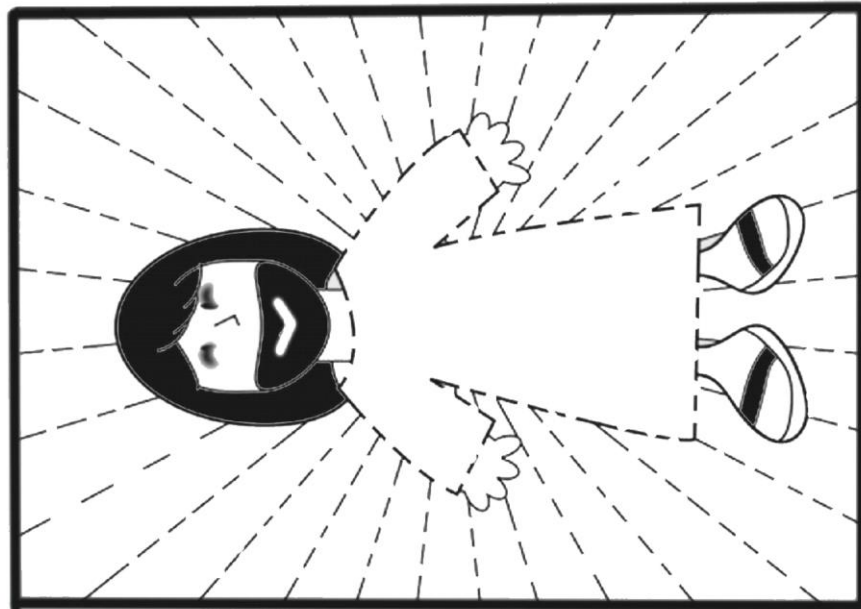
Kunci Kerajaan Sorga



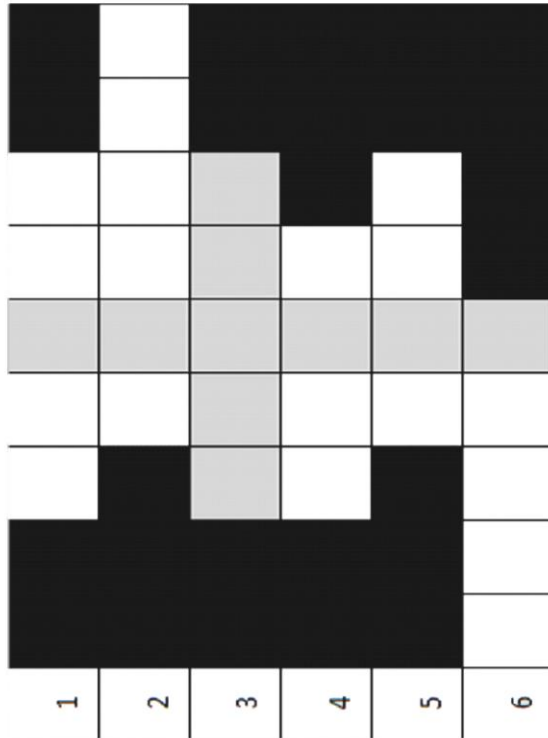
Petrus

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

YESUS ADALAH MESIAS



TTS



1. Nama Petrus yang asli
2. Umat
3. Anak Manusia
4. Nama seorang Nabi
5. Utusan Allah
6. Ayah Petrus

Cari jawabannya pada Matius 16 : 13-20, bila jawabanmu benar, maka deretan kotak yang berbentuk salib akan terbaca mendatar dan menurun 2 kata yang indah

MINGGU BIASA XXII

- TEMA -

MENGIKUT TUHAN YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami arti menyangkal dirinya, memikul salib, dan mengikuti Tuhan, serta melakukannya

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Hari Ini Kurasa Bahagia (No. 59)
2. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 16:21-27

Inti Peristiwa:

- Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga
- Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."
- Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."
- Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
 - Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku
 - Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya
 - Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?
 - Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang menarik Yesus ke samping dan menegur-Nya? (*Petrus*)
2. Mengapa Yesus memarahi Petrus? (*Sebab Petrus bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia*)
3. Sebutkan 3 syarat untuk mengikuti Yesus! (*Menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti-Nya*)

PENGAYAAN

Yesus menyatakan kepada para murid-Nya bahwa Ia harus ke Yerusalem, Ia akan mengalami penderitaan, sengsara, sampai wafat di kayu salib. Ia juga akan dimakamkan dan pada hari ketiga, Dia akan dibangkitkan dan mengalahkan maut untuk keselamatan umat manusia. Penderitaan, sengsara, sampai wafat di kayu salib merupakan konsekuensi dari pewartaan-Nya. Pilihan Yesus untuk setia kepada Bapa-Nya dan komitmen-Nya untuk menyelamatkan umat manusia membawa-Nya kepada salib. Selanjutnya, Yesus mengatakan “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku” (Mat 6:24).

Oleh karena itu, 3 hal yang harus kita lakukan agar layak dan disebut murid Yesus, yaitu pertama, menyangkal diri, artinya menolak dan meninggalkan keterpusatan pada diri sendiri (egoisme) dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Menjadi murid berarti mau menyerahkan seluruh yang ada padanya dan bersedia untuk menanggalkan haknya, untuk mengorbankan diri dan mempersembahkan hidup hanya untuk Yesus. Ini berarti bahwa kita tidak lagi berusaha mencari hal-hal yang menyenangkan diri kita sendiri, atau yang mengenakkan diri kita sendiri, tetapi sebaliknya kita akan mencari hal-hal yang menyenangkan Tuhan, bertekad untuk melakukan apa yang Tuhan kehendaki.

Kedua, memikul salib. Salib melambangkan kematian terhadap manusia lama kita, karakter lama beserta dosa-dosanya, segala kebiasaan dan sikap-sikap lama yang buruk. Ketiga, mengikut Yesus, artinya menjadi murid Yesus, meneladan sikap hidup Yesus dan taat melakukan Firman-Nya. Ketika kita taat melakukan Firman Tuhan, yakni tetap dalam iman, setia, hidup dalam kasih, rela berkorban dengan berlandaskan iman, maka oleh Roh Kudus kita sedang maju dan naik dalam standar hidup Yesus.

Jadi, ketika mengikuti Yesus menjadi keputusan kita, maka ikutilah Dia dengan komitmen yang benar, yakni: siaplah menyangkal diri (meninggalkan keegoan dan mengutamakan Tuhan), pikullah salib (menanggalkan manusia lama lalu hidup dalam kebenaran) dan ikutilah Dia (Sang Jalan Kebenaran Kehidupan). Maka kita akan memperoleh keselamatan dan Kerajaan Allah seperti yang dijanjikan-Nya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menjadi pengikut Kristus yang setia
2. Siap menyangkal diri dengan cara meninggalkan sikap terlalu memikirkan kepentingan sendiri, menjadi lebih peduli terhadap teman yang butuh bantuan kita (disertai contoh-contoh nyata dalam hidup anak-anak)
3. Siap memikul salib dengan meninggalkan sifat kurang baik, setia melayani dengan berkorban bagi orang lain (disertai contoh-contoh nyata dalam hidup anak-anak)
4. Siap mengikuti Tuhan dengan taat dan melakukan perintah Tuhan

LAGU TEMA

Mengikut Yesus (No. 116)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 16:24b
“Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.”

- Kelas besar
Matius 16:24
Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat salib (contoh terlampir)
- Kelas besar
Mencari pesan Yesus kepada murid-murid-Nya, yaitu menggantikan sandi-sandi dengan menggunakan huruf yang telah diberikan

- PERUTUSAN -

“ Aku memilih pergi ke Bina Iman daripada bermain/menonton TV ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

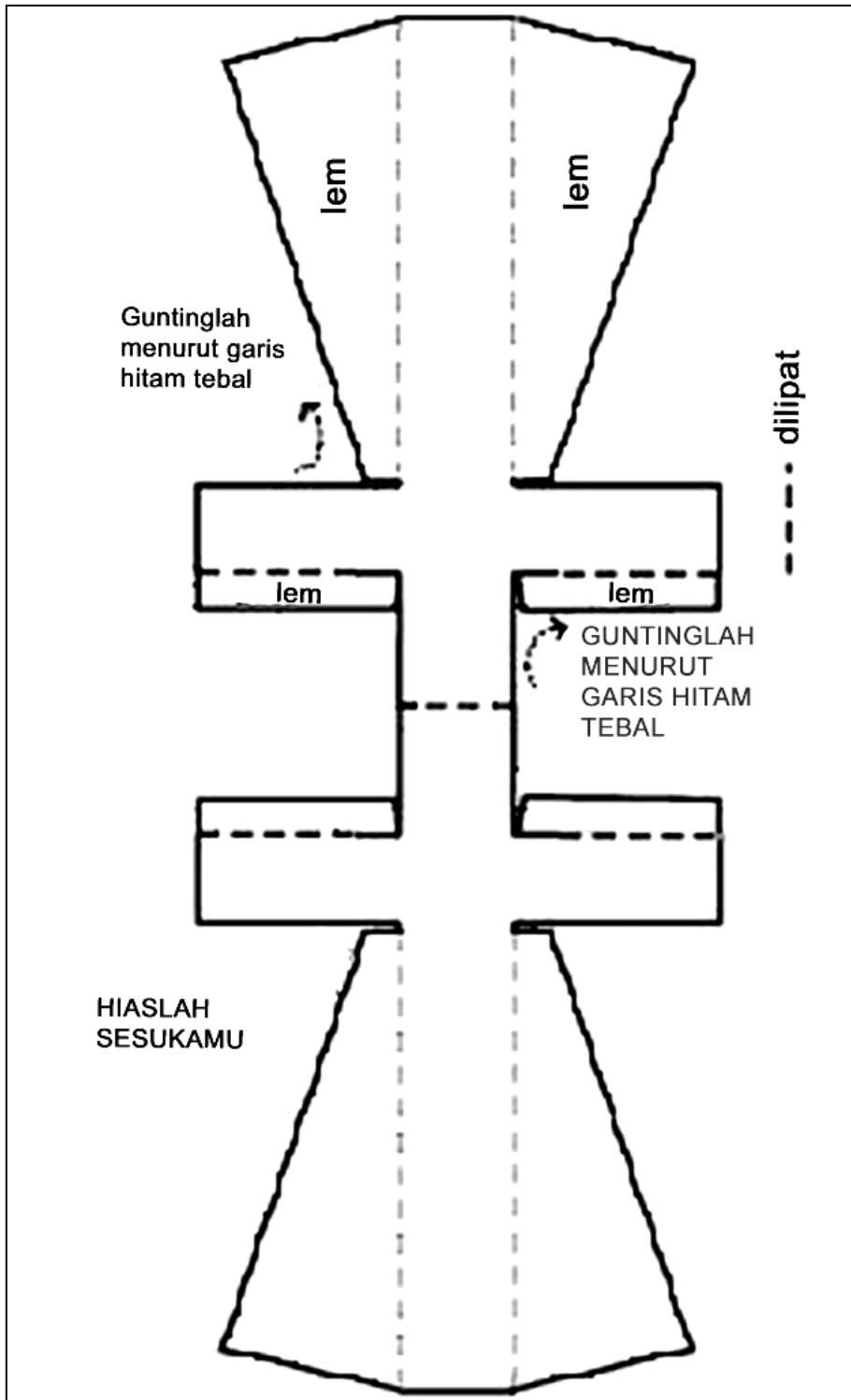
Bapa T'rima Kasih (No. 24)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

Di bawah ini ada pesan Yesus yang disampaikan kepada kita pada hari ini. Pesan apakah itu? Untuk mengetahuinya adik-adik harus mengganti sandi-sandi dengan menggunakan rumus yang telah diberikan. Selamat mencoba!

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari huruf-huruf dalam sandi di bawah ini.

	1	2	3	4	5
6	A	B	C	D	E
7	F	G	H	I	J
8	K	L	M	N	O
9	P	Q	R	S	T
10	U	V	W	X	Y
11	.	.	Z	.	.

Contoh:

$$(6;1) = A \quad (9;4) = S$$

$$(7;3) = H \quad (10;5) = Y$$

$$(8;2) = L \quad (11;3) = Z$$

$$(9;4)(6;5)(9;5)(7;4)(6;1)(9;1) \quad (8;5)(9;3)(6;1)(8;4)(7;2) \quad (10;5)(6;1)(8;4)(7;2)$$

$$(8;3)(6;1)(10;1) \quad (8;3)(6;5)(8;4)(7;2)(7;4)(8;1)(10;1)(9;5) \quad (6;1)(8;1)(10;1) \quad (7;4)(6;1)$$

$$(7;3)(6;1)(9;3)(10;1)(9;4) \quad (8;3)(6;5)(8;4)(10;5)(6;1)(8;4)(7;2)(8;1)(6;1)(8;2)$$

$$(6;4)(7;4)(9;3)(7;4)(8;4)(10;5)(6;1) \quad (8;3)(6;5)(8;3)(7;4)(8;1)(10;1)(8;2)$$

$$(9;4)(6;1)(8;2)(7;4)(6;2)(8;4)(10;5)(6;1) \quad (6;4)(6;1)(8;4)$$

$$(8;3)(6;5)(8;4)(7;2)(7;4)(8;1)(10;1)(9;5) \quad (6;1)(8;1)(10;1)$$

Jawabannya:

“Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.”

MINGGU BIASA XXIII

- TEMA -

NASIHAT DAN TEGURAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak melaksanakan perintah Yesus dalam hal menegur dan menasihati

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Amsal Nasihat (No. 16)
2. K..A..S..I..H. (No. 86)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 18:15-20

Inti Peristiwa:

- Yesus memberikan petunjuk tentang bagaimana menasihati dan menegur orang yang berbuat dosa
- Yesus memberi kuasa kepada Gereja: apa yang diikat di dunia ini akan terikat di surga, dan apa yang dilepaskan di dunia ini akan terlepas di surga
- Yesus menyatakan jika dua orang jemaat sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga
- Yesus menyatakan di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Nya, di situ Dia ada di tengah-tengah mereka

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apa petunjuk yang diberikan Yesus jika kita hendak menegur orang yang berbuat dosa? (*Pertama-tama menegurnya di bawah empat mata*)
2. Bagaimana jika pendekatan yang pertama tidak berhasil? (*Bawalah dua/tiga orang saksi*)
3. Bagaimana jika masih belum berhasil menyadarkannya? (*Sampaikanlah soal itu kepada jemaat*)
4. Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam, di situada di tengah-tengah mereka. (*nama-Ku; Aku*)

PENGAYAAN

Hari ini Yesus mengajarkan bagaimana kita menegur dan menasihati orang yang berbuat salah/berdosa, yaitu:

1. Menegur di bawah empat mata

Dosa bukan untuk dijadikan bahan gosip atau bahan pembicaraan di belakang. Bukan juga untuk didiamkan. Yesus justru meminta kita untuk menegur jika mendapati teman yang berbuat dosa. Tetapi di sini Yesus mengajarkan kita untuk menegur dengan kasih, yaitu

menegur di bawah empat mata. Dengan tujuan supaya ia menyadari kesalahannya dan bertobat, bukan malah menyebarkan dosanya untuk membuat malu.

2. Membawa dua/tiga orang saksi

Jika teguran di bawah empat mata belum berhasil, maka Yesus meminta supaya kita membawa dua/tiga orang saksi. Tujuannya tetap untuk menyadarkan dari dosa, bukan untuk menghakimi.

3. Membawa soalnya kepada jemaat untuk diputuskan jemaat

Jika dengan adanya saksi masih tidak mau sadar, maka Yesus minta supaya persoalannya dibawa kepada jemaat.

Yesus memberi kuasa kepada Gereja: Apa yang diikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang dilepaskan di dunia ini akan terlepas di surga. Maka ia dapat mengikat kuasa iblis, kuasa dosa serta melepaskan orang yang dibelenggu oleh iblis, kuasa kejahatan dan dosa, menyatakan pengampunan dosa bagi semua orang yang bertobat (Sakramen pengampunan dosa oleh Gereja). Kuasa itu juga meliputi kuasa mengatur jemaat, membuat dan menetapkan ajaran/aturan yang melarang atau mengizinkan sesuatu di dalam jemaat. Dan kuasa itu diberikan untuk tugas pelayanan mengantar orang kepada keselamatan kekal di surga.

4. Kesepakatan doa

Yesus juga mengingatkan akan kekuatan kesepakatan doa. Saat dua orang di dunia ini sepakat meminta apapun, Bapa di surga akan mengabulkannya. Maka kita juga diajak membawa persoalan kita pada Bapa di surga. Kita tetap berusaha melakukan teguran yang penuh kasih sambil berdoa supaya Bapa juga melembutkan hatinya.

5. Kuasa kehadiran Yesus dalam perkumpulan jemaat

Yesus menyatakan di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Nya, di situ Dia ada di tengah-tengah mereka.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Berani menegur jika ada teman yang berbuat dosa/tidak benar. Jangan karena takut/sungkan, tidak berani menegur
2. Menegur di bawah empat mata. Tidak boleh menggosip di belakangnya, atau malah menyebar-nyebarkan kesalahan/kejelekannya
3. Jika teguran pribadi tidak berhasil, laporkan kepada bapak/ibu guru
4. Bawalah seluruh usahamu dalam doa, supaya Yesus melembutkan hati temanmu yang berbuat dosa
5. Yesus memberi pada Gereja kuasa Ilahi untuk mengikat iblis, untuk pengampunan dosa, dan untuk pengaturan Gereja
6. Yesus menyatakan jika dua orang jemaat sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga
7. Yesus menyatakan dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Nya, di situ Dia ada di tengah-tengah mereka

LAGU TEMA

Kasih Yesus Indah (No. 89)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 18:15a
Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata.

- Kelas besar
Matius 18:15
Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun gambar (terlampir)
Cara membuat:
 1. Potong gambar menurut garis kotak. Bagikan acak hingga anak dapat menyusun sendiri
 2. Gambar yang terlampir sesuai urutan dengan 3 kemungkinan yang terjadi
Deret 1 : Teman yang dinasihati menerima, maka selesai
Deret 2 : Teman yang dinasihati masih marah, maka dipanggil dua teman yang menjadi saksi, bila menerima maka selesai
Deret 3 : Bila dinasihati dan sudah dinyatakan oleh 2 saksi masih marah maka dilaporkan pada guru atau orangtua
- Kelas besar
Membuat pembatas buku dengan tulisan ayat emas (pola terlampir)

- PERUTUSAN –

“

Aku berani menasihati teman yang sudah lama tidak ke
Misa/Bina Iman

”

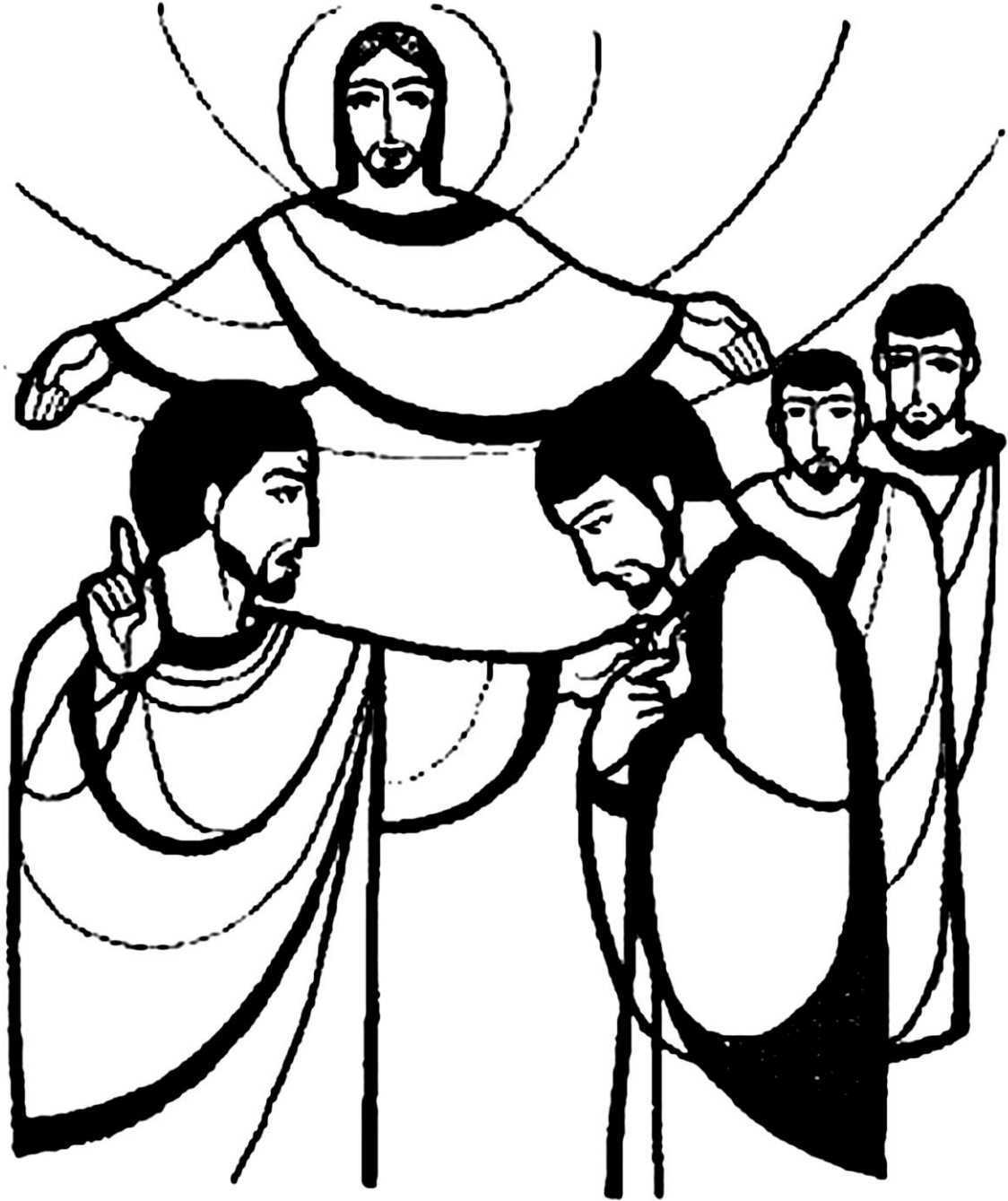
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

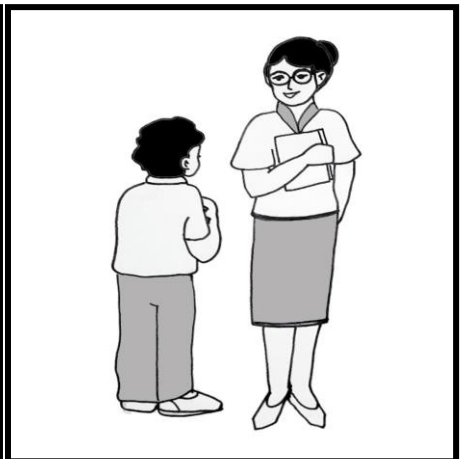
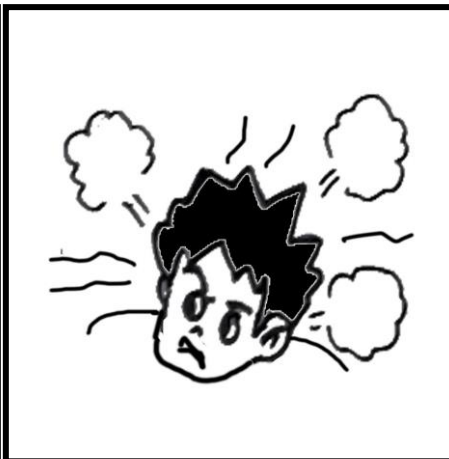
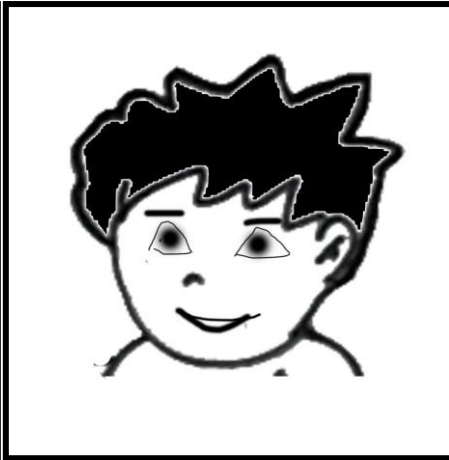
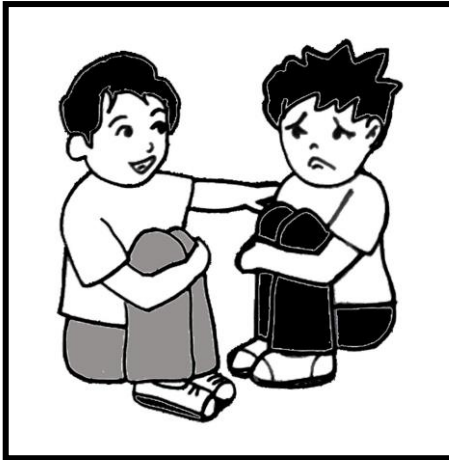
K..A..S..I..H. (No. 86)

DOA PENUTUP

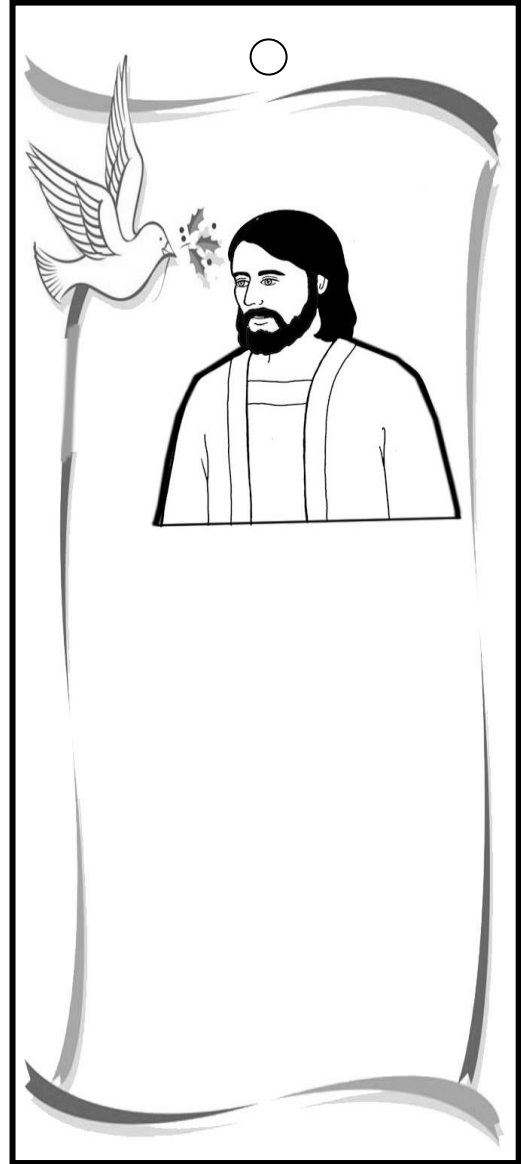
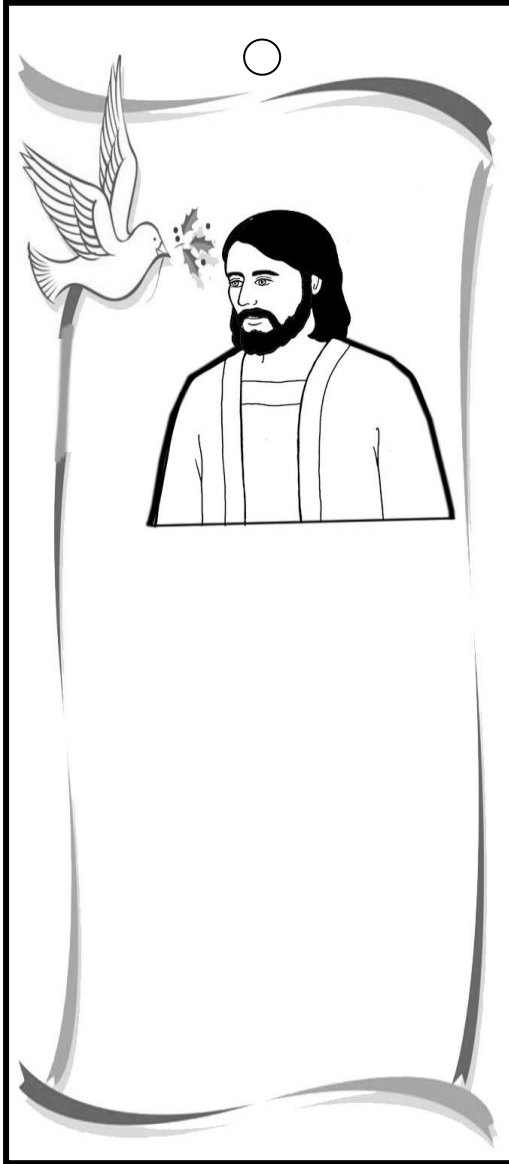
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXIV

- TEMA -

AKU MENGAMPUNI

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat dengan mudah memberi ampun/maaf kepada siapa saja, kapan saja dan di mana saja

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Hallo Apa Kabar (No. 57)
2. Semua Tuhan Cinta (No. 142)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 18:21-35

Inti Peristiwa:

Petrus datang kepada Yesus dan bertanya sampai berapa kali ia harus mengampuni saudaranya yang berbuat salah padanya dan Yesus menjawab sampai tujuh puluh kali tujuh kali

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang datang pada Yesus? (*Petrus*)
2. Apa yang ditanyakan Petrus kepada Yesus? (*Berapa kali harus mengampuni kepada saudara yang bersalah kepadanya?*)
3. Tuhan Yesus menjawab harus sampai berapa kali? (*Sampai tujuh puluh kali tujuh kali*)
4. Perumpamaan apa yang Tuhan Yesus berikan? (*Seorang raja yang mengampuni hamba yang berhutang kepadanya tetapi hamba itu jahat, ia tidak mengampuni temannya yang berhutang kepadanya, maka raja itu marah dan memasukkan ia ke penjara*)
5. Apa pesan Yesus kepada kita? (*Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu*)

PENGAYAAN

Tuhan Yesus mengatakan bahwa kita harus mengampuni tujuh puluh kali tujuh kali, maksudnya ialah kita harus selalu mengampuni terus-menerus.

Kita harus berani mengampuni dengan hati yang ikhlas kepada siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Tak melihat anak kecil, orang dewasa/tua, dan darimana asalnya. Mengampuni dengan hati yang ikhlas berarti mengambil keputusan untuk mengampuni meski mereka yang berbuat salah belum minta maaf. Mengampuni dengan ikhlas juga berarti tidak dendam dan tidak mengharapkan orang yang bersalah itu mendapat balasan yang setimpal.

Dalam doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri yaitu Doa Bapa Kami. Dalam doa itu terdapat kalimat, ampunilah kesalahan kami seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami. Jika kita mengampuni orang yang bersalah terhadap kita maka kesalahan kita terhadap orang lain akan diampuni pula.

Jika kita mengampuni orang lain maka dosa-dosa kita juga akan diampuni Bapa. Tinggal kita bagaimana melakukannya. Apakah cepat mengampuni atau tidak. Ah, pastilah kita segera mengampuni dengan hati yang ikhlas sehingga kita segera damai dengan diri sendiri, terlebih damai dengan Allah Bapa kita yang Maha Pengampun.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mengampuni tujuh puluh kali tujuh kali itu sama saja mengampuni atau memaafkan terus menerus tanpa ada batasnya
2. Berani mengampuni/memaafkan teman yang berbuat salah
3. Jika kamu mengampuni orang lain maka kesalahanmu juga akan diampuni oleh Allah Bapa di surga

LAGU TEMA

Maju Bersama (No. 108)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 18:22b
Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.
- Kelas besar
Matius 18:35
Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menghias doa “Jadikan Aku Pembawa Damai”
Cara membuat:
 1. *Fotocopy template* doa terlampir
 2. Tempel di buffalo (1 buffalo bisa dibagi untuk 2 anak)
 3. Anak-anak bisa menghias sebgus mungkin (bisa diwarnai atau dihias dengan manik-manik atau hiasan lain)
 4. Beri tali untuk gantungan
- Kelas besar
Membuat doa untuk mengampuni teman yang telah berbuat tidak baik
Cara membuat:
 1. *Fotocopy template frame* doa, tempelkan di buffalo
 2. Minta anak-anak untuk menuliskan doa untuk mengampuni temannya yang pernah berbuat tidak baik
 3. Warnai sebgus mungkin

- PERUTUSAN –

“

Aku mengampuni dan mendoakan teman yang pernah berbuat
tidak baik padaku

”

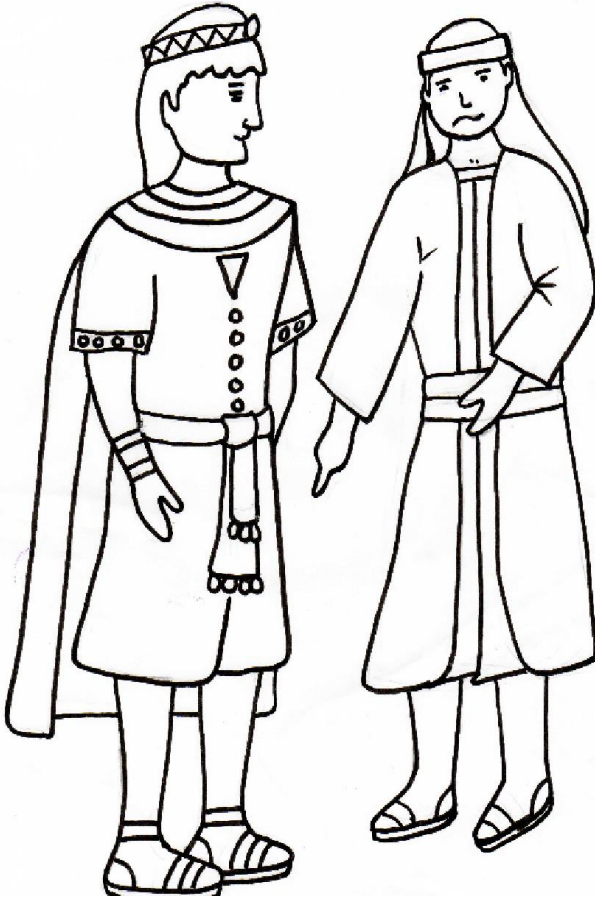
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bapa Kami (No. 22)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



Hal Kerajaan Surga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.

Dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta

Orang itu tidak mampu melunasi hutangnya, maka raja memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya

Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan

Tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya



Ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar padanya.

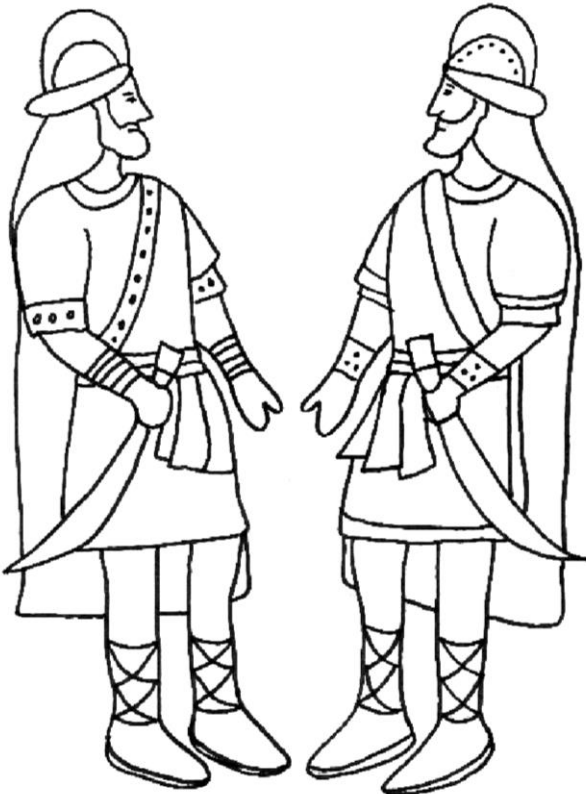
Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!

Walaupun temannya itu memohon agar bersabar, tetapi hamba itu menolak dan malah menyerahkan temannya itu ke dalam penjara sampai dilunasi hutangnya

ALAT PERAGA CERITA - 2



Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka



Raja itu memanggil orang itu dan berkata: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun seharusnya mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunasi seluruh hutangnya

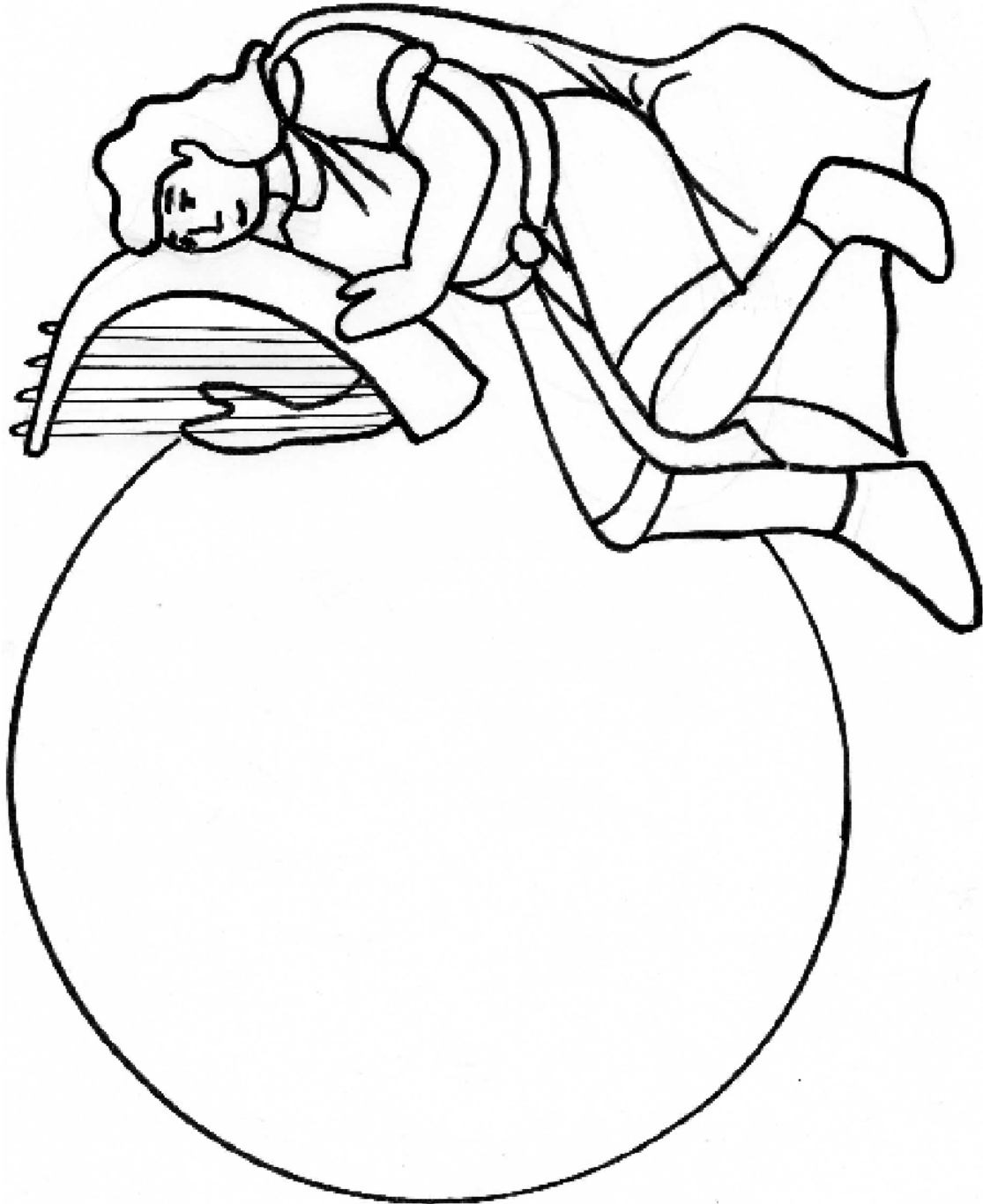
AKTIVITAS KELAS KECIL**JADIKANLAH AKU PEMBAWA DAMAI**

Tuhan,
Jadikanlah aku pembawa damai.
Bila terjadi kebencian,
Jadikanlah aku pembawa cintakasih.
Bila terjadi penghinaan,
Jadikanlah aku pembawa pengampunan.
Bila terjadi perselisihan,
Jadikanlah aku pembawa kerukunan.
Bila terjadi kebimbangan,
Jadikanlah aku pembawa kepastian.
Bila terjadi kesesatan,
Jadikanlah aku pembawa kebenaran.
Bila terjadi kecemasan,
Jadikanlah aku pembawa harapan.
Bila terjadi kesedihan,
Jadikanlah aku sumber kegembiraan.
Bila terjadi kegelapan,
Jadikanlah aku pembawa terang.

Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur
daripada dihibur, memahami daripada
dipahami, mencintai daripada dicintai.

Sebab dengan memberi aku menerima,
dengan mengampuni aku diampuni,
dengan mati suci aku bangkit lagi
untuk hidup selama-lamanya.

AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXV

- TEMA -

ALLAH YANG BAIK, ADIL, DAN MURAH HATI

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat lebih mengenal sifat Allah yang baik, adil dan murah hati, serta mampu meneladaninya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kasih-Nya Seperti Sungai (No. 90)
2. Roh Kudus (No. 126)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 20:1-16a

Inti Peristiwa:

Yesus memberi perumpamaan tentang Kerajaan Surga:

- Kerajaan Surga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya
- Ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, lalu ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya
- Kira-kira pukul sembilan, pukul dua belas, pukul tiga sore dan lima petang ia mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya
- Ketika malam hari, tuan itu membayar upah sama kepada semua pekerjanya, yaitu satu dinar

Pertanyaan Pendalaman:

1. Berapa kali tuan rumah yang pagi-pagi keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya? Sebutkan waktunya! (*4 kali. Pagi-pagi, kira-kira jam Sembilan, pukul dua belas, pukul tiga sore dan lima petang*)
2. Berapakah nilai upah yang disepakati dengan pekerja-pekerja itu? (*1 Dinar per hari*)
3. Apakah tuan itu menepati kesepakatannya dengan pekerja-pekerja itu? (*Iya*)
4. Bagaimana sikap para pekerja yang masuk terdahulu? Mengapa? (*Mereka bersungut-sungut. Karena sangkanya, mereka akan mendapat lebih banyak upahnya, tetapi mereka pun menerima masing-masing satu dinar juga*)
5. Apa jawaban tuan tersebut terhadap pekerja yang terdahulu? (*"Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari?"*)

PENGAYAAN

Hari ini Yesus memberikan perumpamaan tentang orang upahan di kebun anggur. Para pekerja yang bekerja sehari suntuk protes kepada tuan pemilik kebun, karena mereka mendapat upah yang sama dengan pekerja yang masuk terakhir dan hanya bekerja satu

jam. Mereka merasa diperlakukan tidak adil. Mereka merasa bahwa karena mereka melakukan lebih banyak, maka mereka merasa harus mendapat lebih banyak juga. Mereka lupa bahwa telah terjadi kesepakatan tentang upah yang diterima dari tuan pemilik kebun: sedinar sehari, dan kesepakatan itu ditepati oleh tuan itu.

Tetapi justru lewat perumpamaan ini Yesus mau menunjukkan sifat Bapa yang murah hati. Bapa sudah bermurah hati untuk mengundang semua orang untuk bekerja di kebun anggur-Nya, tanpa memandang keadaan orang tersebut, tanpa memandang waktu kapan orang itu menjawab panggilan Tuhan. Mungkin saat kita sudah menjawab panggilan Tuhan, masih ada orang yang belum menjawabnya. Mungkin dia baru menjawab setahun/beberapa tahun kemudian. Kita tidak perlu iri hati saat mereka pun pada saatnya nanti menerima berkat yang sama besarnya dengan kita, yaitu Yesus dan Kerajaan Surga beserta segala kekayaan Allah. Iri hati hanya menghalangi kita untuk merasakan kebaikan Bapa. Seharusnya kita patut bersyukur atas apa pun pemberian dan kemurahan hati Bapa ini, karena Bapa ingin semua orang menjawab panggilan-Nya dan diselamatkan. Maka kita belajar untuk selalu membuka hati untuk panggilan-Nya, dan bersedia sepenuh hati bekerja di ladang-Nya. Sementara itu kita juga bisa membawa orang lain yang lebih banyak untuk bersama-sama juga menjawab panggilan Tuhan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kita belajar mengenal sifat Allah yang baik melalui gambaran Yesus dalam sosok tuan rumah pada bacaan Injil hari ini. Tuan rumah ini baik karena ia orang yang peduli, ia memberi pekerjaan orang-orang yang menganggur di pasar
2. Kita juga belajar dan mengenal Allah yang adil dan murah hati. Adil bukan dengan ukuran manusia, tetapi ukuran Allah, karena ia seperti tuan rumah itu yang memberi upah yang sama kepada semua pekerjanya sesuai kesepakatan. Murah hati karena tuan rumah itu tidak berhitung soal waktu kerja, ada yang kerja mungkin hanya 2 – 3 jam saja, tetapi ia memberi upah sehari yaitu satu dinar
3. Allah adil dan murah hati, dalam Yesus yangewartakan kerajaan, baik kepada mereka yang hidupnya baik maupun yang sesat, karena Allah ingin semua orang diselamatkan dan menerima anugerah yang sama, yaitu Kerajaan Allah dengan segala kekayaan Allah
4. Kita tidak perlu iri hati kepada orang lain karena Allah bermurah hati padanya. Karena iri hati membuat kita selalu mengeluh dan tidak mampu bersyukur atas anugerah-Nya yang tak terbatas dalam Yesus. Tak ada alasan untuk iri hati karena kita sudah dianugerahi Yesus Penebus kita, Allah Juru Selamat
5. Kita patut bersyukur atas kemurahan hati Allah Bapa itu sehingga semua orang mendapat kesempatan dan upah yang sama yakni Kerajaan Allah. Rasa syukur itu kita wujudkan dengan selalu berbuat baik, adil, dan murah hati, sehingga menjadi teladan bagi teman/orang lain untuk ikut menjawab panggilan Tuhan dan bekerja di ladang-Nya

LAGU TEMA

Allah Itu Baik (No. 13)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 6:36
Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati.

- Kelas besar
Matius 20:15
Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menghias kipas ayat emas berbentuk hati sebgasus mungkin dan saling diberikan kepada teman, sebagai perwujudan sikap yang murah hati
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* pola hati dengan ayat emas sesuai jumlah anak
 2. Sediakan gambar-gambar/stiker dan pita untuk hiasan, dan stik es krim untuk pegangan kipas
 3. Minta anak-anak mewarnai dan menghias kipas hati tersebut sebgasus mungkin
 4. Ajak anak-anak saling bertukar hasil karya, sebagai perwujudan sikap murah hati
 Hasil jadi:



- Kelas besar
Membuat hiasan hati Allah dan saling diberikan kepada teman, sebagai sikap yang murah hati
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* pola lingkaran dengan tulisan "**HATI ALLAH**" dan pola hati kecil-kecil pada kertas manila, sesuai kebutuhan anak
 2. Minta anak-anak menuliskan sifat-sifat Bapa sesuai dengan yang anak-anak ketahui pada pola hati kecil-kecil, sediakan dalam jumlah lebih
 3. Tempel pola hati kecil-kecil pada sekeliling pola lingkaran, seperti contoh hasil jadi dan beri gantungan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku membantu ibuku mengerjakan pekerjaan rumah tanpa diminta

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Allah Itu Baik (No. 13)

DOA PENUTUP

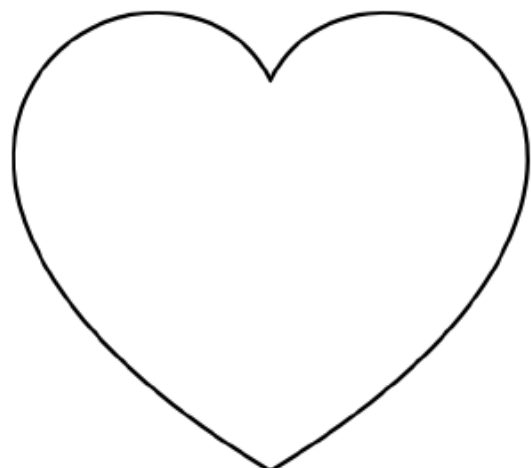
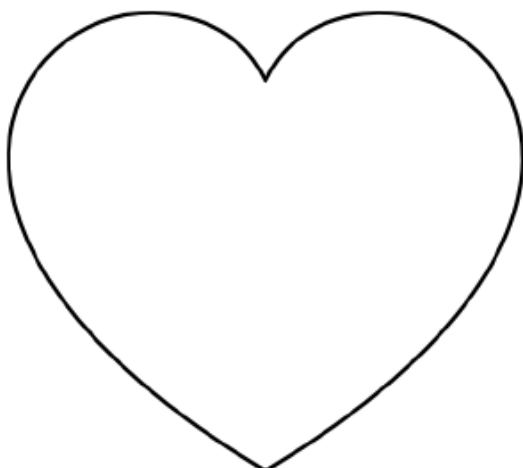
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXVI

- TEMA -

AKU PERCAYA DAN MELAKSANAKAN KEHENDAK BAPA

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya pada Yesus dan melaksanakan kehendak-Nya

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Aduh-Aduh Senangnya (No. 4)
2. Aku Mengasihi Engkau Yesus (No. 11)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 21:28-32

Inti Peristiwa:

Yesus mengajar di Bait Allah, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi yang menanyakan dengan kuasa manakah Yesus melakukan pengajaran dan mukjizat dan Yesus menjawab dengan perumpamaan tentang dua orang anak

Pertanyaan Pendalaman:

1. Pada cerita Injil tadi, seorang ayah memiliki berapa anak? (*2 anak*)
2. Kepada siapakah sang ayah pergi pertama kalinya? (*Kepada anaknya yang sulung*)
3. Apa yang disuruhkannya sang ayah kepada anaknya yang sulung? (*Bekerja di kebun anggur*)
4. Apakah anak sulung pergi? (*Tidak*)
5. Kemudian sang ayah pergi ke mana? (*Ke anak keduanya*)
6. Bagaimana tanggapan anak keduanya? (*Dia menjawab tidak mau, tapi akhirnya menyesal, dan pergi ke kebun anggur*)
7. Siapakah di antara kedua anak tersebut yang melaksanakan kehendak ayahnya? (*Anak kedua*)

PENGAYAAN

Ayah dalam cerita Injil adalah Bapa di surga yang sangat menyayangi semua anak-anak-Nya. Siapapun dikasihi-Nya dengan kasih yang sama. Buktinya adalah pengorbanan Kristus di salib untuk menebus semua manusia dari semua dosanya.

Firman Allah sering dinyatakan dalam bentuk perintah, pertama karena jalan keselamatan itu satu dan selama-lamanya, yaitu Allah sendiri dalam Yesus Kristus, Sang Firman itu sendiri. Kedua, karena kita adalah manusia yang kecil dan belum tahu banyak tentang tata kehidupan sebenarnya, yang tak terbatas. Ketiga, karena ada si jahat penggoda dan penyesat yang adalah musuh manusia. Keempat, ada bahaya besar di depannya bila manusia tersesat dan terjermus dalam dosa terus-menerus, yaitu neraka.

Anak sulung melambangkan umat Israel yang mendengar dan mengiyakan Firman janji keselamatan pertama kalinya, tapi justru mereka mengeraskan hati tidak mempercayai Sang Firman Allah Juru Selamat dan tidak melakukan ajaran Yesus. Walaupun para nabi dan Yohanes Pembaptisewartakan tentang Yesus, menunjuk pada-Nya, tapi mereka tetap tidak percaya, menolak Yesus bersama karya-karya, ajaran, dan mukjizat-Nya. Bahkan mereka menyalibkan-Nya.

Anak kedua melambangkan para pendosa. Pada awalnya mereka menolak keselamatan, karena mereka hidup dalam dosa mereka. Tapi begitu justru mereka yang kemudian menerima pengajaran Yohanes Pembaptis, dan lebih lagi pengajaran Yesus sendiri, dan bertobat, dan menjadi pengikut Kristus, seperti para rasul, Maria Magdalena, Zakheus, dan lainnya. Pertobatan terjadi saat mereka mengalami kasih Allah secara pribadi. Seperti saat anak kedua dihampiri oleh sang ayah, walaupun sempat menolak, tapi akhirnya dia pergi juga melaksanakan kehendak ayahnya.

Allah menawarkan Kerajaan Allah kepada siapa saja. Kerajaan Allah yang dimaksud adalah keadaan dimana Allah meraja dalam kita, yang berbuah kebenaran, sukacita, dan damai sejahtera dalam Roh Kudus. Kapan Allah meraja dalam hidup kita? Yaitu saat kita melaksanakan kehendak-Nya. Kehendak-Nya adalah pertobatan dan kembali percaya kepada Yesus Juru Selamat kita, Sang Kebenaran sejati yang diwartakan oleh Yohanes Pembaptis. Pertobatan itu harus dinyatakan dalam perbuatan sehari-hari kita dengan meninggalkan segala dosa dan kelemahan. Dengan pertolongan Roh Kudus, kita berusaha hidup kudus seperti Yesus, sehingga akhirnya kita benar-benar layak memasuki Surga, tempat Allah berkuasa dan meraja sepenuhnya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Ayah adalah Bapa yang sangat mengasihi semua anak-Nya. Kesempatan yang sama diberikan kepada semua orang untuk masuk dalam Kerajaan Allah dan mengalami kasih-Nya
2. Kehendak-Nya adalah pertobatan dan kembali percaya kepada Yesus Juru Selamat kita, Sang Kebenaran sejati yang diwartakan oleh Yohanes Pembaptis
3. Untuk mengetahui dan bertumbuh dalam kehendak-Nya kita perlu menjalin hubungan pribadi yang erat dengan Yesus melalui Firman, doa pribadi, Ekaristi, dan minta Roh Kudus untuk selalu menuntun kita lebih dekat dengan Yesus, sehingga menjadi serupa dengan Yesus

LAGU TEMA

Satu-satu (No. 132)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Mazmur 25:5a
Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku.
- Kelas besar
Filipi 2:5
Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.

AKTIVITAS

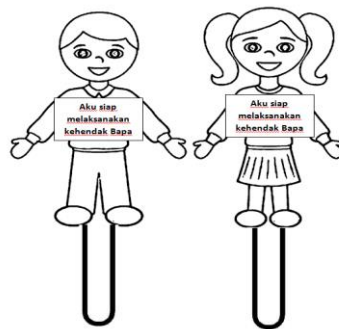
- Kelas kecil dan besar

Membuat wayang anak “Aku siap melaksanakan kehendak Bapa”

Cara membuat:

1. *Fotocopy* gambar anak di buffalo supaya tebal sejumlah anak. Bagikan sesuai jenis kelamin
2. Kemudian minta anak-anak untuk mewarnai
3. Untuk kelas kecil tempelkan tulisan “Aku siap melaksanakan kehendak Bapa” pada dada gambar anak
4. Untuk kelas besar siapkan 1 kertas untuk anak-anak menulis sendiri, “.....(nama anak) siap melaksanakan kehendak Bapa,” kemudian ditempelkan pada dada gambar anak
5. Beri stik es krim dan lekatkan di belakang gambar anak tersebut

Hasil jadi :



- PERUTUSAN -

“ Aku segera melakukan tugas-tugasku dengan hati gembira ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

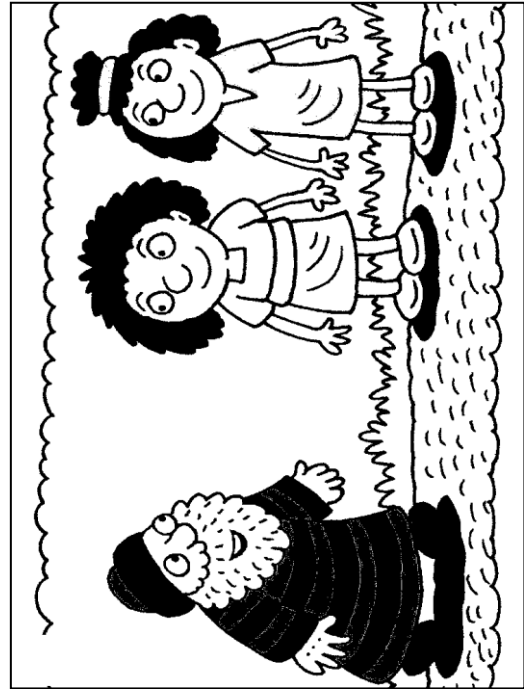
Satu-satu (No. 132)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



(1)



(2)

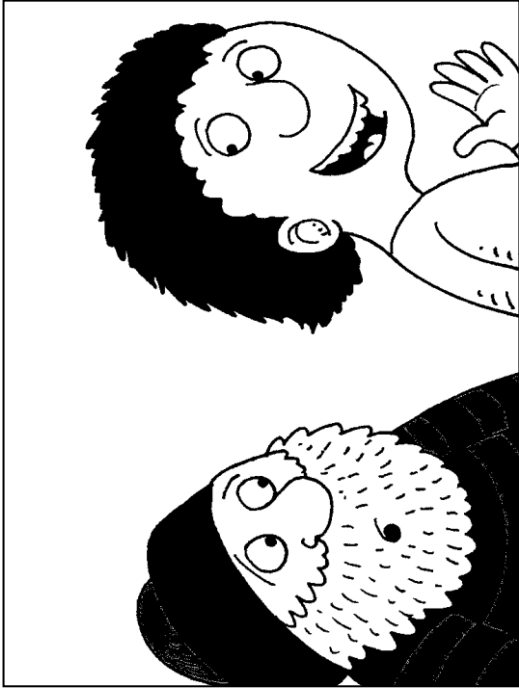


(3)



(4)

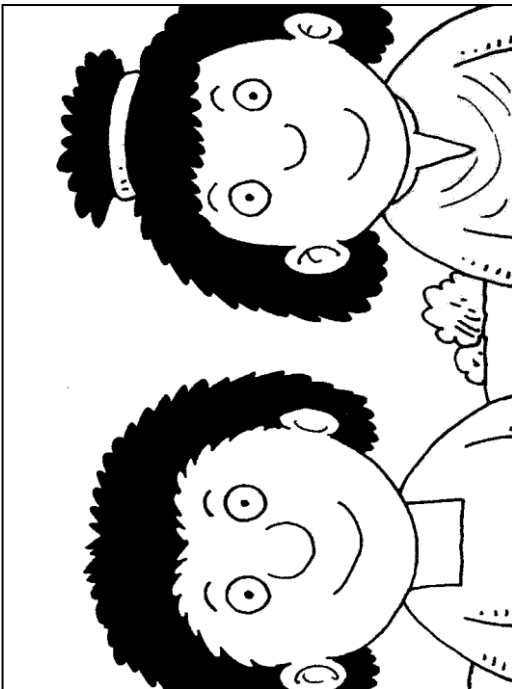
ALAT PERAGA CERITA – 2



(5)



(6)

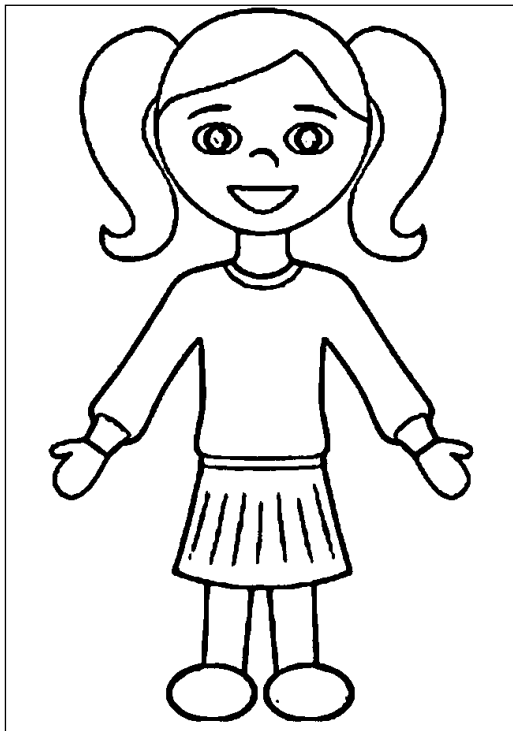


(7)



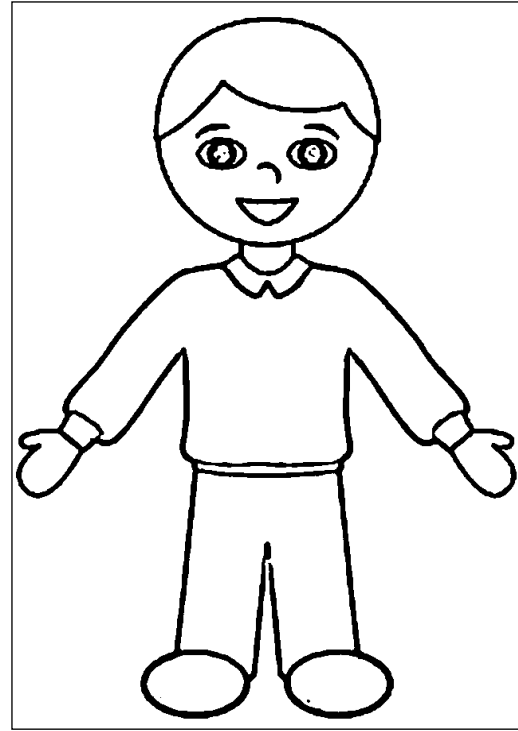
(8)

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



**Aku siap
melaksanakan
kehendak Bapa**

(Kelas Kecil)



(diisi nama anak)
**siap melaksanakan
kehendak Bapa**

**(Kelas besar, ditulis sendiri oleh
anak, dan diisi sesuai nama anak)**

MINGGU BIASA XXVII

- TEMA -

BUKA HATI TERIMA TUHAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak tumbuh dalam hal keterbukaan dan penerimaan akan Tuhan Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 21:33-43

Inti Peristiwa:

Yesus memberi perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur:

- Para penggarap diutus seorang tuan untuk menggarap kebun anggur miliknya yang disewakan pada mereka
- Tuan tersebut mengutus hambanya untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya, tetapi para penggarap menyiksa bahkan membunuh hamba-hamba tersebut
- Sang tuan lalu mengirim anaknya sendiri ke kebun anggur. Para penggarap membunuhnya karena ia memiliki hak waris
- Maka sang tuan itu sendiri yang datang ke kebun anggurnya dan memberi hukuman kepada penggarap tersebut

Pertanyaan Pendalaman:

1. Bacaan Injil hari ini menceritakan tentang apa? (*Perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur*)
2. Ketika hampir tiba musim petik, siapa yang diutus oleh tuan pemilik tanah untuk mengambil hasil bagiannya? (*Hamba-hambanya*)
3. Apa yang dilakukan para penggarap kepada hamba-hamba tuan pemilik kebun itu? (*Mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain, dan melempari yang lain pula dengan batu*)
4. Siapa yang terakhir diutus oleh tuan pemilik tanah? (*Anaknya sendiri*)
5. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. (*batu penjur*)

PENGAYAAN

Dalam perumpamaan pada Injil hari ini terdapat beberapa unsur pokok, yaitu kebun anggur, tuan pemilik kebun anggur, para penggarap/penyewa, hamba-hamba tuan pemilik kebun anggur, serta anak tuan tersebut. Umat Israel, umat Kerajaan Allah, dilambangkan sebagai kebun anggur tersebut, dan tuan pemilik kebun anggur melambangkan Allah Bapa. Para penggarap melambangkan para pemimpin agama dan masyarakat Israel/Yahudi,

sedangkan hamba-hamba melambangkan para nabi, dan anak dari tuan tersebut melambangkan Yesus.

Ini perumpamaan tentang Perjanjian Lama antara umat Israel dengan Allah. Ketika para hamba datang untuk mengambil hasil yang menjadi bagian Allah, yakni kesetiaan dan ketaatan umat Israel milik-Nya, para penggarap justru membunuhnya. Padahal dalam realitasnya Allah mendatangkan para hamba-Nya untuk membantu umat Israel milik-Nya sendiri dengan pesan Firman-Nya agar mereka selamat dan bahagia selama-lamanya dalam persatuan dengan Allah. Para hamba-Nya datang juga dengan pesan Firman Allah, yakni meminta pertanggungjawaban dari para pemimpin Israel yang seharusnya memimpin umat Israel milik Allah sehingga berbuah kesetiaan dan ketaatan pada Allah dan selamat. Namun mereka malah disingkirkan.

Ini lanjutan perumpamaan itu, yakni tentang Perjanjian Baru antara umat manusia termasuk Israel, dengan Allah dalam Yesus Kristus. Lalu Tuhan mengirimkan Anak-Nya sendiri, Yesus, berharap Dia akan dihormati dan ditaati, namun malah dibunuh juga oleh para pemimpin Israel dan para pengikut mereka; di sini Yesus menyampaikan nubuat tentang kematian-Nya. Yesus yang ditolak dan dibunuh, justru menjadi batu penjuru, artinya menjadi Sang Penopang dan Penyelamat umat manusia, termasuk kita, seperti batu penjuru rumah berfungsi menopang rumah agar tidak roboh tapi tetap berdiri dan berfungsi dengan baik. Dalam perumpamaan ini kita dapat mempelajari suatu hal yang sangat mendalam serta penting yaitu kita harus melaksanakan tugas tanggung jawab kita dalam kehidupan ini dengan baik dan sungguh-sungguh. Tidak seperti para penggarap kebun anggur itu.

Lalu kita semua juga harus bersyukur saat ada pihak atau orang yang dikirim Tuhan untuk membantu kita untuk hidup benar dan lebih baik. Tuhan bekerja dengan cara-Nya yang terbaik. Dan kadang-kadang kita justru menghindari bantuan tersebut bukannya menerimanya, karena merasa terkoreksi atau dibetulkan. Jangan sampai peristiwa disalibnya Yesus “terjadi lagi” dalam kehidupan kita. Yesus datang ke dunia di Israel untuk berbuat baik, menyembuhkan orang sakit, mengampuni orang berdosa, memperbaiki hidup para pemimpin dan umat, tetapi mereka malah menghina-Nya, menolak-Nya, dan menyalibkan-Nya. Tapi, justru Yesus yang dihina dan ditolak itu yang menyelamatkan umat manusia lewat kematian-Nya, dan Allah Bapa membangkitkan-Nya dari antara orang mati. *Dan Yesus dan Kerajaan-Nya justru diberikan kepada bangsa lain yang terbuka dan menerima Yesus serta menghasilkan buah Kerajaan, yakni kesetiaan dan ketaatan pada Allah Bapa serta keselamatan kekal dalam persatuan dengan Allah Bapa.*

Kita harus membuka pikiran dan hati kita lebar-lebar karena kita tidak bisa hanya melihat orang dari cover-nya saja. Dan yang paling utama adalah terimalah tawaran keselamatan dari Tuhan. Jangan sampai kita mengabaikan tawaran tersebut. Serta jadikanlah Tuhan Yesus sebagai batu penjuru kita untuk selama-lamanya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Ajarkan adik-adik untuk menerima tawaran keselamatan kekal dari Tuhan Yesus. Buka hati dan ambil keputusan untuk menerima tawaran keselamatan kekal dari Tuhan Yesus; bersyukur setiap hari dalam doa dan ungkapkan syukur dengan melaksanakan Firman Tuhan, memberi kesaksian tentang cinta Yesus dengan teladan cinta pada sesama dengan: melakukan tugas tanggung jawab pribadi, menolong orangtua, teman, dan guru dengan taat dan setia
2. Jadikanlah Tuhan Yesus sebagai batu penjuru. Ajak adik-adik untuk mengambil keputusan pribadi dengan Yesus untuk menerima Dia sebagai Sang Penopang dan

Penyelamat Hidup adik-adik dan keluarga mereka serta bersatu dengan-Nya secara pribadi; dan memperbarui keputusan itu setiap hari dalam doa

LAGU TEMA

Betapa Hatiku (No. 34)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 21:42b
Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru
- Kelas besar
Matius 21:42b-c
Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat Kartu Hias
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* gambar di buffalo/karton manila, bagikan sesuai gender
 2. Lipat di bagian tengah, dan buat lubang berbentuk hati di tengah (gunting mengikuti titik-titik di bagian hati)
 3. Warnai gambar, tuliskan nama anak di kartu tersebut
 4. Lem ujung kanan dan bawah kartu
 5. Gunting gambar kotak dengan bentuk hati di dalamnya, dengan tulisan “Yesus Batu Penjuru” dan “Yesus Penyelamatku”
 6. Dua gambar hati tersebut dapat dimasukkan dalam kartu hias secara bergantian sesuai yang anak inginkan

Catatan: Untuk kelas besar, di bagian belakang kartu dituliskan doa syukur atas Yesus Penyelamatku.

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“ Aku mengungkapkan syukurku dengan lebih banyak memakai waktuku untuk membantu orangtua dan saudaraku ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



Seorang tuan tanah
membuka kebun anggur



Setelah menyewakan
kebun anggur pada para
penggarap, ia berangkat
ke negeri lain

Saat hampir musim petik, ia mengutus hambanya pada para penggarap



Majikanku mau
menerima hasil
yang menjadi
bagiannya

Tetapi para penggarap menyakiti
hamba-hamba tersebut



ALAT PERAGA CERITA - 2

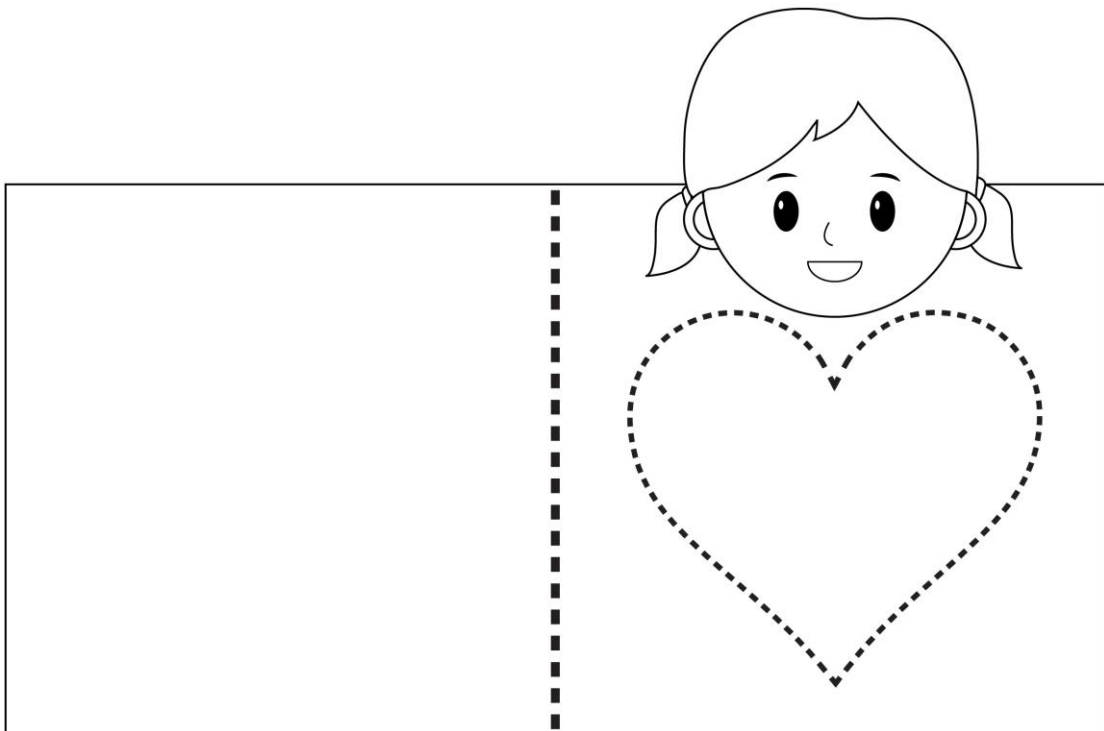
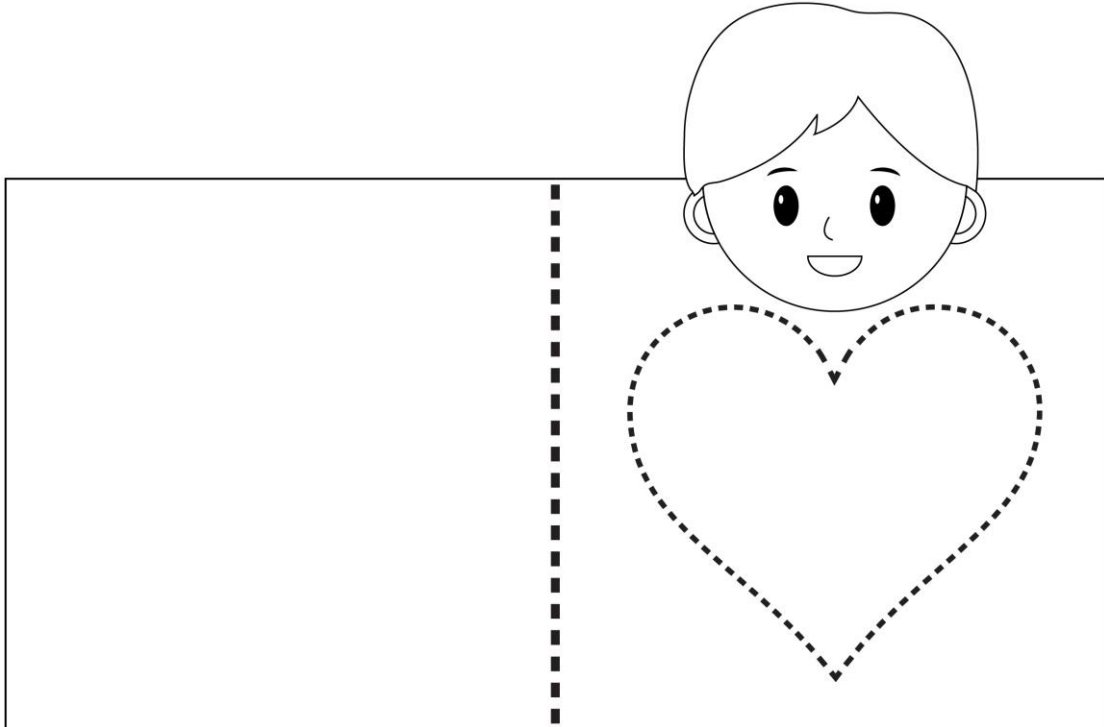


Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani

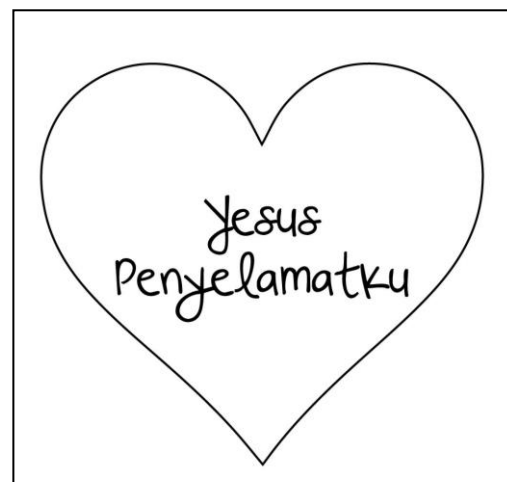
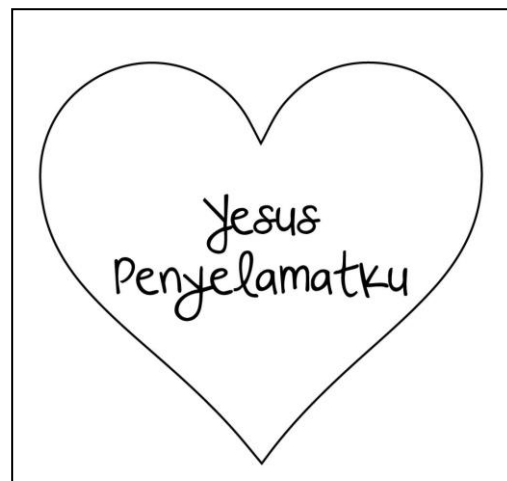
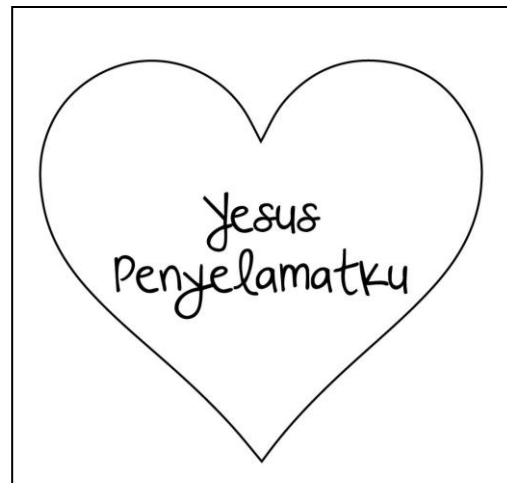


Pemilik kebun anggur itu akan menyewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 1
(Pola kartu)



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 2
(Pola gambar hati)



MINGGU BIASA XXVIII

- TEMA -

MENYAMBUT KERAJAAN ALLAH

- TUJUAN -

Agar anak-anak mampu mempersiapkan diri menyambut Kerajaan Allah dengan iman dan ketaatan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hati-Hati Gunakan Tanganmu (No. 63)
2. Aku Anak Raja (No. 5)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 22:1-14 (Matius 22:1-10)

Inti Peristiwa:

Yesus menceritakan perumpamaan tentang perjamuan kawin:

- Seorang raja mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya
- Orang-orang yang diundang menolak dengan berbagai alasan
- Ada undangan yang pergi ke ladang, mengurus usaha, bahkan ada yang membunuh orang suruhan raja yang menyampaikan undangan
- Raja pun marah dan membinasakan kota pembunuh-pembunuh itu
- Raja mengundang semua orang yang ada di jalan, baik orang jahat maupun orang baik
- Perjamuan itu penuh dengan tamu, namun ada tamu yang tidak berpakaian pesta. Tamu itu pun dihukum oleh raja

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa tokoh-tokoh dalam cerita tadi? (*Yesus, raja, tamu undangan, pegawai raja, orang-orang di jalan, orang yang tidak berpakaian pesta*)
2. Apakah acara yang diadakan Sang Raja? (*Perjamuan kawin untuk anaknya*)
3. Bagaimana reaksi orang-orang yang diundang? (*Menolak dengan berbagai alasan, menyiksa dan membunuh pegawai raja*)
4. Apakah yang dilakukan raja? (*1. Membinasakan kota pembunuh-pembunuh itu, 2. Mengundang semua orang di jalan, baik orang jahat maupun orang baik*)
5. Adakah tamu yang datang tanpa berpakaian pesta? (*Ada*)
6. Bagaimana nasib tamu yang tak berpakaian pesta itu? (*Dihukum oleh raja*)

PENGAYAAN

Pada awalnya hanya bangsa terpilih, yaitu Israel, yang dipilih Tuhan untuk mengikat perjanjian kasih menjadi umat Tuhan sendiri. Dengan menjadi umat Tuhan, bangsa Israel haruslah menaati semua perintah Tuhan lewat para nabi. Perintah Tuhan itu mengarah dan berpusat pada Sang Firman sendiri, yang adalah Mesias, Sang Juru Selamat, yang datang

dalam diri Yesus untuk membawa keselamatan dan kebahagiaan abadi bagi bangsa Israel lalu semua bangsa lainnya.

Kedatangan Mesias ini adalah peristiwa puncak kebahagiaan dan kemeriahan. Sudah tentu umat Allah harus secara total sepenuh hati menyambut Sang Mesias dan undangan dari Allah untuk menyambut dan bersatu dengan Dia. Karena itulah Yesus mengibaratkan kedatangan-Nya ini sebagai sebuah “pesta perjamuan kawin” karena Allah dan manusia bersatu dalam diri Yesus. Dan karena Yesus Sang Mesias telah datang bersatu dengan umat-Nya.

Sang raja pada perumpamaan ini adalah Allah. Sang anak adalah Yesus sendiri. Yang diundang pertama lewat para nabi adalah umat Israel. Mereka menolak dan membunuh nabi-nabinya. Yang diundang kedua adalah orang-orang dari bangsa-bangsa lain, siapa pun, yang belum mengenal Yahweh, yang belum mengikat perjanjian dengan-Nya, justru menyambut undangan itu.

Para undangan pertama yang menolak dan para undangan kedua yang menyambut kedatangan Mesias dengan sikap hati yang tidak sungguh-sungguh (tidak berpakaian pesta), pada akhirnya mendapatkan penghakiman dan penghukuman dari Allah. Kedatangan Mesias memang membawa penghakiman bagi yang menolak-Nya hingga hari penghakiman terakhir. Masa sejak kedatangan pertama Yesus disebut masa akhir zaman. Hari penghakiman terakhir itu adalah hari akhir zaman.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Menyambut undangan dari Tuhan. Kita harus menyambut undangan Tuhan untuk menyambut Yesus agar dapat sepenuhnya bersatu dengan Yesus. Bersukacita bersama dalam Kerajaan Allah dimulai sejak di dunia ini dengan Yesus, Sang Kerajaan Allah, tinggal di hati kita, merajai hidup kita. Contohnya: rajin ke perjamuan Ekaristi
2. Berpakaian pesta untuk menanggapi undangan Tuhan. Undangan Tuhan harus ditanggapi dengan hati sungguh dan tulus, sikap dan perbuatan baik dalam keseharian, menyiapkan hati, berdoa dan berbuat baik agar kita layak hidup dalam Kerajaan Allah, sejak di dunia ini sampai di surga
3. Bersukacita dalam pesta, dalam Kerajaan Allah, yakni dalam Yesus. Pada akhirnya, kita akan selama-lamanya bersukacita dalam pesta di surga jika kita sudah berpakaian pesta

LAGU TEMA

Dengar Dia Panggil Nama Saya (No. 44)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:4b
“Semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.”
- Kelas besar
Matius 22:14
“Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan kelas besar

Memilih dan mewarnai pakaian yang sopan dipakai untuk ke gereja (baju yang berlengan, panjang, dan tertutup), serta sikap hati yang harus dipersiapkan ketika akan ke gereja (untuk kelas besar bisa menulis sendiri), kemudian menempelkannya di lembar kerja (lampiran kedua)

Cara membuat:

1. Perbanyak gambar pakaian, gunting (bisa ditambahkan sendiri jenis-jenis pakaiannya). Minta anak-anak memilih dan mewarnai pakaian mana yang pantas untuk digunakan saat akan ke gereja
2. Perbanyak tulisan sikap-sikap hati yang harus dipersiapkan saat akan ke gereja. Biarkan anak-anak memilih mana sikap-sikap yang pantas (untuk kelas besar bisa menulis sendiri)
3. Minta anak-anak menempelkan gambar dan tulisan yang mereka pilih (dan sudah diperiksa oleh kakak pendamping) di lembar kerja

- PERUTUSAN -

“

Aku selalu memilih untuk bersikap dan berbuat baik

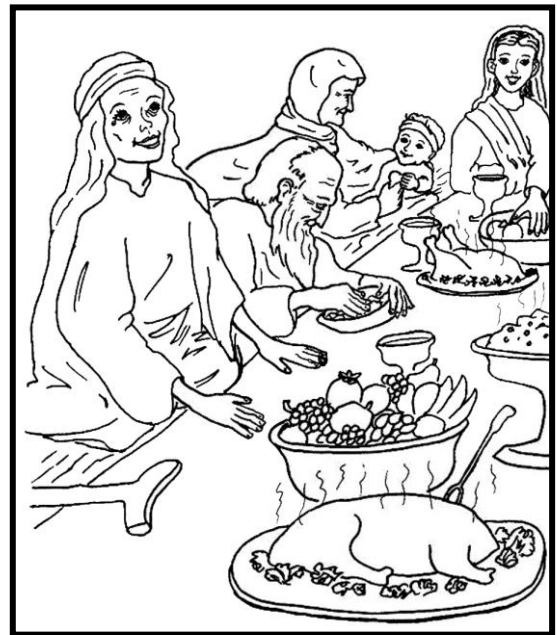
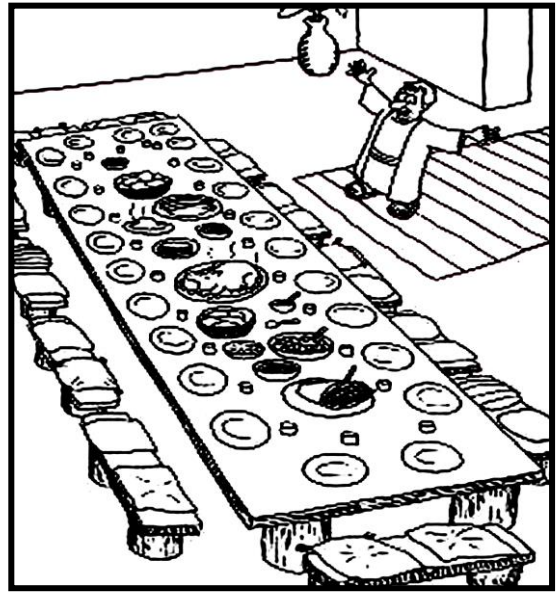
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Satu Jari Kananku (No. 131)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR – 1



Tidak datang terlambat

Penuh sukacita

cemberut

Marah-marah

Tidak membawa mainan

Senyum gembira

Membawa mainan

Tidak pulang sebelum
misa selesai

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR - 2



**Persiapkanmu
untuk pergi ke
gereja**

MINGGU BIASA XXIX

- TEMA -

BIJAK SEPERTI YESUS

- TUJUAN -

Anak-anak belajar membuat pilihan dan keputusan yang bijak seperti Yesus

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Hello Hello (No. 66)
2. Hari Ini Kurasa Bahagia (No. 59)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 22:15-21

Inti Peristiwa:

- Orang Farisi berunding mau menjerat Yesus
- Orang Farisi menyuruh murid-murid mereka dan orang Herodian untuk bertanya pada Yesus
- Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan boleh atau tidak membayar pajak pada Kaisar
- Yesus mengetahui maksud hati orang-orang dan tujuan pertanyaan tersebut
- Yesus pun menjawab agar mereka memberikan pada Kaisar maupun pada Allah sesuai dengan apa yang diwajibkan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang orang yang mencobai Yesus? (*Murid-murid orang Farisi dan orang Herodian*)
2. Apa pertanyaan orang-orang yang mencobai Yesus? (*Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?*)
3. Apa yang diminta Yesus kepada orang-orang yang mencobai-Nya? (*Mata uang untuk membayar pajak*)
4. Apa yang menjadi pertanyaan Yesus saat mata uang tersebut diberikan oleh orang-orang yang mau mencobai-Nya? (*Gambar dan tulisan siapakah ini?*)
5. Apa yang menjadi jawaban orang-orang yang mencobai Yesus setelah Yesus menunjukkan gambar dan tulisan siapa? (*Gambar dan tulisan Kaisar*)
6. Apa jawaban Yesus setelah mereka menjawab gambar dan tulisan kaisar? (*Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah*)

PENGAYAAN

Dalam bacaan hari ini, orang-orang Farisi mencobai Yesus dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat menjebak, yaitu: "Bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau

tidak?" Apa pun jawaban yang diberikan Yesus, akan digunakan untuk menyalahkan Yesus. Yesus mengetahui kejahatan hati mereka (ayat 18), karena Yesus mengenal hati setiap manusia. Maka Yesus menjawab dengan hikmat dan tidak memihak atau memilih di antara keduanya, tapi justru mengajarkan prinsip moral di atas pilihan-pilihan itu, yakni melakukan apa yang menjadi kewajiban terhadap pemerintah dan apa yang menjadi kewajiban terhadap Allah.

Hukum manusia adalah hukum yang dibuat manusia untuk menjaga keteraturan demi kebaikan tertinggi dan keadilan bagi manusia itu sendiri, bisa dibuat dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat/negara. Di rumah misalnya disiplin waktu belajar, mengerjakan pekerjaan rumah. Di sekolah misalnya adanya peraturan sekolah, taat dan hormat pada bapak ibu guru. Sedangkan di masyarakat/negara misalnya taat rambu lalu lintas, tidak membuang sampah sembarangan.

Yesus mengajarkan juga kepada kita bahwa kita tidak boleh mengabaikan hukum Allah demi kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan kekal buat kita. Hukum yang terutama adalah: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, **sama seperti Aku** telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. (Mat 22:36-38; Yoh 13:34). Tentu, ketaatan kepada hukum Allah harus diutamakan, dan hukum manusia tidak boleh bertentangan dengan hukum Allah. Maka keduanya harus ditaati dan dijalankan bersama-sama sesuai kewajiban masing-masing, yang akhirnya, semuanya itu untuk persembahan kasih pada Tuhan. (*dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman-Berjumpa dengan Yesus-Tahun C*)

Maka hari ini Yesus memberikan kepada kita pelajaran untuk menjadi bijak. Untuk itu kita perlu selalu mohon hikmat Tuhan agar dapat berkata dan bertindak bijak seperti Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Selalu merencanakan dan melakukan kebaikan untuk sesama. Jangan merencanakan hal-hal yang buruk kepada orang lain, termasuk juga kepada orang yang pernah membuat kalian kesal
2. Belajar bijak seperti Yesus untuk membuat pilihan dan keputusan. Mohon selalu hikmat dari Tuhan, agar kita dapat mengambil keputusan dan tindakan yang bijak dan benar, sesuai dengan kehendak Tuhan
3. Berikan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah dan kepada Pemerintah/Negara apa yang wajib kamu berikan kepada Pemerintah/Negara. Berikan kepada Allah waktu, talenta, milik kita untuk memuliakan nama-Nya, tekun berdoa, membaca Kitab Suci, ke Gereja, serta lakukan kewajiban-kewajiban agama dengan taat. Sementara itu taati juga aturan-aturan yang ada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, karena Tuhan menghendaki kita juga menjadi warga Negara yang taat (Anak-anak bisa diminta untuk menyebutkan contoh-contoh kewajiban kepada Allah dan Gereja, serta kepada Pemerintah/Negara dan seluruh masyarakat di manapun kita berada.)

LAGU TEMA

Ku Mau Cinta Yesus (No. 98)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:21b
"Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."
- Kelas besar
Matius 22:21
Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel gambar koin A atau B untuk perbuatan-perbuatan untuk Allah atau pemerintah (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Pendamping menyiapkan 3 keping gambar koin A dan 3 keping gambar koin B untuk masing-masing anak. *Fotocopy* pola koin A dan B pada kertas manila
 2. Koin A ditempel di kolom sebelah perbuatan untuk Allah (pola terlampir)
 3. Koin B ditempel di kolom sebelah perbuatan untuk pemerintah (pola terlampir)
 4. Minta anak-anak menempel koin yang sesuai dengan perbuatan untuk Allah atau untuk pemerintah
- Kelas besar
Menulis perbuatan yang bisa adik-adik lakukan untuk Allah atau untuk pemerintah
Cara membuat:
 1. Pendamping menyiapkan gambar koin A dan koin B, masing-masing anak 3–5 koin, pola koin sama dengan aktivitas kelas kecil tetapi diperbesar agar ruang untuk menulis lebih besar
 2. Minta adik-adik menulis pada koin A perbuatan-perbuatan yang bisa adik-adik lakukan untuk Allah dan koin B perbuatan-perbuatan yang bisa adik-adik lakukan untuk pemerintah



- PERUTUSAN -

Aku taat peraturan di sekolah dan di lingkungan masyarakat



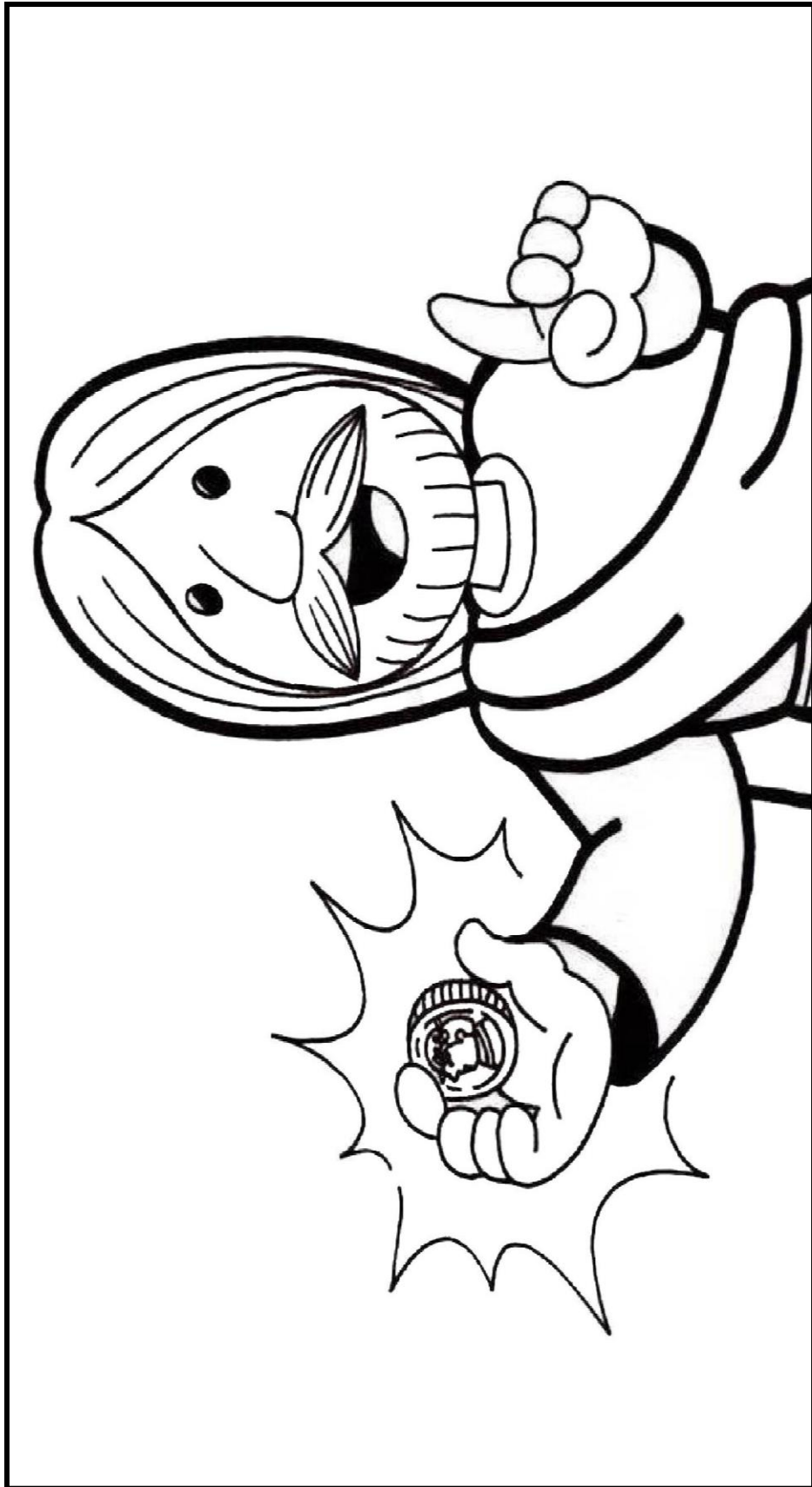
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP



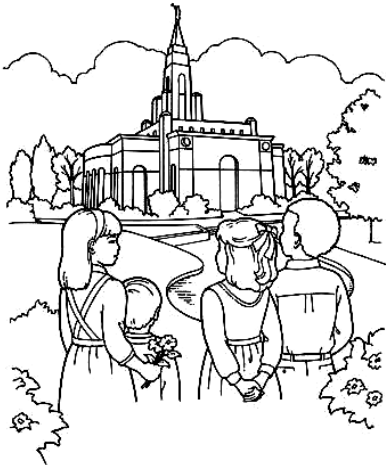
Bapa Engkau Sungguh Baik (No. 21)

DOA PENUTUP




ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL - 1

MACAM-MACAM PERBUATAN	UNTUK MENEMPEL KOIN A / B
	
	
	

AKTIVITAS KELAS KECIL - 2

MACAM-MACAM PERBUATAN	UNTUK MENEMPEL KOIN A / B
	
	
	

**AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR
(Gambar koin)**



Koin A



Koin B

MINGGU BIASA XXX

- TEMA -

MENGASIHI TUHAN DAN SESAMA

- TUJUAN -

Agar anak-anak semakin dapat mengasihi Tuhan dan sesama

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

Aduh-aduh Senangnya (No. 4)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 22:34-40

Inti Peristiwa:

- Ada seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus untuk mencobai-Nya
- Ahli Taurat itu bertanya mengenai hukum mana yang terutama
- Yesus menjawab bahwa ada dua hukum yang utama yakni mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dengan segenap akal budi, dan mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri

CERITA**Santa Teresa dari Kalkuta**

- Santa Teresa terlahir dengan nama Agnes Gonxha Bojaxhiu. Sejak kecil ia sudah terpesona dengan kehidupan misionaris dan pelayanannya di India. Pada usia 12 tahun ia masuk biara dan memutuskan menjadi seorang biarawati
- Ia ditugaskan mengajar di sekolah putri di Kalkuta. Tetapi kemiskinan di sekitarnya mengusik hatinya. Ia meninggalkan biara dan mulai keluar masuk perkampungan kumuh di India. Ia mengunjungi keluarga-keluarga, membasuh borok dan luka beberapa anak, merawat seorang bapak tua yang tergeletak sakit di pinggir jalan dan merawat seorang wanita sekarat yang hampir mati karena kelaparan dan TBC. Setiap hari Ibu Teresa memulai hari barunya dengan persatuan dengan Yesus dalam Ekaristi, lalu kemudian pergi dengan rosario di tangan, untuk mencari dan melayani Yesus dalam "mereka yang terbuang, yang teracuhkan, yang tak dikasihi"
- Dalam buku hariannya, Santa Teresa menuliskan bahwa tahun pertamanya penuh dengan kesulitan. Ia tidak memiliki penghasilan dan harus memohon makanan dan persediaan. Sempat timbul keraguan, kesepian dan godaan untuk kembali dalam kenyamanan kehidupan biara
- Santa Teresa kemudian mendirikan kongregasi yang kemudian diberi nama Kongregasi Misionaris Cinta Kasih yang mempunyai misi untuk merawat orang-orang "yang lapar, telanjang, tunawisma, orang cacat, orang buta, penderita kusta, semua orang yang merasa tidak diinginkan, tidak dicintai, tidak diperhatikan seluruh masyarakat, orang

yang telah menjadi beban bagi masyarakat dan dihindari oleh semua orang”, di India dan di dunia

- Santa Teresa adalah teladan iman Kristiani yang kokoh, harapan yang tak kunjung padam, dan cinta kasih yang luar biasa. Jawabannya atas panggilan Yesus, “Mari, jadilah cahaya bagi-Ku,” menjadikannya sebagai seorang Misionaris Cinta Kasih, seorang “ibu bagi kaum miskin”, dan sebagai simbol cinta kasih Kristiani di dunia ini

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah seorang yang mencobai Yesus? (*Seorang ahli Taurat*)
2. Menurut Yesus, ada dua hukum yang paling utama dalam hukum Taurat, apa itu? (*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri*)
3. Mengapa Teresa sangat ingin masuk biara? (*Karena sejak kecil ia sudah tertarik dengan kehidupan misionaris dan pelayanannya*)
4. Apa nama kongregasi yang didirikan oleh Santa Teresa? (*Kongregasi Misionaris Cinta Kasih*)
5. Siapa saja yang dirawat oleh Santa Teresa dan Kongregasi Misionaris Cinta Kasih? (*Orang yang lapar, tunawisma, orang yang sakit kusta, terlantar, orang yang tidak dicintai dan disingkirkan masyarakat*)

PENGAYAAN

Hari ini, Tuhan Yesus menjawab pertanyaan seorang ahli Taurat mengenai hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat. Tuhan Yesus menjawab bahwa hukum pertama dan terutama adalah hukum untuk mengasihi Allah, sedangkan hukum kedua adalah hukum untuk mengasihi sesama. Kedua hukum itu merangkum seluruh isi hukum Taurat dan kitab para nabi.

Mengapa isi dari kedua hukum itu adalah tentang mengasihi? Karena kita telah lebih dulu dikasihi. Kita dikasihi oleh ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik dan teman-teman. Tetapi, ada satu sosok yang lebih dahulu mengasihi kita jauh sebelum mereka semua yaitu Tuhan. Sebelum kita dikandungpun, Tuhan sudah mengenal dan mengasihi kita. Dan kasih Tuhan itu dibuktikan melalui pengorbanan-Nya di kayu salib. Oleh karena itu, karena kita telah lebih dahulu dikasihi oleh Tuhan Pencipta kita, maka kita juga harus mengasihi Tuhan lebih dari yang lain, yaitu mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi. Artinya, dalam mencintai Tuhan, kita tidak boleh setengah-setengah karena Tuhan pun mencintai kita tidak dengan setengah-setengah.

Hukum kasih yang kedua adalah mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Artinya, diri kita adalah sama dengan manusia yang lain. Kita dan orang lain itu sama-sama ingin dikasihi, bukan dibenci dan disakiti. Kalau kita merasa bahwa diejek itu membuat kita sedih, orang lain pun juga merasakan hal yang sama pula. Kita semua menghindari hal semacam itu. Sebaliknya, alangkah indahnya ketika kita mau mengasihi orang lain dan membuatnya gembira karena kitapun juga akan merasa gembira jika ada orang lain pula yang mengasihi diri kita. Kita semua adalah anak-anak Allah, jadi sesama saudara dalam Yesus. Yesus senang bila siapapun anak-Nya itu dikasihi oleh anak-Nya yang lain.

Lebih jauh dalam Yoh 13:34; 15:12, Yesus juga memberikan standar baru dalam mengasihi sesama, supaya kita saling mengasihi sama seperti Yesus telah mengasihi kita.

Mengapa Yesus mengatakan hukum yang kedua sama dengan hukum yang pertama (ayat 39)? Pertama, karena sama-sama tentang kasih. Kedua, karena kasih pada Allah itu merupakan sumber dan dasar dari kasih pada sesama. Dan kasih pada sesama itu merupakan ungkapan dari kasih pada Allah.

Santa Teresa dari Kalkuta merupakan teladan nyata dalam melaksanakan kasih kepada Tuhan dan sesama. Kasihnya pada Tuhan membuat Santa Teresa taat dalam panggilannya untuk melayani orang miskin. Kasih terhadap Tuhan itu pun diwujudkan Santa Teresa dengan mengasihi sesama, terutama mereka yang tersingkirkan dalam masyarakat, yaitu dengan kasih yang tanpa batas, sama seperti kasih Tuhan pada kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus merangkum hukum Taurat ke dalam dua hukum yang utama
2. Hukum pertama dan terutama adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi. Artinya, mengasihi Tuhan tidak boleh setengah-setengah dan haruslah melebihi segalanya. Ungkapkan kasih adik-adik kepada Tuhan lewat doa-doa, lewat ketaatan pada perintah-perintah Tuhan, melepaskan kelekatan pada *gadget* dan *game*, bila ada
3. Hukum kedua adalah mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri, bahkan seperti Yesus mengasihi kita, sesuai perintah Yesus. Artinya, perlakukanlah sesamamu sebagaimana Yesus memperlakukannya dan sebagaimana kamu ingin diperlakukan. Tunjukkan kasih kepada sesama dengan saling membantu, tidak suka mengejek/mem-bully, mulai dari orang-orang terdekat seperti orangtua, asisten rumah tangga, pak sopir, bapak/ibu guru, teman, pak satpam, dan lain-lain

LAGU TEMA

L.O.V.E (No. 101)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:39
Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.
- Kelas besar
Matius 22:37
Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Menempel gambar-gambar hati berukuran besar dan kecil yang sudah tertera nama Tuhan pada hati yang berukuran besar dan nama sesama pada hati yang berukuran kecil (Untuk yang belum bisa menulis, bisa dibantu oleh pendamping untuk menuliskan)
Cara membuat:
 1. Siapkan buffalo warna digunting bentuk hati (1 hati besar, 5 atau lebih hati kecil)
 2. Pada gambar hati yang besar tuliskan Tuhan Yesus
 3. Pada gambar hati-hati yang kecil tuliskan sesama
 4. Tempel gambar hati yang kecil di dalam hati yang besar seperti contoh
 5. Bisa diberi tali untuk gantungan

Hasil jadi:



- PERUTUSAN –

“

Aku mengasihi Tuhan melalui doa dan mengasihi sesamaku
dengan menolong mereka yang dalam kesusahan

”

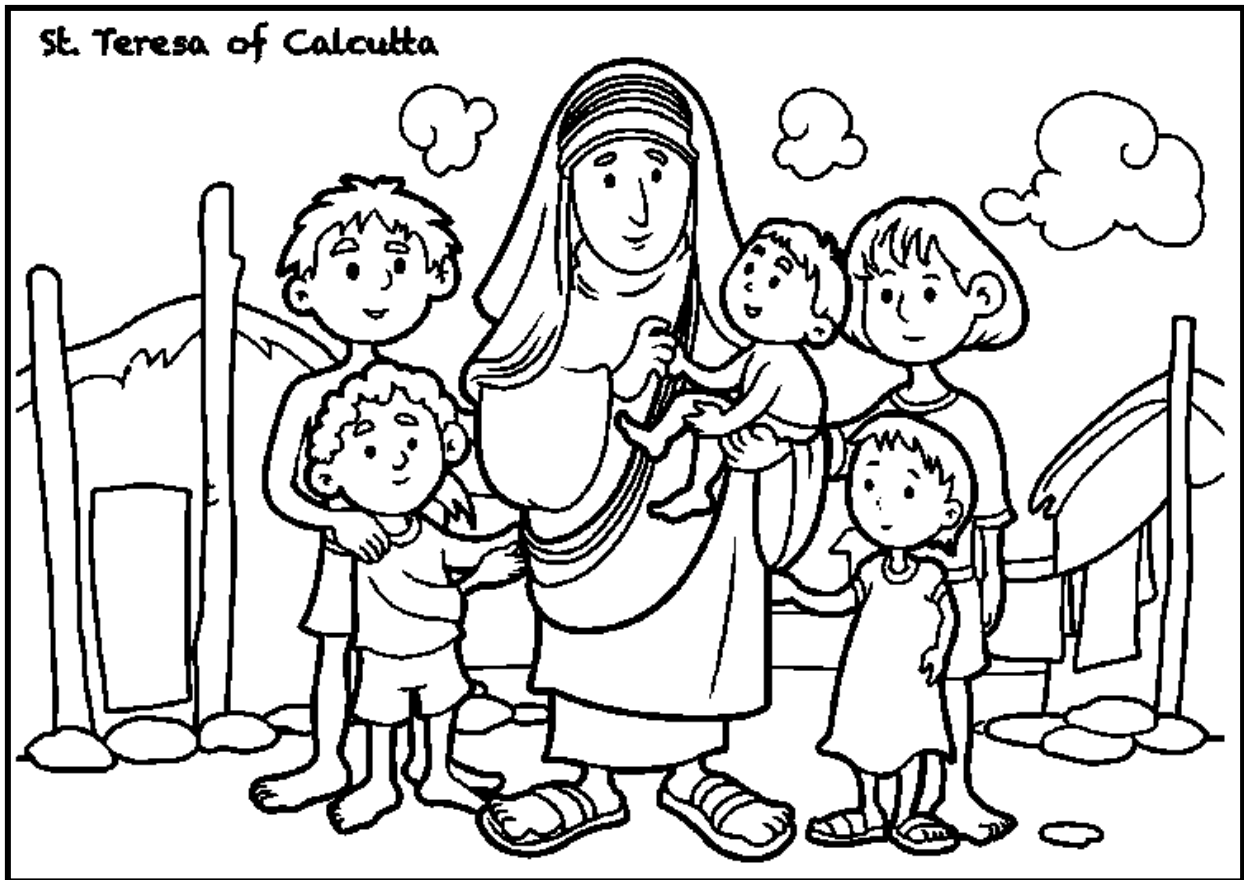
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

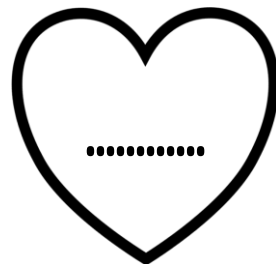
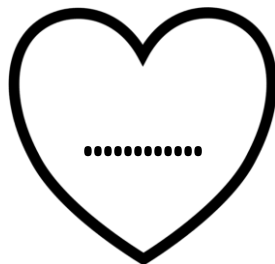
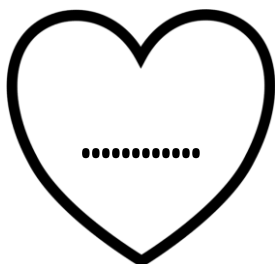
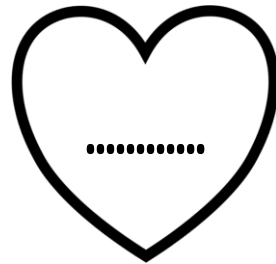
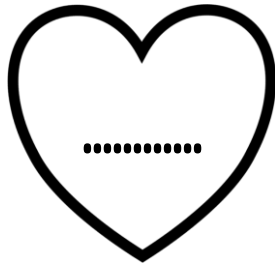
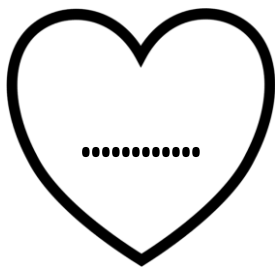
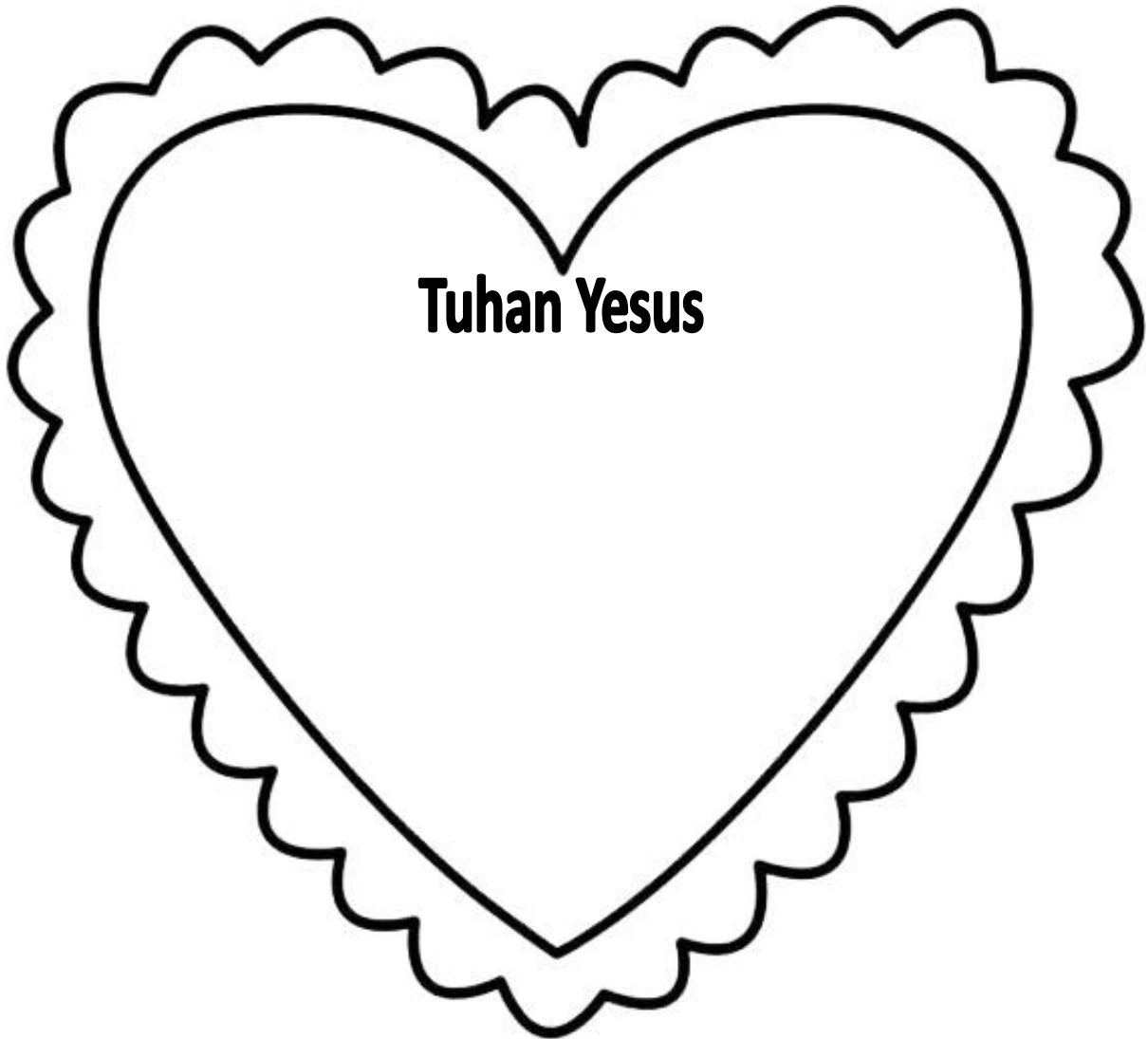
Bertambah-tambah (No. 31)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XXXI

- TEMA -

MENELADAN YESUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak mengikuti dan meneladan Yesus yang adalah Rabi, pemimpin yang rendah hati, dan selalu menghadirkan kasih Bapa

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Senang Jadi Anak Tuhan (No. 12)
2. Hati S'bagai Hamba (No. 62)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 23:1-12

Inti Peristiwa:

- Yesus mengajar orang banyak dan murid-murid-Nya
- Yesus menyuruh orang banyak untuk menuruti dan melakukan segala sesuatu yang ahli Taurat dan orang-orang Farisi ajarkan
- Tetapi Yesus mengingatkan agar tidak menuruti perbuatan para ahli Taurat dan orang Farisi karena mereka mengajarkan tetapi tidak melakukannya
- Yesus menyampaikan Firman yang mengoreksi sikap dan perilaku para ahli Taurat dan orang-orang Farisi

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah yang disebutkan oleh Yesus suka melakukan pekerjaan hanya untuk dilihat orang dan untuk mendapat penghormatan? (*Para ahli Taurat dan orang Farisi*)
2. Janganlah kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu..... (*Mesias*)
3. Barangsiapa merendahkan diri, ia akan Dan barang siapa meninggikan diri, ia akan (*ditinggikan, direndahkan*)

PENGAYAAN

Dalam Injil hari ini Yesus mengatakan tentang ahli Taurat dan orang Farisi: "Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya." (ayat 3) Hal ini dikatakan Yesus karena sikap munafik yang ditunjukkan oleh orang-orang Farisi dan ahli Taurat pada waktu itu. Munafik artinya mengatakan sesuatu hal (yang benar) tetapi tidak menjalankannya.

Tanpa kita sadari kita juga mungkin terjebak dalam sikap munafik ini. Mungkin kita sudah tahu dan mengerti bahwa mengampuni adalah hal yang baik yang dikehendaki Tuhan untuk kita lakukan. Tetapi seringkali sulit bagi kita untuk melakukannya. Begitu juga dengan

hal-hal baik lainnya. Seringkali banyak hambatan yang membuat kita sulit atau enggan untuk melaksanakannya. Hari ini Tuhan Yesus mengingatkan kita untuk tidak sekedar mengerti atau menasihati orang lain, tetapi kita sendiri benar-benar melakukan apa yang sudah diperintahkan Tuhan bagi kita.

Selain itu Yesus juga mengkritik sikap para ahli Taurat dan orang Farisi yang:

- Mengikat beban berat dan meletakkannya di bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya
- Melakukan pekerjaan mereka dengan maksud hanya supaya dilihat orang
- Suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat
- Suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi

Yesus mengajarkan kepada kita, setiap pekerjaan baik yang kita lakukan hendaknya dilakukan dengan tulus, bukan untuk mencari pujian/penghargaan/penghormatan dari orang lain. Tetapi kita melakukan semua pekerjaan baik karena hal itulah yang diajarkan oleh Yesus, Rabi, Mesias, Pemimpin sejati kita. Dan kita melakukannya karena taat dan mengasihi Dia.

Kemudian Yesus juga mengajarkan: Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu (ayat 11) dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan. Salah satu ciri pelayan yang benar adalah memiliki kerendahan hati. Dalam Kitab Suci Bahasa Yunani, Yesus memakai kata *diakonos* (ayat 11: pelayan) yang bisa diartikan sebagai abdi seorang atasan atau abdi dari sesama. Sehingga Yesus menekankan agar murid-murid-Nya menjadi penolong/pelayan masyarakat. Yesus menekankan sikap rendah hati, menyangkal diri dan mengikat diri dalam kasih.

Sebagai seorang Katolik, kita dipanggil untuk menghidupi apa yang menjadi spiritualitas seorang pelayan yang taat dan rendah hati. Ketaatan dan kerendahan hati itulah yang mampu mengalahkan kesombongan dan arogansi yang mungkin ada dalam diri kita.

Mari kita mau meneladan Yesus sebagai Rabi, Pemimpin, Mesias, dan Bapa (Allah Bapa hadir dalam diri Yesus), dengan melakukan setiap ajaran-ajaran-Nya dengan setia, tulus, dan rendah hati.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Melakukan apa yang dipelajari. Setiap ajaran-ajaran yang didapatkan dalam Bina Iman, Gereja, maupun dari membaca Kitab Suci, ajak adik-adik melakukan itu dengan setia. Mohon kekuatan dari Roh Kudus agar dapat melakukannya
2. Tulus. Lakukan setiap perbuatan baik dengan tulus, bukan untuk mendapat pujian/penghargaan/penghormatan. Tapi lakukanlah sebagai tanda taat dan kasih pada Yesus
3. Rendah hati. Miliki selalu sikap rendah hati, tidak sombong atau arogan. Selalu bersikap melayani, bukan minta dilayani, terhadap siapapun, mulai dari orangtua, guru, teman, bahkan asisten rumah tangga atau bapak sopir, tukang kebun, bapak satpam, dan lain-lain
4. Belajar dari Yesus, ikut Yesus, dan lakukan perintah Yesus, yang adalah Rabi, Mesias, Pemimpin, Bapa Sejati kita, dan meneladani-Nya. Yesus berfirman: "Pikullah kuk yang Ku-pasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan (Mat 11:29); "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup" (Yoh 14:6)

LAGU TEMA

Melayani dengan Rendah Hati (No. 113)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 23:11
“Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu”
- Kelas besar
Matius 23:12
“Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Permainan pindah Pingpong
Peralatan: 1 buah bola pingpong per kelompok, kertas HVS sejumlah anak dalam kelompok
Cara bermain:
 1. Anak dibagi dalam kelompok, 1 kelompok 5 anak atau lebih
 2. Anak berdiri berjajar, masing-masing membawa kertas HVS
 3. Bola pingpong digelindingkan dari anak pertama sampai terakhir kemudian balik lagi dari anak terakhir ke anak pertama
 4. Bila bola pingpong jatuh harus diulang dari awal. Kelompok yang tercepat adalah pemenangMakna permainan:
Melayani dengan kerendahan hati: dalam permainan memindahkan bola pingpong, penerima dengan posisi lebih rendah dari pemberi, sedangkan pemberi perlu memperhatikan kesiapan penerima dan hati-hati tidak asal-asalan.
Melayani tidak dapat dilakukan dengan asal-asalan, perlu memperhatikan dengan baik kebutuhan, keadaan yang dilayani. Dilakukan dengan kerendahan hati, tidak semena-mena, tidak semaunya sendiri.
- Kelas kecil (Alternatif)
Membuat hiasan model telapak tangan yang disusun berjajar, dibuat dalam beberapa baris dan diwarnai jika anak-anak melakukan suatu hal dalam membantu orang lain. Hiasan ini bisa ditempel di kertas karton. Bisa meminta orangtua untuk memberi ide bantuan seperti apa yang bisa mereka lakukan untuk orang lain
- Kelas besar (Alternatif)
Membuat stik doa dari stik es krim yang nantinya dimasukkan dalam botol yang dihias. Stik es krim ditulis niat dari anak-anak untuk melayani dalam doa/mendoakan orang lain

- PERUTUSAN -

“

Aku membantu ibu membereskan piring kotor di rumahku

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Betapa Hatiku (No. 34)

DOA PENUTUP

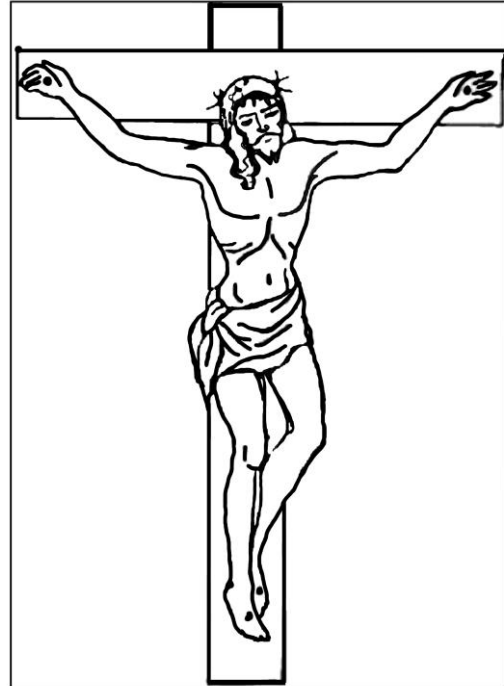
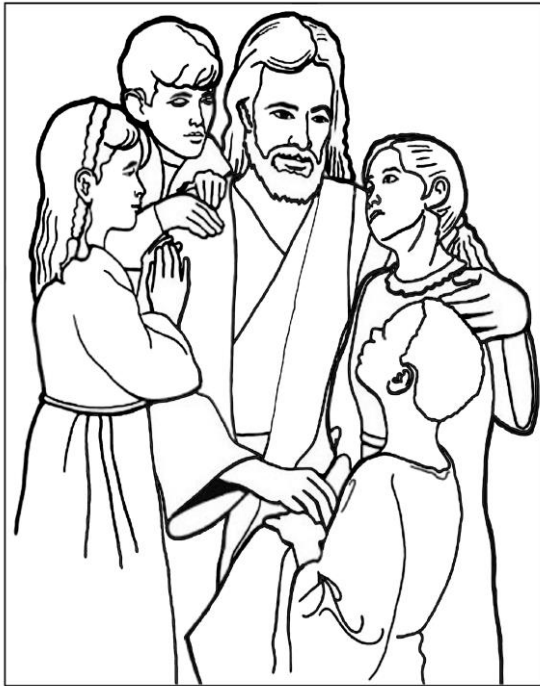
ALAT PERAGA CERITA-1



Orang Farisi dan ahli Taurat suka menerima penghormatan dan berada di tempat terhormat di rumah ibadah.

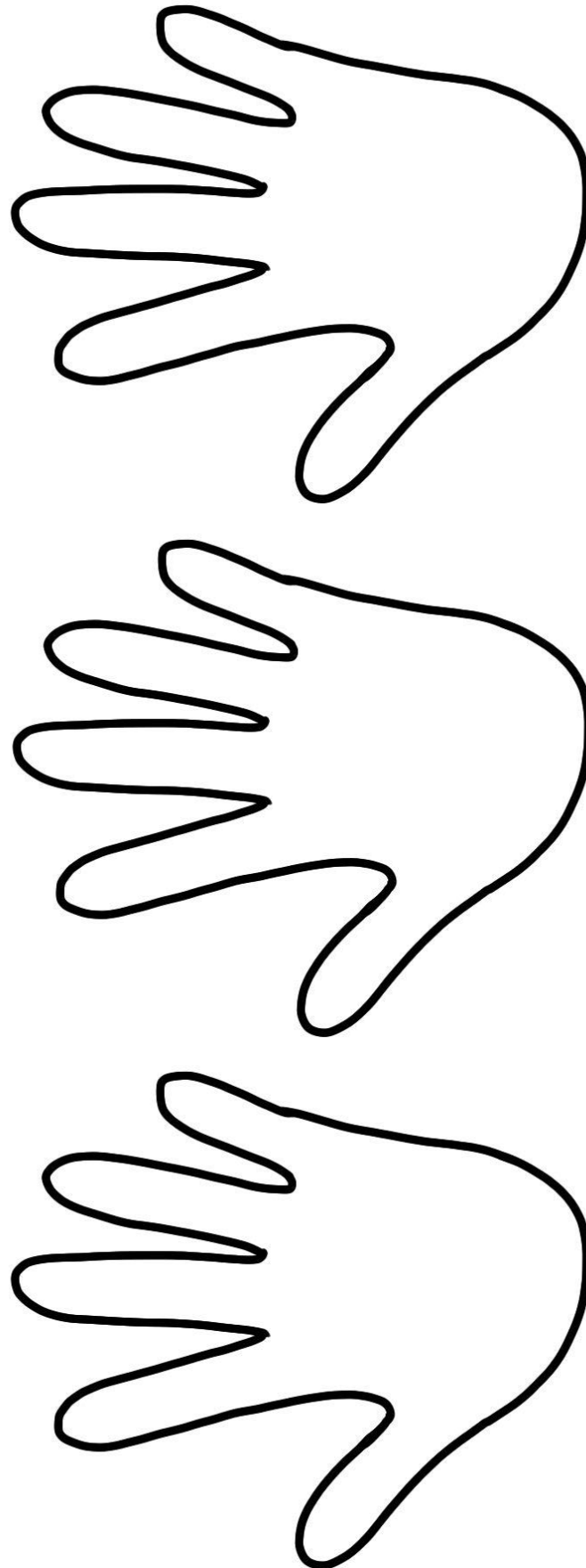


ALAT PERAGA CERITA-2



Yesus memberi teladan kepada kita untuk taat, rendah hati, dan melayani. Yesus taat kepada Bapa-Nya bahkan sampai wafat di kayu salib.

AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA XXXII

- TEMA -

SIAP SEDIA DAN BERJAGA-JAGA SEKARANG JUGA!

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat membangun sikap berjaga-jaga dan siap sedia dimulai dari sekarang

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Selamat Pagi Tuhan (No. 140)
2. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 25:1-13

Inti Peristiwa:

Yesus memberi perumpamaan tentang gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh:

- Kerajaan Surga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki
- Lima diantaranya bodoh dan lima bijaksana
- Gadis-gadis yang bodoh membawa pelita saja tetapi tidak membawa minyak
- Sedangkan gadis-gadis bijaksana membawa pelita juga minyak pada buli-buli mereka

Pertanyaan Pendalaman:

1. Ada berapa gadis yang menyongsong mempelai laki-laki? (*10 gadis*)
2. Mengapa yang 5 gadis disebut bodoh dan yang 5 lagi disebut bijaksana? (*Karena 5 gadis yang bodoh itu membawa pelita saja tetapi tidak membawa minyak, sedangkan 5 gadis bijaksana membawa pelita juga minyak pada buli-buli mereka*)
3. Apakah yang terjadi dengan mereka, karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga? (*Mereka semua mengantuk lalu tertidur*)
4. Apa yang terjadi pada tengah malam? (*Terdengar suara orang berseru: "Mempelai datang! Songsonglah dia!"*)
5. Apa yang terjadi dengan gadis-gadis bodoh? (*Gadis-gadis yang bodoh meminta sedikit minyak kepada gadis bijaksana, sebab pelita mereka hampir padam*)
6. Apakah gadis-gadis bijaksana memberikan minyaknya dan apa yang terjadi? (*Tidak, mereka menyuruh gadis-gadis bodoh pergi membeli minyak*)
7. Apa yang terjadi ketika gadis-gadis bodoh pergi membeli minyak? (*Datanglah mempelai itu dan gadis-gadis bijaksana telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup, sehingga mereka tidak dapat masuk sekalipun minta dibukakan pintu*)

PENGAYAAN

Nasihat tentang akhir zaman, terdiri dari perumpamaan-perumpamaan mengenai kedatangan Anak Manusia dan tradisi-tradisi yang terkait dengan hal itu. Dalam perumpamaan, kerap kali ada pembagian manusia dalam dua kelompok. Kedatangan Anak Manusia yang tidak pasti waktunya dan tak terduga, tetapi hal itu pasti terjadi. Hadiah dan hukuman (penghakiman terakhir) diberikan kepada masing-masing orang, sesuai dengan perbuatannya di dunia.

Bacaan Injil hari ini menceritakan perumpamaan Kerajaan Allah sebagai sepuluh gadis yang berjaga-jaga untuk menyongsong mempelai laki-laki ke dalam pesta pernikahan. *Mempelai laki-laki itu melambangkan Yesus. Para gadis melambangkan umat beriman. Pesta pernikahan dalam ruang pesta melambangkan surga.* Perumpamaan ini merupakan bagian dari khotbah akhir zaman yang disampaikan Yesus.

Sepuluh gadis dibagi dalam dua kelompok: yang bodoh dan yang bijak. Gadis-gadis yang bodoh tidak membawa persediaan minyak untuk pelitanya, sebagaimana yang dilakukan gadis-gadis bijak. *Minyak adalah lambang Roh Kudus sedangkan pelita melambangkan hidup iman dalam Roh Kudus. Buli-buli melambangkan jiwa manusia.*

Ketika pengantin pria kembali dengan pengantin wanita ke rumahnya sendiri, pesta perkawinan segera dimulai. Para pengiring (kesepuluh gadis itu) diharapkan menyongsong pengantin pria dan wanita ketika mendekati rumah. Pengiring yang bodoh yakin pengantin pria tidak akan datang pada waktu malam, tetapi pengiring yang bijak yakin bahwa ia dapat datang sewaktu-waktu (ayat 2-4). Pengantin pria terlambat (ayat 5), tetapi akhirnya datang pada waktu yang sama sekali tidak diduga (ayat 6). Pengiring yang bodoh sangat terkejut dan tidak mampu mendapat minyak pada waktunya untuk memulai pesta perkawinan (ayat 7-10). Pintu tertutup dan mereka ditolak untuk masuk (ayat 11-12).

Maka Yesus mengajarkan kita hari ini untuk selalu memiliki sikap siap sedia dan berjaga-jaga, seperti lima gadis yang bijaksana dalam perumpamaan tadi. Siap sedia artinya sikap hidup beriman yang selalu terbuka, sepenuh hati, penuh doa, dipenuhi Roh Kudus, dan taat dipimpin oleh Roh Kudus dalam melakukan Firman Yesus. Dan selalu berjaga-jaga dalam kewaspadaan itu artinya aktif dan penuh pelaksanaan Firman Yesus, yang intinya pada kasih Allah dan sesama seperti Yesus mengasihi kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Pada bacaan Injil hari ini, kita diingatkan kembali untuk siap sedia dan berjaga-jaga, karena kedatangan Anak Manusia (Tuhan Yesus) yang tidak pasti waktunya dan tak terduga, tetapi hal itu pasti terjadi. Hadiah dan hukuman (penghakiman terakhir), diberikan kepada masing-masing orang, sesuai dengan perbuatannya di dunia
2. Yesus mengajarkan kita untuk selalu siap sedia dan berjaga-jaga, mulai dari sekarang. Contoh sikap siap sedia yang paling sederhana adalah berdoa dan membaca Firman Tuhan, ke misa, suka membantu orangtua, menolong teman yang membutuhkan pertolongan, mempersiapkan sendiri semua alat tulis dan buku secara lengkap, sehingga saat di sekolah tidak bingung pinjam ke teman. Juga selalu berjaga-jaga dengan kewaspadaan, misalnya dengan selalu mengulang pelajaran dan berlatih meskipun tidak ada ulangan, tidak suka menunda-nunda, tidak memiliki sikap meremehkan/menganggap enteng/sepele tugas yang diberikan, tidak mengharap orang lain membantu karena kecerobohan dan kemalasan kita

LAGU TEMA

Give Me Oil in My Lamp (No. 54)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 12:40
“Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan.”
- Kelas besar
1 Petrus 4:5
“Tetapi mereka harus memberi pertanggungjawaban kepada Dia, yang telah siap sedia menghakimi orang yang hidup dan yang mati.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menghubungkan titik-titik sesuai urutan nomor, sehingga membentuk pelita dan diwarnai
- Kelas besar
Menulis perbuatan-perbuatan berjaga-jaga dan siap sedia pada tetes-tetes minyak dan ditempel di bagian dalam gambar tempayan minyak (pola terlampir)
Cara membuat:
 1. Perbanyak pola tempayan minyak sejumlah anak, tempel di buffalo/kertas tebal
 2. Perbanyak pola tetes minyak sejumlah anak dikalikan jumlah perbuatan-perbuatan berjaga-jaga yang akan ditulis anak
 3. Minta anak-anak menulis perbuatan-perbuatan berjaga-jaga pada pola tetes minyak dan minta mereka menempelkannya pada bagian dalam gambar tempayan minyak
 Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

Kelas kecil: Aku selalu merapikan sendiri mainanku setelah selesai bermain

Kelas besar: Aku melakukan perbuatan berjaga-jaga, yang sudah aku tulis, setiap hari

“

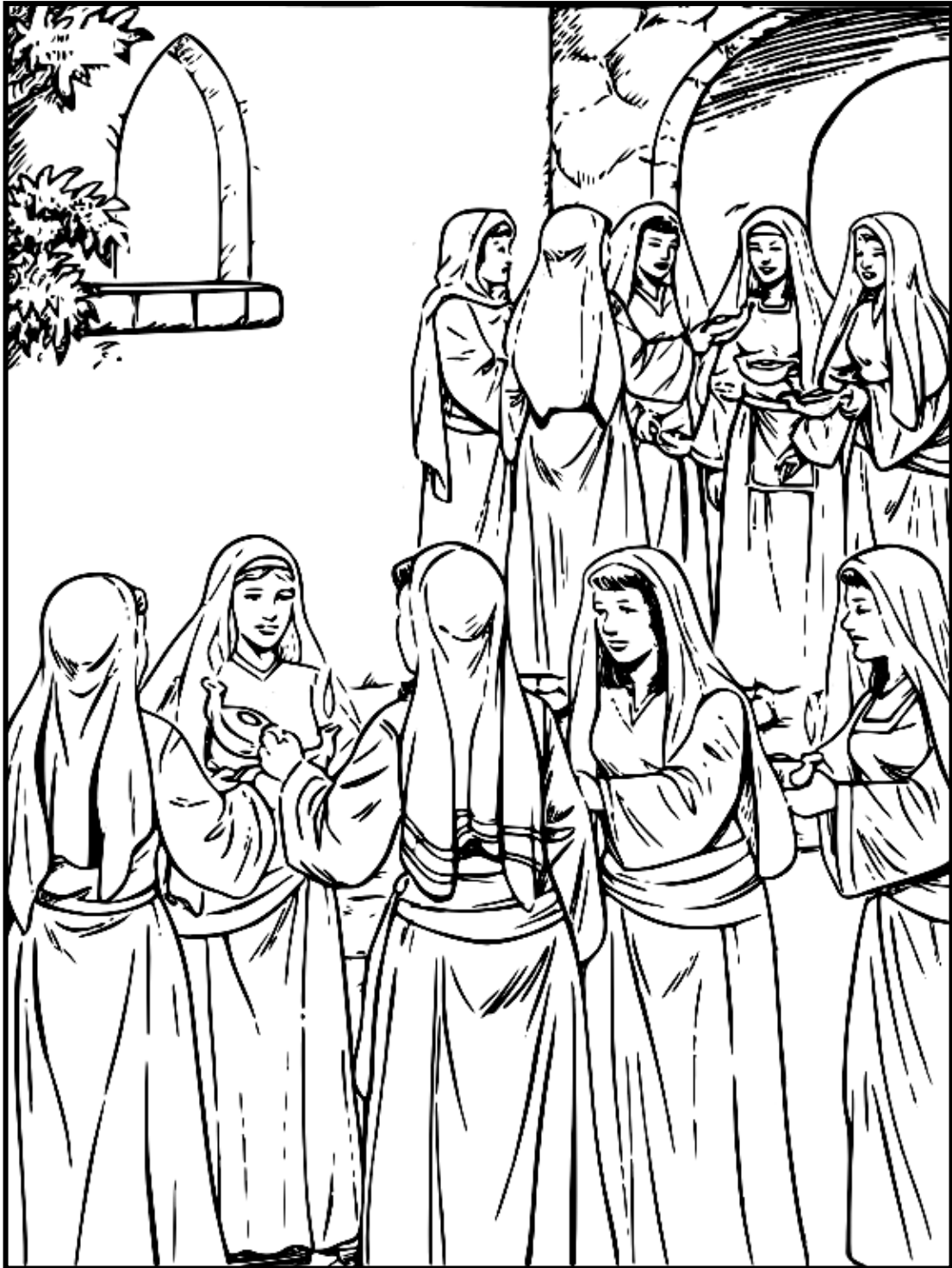
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

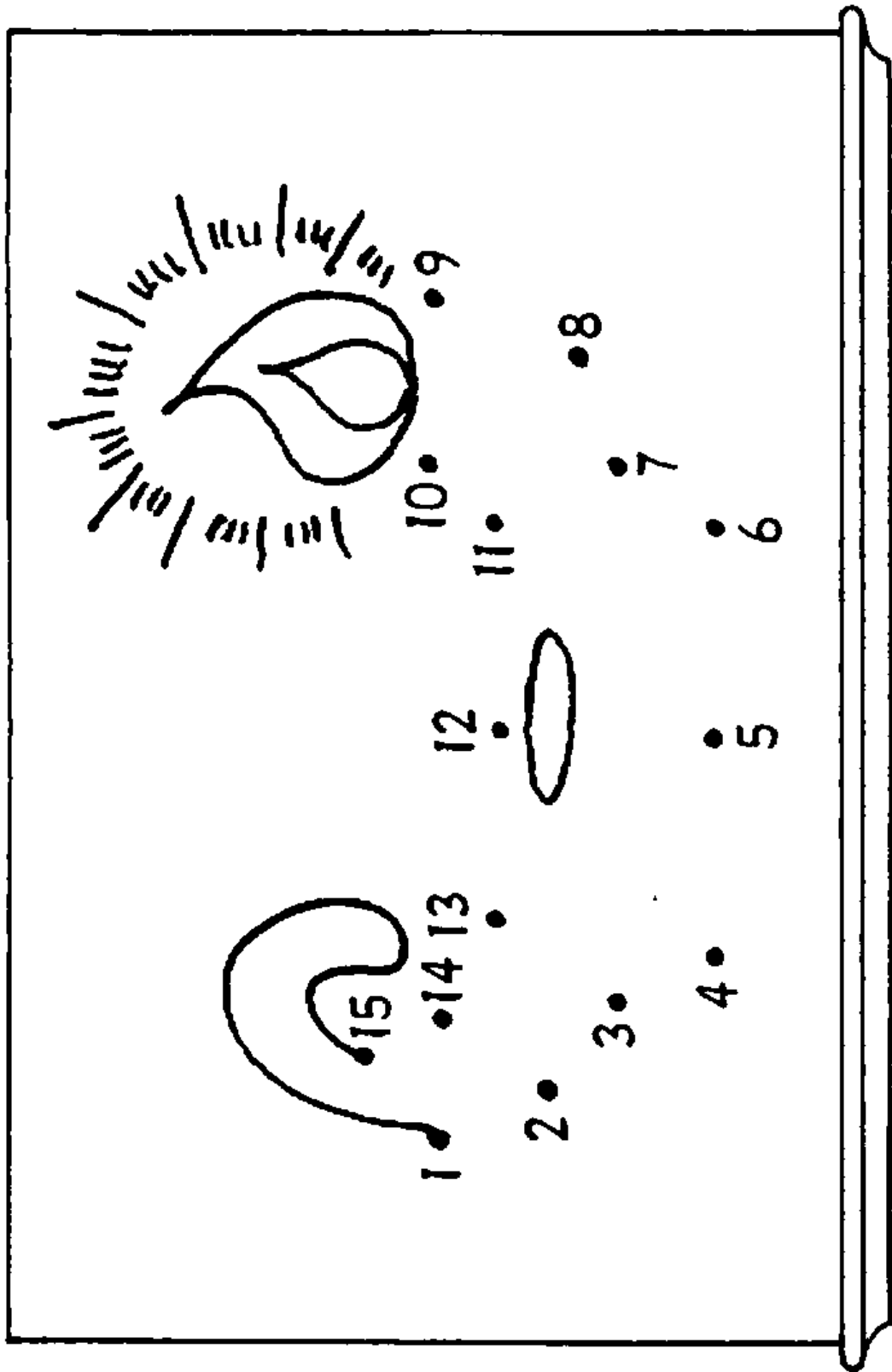
T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

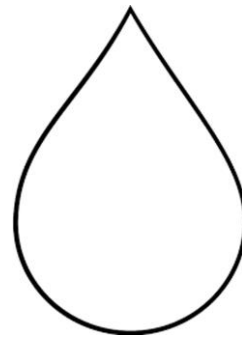
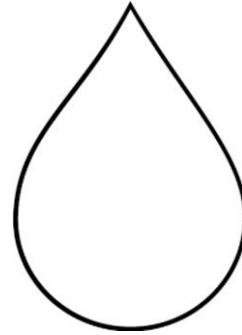
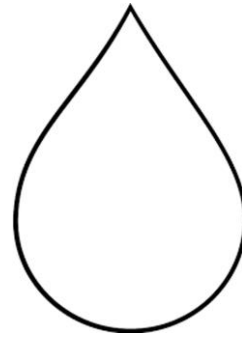
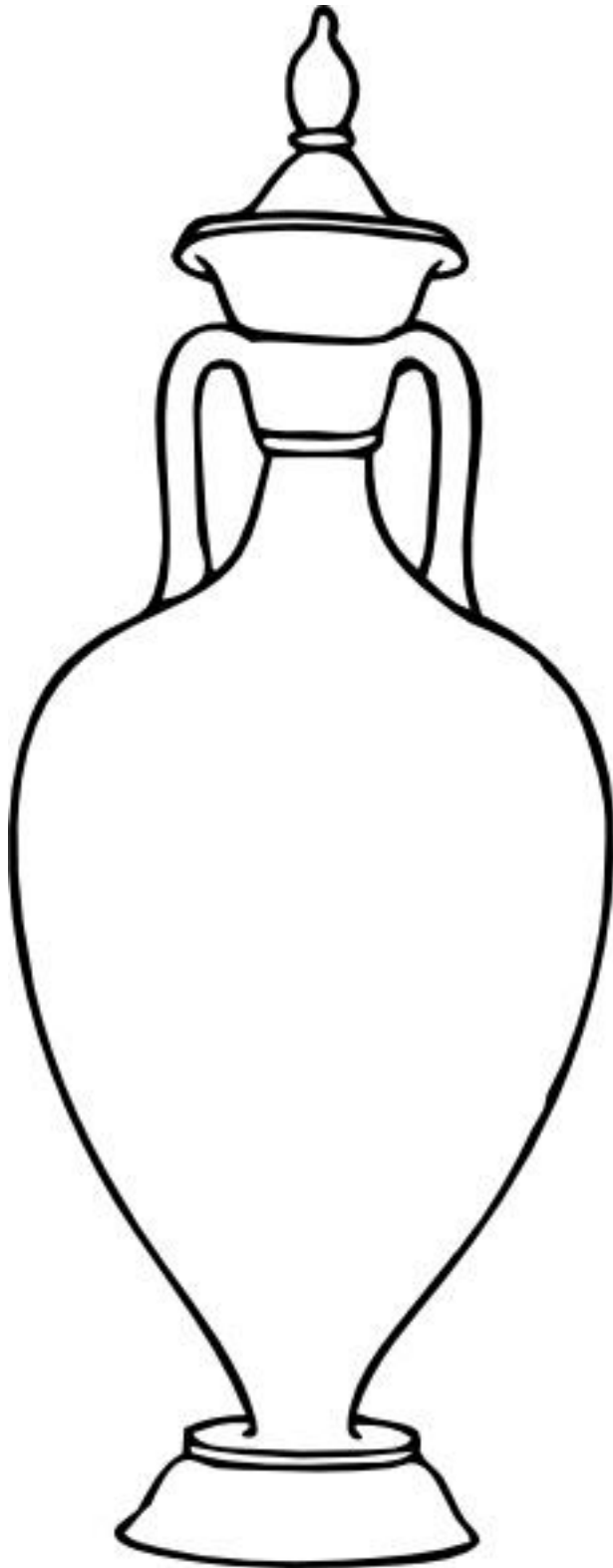
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS CERITA KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XXXIII

- TEMA -

BERTANGGUNG JAWAB ATAS TALENTAKU

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami talenta yang dimilikinya sebagai anugerah Tuhan dan menggunakannya dengan tanggung jawab dan sepenuh hati

KATA PENGANTAR**LAGU PEMBUKA**

1. Hati-hati Gunakan Tanganmu (No. 63)
2. Satu Jari Kananku (No. 131)

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Matius 25:14-30 (Matius 25:14-15,19-21)

Inti Peristiwa:

- Yesus memberikan perumpamaan tentang Kerajaan Surga seumpama tuan yang hendak bepergian dan menitipkan hartanya kepada hamba-hambanya
- Yang seorang diberi 5 talenta dan mendapat laba 5 talenta. Yang seorang diberi 2 talenta dan mendapat laba 2 talenta. Yang seorang lagi diberi 1 talenta, tetapi tidak berbuat apa-apa, sehingga tidak menghasilkan apa-apa
- Sang tuan memuji hamba-hamba yang setia dan memberi upah masuk ke dalam kebahagiaan tuannya. Sedangkan hamba yang tidak berbuat apa-apa dikecam sebagai hamba yang jahat dan malas

Pertanyaan Pendalaman:

1. Berapa jumlah talenta yang dititipkan sang tuan kepada hamba-hambanya? *(Ada yang mendapat 5 talenta, ada yang 2 talenta, dan ada yang 1 talenta)*
2. Setelah sang tuan kembali, berapa jumlah talenta yang didapatnya? *(Dari hamba yang mendapat 5 talenta, mendapat laba lagi 5 talenta; dari hamba yang mendapat 2 talenta, mendapat laba lagi 2 talenta; sedangkan dari hamba yang mendapat 1 talenta tidak mendapat tambahan talenta lagi)*
3. Sebutkan talenta-talenta apa yang dimiliki adik-adik! *(Biarkan anak-anak menjawab)*

PENGAYAAN

Yesus memberikan perumpamaan hal Kerajaan Surga seumpama seorang yang hendak bepergian ke luar negeri dan mempercayakan hartanya kepada hamba-hambanya. Tuan itu memberikan talenta kepada hamba-hambanya, ada yang mendapat 5 talenta, ada yang 2 talenta, dan ada yang 1 talenta, masing-masing menurut kesanggupannya. Seorang (tuan) di sini adalah Yesus sendiri, yang mempunyai kuasa atas segalanya. Hamba-hamba adalah kita semua orang Kristiani. Talenta dalam perumpamaan ini adalah ukuran timbangan sebesar 34 kg. Dalam Perjanjian Baru, talenta merupakan ukuran jumlah uang yang sangat besar,

yaitu 6000 dinar (1 dinar = upah sehari; bila upah sehari di Indonesia tahun 2020, katakanlah, 100.000 rupiah, berarti 6000 dinar dulu itu = 600.000.000 rupiah tahun 2020!) Bagi kita saat ini, talenta tidak hanya berkaitan dengan harta. Talenta melambangkan semua anugerah, kemampuan, bakat, dan kekuatan yang diberikan Tuhan kepada diri kita masing-masing.

Meskipun jumlah talenta yang diberikan kepada tiap-tiap hamba dalam perumpamaan Yesus hari ini berbeda-beda, tetapi dari semuanya dituntut tanggung jawab, usaha, kerajinan dan kesetiaan yang sama, yakni 100%, sepenuh hati: 5 talenta menghasilkan laba 5 talenta (100%), 2 talenta menghasilkan laba 2 talenta (100%). Demikian juga dengan setiap kita. Kita masing-masing diberikan jenis dan jumlah talenta yang berbeda-beda. Tetapi setiap talenta yang diberikan harus digunakan dengan sepenuh hati dan bertanggung jawab.

Sang tuan menjanjikan upah bagi yang setia dan rajin mengembangkannya. Upah yang sama diberikan kepada setiap hamba yang rajin dan setia, yaitu ikut masuk dalam kebahagiaan tuannya: masuk bersatu ke dalam hidup Allah sendiri, yang disebut surga. Demikian juga, setiap talenta yang dipercayakan kepada kita, harus digunakan dengan rajin dan setia supaya menghasilkan buah. Sementara itu karena takut, ...yang dijadikan alasan..., hamba yang mendapat 1 talenta malah menyembunyikan talentanya. Akibatnya dia dikecam sebagai hamba yang jahat (kejahatan adalah penolakan terhadap anugerah kebaikan Allah) dan malas, dan mendapatkan hukuman masuk ke dalam kegelapan. Ada kalanya kita juga merasa takut, mungkin takut gagal, takut rugi, malas mencoba, dan lain-lain; sehingga talenta kita hanya kita 'sembunyikan'. Misalnya kita diberi anugerah kepandaian, tetapi malas belajar dan berlatih, tentu hasilnya juga tidak akan memuaskan. Atau mungkin diberi kemampuan bermain musik, tetapi karena malu dan takut salah, akhirnya bakat tersebut tidak pernah digunakan. Janganlah takut dan malas untuk menggunakan talenta yang sudah diberikan kepada kita. Talenta yang sudah diberikan Tuhan tidak boleh disia-siakan dan harus menghasilkan buah untuk kemuliaan Tuhan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Setiap kita menerima talenta dari Tuhan. Talenta itu seluruh anugerah, kemampuan, bakat, dan kekuatan dari Tuhan pada diri kita masing-masing
2. Talenta tersebut harus dikembangkan dan digunakan dengan cara maksimal, sepenuh hati dan bertanggung jawab. Caranya dengan rajin dan setia berjuang mengusahakan agar talenta itu bisa berkembang dan berbuah, dengan giat dan tekun berlatih, tidak takut mencoba, selalu berusaha
3. Jangan takut dan malas untuk mengembangkan talenta kita. Saat kita menggunakan dan mengembangkan talenta kita dengan maksimal, sepenuh hati, dan bertanggung jawab; maka akan menjadi berkat bagi kita dan orang-orang di sekitar kita, dan kitapun ikut memuliakan nama Tuhan
4. Pasti ada perjuangan dan mungkin terkadang ada kesalahan dalam mengusahakan talenta, tapi Tuhan melihat hati; terus maju, pantang menyerah, bertekun dan setia. Orang yang berhasil di mata Tuhan, bukanlah dia yang tidak pernah gagal, melainkan dia yang taat dan setia pada-Nya dalam mengembangkan talenta hidupnya. Orang seperti ini pantang menyerah, dia selalu bangkit ketika dia jatuh. Tuhanlah yang memberi hasil akhir, karena semua berasal dari-Nya

LAGU TEMA

Tanganku Kerja Buat Tuhan (No. 151)

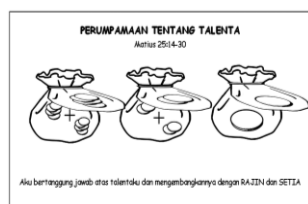
AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 25:21c
Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.
- Kelas besar
Matius 25:21
Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan untuk mengingat bacaan hari ini
Cara membuat:
 1. Siapkan buffalo ½ lembar, print/tulis sesuai *template* terlampir
 2. Siapkan gambar pundi uang (bisa *fotocopy* dari pola terlampir atau menggambar sendiri), ukuran disesuaikan dengan ukuran buffalo, tiap anak mendapat 6 gambar (3 untuk bagian bawah, 3 untuk penutup di bagian atas)
 3. Minta anak-anak menggambar bulatan mata uang pada masing-masing pundi, sesuai dengan cerita perumpamaan dalam Injil hari ini, kemudian tempelkan gambar pundi-pundi tersebut pada buffalo sesuai contoh

Hasil jadi:



- Kelas besar
 1. Membuat hiasan untuk mengingat bacaan hari ini (seperti kelas kecil)
 2. Mengerjakan lembar kerja (terlampir)

- PERUTUSAN -

“

Aku rajin dan setia berlatih untuk mengembangkan bakat/kemampuan yang aku miliki

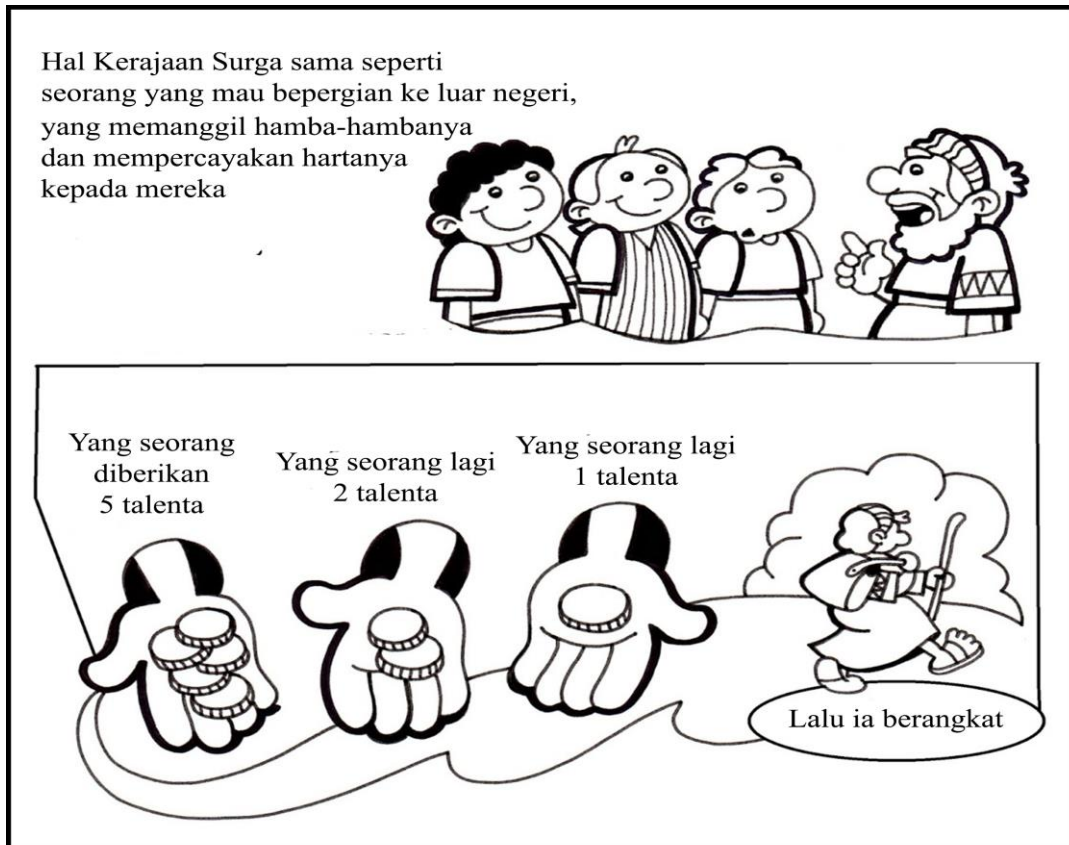
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Jangan Lelah (No. 79)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1



Gambar 1

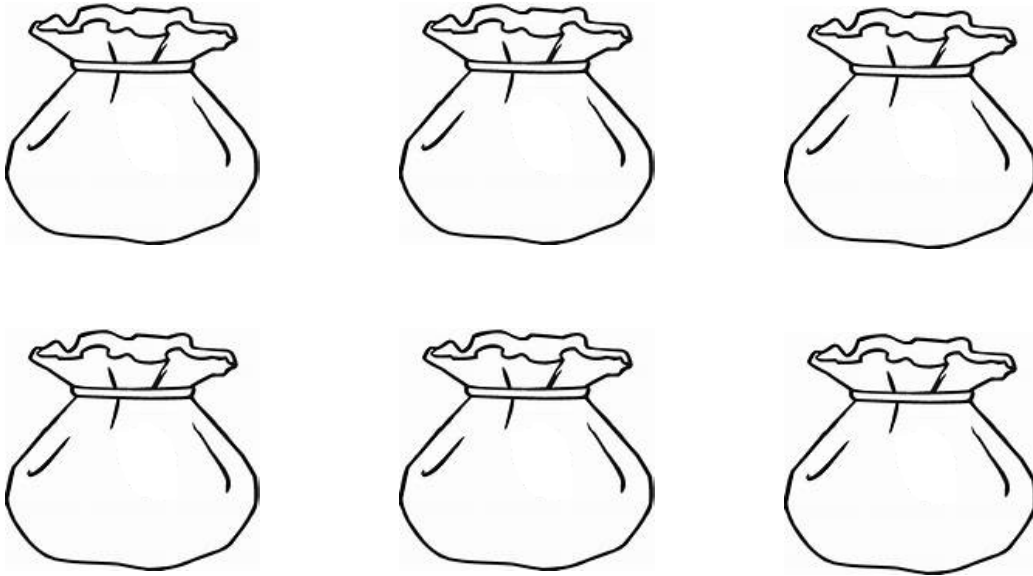


Gambar 2

ALAT PERAGA CERITA - 2



Gambar 3

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR**PERUMPAMAAN TENTANG TALENTA**

Matius 25:14-30

Aku bertanggung jawab atas talentaku dan mengembangkannya dengan RAJIN dan SETIA

AKTIVITAS KELAS BESAR
(Kertas kerja)

Namaku:

Talentaku:

.....
.....
.....
.....

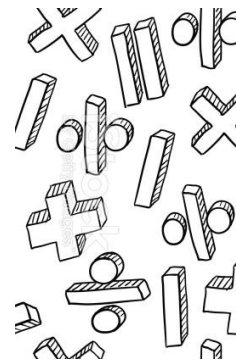


Aku mengembangkan talentaku dengan
cara:

.....
.....
.....
.....

Aku memakai talentaku untuk:

.....
.....
.....
.....



HARI RAYA KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM

- TEMA -

YESUS RAJA YANG TERSAMAR DALAM SESAMAKU

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami arti dari ayat: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Mari Kita Bersukaria (No. 110)
2. Hatiku Penuh Nyanyian (No. 64)
3. Aku Anak Raja (No. 5)
4. Mari Masuk (No. 111)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 25:31-46

Inti Peristiwa:

Yesus berkhotbah tentang penghakiman terakhir (yang isinya sesuai dengan detail bacaan Injil)

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apa yang terjadi saat penghakiman terakhir, yaitu saat Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya? (*Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing*)
2. Dimanakah tempat domba dan kambing? (*Domba di sebelah kanan-Nya, kambing di sebelah kiri-Nya*)
3. Siapakah domba yang dimaksud Yesus? (*Orang yang ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku*)
4. Apa yang didapat oleh domba? (*Kerajaan yang telah disediakan sejak dunia dijadikan*)

PENGAYAAN

Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam merupakan hari Minggu penutup tahun Liturgi. Yesus menyampaikan bagaimana Ia datang sebagai Raja yang adil dan tegas dan menentukan bagaimana kita akan diadili sesuai dengan perbuatan kita terhadap sesama.

Dalam bacaan Injil diceritakan pada saat Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, maksudnya adalah saat Yesus datang sebagai Raja, maka semua orang akan dikumpulkan di hadapan-Nya. Dia akan memisahkan manusia satu dengan lainnya, Dia akan menghakimi kita dengan adil sesuai dengan apa yang sudah kita lakukan selama ini. Manusia akan dipisahkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok “domba” dan “kambing.”

“Domba” adalah orang yang baik dan benar, yang berbuat kasih selama hidupnya. Kasih yang dimaksud Yesus adalah:

1. Memberi makan kepada yang lapar
Yang dimaksud tidak hanya secara jasmani, tapi juga secara rohani. Kelaparan rohani seperti kurang diperhatikan dan tidak mengenal Tuhan
2. Memberi minum kepada yang haus
Contoh haus rohani seperti kurangnya kasih sayang dalam keluarga, tidak punya teman, bahkan yang sering di-bully, mereka haus akan dukungan kita
3. Memberi tumpangan
Tumpangan tidak hanya rumah, tapi arti yang lebih luas adalah memberikan hati kita kepada sesama dengan menerima siapa saja dalam berteman dengan tidak membeda-bedakan
4. Memberi pakaian kepada yang telanjang
Pakaian secara rohani adalah lambang kehormatan. Artinya kita menghormati orang lain sebagai sesama semartabat-manusia dan tidak memandang hina siapapun
5. Melawat orang yang sakit
Melawat orang sakit tidak hanya yang sakit fisik, tapi juga sakit rohani seperti menghibur yang sedih, memberi semangat kepada yang malas dan hilang semangat
6. Mengunjungi orang yang di penjara
Mengunjungi orang yang dipenjarakan artinya tidak harus pergi ke penjara, tapi banyak teman kita yang masih terpenjara dengan dosa-dosanya seperti suka berbohong, suka menggossip/membicarakan keburukan orang lain, malas ke gereja dan ke Bina Iman, merekapun justru harus kita kunjungi untuk mengingatkan mereka kembali ke jalan yang benar

Manusia yang berbuat baik, benar, dan penuh kasih akan ditempatkan di sebelah kanan Yesus artinya mendapat tempat terhormat dalam kemuliaan-Nya dan menerima Kerajaan yang telah disediakan dan masuk dalam kehidupan kekal di surga.

“Kambing” adalah orang jahat, tidak berbuat kasih, kebalikan dari hidup “domba”. Mereka yang tidak memberi makan yang lapar, tidak memberi minum kepada yang haus, tidak memberi tumpangan, tidak memberi pakaian kepada yang telanjang, tidak melawat orang sakit, dan tidak mengunjungi orang di penjara. Mereka akan ditempatkan di sebelah kiri yaitu tempat yang rendah, dimasukkan ke dalam api kekal, dengan segala hukuman dan siksaan kekal.

Yesus menegaskan, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” Berarti semua yang kita lakukan kepada sesama, sama dengan apa yang kita lakukan kepada Yesus. Jika kita berbuat kasih kepada sesama, berarti kita melakukan kasih kepada Yesus, kita menyenangkan hati-Nya. Tapi jika kita menyakiti sesama kita atau tidak melakukan kasih kepada sesama berarti kita menyakiti Yesus, kita melukai hati-Nya.

Kita diajak untuk peduli dan memiliki belas kasihan, melakukan tindakan kasih kepada sesama terutama kepada yang miskin, menderita, teraniaya, dan dipandang hina oleh orang

lain. Karena semua yang kita lakukan kepada mereka, adalah perbuatan kasih kita kepada Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Hari Raya Yesus Kristus Raja Semesta Alam, merupakan akhir dari tahun Liturgi
2. Percaya bahwa akan ada penghakiman terakhir, dimana domba akan dipisahkan dari kambing. Adik-adik diberi contoh bagaimana menjadi “domba” (seperti pada pengayaan)
3. Yesus tersamar melalui sesama di sekitar kita. Apa yang kita lakukan kepada sesama, itu yang kita lakukan kepada Yesus
4. Mengasihi sesama berarti mengasihi Yesus. Hal ini sesuai dengan penegasan Yesus sendiri. Adik-adik diajak berbagi pengalaman dan menyebutkan contoh perbuatan-perbuatan sederhana yang bisa dilakukan

LAGU TEMA

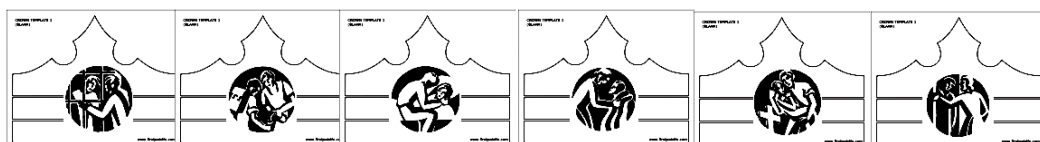
Mengasihi Lebih Sungguh (No. 115)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 22:39b
Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.
- Kelas besar
Matius 25:40b
Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat mahkota
Cara membuat:
 1. Buat mahkota (sesuai pola) dan besar dan jumlah potongan polanya disesuaikan dengan besar kepala masing-masing anak
 2. Tempel di sepanjang mahkota gambar-gambar sesuai bacaan Injil (pola terlampir)
 3. Rekatkan ujung dengan ujung potongan pola yang sudah disambung, sehingga menjadi mahkota
 Hasil jadi:



- Kelas besar
Menjawab pertanyaan berikut pada lembar aktivitas
Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku (Mat 25:40).

Pertanyaan:

Menurut Injil hari ini, sebutkan 6 hal yang bisa kita lakukan untuk Raja kita, Yesus Kristus! Jawab pada lembar aktivitas terlampir!

- PERUTUSAN –

“

Aku mendoakan teman-temanku yang sakit dan yang sudah lama tidak datang Bina Iman

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Mengasihi Lebih Sungguh (No. 115)

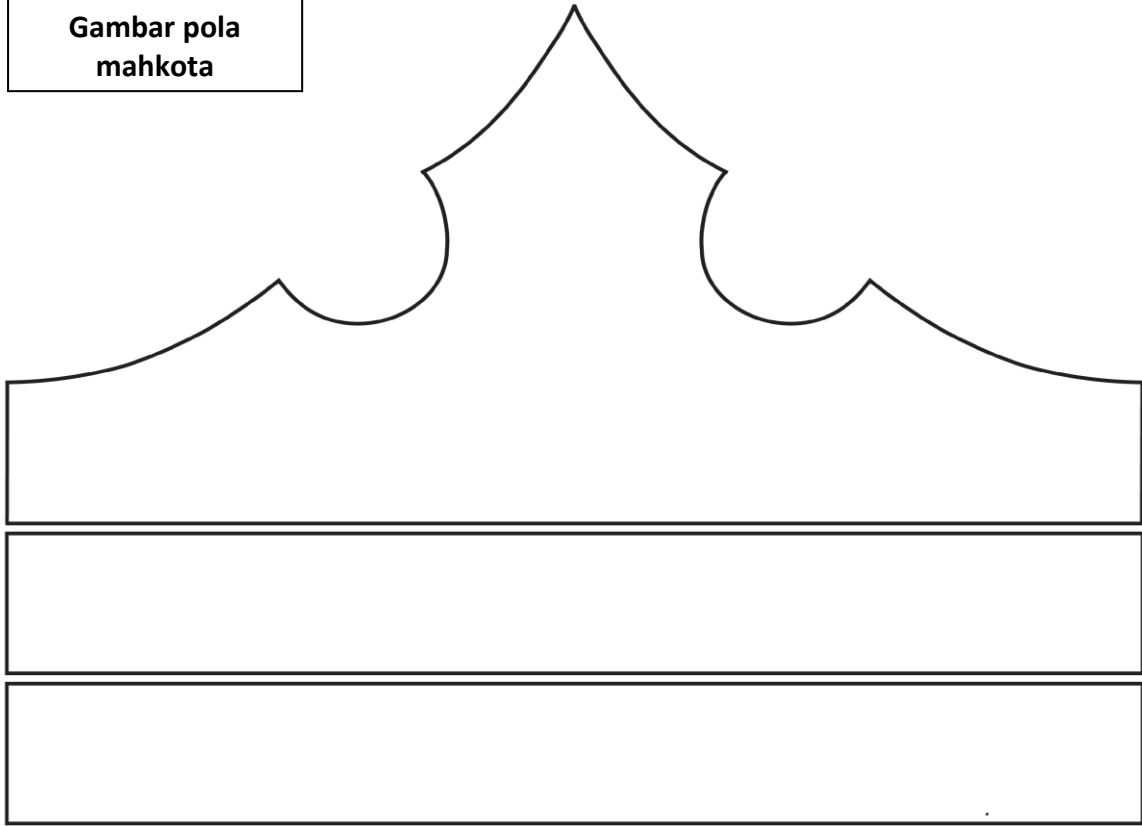
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL
(Untuk Alat Peraga, gambar bisa diperbesar)

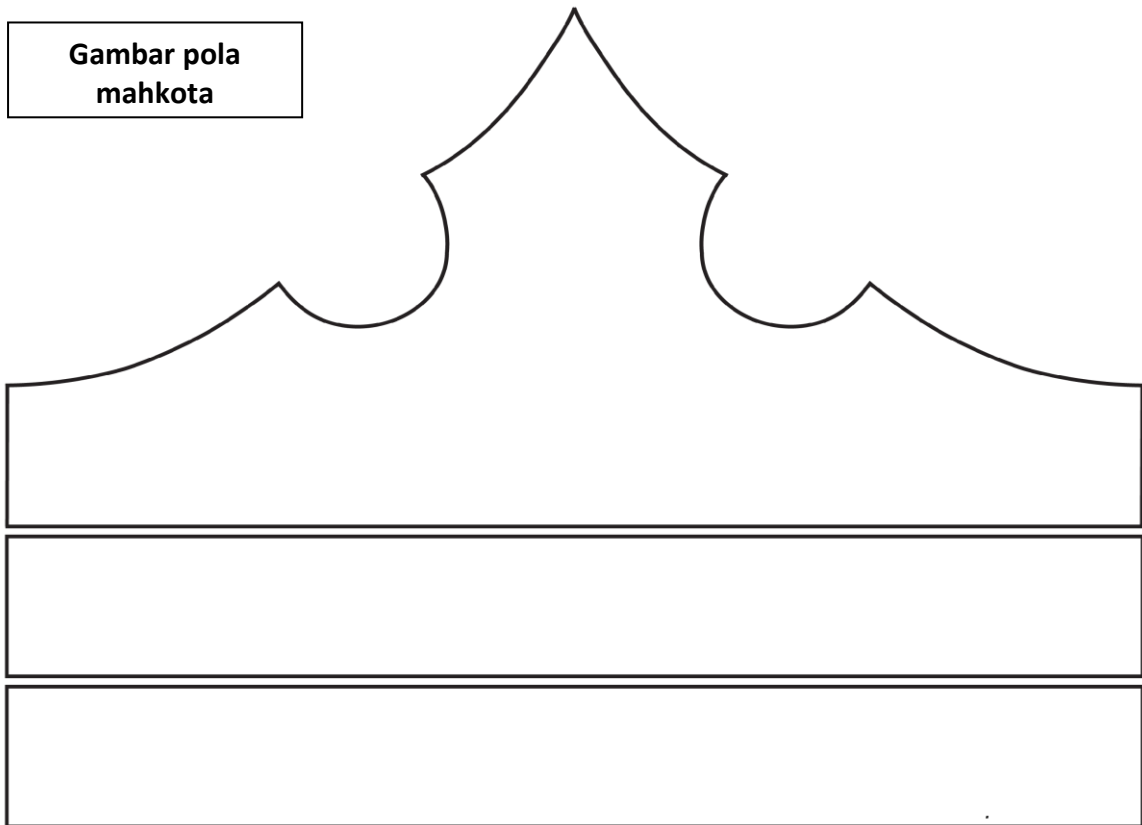


AKTIVITAS KELAS KECIL

Gambar pola mahkota



Gambar pola mahkota



AKTIVITAS KELAS BESAR



PESTA YESUS DIPERSEMBAHKAN DI KENISAH

- TEMA -

TAAT DAN BERHARAP PENUH PADA TUHAN

- TUJUAN -

Agar anak mematuhi perintah Tuhan dan berharap penuh pada-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Cuit Cuit Pam Pam (No. 39)
2. Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 2:22-40

Inti Peristiwa:

- Maria dan Yusuf membawa Bayi Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan pada Tuhan di Bait Allah
- Adalah di Yerusalem seorang nabi bernama Simeon, orang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Mesias
- Saat Simeon datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus, ia melihat Yesus, lalu ia menyambut Anak itu, menatang-Nya dan memuliakan Allah
- Ada juga Hana seorang nabi perempuan yang sudah lanjut umurnya tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan berdoa dan berpuasa siang malam
- Hana pun datanglah juga ke Bait Allah, dan ia mengucapkan syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem

Pertanyaan Pendalaman:

1. Ke mana Yesus dibawa ketika genap waktu pentahiran menurut hukum Musa? (*Yesus dibawa ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan*)
2. Siapakah seseorang yang tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias? (*Simeon*)
3. Siapa yang membimbing Simeon untuk datang ke Bait Allah yang bertepatan dengan bayi Yesus dibawa ke Bait Allah pula oleh orangtua-Nya? (*Roh Kudus*)
4. Apa yang Simeon lakukan ketika dia melihat bayi Yesus? (*Simeon menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah*)
5. Apa yang dikatakan Simeon ketika dia menyambut dan menatang bayi Yesus sambil memuji Allah? (*"Sekarang, Tuhan biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan Firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu."*)
6. Selain Simeon, di Bait Allah juga ada seorang nabi perempuan yang berumur 84 tahun, siapakah dia? (*Hana*)

7. Apa yang dilakukan Hana di Bait Allah? (*Siang dan malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa*)
8. Apa yang dilakukan Maria dan Yusuf ketika semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan sudah selesai? (*Mereka kembali ke kota Nazaret di Galilea*)

PENGAYAAN

Yusuf dan Maria adalah orangtua yang taat dan patuh pada Tuhan dan Firman-Nya. Mereka membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan untuk memenuhi hukum Taurat Musa di mana semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah. Mereka juga membawa sepasang burung tekukur yang artinya mempersembahkan suatu korban binatang kepada Allah dalam suatu sikap tobat yang tulus dan dengan iman.

Sementara itu, di Yerusalem ada seorang bernama Simeon, ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan datangnya Sang Mesias. Hidupnya yang benar dan saleh membuat Simeon terbuka atas tuntunan Roh Kudus. Roh Kudus memberitakan kepadanya, ia tidak akan mati sebelum melihat Mesias. Ia datang ke Bait Allah dengan tuntunan Roh Kudus. Karena Roh Kudus ada padanya, maka Simeon segera mengenali Bayi Yesus sebagai Sang Mesias yang dijanjikan Allah. Ia segera menyambut Anak itu, menatang-Nya sambil memuji Allah.

Disana juga ada pula Hana, nabi perempuan yang sudah lanjut usianya. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah, siang malam berdoa dan berpuasa. Dengan kesetiiaannya, ia berjumpa pula dengan Mesias di Bait Allah. Hubungan erat yang dibangun Hana lewat doa dan puasa membuatnya mampu mengenali kehadiran Bayi Yesus sebagai Sang Penyelamat. Setelah bertemu Yesus, Hana pun memuji Allah dan menceritakan kepada semua orang tentang Yesus.

Simeon dan Hana sabar menantikan kedatangan Sang Mesias. Dan mereka dalam kesabarannya tetap hidup benar dan saleh. Maka Roh Kudus memimpin mereka sehingga mereka dapat mengenal Yesus Sang Mesias.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Belajar melakukan kehendak Tuhan dengan meneladan Yusuf dan Maria, serta Simeon dan Hana dengan:
 - a. Taat dan patuh. Meneladani Maria dan Yusuf dengan mentaati dan patuh pada peraturan di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat, patuh kepada orangtua, guru, suster, romo
 - b. Benar dan saleh. Kita meneladan Simeon yang selalu hidup benar dan saleh. Adik-adik diminta menyebutkan contoh-contoh hidup benar dan saleh
 - c. Setia. Kita meneladan Hana yang setia dengan berdoa dan berpuasa siang malam. Kehidupan doa yang erat dengan Bapa membuat kita bisa merasakan kehadiran Tuhan
 - d. Sabar. Adik-adik mempunyai keinginan yang belum terpenuhi? Bersabarlah dengan iman, pada saatnya nanti apabila keinginan itu sesuai dengan kehendak-Nya, maka Tuhan akan mengabulkannya seperti Simeon dan Hana yang pada akhirnya bertemu dengan Sang Mesias. Dan ingatlah tetap hidup benar dan saleh dalam menanti
2. Bersaksi. Kita juga belajar seperti Hana yang setelah bertemu dengan Tuhan merasakan sukacita, lalu menceritakan tentang Yesus kepada semua orang. Adik-adik juga bisa menceritakan kebaikan-kebaikan Tuhan yang mereka alami. Adik-adik

juga bisa bersaksi tentang Tuhan lewat perbuatan-perbuatan yang baik yang dilakukan setiap hari

LAGU TEMA

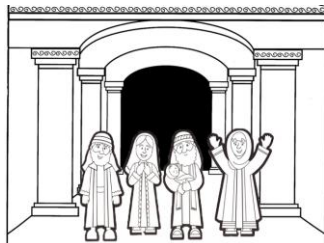
Baca Kitab Suci (No. 19)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 2:28a
ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah
- Kelas besar
Lukas 2:29
Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan Firman-Mu

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel gambar tokoh yang terdapat pada pada Lukas 2:22-40 ke gambar Bait Allah
Cara membuat:
 1. Warnailah gambar Bait Allah dan tokoh yang ada gambar Maria, Yusuf, Simeon, dan Hana
 2. Guntinglah gambar Maria, Yusuf, Simeon, dan Hana
 3. Tempelkan gambar yang sudah diwarnai di gambar Bait Allah seperti hasil jadi
 Hasil jadi:



- Kelas besar
Mencari kata pada kotak yang ber-titik
Cara bermain:
 1. Buatlah kelompok yang berisi 3 anak tiap kelompoknya (tergantung jumlah anak yang hadir)
 2. Isilah kotak dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
 3. Siapa yang lebih dulu menemukan kata yang tersembunyi pada kotak yang ber-titik (menurun), maka kelompok itulah yang menang

Kunci Jawaban:

Kata yang tersembunyi: Keselamatan

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. Roh Kudus | 7. Damai |
| 2. Simeon | 8. Hana |
| 3. Musa | 9. Sejahtera |
| 4. Menatang | 10. Hikmat |
| 5. Sulung | 11. Penuh |
| 6. Berpuasa | |

- Kelas besar (Alternatif)
Mengurutkan gambar yang ada pada alat peraga cerita dan menceritakannya kembali

- PERUTUSAN –

“ Aku taat aturan di rumah, di sekolah, di gereja, dan di masyarakat ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

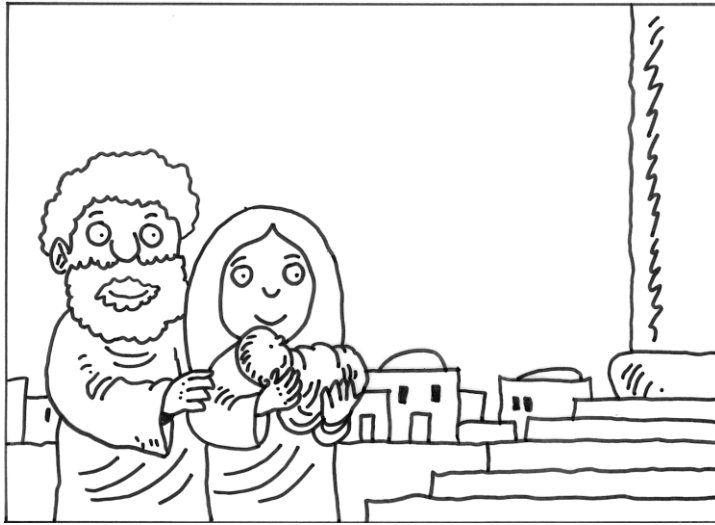
LAGU PENUTUP

T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1

Gambar 1



Gambar 2

Gambar 3



ALAT PERAGA CERITA - 2

Gambar 4



Gambar 5

Gambar 6



ALAT PERAGA CERITA - 3 **(Keterangan gambar)**

Gambar 1

Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, Maria dan Yusuf membawa bayi Yesus ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan.

Gambar 2

Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon, ia seorang yang benar dan saleh. Roh Kudus telah berjanji kepadanya bahwa dia akan hidup untuk melihat Juru Selamat yang dikirim Tuhan ke dunia.

Gambar 3

Simeon berdoa dan menunggu selama bertahun-tahun dan dia sekarang sudah sangat tua. Ketika Simeon melihat bayi Yesus, Roh Kudus memberi tahu dia bahwa Bayi ini yang dijanjikan, Bayi ini adalah Juru Selamat yang telah ditunggu untuk dilihatnya.

Gambar 4

Hati Simeon dipenuhi dengan sukacita dan dia memuji dan berterima kasih kepada Tuhan bahwa doanya telah dijawab.

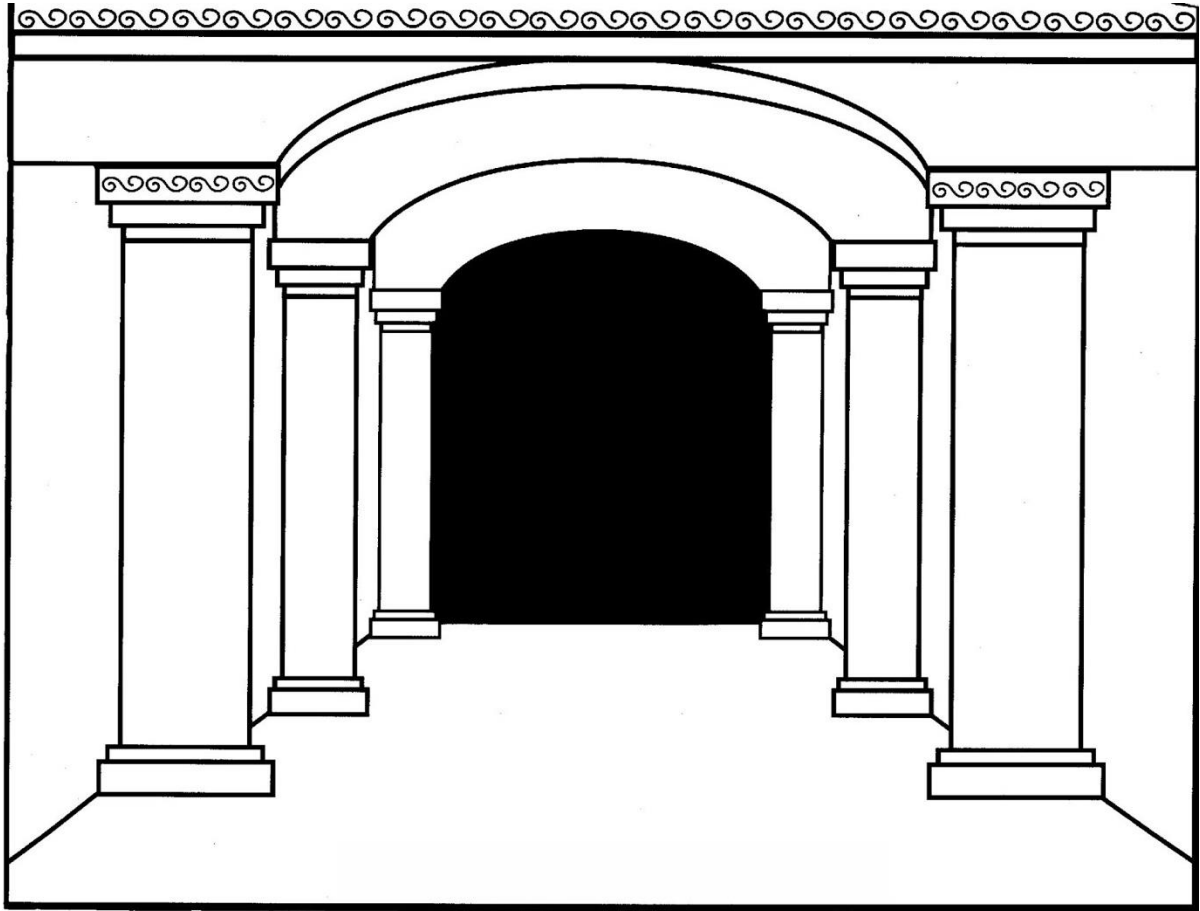
Gambar 5

Kata Simeon, "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan Firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel."

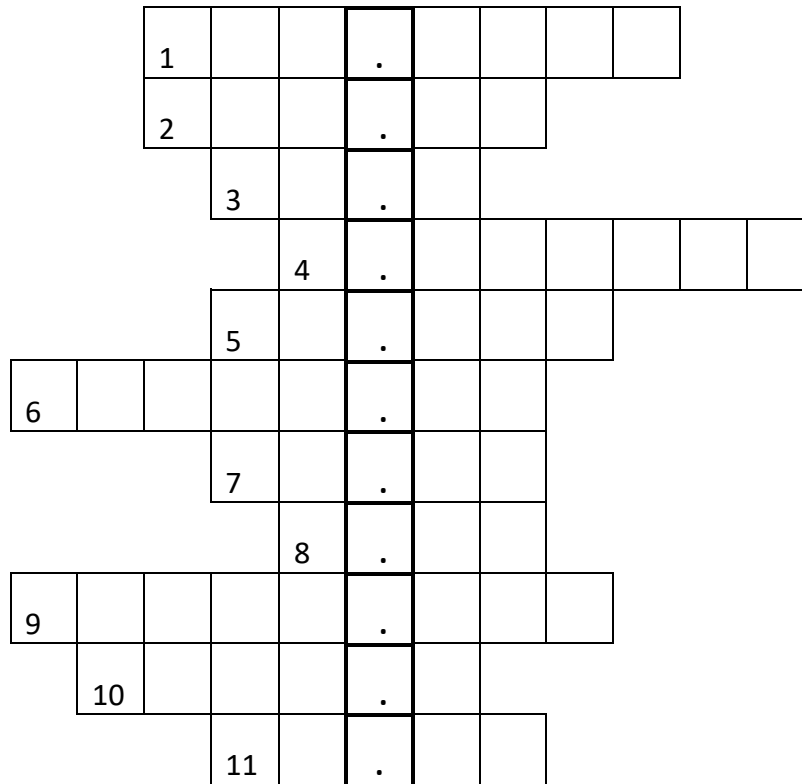
Gambar 6

Selain Simeon ada pula seorang nabi perempuan bernama Hana, berumur 84 tahun. Ia melayani Tuhan dan tidak pernah meninggalkan Bait Allah, siang dan malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. Hana juga berjumpa dengan bayi Yesus, ia memuji dan bersyukur pada Tuhan karena telah mengizinkan melihat Sang Juru Selamat.

AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



Isilah kotak yang kosong dengan menjawab pertanyaan di bawah ini:

1. Dan kepadanya telah dinyatakan oleh _____, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. (Luk. 2:26)
2. Adalah di Yerusalem seorang bernama_____. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya. (Luk. 2:25)
3. Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat _____(Luk. 2:22)
4. Ia menyambut Anak itu dan _____-Nya sambil memuji Allah (Luk. 2:28)
5. Seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki _____ harus dikuduskan bagi Allah " (Luk 2:23)
6. Dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan _____dan berdoa. (Luk. 2:37)
7. "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam _____ sejahtera, sesuai dengan Firman-Mu. (Luk. 2:29)
8. Lagipula di situ ada_____, seorang nabi perempuan (Luk 2:36)
9. "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai _____, sesuai dengan Firman-Mu. (Luk. 2:29)
10. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh _____, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya. (Luk. 2:40)
11. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, _____ hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya. (Luk. 2:40)

HARI RAYA SANTO YUSUF, SUAMI MARIA

- TEMA -

TAAT, TULUS HATI, BERTANGGUNG JAWAB

- TUJUAN -

Agar anak-anak dapat meneladan Santo Yusuf yang taat, tulus hati, dan bertanggung jawab

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari yang Terindah (No. 61)
2. Lima Jari (A) (No. 104)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 1:16.18-21.24a

Inti Peristiwa:

- Yusuf adalah salah satu keturunan Daud
- Pada waktu Maria bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri
- Yusuf yang tulus hati tidak mau mencemarkan nama baik istrinya, ia bermaksud menceraikannya diam-diam
- Ketika mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan datang dalam mimpinya dan menjelaskan bahwa Maria mengandung dari Roh Kudus
- Maria akan melahirkan anak laki-laki dan Yusuf akan menamainya Yesus sesuai dengan perkataan malaikat Tuhan, karena Dia yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa
- Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf melakukan sesuai yang diperintahkan Malaikat Tuhan padanya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Keturunan siapakah Yusuf? (*Daud*)
2. Apa yang akan dilakukan Yusuf pada Maria? (*Menceraikan secara diam-diam*)
3. Maria mengandung dari siapa? (*Roh Kudus*)

PENGAYAAN

Yusuf merupakan anak dari Yakub, keturunan Abraham dan Daud. Kelahiran Yesus masuk dalam silsilah tersebut melalui Yusuf. Yusuf merupakan tunangan Maria. Pertunangan tersebut dalam tradisi masyarakat Yahudi di zaman Yesus merupakan suatu relasi yang lebih kuat dari pada yang terjadi secara umum dalam masyarakat sekarang.

Yusuf merupakan seorang yang taat pada hukum Perjanjian Lama sehingga ia tidak dapat mengambil Maria sebagai istrinya karena Maria hamil. Namun di sisi lain Yusuf juga tidak ingin Maria dipermalukan dan dihukum oleh pengadilan sebagai wanita yang dituduh berzinah. Yusuf berniat untuk menceraikan Maria secara diam-diam. Niat tersebut batal

karena perkataan malaikat Allah dalam sebuah mimpi bahwa Maria mengandung dari Roh Kudus. Yusuf taat pada Firman Tuhan lewat malaikat-Nya. Ia mengambil Maria sebagai istrinya. Ia mau menjadi suami Maria dan mengambil tanggung jawab sebagai kepala keluarganya serta Ayah dari bayi Yesus yang dikandung Maria. Keputusan yang diambil Yusuf tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Namun Yusuf dengan taat dan penuh tanggung jawab memutuskan dan melaksanakan, demi terlaksananya karya keselamatan Allah.

Selain itu sikap tulus hati yang diperlihatkan Yusuf sungguh merupakan sifat yang patut kita contoh. Yusuf dengan tulus hati tidak ingin mencemarkan nama baik Maria dan ia tidak ingin Maria dituduh berzinah. Karena sifat tulus hati itu pula karya keselamatan Allah dapat terlaksana. Ketiga sikap yang telah ditunjukkan Yusuf tersebut patut kita contoh, menjadi taat, tulus hati, dan bertanggung jawab, dan Allah pun akan berkarya dalam hidup kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Seperti Santo Yusuf yang taat, adik-adik juga harus mendengarkan, percaya, dan taat pada kehendak Bapa yang dinyatakan dalam Firman Tuhan yang adik-adik baca dan dengarkan dalam pengajaran di Bina Iman maupun di Gereja
2. Tulus hati seperti St. Yusuf, yang tidak cepat berburuk sangka pada siapapun dan dalam kondisi apa pun
3. Meneladan hati Bapa dalam sosok Yusuf yang bertanggung jawab. Selalu bertanggung jawab dalam setiap tugas yang menjadi kewajiban adik-adik

LAGU TEMA

Santo Yusuf yang Menjaga (PS No. 644) (No. 146)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 1:24b
Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya.
- Kelas besar
Matius 1:24a,b
Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Santo Yusuf sesuai petunjuk yang ada
- Kelas besar
Membuat sebuah kartu yang dihias dengan kertas bekas menggunakan teknik *paper quilling* dan nantinya dituliskan doa untuk keluarga dalam kartu tersebut (Jika kesulitan dengan teknik *paper quilling*, bisa menggunakan kolase dari kertas warna warni yang dipotong kecil-kecil/digumpal kecil-kecil)
Cara membuat:
 1. Siapkan:
 - a. Buku dan majalah bekas
 - b. Karton ukuran 10cmx20cm

- c. Lem kertas
 - d. Tusuk lidi
 - e. Penggaris
 - f. Pensil atau balpoint
2. Lipat karton menjadi dua bagian (10cmx10cm)
 3. Gambar pola pada karton bagian depan (bisa gambar bunga, pohon, dll)
 4. Garis majalah dalam setiap 1cm
 5. Potong kertas sesuai garis
 6. Gulung kertas menggunakan lidi
 7. Lem bagian ujung kertas gulung
 8. Setelah itu bentuk kertas menggunakan tangan atau penggaris yang berlubang agar gulungan kertas tidak hanya berbentuk bulat tapi bisa segitiga atau pun kotak
 9. Buat gulungan sesuai kebutuhan dan kreasi yang akan dibuat
 10. Tempelkan gulungan pada pola yang sudah digambar
 11. Adik-adik menuliskan doa untuk keluarganya (khususnya ayah) di bagian dalam karton

- PERUTUSAN -

“

Aku bertanggung jawab atas tugasku sebagai murid, dengan selalu mempersiapkan pelajaran di hari sebelumnya

”

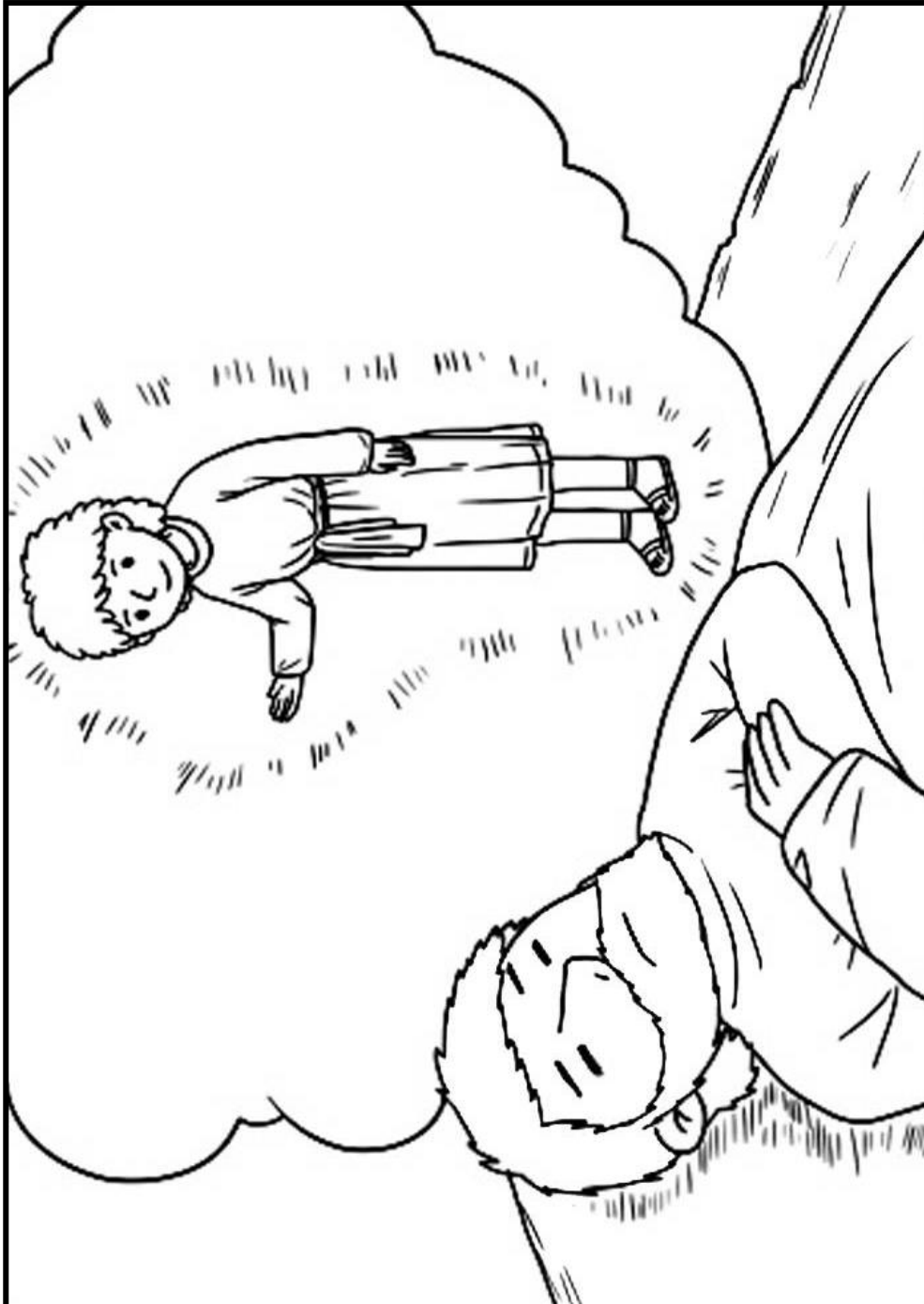
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

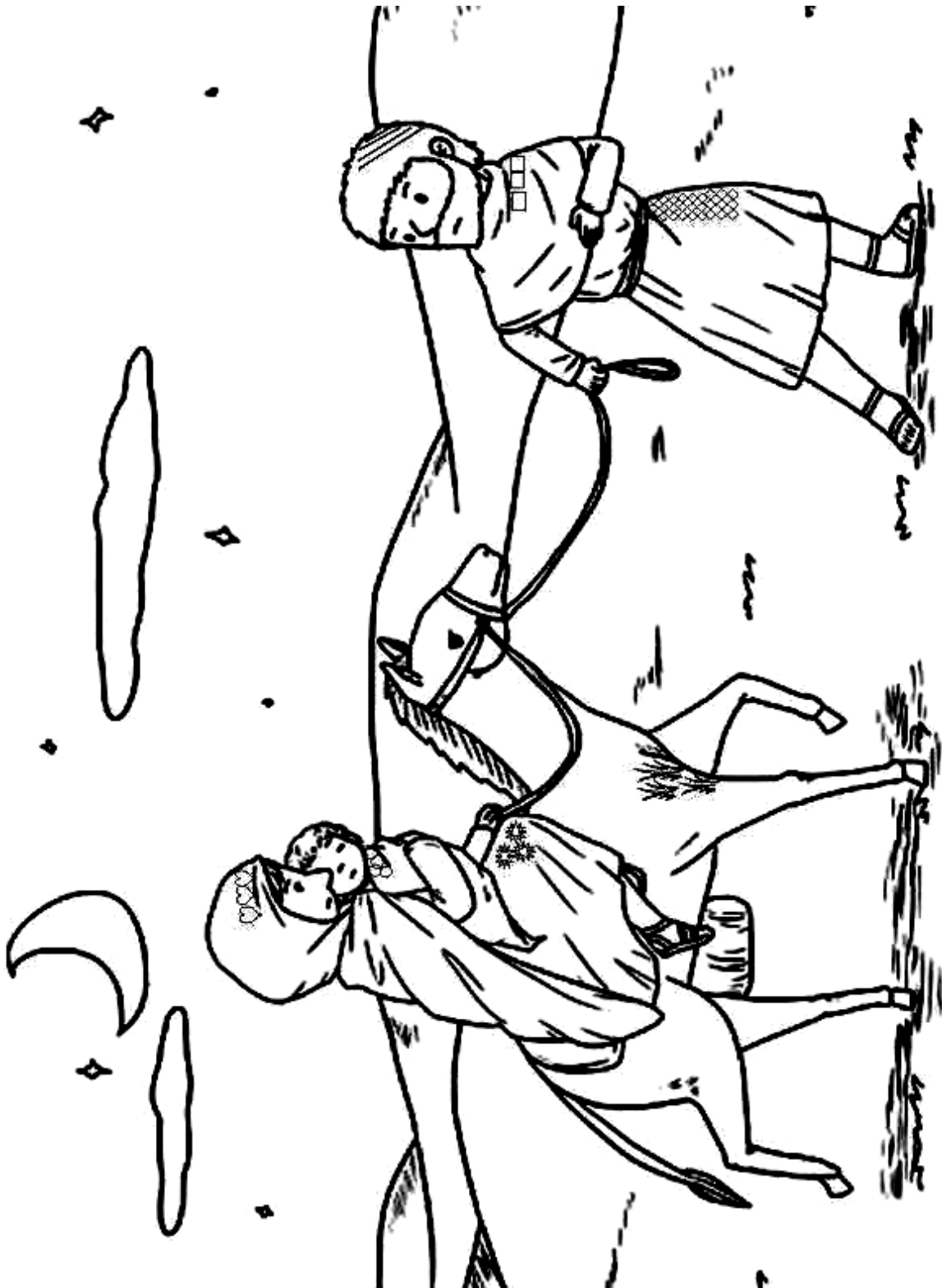
Roh Kudus yang Manis (No. 127)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Jika terdapat pola pada gambar, maka warnailah dengan... (sesuai kreasi kakak pendamping)

HARI RAYA KABAR SUKACITA

- TEMA -

MARIA MENERIMA KABAR SUKACITA

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya, taat dengan penuh cinta menerima Yesus dalam dirinya, dengan meneladan Bunda Maria

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sukacita Bertemu Yesus (No. 147)
2. Yesus Kupanggil (No. 165)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:26-38

Inti Peristiwa:

Maria menerima kabar sukacita dari malaikat Gabriel bahwa ia akan mengandung Yesus Anak Allah

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang menemui Maria? (*Malaikat Gabriel*)
2. Apa yang dikatakan malaikat Gabriel pada Maria waktu pertama kali bertemu? (*Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau*)
3. Siapakah nama anak yang akan dikandung dan dilahirkan oleh Maria? (*Yesus*)
4. Disebut apakah Yesus yang akan dilahirkan itu? (*Anak Allah yang Mahatinggi, Raja, Kudus, Anak Allah*)

PENGAYAAN

Gereja merayakan Hari Raya Kabar Sukacita setiap tanggal 25 Maret, 9 bulan sebelum kelahiran Yesus di Hari Natal. Pada perayaan ini kita merayakan Maria menerima kabar gembira dari malaikat Gabriel bahwa ia akan mengandung Yesus Anak Allah. Gereja merayakan peristiwa ini secara khusus mengingat arti dan maknanya bagi keselamatan manusia. Peristiwa Sabda menjadi daging berawal pada saat Maria menyatakan kesediaannya dan persetujuannya kepada malaikat Gabriel, pembawa kabar gembira itu, dan semenjak itu pula Maria menjadi Bunda Allah.

Meski awalnya Maria bertanya, Maria percaya dan taat penuh cinta pada Firman Allah yang disampaikan melalui malaikat Gabriel, dan dia berkata, "Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu." Maria menerima Firman Allah dan menerima Yesus dalam hidupnya. Maria percaya penuh akan penyelenggaraan Allah dalam hidupnya.

Sebenarnya, kabar ini sungguh mengejutkan dan melampaui segala akal manusia. Namun, Maria dengan hati murni, percaya, menerima, dan taat sepenuh hati pada Firman Allah dengan sikap dan jawaban “ya” yang total, utuh, dan penuh. Sesuai dengan tradisi didikan Firman Allah dalam Perjanjian Lama, Maria dengan menyatakan diri hambanya Tuhan (Im 25:55; Mzm 116:16) dan terjadilah padanya menurut Firman Tuhan itu. Jadi, lewat jawaban “ya” dan kerja sama manusia, maka Firman Allah yang disampaikan menjadi kenyataan baru, fakta baru, hidup baru, mengubah hidup manusia seluruhnya dan seutuhnya. Bukan fakta yang mengubah Firman Allah, melainkan Firman Allah yang mengubah fakta. Maria adalah teladan hamba Tuhan yang murni, penuh iman, taat, rendah hati, dan sepenuh hati. *(dari buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik-Berjumpa dengan Yesus-Tahun C)*

Saat ini, kita dapat belajar dari Bunda Maria, tentang ketaatan penuh cinta pada Allah, dan selalu menyiapkan hati untuk mau dipakai Allah dalam keadaan apapun. Mungkin kita awalnya merasa takut dan bingung. Tetapi dari teladan Maria, kita mau belajar untuk taat penuh cinta dan percaya penuh pada rencana Tuhan dalam hidup kita, bahwa Tuhan pasti memberikan yang terbaik.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Selalu menyiapkan hati untuk menerima kehadiran Yesus dalam hidup kita dengan taat pada setiap perintah-Nya. Isi hati dengan Firman Tuhan dan hal-hal yang positif sehingga layak menerima Yesus
2. Taat pada semua perintah yang diajarkan oleh Yesus melalui Firman-Nya. Melakukannya dalam hidup setiap saat. Seperti Bunda Maria yang taat penuh cinta, adik-adik juga harus taat. Taat pada perintah Yesus, taat dalam tugas-tugas di rumah maupun di sekolah. Sudahkah adik-adik rajin belajar, melakukan tugas-tugas sekolah tanpa harus dipaksa terlebih dahulu. Berdoa sebelum makan, atau ketika sebelum dan bangun tidur, tidak terlambat datang misa, dan lain lain. Melakukan semua dengan ketaatan dan cinta
3. Percaya penuh pada rencana Tuhan. Belajar untuk percaya untuk setiap tugas dan panggilan Tuhan dalam hidup adik-adik. Meskipun kelihatannya sulit, tetaplah percaya bahwa Tuhan pasti menyertai dan membimbing selalu

LAGU TEMA

Bunda Kristus (No. 36)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 1:30
"Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah."
- Kelas besar
Lukas 1:35
"Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah."

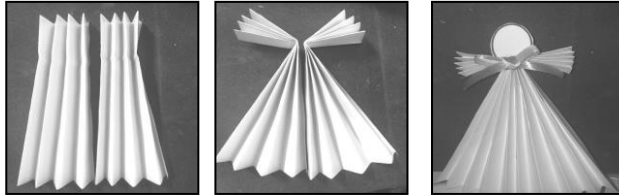
AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat gantungan malaikat dari kertas

Cara membuat:

1. Siapkan dua lembar kertas HVS, lipat kertas seperti contoh
2. Lipat bagian atas (untuk tangan)
3. Lem jadi satu
4. Siapkan karton bulat (sebagai kepala), tempelkan di bagian atas
5. Beri hiasan pita

Hasil jadi:



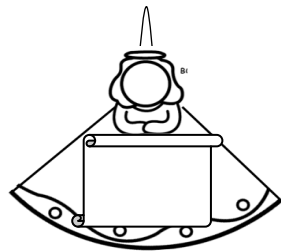
- Kelas besar

Membuat gantungan gambar malaikat dan diberi ayat emas

Cara membuat:

1. Siapkan gambar malaikat sebanyak 2 buah untuk masing-masing anak (ukuran bisa disesuaikan)
2. Siapkan template gulungan kertas sebanyak 2 buah untuk masing-masing anak. Di salah satu ditulis nama anak. Yang lainnya ditulis sikap-sikap baik apa untuk menerima kehadiran Yesus (Misal: rajin berdoa, rajin belajar, ikut Bina Iman, tekun berdoa, dll)
3. Tempelkan gambar gulungan kertas di bagian bawah gambar malaikat (masing-masing gulungan kertas ditempel di tiap gambar malaikat)
4. Kemudian tempelkan kedua gambar malaikat yang sudah ditemplei gulungan kertas tersebut depan dan belakang, beri tali untuk menggantung

Hasil jadi:



- PERUTUSAN -

“

Aku selalu berkata dan bertindak sopan

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

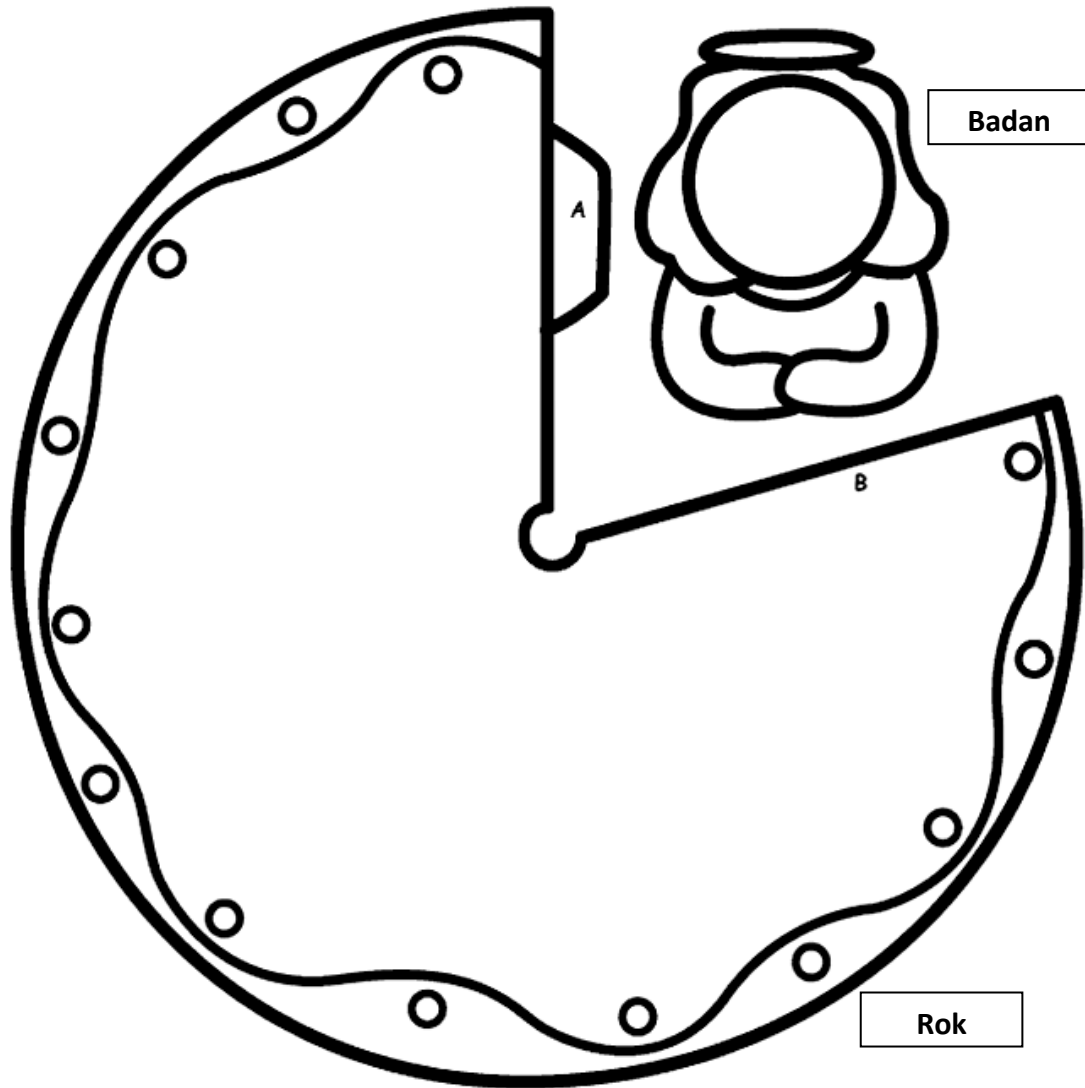
Dia Lahir Untuk Kami (No. 48)

DOA PENUTUP

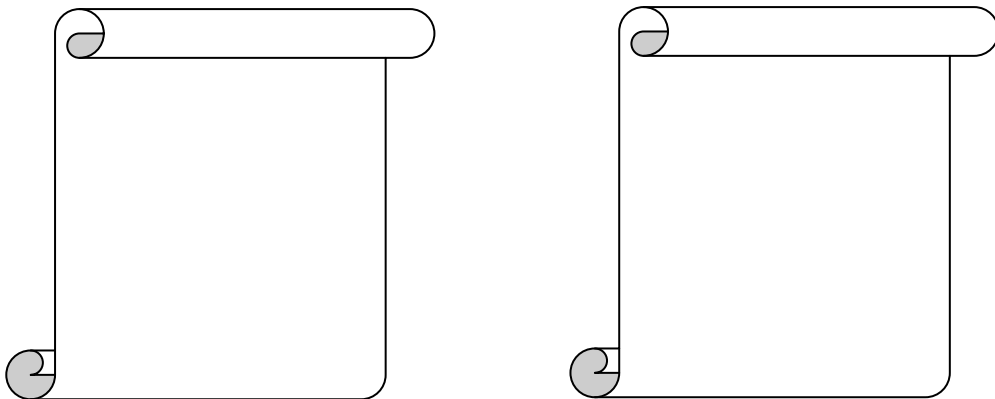
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS BESAR



Pola gulungan kertas



HARI RAYA KELAHIRAN YOHANES PEMBAPTIS

- TEMA -

KELAHIRAN SANTO YOHANES PEMBAPTIS

- TUJUAN -

Anak-anak berani dan taat melakukan Firman Tuhan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tanganku Kerja Buat Tuhan (No. 151)
2. Hatiku Terbuka Untuk-Mu Tuhan (No. 65)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:57-66,80

Inti Peristiwa:

- Elisabet bersalin dan melahirkan anak laki-laki
- Tetangga dan keluarga ikut bersukacita karena menyaksikan rahmat Allah yang besar pada keluarga ini
- Tetangga dan keluarga ingin menamai bayi itu Zakharia seperti nama ayahnya
- Tetapi Zakharia menamai bayi itu Yohanes, sesuai nama yang diberikan oleh malaikat kepadanya (Luk 1:13)
- Setelah menuliskan nama Yohanes, terbukalah mulut dan terlepaslah lidah Zakharia, dan dia dapat berkata-kata dan memuji Allah
- Segala peristiwa yang terjadi ketika kelahiran Yohanes Pembaptis menjadi buah tutur di seluruh pegunungan Yudea. Mereka bertanya-tanya, akan menjadi apakah anak ini nanti, karena tangan Tuhan menyertainya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa nama anak yang dilahirkan oleh Elisabet? (*Yohanes*)
2. Pada waktu itu Zakharia ayahnya menjadi bisu, peristiwa apakah yang membuat Zakharia dapat berbicara lagi? (*Ketika ia menuliskan nama Yohanes pada batu tulis*)
3. Apakah yang terjadi seluruh pegunungan Yudea, ketika kelahiran Yohanes? (*Semua keanehan dalam peristiwa kelahiran itu menjadi buah tutur/pembicaraan semua orang*)
4. Keanehan apa saja yang terjadi? (*Melahirkan bayi laki-laki pada usia yang sudah tua, Zakharia dapat berbicara lagi setelah sebelumnya bisu*)

PENGAYAAN

Zakharia menjadi bisu saat ia mempertanyakan kabar dari malaikat yang memberitakan bahwa Elisabet istrinya akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki (Luk 1:13). Setelah genap waktunya untuk bersalin, maka Elisabet pun melahirkan seorang anak laki-laki. Selama masa itu Zakharia berada dalam kondisi bisu.

Saat tiba hari yang kedelapan, yang adalah waktu bagi bayi laki-laki itu untuk disunat dan diberi nama, semua tetangga dan sanak saudara mereka hendak menamakan bayi itu seperti nama ayahnya, yaitu Zakharia. Tetapi ibunya menolak dan berkata bahwa namanya adalah Yohanes. Saat mereka menanyakan nama bayi itu, Zakharia yang masih bisu, meminta batu tulis dan menuliskan nama Yohanes. Ketika ia selesai menulis nama Yohanes, terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya sehingga ia dapat berbicara lagi. Zakharia memuji-muji Tuhan yang telah membawa kelepasan baginya.

Keberanian dan ketaatan Zakharia pada perintah Allah lewat malaikat, telah membawa kelepasan lidahnya. Dia berani dan taat melakukan kehendak Allah, yaitu menamai anaknya Yohanes, walau dikatakan “Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian.”

Demikian juga, Zakharia walaupun mengalami kesulitan (menjadi bisu), dia tetap taat dan percaya akan janji Tuhan bahwa anaknya kelak akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka (Luk 1:16).

Yohanes kelak membaptis orang-orang sebagai lambang pertobatan dari dosa. Ia menyiapkan jalan bagi Juru Selamat kita Yesus Kristus. Ia adalah bentara/utusan/kepercayaan Tuhan yang mewartakan perintah Tuhan untuk bertobat, sebelum Tuhan datang menyatakan diri-Nya. Dan ia dikenal dengan nama Yohanes Pembaptis.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Taat kepada Tuhan seperti yang tertulis dalam Kitab suci
2. Berani melakukan Firman Tuhan dalam hidup sehari-hari, meskipun itu tidak populer di mata teman-teman. Tetap berbuat baik sesuai Firman Tuhan
3. Tetap percaya pada semua janji Tuhan, meskipun itu sesuatu yang mustahil. Berdoa dengan tekun dan dengan iman

LAGU TEMA

Berani Tampil Beda (No. 26)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 1:66b
“Sebab tangan Tuhan menyertai dia.”
- Kelas besar
Lukas 1:66
Dan semua orang yang mendengarnya, merenungkannya, dan berkata: “Menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab tangan Tuhan menyertai dia.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel gambar bayi Yohanes yang digendong Zakharia dan Elisabet dan mewarnai gambar dan ayat emas di bawahnya
- Kelas besar
Membuat jurnal ketaatan di sekolah, di rumah dan buat Tuhan

Cara membuat :

1. Perbanyak pola (terlampir) sesuai jumlah anak, tempel pada buku aktivitas pribadi (jika ada) atau *fotocopy* pada kertas manila dan diberi gantungan
2. Minta anak-anak mengisi arti ketaatan bagi mereka
3. Minta anak-anak menuliskan bentuk-bentuk ketaatan di rumah, di sekolah dan buat Tuhan yang sudah mereka lakukan selama 1 minggu

- PERUTUSAN -

“

Aku berani selalu berkata dan bertindak jujur di manapun

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

T'rima Kasih Tuhan (No. 155)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL

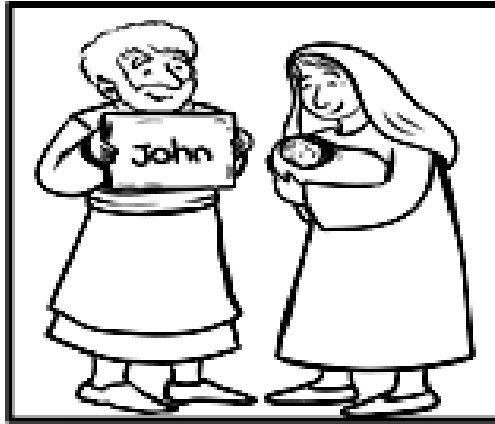


Lukas 1:66b
Sebab tangan
Tuhan menyertai dia.



AKTIVITAS KELAS BESAR

JURNAL KETAATAN



Apa arti ketaatan bagiku?

BENTUK KETAATANKU

di sekolah

di rumah

buat Tuhan

HARI RAYA SANTO PETRUS DAN PAULUS, RASUL

- TEMA -

BERSYUKUR ATAS RAHMAT IMAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak menyadari bahwa pengenalan dan iman akan Yesus Mesias Anak Allah yang hidup merupakan suatu rahmat dari Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bertemu Dalam Kasih-Nya (No. 32)
2. Sayang Sayang Disayang (No. 136)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 16:13-19

Inti Peristiwa:

- Saat Yesus di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya pada murid-Nya: kata orang, siapakah Anak Manusia itu?
- Ada yang memberikan jawaban Yohanes Pembaptis, dan ada pula Elia, maupun Yeremia atau salah seorang dari para nabi
- Kemudian Yesus bertanya lagi, menurut para murid, siapakah Yesus? Dan Simon Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup
- Maka Yesus berkata pada Simon bahwa hal yang dinyatakannya berasal dari Bapa yang di Surga. Yesuspun menyatakan bahwa di atas batu karang ini, Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tak dapat menguasainya
- Dan kepada Petrus diserahkan kunci kerajaan Surga, apa yang diikat oleh Petrus di dunia akan terikat di Surga dan apa yang dilepas di dunia ini akan terlepas pula di Surga

Pertanyaan Pendalaman:

1. Apa pertanyaan Yesus kepada murid-murid-Nya? (*Kata orang, siapakah Anak Manusia itu (Mat 16:13)*)
2. Sebutkan 2 macam jawaban para murid tersebut? (*Yohanes Pembaptis, Elia, Yeremia, salah seorang nabi (Mat 16:14)*)
3. Apakah jawaban yang diberikan Simon Petrus? (*Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup*)

PENGAYAAN

Yesus dalam perikop bacaan Injil hari ini mengawali pengajaran dengan melemparkan pertanyaan pada para murid: kata orang, siapakah Anak Manusia itu? Para murid memberikan jawaban yang beragam yakni Elia, Yohanes Pembaptis, Yeremia, seorang nabi, dan lain sebagainya. Jawaban beragam para murid tersebut muncul karena berangkat dari pengalaman masing-masing orang yang juga beragam. Lantas, bagaimana dengan kita

sendiri, siapakah Yesus menurut kita? Bisa jadi, saat ini pengenalan seseorang akan Yesus hanya sebatas Yesus versi keinginannya sendiri. Dan bila kenyataan Yesus itu ternyata berbeda dari keinginannya, lalu dia bisa jadi kecewa. Hal ini terjadi ketika para murid melarikan diri ketika Yesus mulai menjalani jalan salib-Nya karena versi Yesus yang mereka harapkan berbeda dari kenyataan pribadi dan misi Yesus.

Yesus mengulang lagi pertanyaan tersebut pada para murid. Dan Simon Petrus menjawab: Engkau adalah Mesias Anak Allah yang hidup. Jawaban Simon Petrus ini langsung ditanggapi Yesus yang mengatakan: Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga (bdk. Mat 16:17). Jawaban rasul Petrus kepada Tuhan Yesus adalah pernyataan yang berasal dari Allah Bapa di Surga, sehingga bukanlah hanya suatu pernyataan yang keluar dari seorang manusia. Dan Yesus menyatakan bahwa jemaat-Nya akan didirikan di atas Petrus (*Petros* dan *Petra*, bahasa Yunani; artinya sama, yakni batu karang) dan alam maut tidak dapat menguasainya; yang dimaksud alam maut adalah kekuasaan si jahat yang berusaha menyeret manusia ke dalam dosa dan kematian kekal di neraka. Dengan ini, Petrus diangkat menjadi kepala dari para rasul dan jemaat Kristiani.

Pengenalan yang benar tentang Yesus hanya didapat manusia melalui Allah sendiri. Pengenalan dan pernyataan iman Simon Petrus akan Yesus merupakan rahmat dari Allah Bapa sendiri. Bukan pertama-tama karena faktor Simon Petrusnya yang seolah seperti sudah sungguh mengenal Yesus dengan benar. Iman pada Yesus, pertama-tama terjadi karena daya ilahi yakni rahmat Allah yang membuat itu terjadi. Untuk itu kita mesti menyadari hal tersebut dengan senantiasa memohon pada Allah agar menuntun diri kita untuk menerima rahmat pengenalan akan Allah.

Minggu ini kita merayakan hari raya Petrus dan Paulus, dua orang rasul besar dalam Gereja Katolik. Pengenalan dan iman Paulus akan Yesus juga terjadi karena rahmat Allah. Sekilas kita dapat melihat kembali perjalanan Paulus sebelumnya yang sangat membenci Yesus, yang kemudian berbalik menerima dan mencintai Yesus. Dalam logika manusia, tentu apa yang dialami Paulus akan sangat sulit dipahami, justru ini adalah bukti bahwa Allah sendirilah yang memberikan rahmat iman itu pada Paulus.

Kesadaran akan rahmat iman dari Allah itu tentunya membuat kita bersyukur dan akhirnya menanggapi rahmat tersebut dengan pelbagai tindakan iman.

Rasul Petrus dan Gereja diberi kuasa memegang kunci kerajaan surga. Apa yang diikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang dilepaskan di dunia ini akan terlepas di surga. Maka ia dapat mengikat kuasa iblis, kuasa dosa serta melepaskan orang yang dibelenggu oleh iblis, kuasa kejahatan dan dosa, menyatakan pengampunan dosa bagi semua orang yang bertobat. Kuasa itu juga meliputi kuasa mengatur jemaat, membuat dan menetapkan ajaran/aturan yang melarang atau mengizinkan sesuatu di dalam jemaat. Dan kuasa itu diberikan untuk tugas pelayanan mengantar orang kepada keselamatan kekal di Surga.

Setiap tugas panggilan kita juga pertama-tama merupakan rahmat dari Allah. Maka tugas kita adalah mensyukuri rahmat tersebut dan berusaha melaksanakannya dengan taat, tulus, dan sepuh hati.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Iman pada Yesus yang kita miliki saat ini pertama-tama merupakan anugerah rahmat dari Allah. Kita dapat melihat dari peristiwa Petrus dan Paulus yang beriman pada Yesus. Petrus dapat menjawab dengan benar perihal jati diri Yesus itu karena Allah sendiri yang menganugerahkannya. Begitu pula, Paulus yang bertobat dan mengikut

Yesus itu karena rahmat Allah sendiri lewat peristiwa cahaya Kristus yang merebahkannya ke tanah dalam perjalanannya menuju Damsyik

2. Anak-anak diajak untuk men-*sharing*-kan, siapakah Yesus menurut mereka?
3. Setiap dari kita mempunyai tugas panggilan masing-masing sesuai rahmat Allah, baik di rumah, di gereja, maupun di sekolah
4. Hal yang dapat dilakukan adik-adik adalah bersyukur pada Yesus atas anugerah iman tersebut dengan melakukan panggilan/tugas kita dengan sebaik mungkin. Misalnya: rajin berdoa, membaca Kitab Suci, mengikuti perayaan Ekaristi, mengasihi orangtua, rajin belajar, ikut koor Bina Iman, dan sebagainya

LAGU TEMA

Yesus Pokok dan Kita Carang-Nya (No. 168)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 16:19a
“Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga”
- Kelas besar
Matius 16:19
“Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Yesus menyerahkan kunci dan Gereja pada Petrus, serta melengkapi tulisan ayat emas.
- Kelas besar
Cerdas cermat “Kunci Petrus”
Cara bermain:
 1. Pendamping membagi anak menjadi beberapa kelompok kecil (1 kelompok terdiri dari 2-3 orang anak)
 2. Pendamping menjelaskan aturan main bahwa dalam cerdas cermat ini akan adu cepat menjawab pertanyaan
 3. Disediakan 5 pertanyaan maka ada 4 potongan *puzzle* kunci dan 1 ayat emas. Sebelumnya pendamping menyiapkan *puzzle* kunci sejumlah kelompok dengan mengikuti pola di lampiran aktivitas kelas besar
 4. Pertanyaan tersebut sebagai berikut:
 - a. Yesus tiba di daerah mana?
 - b. Apa saja jawaban para murid dari pertanyaan Yesus: kata orang, siapakah Anak Manusia itu?
 - c. Apa jawaban Simon Petrus terhadap pertanyaan Yesus?
 - d. Siapakah yang membuat Simon Petrus dapat menjawab pertanyaan Yesus dengan benar?
 - e. Apa yang diberikan Yesus pada Simon Petrus?
 5. Tiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat 1 *puzzle* potongan kunci Petrus

6. Pemenang adalah kelompok yang berhasil mengumpulkan dan menyusun kunci Petrus tersebut dengan lengkap dan benar

- PERUTUSAN –

“ Aku berterima kasih pada Yesus atas rahmat iman yang Ia berikan padaku dengan cara lebih tekun berdoa, membaca Kitab Suci, dan ke Gereja ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Bapa Kudatang Pada-Mu (No. 23)

DOA PENUTUP

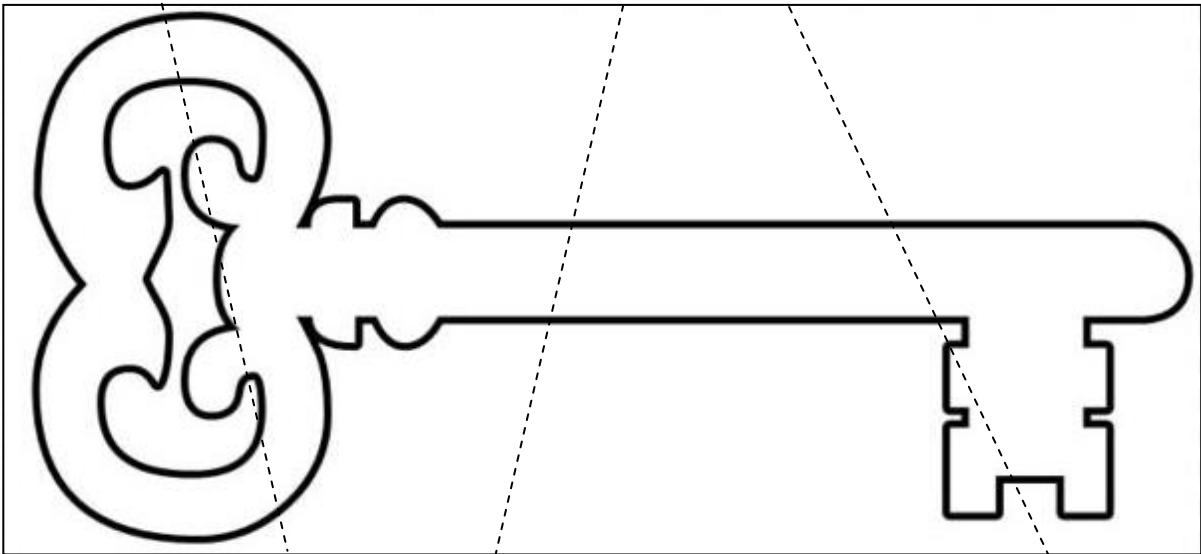
ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR



Matius 16:19a
Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga

PESTA YESUS MENAMPAKKAN KEMULIAAN-NYA

- TEMA -

YESUS MENAMPAKKAN KEMULIAAN-NYA

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami kemuliaan Allah dengan selalu mendengarkan Sabda Allah dan melakukannya dalam hidup sehari-hari

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)
2. Dengar Dia Panggil Nama Saya (No. 44)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 17:1-9

Inti Peristiwa:

- Yesus membawa tiga orang murid-Nya ke gunung yang tinggi untuk berdoa dan mengalami kemuliaan-Nya
- Terjadi peristiwa transfigurasi: perubahan rupa wajah dan pakaian Yesus yang menyatakan kemuliaan-Nya
- Terjadi percakapan antara Yesus, Musa, dan Elia tentang tujuan akhir Yesus di Yerusalem
- Terdengar suara Bapa dalam awan terang: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia"

Pertanyaan Pendalaman:

1. Kemana Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes? (*Ke atas gunung yang tinggi*)
2. Apa yang terjadi di sana? (*Yesus berubah rupa, wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang*)
3. Siapa lagi yang nampak, selain Yesus? (*Musa dan Elia*)
4. Apa yang dikatakan Petrus ketika melihat peristiwa itu? (*"Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."*)
5. Apa yang dikatakan Bapa dalam awan yang terang? (*"Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."*)
6. Apa yang dikatakan Yesus ketika murid-murid-Nya tersungkur ketakutan? (*"Berdirilah, jangan takut!"*)

PENGAYAAN

Sebelum Yesus mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus ke gunung yang tinggi (Gunung Tabor), Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dan akan bangkit pada hari ketiga (Mat 17:21). Para murid

kecewa tetapi Yesus dengan tegas menyampaikan hal itu. Untuk itulah Yesus mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke atas gunung. Yesus mau meneguhkan hati murid-murid-Nya. Di sana, Yesus mengajak para murid berdoa, membangun hubungan dengan Bapa. Bersatu, berkomunikasi dengan Bapa adalah membangun kedekatan dengan Bapa dan menjadikan-Nya sumber kekuatan dalam hidup.

Ketika Yesus berubah rupa, wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang (transfigurasi iluminatif: peristiwa spiritual ilahi yang terungkap secara jasmani dalam perubahan tubuh yang memancarkan cahaya). Perubahan ini untuk menguatkan hati ketiga murid-Nya agar mereka tidak goyah imannya ketika menyaksikan sengsara dan wafat Yesus nanti. Transfigurasi ini yang menjadi sumber kekuatan bagi para rasul, ketika mereka mengalami masa sulit, karena mereka tahu ada jaminan kemuliaan dan kebahagiaan di surga bagi yang setia mengikuti-Nya.

Kehadiran Musa dan Elia di sebelah kanan dan kiri Yesus yang sedang bercakap-cakap merupakan gambaran yang menyukakan dan membahagiakan tentang keadaan akhir anak-anak Allah, yaitu hidup mulia bersama para kudus Allah. Elia adalah tokoh yang membebaskan bangsa Israel dari penyembahan berhala. Musa adalah tokoh yang membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, dan Yesus yang membebaskan manusia dari belenggu dosa.

Terdengar suara Bapa dari dalam awan, tentang Yesus Kristus Anak Allah, supaya para murid mendengarkan-Nya, taat dan setia, meski Yesus harus mengalami penderitaan, sengsara dan wafat di salib. Peristiwa ini juga menguatkan iman kita semua dan memberi pengharapan yang membahagiakan bahwa taat dan setia mengikuti dan melakukan perintah-Nya membawa kita pada kehidupan yang mulia.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Berdoa. Ajarkan adik-adik untuk rajin berdoa dan mendengarkan sabda Tuhan, agar memperoleh kekuatan menghadapi persoalan hidup, seperti yang Yesus ajarkan kepada ketiga murid-Nya di Gunung Tabor
2. Kekuatan. Dengan berdoa sungguh-sungguh kepada Yesus, adik-adik akan memperoleh kekuatan, sukacita, dan kedamaian
3. Mendengarkan Yesus. Dengarkan ajaran Yesus/sabda Yesus yang tertulis dalam Kitab Suci dan disampaikan di Bina Iman dan di Gereja. Lakukan dengan taat dan setia agar kita semua mendapatkan hidup mulia bersama Bapa di surga

LAGU TEMA

Listen to Jesus (No. 107)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 17:5b
"Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."
- Kelas besar
Matius 17:5
Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menempel gambar tiga murid Yesus dan awan pada pola yang sudah disediakan, kemudian diwarnai
- Kelas besar
Mencari sembilan kata yang diucapkan Bapa dari dalam awan terang (lembar kerja terlampir)

- PERUTUSAN -

“

Aku mendengarkan suara Yesus dengan cara sungguh-sungguh memperhatikan homili Romo saat Misa

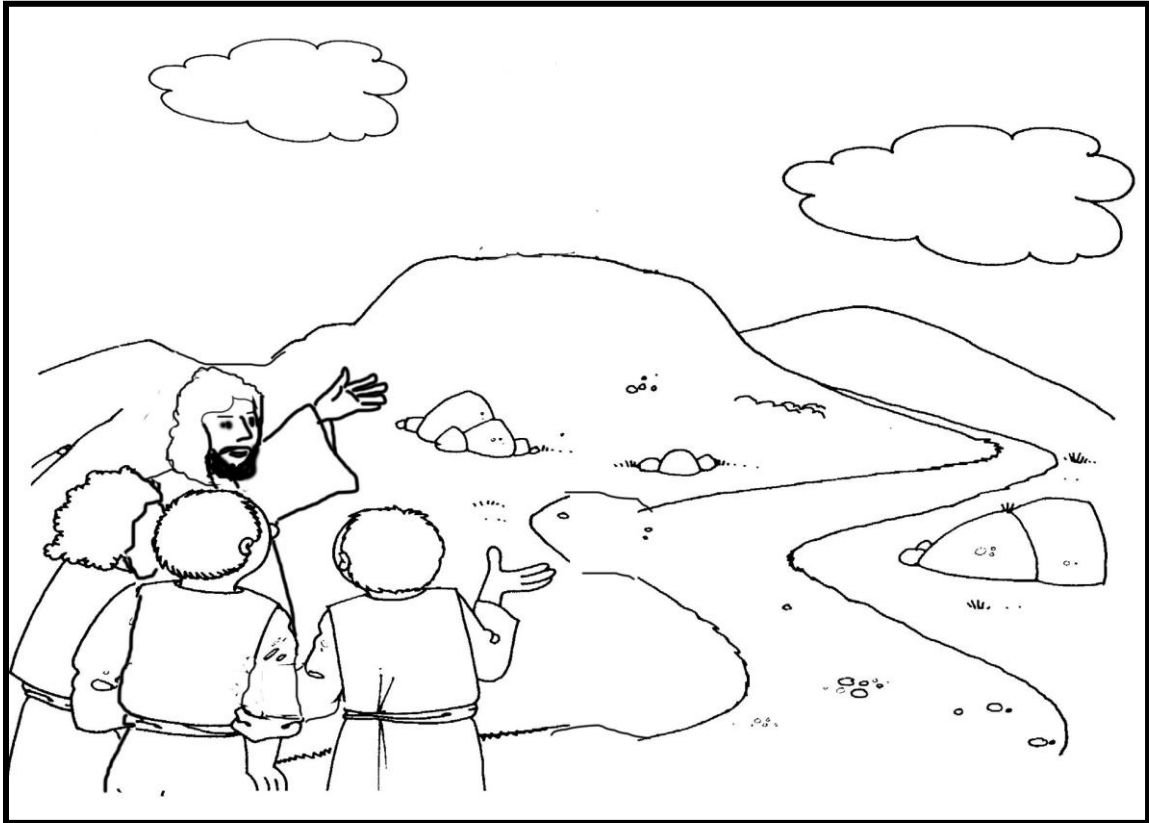
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

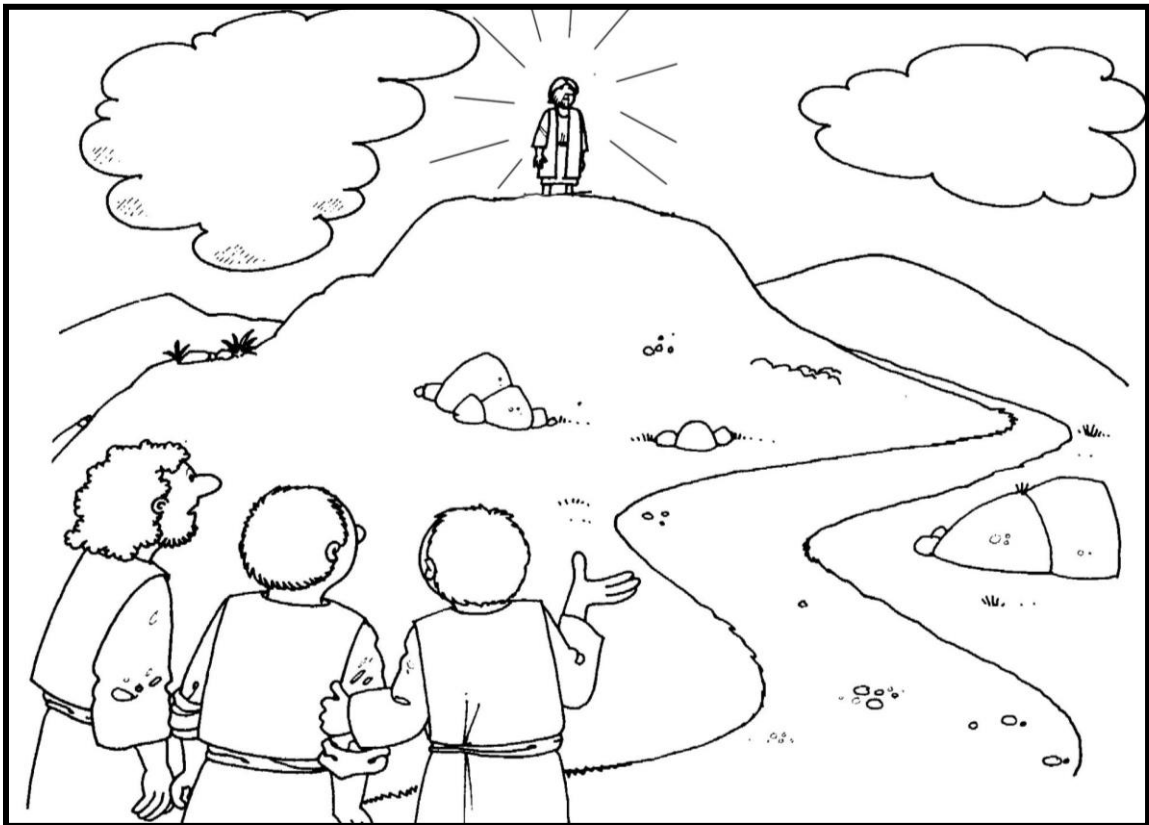
Give Thanks (with a Grateful Heart) (No. 55)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1

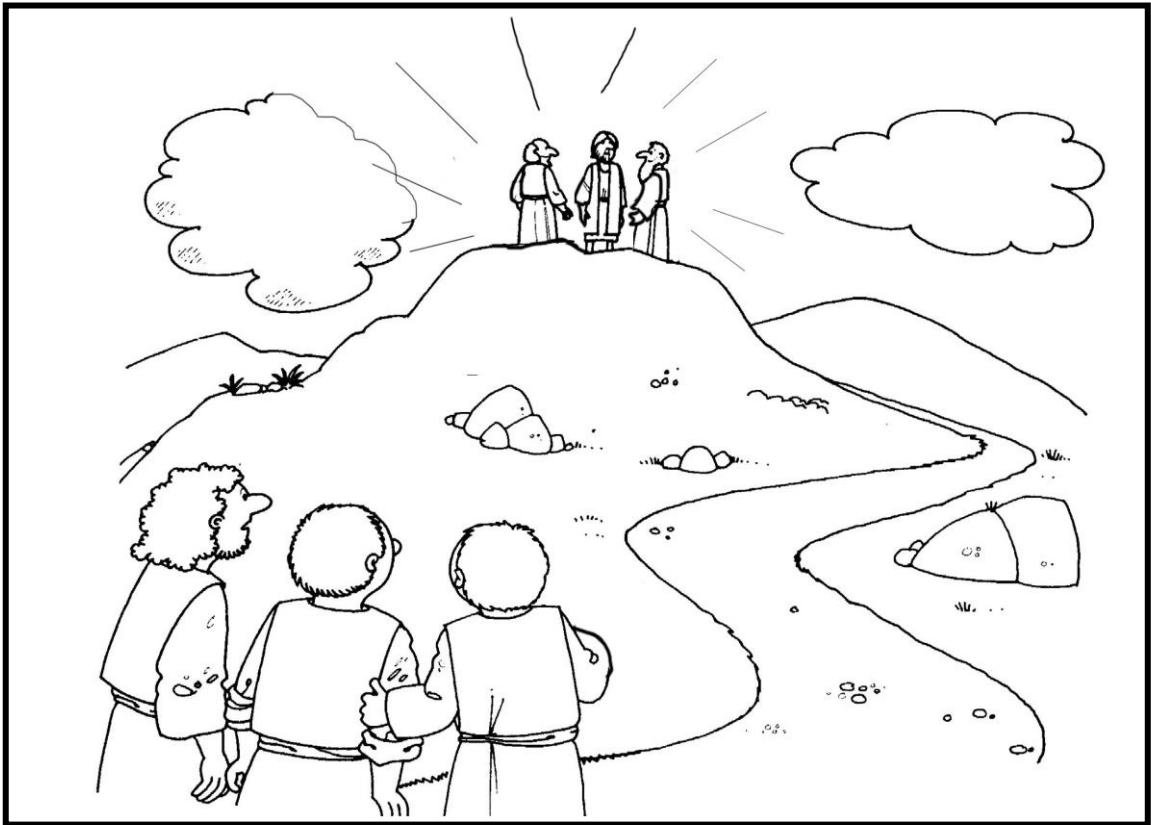


Gambar 1

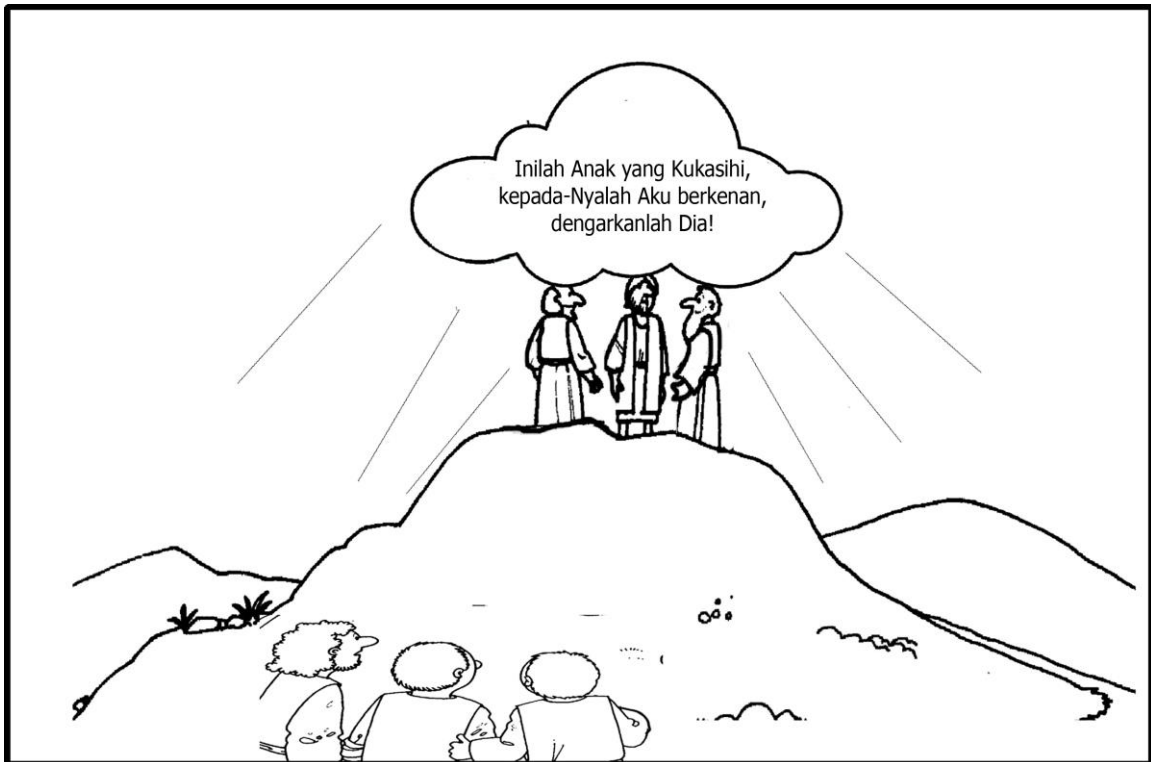


Gambar 2

ALAT PERAGA CERITA - 2

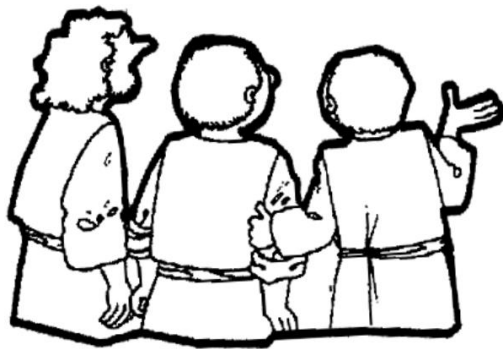
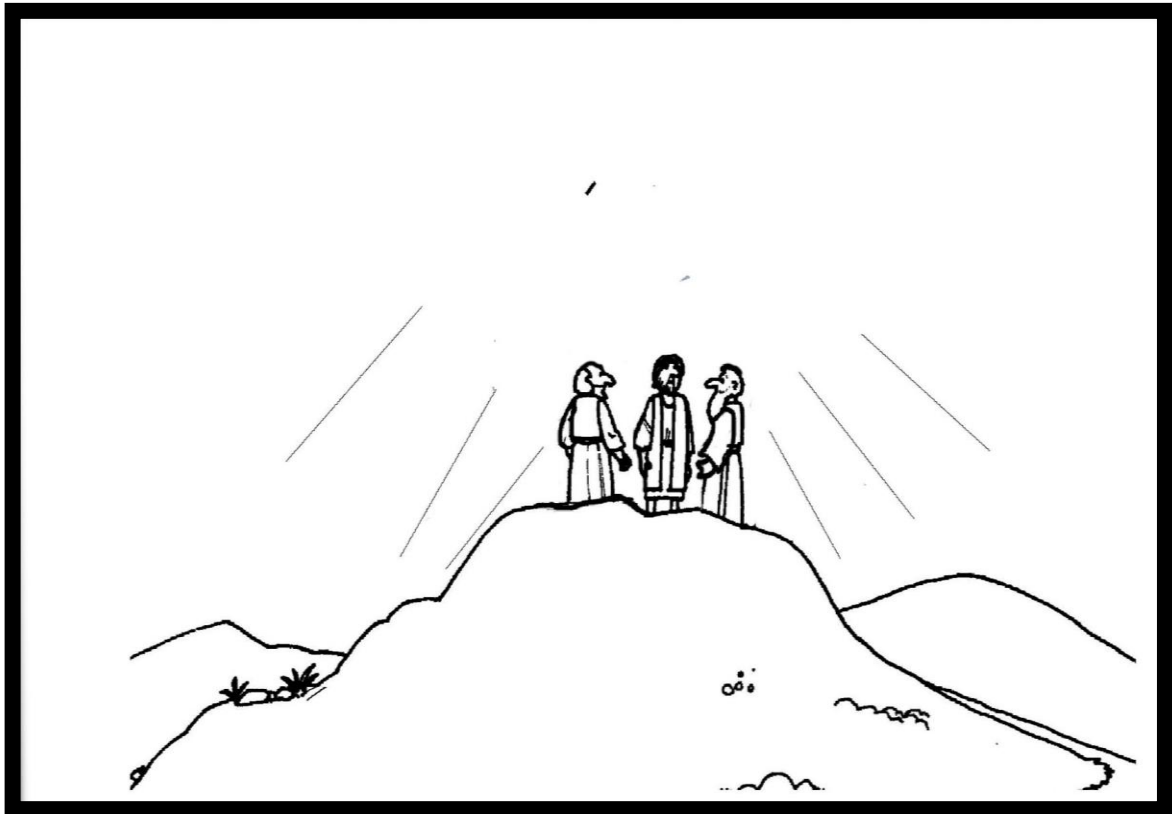


Gambar 3



Gambar 4

AKTIVITAS KELAS KECIL



Inilah Anak yang
Kukasihi, kepada-Nyalah
Aku berkenan, dengarkanlah Dia!

AKTIVITAS KELAS BESAR

Temukan sembilan kata yang dikatakan Bapa dari dalam awan terang!



B	E	R	I	K	A	N	L	A	H	S	A	B	D	A
E	O	Y	D	E	N	G	A	R	K	A	N	L	A	H
R	U	A	J	A	I	B	I	A	O	K	U	E	S	A
K	I	N	I	L	A	H	T	A	B	U	N	D	S	M
E	A	G	A	U	N	P	U	T	I	H	O	I	Y	B
N	M	K	E	P	A	D	A	N	Y	A	L	A	H	A
A	I	B	K	U	K	A	S	I	H	I	A	W	A	M
N	N	B	E	R	S	I	N	A	R	K	I	L	A	U

Jawaban:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.

Kunci jawaban:

1. *Inilah*, 2. *Anak*, 3. *Yang*, 4. *Kukasihi*, 5. *Kepada-Nyalah*, 6. *Aku*, 7. *Berkenan*, 8. *Dengarkanlah*, 9. *Dia*

HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA

- TEMA -

BUNDA MARIA TELADANKU

- TUJUAN -

Agar anak-anak meneladani sifat Maria yang taat dan berserah pada kehendak Allah, rendah hati dan peduli pada sesama

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Tu Wa Ga Pat (No. 160)
2. Ave Ave Maria (No. 18)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:39-56

Inti Peristiwa:

- Setelah mendengar pemberitaan tentang kelahiran Yesus dari malaikat Gabriel, Maria datang dan mengunjungi Elisabet saudarinya
- Ketika Maria memberi salam, bayi di dalam kandungan Elisabet bersukacita di dalam kandungan (melonjak) karena Ibu Tuhan datang mengunjunginya
- Elisabet penuh dengan Roh Kudus dan memuliakan Maria serta buah rahimnya
- Maria memuliakan Tuhan dengan sepenuh hati dan jiwanya, karena kebesaran dan karya (perbuatan besar) Allah di dalam hidupnya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Ke rumah siapakah Maria pergi berkunjung? (*Ke rumah Zakharia dan Elisabet*)
2. Di kota mana Zakharia dan Elisabet tinggal? (*Yehuda*)
3. Mengapa Maria ke rumah Zakharia? (*Untuk mengunjungi saudarinya yang sedang hamil tua*)
4. Apa yang terjadi saat Elisabet mendengar salam dari Maria? (*Melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet penuh dengan Roh Kudus*)
5. Elisabet menyebut Maria sebagai siapa? (*Ibu Tuhanku*)

Pertanyaan no.6-9 berkaitan dengan tema Hari Raya Santa Perawan Maria diangkat ke surga

6. Hari ini kita merayakan Hari Raya Maria Diangkat ke surga. Mengapa Maria diangkat ke surga dengan jiwa dan badan? (*Karena ketaatannya kepada kehendak Allah, hidupnya suci tanpa dosa*)
7. Menurut Adik-adik sikap apa saja yang bisa kita teladani dari Bunda Maria? (*Taat pada Tuhan dan orangtua, hidup suci, rendah hati, peduli, rajin berdoa*)
8. Setiap tanggal berapa gereja Katolik merayakan HR S.P Maria diangkat ke surga? (*15 Agustus*)

9. Di dalam doa Rosario, peristiwa Maria Diangkat ke Surga masuk dalam peristiwa apa dan keberapa? (*Peristiwa Mulia yang ke 4*)

PENGAYAAN

(*Diperkaya dengan bahan dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik-Berjumpa dengan Yesus-Tahun C*)

Dalam bacaan sebelumnya, Bapa mengutus malaikat Gabriel untuk bertemu Maria dan menyampaikan pesan bahwa Maria akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan menjadi penyelamat dunia, dan anak itu hendaklah diberi nama Yesus. Roh Kudus telah turun atas Maria dan Kuasa Allah Yang Mahatinggi menaunginya (Luk 1:35). Maria menjawab panggilan istimewa itu dengan mengatakan “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”

Maria sudah menjadi model teladan ketaatan yang besar bagi kita semua sebagai umat beriman. Karena iman yang dimiliki dan ketaatannya kepada Allah Bapa, Maria menyerahkan seluruh hidupnya pada rencana Allah. Dalam bacaan Injil hari ini, dikisahkan Maria mengunjungi Elisabet saudarinya. Maria tidak menganggap dirinya lebih tinggi, sebaliknya Maria sebagai Ibu Tuhan, dengan rendah hati dan peduli berkenan mengunjung saudarinya. Ketika mendengar Salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahim Elisabet dan penuhlah Elisabet dengan Roh Kudus, lalu berseru : “Diberkatilah engkau diantara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai **Ibu Tuhanku** datang mengunjungi aku?” Elisabet memberikan pujian kepada Maria dengan menyebutnya sebagai Ibu Tuhan. Elisabet menyerukan pujian itu dalam kepenuhan Roh Kudus. Berarti memang Maria layak menerima pujian yang diinspirasi dan didorong oleh Roh Kudus itu. Pujian itulah yang sampai saat ini kita daraskan dalam Doa Salam Maria.

Elisabet dan Maria adalah dua wanita yang dipilih Allah dalam karya keselamatan. Elisabet dipilih Allah untuk melahirkan Yohanes Pembaptis, nabi terakhir yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Maria dipilih Allah menjadi Ibu Yesus, Juru Selamat dunia. Karena karya Allah mereka berdua mengandung secara ajaib, karena dikatakan Elisabet mandul dan sudah tua, sedangkan Maria belum menikah. Dalam segala ketidak-mengertian yang mereka alami mereka tetap memuliakan Allah di dalam hidupnya.

Setiap tanggal 15 Agustus Gereja merayakan hari raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga. Pada tahun 1950 Paus Pius XII menegaskan ajaran Gereja, bahwa “Maria sesudah menyelesaikan hidupnya di dunia, diangkat tubuh dan jiwanya kepada kemuliaan di surga.” (*Munificentissimus Deus, 1950*). Kita umat Katolik percaya bahwa Maria diangkat ke surga, karena kita percaya bahwa Maria dikandung tanpa noda dosa asal dan tidak memiliki dosa pribadi sepanjang hidupnya. Maria seutuhnya disatukan dengan Yesus dalam rencana penyelamatan Allah. Ia adalah buah pertama dari penyelamatan Yesus Kristus. Maria dilindungi oleh Allah dari segala dosa karena harus mengandung, melahirkan, dan menjadi kediaman Tuhan Allah Putera serta bersatu penuh dengan-Nya, maka ia tidak mengalami konsekuensi dosa apapun, baik hukuman dosa, kematian kekal di neraka, ataupun kehancuran tubuh jasmani seperti yang manusia umumnya alami. Pengangkatan tubuh dan jiwa Maria ke surga terjadi seperti Puteranya, Tuhan, penakluk dosa dan kematian. Pengangkatan ini adalah persatuan dan partisipasi tunggal dalam kebangkitan Yesus, dan merupakan antisipasi dari kebangkitan orang-orang Kristiani lainnya (KGK 966). Kita percaya bahwa berkat ketaatan dan kesetiannya Santa Perawan Maria pada akhir hidupnya di dunia diangkat dengan tubuh dan jiwanya kepada kemuliaan di surga (lih. Why 12:1-5: siapa yang melahirkan Yesus Anak Allah? Maria! Dan dia di surga. Maria ada di surga dengan

tubuhnya). Diangkat berarti bukan karena kekuatannya sendiri melainkan diangkat oleh kuasa Allah sedemikian sehingga tubuh Maria, yang tidak mengalami kehancuran, diubah menjadi tubuh yang baru dan mulia “di surga” yang membawa Allah Putera, Allah Sang Sabda, di dalamnya selama-lamanya (sebagaimana tabut perjanjian yang baru, yang berisi Allah Sang Sabda sendiri, bukan lagi berisi dua loh batu yang bertuliskan Firman-Firman Allah (Why 11:19); Maria disebut juga tabut perjanjian baru, pembawa Allah Sang Sabda). Sedangkan Yesus “naik” ke surga oleh kekuatan ilahi-Nya sendiri. Maria adalah anggota gereja yang pertama yang diangkat ke surga. Dengan diangkatnya Bunda Maria ke surga, memberikan tanda dan harapan untuk kita semua bahwa surga dapat kita peroleh bila kita hidup seperti yang dilakukan Bunda Maria, yakni taat pada Bapa dengan menerima dan bersatu dengan Yesus sepenuhnya serta melaksanakan sabda Yesus. Kita juga percaya, Maria yang selalu membawa dan bersatu dengan Yesus akan menyertai kita yang masih berziarah di dunia ini dengan doa-doanya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Teladan ketaatan. Kita belajar meneladani ketaatan Maria dengan mempercayakan hidup kita sepenuhnya kepada rencana Allah. Tekun dalam doa membuat kita memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan, sehingga kita mengetahui apa rencana Tuhan dalam hidup kita
2. Rendah hati. Meneladan Bunda Maria yang dengan rendah hati mengunjungi Elisabet saudarinya. Jadi anak yang rendah hati dan tidak sombong, apapun pencapaian adik-adik
3. Memuliakan Allah. Bunda Maria dalam menghadapi situasi yang tidak dimengerti olehnya, tetap hidup memuliakan Allah. Dalam keadaan yang tidak enak/sulit dan tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan/harapkan, mungkin mengalami diejek/dijauhi teman, kita diajak untuk tetap memuliakan Allah dalam hidup kita
4. Hidup suci. Bunda Maria yang diangkat ke surga memberikan harapan bahwa surga dapat kita peroleh bila kita hidup suci seperti yang dilakukan Bunda Maria. Hidup suci kita jalani dengan taat perintah Tuhan Yesus, hidup jujur, mendengarkan didikan dan patuh pada orangtua (Ams 1:8, Kol 3:20, Ef 6:1-3), suka menolong teman yang sedang kesulitan, dan lain-lain

LAGU TEMA

Bunda Maria Teladanku (Theme Song BFK KR 2013) (No. 35)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 1:46
Jiwaku memuliakan Tuhan
- Kelas besar
Lukas 1:46-47
Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku

AKTIVITAS

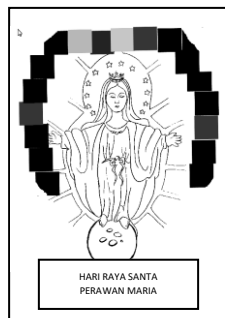
- Kelas kecil
Membuat hiasan Gua Maria

Cara membuat:

1. Potong kertas kecil-kecil berbentuk segi empat (jika ada gunakan gunting yang bergerigi). Jika mempunyai kertas dengan warna yang berbeda-beda jauh lebih bagus (bisa juga menggunakan kertas origami)
2. Sediakan kertas buffalo/sejenisnya berukuran A4/F4 sebagai alas untuk menempel
3. Bagikan gambar Maria, minta anak-anak untuk mewarnai. Lalu minta anak-anak menempel kertas kecil-kecil untuk membentuk sebuah gua
4. Tempelkan tulisan “HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA” di bagian bawah
5. Masukkan ke dalam sebuah plastik yang sudah disediakan kakak pendamping sebagai pembungkus (supaya tidak mudah rusak dan kotor)

Makna: sebagai bentuk penghormatan kepada Maria sebagai Ibu Tuhan dan mengingatkan kita untuk berdoa Salam Maria

Hasil jadi:



- Kelas besar

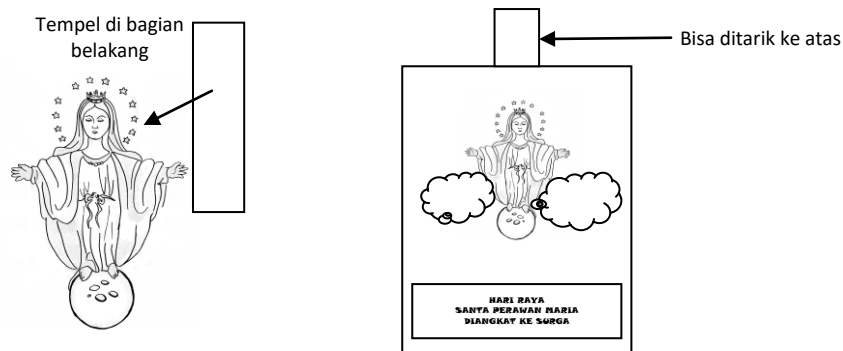
Membuat hiasan Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga

Cara membuat:

1. Siapkan kertas tebal/buffalo/manila untuk alas. Potong dengan cutter bagian yang bergaris putus-putus (sesuai contoh template)
2. Tempelkan tulisan “HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA” di bagian bawah
3. Bagikan gambar Bunda Maria, minta anak-anak untuk mewarnai
4. Potong kertas selebar gambar Bunda Maria, panjang disesuaikan. Tempel di bagian belakang tengah gambar Bunda Maria
5. Kertas diselipkan di bagian yang sudah dipotong
6. Beri hiasan kapas di kiri dan kanan gambar Bunda Maria
7. Tuliskan ayat emas di atas tulisan Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga

Makna: Bunda Maria yang diangkat ke surga memberikan tanda dan harapan bahwa surga dapat kita peroleh bila kita hidup seperti yang dilakukan Bunda Maria

Hasil jadi:



“

- PERUTUSAN –
Aku selalu bersikap rendah hati

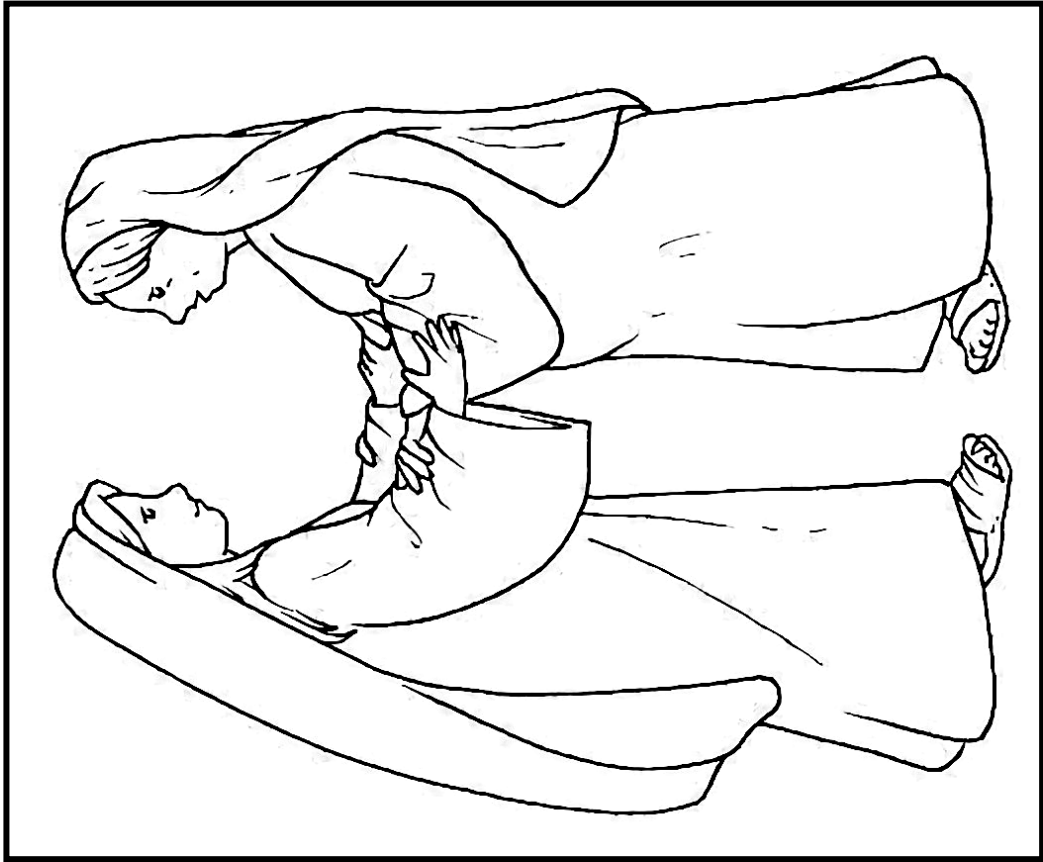
”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

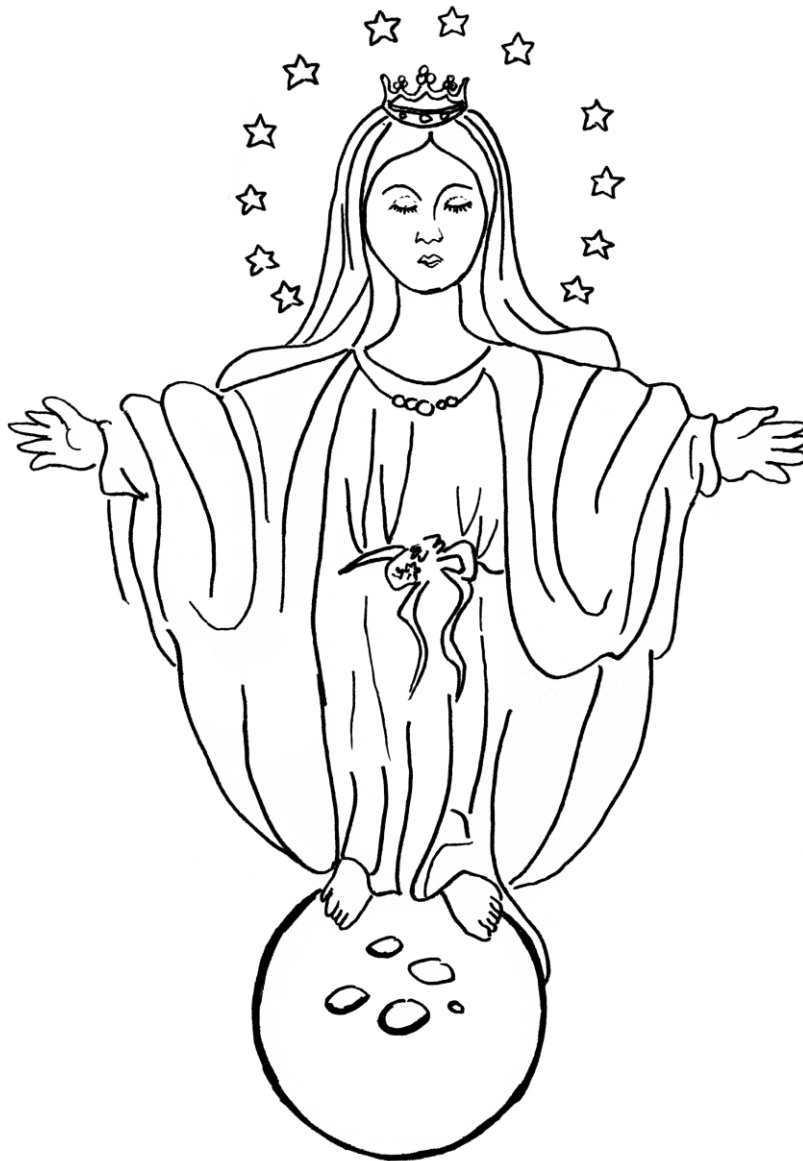
Ave Ave Maria (No. 18)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



**HARI RAYA
SANTA PERAWAN MARIA
DIANGKAT KE SURGA**

AKTIVITAS KELAS BESAR
(Contoh alas untuk hiasan Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga)

.....(dipotong)....

(Tulis ayas emas)

.....

HARI RAYA
SANTA PERAWAN MARIA
DIANGKAT KE SURGA

Nama :

HARI RAYA KEMERDEKAAN RI

- TEMA -

AKU CINTA INDONESIA

- TUJUAN -

Agar anak memahami bahwa mencintai tanah air juga merupakan wujud mencintai Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kukepak-kepak (No. 97)
2. Terima Kasih Seribu (No. 154)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 22:15-21

Inti Peristiwa:

- Orang Farisi berunding mau menjerat Yesus
- Orang Farisi menyuruh murid-murid mereka dan orang Herodian untuk bertanya pada Yesus
- Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan boleh atau tidak boleh membayar pajak pada Kaisar
- Yesus mengetahui maksud hati orang-orang dan tujuan pertanyaan tersebut
- Yesus pun menjawab agar mereka memberikan pada Kaisar maupun pada Allah sesuai dengan apa yang diwajibkan

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang berunding mau menjerat Yesus? (*Orang Farisi*)
2. Apa yang dilakukan orang Farisi untuk menjerat Yesus? (*Orang Farisi menyuruh murid-murid mereka dan orang Herodian untuk bertanya pada Yesus*)
3. Apa pertanyaan yang diajukan pada Yesus? (*Pertanyaan mengenai boleh atau tidak boleh membayar pajak pada Kaisar*)
4. Bagaimana jawaban Yesus terhadap pertanyaan tersebut? (*Yesus menjawab agar mereka memberikan pada Kaisar maupun pada Allah sesuai dengan apa yang diwajibkan*)

PENGAYAAN

Perikop ini menggambarkan salah satu upaya yang dilakukan orang Farisi untuk menjatuhkan Yesus (Mat 22:15). Orang Farisi menyusun jerat berupa pertanyaan dengan harapan bahwa jawaban Yesus bisa menjadi bukti untuk menyingkirkan-Nya. Jawaban apapun yang diberikan bisa diarahkan sebagai senjata untuk menjatuhkan Yesus.

Pertanyaan tersebut berkaitan dengan boleh-tidaknya membayar pajak pada Kaisar (Mat 22:17). Bila Yesus menjawab tidak boleh membayar pajak maka Yesus dianggap sebagai pemberontak kekaisaran Romawi yang menjajah Israel kala itu. Dan ancaman bagi

pemberontak adalah kematian. Akan tetapi bila Yesus menjawab boleh membayar pajak maka Ia dicap sebagai pendukung penjajah, tidak membela bangsa-Nya sendiri dan otomatis akan dimusuhi oleh orang Yahudi.

Yesus mengetahui maksud kejahatan hati orang Farisi tersebut. Yesus bahkan langsung mengungkapkan membuka kedok orang Farisi tersebut (Mat 22:18). Sikap Yesus ini berbeda dengan orang Farisi yang membungkus niat jebakan jahat dengan sanjungan pujian terlebih dahulu (Mat 22:16). Ini sikap tidak benar dan tidak tulus.

Selanjutnya, Yesus memberikan jawaban yang tidak disangka oleh orang Farisi. Sebuah jawaban yang bijaksana dan benar. Yesus menjawab agar mereka memberikan kepada Kaisar apa yang wajib mereka berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib mereka berikan kepada Allah. Dari jawaban Yesus itu kita juga belajar bersikap bijaksana dan berani menyatakan yang benar. Dengan memberikan jawaban yang benar dan adil, Yesus terhindar dari jebakan jahat sekaligus memberikan solusi yang benar.

Berkaitan dengan tema liturgi Hari Raya Kemerdekaan RI, maka berdasarkan jawaban Yesus tersebut, kita wajib memberikan kepada bangsa dan pemerintah negara kita pemenuhan kewajiban kita sebagai warga negara sesuai dengan hukum yang berlaku, untuk mengisi kemerdekaan yang sudah Tuhan anugerahkan lewat perjuangan para pahlawan.

Seringkali kita kurang menyadari anugerah luar biasa yang Tuhan telah berikan pada kita yakni dengan memilih kita menjadi bagian dari negeri Indonesia. Kita lahir, besar dan tumbuh di Indonesia. Sebuah negeri yang begitu kaya akan keberagaman suku, agama, ras, golongan, budaya serta memiliki alam yang subur indah memukau. Ungkapan kasih dan rasa syukur kepada Tuhan Allah karena kita boleh menjadi warga negara Indonesia dapat diungkapkan dengan berbagai cara yang positif dan bermanfaat. Cara tersebut antara lain menjaga kebersihan alam lingkungan sekitar, menjalin persaudaraan dengan sesama warga Negara Indonesia yang beraneka ragam suku dan budaya, dan sebagainya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus mengingatkan agar benar, tulus, bijaksana, dan adil dalam bersikap. Berikanlah kepada bangsa dan pemerintah apa yang wajib kamu berikan kepada bangsa dan pemerintah, dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah
2. Hak dan kewajiban. Hak sebagai anak bangsa menikmati kekayaan alam tanah air Indonesia, menikmati fasilitas umum seperti jalan raya, taman kota, dan lain-lain. Kewajiban sebagai bangsa Indonesia adalah memelihara dan membangun bumi Indonesia
3. Mencintai tanah air. Sikap mencintai tanah air lewat kehidupan sehari-hari dapat dimaknai sebagai salah satu wujud dari pertama-tama mengasihi Tuhan Allah sendiri, dan yang kedua, mengasihi sesama sebangsa setanah air
4. Berbagai contoh sikap cinta tanah air yang dapat dilakukan adik-adik dalam hidup sehari-hari antara lain turut menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal, membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan penghijauan bersama-sama, berteman dengan semua teman yang berbeda-beda agama maupun suku

LAGU TEMA

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya (No. 102)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
Matius 22:21b
“Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar kegiatan kerja bakti menanam pohon
- Kelas besar
Mengadakan kegiatan penghijauan. Pendamping bisa berdiskusi bersama anak-anak tentang teknis pelaksanaan kegiatan penghijauan disesuaikan dengan kondisi di tiap sekolah minggu. Contoh kegiatan penghijauan: membersihkan lingkungan sekitar, menyediakan bibit tanaman untuk ditanam di lingkungan sekitar, menanam bibit pohon di area tertentu, mengunjungi eko-wisata dan sebagainya

- PERUTUSAN –

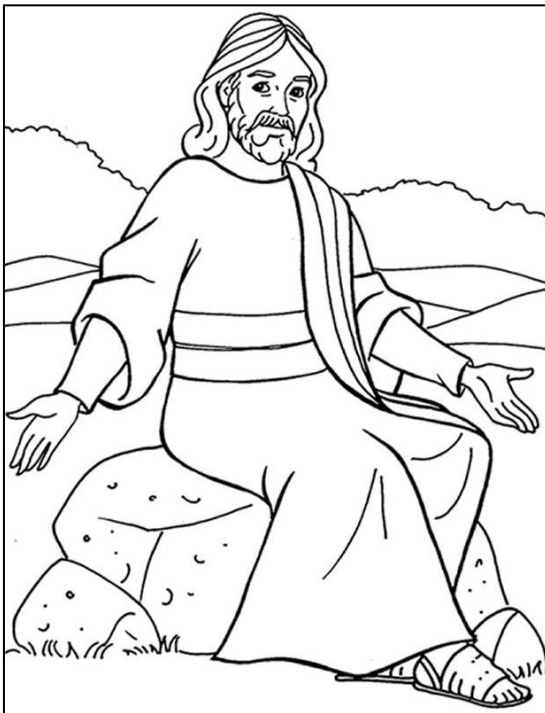
“ Aku ikut kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan rumah ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

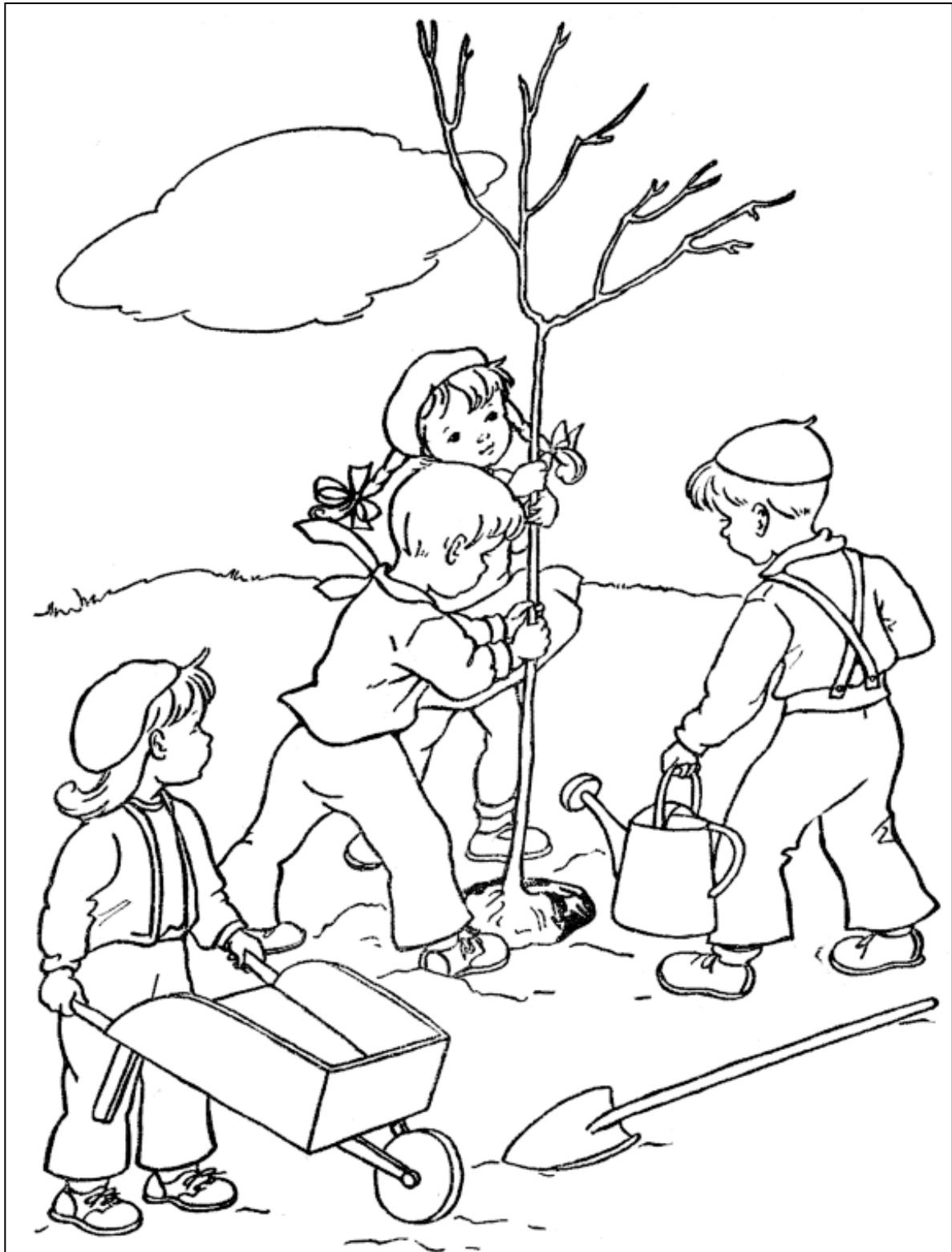
Betapa Tidak Kita Bersyukur (No. 33)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



PESTA SALIB SUCI

- TEMA -

KESELAMATAN MELALUI SALIB YESUS ANAK MANUSIA

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya bahwa Yesus adalah Anak Manusia yang diutus untuk disalib demi keselamatan manusia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bertemu Dalam Kasih-Nya (No. 32)
2. Oh Sukacitaku (No. 119)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 3:13-17

Inti Peristiwa:

Seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi, datang pada waktu malam kepada Yesus untuk mendengarkan ajaran-Nya (Yoh 3:1-2)

Pertanyaan Pendalaman:

1. Dari manakah asal Anak Manusia? (*Anak Manusia berasal dari Surga*)
2. Apa tugas perutusan bagi Anak Manusia? (*Anak Manusia diutus untuk ditinggikan/disalib*)
3. Mengapa Anak Manusia diutus ke dunia? (*Karena Allah memiliki kasih yang begitu besar pada dunia*)
4. Apa tujuan perutusan Anak Manusia? (*Agar orang percaya tidak binasa, melainkan diselamatkan dan beroleh hidup yang kekal*)

PENGAYAAN

Dalam percakapan dengan Nikodemus, Yesus menyampaikan berbagai ajaran pokok keselamatan pada Nikodemus. Secara khusus berkaitan dengan Pesta Salib Suci, ada dua hal yang diuraikan yakni mengenai Anak Manusia dan Salib itu sendiri.

Anak Manusia dari sorga (ayat 13)

Dalam perikop ini Yesus menyebut diri-Nya adalah Anak Manusia. Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Sang Mesias yang disebut dalam Kitab Daniel (Dan 7:13-14). Yesus menegaskan pada Nikodemus (dan orang Yahudi) bahwa Ia-lah Mesias yang dimaksud tersebut.

Yesus juga menyatakan diri-Nya adalah Anak Manusia yang melakukan berbagai kegiatan manusiawi selama di dunia, berbagai karya pengajaran, juga sekaligus dengan kuasa Allah. Artinya Yesus adalah Anak Manusia sekaligus Anak Allah.

Iman Katolik mengajarkan bahwa Yesus Kristus yang kita imani, ketika hadir di dunia adalah sungguh Allah dan sungguh manusia. Allah yang menjasmani dengan satu pribadi

Sang Sabda. Yesus Kristus adalah Satu Pribadi yang mempunyai dua kodrat yakni sungguh Allah sungguh manusia, yang tidak dapat dibagi, dipisahkan, tidak bercampur baur, tanpa perubahan. Kedua kodrat itu membentuk Pribadi Yesus yang satu.

Anak Manusia ini adalah Pribadi (Yesus Kristus) yang naik ke surga karena Ia berasal (turun) dari surga. Yang dimaksud dengan telah naik ke surga adalah pengangkatan Yesus ke surga. Ayat ini mengungkapkan mengenai identitas Yesus yakni Anak Manusia, dan asal Yesus yakni dari Surga, dari Allah sendiri.

Tugas perutusan Anak Manusia yakni ditinggikan (disalib) agar semua orang yang percaya beroleh hidup kekal (ayat 14-15)

Yesus sebagai Anak Manusia mempunyai misi penebusan umat manusia dari dosa dan maut dengan penderitaan dan wafat disalib. Inilah arti ayat Anak Manusia harus ditinggikan: berarti disalib dengan cara dinaikkan dan ditegakkan di salib dan wafat di situ.

Alasan perutusan Anak Manusia adalah karena kasih Allah yang begitu besar pada dunia (ayat 16)

Kasih Allah yang begitu besar adalah penyebab Anak Manusia diutus bagi dunia. Dunia yang dimaksud adalah bukan hanya bangsa tertentu, atau orang baik saja, akan tetapi seluruh umat manusia.

Tujuan perutusan Anak Manusia adalah supaya orang percaya pada Anak Manusia yang adalah Anak Allah tidak binasa, bukan untuk dihakimi, tapi diselamatkan, mendapat hidup kekal (ayat 16-17)

Orang Yahudi di masa Yesus hidup memiliki pemahaman bahwa Mesias datang untuk membebaskan mereka secara politis dari kekuasaan penjajah Romawi dan memberikan hukuman bagi penjajah tersebut. Mesias bagi orang Yahudi tentunya tidak disalib, tidak menderita, lalu hanya menyelamatkan orang Yahudi supaya tidak binasa oleh penjajah. Akan tetapi Yesus datang dengan tujuan yang berbeda dari pemahaman orang Yahudi.

Yesus datang untuk menyelamatkan seluruh bangsa di dunia. Artinya, siapapun yang percaya pada Yesus akan diselamatkan dan mendapat hidup kekal, bukan dihakimi dan dibinasakan. Dan ini berbeda dengan pemahaman orang Yahudi (Nikodemus) di kala itu. Jadi agar dunia tidak binasa tapi mendapat kehidupan kekal, maka syaratnya dunia harus beriman percaya pada Anak Manusia. Hidup kekal bukan hanya berarti hidup yang berlangsung selamanya, akan tetapi masuk ke dalam Perjanjian Baru dan dipartisipasikan dalam kehidupan Allah sendiri.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Membawa adik-adik untuk percaya bahwa:
 - a. Yesus adalah Anak Manusia yang berasal dari Surga
 - b. Yesus diutus ke dunia untuk disalibkan (ditinggikan)
 - c. Yesus diutus karena kasih Allah yang begitu besar pada dunia
 - d. Yesus diutus agar orang percaya memperoleh keselamatan, tidak binasa, melainkan mendapat hidup yang kekal
2. Salah satu bentuk nyata dari iman percaya pada Yesus adalah Anak Manusia yang disalib untuk menyelamatkan dunia adalah dengan rajin dan sungguh-sungguh mengikuti perayaan Ekaristi. Dalam perayaan Ekaristi itulah kita menerima Kurban Salib Yesus yang mendatangkan keselamatan

LAGU TEMA

Tanda Paku (No. 149)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 3:17
“Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.”
- Kelas besar
Yohanes 3:16
“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Belajar membuat tanda salib yang benar
- Kelas kecil dan besar
Membuat pembatas buku/hiasan gantung “Salib Yesus”
Cara membuat:
 1. Gunting gambar salib sesuai pola terlampir, tempelkan di buffalo supaya tebal. Atau bisa langsung digambar di buffalo. Warnai gambar salibnya
 2. Gunting gambar Yesus sesuai pola dan warnai
 3. Tempel gambar Yesus di atas gambar salib
 4. Tulis ayat emas di balik salib. Untuk kelas kecil yang belum bisa menulis, ayat emas bisa disiapkan oleh pendamping
 5. Lubangi bagian atas gambar salib dan ikat dengan pita. Bisa dibuat pembatas buku, bisa juga dibuat hiasan gantung



- PERUTUSAN -

“ Aku rajin dan dengan sungguh-sungguh mengikuti Perayaan Ekaristi setiap minggu ”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

Hompila Hompimpa (No. 68)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA - 1

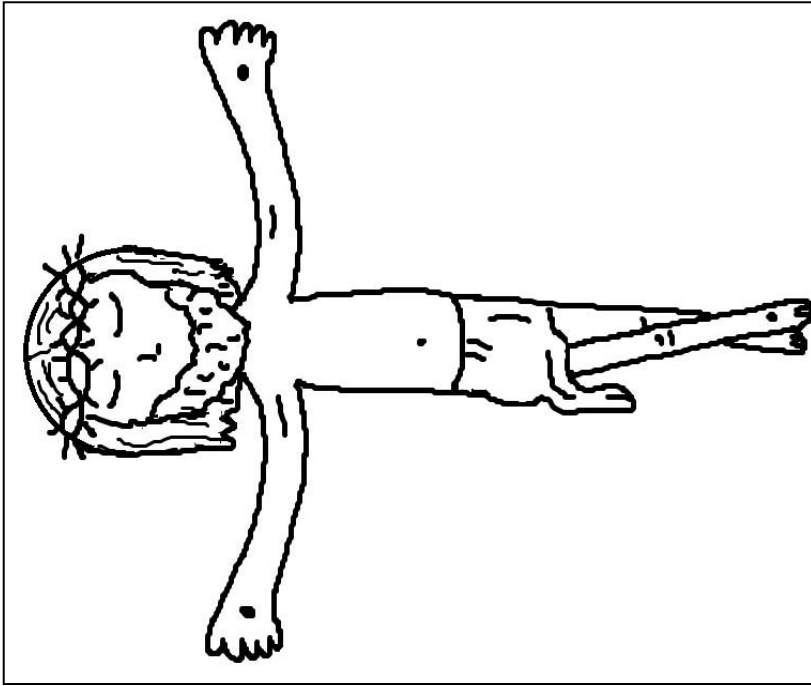


Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia. (Yoh 3:13)

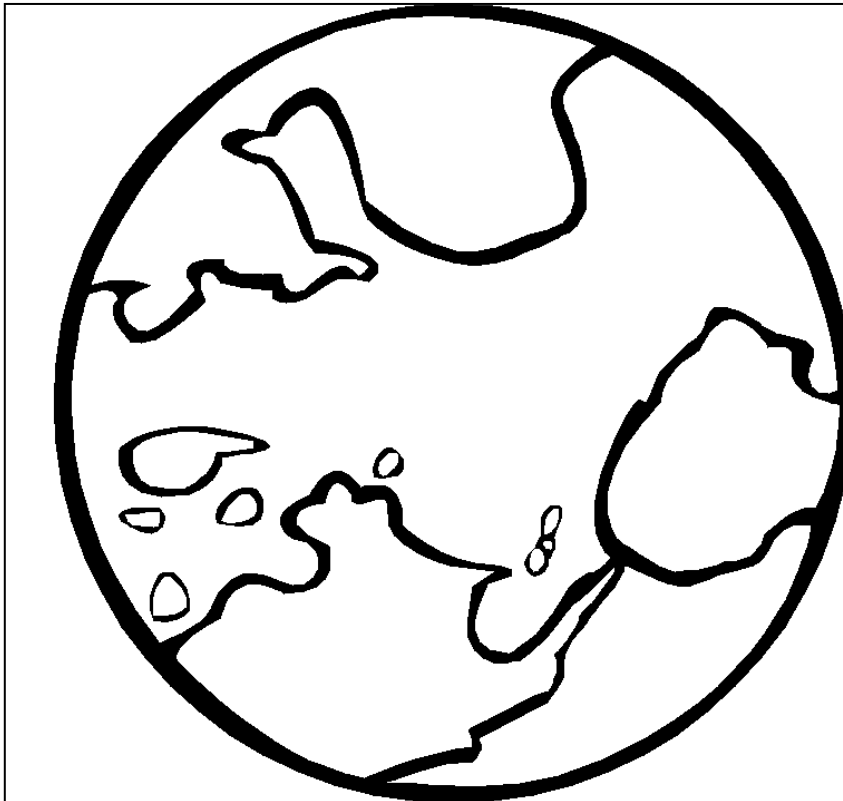


Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan (Yoh 3:14)

ALAT PERAGA CERITA - 2

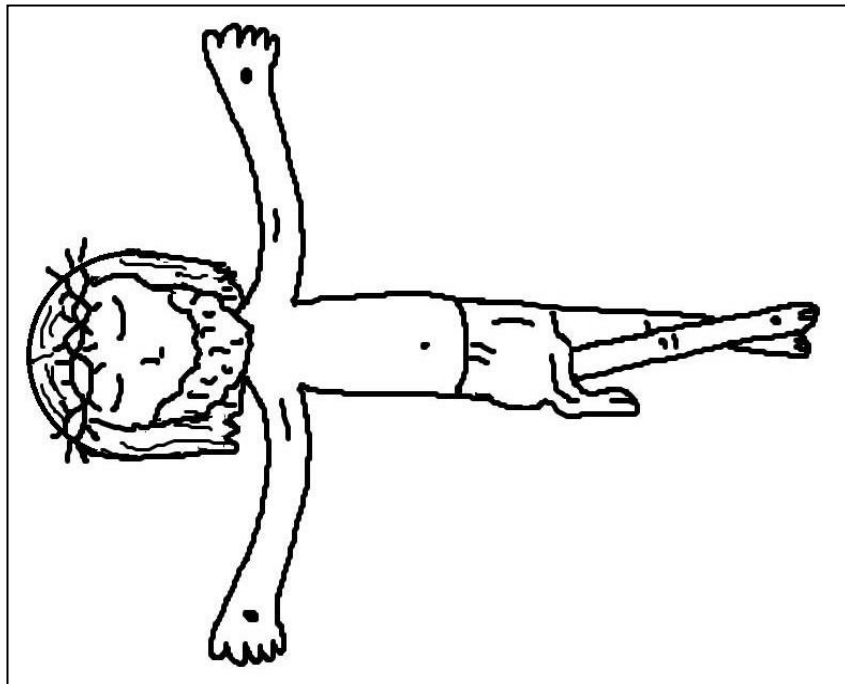
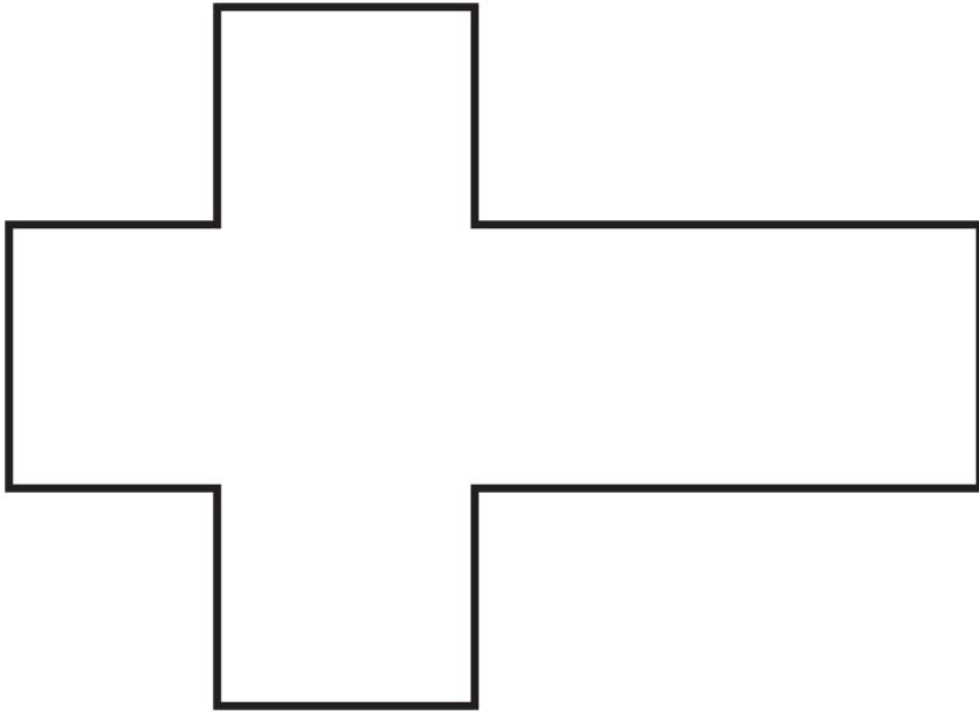


Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengatunikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yoh 3:16)



Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. (Yoh 3:17)

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



HARI RAYA SEMUA ORANG KUDUS

- TEMA -

HIDUP KUDUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak selalu berjuang hidup kudus dengan melaksanakan ajaran Yesus Kristus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Mari Kita Bersukaria (No. 110)
2. Bapa T'rimakasih (No. 24)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Matius 5:1-12a

Inti Peristiwa:

- Ketika Yesus melihat orang banyak, Ia naik ke atas bukit dan setelah murid-Nya datang, Yesus mulai mengajar orang banyak
- Yesus mulai berbicara dan mengajar mereka
- Yesus mengajarkan Sabda Bahagia

Pertanyaan Pendalaman:

1. Setelah melihat orang banyak itu, apa yang dilakukan Yesus? (*Naik ke atas bukit dan mengajar mereka*)
2. Sebutkan Sabda Bahagia yang disampaikan Yesus! (*Sesuai isi dalam bacaan Injil*)
3. Mengapa kita harus bersukacita dan bergembira? (*Karena upahmu besar di sorga*)

PENGAYAAN

Menurutmu apa arti bahagia itu? Apa yang dapat menentukan suatu kebahagiaan? Dan apa yang kita lakukan agar benar-benar bahagia?

Yesus menyebut mereka semua berbahagia karena mereka hidup dari janji Allah bukan dari penilaian orang lain. Orang yang bahagia adalah orang yang menaruh harapannya kepada Allah dan hidup sepenuhnya tergantung dari berkat dan kasih dari Allah.

Yang disebut Yesus berbahagia, yaitu mereka yang: (*Dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik-Berjumpa Dengan Yesus- Tahun C*)

1. **Miskin di hadapan Allah**, artinya miskin dalam roh dengan melepaskan segala keterikatan dengan hal-hal duniawi, dan Allah menjadi sumber dan pusat hidupnya; dengan demikian, Allah menjadi harta satu-satunya dan paling berharga dalam hatinya; mereka sangat berharap akan kasih, perhatian, keselamatan dan kehadiran Allah setiap hari; orang-orang yang miskin dalam roh inilah yang berbahagia dan diberkati karena mereka punya Yesus yang sudah datang, Sang Kerajaan Allah

2. **Berdukacita**, artinya orang yang bersedih karena dosa yang menyedihkan hati Allah dan memiliki sikap tobat, berharap hanya kepada Tuhan, karena Allah adalah kasih (1 Yoh 4:8,16) dan satu-satunya penghiburan dan tak terbatas
3. **Lemah lembut**, artinya mereka yang bersikap rendah hati, taat kepada Allah, berlindung pada-Nya, menyerahkan hidupnya sepenuhnya kepada-Nya, lebih memperhatikan pekerjaan Allah dan umat-Nya daripada diri mereka sendiri, selalu berusaha menyenangkan hati Tuhan melalui perbuatan baik kepada sesama; orang yang lemah lembut inilah yang akhirnya akan memiliki kelimpahan hidup dari Allah, bukan mereka yang merampas kekayaan orang lain dengan kekerasan (Mzm 37:11)
4. **Lapar dan haus akan kebenaran**, artinya orang yang lapar dalam roh, yang selalu mencari Kerajaan Allah dan kebenaran (Mat 6:33), memusatkan hidupnya hanya dalam Tuhan, Sang Kebenaran Sejati; apa yang diajarkan oleh Tuhan, dilakukannya; mereka akan dipuaskan Allah karena yang akan mereka terima, makan dan minum adalah Allah sendiri dan Kerajaan-Nya dalam Yesus Kristus, yang datang memberikan diri-Nya, Hidup Allah Yang Kekal, Kerajaan-Nya pada mereka lewat kurban salib dan wafat-Nya
5. **Murah hatinya**, artinya orang memiliki sikap pemberi atau penolong tanpa pamrih, akan beroleh kemurahan dari Allah (Mat 18:23-35); sikap murah hati ini adalah sikap benar dan baik yang merupakan perintah Yesus dalam rangka kita menjadi sempurna seperti Bapa (Mat 5:39-48); tak ada alasan untuk tidak bersikap murah hati bagi kita karena kita sudah menerima Kerajaan Allah, Harta Tak Terbatas, yaitu Yesus, Allah sendiri dan Hidup-Nya
6. **Suci hatinya**, artinya orang yang menjaga kemurnian hati, pikiran (Flp 4:8), perkataan, dan perbuatannya, sehingga mengenal (“melihat”) hati Allah dan taat melakukan kehendak Allah; mereka dibebaskan dari kuasa dosa oleh kasih karunia Allah dan berusaha hanya menyenangkan hati Allah, memuliakan-Nya, sehingga mereka menjadi serupa seperti Dia (1 Sam 13:14; Mat 22:37; 1 Tim 1:5)
7. **Membawa damai**, artinya orang-orang yang telah diperdamaikan dengan Allah karena kurban pendamaian Yesus di salib (Rm 5:1; Ef 2:14-16); hanya orang yang telah diperdamaikan dengan Allah dalam salib Yesus, yang bisa sepenuhnya membawa damai sempurna dalam hubungan orang dengan Allah dan sesama dalam segala bidang kehidupan, yaitu mereka, anak-anak Allah; yang berusaha membawa orang-orang lain berdamai dengan Allah dan sesama, lewat pengaruh damai dari hatinya dan lewat kesaksian hidupnya; hidupnya membawa damai bagi orang lain, mudah mengampuni orang lain, dan berbesar hati meminta maaf
8. **Dianiaya oleh sebab kebenaran**, artinya mereka yang dianiaya karena sungguh mengimani Allah dan mengikut Yesus, Sang Kebenaran Yang Diutus Bapa; mereka disebut Yesus berbahagia karena upah dan harta milik warisan mereka adalah Kerajaan Allah dalam diri Yesus dengan segala berkat Allah yang tak terbatas, dan kepemilikan itu tetap, abadi, tak berkurang karena aniaya, celaan, atau fitnah

Pusat Sabda Bahagia adalah Kerajaan Surga; kalau manusia mempunyai sikap-sikap yang ada dalam Kerajaan Surga, maka orang yang seperti itu adalah yang mempunyai Kerajaan Allah.

Hari ini, setiap tanggal 1 November, Gereja merayakan hari raya Semua Orang Kudus, yaitu mereka yang sudah hidup mulia bersama Allah di surga. Orang kudus adalah mereka yang semasa hidupnya tak henti berjuang untuk hidup kudus dan melaksanakan sabda

Tuhan, walaupun banyak menemui tantangan, kesulitan, bahkan penganiayaan. Maka mereka adalah orang-orang yang sungguh-sungguh berjuang melaksanakan Sabda Bahagia dalam hidup mereka, hingga pada akhirnya mereka menerima Kerajaan Surga sepenuhnya.

Marilah kita belajar untuk rendah hati, murah hati, lemah lembut dan miskin di hadapan Allah, mau mengampuni, sabar dan mau melayani. Hendaknya kita juga melakukan perbuatan yang sudah dicontohkan oleh para orang kudus agar hidup kita pun kudus dan menerima Kerajaan Surga sepenuhnya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Belajar hidup kudus dengan melakukan Sabda Bahagia, misalnya:
 - Miskin di hadapan Allah: mendahulukan doa dan baca Kitab Suci daripada bermain *gadget*/menonton televisi/*youtube*, dan lain-lain
 - Berduka: selalu menyesali kesalahan dan berusaha tidak mengulanginya
 - Lemah lembut, murah hati: selalu bersikap dan berkata baik, setia dalam berbuat baik
 - Lapar dan haus akan kebenaran: rajin ke Bina Iman, ke gereja, mendengarkan homili romo dengan sungguh-sungguh
 - Suci hatinya: melakukan setiap tugas dengan tulus
 - Membawa damai: menjadi pembawa damai, bukan perselisihan
 - Dianiaya karena kebenaran: berani tetap berbuat yang baik dan benar walaupun diejek
2. Berdoa kepada para kudus supaya diberi kekuatan untuk dapat meneladan hidup kudus mereka

LAGU TEMA

Dalam Yesus Ada Cinta Kasih (No. 42)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 5:3
Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.
- Kelas besar
Matius 5:10
Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kubus dengan gambar Santo/Santa
Cara membuat:
 1. *Fotocopy template* kubus terlampir (ukuran bisa disesuaikan)
 2. *Fotocopy* gambar Santo/Santa. Bisa diganti dengan Santo/Santa pelindung paroki atau Santo/Santa yang lain. Gambar boleh diwarnai
 3. Buat kubus. Gunting dan tempel sesuai petunjuk
 4. Tempelkan gambar Santo/Santa di tiap sisi kubus

Catatan:

Bisa dibuat permainan. Anak-anak menggelindingkan kubusnya. Pendamping kemudian menceritakan riwayat dan teladan Santo/Santa yang gambarnya muncul di sisi kubus sebelah atas.

- Kelas besar
Mengerjakan lembar kerja mencari nama Santo/Santa (terlampir)

- PERUTUSAN –

“

Aku selalu mengasihi dan mendoakan semua temanku, termasuk yang kurang dekat dengan aku

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Hatiku Penuh Nyanyian (No. 64)

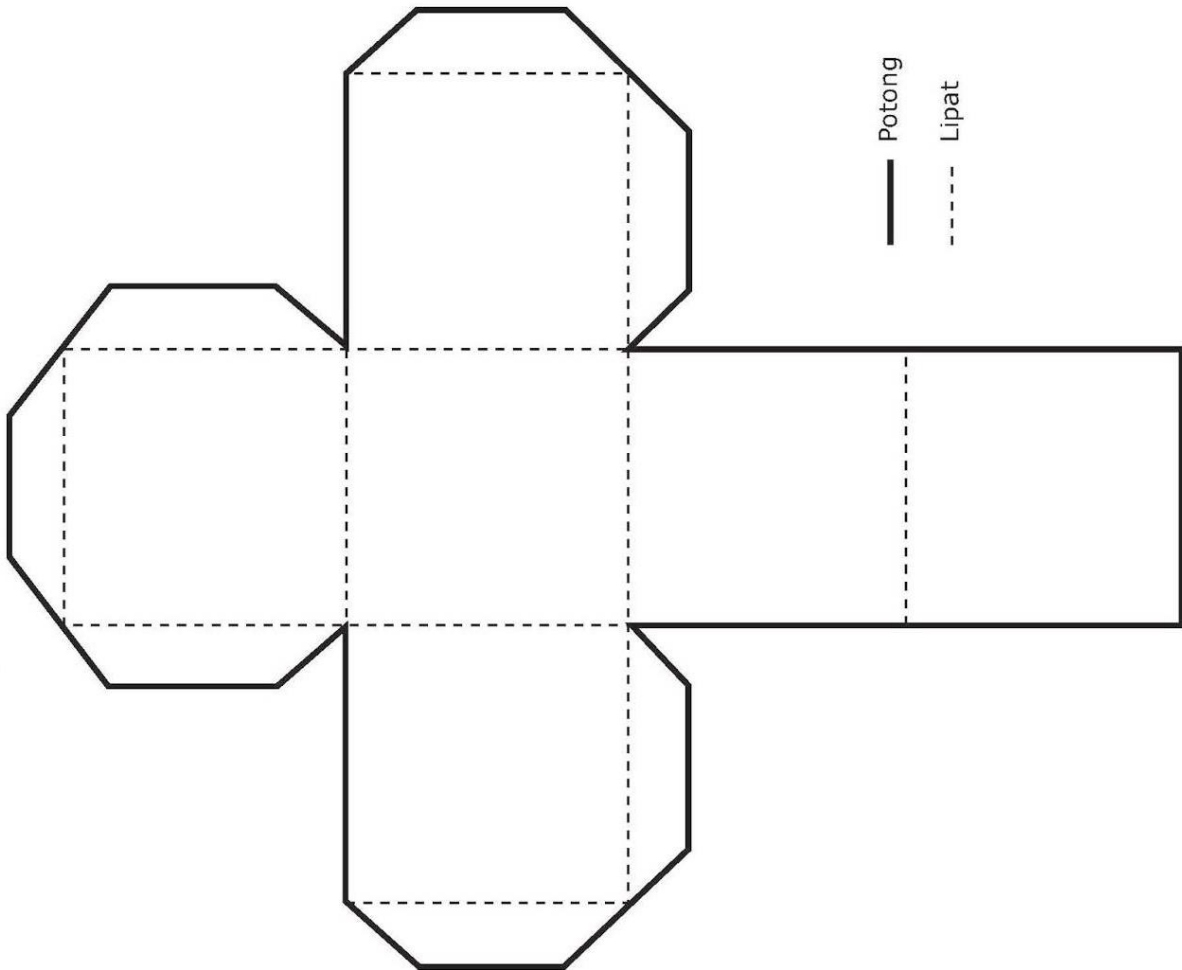
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

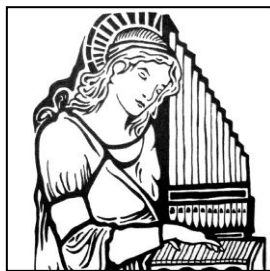


AKTIVITAS KELAS KECIL - 1

(Template kubus, ukuran bisa disesuaikan)



Santa Teresa



Santa Cecilia



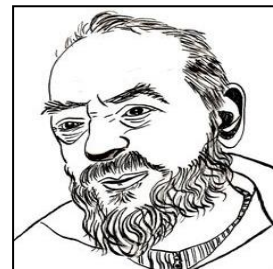
Santa Theresia



Santo Antonius Padua



Santo Fransiskus Asisi



Santo Padre Pio

AKTIVITAS KELAS KECIL - 2 (Penjelasan Santo/Santa)

Santa Teresa

Dikenal sebagai Bunda Teresa
 Berasal dari keluarga kaya
 Pertemuannya dengan seorang pria tua yang kelaparan dan kehausan membuatnya teringat akan penderitaan Yesus
 Ia mendirikan posko penampungan bagi orang yang sakit kusta
 Bunda Teresa memberi teladan melayani dan mengasihi sesama dengan sepenuh hati

Santa Cecilia

Sejak kecil Santa Cecilia telah memilih hidup suci.
 Saat akhirnya ia dinikahkan dengan seorang bangsawan Cecilia tetap menjaga kesuciannya. Suaminya terkesan oleh sikapnya dan akhirnya dibaptis
 Cecilia mengubah tempat tinggalnya menjadi tempat ibadat. Banyak orang akhirnya dibaptis
 Kita meneladan Santa Cecilia yang berani mengakui imannya dan membawa banyak orang untuk mengenal Yesus

Santa Theresia Lissieux

Hidup dari keluarga yang taat beragama
 Di usia 15 tahun ia masuk ke biara Karmel
 Semangat hidup Theresia dalam biara menunjukkan pelayanan yang biasa dengan semangat yang luar biasa
 Santa Theresia memberi teladan kita untuk melakukan hal yang sederhana dengan kesungguhan hati

Santo Antonius Padua

Santo Antonius Padua adalah pengkotbah yang ulung. Menurut legenda, bahkan ikan-ikan di danau pun bersembulan keluar untuk mendengarkan kotbahnya
 Ia diangkat menjadi santo pelindung barang-barang yang hilang/dicuri
 Santo Antonius dari Padua memberi teladan untuk selalu mencintai dan ingin mewartakan sabda Tuhan

Santo Fransiskus Asisi

Lahir dari keluarga pedagang yang kaya raya. Sewaktu muda ia suka berfoya-foya, kemudian ia bertobat dan memilih hidup sederhana
 Ia memiliki keunikan bisa berbicara dengan binatang
 Santo Fransiskus memberi teladan untuk mencintai dan menjaga alam, serta hidup berdamai dengan semua makhluk, seperti dalam doanya yang terkenal: "Jadikan Aku Pembawa Damai"

Santo Padre Pio

Sebagian besar hidupnya diserahkan untuk mempersembahkan misa kudus, berdoa dan melayani Sakramen Pengakuan dosa
 Ia adalah Imam pertama yang menerima stigmata Kristus, yaitu mengalami tanda-tanda luka Kristus saat disalib
 Banyak karunia yang diberikan Tuhan untuk Padre Pio, tetapi ia tidak pernah memamerkan karunia yang ia dapat

CATATAN:

Santo/Santa yang ditempel di kubus bisa diganti, misal menggunakan Santo/Santa pelindung paroki

AKTIVITAS KELAS BESAR - 1

Carilah 15 nama Santo/Santa di antara huruf-huruf acak berikut ini!

F	R	A	N	S	I	S	K	U	S	A	S	I	S	I
E	K	G	J	I	P	T	I	P	R	I	D	I	U	R
L	A	N	I	C	H	O	L	A	S	L	I	O	K	S
I	D	E	G	E	R	I	T	A	S	I	D	S	I	I
C	A	S	I	F	W	P	I	A	I	C	U	K	R	T
I	G	E	C	L	P	E	H	N	K	E	S	O	D	T
T	I	P	L	E	D	R	I	G	A	C	I	L	N	E
A	R	W	A	O	I	D	A	E	G	E	L	A	E	R
S	T	E	R	E	S	A	I	L	L	R	E	S	H	O
W	R	I	A	P	I	P	R	U	E	Y	U	T	I	G
M	E	F	G	U	I	A	U	S	I	G	W	I	Y	A
D	E	L	I	G	S	B	N	U	R	U	N	K	R	I
A	N	T	O	N	I	U	S	P	A	D	U	A	I	R
F	L	I	T	A	G	J	U	S	I	E	Y	H	S	A
S	R	I	O	P	N	C	U	N	L	E	A	K	I	M

- | | |
|----------|----------|
| 1. | 11. |
| 2. | 12. |
| 3. | 13. |
| 4. | 14. |
| 5. | 15. |
| 6. | |
| 7. | |
| 8. | |
| 9. | |
| 10. | |

AKTIVITAS KELAS BESAR - 2
(Kunci Jawaban)

1. Santo Fransiskus Asisi
2. Santo Nicholas
3. Santa Agnes
4. Santo Padre Pio
5. Santo Cecilia
6. Santo Antonius Padua
7. Santo Hendrikus
8. Santa Angela
9. Santa Skolastika
10. Santa Maria Goretti
11. Santa Felicitas
12. Santo Mikael
13. Santo Angelus
14. Santa Clara
15. Santa Teresa

PERINGATAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN

- TEMA -

HIDUP KEKAL DALAM TUHAN

- TUJUAN -

Agar anak-anak percaya akan hidup kekal dalam Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Halo Halo Kawanku Semua (No. 58)
2. Oo Betapa IndahNya (No. 121)
3. Kuduskan Tempat Ini (No. 99)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 6:51-58

Inti Peristiwa:

- Orang-orang mencari Yesus, karena telah makan roti dan kenyang dalam peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang
- Yesus menjelaskan bahwa Dialah roti hidup yang telah turun dari sorga
- Orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku:
 - ia mempunyai hidup yang kekal Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman
 - ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia
 - ia akan hidup oleh Aku dan Bapa (ayat 57)

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapakah roti hidup yang telah turun dari surga? (*Yesus*)
2. Apa yang terjadi jika seseorang tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya? (*Dia tidak mempunyai hidup di dalam dirinya*)
3. Apa yang terjadi jika seseorang makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya? (*1. Dia mempunyai hidup yang kekal dan Yesus akan membangkitkannya pada akhir zaman, 2. Dia tinggal di dalam Yesus, dan Yesus di dalam dia, 3. Dia akan hidup oleh Yesus dan Bapa*)

PENGAYAAN

Dalam bacaan Injil Yesus berkata dan menegaskan sebanyak tujuh kali (artinya: bersungguh-sungguh mengatakan kebenaran dan maksud-Nya), bahwa: orang yang makan daging-Nya dan minum darah-Nya mempunyai hidup yang kekal dan Yesus akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

Yesus sungguh-sungguh membuktikan Firman-Nya dengan memberikan Diri-Nya pada umat manusia dalam perjamuan malam terakhir dalam rupa Roti dan Anggur, lalu secara nyata dengan mengorbankan Tubuh dan Darah-Nya dengan wafat di kayu salib. Dan dengan

bangkit pada hari ketiga, Yesus membuktikan bahwa maut telah dikalahkan-Nya. Dengan demikian, di dalam Yesus ada hidup yang kekal.

Dalam Ekaristi, yang merupakan pengabdian Perjamuan Malam Terakhir, saat konsekrasi, Yesus hadir secara nyata dalam rupa Roti dan Anggur, yang benar-benar menjadi Tubuh dan Darah Kristus yang dikorbankan bagi hidup dunia. Dengan menerima Komuni suci dalam Ekaristi, kita benar-benar makan Tubuh dan Darah-Nya yang membawa kita ke kehidupan kekal dan kelak ke dalam persatuan dengan Kristus dalam surga.

Dengan menerima Tubuh dan Darah Kristus, kita semua bersatu dengan Yesus dan Bapa dan dipersatukan oleh Roh Kudus menjadi umat-Nya, yakni: umat Allah yang di dunia, di api penyucian (yang membutuhkan doa dari para Kudus dan kita yang masih hidup), yang sudah di surga (yang mendoakan kita yang masih di dunia)

Dalam doa Aku Percaya, kita mengimani Allah Tritunggal Mahakudus dan persekutuan umat Allah (persekutuan para kudus). Juga melalui doa Syukur Agung, kita juga mendoakan persekutuan umat Allah, dan memohon agar kita semua diterima dalam kebahagiaan abadi bersama Tritunggal Mahakudus dan para kudus di surga.

Gereja adalah persekutuan umat Allah, maka melalui Peringatan Arwah Semua Orang Beriman, Gereja mengingatkan kita untuk selalu mendoakan saudara-saudara kita yang sudah meninggal yang masih ada di api penyucian. Doa bisa dilakukan melalui Ekaristi (dalam doa Aku Percaya, Syukur Agung, dan Komuni Suci), juga bisa dilakukan dalam doa-doa pribadi kita.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus sungguh-sungguh mengatakan kebenaran dan maksud-Nya bahwa: Orang yang makan daging-Nya dan minum Darah-Nya mempunyai hidup yang kekal dan Yesus akan membangkitkan dia pada akhir zaman
2. Yesus sungguh-sungguh membuktikan Firman-Nya dengan memberikan Diri-Nya pada kita dalam Perjamuan Malam Terakhir dalam rupa Roti dan Anggur, lalu secara nyata dengan mengorbankan Tubuh dan Darah-Nya dengan wafat di kayu salib. Dan dengan bangkit pada hari ketiga, Yesus membuktikan bahwa maut telah dikalahkan-Nya. Dengan demikian, di dalam Yesus ada hidup yang kekal
3. Ekaristi, yang merupakan pengabdian Perjamuan Malam Terakhir; saat konsekrasi, Yesus hadir secara nyata dalam rupa Roti dan Anggur, yang benar-benar menjadi Tubuh dan Darah Kristus
4. Percaya bahwa Yesus dalam rupa roti yang kita sambut dalam Komuni membawa kita ke kehidupan kekal dalam persatuan dengan Kristus
5. Persatuan itu juga mencakup persatuan dengan umat Allah baik yang sudah di surga (yang mendoakan kita), yang di api penyucian (yang membutuhkan doa dari para kudus dan kita), dan yang masih berjuang di dunia, yakni kita (yang membutuhkan doa dari para kudus)
6. Peringatan Arwah Semua Orang Beriman mengingatkan kita untuk selalu mendoakan saudara-saudara kita yang sudah meninggal yang masih ada di api penyucian
7. Melalui doa Aku Percaya kita mengimani Allah Tritunggal Mahakudus dan akan persekutuan umat Allah
8. Melalui doa Syukur Agung, kita mendoakan persekutuan umat Allah, dan memohon agar kita semua diterima dalam kebahagiaan abadi bersama Tritunggal Mahakudus dan para Kudus di surga

LAGU TEMA

Tuhan, Berikanlah (PS No. 712) (No. 158)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 6:54a
Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal
- Kelas besar
Yohanes 6:54
Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Melengkapi doa “Aku Percaya” (lembar kerja terlampir)
- Kelas besar
Menulis doa “Aku Percaya” (lembar kerja terlampir)

“

- PERUTUSAN –
Aku mendoakan keluargaku yang sudah meninggal

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN**LAGU PENUTUP**

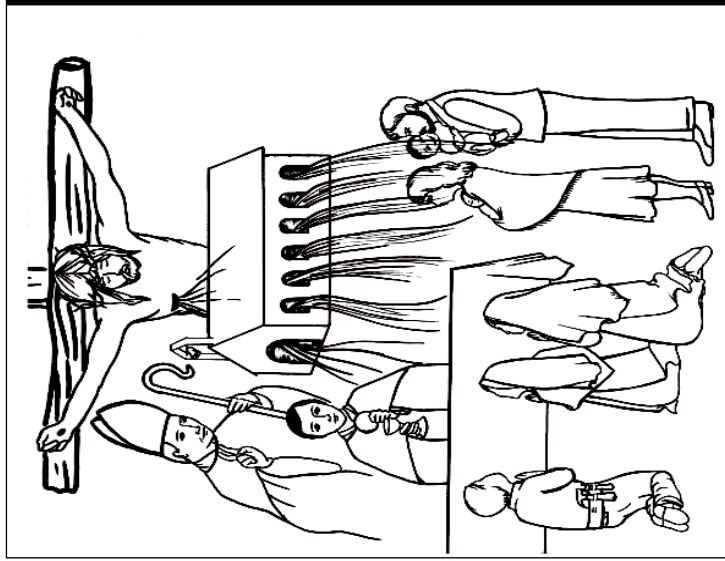
Tuhan, Berikanlah (PS No. 712) (No. 158)

DOA PENUTUP

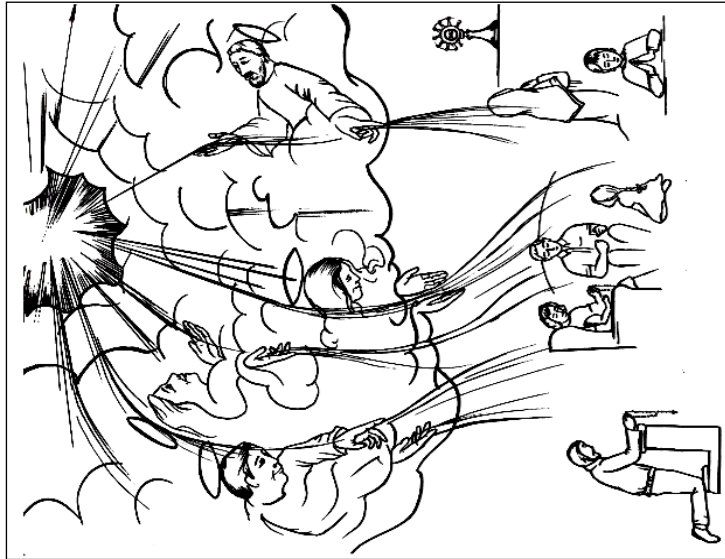
ALAT PERAGA CERITA - 1



ALAT PERAGA CERITA - 2



Gereja Katolik



Persekutuan umat Allah



Persekutuan para kudus di Surga

AKTIVITAS KELAS KECIL

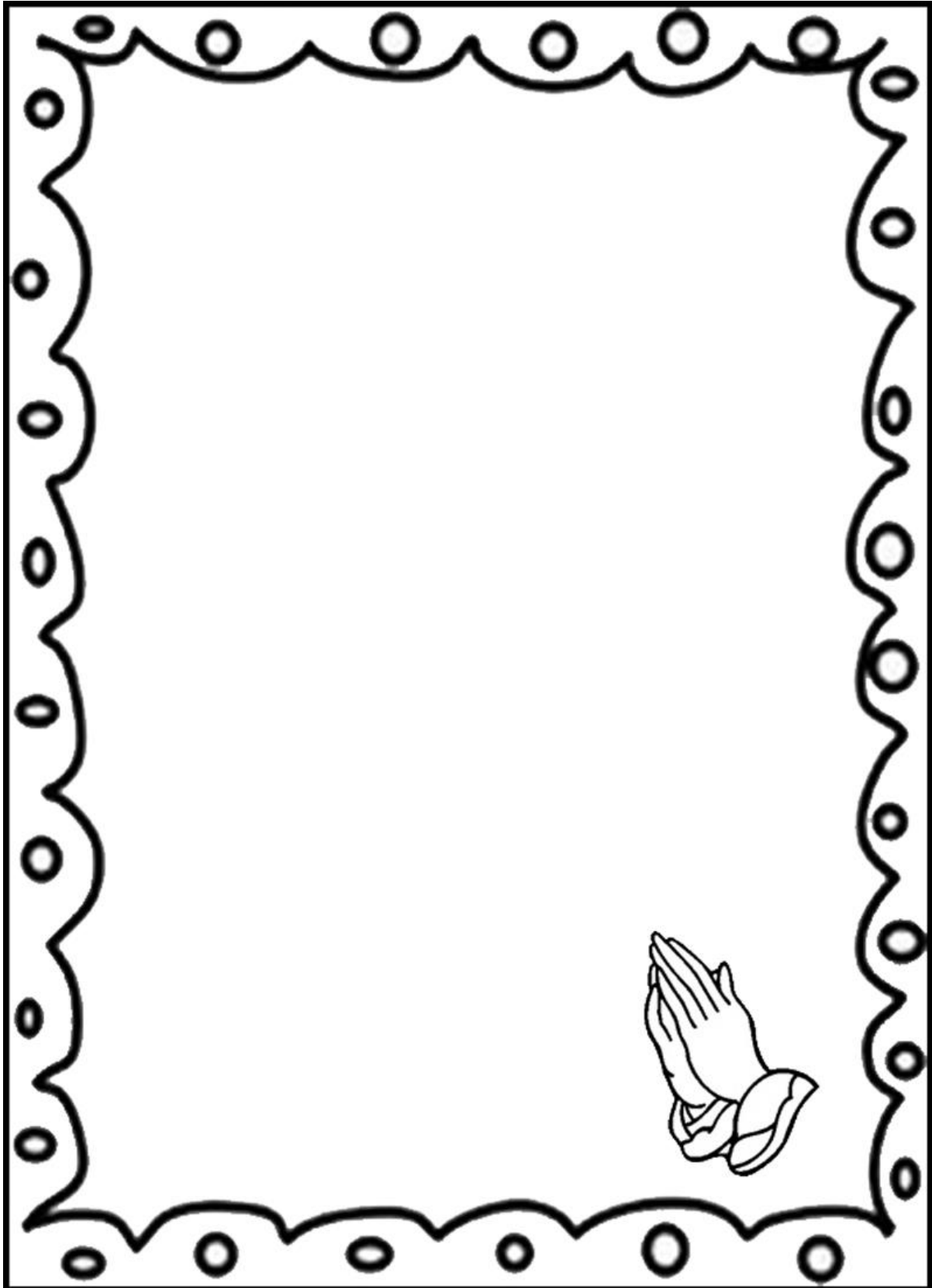
Isilah titik-titik dibawah ini dengan kata-kata yang benar sesuai doa Aku Percaya (PS no 1)!

Aku percaya akan Allah,
Bapa yang Mahakuasa,
..... langit dan bumi;
dan akan Yesus Kristus,
Putra-Nya yang, Tuhan kita,
yang dikandung dari Roh Kudus,
dilahirkan oleh Maria;
yang menderita sengsara
dalam pemerintahan Pontius
disalibkan, wafat, dan dimakamkan;
yang turun ke tempat penantian
pada hari bangkit
dari antara orang mati;
yang naik ke,
duduk di sebelah
Allah Bapa yang Mahakuasa;
dari situ Ia akan datang
mengadili orang yang hidup dan yang.....
Aku percaya akan Roh Kudus,
Gereja yang Kudus,
persekutuan para kudus,
pengampunan,
kebangkitan,
kehidupan
Amin.

**Kekal – dosa – tunggal – badan – katolik – surga – pencipta – Perawan – ketiga – kanan –
mati – Pilatus**

AKTIVITAS KELAS BESAR

Tuliskan doa Aku Percaya (PS No. 1), kemudian hiaslah dengan indah!



PESTA PEMBERKATAN GEREJA BASILIK LATERAN

- TEMA -

MENGHORMATI KEHADIRAN TUHAN YESUS DI DALAM GEREJA

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami kehadiran Tuhan di dalam gereja dan mampu bersikap sopan di dalam gereja

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. T.A.A.T (No. 148)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 2:13-22

Inti Peristiwa:

- Yesus berangkat ke Yerusalem saat Hari Raya Paskah Yahudi sudah dekat
- Yesus mengusir pedagang dan penukar uang di Bait Allah serta melarang mereka menjadikan rumah Bapa-Nya tempat berjualan
- Orang Yahudi menantang Yesus menunjukkan tanda bahwa Ia berhak berbuat demikian, dan Yesus berkata Ia akan mendirikan Bait Allah kembali dalam tiga hari jika Bait Allah dirombak
- Sesudah Yesus bangkit, murid-murid-Nya teringat bahwa yang dimaksud Yesus dengan membangun kembali Bait Allah dalam tiga hari adalah tubuh-Nya sendiri yang bangkit sesudah wafat selama tiga hari, lalu murid-murid-Nya percaya kepada-Nya

CERITA

Gereja Basilik Lateran

- Hari ini kita merayakan pesta pemberkatan Gereja Basilik Lateran, yaitu gereja di Kota Roma, Italia yang merupakan gereja katedral untuk Paus dan juga induk semua gereja di seluruh dunia
- Gereja Basilik Lateran didirikan kaisar Konstantinus Agung, putera Santa Helena, pada tahun 324 sebagai lambang kemerdekaan dan perdamaian umat Kristiani setelah 300 tahun lebih dijajah kaisar-kaisar Romawi yang tidak mengakui Tuhan
- Dalam pesta pemberkatan Gereja Basilik Lateran, kita mengenang dan memperingati kemerdekaan dan perdamaian yang dialami Gereja, serta mengungkapkan cinta kasih dan kesatuan kita dengan Bapa Paus sebagai pemimpin tertinggi Agama Katolik
- Dalam gedung gereja kita masing-masing, selain bertemu dengan Allah Bapa saat berdoa, kita juga bertemu umat Katolik lain. Gereja adalah lambang persatuan kita dengan umat Katolik lain dan Allah Bapa sendiri yang sungguh hadir di dalam gereja. Karena itu, kita harus bersikap sopan saat berada dalam gereja

Pertanyaan Pendalaman:

1. Ke mana Yesus pergi menjelang Hari Raya Paskah Orang Yahudi? (*Bait Suci di Yerusalem*)
2. Apa yang dilihat Yesus di Bait Suci? (*Pedagang-pedagang lembu, kambing domba, merpati, dan penukar-penukar uang*)
3. Apa yang kemudian dilakukan Yesus? (*Membuat cambuk dari tali lalu mengusir meeka semua dari Bait Suci, menghamburkan uang para penukar uang ke tanah, membalikkan meja-meja mereka*)
4. Apa reaksi Orang Yahudi? (*Menantang Yesus menunjukkan tanda bahwa Yesus berhak mengusir para pedagang dan penukar uang*)
5. Apa jawaban Yesus dan apa maksud-Nya? (*"Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikanannya kembali." Yang dimaksud Yesus adalah tubuh-Nya sendiri*)
6. Kapan para murid paham dan percaya pada perkataan Tuhan Yesus? (*Sesudah Yesus bangkit dari antara orang mati*)

Pertanyaan nomer 7-10 berkaitan dengan cerita Gereja Basilik Lateran:

7. Apa yang kita rayakan pada Hari Minggu ini di gereja? (*Pesta Pemberkatan Gereja Basilik Lateran*)
8. Apakah Gereja Basilik Lateran dan di mana letaknya? (*Gereja induk dari semua gereja Katolik lain di dunia yang dikepalai Paus dan terletak di kota Roma, Italia*)
9. Siapa yang mendirikan Gereja Basilik Lateran? (*Kaisar Konstantinus Agung, putra Santa Helena*)
10. Sebagai lambang apakah Gereja Basilik Lateran itu? (*Kemerdekaan, perdamaian, persatuan*)

PENGAYAAN

(Sebagian diambil dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik-Berjumpa Dengan Yesus-Tahun C)

Injil hari ini mengisahkan Tuhan Yesus mengusir para pedagang dan penukar uang dengan membereskan barang mereka serta tidak menjadikan rumah Bapa-Nya tempat berjualan. Yesus menemukan bahwa Bait Suci, pusat doa dan ibadah masyarakat Yahudi di Yerusalem dicemari dengan praktik yang melawan tujuan dan nilai-nilai keagamaan. Tuhan Yesus sendiri bahkan menyuruh orang Yahudi merombak Bait Allah dan Tuhan Yesus akan mendirikanannya kembali dalam tiga hari. Orang-orang mengira Dia mengacu pada bangunan Bait Suci, yang telah dibangun selama empat puluh enam tahun. Tetapi Yesus mengacu pada kematian dan kebangkitan Diri-Nya, termasuk tubuh-Nya.

Yang dimaksud Bait Allah adalah:

1. Bait Allah adalah Tuhan Yesus sendiri, yang Roh-Nya adalah satu dengan tubuh-Nya: "Tetapi yang dimaksud dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri" (ayat 21)
2. Bait Allah adalah kita masing-masing, tempat Yesus bersama Allah Bapa dan Roh Kudus tinggal (Yoh 14:17,20; 1Kor 6:17). Diri kita adalah tempat ibadah dan doa. Maka hati, roh, dan tubuh kita harus selalu dijaga tetap bersih dan kudus, lepas bebas dari kelekatan dan pemujaan barang-barang dunia
3. Bait Allah adalah Gereja, dengan huruf "G" besar, yang berarti kumpulan umat anak-anak Allah yang ada di sekitar kita, mulai dari keluarga, umat lingkungan dan

wilayah, teman-teman Bina Iman, juga umat paroki. Tuhan ingin agar kumpulan umat beriman tersebut bersama-sama bertumbuh dan saling menguatkan dalam doa, ibadah, iman, karakter, kebajikan, nilai-nilai hidup Kristiani, sehingga terus menerus berbuah kebenaran dan kebaikan kasih bagi sesama

4. Bait Allah adalah gereja, dengan huruf “g” kecil. Yaitu sebuah gedung bangunan gereja dan area di sekitarnya yang kita gunakan untuk berbagai kegiatan rohani bersama romo dan umat lainnya, seperti misa, pertemuan Bina Iman, pembinaan komuni pertama, dan sebagainya. Kita sebagai umat gereja harus ikut menjaga agar gereja selalu bersih terbebas dari segala kegiatan yang tidak sesuai dengan ajaran iman Katolik, serta ikut menjaga kebersihan dan segala fasilitasnya agar dapat berfungsi dengan baik

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Gereja adalah Yesus sendiri. Seperti yang tertulis dalam Injil hari ini bahwa yang dimaksud Bait Allah adalah tubuh Yesus sendiri. Tuhan Yesus sungguh nyata dalam rupa Sakramen Mahakudus/Ekaristi. Maka kita harus mengikuti perayaan Ekaristi dengan sikap hormat
2. Gereja adalah kita masing-masing. Kita semua adalah Bait Allah. Maka kita harus menjaga kekudusan tubuh, jiwa, hati kita dengan menjauhkan dari kelekatan duniawi seperti *gadget*, televisi, *games*; melainkan selalu hidup kudus dengan selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang baik (berikan kesempatan anak-anak untuk memberi contoh-contohnya)
3. Gereja adalah persekutuan umat Allah. Teruslah belajar untuk bertumbuh dalam iman dan kasih, dimulai dari keluarga, serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan, wilayah, dan paroki
4. Gereja adalah gedung tempat kita beribadah dan berkegiatan rohani yang lain. Kita ke gereja untuk beribadah, untuk bertemu dengan Tuhan, bukannya sibuk dengan aktivitas lain seperti berjualan atau mengobrol, sibuk dengan *gadget*, atau main sendiri. Ikut juga menjaga kebersihan di dalam dan di sekitar gereja

LAGU TEMA

Inilah Gereja (No. 73)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 2:16b
“jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan.”
- Kelas besar
Yohanes 2:19b
"Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Yesus dan gereja sendiri-sendiri, lalu menempel gambar Yesus pada gambar pintu gereja (terlampir)

Hasil jadi:



- Kelas besar
Mengisi teka-teki silang sesuai petunjuk pada soal (terlampir)

- PERUTUSAN –

“ Aku mengikuti misa dengan sungguh-sungguh dan bersikap sopan di dalam gereja ”

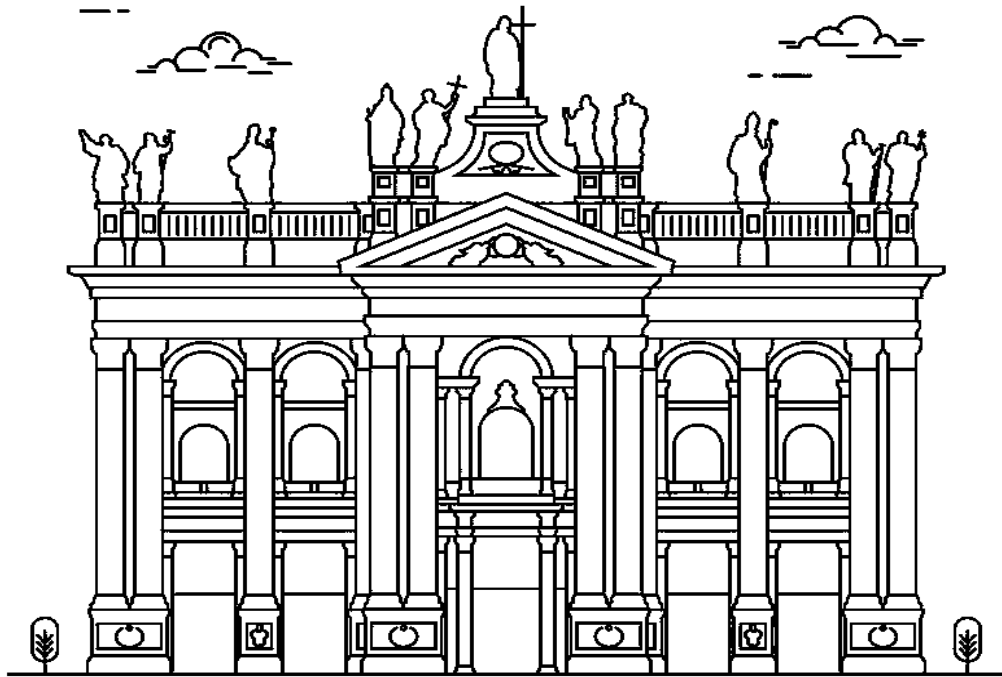
PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

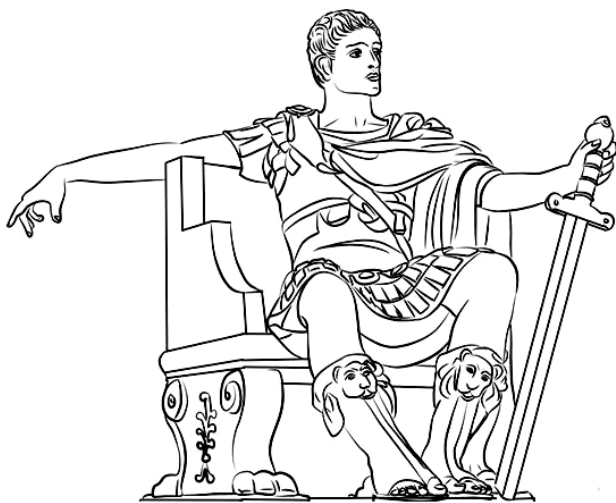
Lipat Tanganmu (No. 106)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Gereja Basilik Lateran



Kaisar Konstantinus Agung



Santa Helena

AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

1					S				
				2	O				
					³ P				
				4	A				
				5	N				
6					D				
		7			I				
8					G				
					9	E			
				10	R				
					11	E			
					¹² J				
				13	A				

PERTANYAAN:

1. Kota yang dikunjungi Yesus pada Yohanes 2:13 adalah.....
2. Bacaan Injil hari ini diambil dari Injil
3. Yesus mengusir dan penukar uang. (Yohanes 2:14)
4. Tuhan Yesus bangkit dari kematian sesudah tiga
5. "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akannya kembali." (Yohanes 2:19)
6. Orang meminta tanda dari Yesus. (Yohanes 2:18)
7. Yesus membuat cambuk dari (Yohanes 2:15)
8. Hewan yang dijual di Bait Allah adalah, lembu, merpati, dan domba. (Yohanes 2:14)
9. Maka murid-murid Yesus bahwa ada tertulis "Cinta untuk Rumah-Mu menghanguskan Aku." (Yohanes 2:17)
10. Yesus pergi ke Bait Allah bersama-Nya (Yohanes 2:17)
11. dan mereka pun akan Kitab Suci dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus. (Yohanes 2:22b)
12. "Ambil semuanya ini dari sini, kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan." (Yohanes 2:16)
13. Yesus menghamburkan ke tanah. (Yohanes 2:15)

Kunci jawaban: 1. Yerusalem, 2. Yohanes, 3. Pedagang, 4. Hari, 5. Mendirikan, 6. Yahudi, 7. Tali, 8. Kambing, 9. Teringatlah, 10. Murid, 11. Percayalah, 12. Jangan, 13. Uang

HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIKANDUNG TANPA NODA

- TEMA -

MARIA BUNDAKU, DIKANDUNG TANPA DOSA

- TUJUAN -

Agar anak-anak lebih mengenal dan membangun hubungan dengan Bunda Maria sebagai ibu-Nya yang dikandung tanpa dosa

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Di Doa Ibuku Namaku Disebut (No. 45)
2. Selamat Pagi/Sore Bapa (No. 138)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:26-38

Inti Peristiwa:

Maria diberi kabar oleh malaikat bahwa ia akan mengandung Yesus Anak Allah Yang Mahatinggi

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang menemui Maria di Nazaret? (*Malaikat Tuhan*)
2. Siapakah yang mengutus malaikat untuk menemui Maria? (*Allah Bapa*)
3. Apa kata malaikat kepada Maria? (*Di ayat 30-34*)
4. Apa jawab malaikat ketika Maria menjawab bagaimana hal itu mungkin terjadi karena aku belum bersuami? (*Di ayat 35*)
5. Apa yang dikatakan Maria setelah malaikat memberitahunya? (*Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu*)

PENGAYAAN

Bunda Maria sudah dipersiapkan oleh Allah untuk menjadi bunda Yesus Sang Juru Selamat, Anak Allah yang murni dan kudus tanpa dosa. Maka Bunda Maria dilindungi sejak diciptakan dan dikandung sehingga tetap murni dan kudus tanpa noda dosa. Artinya Bunda Maria juga dilindungi dari noda dosa asal dan bebas darinya. Karena tidak mungkin Yesus dikandung oleh, dan lahir ke dunia dan menjadi anak dari seorang perempuan yang berdosa. Oleh kuasa-Nya, Allah menguduskan Bunda Maria dan membuat Maria tetap murni dan terbebas dari noda dosa apapun sejak diciptakan, dikandung, dan sampai akhir hidupnya agar dapat mengandung, melahirkan, dan menjadi ibu bagi Anak Allah Yang Selalu Kudus Tanpa Noda Dosa. (*Dari buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik–Berjumpa Dengan Yesus–Tahun C*)

Maria percaya akan kehendak Allah, ia taat pada perintah yang disampaikan kepadanya bahwa ia akan mengandung, melahirkan, dan membesarkan anak Allah Yang Maha Tinggi. Ia

tetap hidup bersahaja. Ia merendahkan dirinya sebagai hamba yang taat pada kehendak Bapa.

Karena ketaatan Maria, maka rencana keselamatan Allah pun dapat terlaksana. Ketaatan yang ditunjukkan lewat ucapannya: sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu. Dengan menyerahkan seluruh hidupnya, maka kasih karunia Roh Kudus selalu menyertai Maria dalam hidupnya. Melalui Maria, Allah Bapa menyalurkan rahmat penyelamatan-Nya kepada manusia. Sebagai saluran rahmat Allah, Maria penuh rahmat dan suci tak bercela.

Setiap tanggal 8 Desember Gereja memperingati Hari Raya Maria Dikandung Tanpa Dosa, sesuai dengan dogma Paus Pius IX pada tahun 1854. Bunda Maria yang diberkati, seketika pada saat pertama ia terbentuk sebagai janin, oleh rahmat yang istimewa dan satu-satunya yang diberikan oleh Tuhan yang Maha Besar, oleh karena jasa-jasa Kristus Penyelamat manusia, dibebaskan dari semua noda dosa asal.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Bunda Maria sejak semula dipilih Allah untuk menjadi ibu Yesus, Sang Juru Selamat, Anak Allah yang kudus tanpa dosa
2. Taat kepada Bapa, dapat kita jalani dengan melakukan perbuatan baik dan rajin berdoa
3. Belajar merendahkan diri seperti Bunda Maria, menjalankan tugas atau perintah dengan sepenuh hati
4. Menerima/peka terhadap bisikan Roh Kudus dalam hati kita, membuka hati agar Roh Kudus dapat membimbing langkah hidup kita
5. Mohon ampun dan mengampuni semua kesalahan, akan menjadikan hidup penuh rahmat

LAGU TEMA

Salam Maria (No. 129)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 1:35b
"Sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah."
- Kelas besar
Lukas 1:32a
"Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat hiasan Maria diberi kabar oleh malaikat
Cara membuat:
 1. *Fotocopy* dan gunting pola gambar Maria diberi kabar oleh malaikat (dari gambar alat peraga terlampir)
 2. Gambar diwarnai dan ditempel di piring kertas
 3. Beri tali/pita untuk gantungan

Hasil jadi:



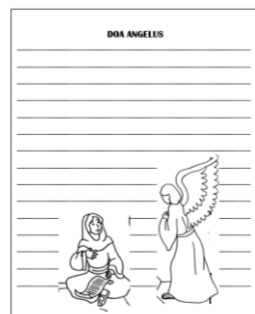
- Kelas besar

Membuat hiasan dan menghafalkan “Doa *Angelus*/Malaikat Tuhan”

Cara membuat:

1. Pendamping menyiapkan kertas manila/buffalo ukuran A-5 yang sudah ada garisnya untuk menulis doa *Angelus* (PS 15) dan pola gambar Maria diberi kabar oleh malaikat untuk ditempel sebagai hiasan (dari gambar alat peraga terlampir)
2. Gambar diwarnai
3. Pendamping menyiapkan “Doa *Angelus*” atau ditulis di papan tulis, untuk contoh anak-anak
4. Anak-anak menulis doa *Angelus* pada manila/buffalo tadi

Hasil jadi:



“

- PERUTUSAN –
Aku menaati perintah orangtua

”

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN

LAGU PENUTUP

Terima Hatiku (No. 153)

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



LAMPIRAN LAGU

1. Ada Orang Buta

(<https://www.youtube.com/watch?v=vSlqCjzEefo>)

Ada orang buta duduk minta-minta,
Tiap-tiap hari minta sedekah
Pada suatu hari Yesus melihatnya
Orang buta itu disembuhkan-Nya
Matanya celik, matanya celik
Yesus menyembuhkan karna kasih-Nya

2. Ada Satu Sobatku

Ada satu sobatku yang setia
Tak pernah Dia tinggalkan diriku
Di waktu aku susah, waktuku sendirian
Dia selalu menemani diriku
Namanya Yesus
Namanya Yesus
Nama Yesus yang menghibur hatiku

3. Ada Yesus di Hatiku

Ada Yesus di hatiku
Ada Yesus di hatimu
Ada Yesus di hati kita
Damainya hatiku

4. Aduh-aduh Senangnya

Aduh-aduh senangnya
Aduh aduh indahnyanya
Jadi anak Tuhan
Tuhan datang, Tuhan datang
Tersenyum padaku u...u...u...
Aku disayang m...m...m...
Aduh senangnya

5. Aku Anak Raja

Aku anak Raja, engkau anak Raja, kita
semua anak Raja (2x)
Alleluya, Puji Tuhan, Alleluya, Puji Tuhan,
Alleluya, Puji Tuhan, Alleluya (2x)

6. Aku Anak Tuhan

Aku anak Tuhan
Memiliki cinta
Rajin berdoa
Baca Kitab Suci

Dan melakukannya

Da... da... da... da... da.....

7. Aku Bahagia

Aku bahagia, bahagia, bahagia, bahagia
Aku bahagia, bahagia karena Tuhan Yesus
angkat dosaku
Yesus angkat dosaku dan buang ke laut
Byurrr, buang ke laut
Byurrr, buang ke laut
(Diganti: angkat sakitku, angkat cengengku,
angkat takutku, dan lain-lain)

8. Aku Bangga Jadi Anak Katolik

Aku bangga jadi anak Katolik
Penuh kasih berdoa untuk teman
Penuh kasih berderma untuk teman
Kurban kesaksian akan kulakukan
Bangga! Bangga! Jadi anak Katolik! (3x)
Kurban kesaksian akan kulakukan

9. Aku Diberkati

Aku diberkati, sepanjang hidupku diberkati
Dari mulai bangun pagi, siang berganti
malam aku diberkati
(Siapa yang mau diberkati?)
Kakek-kakek, nenek-nenek, tante-tante,
om-om
Pemudanya, pemudinya, semua diberkati
Tuhan

10. Aku Jalan Kebenaran

(<https://www.youtube.com/watch?v=rI03aIMPmpY>)

Aku jalan kebenaran dan jalan kehidupan
Itu yang Yesus katakan
Aku percaya amin
Didalam nama-Nya ada keselamatan kekal
Glory Haleluya (4x)
Didalam nama-Nya ada keselamatan kekal

11. Aku Mengasihi Engkau Yesus

Aku mengasihi Engkau Yesus
Dengan segenap hatiku
Aku mengasihi Engkau Yesus

Dengan segenap jiwaku
Kurenungkan Firman-Mu siang dan malam
Kupegang perintah-Mu dan kulakukan
Engkau tahu ya Tuhan tujuan hidupku
Hanyalah untuk menyenangkan hati-Mu

12. Aku Senang Jadi Anak Tuhan

Aku senang jadi anak Tuhan 3x
Anak Tuhan tak boleh sombong
Sombong..sombong..sombong itu dosa 3x
Anak Tuhan tak boleh sombong

13. Allah Itu Baik

Allah itu baik, sungguh baik bagiku
Ditunjukkannya kasih setia-Nya
Dia menyediakan yang kuperlukan
Menyatakan kebaikan
Menyatakan kebaikan
Menyatakan kebaikan-Nya padaku

Reff:

Kasih setia-Nya tak pernah berubah
Dulu sekarang dan selamanya
Ajaiblah kuasa dalam nama-Nya
Yesusku luar biasa

14. Allahku Besar

Allahku besar, kuat, dan perkasa
Tiada yang mustahil bagi Dia.. hah.. hah..
Gunung milik-Nya, sungai milik-Nya
Bintang-bintang ciptaan-Nya.. hah.. hah..
Allahku besar, kuat, dan perkasa
Tiada yang mustahil bagi Dia.. hah.. hah..

15. Allah Peduli

Banyak perkara yang tak dapat ku
mengerti
Mengapakah harus terjadi, di dalam
kehidupan ini
Satu perkara yang kusimpan dalam hati
Tiada sesuatu kan terjadi, tanpa Allah
peduli
Allah mengerti, Allah peduli
Segala persoalan yang kita hadapi
Tak akan pernah dibiarkan-Nya
Ku bergumul sendiri sbab Allah peduli

16. Amsal Nasehat

Batu di kali pasti beratnya
Pasir di laut ada beratnya
Tapi ada yang lebih berat dari batu dan
pasir
Adalah sakit hati tanda orang bodoh 2 x

Api menyala pasti panasnya
Entah di siang aduh panasnya
Tapi yang lebih panas dari api matahari
Adalah panas api karena cemburu 2x

Reff:

Hati yang gembira
Adalah obat yang manjur
Tawa yang gembira
Tanda bahagia

17. Aku Anak BIAK Paroki

Aku anak BIAK Paroki.....(Nama Pelindung
Paroki)
Rajin membaca Kitab Suci
Dan Rajin berdoa

Reff:

Aku siap jadi laskar Kristus dan juga siap
diutus
Jadi garam jadi terang
Di mana saja kuberada

18. Ave Ave Maria

Di Lourdes di gua sunyi terpencil
Tampaklah Maria perawan murni

Reff:

Ave ave ave Maria, Ave ave ave Maria

Gadis bersahaja dipilih Tuhan
Berhadapan muka dengan Ibunda (back to
Reff)

Perawan Maria molek bestari
Bermandi cahaya kemilau indah (back to
Reff)

19. Baca Kitab Suci

Baca kitab suci, doa tiap hari

Doa tiap hari, doa tiap hari
 Baca kitab suci, doa tiap hari
 Kalau mau tumbuh
 Kalau mau tumbuh, kalau mau tumbuh
 Baca kitab suci, doa tiap hari
 Kalau mau tumbuh

20. Bagaikan Bejana

Bagaikan bejana siap dibentuk
 Demikian hidupku di tangan-Mu
 Dengan urapan kuasa Roh-Mu
 Ku dibaharui selalu

Jadikan ku alat dalam rumah-Mu
 Inilah hidupku di tangan-Mu
 Bentuklah s'turut kehendak-Mu
 Pakailah sesuai rencana-Mu

Ku mau sperti-Mu Yesus,
 disempurnakan selalu
 Dalam segenap jalanku,
 memuliakan nama-Mu

21. Bapa Engkau Sungguh Baik

Bapa Engkau Sungguh Baik
 Kasih-Mu melimpah di hidupku
 Bapa ku bertrima kasih
 Berkat-Mu hari ini yang Kau sediakan
 bagiku

Ku naikkan syukurku
 Buat hari yang Kau bri
 Tak habis-habisnya kasih dan rahmat-Mu
 Slalu baru dan tak pernah terlambat
 pertolongan-Mu
 Besar setia-Mu di spanjang hidupku

22. Bapa Kami (PS No. 402)

Bapa kami, di dalam surga, dimuliakanlah
 nama-Mu
 Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-
 Mu,
 di atas bumi seperti di dalam surga
 Berilah kami rejeki, pada hari ini, dan
 ampunilah kesalahan kami
 seperti kami pun mengampuni, yang
 bersalah kepada kami

Dan janganlah masukkan kami, kedalam
 percobaan,
 tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat

23. Bapa Kudatang Pada-Mu

Bapa kudatang pada-Mu
 Naikkan ucapan syukur
 Atas kasih, anug'rah-Mu
 yang indah setiap hari
 Pagi hari, siang hari, sore dan malam hari
 Tak hentinya mengucap syukur
 atas kebaikan-Mu

24. Bapa T'rima Kasih

Bapa t'rimakasih
 Bapa t'rimakasih
 Bapa di dalam surga
 Puji t'rimakasih
 (Yesus, Roh Kudus)

25. Bapa yang Kekal

Kasih yang sempurna
 telah ku trima dari-Mu
 Bukan karna kebaikanku
 Hanya oleh kasih karunia-Mu
 Kau pulihkan aku
 Layakkanku tuk dapat memanggil-Mu Bapa

Kau bri yg ku pinta
 Saat ku mencari ku mendapatkan
 Ku ketuk pintu-Mu dan Kau bukakan
 Sbab Kau Bapa ku, Bapa yang kekal

Takkan Kau biarkan
 Aku melangkah hanya sendirian
 Kau selalu ada bagiku
 Sbab Kau Bapaku, Bapa yang kekal

26. Berani Tampil Beda

Saat iblis merayuku
 Aku tolak itu dalam nama Yesus
 Dan saat iblis menggodaku
 Lalu ku berdoa dalam nama Yesus
 Kkuat karena kasih-Nya
 Firman-Nya teguhkanku
 Ku berdiri s'bagai pemenang
 Aku... berani tampil beda

27. Berdoalah Tiap Waktu (HPN No. 128)

Berdoalah waktu pagi
 Berdoalah siang hari
 Berdoalah waktu malam
 Tuhan hadir waktu pagi
 Tuhan hadir waktu siang
 Tuhan hadir waktu malam
 Hatimu kan tenang

28. Berdoalah Waktu Pagi

Berdoalah waktu pagi
 Berdoa juga waktu siang
 Sampai masuk matahari
 Agar hatimu tenang

29. Berjaga-jagalah

Ikatlah pinggangmu, mari kita sambut Sang Raja
 Berjaga-jagalah setia selalu pada-Nya
 Jagalah nyata pelitamu, nantikanlah Dia yang datang 2x

30. Bersabdalah Tuhan (HPN No. 283)

Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan
 Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan
 Kuatkanlah dan hiburlah kami
 Kuatkanlah dan hiburlah kami

31. Bertambah-tambah

Bertambah-tambah dalamnya
 Bertambah-tambah lebarnya
 Bertambah-tambah oh tingginya
 Kasih Yesus bagiku

Dalamnya melebihi laut
 Lebarnya mengelilingi bumi
 Tingginya o tinggi sekali
 Kasih Yesus dalamku

32. Bertemu Dalam Kasih-Nya

Bertemu dalam kasih-Nya berkumpul
 dalam anugrah-Nya
 Mari bersukacita semua di dalam rumah Tuhan

Oh Oh saudaraku dan saudariku
 Tuhan cinta dan mengasihimu

Mari bersukacita semua di dalam rumah Tuhan

33. Betapa Tidak Kita Bersyukur (PS No. 707)

Betapa tidak kita bersyukur bertanah air kaya dan subur
 Lautnya luas gunungnya megah menghihijau padang bukit dan lembah
 Itu semua berkat karunia Allah yang agung mahakuasa 2x

Alangkah indah pagi merekah bermandi cahaya surya nan cerah
 Ditingkah kicau burung tak henti bungapung bangkit harum berseri
 Itu semua berkat karunia Allah yang agung mahakuasa 2x

Bumi yang hijau langitnya terang berpadu dalam warna cemerlang
 Indah jelita damai dan teduh persada kita jaya dan teguh
 Itu semua berkat karunia Allah yang agung mahakuasa 2x

34. Betapa Hatiku

Betapa hatiku berterima kasih Yesus
 Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Hanya ini Tuhan, persembahanku
 Segenap hidupku, jiwa dan ragaku
 Sbab tak kumiliki harta kekayaan
 Yang cukup berarti tuk kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku
 Terimalah Tuhan persembahanku
 Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
 Seumur hidupku

35. Bunda Maria Teladanku

D	A	G	A		D	A	G																		
3	5	2	5		6	6	6	5	.	0		3	5	2	5		4	3	1	6	4	3	1	6	
1-2. Nana... nana... nananana...											Nana... nana... nana nana nana nana...														

D	A	G	A		D	A	G	A		D	A																	
3	5	2	5		6	6	6	5	.	0		3	5	2	5		4	4	4	.	3	.	2		1	.	.	.
Nana... nana... nananana...											Nana... nana... nana nana... na.. na.. na..																	

D A G A D A G A
 3 5 5 2 5 | 1 4 3 2 2 | 3 5 5 2 5 | 6 5 4 5 5 . |
 1. Baik dan suci, rajin berdo - a i - tulah Bunda Ma - ri - a
 2. Hadir sayangi Yesus Sang Putra i - tulah Bunda Ma - ri - a

D A G A D A G A
 3 5 5 2 5 | 1 4 3 2 2 | 3 5 5 2 5 | 6 5 4 5 5 . |
 1. Sabar & taat kepada Bapa di - alah Bunda Ma - ri - a
 2. Se - ti - a slalu kepada Allah di - alah Bunda Ma - ri - a

Brigde:
 G A F#m Bm
 4 4 4 4 . 4 4 5 | 2 2 2 2 .. | 3 3 3 3 . 4 5 | 1 1 . 1 .. |
 Bunda Mari - a, Bunda Gere - ja, Bunda bagi ki - ta semu - a

G A G A
 4 4 4 4 . 4 4 5 | 2 2 . 2 .. | 4 4 4 4 3 4 . 5 | |
 Do - a - kan ka - mi a - nak - anak - mu pada Yesus Tuhan - ku

Reff:
 D A G D A G
 i i 7 1 6 | | 5 5 5 5 4 3 | |
 Bunda Mari-a bantu kami anakmu
 D A G D A G
 i i 3 2 1 | | 5 5 5 5 7 1 1 | |
 Hormat & Cinta pada ayah i - buku
 D A G D A G
 i i 7 1 6 | .. 5 .. | 5 5 5 5 4 3 | |
 Rajin ber - doa serta rajin be - lajar
 D A G D A G
 i i 3 2 1 | | 5 5 5 5 7 1 1 | |
 Bunda Mari-a kau teladan hidupku

36. Bunda Kristus

Engkau yang dipilih Allah Bapa di Surga
 Untuk melahirkan Putra-Nya yang Kudus
 Engkaulah Bunda Kristus
 Bunda Sang Penebus s`gala dosa manusia

Bunda Maria P`rawan yang tiada bernoda
 Hatimu bersinar putih tiada bercela
 Engkau Bunda Almasih
 Yang diangkat ke Surga penuh kemuliaan

Ave Maria....Ave Maria
 Terpujilah Bunda Terpuji nama-Mu
 S`panjang s`gala masa
 Ave Maria....Ave Maria
 Syukur kepada-Nya
 Tuhan yang Pengasih s`lama-lamanya

37. Burung Pipit yang Kecil (PS No. 680)

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan
 Terlebih diriku dikasihi Tuhan
 Bunga bakung di padang diberi keindahan

Terlebih diriku dikasihi Tuhan
 Burung yang besar kecil, bunga indah warnanya
 Satu tak terlupa oleh Penciptanya

38. Cuit-cuit Dubidu Dam Dam

Cuit cuit dubidu dam dam
 HUUUUU... syalalala
 Cuit cuit dubidu dam dam
 HUUUUU... syalalala
 Karena Tuhan (Tuhan) cinta saya (saya)
 Cinta kamu (kamu) cinta semua
 Karena Tuhan (Tuhan) cinta saya (saya)
 Cinta kamu (kamu) cinta semua
 Percayalah

39. Cuit Cuit Pam Pam

Cuit cuit cuit cuit pa pam pam
 Ya ya ya ya yaa...
 Cuit cuit cuit cuit pam pam pam
 Ya ya ya ya yaa...
 Ya ya ya ya hey
 Ya ya ya ya ya hey
 Ya ya ya ya ya hey 2x
 Ya ya ya ya yaaa
 Ya ya yaaa...
 Kita yang dibenarkan-Nya karena iman
 Kita hidup dalam kasih-Nya 2x
 Kasih Allah kepada kita

40. Curahkanlah Kuasa-Mu

Curahkanlah kuasa-Mu di tempat ini Bapa
 Curahkanlah kasih-Mu di hati kami Yesus
 Pimpinlah kami Roh Kudus
 Jalan dalam trang Firman-Mu
 Menjadi saksi-Mu untuk kemuliaan-Mu

41. Dalam Nama Yesus (HPN No. 13)

Dalam nama Yesus (2x) ada kemenangan
 Dalam nama Yesus (2x) iblis dikalahkan
 Dalam nama Tuhan Yesus, siapa dapat melawan
 Dalam nama Tuhan Yesus, iblis dikalahkan

42. Dalam Yesus Ada Cinta Kasih

Dalam Yesus ada cinta kasih
 Dalam Yesus ada cinta kasih

Dalam Yesus ada cinta kasih sekarang dan selamanya

Dalam Yesus ada cinta kasih

(*Kasih sayang, kebahagiaan, dan lain-lain)

43. Dekat Allah Saja Aku Tenang

Hanya dekat Allah saja aku tenang

Daripada-Nyalah keselamatanku

Hanya Dia gunung batuku

Hanya Dia kota bentengku

Aku tidak akan goyah selama-lamanya

Ada Yesus di hatiku

Ada Yesus di hatiku

Ada Yesus di hatimu

Ada Yesus di hati kita

Damainya hatiku

44. Dengar Dia Panggil Nama Saya

Dengar Dia panggil nama saya, dengar Dia panggil namamu

Dengar Dia panggil nama saya, juga Dia panggil namamu

Oh giranglah, oh giranglah

Yesus amat cinta pada saya, oh giranglah

Kujawab ya, ya, ya, kujawab ya, ya, ya,

Kujawab ya Tuhan, kujawab ya Tuhan,

kujawab ya, ya, ya

45. Di Doa Ibuku Namaku Disebut

Di waktuku masih kecil gembira dan senang

Tiada duka kukenal tak kunjung mengerang

Di sore hari nan sepi, ibuku bertelut

Sujud berdoa kudengar namaku disebut

Reff:

Di doa ibuku, namaku disebut

Di doa ibuku dengar, ada namaku disebut

Seringlah kini kukenang di masa yang berat,

Di kala hidup mendesak dan nyaris kusesat

Melintas wajah ibuku sewaktu bertelut

Kembali sayup kudengar, namaku disebut

Reff.

Sekarang dia tlah pergi ke rumah yang senang

Namun kasihnya padaku selalu kukenang

Kelak di sana kamipun bersama bertelut

Memuji Tuhan yang dengar namaku

disebut. Reff.

46. Di Surga Nanti

Di surga nanti pakai baju putih

Atas kepala mahkota emas

Haleluya puji Tuhan

Kekal selamanya

(Diulang 2x)

47. Dia Harus Makin Bertambah

Dia harus makin bertambah

Ku harus s'makin berkurang

Nama Yesus saja disembah

Ku di tempat paling belakang

Bila Yesus ditinggikan

Dan salib-Nya diberitakan

Pasti Dia menarik semua orang

Datang kepada-Nya s'karang

48. Dia Lahir Untuk Kami

Dia lahir untuk kami

Dia mati untuk kami

Dia bangkit bagi kami semua

Dia Yesus Tuhan kami

Dia Yesus Allah kami

Dia Raja di atas segala Raja

Dia itu Firman Allah

Yang turun ke Bumi

Yang jadi sama dengan manusia

Dia Yesus sobat kami

Dia Yesus Tuhan kami

Sang Penebus Jurus'lamat dunia

49. Dia Mengerti

Terkadang kita merasa, tak ada jalan terbuka

Tak ada lagi waktu, terlambat sudah

Tuhan tak pernah berdusta, Dia slalu

pegang janji-Nya

Bagi orang percaya, mukjizat nyata

Dia mengerti.....Dia peduli

Persoalan yang sedang terjadi
 Dia mengerti.....Dia peduli
 Persoalan yang kita alami
 Namun satu yang Dia minta, agar kita percaya
 Sampai mukjizat menjadi nyata

50.Dia yang Terhebat

Seindah-indahnya pelangi
 Secerah-cerahnya mentari
 Seterang-terangnya rembulan
 Lebih indah Tuhan Yesusku

Sedalam-dalamnya lautan
 Seluas-luasnya samudra
 Setinggi-tingginya langit biru
 Lebih indah Tuhan Yesusku

Dia yang terbaik
 Dia yang terindah
 Dialah Yesusku, Dialah Tuhanku
 Dia yang terhebat
 Dia yang terkuat
 Dialah Yesusku, Juru Selamatku

51.Eh Ketemu Lagi

Eh ketemu lagi, tuk puji Tuhan
 Eh ketemu lagi, dalam kasih-Nya
 Sesuatu pasti terjadi
 Untuk kebaikan kita
 Eh ketemu lagi, tuk puji Tuhan

52.Firman Tuhan Kudengar

(https://www.youtube.com/watch?v=chYX_ZUt-kc)

Firman Tuhan kudengar
 Kutanam di hatiku
 Kuingin bertumbuh subur
 Berbuah lebat
 Yesus tolong padaku

53.Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku

Firman-Mu pelita bagi kakiku
 Terang bagi jalanku
 Waktu ku bimbang, dan hilang jalanku
 Tetaplah Kau disisiku
 Dan takkan ku takut

Asal Kau di dekatku
 Bersama-Mu selamanya
 Firman-Mu pelita bagi kakiku
 Terang bagi jalanku

54.Give Me Oil in My Lamp

Give me oil in my lamp, keep me burning
 Give me oil in my lamp, keep me burning

Reff:

Sing hosanna, sing hosanna
 Sing hosanna to the Servant King
 Sing hosanna, sing hosanna
 Sing hosanna, let us sing

Give me love in my heart, keep me serving
 Give me love in my heart, I pray
 Give me love in my heart, keep me serving
 Keep me serving till the break of day
 Reff.

55.Give Thanks (with a Grateful Heart)

Give thanks with a grateful heart
 Give thanks to the Holy One
 Give thanks because He's given
 Jesus Christ His Son 2x

Reff:

And now let the weak say I am strong
 Let the poor say I am rich
 Because of what the Lord has done for us
 2x
 Give thanks....

56.Hai Dengarkan Kau Gembala (PS No. 454)

Hai dengarkan kau gembala, kabar indah bagimu
 Datanglah menuju gua dan menghadap Tuhanmu
 Damai damai damailah senantiasa bagi umat manusia

Jangan takut, jangan bimbang sambut kabar yang cerah
 Kabut dosa akan musnah oleh sinar Sang Terang

Damai damai damailah senantiasa bagi umat manusia

Lahirilah Sang Juruslamat dalam kandang yang sepi

Damai nyata dibawa-Nya bagi hati yang bersih

Damai damai damailah senantiasa bagi umat manusia

57. Hallo Apa Kabar

Hallo apa kabar teman, apa kau baik-baik saja

Tepuk tangan, putar-putar, cari-cari yang lain

58. Halo Halo Kawanku Semua

Halo halo kawanku semua

Slamat datang di pertemuan kita

Kami semua menyambut gembira

Teman kita pun bertambah

Kita bernyanyi bersama

Kita berdoa bersama

Memuji Tuhan bersama

Tinggikan nama-Nya

Baca Firman Tuhan

Saling menguatkan

Saling mendoakan

Keluarga Tuhan

59. Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia

Berkumpul saudara seiman

Tuhan Yesus telah satukan kita

Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan

dalam kasih dalam satu hati

Berjalan dalam terang kasih Tuhan

Kau saudaraku.....kau sahabatku

Tiada yang dapat memisahkan kita oooo

Kau saudaraku.....kau sahabatku

Tiada yang dapat memisahkan kita

60. Hari Lepas Hari

Hari lepas hari*)

Bertambah-tambah indahNya

Hari lepas hari kucinta kepada-Nya

Yesus cinta saya, kunanti nanti datang-Nya

Hari lepas hari,

bertambah-tambah manisnya

*) Minggu lepas minggu ...

Bulan lepas bulan ...

Tahun lepas tahun ...

61. Hari yang Terindah

Hari yang terindah, ketika kujumpa,

dengan Yesus yang menjadi kekasih hatiku

Walau banyak rintangan, jalan yang di hadapan

Kasih-Nya kini jadi milikku

Di hatiku, ada cinta-Nya

Di hatiku, kucinta pada-Nya

Kuingin selalu mendengar suara-Nya

Bertumbuh dalam imanku pada-Nya

62. Hati S'bagai Hamba

Ku tak membawa apapun juga

Saat ku datang ke dunia

Kutinggal semua pada akhirnya

Saat ku kembali ke surga

Inilah yang kupunya, hati sbagai hamba

Yang mau taat dan setia pada-Mu Bapa

Kemanapun kubawa hati yang menyembah

Dalam roh dan kebenaran sampai slamanya

63. Hati-Hati Gunakan Tanganmu

Hati-hati gunakan tanganmu, hati-hati gunakan tanganmu

Kar'na Bapa di surga melihat ke bawah,

hati-hati gunakan tanganmu

(*mulutmu, kakimu, matamu)

64. Hatiku Penuh Nyanyian

Hatiku penuh nyanyian

Hatiku penuh nyanyian

Hatiku bernyanyi untuk raja segala raja

Dialah raja, raja

Dialah Tuhan, Tuhan

Namanya Yesus Yesus Yesus

Oooo Dialah raja

65. Hatiku Terbuka Untuk-Mu Tuhan

Hatiku terbuka untuk-Mu Tuhan
S'lidiki nyatakan segala perkara,
Singkapkan semua yang terselubung
Supaya ku layak di hadapan-Mu Tuhan

66. Hello-hello

Hello hello
Anyiohaseyo
Moshi moshi
Apa kabar2x
Hello.....Anyio
Moshi.....Apa kabar

67. Hidup Ini Adalah Kesempatan

Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri
Hidup ini harus jadi berkat

Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti
Ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat

68. Hompila Hompimpa

Hompila hompimpa Yesus jagoanku
Hompila hompimpa Yesus pujaanku
Wooo wooo
Hompila hompimpa Yesus idolaku
Dialah Tuhan Dia penolong hidupku
Dia bangkit dari maut, iblis dikalahkan
Yang buta melihat, yang lumpuh melompat
Wooo wooo

69. Hujan atau Badai

Walau hujan, walau badai
Akukan selalu percaya pada-Mu
Siang hari atau malam gelap
Percaya pada-Mu sep'nuh hati
Harapanku pada-Mu4x

70. I Love You Jesus

I love You Jesus..deep down in my heart
Talk about deep deep down down
Deep down in my heart

71. I will Follow Him

I will follow Him,
follow Him wherever He may go
There isn't an ocean too deep
A mountain so high it can keep me away

I must follow Him (follow Him), ever since
He touched my hand I knew
That near Him I always must be
And nothing can keep Him from me
He is my destiny (destiny)

I love Him, I love Him, I love Him
And where He goes I'll follow, I'll follow, I'll follow

He'll always be my true love, my true love,
my true love
From now until forever, forever, forever

I will follow Him (follow Him), follow Him
wherever He may go
There isn't an ocean too deep
A mountain so high it can keep, keep me
away
Away from my love (I love Him, I love Him,
I love Him)

72. Ibu Jari

Ibu jari, Jari t'lunjuk
Jari tengah yang panjang
Jari manis tempat cincin
Jari k'lingking ku sayang
Mari hitung satu dua tiga empat dan lima
Lipat tangan tutup mata, mari kita berdoa

73. Inilah Gereja

Inilah g'reja ini menara
Ini pintunya ini orangnya
Ada yang besar dan yang kecil
Ada yang muda dan yang tua
Semuanya rajin berdoa

Inilah G'reja Kristus di dalamnya
Berbagai bangsa ada di sana
Ada yang hitam dan yang putih
Ada yang coklat dan yang kuning
Semua bersatu jadi utusan

74. Jadikan Aku Indah

Kudatang ya Bapa dalam kerinduan
Memandang keindahan-Mu
Kuberikan segalanya semuanya yang ada
Kuingin menyenangkan hati-Mu oh Tuhan
Jadikan aku indah
Yang Kau pandang mulia
Seturut karya-Mu di dalam hidupku
Ajarku berharap hanya kepada-Mu
Taat dan setia kepada-Mu Tuhan

75. Jadikan Hatiku Istana Cinta-Mu

Siapakah aku dihadapan-Mu Tuhan?
Kau curahkan cinta-Mu
Apakah artiku bagi-Mu?
Cinta-Mu setia selalu

Pantaskah kumenyambut tubuh darah-Mu
Karena banyak dosaku
Sering ku ingkari cinta-Mu
Dalam langkah hidupku

Ampunilah aku, ampuni kelemahanku
Ampuni dosaku dalam kerahiman-Mu
Agar ku mampu wartakan kasih-Mu
Di dalam hidupku

Bersihkan hatiku dengan sucinya cinta-Mu
Jadikan hatiku istana cinta-Mu
Tempat yang layak untuk bersemayam
Tubuh dan Darah-Mu

76. Jalan Hidup Orang Benar

(Mazmur 1:1-3) (cipt. AylineMario)

Berbahagiaalah orang yang tidak berjalan
Menurut nasihat orang fasik
Yang tidak berdiri di jalan orang berdosa
Dan yang tidak duduk dalam kumpulan
pencemooh

Tetapi yang kesukaannya ialah taurat
Tuhan
Merenungkan Taurat siang dan malam
Seperti pohon yang ditanam di tepi aliran
air
Menghasilkan buah pada musimnya

Dan yang tidak layu daunnya...dan yang
tidak layu daunnya
Apa saja yang dibuatnya berhasil

77. Jalan Serta Yesus (HPN No. 16)

Jalan serta Yesus, jalan serta-Nya setiap
hari
Jalan serta Yesus, jalan serta-Nya
selamanya
Jalan dalam suka, jalan dalam duka
Jalan serta-Nya setiap hari
Jalan serta Yesus serta Yesus Selamanya

78. Jangan Kamu Kuatir

Jangan kamu kuatir, burung di udara Dia
pilihara
Jangan kamu kuatir, bunga di padang Dia
hiasi
Jangan kamu kuatir, apa yang kau makan
minum pakai
Jangan kamu kuatir, Bapa di surga
memelihara

Aku tidak kuatir, burung di udara Dia
pilihara
Aku tidak kuatir, bunga di padang Dia hiasi
Aku tidak kuatir, apa yang kumakan minum
pakai
Aku tidak kuatir , Bapa di surga
memelihara

79. Jangan Lelah

Jangan lelah bekerja di ladang-Nya Tuhan
Roh kudus yang bri kekuatan
Yang mengajar dan menopang

Jangan lelah bekerja bersama-Mu Tuhan
Yang selalu mencukupkan
Akan segalanya

Ratakan tanah bergelombang
Timbunlah tanah yang berlubang
Menjadi siap dibangun di atas dasar iman
2x

80. Jangan Pernah Menyerah

Tuhan tak pernah janji, langit selalu biru

Tetapi Dia berjanji, selalu menyertai
 Tuhan tak pernah janji, jalan selalu rata
 Tetapi Dia berjanji, berikan kekuatan

Jangan pernah menyerah
 Jangan berputus asa
 Mukjizat Tuhan ada, saat hati menyembah
 Jangan pernah menyerah
 Jangan berputus asa
 Mukjizat Tuhan ada, bagi yang setia dan percaya

81. Jangan Takut

Jangan takut, Yesus slalu bersamamu
 Jangan takut, Dia dekat padamu
 Jangan takut, Dia pegang tanganmu
 Jangan takut, hidupmu aman selalu

82. Jangan Takut Jangan Malu

Jangan takut hei jangan malu hei
 Mari kita ungkapkan cinta
 Jangan ragu hei jangan bimbang hei
 Cinta itu anugrah Allah
 Beri senyum kiri kanan
 Jabat tangan kiri kanan
 Kita bekerja sama ciptakan suasana
 Damai penuh cinta
 Pam pam pam bukan asal cuap
 Bukan asal cuap bukan asal cuap
 Lakukanlah

83. Jesus, Remember Me

Jesus remember me, when You come into
 Your kingdom 2X
 Yesus ingat aku di dalam kerajaan-Mu 2X

84. King of Kings

King of kings and Lord of lords glory
 halleluya 2X
 Jesus King of kings glory halleluya 2X

85. Kamu Dipanggil

Kamu dipanggil untuk kemerdekaan
 maka abdiilah satu sama lain dalam cinta kasih

86. K..A..S..I..H.

K..A..S..I..H..
 Kasih.. Kasih.. Kasih..
 Kasih.. Kasih.. Kasih.. Kasih..
 Kasih itu sabar
 Tidak suka marah
 Sayang kepada teman
 S'perti kasih Yesus
 Kasih, Sukacita, Damai Sejahtera,
 Kesabaran, Kemurahan, Kebaikan,
 Kesetiaan, Kelemahlembutan,
 dan Penguasaan Diri

87. Kami Anak Misioner

Kami anak-anak misioner
 Kami sobat-sobat Tuhan Yesus
 Berdoa berderma itulah hidupku
 Berkurban kesaksian so pasti
 Ayolah kawan kita bersatu
 Marilah membangun dunia baru

88. Kamulah Garam Dunia

Kamulah garam dunia,
 kamulah terang dunia
 Janganlah garammu tawar,
 Janganlah terangmu pudar
 Berbuatlah baik-baik selalu

89. Kasih Yesus Indah

Kasih Yesus indah indah oh indah
 Kasih Yesus indah indah oh indah
 Lebih indah dari pelangi
 Lebih indah dari bintang di langit
 Lebih indah dari bunga di taman
 Oh Yesusku

90. Kasih-Nya Seperti Sungai

Kasih-Nya seperti sungai
 Kasih-Nya seperti sungai
 Kasih-Nya seperti sungai, di hatiku
 Mengalir di waktu hujan
 Mengalir di waktu panas
 Kasih-Nya seperti sungai, di hatiku
 (* Damai-Nya, Berkat-Nya)

91. Kereta Apiku

Kereta Apiku menuju sekolah minggu

Hai kawan-kawanku marilah ikut aku
Bawa juga teman, jangan ketinggalan
Ayo lekas teman kita dinanti Tuhan

92.Ketaatan

(<https://www.youtube.com/watch?v=ZgIYonBOxo4>)

Ketaatan adalah mendengarkan
Lakukan perintah dengan gembira
Penuhi harapan otoritasku
Dan ikuti petunjuk dengan segera

Saatku belajar atau bermain
Namaku dipanggil kujawab segera
Kusiap dengan senyum
Lakukan yang terbaik
Segera kujawab ya Pak! Ya Bu!

93.Kita Bertemu Lagi

Kita bertemu lagi, tuk puji Tuhan
Kita bertemu lagi, dalam kasih
Sesuatu pasti terjadi untuk kebaikan kita
Kita bertemu lagi, tuk puji Tuhan

Kita bertemu tuk menyembah Tuhan
Kita bertemu saling mengasihi
Kita bertemu saling menguatkan
Puji Dia, glory halleluya, puji nama-Nya

94.Kita Greja Tubuh Kristus

Bila kita saling berkumpul di dalam Tuhan
Kristus ada di tengah kita kita jadi Gereja
Kristus itu kepala kita, kita tubuhnya
Kita memang menjadi satu namun macam ragam

95.Kristus Bangkit (PS No. 524)

Kristus bangkit, Kristus mulia,
mari kita wartakan
Yang jahat dikalahkan-Nya,
mari kita wartakan
Maut dihancurkan-Nya, Kristus pemenang
jaya

96.Ku Ada Sbab Anugrah-Mu

Ku ada s'bab Anugrah-Mu
Ku ada karna Kasih-Mu

Tuhan Yesus kubertrima kasih
Buat Kasih Rahmat-Mu
T'rima kasih Yesus
Yesus t'rima kasih
Hanya Anugrah-Mu buat hidupku sekarang
Kukan memuji-Mu selamanya

I am here because of Your Grace
I am here because of Your Love
Lord Jesus, I am so thankful for Your Grace
abounds to me

Thank you Jesus Jesus Jesus
Thank you Jesus
It's only by Your Grace that I could live
today
Forever I will praise Your Name

97.Kukepak-kepak

Kukepak-kepakkan tanganku,
kugoyang-goyangkan badanku
Agar tubuh sehat dan kuat,
untuk dapat memuji Tuhan
Kugeleng-gelengkan kepala,
kutepuk-tepukkan tanganku
Agar tubuh sehat dan kuat,
untuk dapat memuji Tuhan
Goyang kiri serrrr, goyang kanan serrr
Putar ke kiri putar ke kanan
Goyang kiri serrrr, goyang kanan serrr
Putar ke kiri putar ke kanan

98.Ku Mau Cinta Yesus

Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam
hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya
Ya Bapa Bapa ini aku anak-Mu layakkanlah
seluruh hidupku
Ya Bapa Bapa ini aku anak-Mu pakailah
sesuai dengan rencana-Mu

99.Kuduskan Tempat Ini

Kuduskan tempat ini, untuk kami berdoa
Kuduskan hati ini, untuk kami menyembah

Biar s'gala perkara, kuserahkan pada-Mu
Yesus
Dan Roh Kudus bekerja, membimbing kami
semua

100.Kutetapkan Mataku

Tak ke kanan dan tak ke kiri
Tak kan keluar dari jalan-Mu
Ku terus mencari
Ku terus meraih
Ikut, ikut, ikut Yesusku
Kutetapkan mataku, kutetapkan mataku,
Kutetapkan mataku pada-Mu

101.L.O.V.E

I say L I say L O
L O V... L O V E

Every body need God's Love
L O V E 3x

102.Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Stanza 1

Indonesia tanah airku tanah tumpah
darahku
Di sanalah aku berdiri jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaanku, bangsa dan
tanah airku
Marilah kita berseru Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku hiduplah negeriku
Bangsaku rakyatku semuanya
Bangunlah jiwanya bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Reff:

Indonesia Raya merdeka merdeka tanahku
negeriku yang kucinta
Indonesia Raya merdeka merdeka hiduplah
Indonesia raya

Stanza 2

Indonesia tanah yang mulia tanah kita yang
kaya
Di sanalah aku berdiri untuk slama-
lamanya

Indonesia tanah pusaka, pusaka kita
semuanya
Marilah kita mendoa Indonesia bahagia

Suburlah tanahnya suburlah jiwanya
Bangsanya rakyatnya semuanya
Sadarlah hatinya sadarlah budinya
Untuk Indonesia Raya
Reff.

Stanza 3

Indonesia tanah yang suci tanah kita yang
sakti
Di sanalah aku berdiri menjaga ibu sejati
Indonesia tanah berseri tanah yang aku
sayangi
Marilah kita berjanji Indonesia abadi

Slamatlah rakyatnya Slamatlah putranya
Pulaunya lautnya semuanya
Majulah negerinya majulah pandunya
Untuk Indonesia raya
Reff.

103.Lalala Lero

Lalala lero lalala lero
Lalala lero lero lalala
I love you brother I love you sister
I love you like the Lord

104.Lima Jari (A)

Jari jempol, jari telunjuk, jari tengah di
tengah
Jari manis pakai cincin, jari klingking ku
sayang
Kuberhitung 1 2 3 4 dan 5 lipat tangan
tutup mata
Mari kita berdoa

105.Lima Roti dan Dua Ikan

Lima roti dan dua ikan
Tuhan Yesus yang memberkati
Dimakan lima ribu orang
Sisa dua belas keranjang

106. Lipat Tanganmu

Lipat tanganmu, tutup mata
Kita berdoa kepada Tuhan

107. Listen to Jesus

Jesus went up the mountain one day
With three friends to pray
As He prayed His face was changed
As He shine like the sun's rays
The Father spoke from clouds above
Here is the message of love
This is My Son the beloved one, listen to Him
Listen, listen, listen to Him
This is My Son the beloved one, listen to Him

108. Maju Bersama

(Ciptaan Aylene-Mario)
Mari bersama maju bagi Dia
Sepenuh hati mengasihi Tuhan dan sesama
Setiap hari bertambah lagi
Bertumbuh lagi hingga jadi emas murni
Juara mengasihi juara mengampuni
Juara melayani dengan kasih Bapa surgawi
Yesus kobarkan api transformasi Illahi
Kita bisa karna kita anak Allah
Raja Imam dan Nabi

109. Maju Terus Bersama Yesus

Mengikuti Yesus itulah keputusanku
Menjadi murid-Nya yang s'alu setia
Mewartakan kabar sukacita-Nya
Kepada semua bangsa di dunia
Kesusahan pasti kan kualami
Rintanganpun pasti kan ku jumpai
Namun tak pernah ku berputus asa
Maju terus bersama Yesus

110. Mari Kita Bersuka Ria

Mari kita bersuka ria, karna ini hari bahagia
Kita berkumpul jadi satu, puji Tuhan
semesta itu

Tepuk tangan wajah berseri
Hilangkanlah hati yang sedih
Bukankah Yesus berkata

DamaiNya dibrikan kita
Mari kita bersuka ria

111. Mari Masuk (Into My Heart)

Mari masuk (2x)
Masuk hatiku, ya Yesus
Datang skarang, datang tinggal
Dalam hatiku, ya Yesus

Into my heart (2x)
Come into my heart, Lord Jesus
Come in today, come in to stay
Come into my heart, Lord Jesus

112. Matahari Bersinar T'rang

Matahari bersinar t'rang
Burung berkicaulah senang
Harum semerbaklah bunga di padang
Semuanya mengajak kepada kita
'Kan memuji nama Tuhan yang esa
'Kan memuji nama Tuhan yang esa

113. Melayani Dengan Rendah hati

(lagunya sama dengan "Melayani Lebih
Sungguh", liriknya diganti)
Melayani dengan rendah hati 2x
Yesus dengan rendah hati melayani
Melayani melayani dengan rendah hati

114. Memuji Tuhan Selalu

Memuji Tuhan selalu mari kita puji Dia
Memuji Tuhan selalu mari kita puji Dia
Puji puji mari kita puji Dia
Puji puji mari kita puji Dia

115. Mengasihi Lebih Sungguh

Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
(* Melayani)

116. Mengikuti Yesus

Mengikuti Yesus keputusanku 3x
Ku tak ingkar, ku tak ingkar
Walau sendiri ku ikut Yesus 3x
Ku tak ingkar, ku tak ingkar

117. Menyenangkan-Mu

Tuhan kumau menyenangkan-Mu
 Tuhan bentuklah hati ini
 Jadi bejana untuk hormat-Mu
 cemerlang bagai emas murni
 Tuhan kuserahkan hatiku
 Semua kuberikan pada-Mu
 Kuduskan hingga tulus selalu
 Agar aku menyenangkan-Mu
 Menyenangkan-Mu, senangkan-Mu
 Hanya itu kerinduanku
 Menyenangkan-Mu, senangkan-Mu
 Hanya itu kerinduanku

118. Mohon Berkat Tuhan

Mohon berkat Tuhan
 Kami mau pulang
 Supaya selamat sampai di tujuan

119. O Sukacitaku

O sukacitaku sejak kujumpa Yesusku
 O sukacitaku sejak kutemukan Juru S'alamat
 Dia mengasihiku bahkan mati bagiku
 Sukacitaku kini penuh

Pada-Nya kuberharap
 Pada Yesus Allah yang hidup
 Pada-Nya kuberserah
 Yesus sumber kehidupanku
 Uuuuuu Aaaaaa Uuuuu Aaaa

120. Oh Mama, Oh Papa Percayalah

Oh mama, oh papa percayalah
 Rumahku di sanalah
 Surga tempat yang indah
 Di sana tak ada susah
 Oh mama, oh papa percayalah (2X)

121. Oo Betapa IndahNya

Oo betapa indahNya, dan betapa elokNya
 Bila saudara seiman hidup dalam
 persatuan

Bak urapan di kepala Harun
 Yang ke janggut dan jubahnya turun
 Seperti embun yang dari Hermon
 Mengalir ke bukit Sion

Ke sana tlah diprintahkan Tuhan
 Agar berkat-berkat dicurahkan
 Kehidupan untuk selamanya
 Oo betapa indahNya

122. Orang Pandai Membuat Rumahnya

Orang Pandai membuat rumahNya
 Diatas batu karang yang teguh 2X
 Lalu hujan turunlah
 Hujan turun dan banjir naiklah 3X
 Seluruh rumah tetap teguh

Orang bodoh membuat rumahNya
 Di atas pasir tiada alasnya 2X
 Lalu hujan turunlah
 Hujan turun dan banjir naiklah 3X
 Seluruh rumah robohlah

123. Pagi Hari Kudatang Lagi

Saat pagi hari kudatang lagi
 Menghadap Tuhan dan rendahkan diri
 Mengucap syukur buat hari yang Kau b'ri
 Memuji Tuhan dengan s'penuh hati

Kusembah Kau Allah Mahakudus
 Kutinggikan Allah Maha Tinggi
 Kuserahkan tubuh, jiwa, rohku
 Dalam pimpinan-Mu Tuhan

124. Percaya Saja

Percaya saja percaya saja
 percaya pasti kita menang
 Percaya saja di dalam darah-Nya
 Percaya pasti kita menang

125. Pintu Satu-satunya (PS No. 543)

Pintu satu-satunya, Tuhan Yesus
 Lewat Dia masuklah umat kudus
 Padang rumput yang tenang ditemukan
 Hidup yang bahagia didapatkan
 Lihat jalan yang benar, Tuhan Yesus
 Ikutlah dengan tekun jalan lurus
 Hanya lewat Dialah langkah kita
 Aman sampai Bapa-Nya dalam surga

Dialah terang dunia, Tuhan Yesus
 Yang percaya pada-Nya dengan tulus

Lapangan jalannya tak terhalang
bebas dari yang gelap, hati riang

126.Roh Kudus

(ciptaan Aylene-Mario)

Roh Kudus yang tinggal dalamku
Ajar ku s'gala sesuatu
Tuntun kami ya Roh Kudus
Ke dalam s'luruh kebenaran

127.Roh Kudus yang Manis

Ku buka hatiku untuk Firman-Mu
Ku ingin menjadi seperti Yesus
Berfirmanlah Tuhan ku mau mendengar
Dan melakukannya setiap hari
Roh Kudus yang manis tolong aku
Menuruti Firman Tuhan
Roh Kudus yang manis jadikanku
Anak Tuhan yang manis

128.Roh Kudus, Kau Hadir Di Sini

Roh Kudus, Kau hadir disini
Roh Kudus, ku mengasihi-Mu
Kau lembut, Kau manis
Kaulah penghiburku, penolongku diutus
Bapaku
Kubuka hati untuk Roh-Mu Tuhan
Kubuka hati menyembah-Mu Yesus
Jamahlah kami penuh kami dengan kuasa
Allah Maha Tinggi

129.Salam Maria

Salam Maria Rahmat Tuhan sertamu
Bunda Yesus Kristus, doakanlah kami
Salam Maria Engkau bunda gereja
Lindungilah kami, doakan putramu
Salam Maria Ratu surga dan bumi
Terpujilah Engkau di sepanjang masa

130.Satu Anak Tuhan Pergi Bina Iman

Satu anak Tuhan pergi Bina Iman
Satu anak Tuhan bawa teman pergi Bina
Iman
Dua anak Tuhan pergi Bina Iman
Satu dua anak Tuhan bawa teman pergi
Bina ImanDst

131.Satu Jari Kananku

Satu jari kananku, satu jari kiriku
Kugabung jadi dua, kubuat jembatan
Dua jari kananku, dua jari kiriku
Kugabung jadi empat, kubuat kamera
Tiga jari kananku, tiga jari kiriku
Kugabung jadi enam, kubuat menara
Empat jari kananku, empat jari kiriku
Kugabung jadi delapan, kubuat kelinci
Lima jari kananku, lima jari kiriku
Kugabung jadi sepuluh, kubuat berdoa

132.Satu Satu

Satu satu, Yesus sayang aku
Dua dua, aku bertobat
Tiga tiga, percaya pada Yesus
Satu dua tiga, aku dislamatkan

133.Saya Laskar Kristus

Saya bukan pasukan berjalan
Pasukan berkuda
Pasukan menembak
Saya tidak menembaki musuh
Tapi saya Laskar Kristus
Saya Laskar Kristus (siap gerak) 2x
Saya tidak menembaki musuh
Tapi saya Laskar Kristus

134.Saya Mau Ikut Yesus

Saya mau ikut Yesus,
sampai slama-lamanya
Diulang 2x

Meskipun saya susah
Menderita dalam dunia
Saya mau ikut Yesus
Sampai slama-lamanya

135.Saya Tahu Sadar Siap

Saya tahu sadar siap dan melakukan
Saya tahu sadar siap dan melakukan
Saya tahu sadar siap
Siap sadar tahu
Saya tahu sadar siap dan melakukan

136.Sayang Sayang Disayang

Sayang sayang disayang

Aku disayang Tuhan
 Aku diangkat jadi anak-Nya
 Aku disayang Tuhan
 Glory glory glory halleluya
 Glory glory glory puji Tuhan

137.Selamat Hari Natal

Selamat hari Natal, selamat hari Natal,
 Selamat hari Natal dan tahun baru
 Salam bagimu sekalian
 Selamat hari Natal dan tahun baru

138.Selamat Pagi/Sore Bapa

Selamat pagi Bapa,
 selamat pagi Yesus,
 selamat pagi Roh Kudus
 Trimakasih atas anugrah-Mu
 semalam tlah berlalu
 Ku memuji ku beryukur
 ku muliakan nama-Mu
 Allah Bapa Putra dan Roh Kudus
 Trimakasih

139.Selamat Pagi/Sore Bapa (versi 2)

Selamat pagi Bapa, selamat pagi Yesus,
 selamat pagi Roh Kudus
 Terimakasih Kau berkati aku
 Selamat pagi Bapa, selamat pagi Yesus,
 selamat pagi Roh Kudus
 Kumemuji-Mu s'lalu
 Pikiranku, ucapanku perbuatanku, biarkan
 s'lalu senangkan-Mu, Yesus Tuhanku

140.Selamat Pagi Tuhan

Selamat pagi Tuhan tak lupa t'rimakasih
 Tuhan t'lah p'lihara kami tiap hari
 Matahari bersinar,
 burung-burung bernyanyi
 Bertambah-tambah indahnyanya

141.Slamat Slammat Datang (PS No. 460)

Slamat slamat datang Yesus Tuhanku
 Betapa dari jauh kunjungan-Mu
 Dari surga tinggi Dikau datang bagiku
 Walaupun sekarang tak tampak wujud-Mu,
 ya Tuhanku

Aku bergembira atas datang-Mu
 Dan aku menyanyikan tembang merdu
 Dikau dilahirkan pada malam yang kudus
 Oleh dara murni yang sungguh mulia,
 ya Tuhanku

Selamat-selamat datang Yesus Tuhanku
 Yang turun dari surga ya rumah-Mu
 Selamat-selamat datang-Mu di dalam
 dunia
 Tuhan jadi sama dengan manusia
 Salam salam

142.Semua Tuhan Cinta

Anak-anak kecil, Tuhan cinta
 Anak-anak besar, Tuhan cinta
 Pemuda dan pemudi, Tuhan cinta
 Ibu-bapak, kakek-nenek, Tuhan cinta
 Semua Tuhan cinta

143.Senin Sampai Minggu

Senin Selasa Engkau tetap raja
 Rabu Kamis
 Engkau yang termanis
 Jum'at Sabtu ku tetap milikmu
 Minggu aku terus memujiMu
 Setiap nafasku Engkaulah Yesusku
 Setiap degup jantungku Yesus segalanya

144.Sentuh Hatiku

Betapa kumencintai, segala yang t'lah
 terjadi
 Tak pernah sendiri jalani hidup ini
 Selalu menyertai
 Betapa kumenyadari, di dalam hidupku ini
 Kau s'lalu memberi rancangan terbaik
 Oleh karena kasih

Bapa, sentuh hatiku
 Ubah hidupku menjadi yang baru
 Bagai emas yang murni
 Kau membentuk bejana hatiku
 Bapa, ajarku mengerti
 Sebuah kasih yang selalu memberi
 Bagai air mengalir
 Yang tiada pernah berhenti

145. Siapa yang Berpegang (PS No. 650)

Siapa yang berpegang pada sabda Tuhan
dan setia mematuhi
hidupnya mulia dalam cah'ya baka
bersekutu dengan Tuhannya

Reff:

Percayalah dan pegang sabda-Nya
hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia!

Bayang-bayang gelap 'kan dihapus lenyap
oleh sinar senyum wajah-Nya
rasa takut dan syak kan menghilang cepat
dari yang berpegang pada-Nya..Reff.

Bila kita sedih, hidup kita pedih
Tuhan kan berperan dalamnya
la s'lalu dekat dan menjamin berkat
bagi yang berpegang padaNya..Reff.

146. Santo Yusuf yang Menjaga

Santo Yusuf yang menjaga, keluarga
Nazaret
Kau menjaga Bunda Kudus, juga Yesus
Penebus
Sudi doakan kami pada Yesus, anak-Mu
Dan lindungi selalu kami sekeluarga

Ditengah mara bahaya, beri kami harapan
Kuatkan iman kami, agar jangan tersesat
Bapa Yusuf antar kami, kehadiran Yesusmu
Agar kami berbahagia dalam hidup yang
kekal

147. Sukacita Bertemu Yesus

Sukacita, ku bertemu dengan Yesus
Dia Tuhan ku 2X
Ku memuji dan menyembah
Tuhan Yesus oh senangnya
Ku angkat tangan puji Dia
Sorak Allelu.....aleluyah.... 2X
Wow...wow... Wow...wow...

148. T.A.A.T

T.A.A.T Taat, T.A.A.T Taat
Saya suka s'perti Yesus T.A.A.T Taat

149. Tanda Paku

Tanda paku di kaki dan tangan
Tanda cinta, tanda cinta
Tanda tombak menusuk di pinggang
Tanda cinta-Nya Tuhan
Itu semua Tuhan sudah t'rima
Guna semua yang mengikut Dia
S'lamat orang yang tidak melihat, tapi
percaya juga

150. Tangan Kanan Tangan Kiri

Tangan kanan tangan kiri mempunyai jari
Diluruskan dibengkokkan diputar-putar
keduanya
Diluruskan dibengkokkan ayo tepuk tangan
Kaki kanan kaki kiri mempunyai jari
Diluruskan dibengkokkan diputar-putar
keduanya
Diluruskan dibengkokkan jalan serta Yesus
Jalan serta Yesus.....

151. Tanganku Kerja Buat Tuhan

Tanganku kerja buat Tuhan
Mulutku memuji nama-Nya
Kakiku berjalan cari jiwa
Upahku besar di surga

152. Tepuk Keluarga Kudus

Tepuk keluarga kudus, prok3x
Yesus, prok3x
Maria, prok3x
Yosef, prok3x
YMY Nazaret.....yes

153. Terima Hatiku

Tuhan Yesus kawanku, datanglah kepadaku
Rentangkanlah tangan-Mu dan terima
hatiku*)
*) doaku dermaku kurbanku kesaksian
hidupku

154. Terima Kasih Seribu

Surya bersinar udara segar terima kasih
Di tepi pantai ombak berderai terima kasih
Terima kasih seribu oh terima kasih seribu
Pada Tuhan Allah oh pada Tuhan Allahku
Aku bahagia karena dicinta, terima kasih

155. T'rima Kasih Tuhan

T'rima kasih Tuhan, untuk kasih setia-Mu,
yang ku alami dalam hidupku
Terima kasih Yesus, untuk kebaikan-Mu,
sepanjang hidupku
T'rima kasih Yesusku, buat anug'rah yang
Kau b'ri
Sebab hari ini Tuhan adakan, syukur bagi-
Mu

156. Terima Kasih Tuhan Yesusku

Terima kasih Tuhan Yesusku
Buat anugrah-Mu yang s'lalu baru
Terima kasih 'tuk kebaikan-Mu

Kasih setia-Mu dalam hidupku
Tak pernah habis sepanjang waktu
Kau angkat aku jadi anak-Mu
Betapa s'nangnya hatiku
Aku bersuka di hadapan-Mu
Naikkan pujian syukur bagi-Mu
Oh Tuhan Yesus juru s'lamatku
Kucinta pada-Mu

157. Tuhan Adalah Gembalaku

Tuhan adalah gembalaku
Takkan kekurangan aku
Dia membaringkan aku
Di padang yang berumput hijau

Reff:

Dia membimbing ku ke air yang tenang
Dia menyegarkan jiwaku
Dia menuntun ku ke jalan yang benar
Oleh karena nama-Nya
Sekalipun aku berjalan
Dalam lembah kekelaman

Aku tidak takut bahaya
Sebab Engkau besertaku
Gada-Mu dan tongkat-Mu
Itulah yang menghibur aku
Reff.

158. Tuhan, Berikanlah (PS No. 712)

Tuhan, berikanlah istirahat,
abadi dan tenang bagi yang wafat

Beri pengampunan segala
dosanya, karna mahamurah hati-Mu, Allah

Kami berimankan sabda Putra:
Aku kebangkitan dan kehidupan
Barangsiapalah percaya kan Daku,
ia akan hidup untuk slamanya

Kami menantikan saat itu:
maut akan lenyap diganti hidup
Smoga kami kelak memandang
wajah-Mu disinari terang dalam rumah-Mu

159. Tuhan Yesus Baik

Tiada berkesudahan kasih setia-Mu Tuhan
Slalu baru rahmat-Mu bagiku
Hari berganti hari tetap ku lihat kasih-Mu
Tak pernah berakhir di hidupku

Tuhan Yesus baik, sungguh amat baik
Untuk selama-lamanya Tuhan Yesus baik
Tuhan Yesus baik, sungguh amat baik
Untuk selama-lamanya Tuhan Yesus baik

160. Tu Wa Ga Pat

Tu-Wa-Ga-Pat Apa kabar,
Hai-hai jumpa lagi
Kuberi senyum manis padamu
Senyum misioner

Tu-wa-ga-pat apa kabar
Hai-hai jumpa lagi
Saling bergandengan tangan
Jadi sobat Yesus

Lihat ke kanan-lihat ke kiri
Putar ke kanan dan putar ke kiri
Hore jumpa lagi

161. With Christ

With Christ in the vessel
We can smile at the storm
Smile at the storm 2x

With Christ in the vessel
We can smile at the storm
As we go sailing home

Sailing, sailing home 2x
 With Christ in the vessel
 We can smile at the storm
 As we go sailing home

162. Yes Jesus Loves Me

Jesus loves me, this I know
 For the bible tells me so
 Little one to Him belong
 We are weak, but He is strong
 Reff :
 Yes, Jesus loves me Yes Jesus loves me
 Yes Jesus loves me For the bible tells me so

Jesus always prays for me
 For the bible tells me so
 Little one to Him belong
 We are weak, but He is strong
 Reff :
 Jesus prays for me, Jesus prays for me
 Jesus prays for me, the bible tells me so

163. Yesus Besertaku (Kudaki-daki)

Kudaki-daki daki-daki gunung yang tinggi
 Kuturun-turun turun-turun lembah yang curam
 Ku melintasi padang rumput luas membentang
 Yesus besertaku

Ku terbang-terbang terbang-terbang luas angkasa
 Ku selam-selam selam-selam dalam samudra
 Ku dayung-dayung dayung-dayung perahu di sungai
 Yesus besertaku

Di kanan Kau ada, di kiri Kau ada, Di atas dan di bawah Kau ada
 Di suka Kau ada, di duka pun Kau ada, Karna Engkau Yesusku

164. Yesus Di Dalam Rumahku

Yesus di dalam rumahku
 senang- senang lah 3x
 Yesus di dalam rumahku

senang- senang lah 3x

Jesus in the family
 Happy happy home 3x
 Jesus in the family
 Happy happy home 3x

165. Yesus Kupanggil

Yesus kupanggil, Yesus kuundang
 Masuk dalam hatiku 2x
 Memimpin, menuntun, setiap langkah hidupku
 Sucikan, kuduskan, sluruh hatiku

166. Yesus Kuingin Mengikuti-Mu (HPN No. 152)

Yesus kuingin mengikuti-Mu
 jadi sahabat-Mu sepenuh hatiku
 kumau tinggalkan kesenanganku
 yang menghalangi aku menyayangi-Mu

167. Yesus Mengutus Murid-Nya (PS No. 692)

Yesus mengutus murid-Nya pergi berdua-dua
 Keluar masuk kota menjelajah semua desa
 Bawalah kabar gembira kepada yang miskin papa
 Di tangan Sang Pencipta semua kan dapat berkah

Reff:
 Marilah kita pergi bekerja di ladang Tuhan
 Menaburkan yang baik di dalam hati orang
 Menaburkan yang baik di dalam hati orang

Lagukan madah syukurmu Tuhan bersama kita

Yang kau takuti apabila Tuhan penguat kita
 Pada-Nya kita bersyukur semua telah diutus
 Membawa penghiburan dan warta keselamatan

168. Yesus Pokok dan Kita Carang-Nya

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
 Tinggallah di dalam Dia 2x

Pastilah kau akan berbuah
 Yesus cintaku, ku cinta kau, kau cinta Dia
 Yesus cintaku, ku cinta kau, kau cinta

169. Yesus Sayang Padaku

Yesus sayang padaku
 alkitab mengajarku
 walau 'ku kecil lemah
 aku ini milik-Nya
 Yesus Tuhanku, sayang padaku
 itu Firman-Nya, di dalam alkitab

170. Yesus Terang Dunia

(https://www.youtube.com/watch?v=RQ8LBM_jbds)

Yesus terang dunia
 Dia dari surga jadi manusia
 Yesus t'lah tebus dosa
 Semua yang percaya kan selamatlah
 Yesus telah ku terima di hatiku
 Dan kini gelap ku jadi t'rang bercahaya
 Jadikan ku terang-Mu Tuhanku
 Yang sinarnya kan terus menyala
 Dan ku tetap menjadi saksi-Mu
 Dimanapun juga
 Jadikan ku terang-Mu Tuhanku
 Yang sinarnya kan terus menyala
 Ku ceritakan selalu kasih-Mu
 Sampai ujung dunia

171. Yesus yang Termanis

Yesus yang termanis buat jiwaku
 Buat jiwaku buat jiwaku
 Yesus yang termanis buat jiwaku
 Ku cinta s'lamanya

172. Yesus, Tuhanku (PS No. 539)

1. Yesus, Tuhanku, Sang Mesias yang dinantikan umat Allah, datanglah kini pada kami, dan tinggallah di tengah kami
2. Yesus, Tuhanku, Sang Pengasih, kami bersujud kepada-Mu: Doakan kami pada Bapa, karna kasih-Mu yang berlimpah
3. Yesus, Tuhanku, Jurus Selamat, kami memohon kepada-Mu: Doakan kami pada Bapa, karna kasih-Mu yang berlimpah

173. Yerusalem, Lihatlah Rajamu

Di kala Yesus disambut di gerbang Yerusalem, umat bagai lautan dengan palma di tangan 2x
 Gemuruh sorak dan sorai, "Kristus Raja Damai"

Reff:

Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu
 Hosanna, terpujilah, Kristus Raja Maha Jaya 2x

Lihatlah Kristus Tuhanmu, Dialah Penebusmu, duka hati terhibur hina cela terlebur 2x
 Maka lekaslah bersyukur, luhurkan nama-Nya..... Reff

Dan di akhir dunia nanti Kristus Raja Abadi, hadirilah yang dinanti wajah bumi berganti 2x
 Seluruh alam bernyanyi luhurkan nama-Nya..... Reff

LAMPIRAN SUMBER GAMBAR

No.	Materi		Sumber Gambar
1	Adven I	Alat peraga	Oleh Liem Djiung Ling
2	Adven II	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://www.pinterest.co.uk/pin/480266747747504748/ https://www.pinterest.ca/pin/810085051710656084/ https://id.pinterest.com/pin/414471971935622271/
3	Adven III	Alat Peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://truthbook.com/jesus/john-the-baptist/john-the-baptist-in-prison https://id.pinterest.com/pin/513410426254426180/ https://images.app.goo.gl/4S2ia8V99eozyFRP6 https://id.pinterest.com/pin/427138345903088070/ https://id.pinterest.com/pin/127086020706989726/ https://www.funncoloring.com/jairus-daughter-4.htm https://id.pinterest.com/pin/307370743299722567/ https://id.pinterest.com/pin/26317979056531875/
4	Adven IV	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	Oleh Belinda Tedjokusumo https://printablefreecoloring.com/drawings/characters/angel/17/ https://id.pinterest.com/pin/367887863308058920/
5	HR Raya Natal	Alat peraga dan aktivitas	https://www.pinterest.com/pin/284008320223581228/ http://cucumberlab.com/extraordinary-earth-coloring-sheet/globe-coloring-pages-getcoloringpages-com-3/ http://colorthebible.blogspot.com/2015/10/the-alpha-and-omega-in-holy-scripture.html http://www.supercoloring.com/coloring-pages/baby-jesus-in-a-manger http://kimmitzthompson.com/2016/12/baby-jesus-paper-plate-craft/ https://www.clipart.email/download/633871.html
6	HR Pesta Keluarga Kudus	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://ministry-to-children.com/wp-content/uploads/2019/12/Mary-and-Joseph-Escape-to-Egypt-Coloring-Page-scaled.jpg https://id.pinterest.com/pin/570057265320802264/ https://christmasowl.com/files/stationery/pdf/christmas-doodle-stationery-watermarked.pdf https://www.facebook.com/gerejakatolik/posts/doa-bagi-keluarga-oleh-paus-fransiskus/10153207481739638/
7	HR Santa Maria Bunda Allah	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	https://drive.google.com/file/d/0B3uNEVAAKowpd1E1SGFLUXV2LW8/view https://www.pngitem.com/middle/Thhhhm_mother-mary-with-child-jesus-mother-mary-clipart/
8	HR Penampakan Tuhan	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	http://www.freefunchristmas.com/wp-content/uploads/Three-Wise-Men-Coloring-Page1.pdf https://biblewise.com/kids/images/fun/the-star-maze.pdf http://www.supercoloring.com/sites/default/files/styles/coloring_full/public/cif/2010/12/baby-jesus-in-a-manger-coloring-page.jpg https://giancarlosopoblog.com/wp-content/uploads/2019/12/wise-men-coloring-page-fresh-three-wise-men-craft-for-kids-of-wise-men-coloring-page.jpg
9	Pesta Pembaptisan Tuhan	Alat peraga Aktivitas kelas besar	https://craftingthewordofgod.files.wordpress.com/2014/03/jesus-baptism.pdf http://adereso.win/baptism-coloring-pages/baptism-coloring-pages-catholic-astounding-unique-ideas-best-orthodox/
10	Minggu Prapaskah 1	Alat peraga	Oleh Vincentia Mia Aryono
11	Minggu Prapaskah 2	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Vincentia Mia Aryono
12	Minggu Prapaskah 3	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://id.pinterest.com/pin/147422587781119553/ https://clipground.com/pic/get

13	Minggu Prapaskah 4	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	http://www.calvarycurriculum.com/pdf/Curriculum/LOC-Revised/Jesus%20Heals%20A%20Man%20Born%20Blind%20C2%A9%20Calvary%20Curriculum.pdf https://id.pinterest.com/pin/149604018856523228/
14	Minggu Prapaskah 5	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Belinda Tedjokusumo
15	Minggu Palma	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://writehisanswer.blog/2018/03/24/as-you-reflect-on-christs-passion-2/ Oleh Eveline Juliana Chandra
16	HR Paskah	Alat peraga dan aktivitas	https://escolinhabibicadagarotada.blogspot.com/2017/03/atividades-para-semana-da-pascoa.html
17	Minggu Paskah 2	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://kidsplaycolor.com/jesus-give-his-hand-to-doubting-thomas-coloring-pages/ https://kidsplaycolor.com/wp-content/uploads/2015/11/Doubting-Thomas-Ask-Jesus-Some-Question-Coloring-Pages.jpg https://clipartion.com/free-clipart-8309/ https://apologeticsminion.com/2016/03/13/doubting-thomas-cant-catch-a-break/ oleh Lysia Aloysia
18	Minggu Paskah 3	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Monica Fransisca Sunarsi
19	Minggu Paskah 4	Alat peraga dan aktivitas	https://contohnya.blogspot.com/2016/11/gambar-gembala-domba-kartun.html https://dokumen.tips/documents/anak-domba-yesus-buku-mewarnai.html
20	Minggu Paskah 5	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	https://sermons4kids.com/storage/3440/last-supper.gif https://id.pinterest.com/pin/406731410077810861/ https://www.cool2bkids.com/wp-content/uploads/2017/11/Jesus-Coloring-Pages.jpg
21	Minggu Paskah 6	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	Oleh Erika Budiono https://webstockreview.net/explore/doves-clipart-holy-trinity/ https://www.guidpatterns.com/wp-content/uploads/2018/03/Corner-Bookmark-Free-Printable.jpg
22	HR Kenaikan Tuhan	Alat peraga dan aktivitas	http://clipart-library.com/clipart/19-dT9yneGT7.htm
23	Minggu Paskah 7	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://www.bestcoloringpagesforkids.com/wp-content/uploads/2013/06/Miracles-of-Jesus-Coloring-Pages.gif https://s3.amazonaws.com/cdn.autom.com/images/uploads/37163_38227_popup.JPG https://www.coloringbpr.com/wp-content/uploads/2016/10/right-hand-coloring-page.jpg
24	HR Pentakosta	Alat peraga Aktivitas kelas besar Aktivitas kelas kecil	https://www.pinterest.com/pin/248753579396252230/ http://clipart-library.com/scout-cooking-cliparts.html Oleh Angela Tedjasukmana https://craftingthewordofgod.com/2013/07/06/the-day-of-pentecost/
25	HR Tritunggal Mahakudus	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://webstockreview.net/explore/candles-clipart-book/ https://id.pinterest.com/pin/324681454383805597/ https://2.bp.blogspot.com/-FDfI3taNtIg/V174gtaFKyI/AAAAAAAAANQE/2hN3uicsVJ8cFio2obirMnbbw3CW-rPkQCLcB/s640/REZO%2BA%2BLA%2BSSMA%2BTRINIDAD.jpg https://dipng.com/png/477104
26	HR Tubuh dan Darah Kristus	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://id.pinterest.com/pin/316940892503721407/ http://sharpball.co/free-catholic-coloring-pages/ https://www.pinterest.es/emaleighfouche/jesus-storybook-bible/ https://www.pinterest.com/pin/479774166535480368/
27	HR Hati Yesus Yang Mahakudus	Alat peraga Aktivitas	http://getcolorings.com/images/sacred-heart-coloring-page-31.jpg https://clipartart.com/categories/white-outline-heart-clipart-free.html https://br.pinterest.com/pin/439663982347592551/

28	Minggu Biasa 2	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Belinda Tedjokusumo
29	Minggu Biasa 3	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://www.pinterest.ca/pin/394839092324785971/ http://clipart-library.com/fish-outline-pictures.html
30	Minggu Biasa 4	Alat peraga Aktivitas kelas besar	https://www.churchofjesuschrist.org/media/image/jesus-christ-sermon-on-mount-951d7a5?lang=eng https://www.clipart.email/make-a-clipart/?image=354597
31	Minggu Biasa 5	Alat peraga dan aktivitas	https://www.vectorstock.com/royalty-free-vector/salt-container-food-vector-24518952
32	Minggu Biasa 6	Alat peraga	https://www.churchofjesuschrist.org/media/image/primary-activity-page-fb09b7f?lang=eng
33	Minggu Biasa 7	Alat peraga Aktivitas kelas besar	https://www.pinterest.de/pin/349029039866187297/ https://id.pinterest.com/pin/663084745120003761/ https://media.bebelog.it/d/ddb/daniel-tiger-disegni-da-colorare.jpg http://coloringpagesgalleries.blogspot.com/2018/01/printable-rainbow-coloring-pages.html https://www.pinterest.dk/pin/109845678396246312/
34	Minggu Biasa 8	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://co.pinterest.com/pin/497788565061368699/ https://www.tendazioni.it/tende-da-sole/ http://clipartandscrap.com/butterfly-clipart_9513/ http://clipart-library.com/clipart/1717595.htm https://www.pinterest.ca/pin/755127062509979657/ http://clipart-library.com/clipart/1597478.htm http://clipart-library.com/clip-art/prayer-hands-transparent-8.htm
35	Minggu Biasa 9	Aktivitas kelas kecil	https://www.pinterest.co.kr/sundayschoolist3/16_w_house_p/
36	Minggu Biasa 10	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://www.raisingourkids.com/coloring-pages/printable/bible/007-moses-coloring-page.html https://printablefreecoloring.com/drawings/characters/little-boy/20/ http://getdrawings.com/forgiveness-drawing https://www.scout.org/node/25146 https://www.bestcoloringpagesforkids.com/wp-content/uploads/2013/06/Jesus-Easter-Coloring-Pages.jpg http://ukcbc.blogspot.com/2012/01/visual-resources-and-activities.html https://id.pinterest.com/pin/456271005989476785/ https://id.pinterest.com/pin/565975878171846774/ https://www.pinterest.com.au/pin/521010250641622081/
37	Minggu Biasa 11	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://coloringhome.com/coloring-page/1827032 https://www.nicepng.com/ourpic/u2q8t4y3u2e6a9r5_crosses-clip-art-cross-template-printable/ https://www.pinterest.pt/pin/557953841318690918/ https://coloringhome.com/coloring-page/921458 http://clipart-library.com/clipart/8iEbeEkrT.htm https://webcomicms.net/clipart-9726764-listen-cliparts https://clipartart.com/categories/clipart-african-american-bishop.html
38	Minggu Biasa 12	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	https://www.scribd.com/document/270004943/Believe-Coloring-Book-Final-Artwork http://clipart-library.com/clipart/19-BTaAX7roc.htm http://www.bible-printables.com/Coloring-Pages/New-Testament/20-NT-jesus-teaches-010.htm https://depositphotos.com/53327515/stock-illustration-children-black-outline-illustration.html https://www.pinterest.co.uk/pin/781093129107273518/
39	Minggu Biasa 13	Alat peraga dan aktivitas	http://clipart-library.com/clipart/1240312.htm http://clipart-library.com/clipart/church-clipart-2018-13.htm https://id.pinterest.com/pin/534098837030135929/ https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fclubscoutspack16.wordpress.com%2Ffun%2Ffun-

			<p>https://www.pinterest.com/pin/608619337118495923/ https://heathershumaker.com/2013/09/13/throw-away-your-timer-why-kids-learn-more-when-they-dont-share/ http://clipart-library.com/clipart/19-XpcojXLTE.htm http://www.supercoloring.com/coloring-pages/bully https://www.istockphoto.com/vector/illustration-of-a-sad-child-helpless-bullying-gm1142798525-306661503 https://www.pinterest.com/pin/345792077609071736/ http://www.getcoloringpages.com/heart-shape-coloring-page</p>
40	Minggu Biasa 14	Alat peraga	https://clipground.com/yoke-clipart.html
41	Minggu Biasa 15	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	<p>https://www.pinterest.ch/pin/269441990183899960/ https://www.pinterest.com/pin/370913719296303140/ https://sundayschoolresources.co.uk/coloring/other-nt/coloring-parable-sower.php</p>
42	Minggu Biasa 16	Alat peraga	<p>http://clipart-library.com/clipart/19-4cb44Eyei.htm https://static1.squarespace.com/static/53f68eebe4b02e1724aa566/t/559d847de4b0cdcc2c71e8b5/1436386475945/Y3U1PK.pdf https://id.pinterest.com/pin/518547344593184925/ https://hortnews.extension.iastate.edu/1997/8-8-1997/midweed.html</p>
43	Minggu Biasa 17	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	<p>Oleh Veronica Dinda Violetta https://www.vectorstock.com/royalty-free-vector/cartoon-image-of-cellphone-icon-smartphone-vector-15659676 https://www.clipart.email/make-a-clipart/?image=1572439 https://www.shutterstock.com/image-illustration/fourpanel-cartoon-depicting-one-boy-cheating-490312444 https://ya-webdesign.com/image/drawing-duck-toy/1356655.html https://clipartstation.com/clam-clipart-black-and-white-2/</p>
44	Minggu Biasa 18	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	<p>https://coloringhome.com/coloring/6cp/o4j/6cpo4jzcE.gif https://www.pinterest.ca/pin/827325394019413899/ https://coloringhome.com/coloring-page/1679374 https://pin.it/ovarnnpbijaze6</p>
45	Minggu Biasa 19	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Angela Tedjasukmana
46	Minggu Biasa 20	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	<p>digambar ulang dengan sedikit modifikasi dari: https://churchpop.com/2018/07/07/6-amazing-facts-about-the-great-st-augustine-that-all-catholics-should-know/ https://id.pinterest.com/pin/318489004890329437/?lp=true http://www.happysaints.com/p/happy-saints-beatitudes.html https://id.pinterest.com/pin/769341548832398304/</p>
47	Minggu Biasa 21	Alat peraga	<p>http://toddengstrom.com/2009/06/15/discipleship-part-1/ https://lh4.googleusercontent.com/proxy/n23Q8h6Ik3J-kNgOVi2HEn33G0h7vUqHP9oAs1YA9tUrM6J-b5vHcXKcyXprYa42EF5CDNWwhSNxCoRXbrHU_QEf https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=657&tbs=itp%3Alinear&tbm=isch&sa=1&ei=TPTLXOH0E8zlvGSpTYTgDg&q=GAMBAR+di+atas+batu+karang&oq=GAMBAR+di+atas+batu+karang&gs_l=img.3...1003560.1007608..1008027...0.0..0.133.1227.16j3.....0....1..gws-wiz-img.....0j0i10j0i8i30j0i24j0i10i24.OIR1CyhGsAM#imgrc=k5XZvPgbVB_nNM: http://www.catatansigal.com/2014/07/ http://clipart-library.com/clipart/1242577.htm</p>
48	Minggu Biasa 22	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	<p>https://cramosm.blogspot.com/2018/09/la-primera-lectura-para-este-domingo.html https://id.pinterest.com/pin/323625923208970342/?nic=1</p>
49	Minggu Biasa 23	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	<p>http://www.infocatolica.com/blog/apologeticamundo.php/1011200517-title Oleh Vincentia Mia Aryono</p>

		Aktivitas kelas besar	https://www.churchofjesuschrist.org/media-library/images/jesus-beth-whitaker-346848?lang=eng https://id.pinterest.com/pin/479140847830189961/
50	Minggu Biasa 24	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Monica Fransisca Sunarsi
51	Minggu Biasa 25	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://id.pinterest.com/pin/AdqAMElXrrCNPL6aQbcVRX3wwqiR3bgIJVG4iyOI8Jvq3XfwmvetcrQ/ https://clipartstation.com/scalloped-heart-clipart/ https://freepikpsd.com/circle-frame-vector-png-transparent-images/262341/ http://clipart-library.com/clipart/pcqrbe6Ki.htm
52	Minggu Biasa 26	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	http://www.freebibleimages.org/search/?s=parable+of+two+sons http://coloringhome.com/coloring-page/1693613
53	Minggu Biasa 27	Alat peraga Aktivitas	http://tiapaulalimeira.blogspot.com/2017/10/parabola-dos-vinhateiros-mt-21-33-44.html Oleh Angela Tedjasukmana
54	Minggu Biasa 28	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	http://requisite_danger.bluecastle.us/2013/02/05/the-great-banquet/ https://id.pinterest.com/pin/175640454198367424/ https://id.pinterest.com/pin/175640454199380195/ https://en.clipdealer.com/vector/media/A:88720838 https://id.pinterest.com/pin/744149538416698424/ https://id.pinterest.com/pin/159526011788029082/ https://www.pinterest.ch/pin/296463587961534657/ https://www.clipart.email/clipart/shoes-image-clipart-black-and-white-218578.html https://www.seekpng.com/ipng/u2q8e6o0y3o0y3r5_png-royalty-free-library-black-and-white-church/
55	Minggu Biasa 29	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://www.qumran2.net/indice.php?c=disegni&immagine=7203 http://getdrawings.com/prayer-coloring-pages https://clipartstation.com/flag-ceremony-clipart-8/ https://www.pinterest.jp/pin/10766486591023756/ https://www.pinterest.com/pin/801922277379034865/ https://www.pinterest.ch/pin/326511041714549832/ http://clipart-library.com/clipart/19-ncBGGeBAi.htm https://www.vectorstock.com/royalty-free-vector/big-coin-icon-cartoon-isolated-black-and-white-vector-25742607 https://www.flaticon.com/free-icon/church_868042 etc.usf.edu/clipart/73000/73097/73097_caesar_coin.htm
56	Minggu Biasa 30	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	https://www.massexplained.com/kids-mass-crafts-3/ https://www.pinterest.ca/pin/463730092865280811/ https://in.pinterest.com/pin/572660908868841723/
57	Minggu Biasa 31	Alat peraga	https://www.google.com/search?safe=strict&hl=en-ID&tbs=simg:CAQSpQIJzpf-zvepJgMamQILELCMpwgaYgpgCAMSKJwD-gmeA4lUxgiBFK0l7BOuCPk1_1HGn_10hxCeUJ8YnhSqYNcM3ITgaMltyCWdUKvG9B6jNNWY5fZPcARYQAYPYGJvXw55qap77gDJZ8dpfMXHA73ZxsGnlmSAEDAsQjq7-CBoKCgglARIEVKUeYgwLEJ3twQkakQEKGOHY2FydG9vbtqliPYD CgoIL20vMDlxNW4KGwoIY2xpcCBhcnTapYj2AawsKCS9tLzAzaZzA5dAofCgxpB6Gx1c3RyYXRpb27apYj2AawsKCS9tLzAza3I4ZgobCghsaW5lIGFydNqliPYDCwoJL20vMDkxOXJ4ChkKB2ZpY3Rpb27apYj2AwoKCC9tLzAyeGxmDA&sxsrf=ALeKk01binUIngzClw-QSuxbl_0DleSmRg:1584689348070&q=pharisees+black+and+white&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKewit6K7tw6joAhXQXisKHf7PA BUQwg4oAHOECAGQKA&biw=1242&bih=597#imgsrc=Cjt8hc2Mgm86_M https://id.pinterest.com/pin/727401777292210619/ https://id.pinterest.com/pin/801640802393586513/ https://id.pinterest.com/pin/861102391224279704/

58	Minggu Biasa 32	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	http://eunice.fustero.es/series/series.php?id=Jesus/Parabolas/Las10Virgenes https://www.pinterest.co.uk/pin/470063279841581754/ https://all-free-download.com/free-vector/download/greek-amphora-clip-art_18891.html http://balac.celcc2018.org/water-droplet-template/
59	Minggu Biasa 33	Alat peraga	http://elrincondelasmelli.blogspot.com/2015/10/historieta-la-parabola-de-los-talentos.html?m=0
60	Minggu Biasa 34 HR Kristus Raja Semesta Alam	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://anniebriggs.wordpress.com/2012/03/21/do-you-practice-the-works-of-mercy/ https://www.pinterest.com/pin/284008320223581228/ https://id.pinterest.com/pin/414120128237285273/
61	Pesta Yesus dipersembahkan di Kenisah	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	http://www.freebibleimages.org/illustrations/ls-simeon-anna/ , dengan modifikasi http://tractdepot.blogspot.com/2017/09/colour-your-own-simeon-anna-sticker.htm , dengan modifikasi
62	HR Santo Yusuf, Suami Santa Maria	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	http://www.supercoloring.com/coloring-pages/an-angel-of-the-lord-appeared-to-joseph-in-a-dream https://publicdomainvectors.org/id/bebas-vektor/Keluarga-Kudus-melarikan-diri/68988.html
63	HR Kabar Sukacita	Alat peraga Aktivitas kelas besar	http://www.dibujoscaticos.com/2012/10/anunciacion-del-angel-maria-para.html https://www.crayola.com/free-coloring-pages/print/stand-up-angel-coloring-page/
64	HR Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	https://id.pinterest.com/pin/103160647701851116/ https://id.pinterest.com/pin/756815912360134040/ https://id.pinterest.com/pin/611574824382920692/
65	HR Santo Petrus dan Paulus, Rasul	Alat peraga Aktivitas kelas kecil Aktivitas kelas besar	http://clipart-library.com/clipart/1764584.htm http://clipart-library.com/clipart/1242571.htm https://svg-clipart.com/outline/8Jl21MU-key-outline-clipart
66	Pesta Yesus Menampilkan kemuliaan-Nya	Alat peraga dan aktivitas	Oleh Vincentia Mia Aryono
67	HR S.P. Maria Diangkat ke Surga	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	http://clipart-library.com/clipart/1487097.htm https://ro.pinterest.com/pin/77525252333249792/ Oleh: Benedicta Nancy
68	HR Kemerdekaan RI	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	http://www.bible-printables.com/Coloring-Pages/New-Testament/40-NT-apostles-006.htm http://getdrawings.com/get-coloring-pages#vineyard-coloring-page-35.jpg http://www.supercoloring.com/coloring-pages/pharisee-and-the-publican https://www.iconfinder.com/icons/2364405/ancient_caesar_co_in_currency_emperor_money_roman_icon http://coloringhome.com/coloring-page/146038?album=image-of-a-tree
69	Pesta Salib Suci	Alat peraga Aktivitas kelas kecil dan besar	http://clipart-library.com/clipart/8TG6xMBec.htm http://cliparts101.com/free_clipart/67000/Jesus http://www.supercoloring.com/coloring-pages/moses-made-a-bronze-snake-and-put-it-up-on-a-pole https://coloring.rocks/wp-content/uploads/Blank-Cross-Coloring-Page.jpg https://www.churchhousecollection.com/resources/Jesus%20di-ed%20on%20cross%20template%202.jpg
70	HR Semua Orang Kudus	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	https://www.pinterest.ca/pin/38139928073576842/ https://id.pinterest.com/pin/48061921004167810/?amp_client_id=CLIENT_ID()&mweb_unauth_id={{default.session}}&simplified=true http://www.coloringbook4kids.com/2012/10/saint-francis-of-assis-coloring-pages.html https://id.pinterest.com/pin/37225134392935407/

				https://www.clipart.email/clipart/mother-teresa-clipart-58943.html http://getyourimage.club/resize-5-march.html https://www.facebook.com/CSAPFriars/
71	Peringatan Semua Beriman	Arwah Orang	Alat peraga Aktivitas kelas besar	https://sundayschoolzone.com/wp-content/uploads/2017/03/i-am-the-bread-of-life-coloring-page-pdf-image.jpg https://id.pinterest.com/pin/151785449924045601/ https://www.sjtb.org/images/TheHolyCatholicChurch.pdf https://www.sjtb.org/images/TheCommunionofSaints.pdf https://www.sjtb.org/images/AndlifeeverlastingAmen.pdf http://www.clipartbest.com/frame-border-black-and-white
72	Pesta Gereja Lateran	Pemberkatan Basilik	Alat peraga Aktivitas kelas kecil	https://www.vectorstock.com/royalty-free-vector/archbasilica-st-john-lateran-in-rome-italy-vector-27959540 https://id.pinterest.com/pin/189854940529729513/ https://id.pinterest.com/pin/259942209726476984/ https://www.pngkit.com/view/u2y3a9i1y3i1w7o0-first-communion-coloring-pages-free-printable-pagesfirst-cartoon/ http://www.supercoloring.com/coloring-pages/cartoon-jesus
73	HR Dikandung Dosa	S.P. Maria Tanpa	Alat peraga	https://id.pinterest.com/pin/136585801179407696/

TABEL TEMATIK

NO.	INJIL	ISI	TEMA	LITURGI
1	Matius 24:37-44	Nasihat supaya berjaga-jaga	Siap sedia dan berjaga-jaga terus menerus menanti kedatangan Tuhan Yesus	Minggu Adven 1
2	Matius 3:1-12	Yohanes Pembaptis mempersiapkan jalan bagi Tuhan	Bertobatlah! Kerajaan Allah sudah Dekat	Minggu Adven 2
3	Matius 11:2-11	Yesus dan Yohanes Pembaptis	Yesus, Sang Mesias	Minggu Adven 3
4	Matius 1:18-24	Malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf melalui mimpi Yusuf yang tulus hati dan taat	Bersikap Tulus Hati, Bertanggungjawab dan Taat dalam Menyambut Kedatangan Yesus Sang Mesias	Minggu Adven 4
5	Yohanes 1:1-5,9-14	Firman yang telah menjadi Manusia. Identitas Allah	Yesus, Firman yang menjadi Manusia	HR Natal
6	Matius 2:13-15,19-23	Yusuf taat pada perintah Tuhan yang disampaikan malaikat lewat mimpi	Jadilah keluarga kudus	Pesta Keluarga Kudus
7	Lukas 2:16-21	Para gembala mendatangi Maria, Yusuf, dan bayi Yesus	Bunda Maria sebagai Bunda Allah	HR Santa Maria Bunda Allah
8	Matius 2:1-12	Orang-orang Majus dari Timur	Yesus menampakkan Diri pada dunia	HR Penampakan Tuhan
9	Matius 3:13-17	Yesus dibaptis Yohanes	Taat seperti Yesus	Pesta Pembaptisan Tuhan
10	Matius 4:1-11	Pencobaan di padang gurun	Melawan godaan	Prapaskah 1
11	Matius 17:1-9	Yesus dimuliakan di atas gunung	Yesus menampakkan kemuliaan-Nya	Prapaskah 2
12	Yohanes 4:5-42	Percakapan Yesus dengan perempuan Samaria	Jadi pewarta Yesus Sang Mesias	Prapaskah 3
13	Yohanes 9:1-41	Yesus menyembuhkan orang yang buta sejak lahirnya	Yesus Terang dunia	Prapaskah 4

14	Yohanes 11:1-45	Lazarus dibangkitkan	Yesus Pemberi Hidup	Prapaskah 5
15	Matius 26:14-27:66	Sengsara dan Wafat Yesus	Rencana Keselamatan Allah	Minggu Palma
16	Yohanes 20:1-9	Kebangkitan Yesus	Menjadi Saksi Kristus	HR Paskah
17	Yohanes 20:19-31	Yesus menampakkan Diri kepada murid-murid-Nya. Tomas yang tidak percaya	Beriman kepada Yesus	Minggu Paskah 2
18	Lukas 24:13-35	Yesus menampakkan Diri di jalan ke Emaus	Merasakan kehadiran Yesus	Minggu Paskah 3
19	Yohanes 10:1-10	Gembala yang baik	Yesus adalah Pintu Keselamatan dan Kehidupan	Minggu Paskah 4
20	Yohanes 14:1-12	Rumah Bapa. Yesus adalah Sang Jalan, Kebenaran, dan Hidup	Yesus adalah Jalan Kebenaran dan Hidup	Minggu Paskah 5
21	Yohanes 14:15-21	Yesus menjanjikan Penghibur	Taat dan Percaya pada Bimbingan Roh Kudus	Minggu Paskah 6
22	Matius 28:16-20	Perintah untuk memberitakan Injil	Aku Siap Diutus dan Bersaksi	HR Kenaikan Tuhan
23	Yohanes 17:1-11a	Doa Yesus untuk murid-murid-Nya	Berdoa dan Mendoakan	Minggu Paskah 7
24	Yohanes 20:19-23	Yesus menampakkan Diri kepada murid-murid-Nya dan mengembusi mereka dengan Roh Kudus	Membuka hati akan bimbingan Roh Kudus	HR Pentakosta
25	Yohanes 3:16-18	Yesus Wujud Nyata Kasih Allah bagi manusia	Percaya Sepenuh Hati	HR TriTunggal Mahakudus
26	Yohanes 6:51-58	Yesus Roti Hidup	Yesus Hadir dalam Ekaristi	HR Tubuh dan Darah Kristus
27	Matius 11:25-30	Ajakan Juruselamat	Datang pada Yesus yang lemah lembut dan rendah hati	HR Hati Yesus yang Mahakudus
28	Yohanes 1:29-34	Kesaksian Yohanes	Bersaksi Tentang Kristus	Minggu Biasa 2
29	Matius 4:12-23	Yesus memanggil murid-murid yang pertama	Mari ikutlah Aku	Minggu Biasa 3
30	Matius 5:1-12a	Sabda Bahagia	Sikap Kerajaan Allah	Minggu Biasa 4

31	Matius 5:13-16	Garam dunia dan terang dunia	Garam dan Terang Dunia	Minggu Biasa 5
32	Matius 5:17-37	Yesus dan hukum Taurat	Taat dan setia melakukan perintah Tuhan	Minggu Biasa 6
33	Matius 5:38-48	Yesus menyempurnakan Firman tentang mengasihi sesama	Kasih yang sempurna	Minggu Biasa 7
34	Matius 6:24-34	Hal pengumpulan harta dan kekuatiran	Tuhan memelihara hidup kita	Minggu Biasa 8
35	Matius 7:21-27	Dua macam dasar mendirikan rumah	Dasar yang kokoh dalam hidup	Minggu Biasa 9
36	Matius 9:9-13	Matius pemungut cukai mengikut Yesus	Pertobatan	Minggu Biasa 10
37	Matius 9:36-10:8	Yesus dan 12 rasul	Menanggapi Panggillan Tuhan Yesus	Minggu Biasa 11
38	Matius 10:26-33	Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya agar tidak takut dalam perutusan mereka	Beraniewartakan Yesus	Minggu Biasa 12
39	Matius 10:37-42	Persyaratan mengikut Yesus	Aku ikut Yesus	Minggu Biasa 13
40	Matius 11:25-30	Ajakan Juruselamat	Datang dan Belajar pada Yesus	Minggu Biasa 14
41	Matius 13:1-23	Perumpamaan tentang seorang penabur	Menjadi tanah yang baik	Minggu Biasa 15
42	Matius 13:24-43	Perumpamaan tentang lalang di antara gandum	Gandum dan Lalang	Minggu Biasa 16
43	Matius 13:44-52	Perumpamaan tentang harta terpendam dan mutiara yang indah	Kerajaan Allah sungguh melebihi segalanya	Minggu Biasa 17
44	Matius 14:13-21	Yesus memberi makan lima ribu orang	Saluran berkat Tuhan bagi sesama	Minggu Biasa 18
45	Matius 14:22-33	Yesus berjalan di atas air	Percaya dan berimanlah!	Minggu Biasa 19
46	Matius 15:21-28	Perempuan Kanaan yang percaya	Iman yang Utuh dan Pantang Menyerah	Minggu Biasa 20
47	Matius 16:13-20	Pengakuan Petrus	Mesias Anak Allah yang hidup	Minggu Biasa 21

48	Matius 16:21-27	Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Yesus dan syarat-syarat mengikut Yesus	Mengikut Tuhan Yesus	Minggu Biasa 22
49	Matius 18:15-20	Tentang menasihati sesama saudara	Nasihat dan Teguran	Minggu Biasa 23
50	Matius 18:21-35	Perumpamaan tentang pengampunan	Aku Mengampuni	Minggu Biasa 24
51	Matius 20:1-16a	Perumpamaan tentang orang-orang upahan di kebun anggur	Allah yang Baik, Adil, dan Murah hati	Minggu Biasa 25
52	Matius 21:28-32	Perumpamaan tentang dua orang anak	Aku Percaya dan Melaksanakan Kehendak Bapa	Minggu Biasa 26
53	Matius 21:33-43	Perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur	Buka Hati Terima Tuhan	Minggu Biasa 27
54	Matius 22:1-14	Perumpamaan tentang perjamuan kawin	Menyambut Kerajaan Allah	Minggu Biasa 28
55	Matius 22:15-21	Tentang membayar pajak kepada Kaisar	Bijak seperti Yesus	Minggu Biasa 29
56	Matius 22:34-40	Hukum yang terutama	Mengasihi Tuhan dan Sesama	Minggu Biasa 30
57	Matius 23:1-12	Yesus mengecam ahli-ahli Taurat dan orang Farisi	Meneladan Yesus	Minggu Biasa 31
58	Matius 25:1-13	Gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh	Siap Sedia dan Berjaga-jaga Sekarang Juga!	Minggu Biasa 32
59	Matius 25:14-30	Perumpamaan tentang talenta	Bertanggungjawab atas Talentaku	Minggu Biasa 33
60	Matius 25:31-46	Penghakiman terakhir	Yesus Raja yang tersamar dalam sesamaku	HR Kristus Raja Semesta Alam
61	Lukas 2:22-40	Yesus dipersembahkan di Bait Allah	Taat dan Berharap penuh pada Tuhan	Pesta Yesus dipersembahkan di Kenisah
62	Matius 1:16,18-21,24a	Tuhan menampakkan Diri pada Yusuf dalam mimpi	Taat, tulus hati, bertanggungjawab	HR St Yusuf suami Maria

63	Lukas 1:26-38	Maria menerima kabar dari Malaikat Gabriel	Maria menerima kabar sukacita	HR Kabar Sukacita
64	Lukas 1:57-66,80	Kelahiran Yohanes Pembaptis	Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis	HR Kelahiran Yohanes Pembaptis
65	Matius 16:13-19	Pengakuan Petrus	Bersyukur atas Rahmat Iman	HR St Petrus dan Paulus, Rasul
66	Matius 17:1-9	Yesus dimuliakan di atas gunung	Yesus menampakkan kemuliaan-Nya	Pesta Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya
67	Lukas 1:39-56	Maria dan Elizabet	Bunda Maria Teladanku	HR St Perawan Maria Diangkat ke Surga
68	Matius 22:15-21	Tentang membayar pajak kepada kaisar	Aku Cinta Indonesia	HR Kemerdekaan RI
69	Yohanes 3:13-17	Anak Manusia disalibkan	Keselamatan melalui Salib Yesus Anak Manusia	Pesta Salib Suci
70	Matius 5:1-12a	Sabda bahagia	Hidup kudus	HR Semua Orang Kudus
71	Yohanes 6:51-58	Roti Hidup untuk hidup yang kekal	Hidup Kekal Dalam Tuhan	Peringatan Arwah Semua Orang Beriman
72	Yohanes 2:13-22	Yesus menyucikan Bait Allah	Menghormati Kehadiran Tuhan Yesus di dalam Gereja	Pesta Pemberkatan Gereja Basilik Lateran
73	Lukas 1:26-38	Maria menerima kabar dari Malaikat Gabriel	Maria bundaku, dikandung tanpa dosa	HR St Perawan Maria Dikandung Tanpa Noda

Buku Materi Berjumpa dengan Yesus Tahun A menjawab kesulitan pendamping BIAK dalam menyusun materi pendampingan BIAK. Dibuat sesuai dengan susunan acara dalam bina iman, lengkap dengan lampiran aktivitas dan lirik lagu.

Menuntun pendamping untuk memahami Injil melalui Inti Peristiwa, Pengayaan, dan apa yang perlu dan penting disampaikan pada anak bina. Selain itu Buku Materi Berjumpa dengan Yesus Tahun A dapat digunakan sesuai tema (tematis). Lengkap dan praktis!

Semoga buku pegangan pendamping Berjumpa dengan Yesus Tahun A dapat semakin berkembang dengan ide-ide kreatif para pendamping yang telah memahami Sabda Tuhan terlebih dahulu.

Selamat melayani anak-anak!
Tuhan memberkati setiap karya pelayanan Anda!



**KOMISI ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA**

Jl. Mojopahit 38B
Telp. 5665061, 5624141, ext. 38
Hotline: 08113444470
komisianak.ksby@gmail.com

UNTUK KALANGAN SENDIRI